Maximizing Innovation for National Energy Security

Memaksimalkan Inovasi untuk Ketahanan Energi Nasional



2022 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Bukit Asam Tbk

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan

Preparation Method and About the Annual Report

Laporan Tahunan 2022 PT Bukit Asam Tbk disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Peraturan Menteri Negara BUMN PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2021.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata "Bukit Asam" dan "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Bukit Asam Tbk yang menjalankan bisnis tambang batu bara dan lainnya.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Bukit Asam Tbk https://www.ptba.co.id/

PT Bukit Asam Tbk 2022 Annual Report was prepared based on the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; the Minister of SOE Regulation PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises; the Secretary of Ministry of SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; and Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

To apply the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to governance practice guidelines that apply at the national scope, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the Committee National Governance Policy (GCG) in 2021.

This Annual Report consists of several chapters, which are Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility.

The mention of currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Mention of the word "Bukit Asam" and "Company" is defined as PT Bukit Asam Tbk, which engaged in coal mining business and other businesses.

The Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using an easy-to-read font type and size and good-quality printing. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official portal of PT Bukit Asam Tbk https://www.ptba.co.id/

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

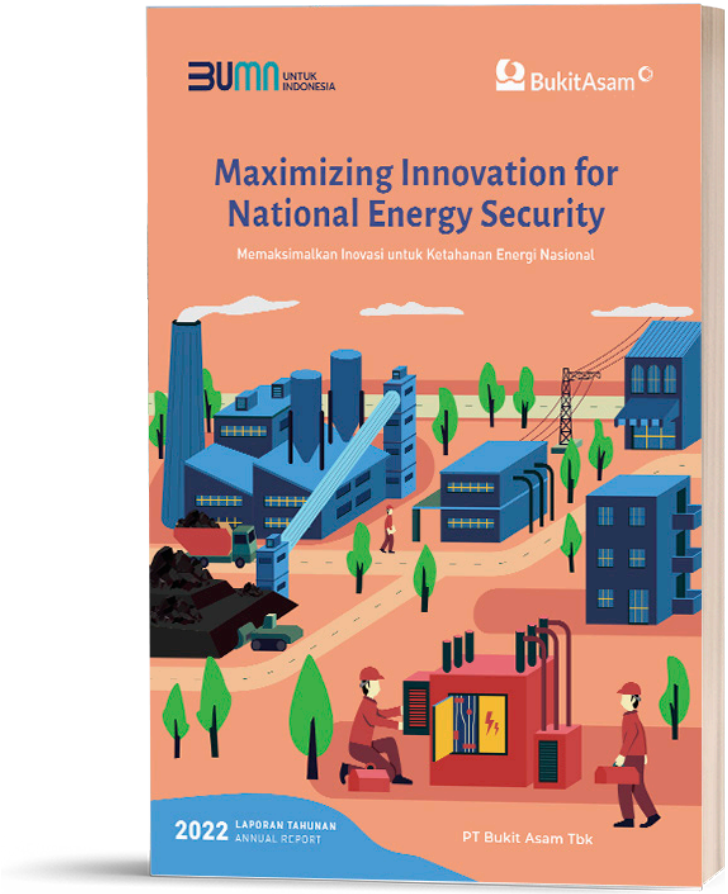
Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bukit Asam serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operating results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of Bukit Asam and the business environment in which the Company carries out its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, since actual results in the future may differ because they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Memaksimalkan Inovasi untuk Ketahanan Energi Nasional

Maximizing Innovation for National Energy Security

Sebagai anak perusahaan BUMN, Bukit Asam berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Pasokan batu bara Bukit Asam mayoritas ditujukan kepada pasar domestik, khususnya kepada pembangkit listrik guna memenuhi kebutuhan energi nasional. Tidak hanya di sektor batu bara saja, sejalan dengan transformasi bisnis Bukit Asam, Perusahaan juga membidik kesempatan bisnis baru yakni memasuki bisnis energi baru dan terbarukan. Sampai dengan saat ini Bukit Asam telah berhasil mengembangkan 2 (dua) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Masuknya Bukit Asam ke bisnis energi baru dan terbarukan juga menandakan peran penting Bukit Asam dalam mendukung ketahanan energi nasional.

As a subsidiary of SOE, Bukit Asam plays an important role in supporting national energy security. The majority of Bukit Asam's coal supply is intended for domestic market, particularly for power plants to meet national energy needs. Not only in the coal sector, in line with Bukit Asam's business transformation, the Company is also targeting new business opportunities by entering the new and renewable energy business. To date, Bukit Asam has succeeded in developing 2 (two) Solar Panel Power Plant (SPPP). Bukit Asam's entry into the new and renewable energy business also signifies Bukit Asam's important role in supporting national energy security.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021

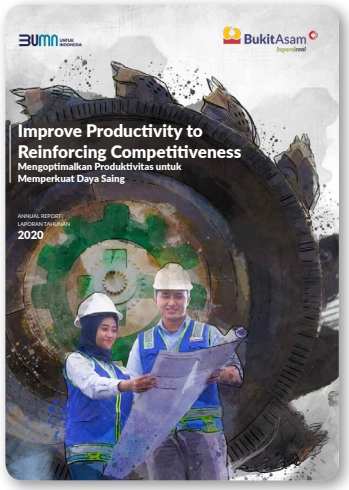
Ketahanan dan Keberlanjutan
Resilience and Sustainability

Di tengah kondisi yang sangat menantang sebagai imbas dari pandemi COVID-19, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik, bahkan untuk kinerja keuangan terbaik sepanjang sejarah Perseroan. Konsistensi dalam mengembangkan *operations excellence* menjadi faktor yang sangat penting dalam mengantarkan Perseroan mewujudkan pencapaian tersebut.

Upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan pasar, serta inovasi dan efisiensi terus dilakukan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus melanjutkan proyek-proyek hilirisasi batu bara yang akan menjadi masa depan Perseroan.

Amidst a truly challenging condition as an impact of COVID-19 pandemic the Company managed to post good performance growth, which was also Company's best financial performance throughout its history. Consistency in developing operations excellence became a crucial factor in helping the Company accomplish such a feat.

Efforts to optimize existing resources to meet market requirements and innovation as well as effciency are continuosly implemented. In line with it, the Company also continues on with coal downstreaming projects that should be the future of the Company.



2020

Mengoptimalkan Produktivitas untuk Memperkuat Daya Saing
Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Perseroan terus melakukan terobosan untuk mengoptimalkan semua potensi dan meningkatkan produktivitas, salah satunya adalah gasifikasi batu bara. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *operations excellence*, meningkatkan budaya inovasi dan meningkatkan efisiensi untuk terus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan kinerja yang positif.

Amid difficult conditions due to the pandemic, the Company strives to maintain a positive performance. The Company continues to make breakthroughs to optimize all potentials and increase productivity, one of which is coal gasification. In addition, the Company also implements operations excellence, enhances a culture of innovation, and improves effciency to improve competitiveness to maintain a positive performance continuously.



2019

Mengoptimalkan Potensi, Menaklukkan Tantangan
Optimizing Potential, Conquer Challenges

Di tengah harga batu bara yang fluktuatif di tahun 2019, dan terdapat beberapa tantangan, Perseroan meyakini masa depan batu bara masih memiliki peluang. Perseroan terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan diversifikasi usaha dalam melihat peluang bisnis Perseroan kedepannya. Di tahun 2019 ini, Perseroan berupaya maksimal untuk mengembangkan proyek *Coal to Chemical* yang akan menjadi salah satu tumpuan bisnis Perseroan di masa datang.

In the midst of fluctuating coal prices in 2019 and the emergence of several challenges, the Company believes that the future of coal still has bright opportunities. The Company continues to make new breakthroughs to create business diversification in seeing the Company's future business opportunities. In 2019, the Company made maximum efforts to develop the Coal to Chemical project which will become one of the Company's business foundations in the future.

Daftar Isi
Table of Content

2	Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan Preparation Method and About the Annual Report
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
4	Penjelasan Tema Theme Explanation
5	Kesinambungan Tema Theme Continuity
6	Daftar Isi Table of Content
10	Pencapaian Terbaik Kami Our Best Achievements
12	Kontribusi Terbaik Kami Our Best Contributions
16	Jejak Langkah Kami Our Milestones
01	**IKHTISAR KINERJA KEUANGAN** FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS
20	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
27	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
28	Ikhtisar Saham Share Highlights
31	Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds
31	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding
32	Peristiwa Penting 2022 Significant Events in 2022
02	**LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT
40	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
54	Laporan Direksi Board of Directors Report
74	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bukit Asam Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2022 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk
03	**PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE
78	Identitas dan Informasi Umum Perusahaan Company Identity and General Information
80	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History
84	Logo dan Moto Perusahaan Company's Logo and Motto
86	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
88	Hierarki Tata Nilai Bukit Asam Bukit Asam Hierarchy of Values
92	Bidang Usaha Lines of Business
99	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area
102	Struktur Organisasi Organizational Structure
104	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations
108	Profil Direksi Board of Directors Profile
113	Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition and Structure of Board of Directors and the Reasons for Changes
116	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
122	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition of Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes
123	Profil Pejabat Eksekutif Executive Management Profile
125	Sumber Daya Manusia Human Capital
144	Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Demographics and Competency Development
148	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition
154	Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali hingga Pemilik Akhir Information on Major/Controlling Shareholders to Ultimate-End Owner
158	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
162	Struktur Grup Group Structure
164	Alamat Kantor Pusat, Cabang, Perwakilan, Entitas Anak, Entitas Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi Addresses of Head Office, Branches, Representatives, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Entities
169	Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/ or Listing
171	Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
171	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting and Public Accounting Firm
172	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals
176	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information Related to the Company Website
178	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directions, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit
203	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification
04	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
212	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and industrial Overview
218	Tinjauan Operasional Operational Overview
222	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
224	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment
233	Tinjauan Keuangan Financial Overview
257	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Receivable Collectibility Rate
261	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
263	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
263	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
264	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report
265	Informasi Peningkatan Penjualan, Pendapatan dan Laba Operasi Serta Dampak Harga Batu Bara Information on Increased Sales, Revenue and Operating Profit and the Impact of Coal Prices
265	Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan Comparison between Targets and Realization and Projections for the Next 1 (One) Year
268	Kebijakan Dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Payout
269	Kontribusi kepada Pemerintah (Pajak dan Royalti) Contribution to Government (Tax and Royalty)
270	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

271	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
271	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
272	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties
279	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
285	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and Impact on the Company
285	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level
286	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
288	Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Business Outlook and Future Strategy

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

292	*Governance Outcome* – Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola Governance Outcome – Best Achievement of Governance Implementation
294	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation Commitment
296	Kerangka Kerja Tata Kelola Governance Framework
297	Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan Sustainable Improvement of GCG Implementation Quality
309	Monitoring Penerapan GCG GCG Implementation Monitoring
334	*Roadmap* GCG Bukit Asam Bukit Asam GCG Roadmap
337	Struktur Tata Kelola Governance Structure
339	Proses Tata Kelola Governance Process
341	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
371	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
391	Komisaris Independen Independent Commissioner
393	Direksi The Board of Directors
413	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Appraisal
418	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
443	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
448	Hubungan Afiliasi antara Direksi dan Dewan Komisaris Affiliations Among Board of Directors and Board of Commissioners
449	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity
454	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of Board of Commissioners
501	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
510	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
525	Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Unit
531	Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG Enterprise Management System & GCG
538	Akuntan Publik Public Accountant
541	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
543	Manajemen Risiko Risk Management
559	Teknologi Informasi Information Technology
566	Perkara Hukum Legal Cases
573	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
574	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
576	Kode Etik Code of Conduct
581	Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Whistleblowing System (WBS)
587	Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy
588	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
590	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
591	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control
596	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LKHPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)
598	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
599	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik Provision of Funds for Political Activities
599	Pemenuhan Hak Terhadap Kreditor Fulfillment of Creditors' Rights
600	Transparansi Praktik *Bad Governance* Transparency on Bad Governance Practices

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

604	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Governance of Social and Environmental Responsibility
617	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
621	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
624	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to Environmental Preservation
632	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan Dan K3 Corporate Social Responsibility Related to Employment and Occupational Health and Safety
642	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa serta Pelanggan Corporate Social Responsibility for Products and/or Services and Customers
644	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
676	Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Implementation of 8 (Eight) Principles Indonesia Corporate Governance Manual (PUGKI) 2021
713	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards Asean Corporate Governance Scorecard Application
739	Referensi Silang SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

07 Laporan Keuangan
Financial Statements

Grup Bukit Asam
Bukit Asam Group

Pertambangan dan Jasa Kontraktor Penambangan
Mining and Mining Service

INTERNASIONAL PRIMA COAL

PT SATRIA BAHANA SARANA

Banko
PT Bukit Asam Banko

Perdagangan Batu Bara
Coal Trading

bap
PT BUKIT ASAM PRIMA

Logistik
Logistic

BUKITASAM TRANSPACIFIC RAILWAYS

PELABUHAN BUKIT PRIMA

bukit prima bahari

PT. PENAJAM INTERNASIONAL TERMINAL

Hulu dan Rantai Pasok
Upstream & Supply Chain Investment

BMI
BUKIT MULTI INVESTAMA



Visi Perusahaan I The Company Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan
Being a world-class energy company that cares about the environment



Ketenagalistrikan/Power

BukitAsam
HUADIAN BUKIT ASAM POWER

bpi

BEST
Bukit Energi Servis Terpadu

Gas

BukitAsamMetanaOmbilin

enim
PT. BUKIT ASAM METHANA ENIM

Lainnya/Others

PT. Bukit Multi Properti

BSP
BUMI SAWINDO PERMAI

BA Medika

nhl
NASIONAL HIJAU LESTARI

Hilirisasi dan Investasi Bisnis Lainnya
Downstream & Other Businesses Investment

Bukit Energi Investama

PENCAPAIAN TERBAIK KAMI
OUR BEST ACHIEVEMENTS

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Total Aset
Total Assets
Rp 45,36
Triliun
Trillion

Pendapatan
Revenue
Rp 42,65
Triliun
Trillion

Laba Bersih
Net Profit
Rp 12,57
Triliun
Trillion



Kinerja Operasional
Operational Performance

Produksi
Production
37,14
Juta Ton
Million Tons

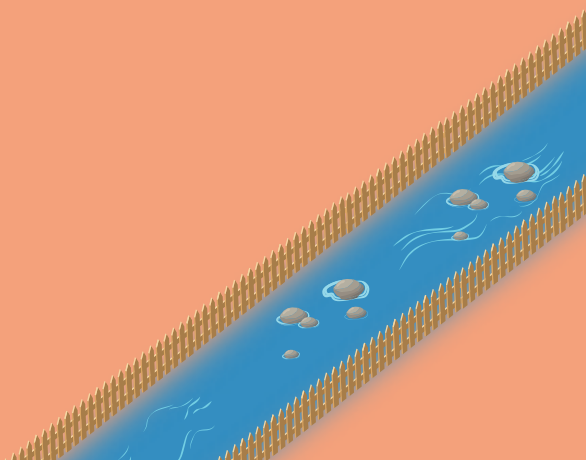
Angkutan
Transport
28,81
Juta Ton
Million Tons

Penjualan
Sales
31,65
Juta Ton
Million Tons

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Indonesia Most Trusted Company of Corporate Governance Perception Index Award 2022
89,09
Predikat "Sangat Terpercaya"
"Most Trusted" Predicate

Asesmen Eksternal GCG
GCG External Assessment
97,30
Predikat "Sangat Baik"
"Very Good" Predicate

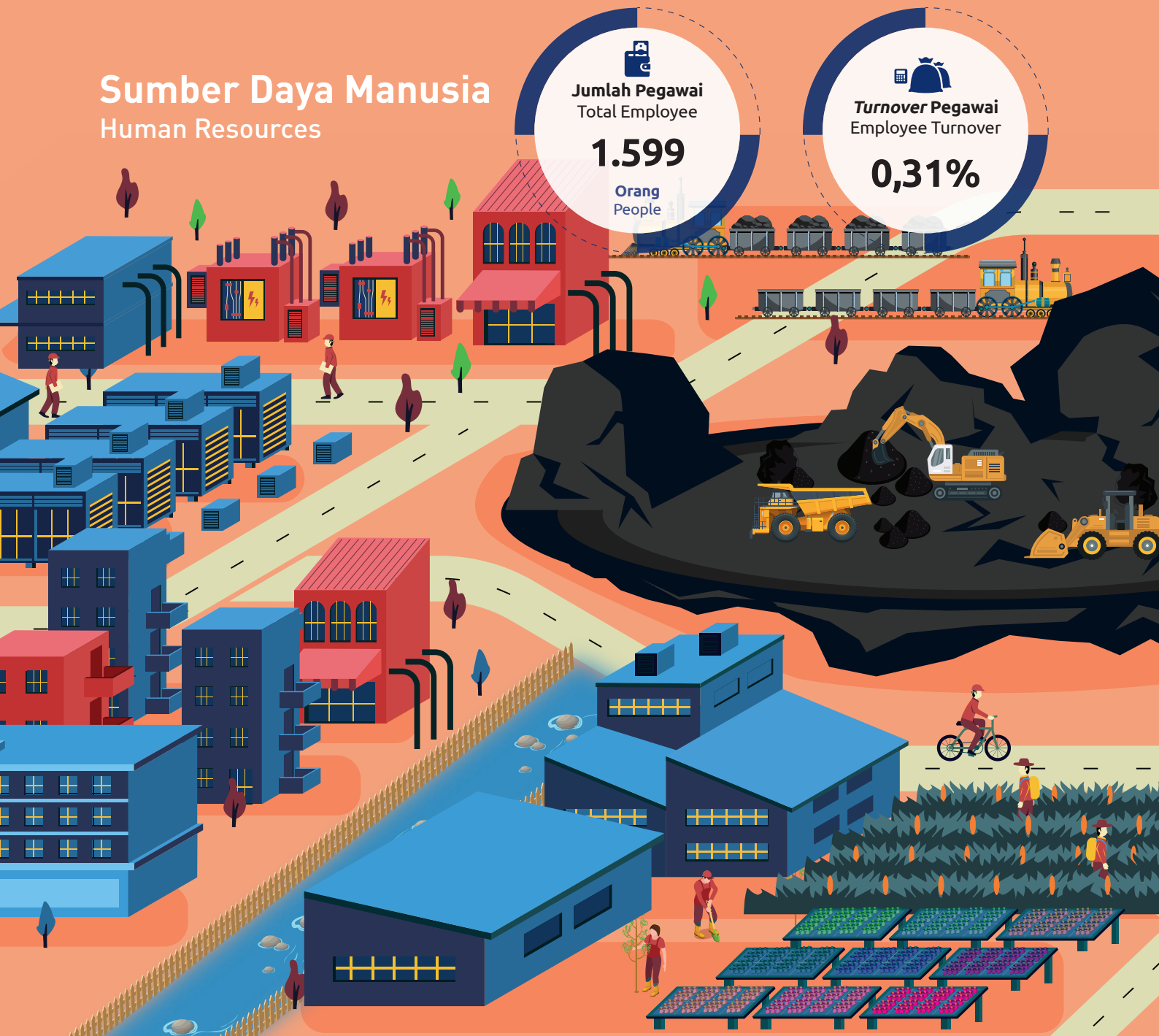


PENCAPAIAN TERBAIK KAMI
OUR BEST ACHIEVEMENTS

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Jumlah Pegawai
Total Employee
1.599
Orang
People

***Turnover* Pegawai**
Employee Turnover
0,31%



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Penghargaan Proper
Proper Award
1 Emas Gold & **2** Hijau Green
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penyaluran Program Pendanaan UMK
MSE Funding Program Distribution
Rp8,50
Miliar
Billion

Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya
Assistance Program and/or Other Activities
Rp208,88
Miliar
Billion

Kontribusi Terbaik Kami
Our Best Contribution

Bukit Asam senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan energi nasional dan mendukung bangkitnya perekonomian nasional. Kontribusi tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

Bukit Asam continues to provide the best contribution in meeting national energy needs and supporting the revival of the national economy. These contributions include the following:

Pasokan batu bara Bukit Asam mayoritas ditujukan kepada pasar domestik, khususnya kepada pembangkit listrik guna memenuhi kebutuhan energi nasional.
The majority of Bukit Asam's coal supply is intended for domestic market, particularly for power plants to meet national energy needs.

Bukit Asam anggota Grup MIND ID berhasil meraih Penghargaan Subroto 2022 Bidang PNBP Mineral dan Batubara. Penghargaan tersebut diberikan kepada wajib pajak dengan tingkat pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tertinggi. Besarnya kontribusi Bukit Asam pada penerimaan negara didukung oleh kinerja perusahaan yang mencatatkan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang sejarah.
Bukit Asam a member of MIND ID Group, won the 2022 Subroto Award for Mineral and Coal Non-Tax State Revenue. The award is given to taxpayers with the highest Non-Tax State Revenue payments. The size of Bukit Asam's contribution to state revenues is supported by the company's performance, which recorded the highest net profit in history.

Sejalan dengan transformasi Pemerintah Indonesia untuk mencapai target karbon netral (*net zero emission*) pada tahun 2060, Bukit Asam menunjukan komitmen dalam mendukung transformasi tersebut melalui program-program penurunan penggunaan energi dan emisi seperti digitalisasi dan elektrifikasi pertambangan serta senantiasa memperhatikan *Good Mining Practice*.
In line with the transformation by the Government of Indonesia to achieve carbon neutral target (net zero emission) by 2060, Bukit Asam has shown a commitment to support this transformation through energy and emission reduction programs such as mining digitalization and electrification and always pay attention to Good Mining Practice.

BUKIT ASAM DUKUNG *ZERO NET EMISSION*

Sejalan dengan komitmen *Paris Agreement dan Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia, Bukit Asam mendukung tercapai karbon netral (*zero net emission*). Upaya tersebut dilakukan oleh Bukit Asam melalui program efisiensi energi. Efisiensi penggunaan energi dilakukan secara terus-menerus melalui sejumlah inovasi dan upaya guna mendorong penurunan emisi. Selama tahun 2022, Perusahaan berhasil menurunkan emisi hingga 182.792 tCO2e, atau meningkat 10% secara *year-on-year* dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 165.524 tCO2e. Beberapa inovasi dan upaya yang telah dilakukan oleh Bukit Asam untuk menurunkan emisi sebagai berikut:

BUKIT ASAM SUPPORTS NET ZERO EMISSION

In line with the commitments of the Paris Agreement and Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC), Bukit Asam supports achieving neutral carbon (zero net emission). Bukit Asam carried out this effort through an energy efficiency program. In addition, Bukit Asam continuously efficiently uses its own energy through some innovations and efforts to support emission reduction. During 2022, the Company managed to reduce emissions by 182,792 tCO2e, or an increase of 10% year-on-year compared to 2021, which was 165,524 tCO2e. Some of the innovations and efforts that Bukit Asam has made to reduce emissions are as follows:

01

Electric – Mining Equipment

Salah satu program efisiensi operasional untuk pengendalian biaya dan pengembangan perusahaan adalah program elektrifikasi yaitu pemanfaatan peralatan penambangan berbasis listrik dari sebelumnya berbasis bahan bakar minyak. Perusahaan telah mengoperasikan 7 unit *shovel* listrik, 40 unit *Hybrid Dump Truck*, serta beberapa *electric engine pump*. Selain itu, juga telah dilakukan inovasi lainnya yaitu dengan menambahkan *Power Factor Regular* (PFR) dalam pemanfaatan kapasitor bank. Dari upaya inovasi–inovasi tersebut, Perusahaan berhasil menurunkan emisi hingga 46.146 tCO2e di tahun 2022.

One of the operational efficiency programs for cost control and company development is the electrification program, namely using electricity-based mining equipment from previously oil-based. The Company has operated 7 units of electric shovels, 40 units of Hybrid Dump Trucks, and several electric engine pumps. In addition, other innovations have also been carried out, namely by adding Power Factor Regular (PFR) by using capacitor banks. From these innovation efforts, the Company reduced emissions by up to 46,146 tCO2e in 2022.

02

Hauling Road Optimization

Bukit Asam senantiasa melakukan perencanaan operasional tambang dengan berlandaskan *Good Mining Practice*, yang diantaranya dilakukan dengan :
- **Optimalisasi pengaturan jarak angkut batu bara dan tanah**
- **Uji petik alat berat yang dilakukan secara periodik ataupun setiap pindah lokasi penambangan**

Dari upaya tersebut, selama tahun 2022 telah berhasil menurunkan emisi hingga 10.625 tCO2e.

Bukit Asam always carries out mine operational planning based on Good Mining Practices, which is carried out among others by:
- Optimizing the arrangement of coal and land-hauling distances
- Test of heavy equipment, which is carried out periodically or every mining location is moved.

From these efforts, during 2022, it has reduced emissions by up to 10,625 tCO2e.

03

BWE for Coal handling

Perusahaan mengoptimalkan penggunaan alat BWE (*Bucket Wheel Excavator*) untuk penanganan batu bara (*coal handling*) yang sebelumnya menggunakan metode konvensional yaitu *Dump Truck* dan *PC Excavators*. Dengan upaya ini telah berhasil menurunkan angka emisi hingga 5.013 tCO2e di tahun 2022.

The company optimizes by using BWE (Bucket Wheel Excavator) tools for coal handling, which previously used conventional methods, namely Dump Trucks and PC Excavators. By this effort, it reduced the emission by up to 5,013 tCO2e in 2022.

04

CHF Modification

Inovasi Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian *Coal Handling Facility* (CHF) sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis Industri 4.0, dilakukan dengan merubah penggunaan secara manual alat transportasi (mobil tambang) ke seluruh area tambang menjadi tanpa alat transportasi. Selama tahun 2022, inovasi tersebut menurunkan angka emisi hingga 7.352 tcO2e.

Innovation in Digitizing the Coal Handling Facility (CHF) Monitoring and Control System is the application of the latest technology based on Industry 4.0, it is carried out by manually changing the use of transportation equipment (mine cars) throughout the mining area without transportation. In 2022, this innovation reduced the emission by up to 7,352 tcO2e.

05

e-Mining Reporting System

***e-Mining Reporting System* merupakan salah satu inovasi sistem informasi tambang berbasis teknologi yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan *smartphone* maupun *notebook*, sehingga laporan dapat diterima secara *real time* serta dapat diakses dimanapun dengan menggunakan jaringan internet. Dengan adanya inovasi ini mampu menekan angka emisi hingga 4.145 tCO2e di sepanjang tahun 2022.**

The e-Mining Reporting System is a technology-based mining information system innovation that optimizes the use of smartphones and notebooks so that reports can be received in real-time and can be accessed anywhere using the internet network. This innovation can reduce emission rates by up to 4,145 tCO2e throughout 2022.

Inovasi dan pengembangan produk/layanan di antaranya sebagai berikut:

Innovation and development in products/services include the following:

01

***Carbon Capture Storage* (CCS) dan Konversi ke Methanol**
Penelitian untuk menentukan teknologi yang digunakan untuk penangkapan karbon dioksida dan untuk konversi karbon dioksida menjadi methanol.

Carbon Capture Storage (CCS) and Conversion to Methanol
Research to determine the technology used for carbon dioxide capture and for the conversion of carbon dioxide to methanol.

02

Budidaya Kaliandra Merah dan Pemanfaatannya pada Lahan Bukit Asam
Jenis tumbuhan ini menyerap karbon dari udara dalam bentuk CO untuk memproduksi biomasa yang dapat dimanfaatkan menjadi energi biomasa. Energi biomasa ini kemudian dimanfaatkan dan menghasilkan CO kembali. Dengan mencampurkan energi biomassa dengan energi fosil seperti batu bara, maka sudah dapat mengurangi laju emisi CO, misalnya dengan program *co-firing* untuk pembangkit tenaga listrik.

Cultivation of Red Kaliandra and Its Utilization in Bukit Asam Area
This type of plant absorbs carbon from the air in the form of CO to produce biomass that can be used as biomass energy. This biomass energy is then utilized and produces CO again. By mixing biomass energy with fossil energy such as coal, the rate of CO emissions can be reduced, for example with the co-firing program for power plants.

03

Pemetaan Potensi *Rare Earth Element* (REE) di Batu Bara
Pemetaan potensi kandungan *Rare Earth Element* (REE) dan pengujian sampel dengan hasil akhir penelitian adalah modeling keterdapatannya di batu bara Bukit Asam dan metode ekstraksi yang sesuai.

Mapping Potential Rare Earth Element (REE) in Coal

Mapping the potential content of Rare Earth Element (REE) and sample testing with the research final result is modeling its presence in Bukit Asam coal and appropriate extraction method.

04

***Coal to Activated* Carbon**
Pemanfaatan *coalite* untuk memproduksi karbon aktif dan pemanfaatan fasilitas pabrik briket yang sudah ada untuk memproduksi *activated carbon*.

Coal to Activated Carbon
Utilization of coalite to produce activated carbon and utilization of existing briquette factory facilities to produce activated carbon.

05

***Coalite* sebagai Bahan Prekursor Anoda Karbon Lembaran**
Proyek ini akan lebih berkonsentrasi pada peningkatan ataupun efisiensi proses dan efisiensi penggunaan energi panas serta *re-designing* dan *re-manufacturing* rancang bangun peralatan karbonisasi. Selain itu, aktivasi bertingkat atau proses kominusi dan penyiapan *precursor* anoda karbon.

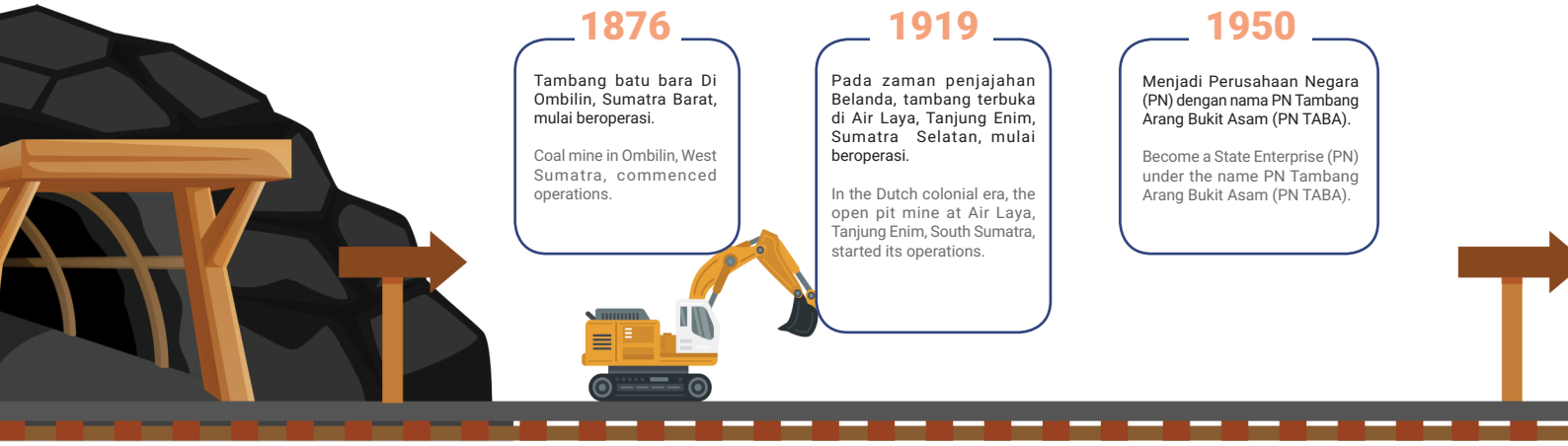
Coalite as Sheet Carbon Anode Precursor Material

This project will concentrate more on increasing the efficiency of process and the efficiency in the use of heat energy as well as re-designing and re-manufacturing of carbonization equipment designs. In addition, the multilevel activation or comminution process and preparation of carbon anode precursors.

Di samping itu, Bukit Asam senantiasa melakukan perbaikan berkesinambungan dengan memperhatikan harapan dan keinginan dari *stakeholder*, perkembangan ilmu dan teknologi, serta pembangunan sistem manajemen pendukung ESG (*Environmental, Social, and Governance*) agar keberlanjutan (*sustainability*) usaha Perusahaan dapat terus ditingkatkan.

In addition, Bukit Asam continues to make improvements on an ongoing basis by taking into account the expectations and desires of stakeholders, the development of science and technology, as well as the development of an ESG (Environmental, Social, and Governance) supporting management system so that the Company's business sustainability can be continuously improved.

Jejak Langkah Kami
Our Milestones



1876
Tambang batu bara Di Ombilin, Sumatra Barat, mulai beroperasi.

Coal mine in Ombilin, West Sumatra, commenced operations.

1919
Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatra Selatan, mulai beroperasi.

In the Dutch colonial era, the open pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, started its operations.

1950
Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Become a State Enterprise (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

2018
Perusahaan melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

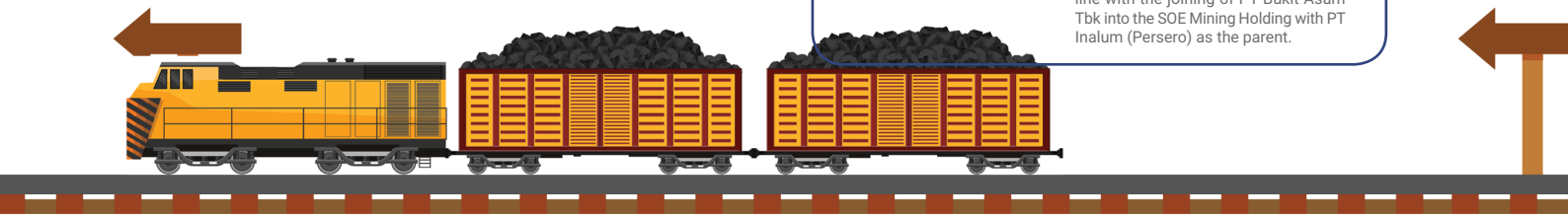
The Company entered into a Financial Closed with China Export Import Bank related to a loan for the construction of CFPP Mine Mouth Sumsel 8.

2017
Melakukan aksi pemecahan (*stock split*) nilai saham dengan perbandingan 1:5.

Performed stock split with a stock value ratio of 1:5.

Perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero, yaitu PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dilakukan seiring dengan bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Changes in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing its name from PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into the SOE Mining Holding with PT Inalum (Persero) as the parent.



2019
2 April, 8 Mei, dan 4 Desember Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 triliun.

April 2, May 8 and December 4 The Company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and obtaining Rp2.15 trillion in funds.

Pada tanggal 29 Oktober, Bukit Asam menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia *Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto* dari UNESCO.

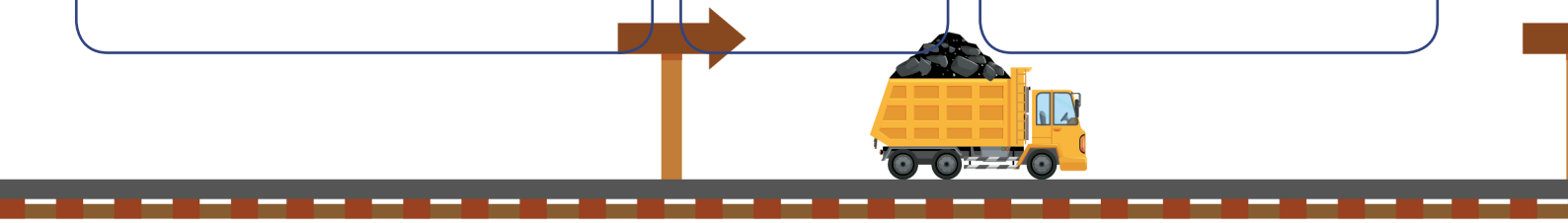
In October 29, Bukit Asam received the World Cultural Heritage Certificate for Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

2020
Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

Bukit Asam applied ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management and becomes the first SOE in its sector to apply ISO 37001:2016.

2021
Bukit Asam berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,18 miliar (di luar biaya pengalihan).

Bukit Asam managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained Rp691.18 billion in funds (excluding transfer fees).



1981

PN Tambang Batu Bara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya Bukit Asam.

PN Tambang Batu Bara Bukit Asam changed to a Limited Liability Company and its name changed to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) and March 2, 1981 became the official date of Bukit Asam establishment.

1990

Perusahaan Batu Bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

Other state-owned coal companies, namely Perusahaan Umum Tambang Batu Bara merged with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Since then, it has become the only state-owned coal company.

2002

Bukit Asam tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575/lembar saham dengan kode saham PTBA.

Bukit Asam is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575/share with the stock code PTBA.

2011

Harga saham Bukit Asam mencapai harga tertinggi Rp27.000 per lembar saham.

Bukit Asam share price reached the highest price of Rp27,000 per share.



2015

Menteri ESDM Republik Indonesia, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2x110 MW nett serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung.

Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources, Sudirman Said inaugurated the operation of 2x110 MW CFPP Banjarsari and conducted the groundbreaking of 2x620 MW CFPP Banko Tengah in Tanjung Agung.

Bukit Asam meresmikan dermaga Batu Bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.

Bukit Asam inaugurated the largest coal Barging Port and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berthing capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation Ignatius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.

Bukit Asam melakukan akuisisi atas empat perusahaan:
1. PT Satria Bahana Sarana
2. PT Tabalong Prima Resources
3. PT Mitra Hasrat Bersama
4. PT Bumi Sawindo Permai

Bukit Asam acquired four companies:
1. PT Satria Bahana Sarana
2. PT Tabalong Prima Resources
3. PT Mitra Hasrat Bersama
4. PT Bumi Sawindo Permai

2013

Perubahan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Changes in Bukit Asam vision to become a world-class energy company that cares about the environment.



2022

Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022.

The inauguration of Solar Power Plant (SPPP) on Bali-Mandara Toll Road as a form of SOE collaboration and synergy in supporting Indonesia's G20 Presidency in 2022.

Bukit Asam mencetak laba bersih sebesar Rp12,57 triliun, laba tertinggi yang pernah diraih Perseroan hingga saat ini.

Bukit Asam recorded a net profit of Rp12.57 trillion, the highest profit ever achieved by the Company.





01

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Di tahun 2022, pencapaian kinerja keuangan dan operasional Bukit Asam mencetak rekor terbaik sepanjang masa dengan menghasilkan laba bersih sebesar Rp12,57 Triliun dan penjualan batu bara sebanyak 31,65 juta ton.

In 2022, Bukit Asam's financial and operational performance achieved the best record of all time by generating a net profit of 12.57 trillion and coal sales of 31.65 million tons.



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

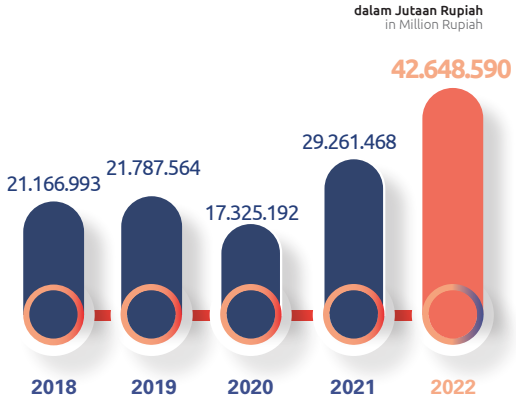
Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian
In million Rupiah, except for basic and diluted earnings per share

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	42.648.590	29.261.468	17.325.192	21.787.564	21.166.993
Pendapatan batu bara Revenue from sales of coal	42.099.316	28.873.738	17.072.791	21.391.760	20.613.734
Pendapatan dari aktivitas lainnya Revenue from other activities	549.274	387.730	252.401	395.804	553.259
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(24.682.304)	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)
Laba Bruto Gross Profit	17.966.286	13.484.223	4.566.260	7.611.504	8.545.793
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.390.336)	(2.579.462)	(1.439.913)	(1.934.503)	(1.815.371)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(953.120)	(1.014.269)	(692.320)	(828.674)	(841.188)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	522.591	68.533	86.398	166.028	334.835
Laba Usaha Operating Profit	15.145.421	9.959.025	2.520.425	5.014.355	6.224.069
Penghasilan Keuangan Finance Income	428.033	256.856	362.503	389.022	326.184
Biaya Keuangan Finance Costs	(200.203)	(158.426)	(132.515)	(127.670)	(103.543)
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	829.063	301.220	481.272	179.455	352.346
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	16.202.314	10.358.675	3.231.685	5.455.162	6.799.056
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(3.422.887)	(2.321.787)	(823.758)	(1.414.768)	(1.677.944)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	**12.779.427**	**8.036.888**	**2.407.927**	**4.040.394**	**5.121.112**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(13.061)	(460.949)	(158.397)	(197.056)	740.459
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.766.366	7.575.939	2.249.530	3.843.338	5.861.571
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit For the Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	12.567.582	7.909.113	2.386.819	4.056.888	5.023.946
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	211.845	127.775	21.108	(16.494)	97.166

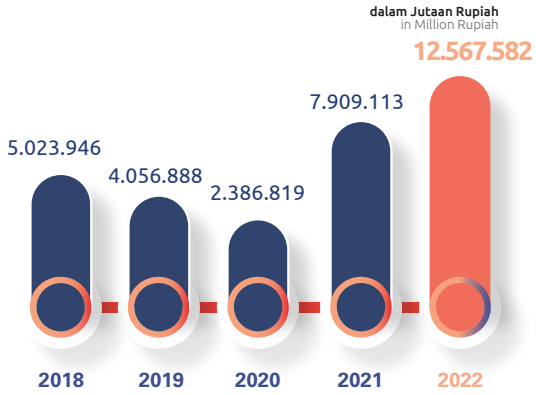
Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian
In million Rupiah, except for basic and diluted earnings per share

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	12.554.521	7.448.164	2.228.422	3.859.832	5.764.405
Kepentingan Nonpengendali Noncontrolling interests	211.845	127.775	21.108	(16.494)	97.166
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)	**1.094**	**702**	**213**	**371**	**477**

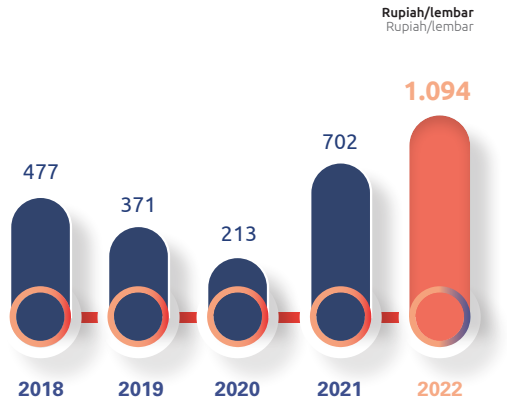
Pendapatan
Revenue



Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity



Laba per Saham Dasar dan Dilusian
Basic and Diluted Earnings per Share



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

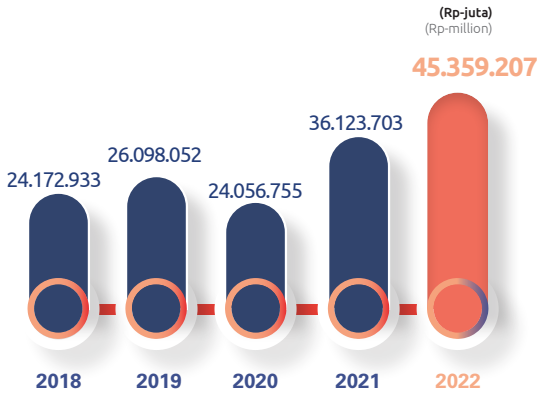
Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham
In million Rupiah, except par value and share data

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
ASET ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	7.030.343	4.394.195	4.340.947	4.756.801	6.301.163
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	3.509.912	3.099.840	1.578.867	2.482.837	2.521.257
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	-	-	-	179.556	323.570
Aset keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	783.070	341.821	301.257	-	-
Persediaan Inventories	3.837.187	1.207.585	805.436	1.383.064	1.551.135
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	250.724	99.957	135.592	94.671	69.676
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	-	-	-	206.506
Deposito Berjangka Jatuh Tempo diatas 3 Bulan dan Kurang dari 1 Tahun Time Deposit with maturities more than 3 months and less than 1 year	8.929.196	9.010.987	1.130.354	2.581.030	229.170
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	91.716	57.115	71.903	201.925	224.201
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**24.432.148**	**18.211.500**	**8.364.356**	**11.679.884**	**11.426.678**
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	232.678	413.836	406.750	240.865	260.310
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	29.407	15.500	109.264	53.989	52.844
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	6.277	12.378	16.506	28.238	58.250
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated	25.314	23.297	23.015	66.830	171.639
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	6.519.097	5.174.429	3.926.147	2.914.403	2.449.867
Properti Penambangan Mining Properties	2.873.707	2.099.454	1.830.667	1.900.998	1.679.569
Aset Tetap Fixed Assets	8.410.051	8.321.231	7.863.615	7.272.751	6.547.586
Tanaman Produktif Bearer Plants	52.679	48.070	59.501	142.039	199.581
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	1.496.343	675.200	600.670	842.928	255.793

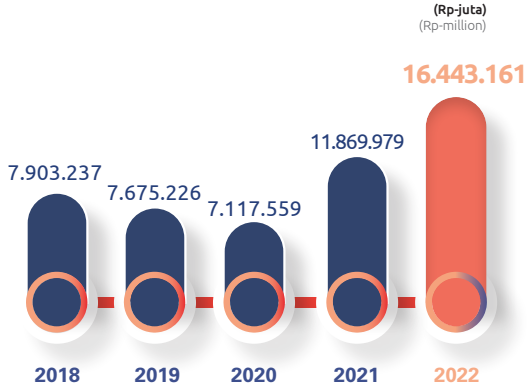
Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham
In million Rupiah, except par value and share data

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	917.323	768.833	542.644	641.944	725.212
Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	262.106	257.898	211.543	211.106	243.527
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**20.927.059**	**17.912.203**	**15.692.399**	**14.418.168**	**12.746.255**
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**45.359.207**	**36.123.703**	**24.056.755**	**26.098.052**	**24.172.933**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	10.701.780	7.500.647	3.872.457	4.691.251	4.935.696
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	5.741.381	4.369.332	3.245.102	2.983.975	2.967.541
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**16.443.161**	**11.869.979**	**7.117.559**	**7.675.226**	**7.903.237**
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	**28.916.046**	**24.253.724**	**16.939.196**	**18.422.826**	**16.269.696**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**45.359.207**	**36.123.703**	**24.056.755**	**26.098.052**	**24.172.933**

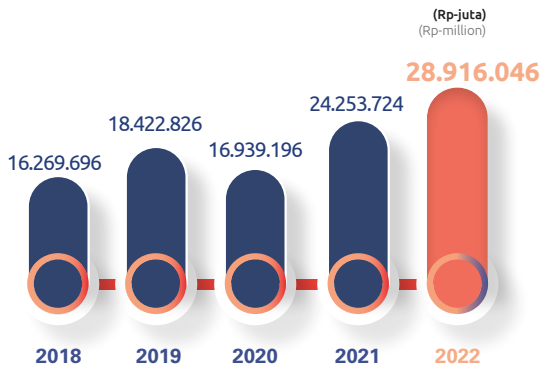
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

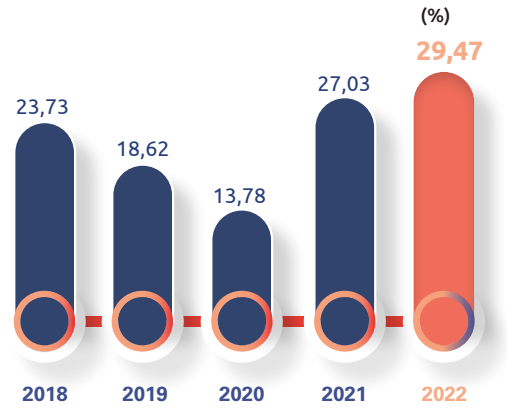
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	12.527.439	10.795.075	3.513.628	4.296.479	7.867.786
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.294.274)	(9.838.749)	113.585	(3.784.778)	(1.576.781)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(8.668.614)	(911.583)	(4.083.158)	(2.033.191)	(3.585.132)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**2.564.551**	**44.743**	**(455.945)**	**(1.521.490)**	**2.705.873**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**4.394.195**	**4.340.947**	**4.756.801**	**6.301.163**	**3.555.406**
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	71.597	8.505	40.091	(22.872)	39.884
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**7.030.343**	**4.394.195**	**4.340.947**	**4.756.801**	**6.301.163**



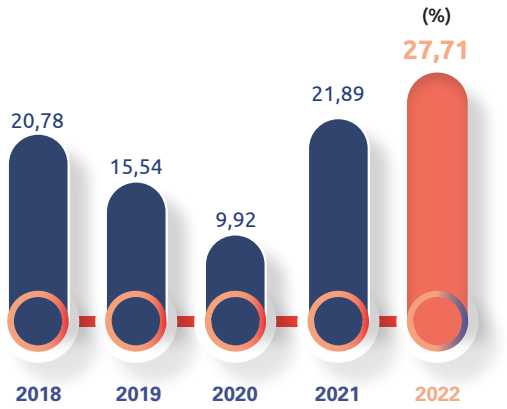
Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	%	35,51	34,03	14,55	23,01	29,40
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	%	29,47	27,03	13,78	18,62	23,73
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset	%	27,71	21,89	9,92	15,54	20,78
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	%	43,46	32,61	14,09	22,02	30,88
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio	%	65,69	58,58	112,10	101,40	127,67
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	%	228,30	242,80	216,00	248,97	231,51
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	%	36,25	32,86	29,59	29,41	32,69
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	56,87	48,94	42,02	41,66	48,58
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate	hari days	32	44	42	46	48
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity on Coal Production	ton/pegawai ton/employee	23.224,94	16.441,21	12.076,99	13.219,00	12.420,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity to Net Profit	Rp juta/ pegawai Rp Million/ employee	7.859,65	4.329,02	1.160,34	1.845,00	2.368,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp juta/ pegawai Rp Million/ employee	26.672,04	16.016,13	8.422,55	9.908,00	9.975,00

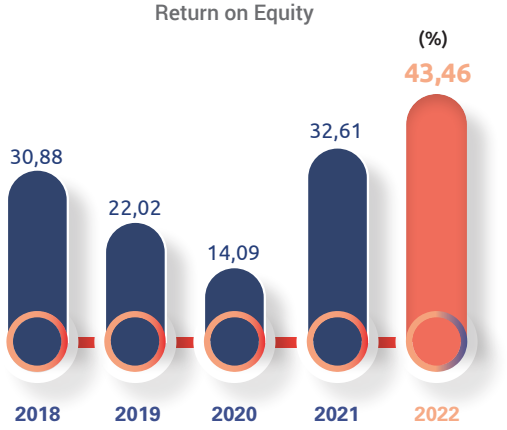
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha
Net Profit Margin



Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Asset



Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



Belanja Modal
Capital Expenditures

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Belanja Modal Total Capital Expenditures	831.747	1.840.414	1.327.496	1.633.386	1.639.222

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kinerja Operasional
Operational Performance

dalam ton
in tons

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
PRODUKSI BATU BARA COAL PRODUCTION					
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit					
Tambang Air Laya Air Laya Mine	7.318.743	5.461.197	5.270.842	7.777.286	7.815.650
Muara Tiga Besar Muara Tiga Besar	9.448.761	11.241.213	7.253.285	7.020.898	5.912.219
Banko Barat & Tengah Banko Barat & Tengah	19.497.246	12.562.456	11.710.244	13.277.253	11.640.131
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim Total Production of Tanjung Enim Mining Unit	36.264.750	**29.264.866**	**24.234.371**	**28.075.437**	**25.368.000**
Unit Pertambangan Peranap Peranap Mining Unit	-	-	7.451	4.445	2.115
PT Internasional Prima Coal	871.935	773.218	600.538	989.042	985.287
JUMLAH PRODUKSI BATU BARA TOTAL COAL PRODUCTION	37.136.685	**30.038.084**	**24.842.360**	**29.068.924**	**26.355.402**
ANGKUTAN BATU BARA COAL TRANSPORT					
Tanjung Enim ke Tarahan Tanjung Enim to Tarahan	23.409.125	20.053.105	18.226.112	20.783.148	19.670.165
Tanjung Enim ke Kertapati Tanjung Enim to Kertapati	5.402.048	5.365.858	5.571.504	3.458.856	3.017.087
JUMLAH VOLUME ANGKUTAN BATU BARA TOTAL VOLUME OF COAL TRANSPORT	28.811.173	**25.418.964**	**23.797.616**	**24.242.004**	**22.687.252**
PENJUALAN BATU BARA SALES OF COAL					
Domestik Domestic	19.172.313	16.111.899	14.135.858	16.677.939	13.910.463
Ekspor Export	12.481.321	12.258.020	11.989.018	11.115.462	10.782.399
JUMLAH PENJUALAN BATU BARA TOTAL SALES OF COAL	31.653.634	**28.369.919**	**26.124.876**	**27.793.401**	**24.692.862**

Kinerja Organisasi
Organizational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	Skor Score	97,30	97,62	96,10	97,50	91,12
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	Peringkat Rating	AA	AA	AA	AA	AA

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Perdagangan Saham Triwulanan
Quarterly Share Trading Information

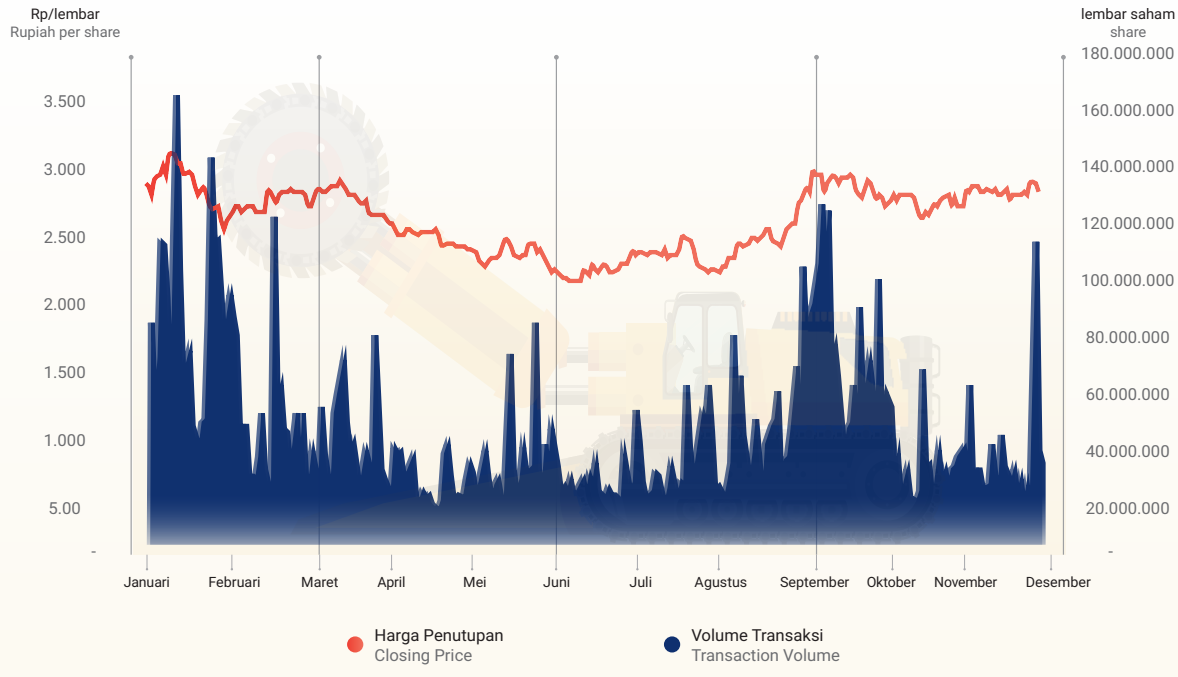
Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
2022											
Triwulan I 1st Quarter	11.487.209.350	2.660	03/01/2022	3.760	07/03/2022	2.600	03/01/2022	3.290	31/03/2022	2.332.606.500	37,79
Triwulan II 2nd Quarter	11.487.209.350	3.290	01/04/2022	4.630	03/06/2022	3.270	01/04/2022	3.820	30/06/2022	3.762.378.128	43,88
Triwulan III 3rd Quarter	11.487.209.350	3.820	01/07/2022	4.530	06/09/2022	3.620	04/07/2022	4.170	30/09/2022	2.126.281.896	47,90
Triwulan IV 4th Quarter	11.487.209.350	4.160	03/10/2022	4.330	07/10/2022	3.430	10/11/2022	3.690	30/12/2022	1.653.059.816	42,39
2021											
Triwulan I 1st Quarter	11.184.061.250	2.810	04/01/2021	3.040	13/01/2021	2.410	03/02/2021	2.620	31/03/2021	3.164.892.008	30,18
Triwulan II 2nd Quarter	11.184.061.250	2.650	01/04/2021	2.650	01/04/2021	2.000	30/06/2021	2.000	30/06/2021	1.274.460.996	23,04
Triwulan III 3rd Quarter	11.487.209.350	2.030	01/07/2021	2.760	30/09/2021	2.010	01/07/2021	2.760	30/09/2021	1.802.238.196	31,79
Triwulan IV 4th Quarter	11.487.209.350	2.760	01/10/2021	2.890	04/10/2021	2.510	16/11/2021	2.710	30/12/2021	2.397.618.408	31,22

Grafik Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement Chart

2022



2021



Informasi Saham Perseroan Tahun 2018-2022
The Company's Share Information for 2018-2022

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham) Opening Share Price (Rp/Share)	2.660	2.810	2.640	4.320	2.470
Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham) Highest Share Price (Rp/Share)	4.630	3.040	3.170	4.470	4.890
Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham) Lowest Share Price (Rp/Share)	2.600	2.000	1.485	2.150	2.440
Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham) Closing Share Price (Rp/Share)	3.690	2.710	2.810	2.660	4.300
Price to Book Value (x)	1,47	1,40	1,86	1,63	2,83
Price to Earning Ratio (x)	3,37	5,10	13,19	7,17	9,02
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	11.487.209.350	11.487.209.350	11.184.061.250	11.190.363.250	10.540.375.745

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek, dimana perusahaan mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya, baik penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Suspension and/or Delisting

Until the end of 2022, the Company has never received sanctions that could affect stock trading activities on the Stock Exchange, where the Company registers and trades its shares, both suspension and/or delisting shares. Thus, there is no information related to the impact of suspension and/or delisting of shares that can be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham berupa pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions that cause changes to shares in the form of stock split, reverse stock, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Dividen Saham
Share Dividends

Uraian Description	Tahun Buku Financial Year	
	2021	2020
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Dividends Distributed (Rp)	7.909.115.945.615	835.386.571.935
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	100,00	35,00
Nilai Dividen per lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	688,52	74,69
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (lembar) Number of Shares Entitled to Dividends (shares)	11.487.209.350	11.184.061.250
Tanggal Pengumuman Announcement Date	24 Mei 2022	5 April 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	24 Juni 2022	7 Mei 2021

Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding),* tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2022, the Company will not issue bonds, sukuk, convertible bonds or other securities. Thus, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Funding

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada sumber pendanaan lainnya kepada Perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company has no other sources of funding.



Peristiwa Penting 2022
Significant Events in 2022

Perusahaan terus berkomitmen dalam pengembangan proyek hilirisasi batu bara menjadi *dimethyl ether* di Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Enim, dengan pelaksanaan *groundbreaking* pada tanggal 24 Januari 2022 dan dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.

The Company continues to be committed in developing coal to dimethyl ether downstream project in the Tanjung Enim Special Economic Zone, with a groundbreaking held on January 24, 2022 and was attended by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

24 Januari I January





2 Maret I March

Bukit Asam merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-41 tahun yang mengusung tema "Bukit Asam untuk Kehidupan Lebih Baik". Dalam perayaan kali ini, Bukit Asam kembali menegaskan komitmennya menjalankan transformasi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Bukit Asam celebrated its 41st anniversary with the theme "Bukit Asam for a Better Life". In this celebration, Bukit Asam re-emphasized its commitment to carry out the transformation to become a world-class energy company that cares about the environment.

Sebagai komitmen Perusahaan dalam mendukung pengurangan emisi karbon global, Bukit Asam dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) terkait penjajakan potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group.

As the Company's commitment to supporting the global carbon emissions reduction, Bukit Asam and PT Jasa Marga (Persero) Tbk signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the exploration of the potential for cooperation in the development of solar panel power plants (SPPP) on Jasa Marga Group toll roads.

2 Februari I February





7 Maret I March

Bukit Asam berhasil membukukan laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp7,91 triliun.

Bukit Asam managed to post a net profit of Rp7.91 trillion for fiscal year 2021.

Bukit Asam bersama PT PLN (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani *Head of Agreement* untuk memperkuat sinergi antar BUMN dan sebagai bagian dari sinergi pola rantai pasok batu bara untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Jointly with PT PLN (Persero) and PT Kereta Api Indonesia (Persero), Bukit Asam signed the Head of Agreement in order to strengthen the synergy between SOEs and as part of the synergy of coal supply chain to support national energy security.

16 Februari I February





10 Maret I March

Bukit Asam menyerahkan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah (APHAT) kepada 294 Kepala Keluarga (KK) di Perumahan Bara Lestari II dan Dusun Bukit Agung, Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.

Bukit Asam handed over Deed of Transfer of Land Rights to 294 Heads of Families in Bara Lestari II Housing and Bukit Agung Hamlet, Keban Agung Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency, South Sumatra.

Bukit Asam berhasil meraih penghargaan dalam Anugerah BUMN 2022 untuk kategori *CEO Service & Operational Excellent* yang diterima langsung oleh Direktur Utama Bukit Asam, Bapak Arsal Ismail.

Bukit Asam won an award at the 2022 SOE Award for the CEO Service & Operational Excellent category, which was received directly by the President Director of Bukit Asam, Arsal Ismail.

25 Maret I March



Dalam rangka meningkatkan ketahanan listrik nasional dan mendukung pengembangan proyek angkutan batu bara Bukit Asam, Menteri Perhubungan melakukan kunjungan lapangan ke Demaga Perajen, Banyuasin, Sumatra Selatan.

In order to increase national electricity security and support the development of Bukit Asam's coal transportation project, the Minister of Transportation conducted a field visit to Perajen Depot, Banyuasin, South Sumatra.

31 Maret I March



Bukit Asam mencatatkan kinerja positif pada Triwulan I tahun 2022 dengan laba bersih sebesar Rp2,28 Triliun.

Bukit Asam recorded a positive performance in the first quarter of 2022 by posting a net profit of Rp2.28 trillion.

18 Mei I May





24 Mei I May

Bukit Asam menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2021 di Jakarta. Pada RUPS tersebut, pemegang saham menyetujui penggunaan 100 persen laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp7,91 triliun sebagai dividen.

Bukit Asam held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2021 Fiscal Year in Jakarta. At the GMS, the shareholders agreed to use 100 percent of the Company's net profit for 2021 fiscal year amounted to Rp7.91 trillion as dividends.



10 Juni I June

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah pada lahan pasca tambang, Perusahaan membangun *Botanical Garden* (taman koleksi) seluas 17 hektar yang diharapkan dapat mendukung perekonomian masyarakat sekitar dari sektor pariwisata.

To increase added value on post-mining land, the Company built a 17 hectares Botanical Garden that is expected to be able to support the economy of the surrounding community from tourism sector.



17 Juni I June

Bukit Asam senantiasa berkomitmen dalam menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012, sehingga berhasil meraih penghargaan SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.

Bukit Asam has always been committed to implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) according to Government Regulation No. 50 of 2012, hence succeeded to win the OHSMS award from the Minister of Manpower and Transmigration.

17 Agustus I August

Bertepatan dengan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77, museum Batu Bara Bukit Asam di Tanjung Enim telah resmi dibuka. Museum tersebut diharapkan dapat menjadi *landscape* sekaligus objek wisata pendidikan bagi masyarakat Sumatra Selatan.

Coinciding with the 77th Indonesian Independence Day, the Bukit Asam Coal museum in Tanjung Enim has been officially opened. The museum is expected to become a landscape as well as an educational tourist attraction for the people of South Sumatra.



26 Agustus I August

Bukit Asam hingga Semester I - 2022 telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp6,16 triliun atau naik 246,14% dibandingkan Semester I - 2021 yaitu sebesar Rp1,78 triliun.

Up to the first semester of 2022, Bukit Asam successfully recorded a net profit of Rp6.16 trillion, or increased by 246,14% compared to the first semester of 2021 amounted to Rp1.78 trillion.



29 Agustus I August

Bukit Asam bekerja sama dengan Kementerian ESDM RI dan Mining Industry Indonesia (MIND ID) menyelenggarakan "*The 3rd Energy Transition Working Group Meeting - Parallel Event G20 Presidency of Indonesia*" dengan tema *"The Role of Coal Industry Towards Energy Transition and Circular Economy"*.

Bukit Asam cooperated with the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources and Mining Industry Indonesia (MIND ID) held "The 3rd Energy Transition Working Group Meeting - Parallel Event G20 Presidency of Indonesia" with the theme "The Role of Coal Industry Towards Energy Transition and Circular Economy".



21 September I September

Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara yang dibangun oleh Bukit Asam melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022.

The inauguration of Solar Power Plant (SPPP) on Bali-Mandara Toll Road which was built by Bukit Asam through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama as a form of SOE collaboration and synergy in supporting Indonesia's G20 Presidency in 2022.



29 September I September

Bukit Asam berhasil meraih 3 penghargaan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik *(Good Mining Practice)* dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

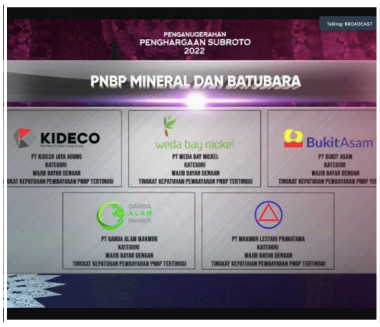
Bukit Asam won 3 awards for Good Mining Practice application from the Ministry of Energy and Mineral Resources.



4 Oktober I October

Bukit Asam berhasil meraih penghargaan Subroto Award 2022 Bidang PNBP Mineral dan Batubara. Penghargaan diberikan kepada wajib pajak dengan tingkat pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tertinggi.

Bukit Asam succeeded in winning the 2022 Subroto Award in Mineral and Coal PNBP Sector. The award is given to taxpayers with the highest non-tax state revenue (PNBP) payments.



Bukit Asam terus melakukan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh insan Perusahaan, yang diantaranya diwujudkan dengan pengembangan aplikasi E-GCG.

Bukit Asam continues to internalize the principles of good corporate governance to all personnel of the Company, which among other things is manifested by the development of E-GCG application.

5 Oktober I October



Sebagai komitmen perusahaan untuk mendukung pengurangan emisi karbon global, Bukit Asam dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melakukan penjajakan potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lokasi operasional SIG.

As a commitment to support the reduction of global carbon emissions, Bukit Asam and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) are exploring the potential for cooperation in the development of Solar Power Plants (SPPP) at SIG's operational locations.

18 Oktober I October



Bukit Asam dan PT PLN (Persero) melakukan penjajakan dalam pengakhiran lebih awal (*early retirement*) salah satu PLTU yaitu PLTU Pelabuhan Ratu di Jawa Barat yang tertuang dalam penandatanganan *Principal Framework Agreement*.

Bukit Asam and PT PLN (Persero) are collaborating in the early termination of one of the CFPP, namely Pelabuhan Ratu CFPP in West Java, which was stated in the signing of Principal Framework Agreement.

18 Oktober I October





21 Oktober I October

Bukit Asam sukses mencatatkan kinerja kuartal III 2022, dengan membukukan laba bersih sebesar Rp10,00 triliun.

Bukit Asam successfully recorded a positive performance in the third quarter of 2022, by recording a net profit of Rp10.00 trillion.



2 November I November

Bukit Asam bersama China Huadian Corporation, melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman untuk menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) berkapasitas 1.300 MW di China Selatan, dan pengembangan energi terbarukan lainnya di Indonesia.

Bukit Asam and China Huadian Corporation signed a Memorandum of Understanding to explore the development of a 1,300 MW wind power plant in South China, and other renewable energy developments in Indonesia.



11 November I November

Dalam rangka mengembangkan teknologi dekarbonisasi hingga hilirisasi, Perusahaan melakukan kerja sama dengan 2 Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjadjaran (UNPAD).

To develop decarbonization technology to downstream, the Company enters into collaboration with 2 State Universities, namely Bandung Institute of Technology (ITB) and Padjadjaran University (Unpad).

17 November I November

Bukit Asam turut serta dalam penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (NKB) Kegiatan Rehabilitasi Mangrove sebagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* yang diinisiasi oleh beberapa pihak, yaitu Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Trimegah Bangun Persada, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia dan Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia.

Bukit Asam participated in the signing of Memorandum of Understanding for Mangrove Rehabilitation Activities as a Corporate Social Responsibility (CSR) program, which was initiated by several parties, namely the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Trimegah Bangun Persada, Indonesian Palm Oil Association, Indonesian Forest Entrepreneurs Association and Indonesian Biodiesel Producers Association.



27 November I November

Bukit Asam melaksanakan kompetisi teknologi dekarbonisasi "Bukit Asam Innovation Awards 2022 – *Greenovator*" dengan tema dekarbonisasi. Kompetisi tersebut terdiri dari 2 kategori yakni *Carbon Reduction* dan *Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS)*.

Bukit Asam held a decarbonization technology competition "Bukit Asam Innovation Awards 2022 - Greenovator" with the theme decarbonization. This competition consists of 2 categories, namely carbon reduction and carbon capture, utilization, and storage (CCUS).



7 Desember I December

Bukit Asam mulai mengoperasikan 10 unit bus listrik buatan PT Mobil Anak Bangsa (MAB) untuk antar jemput karyawan dari perumahan di sekitar Tanjung Enim ke lokasi tambang.

Bukit Asam started operating 10 units of electric buses produced by PT Mobil Anak Bangsa (MAB) for employees' shuttle from housing around Tanjung Enim to the mine site.





16 Desember I December

PT RMK Energy Tbk melalui anak usahanya yaitu PT Royaltama Mulia Kencana melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama dengan Bukit Asam untuk melakukan pengangkutan batu bara Bukit Asam sebesar 2,5 juta ton dan dapat ditingkatkan hingga 1 juta ton setiap tahunnya mulai tahun 2023.

PT RMK Energy Tbk through its subsidiary, PT Royaltama Mulia Kencana, signed a Memorandum of Understanding with Bukit Asam to transport 2.5 million tons of Bukit Asam coal and can be increased to 1 million tons annually starting in 2023.



20 Desember I December

Dalam rangka melestarikan habitat burung dan hutan mangrove di Pulau Alanggantang, Bukit Asam melakukan kolaborasi dengan Balai Taman Nasional Berbak Sembilang (BTNBS) dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Musi.

In order to preserve bird and mangrove habitat on Alanggantang Island, Bukit Asam is collaborating with Berbak Sembilang National Park Agency and Musi River Basin Management Center.



20 Desember I December

Perusahaan kembali meraih predikat Indonesia Most Trusted Company pada ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) *Award* 2022.

For one more time, the Company won the title of Indonesia Most Trusted Company at the 2022 Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award.

Bukit Asam bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia, serta Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) meluncurkan *Pilot Project* Kemitraan Pengusahaan Biomassa pada *Co-firing* PLTU Mulut Tambang di Sumatra Selatan.

Bukit Asam together with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Environment and Forestry, the Indonesian Forest Entrepreneurs Association, and the Indonesian Coal Mining Association (ICMA) launched a Biomass Exploitation Partnership Pilot Project at Co-firing Mine Mouth Power Plant in South Sumatra.

22 Desember I December



Perusahaan kembali meraih kategori Emas dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2022 untuk Unit Pelabuhan Tarahan. Selain kategori Emas, Bukit Asam juga berhasil meraih PROPER Kategori Hijau untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Dermaga Kertapati berkat berbagai langkah yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

The Company won another Gold category in 2022 PROPER award for Tarahan Port. In addition to the Gold category, Bukit Asam also won PROPER in the Green Category for Tanjung Enim Mining Unit and Kertapati Barging Port Unit, due to a number of actions made to support environmental sustainability.

29 Desember I December






1
2
3
4

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Di tahun 2022, Perusahaan Berhasil Mempertahankan Konsistensi Pertumbuhan Kinerja Keuangan, seiring dengan Kinerja Operasional yang Terus Meningkat.

In 2022, Bukit Asam Succeeds to Maintain Financial Performance Growth Consistency, in line with increased Operational Performance.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E
Komisaris Utama/Independen*
President/Independent Commissioner*
***Periode**/Period **11 April 2018-11 April 2023**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga PT Bukit Asam Tbk, disebut juga "Bukit Asam" atau "Perusahaan", dapat melalui tahun 2022, dengan capaian kinerja yang tumbuh positif. Hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan Batu bara dan pertumbuhan perekonomian nasional yang cukup solid di sepanjang tahun 2022.

Selanjutnya, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan di sepanjang 2022, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Dewan Komisaris ini diantaranya mencakup penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, pandangan kami atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi, dan pandangan kami atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kondisi Lingkungan Eksternal Perusahaan

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal Perusahaan, khususnya perkembangan perekonomian, baik global maupun nasional. Di sepanjang tahun 2022, kinerja perekonomian Indonesia cukup solid, dengan pertumbuhan di atas 5%, bahkan sempat menjadi salah satu yang tertinggi di antara kelompok negara *Group of Twenty* (G20), khususnya pada kuartal ketiga 2022.

Pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut, selain disebabkan oleh pulihnya aktivitas perekonomian antar negara pasca pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19), juga terutama diakibatkan oleh konflik Rusia dan Ukraina yang berdampak terhadap naiknya permintaan dan harga-harga komoditas, salah satunya komoditas batu bara. Posisi Indonesia sebagai produsen batu bara terbesar ketiga di dunia sangat diuntungkan dan sektor energi terutama batu bara menjadi salah satu pendorong terbaik ekonomi nasional di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi nasional di sepanjang tahun 2022, serta dinamika konflik global, membawa dampak yang positif terhadap kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, let me send the utmost praise and gratitude to the presence of God Almighty, since due to His grace and blessings, PT Bukit Asam Tbk, or also known as "Bukit Asam" or the "Company", managed to sail through the year of 2022 with positive performance growth. This achievement is in line with the increasing demand for coal and fairly solid national economic growth throughout 2022.

Furthermore, please allow me to represent the Board of Commissioners and submit the 2022 supervisory report, as a form of our responsibility to Shareholders and all other Stakeholders. This Board of Commissioners report includes our assessment on the Board of Directors' performance in managing the Company, our views on the Company's business outlook prepared by the Board of Directors, and our views on the implementation of GCG within the Company.

Board of Commissioners' Views on the Conditions of External Environment

The Board of Commissioners fully understands that the Company's performance is greatly influenced by the conditions of its external environment, particularly economic developments, both global and national. Throughout 2022, Indonesia managed to show a fairly solid economic performance, with above 5% growth and had even become one of the highest among the Group of Twenty (G20) countries, especially in the third quarter of 2022.

Apart from the recovery of economic activities between countries after Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, the national economic recovery and growth were also mainly caused by the conflict between Russia and Ukraine which had an impact on increasing demand and commodity prices, one of which was coal. Indonesia as the third largest coal producer in the world greatly benefits from this and the energy sector, especially coal, is one of the best driving forces of the national economy in 2022. The growth of national economic in 2022 and the dynamics of global conflicts, have brought positive impact on the Company's performance throughout 2022.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan aspirasi seluruh Pemangku Kepentingan dan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan juga telah memberikan perhatian yang besar terhadap aspek keberlanjutan dalam proses pencapaian tujuan bisnisnya.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan. Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Perhatian utama Dewan Komisaris tahun 2022 adalah penerapan strategi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia. Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan terhadap langkah-langkah yang dilakukan Direksi dalam pengembangan portofolio pembangkit listrik dan pengawasan intensif terhadap program hilirisasi Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2022 dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Performance of Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company by the Board of Directors. Board of Commissioners ensures that the Company has been managed in accordance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. Board of Commissioners also ascertains that the management of the Company is in accordance with Shareholders' aspirations while taking into account the aspirations of all Stakeholders and the vision and mission of the Company. The Company has also paid great attention to the sustainability aspect in achieving its business goals.

Supervision on the Implementation of Corporate Strategies

In carrying out the supervisory function, working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is built through a common viewpoint to achieve the Company's vision. Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget, which has been submitted by Board of Directors and approved by Shareholders as a reference for supervision. Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by Board of Directors and assesses its conformity with the Company's plans.

The Board of Commissioners' main concern in 2022 was implementing the strategy to become a world-class energy company. Board of Commissioners continues to monitor the actions taken by Board of Directors in developing the power plant portfolio and intensive supervision of the Company's downstream program.

Board of Commissioners considers that in 2022, Board of Directors has implemented a number of strategic policies correctly and effectively and took appropriate actions to take advantage of opportunities while responding to challenges faced, in accordance with what has been set out in the Company's plans.

Supervision Mechanism and Frequency

Board of Commissioners' supervision is done with several mechanisms, including examining reports and additional supervision through the Audit Committee and Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committees. Board of Commissioners uses direct and indirect mechanisms in

Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan. Mekanisme secara langsung dilakukan melalui kunjungan ke tempat-tempat kegiatan Perusahaan, baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun oleh Komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme secara tidak langsung dilakukan melalui rapat dengan mengundang Direksi.

supervising the implementation of Company's strategies. Direct mechanism is carried out through visits to the Company's activities, both by members of Board of Commissioners and by Committees under the Board of. While indirect mechanism is carried out through meetings by inviting the Board of Directors.

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama. Kegiatan tersebut antara lain, rapat internal dan rapat gabungan, dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan 17 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama dengan Direksi.

Board of Commissioners gives direction to Board of Directors through several main activities. These activities include internal meetings and joint meetings by inviting Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, as well as national policies that impact the Company's performance, and the responses, notes and advice are recorded in the the Minutes of Meeting. Joint meetings can also be held at the suggestion of Board of Directors. Throughout 2022, Board of Commissioners held 17 internal meetings and 12 joint meetings with Board of Directors.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners adheres to applicable laws and regulations while taking into account the rights and authorities of Board of Directors in managing the Company.

Nasihat dan Rekomendasi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat/saran dan rekomendasi kepada Direksi, sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Adapun dengan mempertimbangkan masukan dari Komite yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris, di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat/saran dan rekomendasi kepada Direksi antara lain sebagai berikut:

1. **Bidang Keuangan**
   a. Mengupayakan pencapaian seluruh target pada RKAP Tahun 2023 dengan memaksimalkan efisiensi dan produktivitas, serta mempersiapkan langkah antisipasi dan mitigasi risiko dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Advices and Recommendations

Board of Commissioners provides advice/suggestions and recommendations to Board of Directors, as part of Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the management of the Company by Board of Directors. By taking into account the input from the Committee as supporting organ of the Board, throughout 2022, Board of Commissioners has provided the following advice/suggestions and recommendations to Board of Directors:

1. **Finance Sector**
   a. Strive to achieve all targets in the 2023 Company's Work Plan and Budget by maximizing efficiency and productivity, preparing contingency plans and risk mitigation while still prioritizing GCG principles and professionalism in accordance with applicable laws and regulations.

b. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor, baik Auditor Internal maupun Eksternal sehingga tidak terjadi lagi dikemudian hari dan tindak lanjut tersebut agar dilaporkan progresnya secara berkala kepada *stakeholders*.
c. Direksi agar menjaga keberhasilan atas kestabilan kinerja perusahaan yang telah dicapai tahun ini, dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas kinerja dan mengambil langkah-langkah strategis perluasan usaha yang dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

2. Pengelolaan Risiko

a. Direksi agar terus melakukan pengawasan terhadap kepatuhan karyawan dalam mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP). Karyawan agar diingatkan mengenai pentingnya mengikuti *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sehingga mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.
b. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan mitigasi risiko secara menyeluruh, baik untuk proyek pengembangan usaha baru maupun proyek-proyek pengembangan usaha yang sedang berjalan dan selalu memastikan *feasibility* dan *viability* dari setiap rencana investasi dan penyertaan modal oleh Perseroan.
c. Direksi diminta senantiasa meningkatkan pengendalian internal di seluruh lini dan unit usaha perusahaan. Fungsi dan peran SPI agar dioptimalkan dalam *monitoring* dan evaluasi tindak lanjut hasil temuan dan saran auditor eksternal, serta membangun *early warning system* sehingga pelanggaran/kecurangan bisa dicegah atau dideteksi lebih dini.
d. Dalam penyusunan RKAP perusahaan agar memperhatikan prakiraan curah hujan berdasarkan faktor historis cuaca maupun ramalan BMKG serta informasi lainnya yang kompeten, sehingga realisasi RKAP sesuai target.

3. Bidang Produksi

a. Direksi agar mengutamakan dan meningkatkan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam barang dan jasa yang dipergunakan oleh perusahaan, dengan tetap mengutamakan kualitas serta prosedur pengadaan barang dan jasa yang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Board of Directors should follow up and complete the findings and recommendations on the audit results, both Internal and External Auditors, in order to avoid reoccurrence in the future and the progress of follow-up should be reported periodically to stakeholders.

c. Board of Directors should maintain the success regarding the Company's stable performance that has been achieved this year, and continue to improve the quality of performance and take strategic measures to expand the business that can further improve the Company's performance and prioritize the principle of prudence.

2. Risk Management

a. Board of Directors should continue to supervise employees' compliance in following the standard operating procedures (SOP). Employees are reminded about the importance of following the Standard Operating Procedures set by the Company so as to reduce the occurrence of work accidents.
b. Board of Commissioners request Board of Directors to ensure overall risk mitigation, both for new business development projects and ongoing business development projects, and always ensure the feasibility and viability of every investment plan and equity participation by the Company.
c. Board of Directors is asked to constantly improve internal control in all lines and business units of the Company. The function and role of Internal Audit Unit should be optimized in monitoring and evaluating the follow-up on external auditor's findings and suggestions, as well as building an early warning system so that violations/fraud can be prevented or detected earlier.
d. In preparing the Company's Work Plan and Budget, should consider the rainfall forecasts based on historical weather factors, Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency forecasts and other competent information, so that the Company's Work Plan and Budget realization can be on target.

3. Production Sector

a. Board of Directors should prioritize and increase the use of Domestic Component Level in goods and services used by the Company, while still prioritizing the quality and procedures for procuring goods and services in accordance with applicable laws and regulations.

b. Dewan Komisaris meminta Direksi agar membuat perencanaan tambang yang optimal sesuai umur tambang melalui optimasi disertai dengan pengawasan dan pemantauan yang maksimal dengan selalu memperhatikan kaedah konservasi dan berwawasan lingkungan;
c. Dewan Komisaris meminta Direksi agar memperhatikan pemeliharaan alat tambang dan alat penunjang tambang untuk mendukung tercapainya produksi, baik yang dimiliki dan dioperasikan oleh operator swakelola maupun kontraktor.

4. Bidang Angkutan
a. Direksi agar meningkatkan kapasitas angkutan baik melalui negosiasi peningkatan kapasitas angkutan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ataupun mencari alternatif angkutan lainnya.
b. Direksi agar menyusun kajian terhadap rencana penjualan secara *free on truck* (FOT) termasuk rencana pembangunan jalan untuk mendukung penjualan FOT.

5. Bidang Pemasaran
a. Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk mengantisipasi dampak perang Rusia – Ukraina, dimana produk batu bara Rusia yang dibatasi merupakan peluang bagi Indonesia, khususnya Bukit Asam.
b. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperluas target pasar dalam dan luar negeri dan memanfaatkan momentum tingginya harga batu bara untuk melakukan ekspor dengan tetap menjaga komitmen untuk memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO).
c. Direksi agar memastikan bahwa pemasaran melalui MIND ID Trading dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi Bukit Asam dibandingkan pemasaran sendiri.

6. Bidang Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia
a. Pelaksanaan *talent mobility* dari Anak Perusahaan agar dilakukan dengan hati-hati dan dengan kajian yang cermat sehingga tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.
b. Direksi diminta agar terus memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM sehingga dapat menjaga keunggulan kompetitif perusahaan ke depannya, antara lain menyelaraskan program pendidikan dan pengembangan SDM agar sejalan dengan rencana pengembangan bisnis ke depan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

b. Board of Commissioners request Board of Directors to make an optimal mine plan according to the mine age through optimization accompanied by maximum supervision and monitoring by always paying attention to conservation and environmental perspectives;
c. Board of Commissioners request Board of Directors to pay attention to the maintenance of mining equipment and mining supporting equipment to support the achievement of production, both owned and operated by self-managed operators and contractors.

4. Transportation Sector
a. Board of Directors should increase transportation capacity either by negotiating an increase in transportation capacity with PT Kereta Api Indonesia (Persero) or looking for other transportation alternatives.
b. Board of Directors should compile a review of the free on truck (FOT) sales plan including the road construction plan to support FOT sales.

5. Marketing Sector
a. Board of Commissioners has asked Board of Directors to anticipate the impact of the Russia – Ukraine war, where the banned Russian coal products are an opportunity for Indonesia, especially Bukit Asam.
b. Board of Commissioners asked Board of Directors to expand the domestic and foreign market targets and take advantage of the momentum of high coal prices to export while maintaining a commitment to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO).
c. Board of Directors should assure that marketing through MIND ID Trading can provide optimal benefits for Bukit Asam compared to self-marketing

6. Nomination, Remuneration and Human Capital Sector
a. Talent mobility from Subsidiaries must be carried out carefully and with thorough study, in order to avoid the occurrence of unwanted impacts.
b. Board of Directors is asked to continue strengthening the competencies and capacity of human capital so that they can maintain the Company's competitive advantage going forward, including aligning human capital education and development programs to be in line with future business development plans and adapted to the needs of the organization.

c. Menghadapi beberapa karyawan SPI yang akan memasuki masa pensiun, Direksi agar melakukan proses regenerasi agar kinerja SPI tetap terjaga dengan mempertimbangkan jenjang jabatan dan kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) dari personel yang ada saat ini untuk mengisi posisi-posisi yang kosong.
d. Berkenaan dengan tantangan SPI di masa mendatang terkait dengan *software* audit untuk mengantisipasi kompleksitas bisnis di masa depan, diperlukan minimal satu orang tenaga auditor yang mempunyai latar belakang teknologi informasi atau mungkin yang bergelar *Certified Information System Auditor* (CISA) untuk memenuhi tuntutan kompleksitas transaksi bisnis Bukit Asam.

7. Bidang Pengembangan Usaha

a. Direksi agar mengevaluasi seluruh rencana belanja modal induk dan anak perusahaan didasarkan atas indikator kelayakan dan kesesuaian dengan rencana jangka panjang bisnis perusahaan. Dewan Komisaris diminta untuk melakukan pemantauan atas kelayakan dan urgensi belanja modal tersebut.
b. Dewan Komisaris meminta Direksi agar mengupayakan program investasi proyek strategis yang telah direncanakan dapat terlaksana secara tepat waktu sesuai dengan target.
c. Dewan Komisaris meminta Direksi agar target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya mendukung pencapaian target produksi dan penjualan.

8. Kinerja Anak Perusahaan

a. Direksi agar memastikan pelaksanaan restrukturisasi Anak Perusahaan dapat dijalankan dengan cepat dan tepat sasaran serta memastikan bahwa strategi bisnis maupun fungsional anak perusahaan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi portofolio Bukit Asam. Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk mendorong anak perusahaan melaksanakan program-program kerja dengan segera, sesuai strategi yang telah ditetapkan.
b. *Monitoring* dan evaluasi kinerja pada seluruh entitas anak perusahaan agar dilakukan secara ketat guna menjaga performansi sesuai target RKAP. Selain itu, diminta komitmen pada seluruh level manajemen di setiap entitas induk dan anak

c. Facing several Internal Audit Unit employees who are about to retire, Board of Directors should carry out a regeneration process so that Internal Audit Unit's performance can be maintained by taking into account the job levels and competencies (hard skills and soft skills) of the current personnel to fill the vacant positions.
d. With regard to future Internal Audit Unit challenges related to audit software to anticipate future business complexities, a minimum of one auditor with an information technology background or perhaps a Certified Information System Auditor (CISA) is required to meet the complex demands of Bukit Asam's business transactions.

7. Business Development Sector

a. Board of Directors is required to evaluate all capital expenditure plans for the parent and subsidiary companies based on indicators of feasibility and conformity with the Company's long-term business plans. Board of Commissioners is asked to monitor the feasibility and urgency of capital expenditure.
b. Board of Commissioners requests Board of Directors to strive for the preplanned strategic project investment to be implemented in a timely manner according to the target.
c. Board of Commissioners requests Board of Directors to ensure that the investment targets set in the Company's Work and Budget Plan are carried out on time and on target so as to provide added value to the Company, especially in supporting the achievement of production and sales targets.

8. Performance of Subsidiaries

a. Board of Directors have to ensure that the restructurisation of subsidiaries can be carried out quickly and on target, as well as ensure that the business and functional strategies of subsidiaries are in line with the policy direction and strategy of Bukit Asam portfolio. Board of Commissioners also asked Board of Directors to encourage subsidiaries to carry out work programs immediately, according to the predetermined strategies.
b. Subsidiary performance monitoring and evaluation should carried out strictly in order to maintain performance according to the Company's Work Plan and Budget target. In addition, commitment is required at all levels

perusahaan untuk mencapai target kinerja atau KPI.

c. Atas pencapaian kinerja anak perusahaan yang masih belum mencapai target, Direksi diminta agar mengendalikan kinerja Anak Perusahaan secara maksimal agar dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada Induk Perusahaan.

9. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

a. Dewan Komisaris menyarankan agar penyaluran TJSL tidak dilakukan pada waktu yang bersamaan, sehingga dampaknya tidak sesuai harapan. Penyaluran agar disesuaikan dengan rencana penyaluran triwulanan.

b. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyalurkan dana TJSL secara optimal dan tepat sasaran, utamanya yang terkait dengan bisnis utama perusahaan dan untuk masyarakat sekitar unit penambangan guna meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat sekitar.

c. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan GCG terkait penyaluran Program Kemitraan baik secara sendiri maupun sinergi dengan BUMN Pembina lain guna meminimalisir kemungkinan risiko adanya kredit macet yang akan muncul di kemudian hari serta senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penyaluran dan penggunaan dana TJSL dimaksud.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dinamika geopolitik global akibat konflik Rusia dan Ukraina memberikan dampak terhadap kelangkaan pasokan gas di negara-negara Eropa dan komoditas batu bara yang mengalami peningkatan permintaan akibat krisis energi. Bahkan di tahun 2022, indeks harga batu bara mencapai rekor tertinggi dalam sejarah. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Harga Batu bara Acuan (HBA) mencapai nilai tertinggi pada bulan Oktober 2022 yaitu USD330,97 per ton. Sebagai perusahaan yang mempunyai sumber daya batu bara melimpah, Bukit Asam diuntungkan dengan kondisi tersebut dengan banyaknya *market* baru yang membutuhkan suplai batu bara.

of management in each parent and subsidiary company to achieve the performance targets or KPIs.

c. For subsidiaries whose performance achievements have not yet reached the target, Board of Directors is requested to optimally control the performance of said Subsidiaries so that they can make an optimal contribution to the Parent Company

9. Social and Environmental Responsibility Program

a. Board of Commissioners recommends that the Social and Environment Responsibility distribution is not carried out at the same time, so that the impact is not as expected. Distribution should be carried out in accordance with the quarterly distribution plan.

b. Board of Commissioners asked Board of Directors to distribute Social and Environment Responsibility funds optimally and on target, especially those related to the Company's main business and for the community around the mining unit in order to improve the quality of life and the economy of surrounding community.

c. Board of Commissioners requests Board of Directors to apply the precautionary and GCG principles related to the distribution of Partnership Program both individually and in synergy with other State-Owned Enterprises, in order to minimize the possibility of the risk of bad loans that will arise in the future and constantly monitor and evaluate the distribution and use of Social and Environment Responsibility funds.

Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The global geopolitical dynamics resulting from the conflict between Russia and Ukraine has led to the scarcity of gas supplies in European countries and an increase in coal demand due to the energy crisis. Even in 2022, the coal price index reached the highest record in history. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Reference Coal Price reached its highest value in October 2022, namely USD 330.97 per ton. As a company that has abundant coal resources, Bukit Asam benefits from this condition with many new markets requiring coal supplies.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan telah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Untuk kinerja operasional, Dewan Komisaris menilai kebijakan yang dijalankan oleh Direksi sudah sangat baik, terlihat dari realisasi volume produksi dan volume penjualan yang mengalami peningkatan signifikan apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Perusahaan terbukti mampu mengoptimalkan peluang yang ada di tengah kondisi harga batu bara yang sangat baik. Seiring dengan peningkatan dan capaian kinerja operasional tersebut, tentunya berdampak terhadap pada kinerja keuangan Bukit Asam. Sampai dengan akhir tahun 2022, Bukit Asam berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp12,57 triliun atau meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021 yang hanya Rp7,91 triliun. Perusahaan kembali mencatatkan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang sejarah.

Dewan Komisaris berharap, pencapaian yang telah dibukukan Perusahaan di sepanjang tahun 2022 akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha 2023

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mencapai kinerja positif di tahun 2023, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang telah dirumuskan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan sejumlah asumsi dan upaya mengoptimalkan peluang serta sumber daya yang dimiliki Perusahaan. RKAP tersebut telah ditelaah dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pengurangan emisi karbon dan transisi energi yang menjadi fokus dunia, menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan di tahun 2023. Dengan transisi energi yang menjadi salah satu dari tiga topik utama dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, menjadikan energi baru terbarukan adalah sektor prioritas dalam pembangunan Indonesia di masa depan.

In general, Board of Commissioners considers that operational and financial performance has been achieved with satisfactory results. For operational performance, Board of Commissioners considers that the policies implemented by Board of Directors have been very appropriate, as seen from the realization of production volume and sales volume that have increased significantly when compared to the previous year's achievements. The Company has proven capable of optimizing existing opportunities in the midst of very good coal price conditions. The increase and achievement of operational performance certainly affected Bukit Asam's financial performance. Until the end of 2022, Bukit Asam managed to record a net profit of Rp12.57 trillion or a significant increase compared to 2021 which was only Rp7.91 trillion. The Company again recorded the highest net profit achievement in history.

Board of Commissioners hopes that the achievements recorded by the Company throughout 2022 will provide a strong foundation for the Company's business growth in the future. Board of Commissioners appreciates the performance, commitment and dedication of Board of Directors and all levels of management in anticipating future challenges and business developments

Board of Commissioners's Views on 2023 Business Outlook

Board of Commissioners is highly confident about the continuity of the Company's business to achieve positive performance in 2023, based on the 2023 Corporate Work Plan and Budget that has been formulated by Board of Directors, taking into account a number of assumptions and efforts to optimize opportunities and resources owned by the Company. The Company's Work Plan and Budget has been reviewed and approved by Board of Commissioners as guided by the Company's Articles of Association.

Reducing carbon emissions and energy transition which has become the world's focus, is a challenge as well as an opportunity for the Company to grow in 2023. With the energy transition being one of the three main topics in Indonesia's 2022 G20 Presidency, making new and renewable energy a priority sector in development Indonesia in the future.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya Direksi untuk menjadikan Bukit Asam menjadi perusahaan energi yang senantiasa mengembangkan bisnis energi baru terbarukan, serta hilirisasi batu bara guna memberikan nilai tambah yang lebih besar. Dewan Komisaris menilai, Bukit Asam memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perusahaan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dilakukannya.

Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan anggota MIND ID lainnya untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Sesuai dengan arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG, baik yang berlaku di Indonesia maupun pada tingkat internasional.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya atas upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Bukit Asam. Penerapan GCG memiliki peran yang penting untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif seiring dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

Dewan Komisaris juga sangat mendukung upaya Perusahaan untuk senantiasa melakukan *assessment* atau pengukuran penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sejauh ini, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan

Board of Commissioners fully supports the efforts made by Board of Directors to make Bukit Asam as an energy company that is constantly developing new, renewable energy businesses, as well as coal downstreaming to provide more added value. Board of Commissioners considers that Bukit Asam has great potential to continue to grow. However, Board of Commissioners continues to remind Board of Directors to enhance the precautionary principle in developing the Company's business and improve risk management aspects in every step taken.

Board of Commissioners also constantly encourages Board of Directors to strengthen synergies with other MIND ID members to further increase the efficiency and effectiveness of the Company.

Board of Commissioners' Views on the Implementation of Corporate Governance

Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in every activity of the Company. Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve the expected results whether they comply with applicable rules and procedures. In accordance with the Shareholders' directives, Board of Commissioners through the Board's Committees carefully monitors and reviews the conformity of the Company's operational activities with applicable laws and regulations and best practices for implementing GCG, both applicable in Indonesia and at the international level.

Board of Commissioners highly appreciates Board of Directors and all levels of management for the efforts shown to continuously improve the quality of GCG implementation in Bukit Asam. GCG implementation has a key role in encouraging professional, efficient and effective management of the Company in line with the increasing risks and challenges faced by the Company.

Board of Commissioners also strongly supports the Company's efforts to assess or measure GCG implementation by referring to the Decree of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. So far, the implementation of GCG principles in the Company has been going well, where

telah berjalan dengan baik, dimana organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehinga fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Bukit Asam.

Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasis internasional yang meliputi aspek *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang meliputi 5 komponen, di antaranya adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Adapun dari penilaian yang dilakukan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, rata-rata tingkat efektivitas pengendalian internal mendapatkan predikat baik dengan nilai 88,85% dari 31 satuan kerja.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan *Whistleblowing System*

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Jajaran Perusahaan. SPP adalah suatu mekanisme yang memungkinkan Jajaran Perseroan dan/atau setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan/ penyimpangan dan pelanggaran hukum lainnya serta *Code of Conduct*.

Keseriusan Perusahaan dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran diwujudkan dengan dibentuknya Tim Pengelola SPP yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola, memverifikasi, dan memproses seluruh pengaduan laporan yang masuk. Serta penetapan pedoman dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Adapun sasaran dari implementasi SPP di Perusahaan, yaitu:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;

the GCG organs both under Board of Commissioners and under Board of Directors have cooperated well, so that the functions, duties and responsibilities of each supporting organ for Board of Commissioners and Board of Directors has been running in accordance with Bukit Asam's GCG policy tools.

In addition, the Company has also applied an international-based Internal Control System which includes the aspects of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) which includes 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring. As for the assessment carried out on the Company's Internal Control System, the average level of effectiveness of internal control received a good predicate with an average of 88.85% from 31 work units.

Board of Commissioners Views and Role in the Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) as part of the Internal Control System allows anyone to report suspected fraud or legal violations committed by the Company's employees. WBS is a mechanism that can be used by the Company's employees and/or everyone to report suspected fraud/deviations and other violations of law and the Code of Conduct.

The Company's seriousness in implementing the Violation Reporting System is manifested by the establishment of WBS Management Team that is specifically assigned to manage, verify, and process all incoming reports. Also the ratification of guidelines by virtue of the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 dated August 31, 2020 regarding Ratification of Guidelines for Whistleblowing System. The objectives of the Company's WBS include:

- To create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause financial and non-financial losses, including matters that can damage the image of the organization;
- To facilitate the management to deal effectively with reports of violations and at the same time protect the confidentiality of the whistleblower's identity and keep this information in a special archive whose security is guaranteed;

- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
- Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini;
- Meningkatkan reputasi perusahaan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan SPP di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan SPP lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik di lingkup Perusahaan, termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan, termasuk persiapan pascatambang yang dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Penilaian terhadap kinerja 2 (dua) komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 19 kali, sedangkan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM melakukan rapat sebanyak 10 kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

- To build a policy and infrastructure to protect whistleblowers from reprisals from internal and external parties;
- To reduce losses incurred due to violations through early detection;
- To improve the Company's reputation.

Board of Commissioners have view on WBS implementation within the Company has been running well. However, Board of Commissioners request that in the future, the effectiveness of WBS implementation should be further enhanced.

Performance Evaluation of Committees under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely Audit Committee and Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HC Committee. The Audit Committee's main function is to monitor and evaluate the planning and implementation of audits as well as to monitor the follow-up of audit results in order to obtain adequacy of internal control, including adequacy of financial reporting process. Meanwhile, the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & HCM Committee assists Board of Commissioners to ensure that GCG principles are properly implemented within the Company, including ensuring the effectiveness of risk management, as well as ensuring the nomination process and HC development within the Company, including ensuring the post-mining preparations are carried out effectively, objectively and transparently.

The 2 (two) supporting committees are assessed qualitatively, covering the activeness of committees in carrying out their duties, the documentation process, as well as reports and recommendations provided. Throughout 2022, the Audit Committee held 19 meetings, while the Business Risk, Postmining, CSR and Nomination, Remuneration & HCM Committees held 10 meetings, with a very good level of attendance of Committee members. The results of these meetings become documentation for the Board of Commissioners to behold the performance of each member in each committee.

Given the entire duties implementation of all committee members, please allow Board of Commissioners to express a high appreciation and gratitude.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 24 Mei 2022 sehingga jumlah, susunan, dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 adalah sama. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of Board of Commissioners members as per the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 24, 2022, hence the number, structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 and December 31, 2022 remained unchanged. The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	• Keputusan RUPST tanggal 11 April 2018, Periode ke-2 Annual GMS (AGMS) Resolution on April 11, 2018, 2nd Period • Keputusan RUPSLB tanggal 10 Oktober 2013, Periode ke-1 Extraordinary GMS (EGMS) Resolution on October 10, 2013, 1st period
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2020, Periode ke-1 Annual GMS (AGMS) Resolution on June 10, 2020, 1st Period
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 23 Desember 2021, Periode ke-1 Extraordinary GMS (EGMS) Resolution on December 10, 2021, 1st period
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2020, Periode ke-1 Annual GMS (AGMS) Resolution on June 10, 2020, 1st Period
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2020, Periode ke-1 Annual GMS (AGMS) Resolution on June 10, 2020, 1st Period
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2020, Periode ke-1 Annual GMS (AGMS) Resolution on June 10, 2020, 1st Period



Penutup dan Apresiasi

Bukit Asam berhasil menutup Tahun Buku 2022 dengan menorehkan kinerja terbaik sepanjang sejarah. Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi terhadap komitmen dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya.

Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepada mitra kerja dan seluruh pelanggan, Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kerja sama yang ada seiring dengan tantangan yang akan dihadapi ke depan. Ke depannya, Dewan Komisaris mengharapkan agar Bukit Asam di masa mendatang dapat lebih mengoptimalkan kontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Closing Remarks and Appreciation

Bukit Asam managed to close the 2022 Fiscal Year with the best performance in history. The Board of Commissioners gives the highest appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees who have given their best performance.

To Shareholders and other stakeholders, Board of Commissioners would also like to express a gratitude for the trust and support that has been given. To business partners and all customers, Board of Commissioners would also like to express a gratitude for the well-established cooperation.

The Company will continue to improve the quality of existing collaborations in line with the challenges that will be faced in the future. Going forward, Board of Commissioners hopes that Bukit Asam can further optimize its contribution in supporting national energy security.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Bukit Asam Tbk

Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc
Komisaris
Commissioner

Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dengan berkat rahmat-Nya, PT Bukit Asam Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian gemilang, sejalan dengan upaya penentuan strategi dan langkah-langkah yang strategis serta komprehensif dalam meminimalisir risiko yang berpotensi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan, sekaligus merespon dengan cepat setiap peluang pertumbuhan yang ada di sepanjang tahun 2022.

Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 mengambil tema "*Maximizing Innovation for National Energy Security*" atau "Memaksimalkan Inovasi untuk Ketahanan Energi Nasional", karena kami ingin memberikan gambaran yang jelas dan utuh kepada segenap pemangku kepentingan Bukit Asam tentang upaya yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dalam mewujudkan Visi Perusahaan yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, dan fokus Perusahaan di tahun 2022 untuk bertransformasi menjadi perusahaan energi, mendukung target Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau sebelumnya, serta mempercepat proses transisi energi ke energi hijau serta meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Bersama ini, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2022 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan memberikan opini pada laporan konsolidasian disajikan secara "wajar" dalam semua hal yang material.

Analisis Makro Ekonomi

Pada tahun 2022, kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh pandemi COVID-19, namun akselerasi vaksinasi menjadi salah satu faktor yang mendorong perbaikan signifikan pada kondisi ekonomi. Berdasarkan laporan *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* yang dikeluarkan pada bulan Januari 2023, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 diestimasikan berada di angka 3,40% *yoy* dan akan mengalami *trend* penurunan hingga menjadi 2,90% *yoy* di tahun 2023. Sementara itu, inflasi mengalami kenaikan bahkan lebih tinggi dari beberapa dekade lalu yang dipicu oleh minimnya suplai barang untuk mencukupi peningkatan permintaan, terlebih di tengah

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us send the highest praise and gratitude to the presence of Allah SWT, since with His blessings, PT Bukit Asam Tbk was able to go through 2022 with brilliant achievements, in line with the efforts made in establishing strategies as well as comprehensive and strategic measures to minimizing risks that have the potential to affect the Company's business sustainability, as well as in swift respond to any growth opportunities throughout the year of 2022.

2022 Fiscal Year Annual Report takes the theme "Maximizing Innovation for National Energy Security", because we want to convey a clear and complete portrait to the entire Bukit Asam stakeholders about the efforts made by the Company in 2022 to achieve the Vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment, and the Company's focus in 2022 to transform into an energy company, supporting the Indonesian Government's target of achieving Net Zero Emissions in 2060 or earlier, as well as accelerating the energy transition process to green energy and increasing the Company's contribution in supporting national energy security.

Herewith, please allow us to submit the Board of Directors' accountability report on the management of the Company for 2022 fiscal year along with the financial statements that have been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners by providing an opinion on the consolidated financial statements presented in a "fair" manner, in all material respects.

Macroeconomic Analysis

In 2022, global economy was still overshadowed by the COVID-19 pandemic, but accelerated vaccination has become one of the factors driving significant improvement in the economy. Based on the International Monetary Fund (IMF) report in the World Economic Outlook issued in January 2023, world economic growth in 2022 was estimated to be at 3.40% yoy and will experience a downward trend to 2.90% yoy in 2023. Meanwhile, inflation has increased even higher than a few decades ago, triggered by the lack of supply of goods to meet increased demand, especially in the midst of prolonged Russia-Ukraine conflict. The disruption caused by Russia-Ukraine conflict has a negative impact on

konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Disrupsi yang ditimbulkan atas konflik Rusia-Ukraina berdampak negatif terhadap kestabilan pasokan energi dan suplai bahan makanan secara global.

the stability of energy supplies and the supply of food ingredients globally.

Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi cenderung turun, memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia sedang tertekan. Proyeksi penurunan ekonomi global secara umum lebih dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, yang di tahun 2021 masing-masing sebesar 5,40% dan 5,90% *yoy* diestimasikan akan melambat menjadi 2,70% *yoy* dan 2,00% pada tahun 2022.

High inflation and decreased economic growth gave a strong signal that the world economic situation was under pressure. The projection of a global economic downturn in general is more influenced by the slowing economic growth of developed countries such as the United States and European countries, which in 2021 were recorded at 5.40% and 5.90% yoy respectively, was estimated to slow down to 2.70% yoy and 2.00% in 2022.

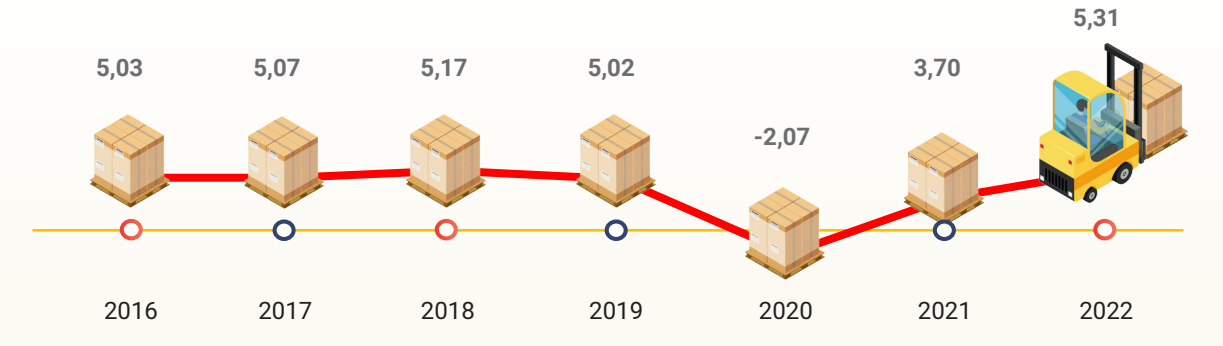
Namun demikian berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia justru terus mengalami penguatan di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik per Desember 2022 sebesar 5,01% *yoy*. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi tahun 2022 yang mencapai 5,31% *yoy* atau lebih tinggi dari capaian tahun 2021 sebesar 3,70% *yoy*.

However, based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic performance has continued to strengthen amidst a global economic slowdown and an increase in domestic inflation as of December 2022 at 5.01% yoy. This was reflected in economic growth in 2022 which reached 5.31% yoy or higher than the 2021 achievement of 3.70% yoy.

Kinerja ekonomi yang kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha yang tumbuh positif seperti industri pengolahan, pertambangan, pertanian, serta perdagangan. Ke depan, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan tetap kuat dengan didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Such strong economic performance was supported by continued improvement in domestic demands and continued high export performance. Improvement in the national economy was also reflected in the performance of various business fields that has a positive growth such as manufacturing, mining, agriculture and trade. Going forward, the economic growth is projected to remain strong driven by improving domestic demand in line with continued increased mobility and continued completion of the National Strategic Program.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2016-2022
Gross Domestic Product Growth (GDP) 2016-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Central Bureau of Statistics

Industri Batu Bara

Sektor batu bara melalui tahun 2022 dengan mencetak rekor indeks harga tertinggi sepanjang masa yang terutama dipicu oleh kondisi geopolitik antara Rusia dengan Ukraina dan berdampak terhadap krisis energi, khususnya gas alam di negara-negara Eropa, sehingga memunculkan *demand* tinggi atas batu bara.

Tingginya permintaan tersebut membuat indeks harga batu bara meningkat tajam. *Newcastle Index* menyentuh nilai tertinggi sepanjang sejarah pada bulan September 2022 yaitu sebesar USD434,02 per metrik ton, sedangkan untuk Harga Batu bara Acuan (HBA) di bulan Oktober sebesar USD330, 97 per metrik ton. Selain itu, Indonesia Coal Index 3 (ICI-3) juga mencapai USD157,23 per metrik ton pada bulan Maret 2022.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sejalan dengan visi Perusahaan menjadi Perusahaan energi yang peduli lingkungan, Bukit Asam dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna, efektif, dan ramah lingkungan. Bukit Asam telah menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk mencapai visi Perusahaan yang tertuang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), kemudian diturunkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya.

Terdapat beberapa fokus yang akan dilakukan baik kebijakan yang sifatnya berkesinambungan maupun inisiatif baru yakni pengembangan kapasitas angkutan dan pelabuhan, bisnis energi berbasis batu bara, *renewable energy* dan proyek hilirisasi batu bara.

Pengembangan Kapasitas Angkutan dan Pelabuhan

Bukit Asam terus mengembangkan proyek-proyek yang akan menambah kapasitas angkutan batu bara, dalam percepatan monetisasi cadangan batu bara milik Bukit Asam yang jumlahnya masih sangat besar. Adapun kapasitas angkutan kereta api Bukit Asam saat ini adalah sebesar 32 juta ton per tahun yaitu dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar 7 juta ton dan dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar 25 juta ton.

Coal Industry

The coal sector went through 2022 by recording the highest price index record of all time, which was mainly triggered by geopolitical conditions between Russia and Ukraine that led to the energy crisis, especially natural gas in European countries, resulting in high demand for coal.

The high demand made the coal price index increased sharply. The Newcastle Index touched an all-time high in September 2022 at USD 434.02 per metric ton, while the Indonesia Coal Price Reference in October was USD 330.97 per metric ton. In addition, the Indonesia Coal Index 3 (ICI-3) also reached USD 157.23 per metric ton in March 2022.

Corporate Strategy and Policy

In line with the Company's vision of becoming an energy company that cares about the environment, in carrying out its business activities, Bukit Asam seeks to optimize its resources through the use of appropriate, effective and environmentally friendly technology. Bukit Asam has established several strategic policies to achieve the Company's vision which are contained in the Company's Long Term Plan, then cascaded into the Company's Annual Work Plan and Budget.

There are several focuses that will be carried out, both sustainable policies and new initiatives, namely the development of transport and port capacity, coal-based energy business, renewable energy and coal downstream projects.

Development of Transport and Port Capacity

Bukit Asam continues to develop projects that will increase coal transport capacity, to accelerate the monetization of Bukit Asam's coal reserves, which are still very large in number. Current capacity of Bukit Asam's rail transport is 32 million tons per year, from Tanjung Enim to Kertapati Barging Port of 7 million tons and from Tanjung Enim to Tarahan Port of 25 million tons.

Adapun proyek-proyek angkutan baru yang saat ini sedang dikembangkan bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan diharapkan di tahun 2026 akan menambah kapasitas angkutan hingga mencapai 72 juta ton per tahun, yaitu proyek pengembangan angkutan dan pelabuhan dari Tanjung Enim ke Keramasan (Sumatra Selatan) sepanjang 158 Km dengan kapasitas 20 Juta ton per tahun dan target *Commercial Operation Date* (COD) pada Triwulan IV tahun 2024. Selain itu, Bukit Asam juga mengembangkan proyek angkutan dan pelabuhan dari Tanjung Enim ke Perajen dengan jarak sepanjang 180 Km sebesar 20 Juta ton per tahun dengan target COD pada Triwulan III tahun 2026.

Kemudian untuk tahun 2023, selain mengoptimalkan angkutan melalui kereta api sebagai strategi untuk optimasi penjualan dan pendapatan, Perusahaan telah menandatangi kerja sama dengan PT RMKE melalui afiliasinya untuk kesepakatan penjualan melalui mulut tambang dengan volume rencana 2,5 juta ton batu bara dan dapat ditingkatkan hingga 1 juta ton setiap tahunnya.

Pengembangan Bisnis Pembangkit Listrik Berbasis Batu Bara

Seiring dengan kebutuhan batu bara sebagai komponen dalam bauran energi nasional pada beberapa dekade ke depan, Bukit Asam meyakini bisnis pembangkit listrik berbasis batu bara masih akan terus berkembang. Bukit Asam telah memiliki 2 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) melalui *joint venture company* yakni PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Huadian Bukit Asam Power. PT Bukit Pembangkit Innovative yang berlokasi di Banjarsari, Kabupaten Lahat telah mengoperasikan PLTU dengan kapasitas 2x110 Mega Watt (MW) nett. Sedangkan PT Huadian Bukit Asam Power yang merupakan *joint venture company* dengan China Huadian Hongkong Ltd, akan mengembangkan PLTU Mulut Tambang dengan nama proyek Sumsel-8 yang berkapasitas 2x620 MW yang saat ini masih dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan *Commercial Operation Date* (COD) di tahun 2023.

Kedepan, Bukit Asam terus menjajaki potensi pengembangan bisnis PLTU guna mengamankan permintaan batu bara dalam jangka panjang.

Pengembangan Proyek Hilirisasi Batu Bara

Sejalan dengan visi Perseroan dan rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan hilirisasi batu bara. Saat ini Bukit Asam sedang menggagas proyek hilirisasi batu bara seperti proyek *Coal to* DME (*Dymethyl Ether*) dan *activated* carbon, serta pemanfaatan dan pengelolaan batu bara menjadi produk olahan lainnya. Program

A new transportation project that is currently being developed with PT Kereta Api Indonesia (Persero) and is expected to increase transportation capacity up to 72 million tons per year in 2026 is the transportation and port development project from Tanjung Enim to Keramasan (South Sumatra) with a distance of 158 Km and a capacity of 20 million tons per year, and the Commercial Operation Date (COD) is targeted in the fourth quarter of 2024. Bukit Asam is also developing a transportation and port project from Tanjung Enim to Perajen with a distance of 180 km, a capacity of 20 million tons per year, COD target in the third quarter of 2026.

Then for 2023, in addition to optimizing the generation by rail as a strategy for optimizing sales and revenue, the Company has signed a partnership with PT RMKE through its affiliate for a sales agreement by mine mouth with a planned volume of 2.5 million tons of coal and can be increased up to 1 million tonnes annually.

Coal-Based Power Plant Business Development

Along with the need for coal as a component in the national energy mix for the next few decades, Bukit Asam believes the coal-based power plant business will continue to grow. Bukit Asam already has 2 Steam Power Plants (CFPP) through a joint venture company, namely PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Huadian Bukit Asam Power. PT Bukit Pembangkit Innovative located in Banjarsari, Lahat Regency has operated a CFPP with a capacity of 2x110 Mega Watt (MW). Meanwhile PT Huadian Bukit Asam Power, which is a joint venture company with China Huadian Hongkong Ltd, will develop a Mine Mouth CFPP named Sumsel-8 with a capacity of 2x620 MW, and this project is currently still in the construction stage and is targeted for Commercial Operation Date (COD) in 2023.

Going forward, Bukit Asam will continue to explore the potential for developing the CFPP business in order to secure coal demand in the long term.

Coal Downstream Project Development

In line with the vision of the Company and the plans of the Government Indonesia to develop coal downstream. Bukit Asam is initiating coal-downstream projects, such as the Coal to DME (Dymethyl Ether) project and activated carbon, as well as utilizing and managing coal into other processed products. Program coal-downstream

hilirisasi batu bara ini diyakini dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan Indonesia. Pengembangan proyek hilirisasi Bukit Asam sendiri, akan difokuskan pada Kawasan Tanjung Enim, Sumatra Selatan.

Pengembangan Bisnis Energi Baru dan Terbarukan

Sebagai inisiasi Bukit Asam dalam mendukung *Net Zero Emission* yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagaimana amanat dari Paris *Agreement*, Perusahaan telah menggagas proyek pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) berbasis panel surya. PLTS yang telah beroperasi yaitu PLTS di *Airport Operation Control Center* (AOCC) Bandara Soekarno-Hatta dengan kapasitas 241 Kilowatt-peak (kWp) dan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara yang berkapasitas 400 kWp.

Bukit Asam melalui anak usahanya yaitu PT Bukit Energi Investama, berencana akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional pabrik PT Semen Padang yang merupakan anak usaha Semen Indonesia Group (SIG). Rencananya pembangunan PLTS tersebut mencakup PLTS Rooftop dan PLTS *Ground Mounted* yang ditargetkan beroperasi secara komersial pada tahun 2023-2024.

Bukit Asam juga memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan PLTS, diantaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin di Sumatra Barat seluas 201 hektar (Ha) dan di Tanjung Enim seluas 224 Ha. Potensi PLTS di masing-masing lahan tersebut mencapai 200 Megawatt (MW). Selain lahan bekas tambang menjadi lebih produktif, tentunya juga dapat menekan biaya investasi PLTS sehingga listrik yang dihasilkan lebih kompetitif.

Selain PLTS, Bukit Asam bersama China Huadian Corporation (CHD) melakukan penjajakan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) berkapasitas 1.300 MW di China Selatan dan pengembangan energi terbarukan lainnya di Indonesia.

Pengurangan Emisi Karbon dalam Operasional Penambangan

Bukit Asam berfokus pada penerapan praktek pertambangan yang baik *(Good Mining Practice)* yang mempertimbangkan aspek teknis, ekonomis, dan lingkungan. Beberapa upaya yang telah dijalankan Perusahaan yaitu diantaranya penggunaan *electric shovel, hybrid dump truck, tower lamp, tower dispatcher, e-mining reporting* dan yang terbaru yaitu bus listrik untuk mengantar dan menjemput karyawan di sekitar

project for coal is believed to provide value-added for the Company and Indonesia. Development Bukit Asam's downstream project will focus on the Tanjung Enim Region, South Sumatra.

New and Renewable Energy Business Development

As Bukit Asam's initiative to support the Net Zero Emission set by the Government of Indonesia as mandated by the Paris Agreement, the Company has initiated a solar panel-based New Renewable Energy development project. The SPPP that have been operating are the SPPP the Soekarno-Hatta Airport Airport Operation Control Center (AOCC) with a capacity of 241 Kilowatt-peak (kWp) and the SPPP on Bali-Mandara Toll Road with a capacity of 400 kWp.

Bukit Asam through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama, plans to build a SPPP to support the operational activities of PT Semen Padang's factory, which is a subsidiary of Semen Indonesia Group (SIG). The SPPP development plan includes Rooftop SPPP and Ground Mounted SPPP, which are targeted to operate commercially in 2023-2024.

Bukit Asam also has a number of ex-mining lands that can be utilized for SPPP development, including the Ombilin post-mining land in West Sumatra covering an area of 201 hectares (Ha) and in Tanjung Enim covering an area of 224 Ha. The SPPP potential in each of these lands reaches 200 Megawatts (MW). In addition to the former mining land being more productive, this can certainly reduce the investment costs of SPPP so that the electricity produced can be more competitive.

In addition to SPPP, Bukit Asam and China Huadian Corporation (CHD) are exploring the development of a 1,300 MW Wind Power Plant in South China and other renewable energy developments in Indonesia.

Reducing Carbon Emissions in Mining Operations

Bukit Asam focuses on implementing Good Mining Practices that consider technical, economic and environmental aspects. Some of the efforts made by the Company include the use of electric shovels, hybrid dump trucks, tower lights, tower dispatchers, e-mining reporting and most recently, electric buses to take and pick up employees around Tanjung Enim mine site and at Tarahan Port. The Company is also developing

lokasi tambang Tanjung Enim dan di Pelabuhan Tarahan. Perusahaan juga sedang mengembangkan kendaraan tambang berbasis listrik dengan bersinergi bersama PT Industri Kereta Api Indonesia (Persero). Upaya-upaya tersebut merupakan perwujudan dari operasi penambangan yang ramah lingkungan dengan menekan pemakaian bahan bakar dan emisi carbon, serta dukungan terhadap target *Net Zero Emission.*

Selain itu, Bukit Asam bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), serta Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) akan meluncurkan Pilot *Project* Kemitraan Pengusahaan Biomassa pada *Cofiring* PLTU Mulut Tambang di Sumatra Selatan. Untuk tahap awal, *cofiring* akan dilakukan di PLTU Tanjung Enim 3x10 MW milik Perusahaan dan dilaksanakan secara bertahap, pada tahap awal sebesar 1-5 persen. Selain menekan emisi, *cofiring* juga bermanfaat dari sisi ekonomi. Hutan produksi, lahan reklamasi, lahan-lahan tidur yang tidak produktif, hingga lahan-lahan kritis/terdegradasi dapat dimanfaatkan untuk tanaman-tanaman yang menjadi bahan baku biomassa.

Selain upaya-upaya di atas, Perusahaan juga sedang menjajaki kerja sama dengan 2 Perguruan Tinggi Negeri Nasional, yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjadjaran (Unpad) yang diharapkan dapat memberikan perspektif baru berkaitan dengan riset maupun pengembangan untuk pemanfaatan batu bara sehingga ke depan batu bara akan lebih memberikan nilai tambah dan lebih *comply* terhadap isu-isu yang melekat, diantaranya isu karbon, emisi dan lingkungan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi serta Kebijakan Strategis

Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dalam upaya mencapai target dilakukan secara seksama dan komprehensif. Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya kebijakan strategis yang telah ditetapkan, antara lain :

- Merumuskan misi, visi dan strategi Perusahaan, menterjemahkan misi, visi dan strategi ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek serta memimpin pelaksanaannya;
- Memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan

an electric-based mining vehicle in synergy with PT Industri Kereta Api Indonesia (Persero). These efforts are a manifestation of more environmentally friendly mining operations by reducing fuel consumption and carbon emissions, as well as supporting the Net Zero Emission target.

Jointly with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Environment and Forestry, Indonesian Forest Entrepreneurs Association, and Indonesian Coal Mining Association (ICMA), Bukit Asam will launch a Biomass Business Partnership Pilot Project for Cofiring of Mine Mouth CFPP in South Sumatra. For the initial stage, cofiring will be carried out in stages at 3x10 MW CFPP Tanjung Enim owned by the Company, with initial stage of 1-5 percent. Apart from reducing emissions, cofiring is also beneficial from an economic standpoint. Production forests, reclamation lands, unproductive lands, to critical/degraded lands can be used for plants which are biomass raw materials.

In addition, the Company is also exploring cooperation with 2 National State Universities, namely Bandung Institute of Technology and Padjadjaran University, which are expected to offer new perspectives related to research and development for coal utilization so that in the future, coal can provide more added value and comply more with inherent issues, including carbon, emission and environmental issues.

Board of Directors's Role in the Formulation and Implementation of Strategies and Strategic Policies

The preparation of the Company's strategy and strategic policies to achieve targets is carried out carefully and comprehensively. Board of Directors plays an important role in formulating as well as ensuring the realization of predetermined strategic policies, as follows:

- Formulating the Company's mission, vision and strategy, translating the mission, vision and strategy into long-term and short-term plans and leading their implementation;
- Ensuring that the implementation of strategy that has been formulated complies with all applicable laws and regulations and the Company's internal

internal Perusahaan;
- Mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang handal dalam mitigasi risiko;
- Memastikan adanya pengelolaan dan pengendalian risiko yang tepat dalam Perusahaan.

Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik dengan senantiasa melakukan *monitoring*, diantaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 45 kali, dan 12 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Analisis Kinerja Perusahaan

Melalui berbagai strategi yang telah dijalankan di tahun 2022 dan didukung oleh perencanaan penambangan yang tepat, penerapan *Good Mining Practice* serta optimasi pangsa pasar ekspor di tengah momentum kenaikan harga batu bara, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan tertinggi sepanjang Perusahaan berdiri.

Dari sisi kinerja operasional, hingga Desember 2022, Perusahaan berhasil merealisasikan produksi batu bara sebesar 37,14 juta ton atau meningkat 1,99% dari target sebesar 36,41 juta ton dan meningkat 23,63% apabila dibandingkan realisasi hingga Desember 2021 yaitu sebesar 30,04 juta ton. Sedangkan untuk angkutan kereta api selama tahun 2022 telah terealisasi sebesar 28,81 juta ton dan meningkat 13,35% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 25,42 juta ton.

Volume penjualan batu bara di tahun 2022 yang ditargetkan sebesar 37,10 juta ton telah berhasil tercapai sebesar 31,65 juta ton. Pencapaian tersebut 11,57% di atas realisasi tahun 2021 sebesar 28,37 juta ton. Komposisi penjualan ekspor dan domestik di tahun 2022, masing-masing sebesar 39,43% dan 60,57%, sedangkan tahun 2021 masing-masing sebesar 43,21% dan 56,79%. Komposisi penjualan tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan batu bara domestik yang sebagian besar ditujukan untuk pembangkit tenaga listrik, dengan tentunya tetap mengoptimalkan potensi *market* ekspor di tengah harga batu bara yang menorehkan kenaikan harga tertinggi.

regulations;
- Designing and implementing a reliable internal control system in mitigating risks;
- Ensuring proper risk management and control within the Company.

Board of Directors assures that all of these strategies can be properly implemented by constant monitoring, including holding regular Board of Directors meetings by inviting the heads of relevant work units so that the Company's policies can be conveyed to all employees. In 2022, Board of Directors held 45 meetings, and 12 joint meetings with Board of Commissioners. Board of Directors considers that Company's strategy implementation has been in accordance with the directions and policies set out in the Company's work plan and budget.

Company Performance Analysis

Through a variety of strategies carried out in 2022 and supported by proper mining planning, implementation of Good Mining Practice and optimizing export market share amidst the momentum of rising coal prices, the Company managed to record the highest operational and financial performance achievements throughout its existence.

In terms of operational performance, until December 2022, the company succeeded in realizing coal production of 37.14 million tons, an increase of 1.99% from the target of 36.41 million tons and an increase of 23.63% when compared to the realization until December 2021 of 30.04 million tons. As for rail transportation, 28.81 million tons have been realized in 2022, an increase of 13.35% compared to the 2021 realization of 25.42 million tons.

The coal sales volume in 2022 which was targeted at 37.10 million tons has been successfully achieved at 31.65 million tons. This achievement was 11.57% above the 2021 realization of 28.37 million tons. The composition of export and domestic sales in 2022 was 39.43% and 60.57% respectively, while in 2021 was 43.21% and 56.79% respectively. This sales composition shows the Company's commitment to meeting domestic coal needs, most of which are intended for power plant, while certainly continuing to optimize the potential for export market amidst coal prices which recorded the highest price increase.

Dari sisi kinerja keuangan, dengan pencapaian kinerja operasional diatas berhasil mencatatkan pendapatan Perusahaan di tahun 2022 menjadi sebesar Rp42,65 triliun atau meningkat 45,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29,26 triliun. Laba bersih Perusahaan tahun 2022 tumbuh signifikan dan ditutup sebesar Rp12,57 triliun atau meningkat sebesar 58,90% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang hanya sebesar Rp7,91 triliun. Perusahaan juga berhasil mencatat pertumbuhan aset yang sangat baik per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp45,36 triliun atau meningkat 25,57% dibanding per 31 Desember 2022 sebesar Rp36,12 triliun.

Kendala dan Tantangan serta Solusinya

Kinerja Perusahaan pada tahun 2022 cukup *challenging* dan dinamis, hal ini dipengaruhi oleh beberapa tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan, diantaranya tahun 2022 yang dibuka dengan adanya pembatasan ekspor akibat keterbatasan pasokan batu bara dalam negeri, khususnya untuk pembangkit tenaga listrik, namun pembatasan tersebut tidak berlangsung lama serta tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Selain itu, kondisi geopolitik global Rusia dengan Ukraina, isu transisi energi ke *green energy*, komitmen terhadap pencapaian *Net Zero Emission*, kenaikan royalti batu bara dan kenaikan harga BBM juga berlangsung di tahun 2022.

Direksi berkomitmen secara penuh untuk mengatasi segala tantangan dengan menerapkan beberapa strategi yang efektif. Bukit Asam secara konsisten menerapkan Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice)* serta penerapan *mining digitalization* sehingga kendala-kendala operasional dapat diantisipasi dengan segera, penambahan unit alat produksi serta optimalisasi *effective working hours* dengan meminimalisir *slippery time* sehingga performa produksi secara keseluruhan tidak terganggu dengan tantangan curah hujan, serta tentunya penerapan *cost leadership* di setiap lini secara kontinyu. Perusahaan juga senantiasa mengoptimalkan peluang yang ada di tengah kenaikan signifikan atas harga batu bara dengan terus melakukan penetrasi pangsa pasar baru sehingga mampu memaksimalkan keuntungan Perusahaan. Bukit Asam juga terus mengoptimalkan langkah untuk ekspansi pada sektor energi baru terbarukan melalui upaya memperbanyak portofolio bisnis pada sektor energi baru terbarukan. Direksi bersama seluruh pegawai berkomitmen secara penuh untuk mengatasi tantangan melalui penguatan

In terms of financial performance, the achievement of above-mentioned operational performance has succeeded in recording the Company's 2022 revenue of Rp42.65 trillion, an increase of 45.75% compared to the previous year of Rp29.26 trillion. The Company's net profit in 2022 grew significantly and closed at Rp12.57 trillion, an increase of 58.90% compared to the realization in 2021 which was only Rp7.91 trillion. The Company also managed to record excellent asset growth as of December 31, 2022 to Rp45.36 trillion, an increase of 25.57% compared to Rp36.12 trillion as of December 31, 2021.

Constraints, Challenges and the Solutions

The Company's performance in 2022 was challenging and dynamic, as influenced by several external challenges faced by the Company, including the starting of the year of 2022 with export restrictions due to limited domestic coal supply, especially for power plants, but these restrictions did not last long and has no significant impact on the Company's performance. The global geopolitical conditions of Russia and Ukraine, the issue of energy transition to green energy, the commitment to achieving Net Zero Emissions, the increase in coal royalties and the increase in fuel prices also took place in 2022.

The Board of Directors was fully committed to overcoming all challenges by implementing a number of effective strategies. Bukit Asam consistently applied Good Mining Practice and mining digitalization, hence operational constraints can be anticipated immediately, adding units of production equipment and optimizing effective working hours by minimizing slippery time so that overall production performance was disrupted by the rainfall, and continous implementation of cost leadership in every line continuously. The Company also continues to optimize the opportunities that exist in the midst of a significant increase in coal prices by continuing to penetrate new market shares so as to maximize the Company's profits. Bukit Asam also continued to optimize the efforts made to expand the business in the new energy sector by increasing the business portfolio in new renewable energy sector. Board of Directors as well as the entire employees are utterly committed to overcoming such challenges through strengthening strategies and synergies, in order to be able to continue to provide added value to the Company

strategi dan sinergi agar dapat terus memberikan nilai tambah Perusahaan bagi seluruh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Analisis Tentang Prospek Usaha 2023

Industri batu bara diyakini masih memiliki prospek cerah untuk beberapa tahun ke depan, meski di tengah tren transisi energi dan komitmen iklim untuk menurunkan emisi karbon yang menjadi tantangan terberat. Faktor –faktor pendorong peningkatan permintaan batu bara di tahun 2022 diantaranya yaitu konflik Rusia dengan Ukraina yang mendisrupsi pasar energi sehingga menyebabkan kenaikan harga gas alam dan sejumlah negara kembali beralih ke batu bara, serta cuaca buruk yang menyebabkan banjir di Australia sehingga mengganggu aktivitas produksi dan pengiriman batu bara. Faktor-faktor tersebut diproyeksikan masih berlanjut hingga tahun 2023, disamping faktor lainnya yang akan mendorong konsumsi batu bara yaitu fenomena cuaca ekstrim yang diprediksi akan mewarnai tahun 2023 dan mempengaruhi produksi listrik dari sumber energi terbarukan, seperti yang terjadi pada 2022.

Adapun pemerintah melalui Kementerian ESDM menargetkan produksi batu bara tahun 2023 sebesar 695,00 juta ton atau lebih tinggi 4,83% dibandingkan target tahun 2022 sejumlah 663,00 juta ton. Kenaikan target produksi batu bara tahun 2023 ditujukan untuk menjamin kebutuhan pasokan batu bara domestik yaitu sebesar 177,00 juta ton, adapun sisa dari target tersebut yaitu sebesar 518,00 juta ton ditujukan untuk mengisi pasar ekspor batu bara.

Menyikapi hal tersebut, Perusahaan masih akan berfokus pada upaya optimalisasi kinerja dengan memanfaatkan momentum permintaan dan harga batu bara yang masih cukup baik. Perusahaan meningkatkan target operasional untuk tahun 2023 yaitu produksi batu bara sebesar 41,04 juta ton, angkutan 32,00 juta ton, dan penjualan batu bara sebesar 41,24 juta ton. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perusahaan melakukan pembukaan area tambang baru, penambahan alat produksi, pengoperasian *Train Loading Station* baru, koordinasi intensif dan berkala dengan para kontraktor tambang untuk pencapaian target *overburden* dan produksi, dan pelaksanaan *maintenance* alat swakelola dan *Coal Handling Facilities* (CHF) secara berkala dengan prinsip preventif. Sedangkan untuk aspek angkutan, Perusahaan terus meningkatkan koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sehingga tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Angkutan

for all Shareholders and all stakeholders in a sustainable manner.

2023 Business Outlook Analysis

It is believed that the coal industry still has bright prospects for the next few years, even in the midst of energy transition trend and climate commitment to reduce carbon emissions that has become the toughest challenges. The factors driving the increase in coal demand in 2022 include Russia's conflict with Ukraine which disrupted the energy market, causing natural gas prices to rise and a number of countries turning back to coal, as well as bad weather which caused flooding in Australia, disrupting coal. production and shipping activities. These factors are projected to continue into the year of 2023, in addition to other factors that will drive coal consumption, namely extreme weather phenomena which are predicted to color 2023 and affect electricity production from renewable energy sources, as happened in 2022.

The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources is targeting coal production in 2023 at 695.00 million tonnes or 4.83% higher than the 2022 target of 663.00 million tonnes. The increase in coal production target for 2023 is aimed at guaranteeing the need for domestic coal supply at 177.00 million tons, while the remainder of the target of 518.00 million tons is intended to fill the coal export market.

In response to this, the Company will still focus on efforts to optimize performance by taking advantage of the favorable momentum of coal demand and prices. The Company increased its operational targets for 2023, namely coal production of 41.04 million tons, transportation of 32,00 million tons, and coal sales of 41.24 million tonnes. To support the achievement of these targets, the Company opened new mining areas, added production equipment, operates a new Train Loading Station, coordinates intensively and periodically with mining contractors to achieve overburden and production targets, and carries out self-management equipment maintenance and Coal Handling Facilities (CHF) periodically with the principle of prevention. As for the transportation aspect, the Company continues to improve coordination with PT Kereta Api Indonesia (Persero) so that the targets set in the Coal Transportation Contract are achieved. In terms of sales

Batu Bara. Untuk Aspek penjualan, Perusahaan melakukan penjajakan pangsa pasar baru di wilayah Asia untuk mencapai target penjualan batu bara Perusahaan.

Pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan akan terus dilakukan melalui pengembangan di tiga pilar pendukung yaitu pengelolaan sumber energi, rantai pasok dan teknologi energi serta pembangkitan. Pengembangan hilirisasi berfokus pada penyelesaian proyek *Coal to* DME serta penelitian dan pengembangan potensi pemanfaatan batu bara untuk produk turunan lain hingga tahapan siap komersialisasi. Perusahaan juga akan terus melakukan penjajakan di bidang bisnis manajemen karbon dengan mengembangkan proyek-proyek yang mendukung dekarbonisasi Perseroan serta penetrasi bisnis baru yang memberikan nilai tambah.

Namun demikian, Perusahaan juga terus melanjutkan upaya penyelesaian proyek-proyek strategis serta penjajakan potensi proyek pengembangan lainnya sebagai bagian dari upaya transformasi bisnis di masa depan.

Dari sisi kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia, Perusahaan menyadari bahwa untuk mendukung upaya transformasi bisnis ke depan diperlukan restrukturisasi atas entitas anak dan/atau entitas asosiasi Perusahaan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga terus mendorong kemitraan strategis untuk membantu mempercepat penguasaan teknologi baru maupun peningkatan akses pembiayaan. Hal-hal tersebut menjadi bagian tidak terpisahkan dari strategi dan pencapaian target transformasi Perusahaan ke depan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dengan visi, misi serta strategi Perusahaan dan berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung perkembangan bisnis dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan *best practices* pengelolaan SDM yang berlaku, baik itu domestik maupun internasional. Di samping itu, dalam rangka menjawab setiap tantangan dan tahapan perkembangan bisnis Perusahaan, SDM Bukit Asam senantiasa melakukan peningkatan dalam penguasaan teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan, untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Bukit Asam telah menyusun kebijakan strategi pengelolaan SDM di tahun 2022, sesuai dengan Rencana

aspect, the Company is exploring new market shares in the Asian region to achieve its coal sales target.

Business development in new and renewable energy, will continue to be carried out through development in the three supporting pillars, namely management of energy sources, supply chain and energy technology and generation. Downstream development focuses on the completion of Coal to DME project and research and development of potential utilization of coal for other derivative products until it is ready for commercialization. The Company will also continue to explore the carbon management business by developing projects that support decarbonization and penetrate new businesses that provide added value.

The Company also continues to complete strategic projects and explore the potential for other development projects as part of its business transformation efforts in the future.

In terms of organizational capabilities and human capital, the Company realizes that restructuring subsidiaries and/or associated companies and increasing the capacity of human capital thoroughly are needed to support future business transformation. In addition, the Company also continues to encourage strategic partnerships to support the acceleration of new technologies mastery and increase access to financing. These measures are an integral part of the strategy and achievement of the Company's transformation targets going forward.

Human Resources (HR) Development and Information Technology

The Company's Human Resources management and development is integrated with the Company's vision, mission and strategy, aiming to continuously improve the quality of Human Resources management in order to be able to support business development while still referring to applicable laws and regulations as well as human capital management best practices, both applied domestically and internationally. To respond every challenge and stage of the Company's business development, Bukit Asam People makes every effort to improve their mastery of technology, skill sets and mindset needed to strengthen and enhance the Company's performance. Bukit Asam has developed Human Resources management strategy policy for 2022, in accordance with the 2018-2022 HC Strategic Plan.

Strategis SDM 2018-2022. Adapun sasaran strategi pengelolaan SDM di tahun 2022, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

1. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja oleh *talent* untuk bisnis eksisting serta pengembangan energi dan hilirisasi di tahun 2026;
2. Tercapainya kecukupan jumlah dan kompetensi *Human Capital* untuk pemenuhan rata-rata jumlah jam pelatihan 24 jam/FTE di akhir tahun 2022;
3. Penguasaan kompetensi (*leadership*) serta terpenuhinya *top talent leader* di bidang energi dan hilirisasi pada Tahun 2026;
4. Tercapainya *employer branding* minimal di lima perusahaan besar BUMN melalui promosi intensif ke pasar tenaga kerja dalam tahun 2022;
5. Tersedianya sistem remunerasi berbasis kinerja dan produktivitas pada tahun 2022;
6. Tersedianya kebijakan SDM sesuai kebutuhan untuk pencapaian sasaran perusahaan pada 2026;
7. Otomasi/digitalisasi seluruh proses pengelolaan SDM secara bertahap hingga 2026;

Pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Bukit Asam, dilakukan melalui kombinasi *Employee Career Plan, Management Career Plan* dan *Succession Career Plan.* Di dalam *Employee Career Plan*, Pegawai memilih jabatan yang diminati untuk meniti kariernya di masa depan baik jabatan setara (rotasi) maupun yang lebih tinggi (promosi) serta prioritasnya dengan jumlah masing-masing 3 (tiga) jabatan sesuai dengan daftar jabatan pada rumpun jabatan yang sesuai dengan kualifikasi masing-masing Pegawai. Selanjutnya di dalam *Management Career Plan*, atasan memilih jabatan yang sesuai untuk pengembangan karier Pegawai yang menjadi bawahannya baik jabatan yang setara (rotasi) maupun yang lebih tinggi (promosi) serta prioritasnya dengan jumlah masing-masing 3 (tiga) jabatan. Selain itu di dalam *Succession Career Plan*, Manajer Lini dapat merencanakan kandidat suksesor untuk posisinya.

Sementara itu dari sisi pengembangan teknologi informasi, Bukit Asam telah melakukan digitalisasi dalam operasional pertambangan. Sejak 2020, Bukit Asam memiliki aplikasi CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) untuk memantau aktivitas pertambangan secara *real time* melalui ponsel. Aplikasi CISEA mengintegrasikan beberapa sistem sekaligus, yaitu *Automation & SCADA System Integration*, Bukit Asam *Mine Dispatch Optimation System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar* (SSR), Digital Telemetri, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi (SPARING), hingga *Corporate Social*

The targets for HC management strategy in 2022 are as attached below:

1. Fulfillment of manpower needs by talents for existing businesses as well as energy and downstream development by 2026;
2. Achieving sufficient number and competency of Human Resources to fulfill an average number of 24 hour training hours/FTE at the end of 2022;
3. Mastery of competency (leadership) and fulfillment of top talent leaders in the energy and downstream sector by 2026;
4. Achieving minimum employer branding in five large SOE companies through intensive promotion to the labor market in 2022;
5. Availability of performance and productivity-based remuneration system in 2022;
6. Availability of human capital policies as needed to achieve company targets in 2026;
7. Automate/digitize the entire human capital management process in stages until 2026;

Bukit Asam human resources management is carried out through a combination of Employee Career Plan, Management Career Plan and Succession Career Plan. In the Employee Career Plan, employees choose positions they are interested in to pursue their careers in the future, both equivalent (rotation) and higher (promotion) positions, and their priority with a total of 3 (three) positions in each according to the list of positions in job family that matches the qualifications of each employee. Furthermore, in the Management Career Plan, superiors select positions that are appropriate for their subordinate's career development, both equivalent (rotation) and higher (promotion) positions, and their priority with a total of 3 (three) positions each. In addition, in the Succession Career Plan, Line Managers can plan successor candidates for their positions.

Meanwhile, in terms of information technology development, Bukit Asam has digitized its mining operations. Since 2020, Bukit Asam has had the CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application) application to monitor mining activities in real time via mobile phones. CISEA application integrates several systems at once, namely Automation & SCADA System Integration, Bukit Asam Mine Dispatch Optimation System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar (SSR), Digital Telemetry, Integrated Water Monitoring System (SPARING), to Corporate Social Responsibility (CSR). Digital transformation is part of

Responsibility (CSR). Transformasi digital merupakan bagian dari langkah Bukit Asam untuk menjalankan *Good Mining Practice*. Penggunaan teknologi digital juga meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha. Bukit Asam telah mendapatkan pengakuan Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk aplikasi CISEA dengan jangka waktu perlindungan 50 tahun sejak diumumkan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik-praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh Bukit Asam dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen Perusahaan dalam membudayakan praktik-praktik terbaik GCG diaktualisasikan dengan terus berupaya mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan bersikap terbuka terhadap konsep-konsep baru. Oleh karena itu, keberadaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai kebijakan yang dianggap perlu untuk terus diperbaharui secara periodik dan disesuaikan dengan perkembangan serta isu-isu internal dan eksternal Perusahaan. Penerapan GCG di Perusahaan mengacu selaras dengan tujuan dan manfaat Perusahaan menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

GCG menjadi arahan sekaligus panduan dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Menyadari akan arti penting penerapan GCG, Perusahaan berusaha secara terus-menerus membangun kesadaran di semua organ dan level organisasi, termasuk bagi jajaran manajemen puncak hingga karyawan. Bukit Asam memiliki tanggung jawab untuk dapat menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, *best practices*. Penerapan GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Perusahaan menyadari bahwa peningkatan kualitas penerapan GCG yang efektif secara berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan *monitoring* pelaporan pemenuhan GCG secara berkala, melakukan reviu atas penerapan GCG, serta memfasilitasi penilaian

Bukit Asam steps to carry out Good Mining Practice. The use of digital technology also increases business efficiency and sustainability. Bukit Asam has received Copyright recognition from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for CISEA application with a protection period of 50 years since it was announced.

Development of Corporate Governance Implementation

Consistent and continuous implementation of the best practices of Good Corporate Governance (GCG) is Bukit Asam full commitment in carrying out business activities. The Company's commitment to cultivating GCG best practices is actualized by continuous efforts to accommodate dynamic changes and being open to new concepts. Therefore, the existence of Corporate Governance Policy is deemed necessary to be updated periodically and adapted to developments and internal and external issues of the Company. The Company's GCG implementation refers to being aligned with the goals and benefits of the Company according to the Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

GCG is a direction as well as a guide in every operational activity of the Company. Realizing the importance of GCG, the Company strives to continuously build awareness in all organs and levels of the organization, including top management and employees. Bukit Asam has a responsibility to implement Good Corporate Governance, best practices. GCG implementation is primarily based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy.

The Company realizes that sustainable improvement of the quality of effective GCG implementation is very important. For this reason, the Company monitors reports on GCG compliance on a regular basis, reviews GCG implementation, and facilitates GCG assessments conducted by independent assessors to ensure the

(*assessment*) implementasi GCG yang dilakukan oleh penilai (*assessor*) independen untuk memastikan sejauh mana kualitas penerapan praktik GCG yang disertai dengan transformasi yang dilakukan.

Tujuan dilakukannya kegiatan *monitoring* agar Perusahaan dapat melengkapi seluruh *soft structure* yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG, serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan penerapan GCG.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Pengendalian Internal sesuai dengan sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara Internasional (COSO-*Internal Control Framework*). Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice*) yang mencakup 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Selama tahun 2022, Satuan Kerja SPI telah melakukan audit sebanyak 18 (delapan belas) objek audit dan melaksanakan Evaluasi Internal Kontrol sebanyak 31 (tiga puluh satu) unit/satuan kerja.

quality of GCG implementation, accompanied by carrying out transformations.

The purposes of monitoring activities are so that the Company can complete all soft structures in accordance with applicable regulations and best practices of GCG implementation, as well as conducting studies for existing enhancements in order to improve GCG implementation.

Internal Control System and Risk Management

Internal control is a process designed and carried out by Board of Commissioners, Board of Directors and other management members as well as all Company personnel aimed at providing adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of Internal Control System in the Company's operational activities is a form of management's commitment to increasing Company's compliance with prevailing laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, as well as meeting the efficiency and effectiveness of business activities as guided by the vision, mission and goals of the Company. The Internal Control System supports the achievement of performance objectives, increases value for stakeholders, minimizes the risk of loss and maintains compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Control is carried out by referring to an internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework). The implementation and development of the Company's Internal Control System is in accordance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) which includes 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. In 2022, the Internal Audit Unit has conducted audits of 18 (eighteen) audit objects and Internal Control Evaluations of 31 (thirty one) units/work units.

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya dengan terus melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dalam kegiatan usahanya. Pemantauan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melakukan identifikasi atas faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja Perusahaan. Selain melakukan pemantauan, Perusahaan juga melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi dengan tujuan untuk memastikan kegiatan usaha dan pertumbuhan usaha dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

The Company applies the precautionary principle in running its business by continuously monitoring the risks that exist in its business activities. Such monitoring is carried out with the aim of identifying factors that may impede the Company's performance. In addition to monitoring, the Company also conducts the mapping of risks that may not have been identified, in order to ensuring that business activities and business growth can proceed in accordance with the Company's vision and mission.

Penerapan manajemen risiko di Bukit Asam telah terintegrasi pada setiap aktivitas Perusahaan, mulai dari pelaksanaan aktivitas proses bisnis operasional Satuan Kerja hingga dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis Perusahaan. Dengan penerapan manajemen risiko di seluruh lini, Perusahaan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja, yang diantaranya tercermin dari pencapaian kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2022 yang terus menciptakan rekor tertinggi serta diperolehnya berbagai penghargaan atas implementasi manajemen risiko di Perusahaan, diantaranya yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* dan Majalah SWA, Top GCG *in Coal Mining Sector* 2021 oleh The Economics dan Top GRC *Awards* 2022 #Star5 oleh Top Business.

Bukit Asam's risk management has been integrated into every activity of the Company, starting from the implementation of the operational business process activities of the Work Units to the making of the Company's strategic decisions. By implementing risk management across all lines, the Company can continue to maintain and improve its performance, which is reflected in the Company's high financial performance achievement and various awards obtained for the implementation of risk management in the Company, including the Corporate Governance Perception Index (CGPI) by The Indonesian Institute for Corporate Governance and SWA Magazine, Top GCG in Coal Mining Sector 2021 by The Economics and Top GRC Awards 2022 #Star5 by Top Business.

Dalam membantu pengelolaan risiko di Perusahaan, Bukit Asam telah mengembangkan *Enterprise Risk Management Application* (ERMA) yang terintegrasi dengan sistem informasi perusahaan CISEA. Aplikasi ERMA *go-live* di awal 2022 merupakan *enhancement* terhadap aplikasi ERM yang telah digunakan sebelumnya. Aplikasi ERMA digunakan untuk melakukan pelaporan, evaluasi dan penilaian risiko di seluruh Satuan Kerja berdasarkan proses bisnis, dimana masing-masing proses bisnis tersebut mencakup jenis risiko, penyebab risiko, dampak dan juga pengendalian atas risiko yang ada. Secara periodik per triwulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tersebut dan setiap bulannya, Perusahaan juga melakukan pembuatan dan pembahasan risiko korporat untuk memitigasi risiko-risiko utama (*top risk*) secara *high level*.

To support the risk management in the Company, Bukit Asam has developed an Enterprise Risk Management Application (ERMA), which is integrated with the CISEA corporate information system. ERMA application that has go-live in early 2022 is an enhancement to the previously used ERM application. The ERMA application is used for reporting, evaluating and assessing risks in all Work Units based on business processes, where each business process includes types of risk, causes, impacts and also mitigation. Quarterly, periodic monitoring and evaluation of these risks is carried out and monthly, the Company also conducts preparation and discussion of corporate risks to mitigate top risks at a high level.

Manajemen risiko juga diterapkan pada setiap pengambilan keputusan strategis dan tahapan proyek-proyek strategis Perusahaan. Pada tahun 2022, telah disusun Pedoman 4 *Eyes Principles* Pengambilan Keputusan untuk semakin memperkuat implementasi

Risk management is also applied in every strategic decision making and stages of the Company's strategic projects. In 2022, 4 Eyes Principles Guidelines for Decision Making have been prepared to strengthen the implementation of risk management in projects

manajemen risiko pada proyek dan keputusan strategis Perusahaan sehingga setiap keputusan yang diambil bukan hanya mempertimbangkan aspek bisnis, namun juga mempertimbangkan aspek risiko.

Beberapa aktivitas lain di Perusahaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko. Misalnya dalam penyusunan program kerja dan anggaran yang akan dituangkan dalam RKAP Tahunan, Perusahaan mempertimbangkan faktor risiko yang dapat mempengaruhi sasaran Perusahaan (*risk-based budgeting*). Selain itu, pelaksanaan audit operasional yang dilakukan oleh Satuan Kerja SPI juga dilakukan berdasarkan pelaporan risiko seluruh satuan kerja yang telah terdaftar dalam aplikasi ERMA (*risk-based internal audit*).

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa perlunya menjaga keberlangsungan Perusahaan melalui penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS). Pada tahun 2022, Bukit Asam telah membangun dan mendapatkan sertifikasi BCMS ISO 22301 sehingga diharapkan Bukit Asam tetap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya apabila terjadi gangguan-gangguan yang signifikan pada proses/fungsi bisnis yang kritikal.

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan digambarkan dalam Profil Risiko yang disusun dan diperbaharui secara berkala, termasuk meninjau mitigasi yang telah dan akan dilakukan. Risiko yang dimaksud terdiri dari risiko-risiko dengan kategori *external environment*, *operational* dan *organizational*. Sepanjang tahun 2022, beberapa risiko utama yang dihadapi berdasarkan Profil Risiko Perusahaan diantaranya adalah kecelakaan kerja, keterlambatan proyek dan peningkatan biaya produksi. Risiko-risiko tersebut dimonitor secara ketat dan dilakukan upaya-upaya mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko maupun meminimalisir dampaknya. Mitigasi risiko dilakukan dan dikomunikasikan bersama dengan Satuan Kerja terkait serta Organ Perusahaan atau pihak lain yang relevan sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikelola secara optimal.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Keseriusan Perusahaan dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) diwujudkan dengan dibentuknya Tim Pengelola SPP yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola, memverifikasi dan memproses seluruh pengaduan laporan yang masuk.

and strategic decisions of the Company so that every decision taken does not only consider business aspects, but also considers risk aspects.

Several other Company's activities are also carried out by considering the risk aspect. For example, in preparing work programs and budgets that will be included in the Annual Company's Work Plan and Budget, the Company considers risk factors that may affect the Company's goals (risk-based budgeting). In addition, the operational audits carried out by Internal Audit Unit is also carried out based on risk reporting for all work units that have been registered in the ERMA application (risk-based internal audit).

The Company is fully aware that it is necessary to maintain its sustainability through by applying the Business Continuity Management System (BCMS). In 2022, Bukit Asam has built and obtained BCMS ISO 22301 certification, hence it is hoped that Bukit Asam will be able to maintain business continuity in the event of significant disruptions to critical business processes/functions.

The risks faced by the Company are described in the Risk Profile which is compiled and updated regularly, including reviewing the mitigation that has been and will be carried out. The risks in question consist of risks in external environment, operational and organizational categories. Throughout 2022, some of the main risks faced based on the Company's Risk Profile include work accidents, project delays and increased production costs. These risks were monitored closely and mitigation efforts were made to prevent the occurrence of risks and minimize their impact. Risk mitigation was carried out and communicated together with related Work Units and Company Organs or other relevant parties so that these risks can be managed optimally.

Whistle Blowing System

The Company's earnestness in implementing the Whistle Blowing System (WBS) is manifested by the establishment of WBS Management Team, which is specifically assigned to manage, verify and process all incoming complaints. The Company provides media for

Perusahaan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui *email*, surat, telepon, faksimile dan *website* yang ditentukan dan dijamin kerahasiaannya. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Website : http://www.ptba.co.id
Email : spp@bukitasam.co.id
Telepon : +62 21 527 4635

Hasil *Assessment* GCG Tahun 2022 dan Perbandingannya Dengan Tahun 2021

Dalam memastikan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, Bukit Asam secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balance* untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perusahaan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya.

Penilaian yang dilakukan Perusahaan terdiri dari kriteria yang berlaku secara nasional, yakni Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance).*

Sebagai anggota *Holding* BUMN, Perusahaan diwajibkan melakukan penilaian atas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Pengukuran penilaian GCG Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Pada tahun 2022, pelaksanaan *assessment* GCG Perusahaan dilakukan oleh auditor eksternal yakni PT Sinergi Daya Prima dengan capaian nilai sebesar 97,30 atau meningkat dari hasil audit eksternal pada tahun 2020 sebesar 96,10.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri sumber daya alam, Bukit Asam sangat menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dapat menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

reporting violations, namely via email, letter, telephone, facsimile and website, with determined and guaranteed confidentiality. Violation Reporting can be submitted via:

Website : http://www.ptba.co.id
Email : spp@bukitasam.co.id
Telephone : +62 21 527 4635

GCG Assessment Results for 2022 and Comparison with 2021

In ensuring the effectiveness of GCG implementation within the Company, Bukit Asam periodically evaluates GCG implementation as a form of check & balance mechanism to determine the adequacy of GCG implementation in the Company. With this assessment, the Company obtains a more comprehensive picture of the areas or focus for development of GCG aspects that need to be attended to every year.

The assessment consists of criteria that apply nationally, namely the Decree of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.

As a member of SOE Holding, the Company is required to conduct the GCG assessment. The Company's GCG assessment refers to the Minister of SOE Regulation No. PER09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning Amendments to the Regulation of Minister for SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

In 2022, the Company's GCG assessment was conducted by an external auditor, namely PT Sinergi Daya Prima with an achievement score of 97.30 or an increase from the results of external audit in 2020 of 96.10.

Corporate Social and Environmental Responsibility

As a company engaged in the natural resource industry, Bukit Asam is very aware that its business activities can have an impact on society and the environment.

Karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasionalnya. Wujud nyata dari komitmen Perusahaan tersebut adalah dalam bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan oleh Perusahaan. Pelaksanaan TJSL di Bukit Asam mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Mineral dan Batu bara beserta dengan aturan turunannya dan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Therefore, the Company is committed to be able to make a positive contribution to society and to reduce negative impacts on the environment in each of its operational activities. The real manifestation of the Company's commitment is in the form of Social and Environmental Responsibility (CSR) program, which has been carried out consistently and continuously by the Company. Bukit Asam's CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 3 of 2020 concerning Minerals and Coal along with derivative regulations and the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignment and Social and Environmental Responsibility of State Owned Enterprises.

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan maupun peraturan Menteri BUMN yang berlaku, Implementasi TJSL Bukit Asam berpegang kepada ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* sebagai pedoman dalam kebijakan *Corporate Social Responsibility*. Selain berpedoman pada ISO 26000, pelaksanaan program TJSL Perusahaan juga berorientasi pada pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan demikian, pelaksanaan program TJSL Perusahaan menjadi lebih terukur, berdampak serta berkelanjutan.

Besides referring to applicable laws and regulations of the Minister of SOEs, Bukit Asam's CSR adheres to ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility as a guideline in its Corporate Social Responsibility policy. Apart from being guided by ISO 26000, the implementation of the Company's CSR program is also oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Thus, the Company's CSR program can become more measurable, impactful and sustainable.

Perusahaan menyadari bahwa *stakeholder* merupakan aset yang sangat penting, oleh karena itu, Perusahaan mencanangkan visi untuk tumbuh bersama masyarakat. Guna mencapai hal tersebut, di tahun 2022, Bukit Asam mencanangkan beberapa sasaran strategis yakni:

1. Bekerja secara inklusif;
2. *Capacity building*;
3. Penguatan kelembagaan;
4. Membangun kemitraan multi pihak;
5. Menjunjung tinggi kearifan lokal;

The Company realizes that stakeholders are highly important assets, therefore, the Company has set out a vision to grow with the community. In order to achieve this, in 2022, Bukit Asam launched several strategic goals, as follows:

1. Work in an inclusive manner;
2. Capacity building;
3. Institutional strengthening;
4. Building multi-party partnerships;
5. Uphold local wisdom;

Untuk mendukung sasaran tersebut, Perusahaan telah melakukan program-program unggulan pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Program Ayo Sekolah;
2. Program Tastaka (Pemberantas Buta Matematika) dan Tastaba (Pemberantas Buta Membaca);
3. Program pelatihan keterampilan masyarakat dan keahlian dasar;
4. Program irigasi pertanian berbasis PLTS;
5. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di sekitar wilayah Pertambangan Tanpa Izin (PETI);

To support these goals, the Company has carried out the following flagship programs in 2022:

1. Ayo Sekolah Program;
2. Tastaka Program (Eradication of Illiteracy in Mathematics) and Tastaba (Eradication of Illiteracy in Reading);
3. Community skills training programs and basic skills;
4. SPPP-based agricultural irrigation program;
5. Community Development and Empowerment Program around the Unlicensed Mining Area;

6. Program pelatihan dan pembinaan UMK;
7. Pengembangan Sentra Industri Bukit Asam;
8. Program BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam);
9. Program Kebun Plasma (Pembibitan di Lahan Terbatas Swadaya Masyarakat).

6. MSE training and coaching programs;
7. Development of Bukit Asam Industrial Center;
8. BIDIKSIBA Program (Educational Scholarships for Bukit Asam's surroundings);
9. Plasma Plantation Program (Seeding in Private Limited Land).

Secara akumulasi sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyalurkan dana TJSL sebanyak Rp217,38 Miliar dimana realisasi ini meningkat sebesar 26,60% dari tahun 2021 yang hanya tercatat sebesar Rp171,70 Miliar.

Throughout 2022, the Company has disbursed CSR funds totaled of Rp217.38 billion, and this realization has increased by 26.60% from 2021 amounted to Rp Rp171.70 billion.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan keanggotaan Direksi. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

In 2022, through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 24, 2022, the shareholders decided not to change the Board of Directors membership. Accordingly, the composition and structure of Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 23 Desember 2021 EGMS Resolutions on December 23, 2021
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPST tanggal 5 April 2021 AGMS Resolutions on April 5, 2021
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPST tanggal 5 April 2021 AGMS Resolutions on April 5, 2021
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan usaha Director of Business Development	Keputusan RUPSLB tanggal 23 Desember 2021 EGMS Resolutions on December 23, 2021
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Keputusan RUPSLB tanggal 23 Desember 2021 EGMS Resolutions on December 23, 2021

Penutup

Perusahaan berhasil meraih kinerja yang sangat baik di tahun 2022 yang penuh dengan tantangan. Keberhasilan tersebut tak lepas dari dukungan seluruh Insan Perusahaan yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi. Atas nama Perusahaan, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Perusahaan mewujudkan kinerja tersebut, khususnya kepada seluruh Pegawai, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Kerja dan Pelanggan, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Final Words

The Company has succeeded in achieving excellent performance in the challenging year of 2022. This success could not have been separated from the support of all highly dedicated Company personnel who have worked very hard. On behalf of the Company, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties who have support the Company in realizing such brilliant performance, especially to all Employees, Board of Commissioners, Shareholders, Regulators, Business Partners and Customers, as well as other parties that cannot be mentioned one by one. Hopefully this excellent performance can be maintained and even improved in the future.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Direksi
Board of Directors
PT Bukit Asam Tbk



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director



Farida Thamrin, S.T.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Ir. Suhedi
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production



Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Suherman, S.E., Ak., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bukit Asam Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2022 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc
Komisaris
Commissioner

Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director

Farida Thamrin, S.T.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Ir. Suhedi
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Suherman, S.E., Ak., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Capital


BRS HARMONY



03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sebagai langkah upaya dalam mendukung target *Net Zero Emission*, PT Bukit Asam Tbk turut mendorong pengembangan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG) dalam menjalankan operasional penambangan yang ramah lingkungan serta berkelanjutan.

As an effort to support the Net Zero Emission target, PT Bukit Asam Tbk also encourages the development of Environmental, Social, Governance (ESG) aspects in carrying out environmentally friendly and sustainable mining operations.



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

Company Identity and General Information

Nama Perusahaan
Company Name
PT Bukit Asam Tbk

Kode Saham
Ticker Code
PTBA

Tanggal Pendirian
Founding Date
2 Maret 1981
March 2, 1981

Bidang Usaha
Line of Business
Tambang Batu Bara dan Lainnya
Coal Mining and Others

Status Perusahaan
Company status
Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp1.152.065.925.000

Perubahan Nama
Name Changes

- **1919 - Tambang Air Laya**
- **1950 - Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)**
- **1981 - PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)**
- **2002 - PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk**
- **2017 - PT Bukit Asam Tbk**

Data Kelompok Usaha
Business Group Data

- **8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung**
  8 Subsidiaries through Direct Ownership
- **8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung**
  8 Subsidiaries through Indirect Ownership
- **3 Entitas Asosiasi**
  3 Associates
- **3 Entitas Ventura Bersama**
  3 Joint Venture Entities

Produk dan Jasa
Products and Services

- Batu bara
- Lainya diantaranya briket, listrik, sawit, jasa kesehatan, kontraktor jasa penambangan, jasa kepelabuhan, dan jasa angkutan perairan untuk batu bara.
- Coal
- Others, including briquettes, electricity, palm oil, health services, mining service contractors, port services, and water transportation services for coal.

Pasar yang Dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan Asia Timur yakni Thailand, Vietnam, Taiwan, Jepang, India, Pakistan, Tiongkok, Filipina, Malaysia, Kambodia, Korea Selatan, serta pasar baru di Italia.
Markets served by the Company are for domestic needs (Indonesia) and export needs to Asia and East Asian countries such as Thailand, Vietman, Taiwan, Japan, India, Pakistan, China, Philipines, Malaysia, Cambodia, South Korea, as well as the new market in Italy.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Entity Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang batu bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.
Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Republic of Indonesia State Equity Participation for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed of Mohammad Ali No. 1 dated March 2, 1981 which has been amended by the Notarial Deed No. 5, dated March 6, 1984 and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.

Kontak Perusahaan
Company Contact

Sekretaris Perusahaan
corsec@bukitasam.co.id

Hubungan Investor
fcitraning@bukitasam.co.id

Media Sosial
PT Bukit Asam Tbk
@BukitAsamPTBA
@bukitasamptba
PT Bukit Asam Tbk

Sistem Pengaduan
Whistleblowing System

Email : spp@bukitasam.co.id
Phone : +62 21 527 4635

Jenis Saham
Share Type

- Saham Seri A Dwiwarna 5 lembar
- Saham Seri B 11.520.659.245 lembar
- Series A Dwiwarna Shares 5 shares
- Series B Shares 11.520.659.245 shares

Kepemilikan Saham
Shareholder Composition

- **Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)**
  Government of Indonesia (0.00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
- **PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)**
  PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) (65.93% - 7,595,650,695 series B shares)
- **Saham treasuri PT Bukit Asam Tbk (0,29% - 33.449.900 lembar saham seri B)**
  Treasury stocks of PT Bukit Asam Tbk (0.29% - 33,449,900 series B shares)
- **Masyarakat (33,78% - 3.891.558.650 lembar saham seri B)**
  Public (33.78% - 3,891,558,650 series B shares)

Kegiatan Usaha
Business Activities

1. **Kegiatan Usaha Utama**
   Main Business Activities

   Kegiatan Usaha Utama Perusahaan terdiri atas:
   The Company's Main Business Activities consist of:
   a. **Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan Bahan-bahan galian terutama batu bara;**
      Mining, which includes general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal;
   b. **Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas;**
      Engaged in advanced processing of minerals, especially coal;
   c. **Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;**
      Trade products related to the above number 1 and number 2 businesses, both self-produced and produced by other parties, and in national and international markets;
   d. **Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;**
      Manage and/or operate terminals (ports and/or Barging Ports) both for own needs or other parties;
   e. **Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;**
      Manage and/or operate coal-fired power plants or others, both for own needs and for other parties;
   f. **Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya.**
      Provide consulting and engineering services related to coal mining and its processed products.

2. **Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang**
   Supporting Business Activities
   a. **Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;**
      Optimization and utilization of resources, which are not limited to optimization and utilization of assets, be it land, buildings or other forms of assets;
   b. **Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;**
      Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities;
   c. **Real estate;**
      Real estate;
   d. **Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan penyiaran radio oleh swasta;**
      Information and communication, which is not limited to radio broadcasting by the private sector;
   e. **Pengangkutan dan pergudangan;**
      Transportation and warehousing;
   f. **Kesenian, hiburan, dan rekreasi;**
      Arts, entertainment and recreation;
   g. **Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;**
      Professional, scientific and technical activities;
   h. **Aktivitas kesehatan manusia dan sosial;**
      Human and social health activities;
   i. **Konstruksi yang tidak terbatas pada konstruksi jalan rel;**
      Construction, which is not limited to railroad construction;
   j. **Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.**
      Wholesale trade of building materials and equipment. bangunan.

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "Bukit Asam" atau "Perseroan", secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatra Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as "PTBA" or "Company", was officially established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Company (Persero), then confirmed through Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981 and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA 5/363/4 of June 7, 1982. The Company has a long history along with the history of coal mining in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, which was started by the Dutch Colonial Government in 1919.

1918

Ahli penambangan Belanda, R. Everwijn, melakukan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batu bara pertama dilakukan di Air Laya dengan sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Hasil penambangan digunakan untuk kepentingan Belanda dalam memenuhi permintaan Eropa. Pengangkutan batu bara dilakukan menggunakan kereta api yang disebut Babaranjang. Kereta api Babaranjang merupakan kereta api batu bara dengan rangkaian gerbong yang panjang. Sampai saat ini, Babaranjang masih digunakan untuk mengangkut batu bara.

A Dutch mining expert, R. Everwijn, conducted research in the Tanjung Enim area and found large reserves of anthracite. The first coal mining was carried out at Air Laya and used an open pit mining system. Mining results were used for the Dutch interests in meeting demand from Europe. Coal was transported using a train called Babaranjang. The Babaranjang train is a coal train with a long series of carriages and is still used to transport coal.

1923

Penambangan batu bara di Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*).

Coal mining in Air Laya began using an underground mining method.

1938

Hasil produksi batu bara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersial.

The results of coal production began to be used for commercial purposes.

1942

Seluruh tambang batu bara di Tanjung Enim diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada saat itu sedang menguasai Indonesia. Hasil penambangan digunakan sepenuhnya untuk mendukung mobilitas para tentara Jepang di Indonesia.

All of the coal mines in Tanjung Enim were taken over by the Japanese Government, which at this time had succeeded in ruling Indonesia. Mining results were fully used to support the mobility of Japanese soldiers in Indonesia.

1950

Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah Indonesia berusaha mengambil alih Kembali seluruh aset dan wilayah operasional perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia. Karyawan di penambangan batu bara Air Laya menuntut perubahan status menjadi pertambangan nasional Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengesahkan penambangan batu bara Air Laya sebagai Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

After Indonesia's independence, the Government of Indonesia tried to take back the entire assets and operational areas of companies that exploited Indonesia's natural wealth. Employees at Air Laya coal mine demanded a change in the status of the mine to a national mine. The Government of the Republic of Indonesia finally legalized Air Laya coal mining as Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam. Sejak saat itu, nama perusahaan dikenal sebagai PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) disingkat PTBA. Perubahan status tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982.

Based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batu Bara Bukit Asam Company. Since then, the Company's name has been known as PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) abbreviated as PTBA. The change in status was confirmed by Mohamad Ali Notarial Deed No. 1 dated March 2, 1981 and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA5/363/4 dated June 7, 1982.

1990

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batu bara di Indonesia, melalui PP No. 56 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 tentang Pembubaran Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batu bara Dan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Saham Perusahaan Perseroan (Persero), maka Pemerintah Indonesia membubarkan Perum Tambang Batu Bara dan melakukan penambahan penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan. Dengan demikian, Bukit Asam menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

In order to increase the development of the coal industry in Indonesia, through PP No. 56 of 1990 dated October 30, 1990 concerning the Dissolution of the General Coal Mining Company and the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Company's Shares, the Government of Indonesia dissolved the Public Coal Mining Company and made additional State Capital participation into the Company's shares. Thus, Bukit Asam became the only state-owned coal company.

1993

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

In accordance with the national energy security development program, the government assigned the Company to develop a coal briquette business.

2002

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp450 per saham. Dengan demikian, sejak 23 Desember 2002, saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan ticker saham "PTBA". Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company made an initial public offering of 346,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp450 per share. Thus, since December 23, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "PTBA". The Company changed its name to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

2017

Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk holding. Bergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

The Company entered a new chapter by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the parent holding. The Company's incorporation into the holding also had a domino effect on Company policy, including changing the name and status of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The joining of the Company to the SOE Mining Holding was expected to be able to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies carried out.

2019

Sehubungan dengan bergabungnya Bukit Asam dalam *holding* industri pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukan eksistensi dari identitas *holding* industri pertambangan.

In connection with the joining of PTBA in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), the Company integrated the logo with the parent company which shows the existence of the Mining Industry Holding identity.

2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.
Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, *Holding* Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

In December 2022, the Government of Indonesia has issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminum and Government Regulation No. 46 of 2022 concerning Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Furthermore, the Minister of Finance has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector.
Pursuant to these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company (Persero) as a holding company in the Mining Sector ("Holding Mining") by taking into account prevailing provisions. On the effective date of establishment, the Mining Holding will own shares in the company (Holding Member) as follows:

a. directly, Series B shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminum; as well as
b. directly and indirectly, shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The above-mentioned changes in share ownership have no impact on changes in the control of each Holding Member considering that the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Information on Changes in Name and Legal Entity Status of the Company

No	Nama Name	Alasan Perubahan Reason for Change	Tanggal Efektif Perubahan Effective Date of Change
1	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)	Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia atas tambang terbuka Air Laya, Tanjung Enim, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tahun 1919 dan mengesahkan pembentukan perusahaan. Asset nationalization by the Government of the Republic of Indonesia for Air Laya open pit mining, Tanjung Enim, which was established by the Dutch Colonial Government in 1919.	1950
2	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981. Change of status into a Limited Liability Company, as amended in Notarial Deed of Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.	2 Maret 1981 March 2, 1981
3	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and subsequently its status became a public company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as published in Notarial Deed of Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.	14 Oktober 2002 October 14, 2002
4	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan bergabung dengan *Holding* Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Mining Industry Holding by transferring the majority series B shares owned by the Government of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), and subsequently the Company's status became Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change was contained in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 78 dated November 29, 2017.	29 November 2017 November 29, 2017

Logo dan Moto Perusahaan
Company's Logo and Motto

Logo Perusahaan terdiri dari dua komponen yang menjadi satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Komponen tersebut terdiri dari Logo Simbol dan Logo Nama. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 556/0100/2021 tentang Panduan Dasar Identitas PT Bukit Asam Tbk.

The Company's logo consists of 2 components that form a single unit that must be assembled and should not be displayed separately. These components consist of a symbol logo and a name logo. The use of the company logo is determined by the Decree of the Board of Directors No. 556/0100/2021 on the Basic Guide to the Identity of PT Bukit Asam Tbk.





Simbol logo Bukit Asam menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf "B" dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "*Corporate Image*" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecoklatan menunjukkan lingkungan yang subur.

The logo symbol describes the Earth, Ground, and the Sun. It is derived from the letter 'B' abstractly transformed into a symbol of the sun rising from the Earth (in this case, Bukit Asam), representing the beginning of a bright future. Yellow means the Sun (energy), blue for "Corporate Image" represents experience and strong identity, and brownish red represents a fertile environment.

BukitAsam

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

The logo name, which reads Bukit Asam, is combined with the logo symbol on the right side and the bottom letterr is parallel to the symbol. Both name and symbol are integral units.



Dalam rangka penyeragaman dengan Mining Industry Indonesia (MIND ID) dan anggota *holding* lainnya, Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menambahkan konfigurasi MIND ID pada logo Bukit Asam.

Lambang MIND ID yang diletakkan pada sisi kanan atas konfigurasi logo Bukit Asam memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

To match with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") and other Holding members, The Company added the MIND ID configuration to Bukit Asam o the logo.

The MIND ID symbol is placed on the right side of Bukit Asam logo. The solid part symbolizes the natural wealth we explore and use for all Indonesians, and the synergy part represents the commitment of all members to work together to achieve goals for Indonesia.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
Becoming a world-class energy company that cares about the environment.

Misi
Mission

Mengelola Sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.
Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment.



Review Visi dan Misi oleh Manajemen

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PTBAKOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* dan menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis tahun 2022 serta arah dan tujuan bisnis Perusahaan.

Management Review of the Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are determined and enforced through periodic reviews to ensure their relevance to the development of the Company's business environment. Statements related to the Vision and Mission as contained in the Decree of the Board of Directors No. 15/SK/PTBAKOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 has obtained joint approval from the Board of Commissioners and Board of Directors. Prior to the publication of this annual report, Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and assessed that the Company's Vision and Mission are still relevant to the developments and conditions of the business environment in 2022 as well as the direction and objectives of the Company's business.



Hierarki Tata Nilai Bukit Asam

Bukit Asam Hierarchy of Values



Bukit Asam terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia". Dengan mentransformasi AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan diharapkan dapat menuntun segenap insan Perusahaan untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan.

Bukit Asam strives to internalize its Corporate Values in accordance with the directive from the Ministry of State-Owned Enterprises that has established AKHLAK as the core values and character building throughout the SOE environment. AKHLAK is an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative as a standard of behaviour values as a reference for work culture in realizing the spirit of "SOE for Indonesia". By transforming AKHLAK into the Corporate Values, it is hoped to be able guide all Company employees to be more optimal and focused in the future.

Panduan Perilaku "AKHLAK"

Code of Conduct "AKHLAK"

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Statements	Kata Kunci Keywords	Panduan Perilaku Code of Conduct
Amanah Trust	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	• Integritas Integrity • Tulus Sincerity • Konsisten Consistency • Dapat dipercaya Trustworthy	Memenuhi janji dan komitmen Fulfill promises and commitments
			Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for tasks, decisions, and actions taken
			Berpegang teguh pada nilai moral dan etika Firmly uphold moral and ethical values
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuously learn and develop capabilities	• Kinerja terbaik Best performance • Sukses Success • Keberhasilan Accomplishment • *Learning agility* Learning agility • Ahli di bidangnya Expert in own field	Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Increasing self-competency to respond to ever-changing challenges
			Membantu orang lain belajar Helping others learn
			Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Completing tasks with highest quality

Panduan Perilaku "AKHLAK"

Code of Conduct "AKHLAK"

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Statements	Kata Kunci Keywords	Panduan Perilaku Code of Conduct
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	• Peduli • Perbedaan • *Caring* • *Diversity*	Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respect everyone regardless of their background
			Suka menolong orang lain Concerned with helping others
			Membangun lingkungan kerja yang kondusif Build a conducive work environment
Loyal Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritize the interests of the nation	• Komitmen Commitment • Dedikasi (rela berkorban) Dedication (willing to sacrifice) • Kontribusi Contribution	Menjaga nama baik sesama karyawan, pempinan, BUMN, dan Negara Maintain the good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
			Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to make sacrifices to achieve a greater goal
			Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leaders as long as this does not conflict with law and ethics
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan We continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing changes	• Inovasi Innovation • Antusias terhadap perubahan Enthusiasm for change • Proaktif Proactive	Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adjust so as to improve
			Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously make improvements following technological developments
			Bertindak proaktif Act proactively
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	• Kesedian bekerja sama Willingness to cooperate • Sinergi untuk hasil yang lebih baik Synergy for better results	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Provide opportunities for various parties to contribute
			Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Open-minded in team work to produce added value
			Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mobilize the use of various resources for common goals

MIND ID
Mining Industry Indonesia

THE NOBLE PURPOSE OF MIND

Mining Industry Indonesia sebagai Induk dari Bukit Asam telah menetapkan Noble Purpose *"We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brigther Future".*
Mining Industry Indonesia (MIND ID) as a holding company of Bukit Asam has formulated one Noble Purpose; "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future".

KEY BEHAVIORS OF MIND ID



Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan maju.
Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovation, creative thinking, and going forward.



Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan.
Striving to work smart and to give the true result of efforts, in accordance with the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.



Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Insan Perusahaan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan menjalankan sesuai dengan tahapan pada Panduan AKHLAK *Culture Journey* (SK Menteri BUMN Nomor SK-115/MBU/05/2022)dan membagi pendekatannya pada 3 elemen utama yakni:

Socialization and Internalization of Corporate Values

The Company holds socialization and internalization programs for the corporate core values in order to provide knowledge and increase understanding of all Company Personnel regarding the core values. In order for the Corporate Culture to integrate with the behavior of Company Personnel in daily business activities, the Corporate Culture socialization and internalization is done according to the stages in AKHLAK Culture Journey Guide (Minister of SOE Decree No. SK-115/MBU/05/2022). The approach is divided into 3 main elements:

Leadership (Leaders Behaviour)

Perusahaan melibatkan para pemimpin baik *Formal Leaders*, manajemen dan pemimpin struktural dari satuan kerja dan tim maupun *Informal Leaders* atau agen-agen perubahan untuk menjadi role model dalam menjalankan *Key Behaviour* serta memastikan setiap Pegawai memahami Visi, Misi, *Noble Purpose* dan Nilai-Nilai Perusahaan.
The Company involves leaders, both Formal Leaders, management and structural leaders from work units and teams as well as Informal Leaders or agents of change to become role models in implementing Key Behavior and ensuring that every Employee understands the Vision, Mission, Noble Purpose and Corporate Values.

System

Perusahaan memastikan sistem organisasi dan manajemen SDM yang digunakan dapat mendorong terwujudnya budaya perusahaan yang diharapkan. Oleh karenanya, dilakukan penyelarasan BSC-KPI pada pelaksanaan program di elemen ini.
The Company ensures that the organizational and human capital management systems used can encourage the realization of expected corporate culture. Therefore, KPI alignment is conducted in the implementation of programs in this element.

Symbol

Perusahaan menggunakan atribut fisik maupun digital untuk dapat menjadi pengingat Insan Perusahaan tentang budaya yang sedang dikembangkan.
The Company uses both physical and digital attributes to serve as a reminder for Company Personnel about the culture that is being developed.

Bidang Usaha
Lines of Business

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 79 tanggal 15 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat No. AHU-0043474.AH.01.03.0288816, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Purposes and Objectives

Following Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended and ratified by Deed No. 79 dated June 15, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta and which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0043474.AH.01.03.0288816, the purpose and objective of the Company is conducting business in the development of mineral materials, especially coal mining in accordance with applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's owned resources in producing high quality and highly competitive goods and/or services to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

As the purposes and objectives mentioned above, the Company may conduct business activities with the following scope:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	**Telah Dijalankan** Implemented	**Belum Dijalankan** Not Yet Implemented	**Keterangan** Remarks
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities			
a. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara, antara lain: Engaged in mining, which includes general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal; among others:			• Kegiatan huruf a.1, 2, 4 dilakukan oleh Bukit Asam sendiri. • Kegiatan huruf a.1 dilakukan juga oleh entitas anak PT Internasional Prima Coal • Kegiatan huruf a.3 dilakukan oleh entitas anak PT Satria Bahana Sarana • Kegiatan a.5 dilakukan oleh entitas anak seperti PT BAMO dan PT BAME. • Activity in letter a.1, 2, 4 is self-conducted by Bukit Asam. • Activity in letter a.1 is also conducted by a subsidiary, PT Internasional Prima Coal. • Activity in letter a.3 is conducted a subsidiary, PT Satria Bahana Sarana • Activity a.5 is conducted by subsidiary, PT BAMO and PT BAME.
1. Pertambangan batu bara; Coal mining;	✓		
2. Penggalian batu hias dan batu bahan bangunan; Excavation of decorative stone and building material stone;	✓		
3. Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya; Mining and other quarrying which are not included in others;	✓		
4. Pertambangan Lignit; Lignite Mining;	✓		
5. Pertambangan Gas Alam. Natural Gas Mining.	✓		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	**Telah Dijalankan** Implemented	**Belum Dijalankan** Not Yet Implemented	**Keterangan** Remarks
b. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas, antara lain: Engaged in advanced processing of minerals, especially coal, among others:			
1. Industri briket batu bara; Coal briquette industry;	✓		Kegiatan dilakukan oleh Bukit Asam sendiri melalui Pabrik Briket di Tanjung Enim dan Lampung. This activity is self-conducted by Bukit Asam through the Briquette Factories in Tanjung Enim and Lampung.
2. Industri Produk dari batu bara; Coal product industry;		✓	
3. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Basic organic chemical industry originating from petroleum, natural gas and coal.		✓	
c. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha sub a dan sub b di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain baik di dalam maupun di luar negeri antara lain perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Trading products related to the above number 1 and number 2 businesses, both self-produced and produced by other parties, and in national and international markets, among others wholesale trading of basic chemical materials and goods.	✓		Dijalankan oleh Bukit Asam sendiri dan juga dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Asam Prima. Self-conducted by Bukit Asam itself and is also conducted by a subsidiary, PT Bukit Asam Prima.
d. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain, antara lain: Manage and/or operate terminals (ports and/or Barging Ports) both for own needs or other parties, among others:			Aktivitas No. 1 dan 2 telah dijalankan oleh Perusahaan sendiri dengan memiliki 3 (tiga) pelabuhan dan/atau dermaga batu bara yaitu (a) Dermaga Kertapati, Palembang, (b) Pelabuhan Tarahan Lampung, dan (c) Dermaga Teluk Bayur, Padang dan melalui entitas anak PT Bukit Prima Bahari, dan PT Penajam Internasional Terminal. Activity No. 1 and 2 are self-conducted by Bukit Asam by owning 3 (three) coal ports and/or Barging Ports, namely (a) Kertapati Barging Port, Palembang, (b) Tarahan Lampung Port, and (c) Teluk Bayur Barging Port, Padang and through subsidiary, PT Bukit Prima Bahari and PT Penajam Internasional Terminal.
1. Aktivitas pelayanan pelabuhan laut; Sea port service activities;	✓		
2. Aktivitas pelayanan pelabuhan sungai dan danau. River and lake port service activities.	✓		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	**Telah Dijalankan** Implemented	**Belum Dijalankan** Not Yet Implemented	**Keterangan** Remarks
e. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, antara lain: Manage and/or operate coal-fired power plants or others, both for own needs and for other parties, among others:			Aktivitas e.1 sd 8 dilakukan dengan: Pengusahaan dan/atau pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, telah dijalankan oleh Perusahaan sendiri dengan mengoperasikan PLTU Tanjung Enim dengan kapasitas listrik sebesar 3x10 MW dan PLTU Tarahan dengan kapasitas 2x8 MW. • Kegiatan usaha ini juga dijalankan oleh entitas ventura bersama, yaitu PT Bukit Pembangkit Innovative dengan kapasitas 2x110 MW nett dan saat ini tengah mengembangkan PLTU Sumsel 8 dengan kapasitas 2x620 MW melalui PT Huadian Bukit Asam Power. Activity e.1 to 8 is conducted by: concession and/or operation of steam power plants or others, is self-conducted by the Company by operating CFPP Tanjung Enim with a power capacity of 3x10 MW and CFPP Tarahan with a capacity of 2x8 MW. • This business activity is also conducted by a joint venture entity, PT Bukit Pembangkit Innovative with a capacity of 2x110 MW nett and is currently developing CFPP Sumsel 8 with a capacity of 2x620 MW through PT Huadian Bukit Asam Power.
1. Pembangkitan tenaga listrik; Power plant;	✓		
2. Transmisi tenaga listrik; Transmission of electricity;	✓		
3. Distribusi tenaga listrik; Distribution of electricity;	✓		
4. Penjualan tenaga listrik; Sales of electricity;	✓		
5. Pembangkitan, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha; Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit;	✓		
6. Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan Usaha; Generation, transmission and sales of electricity in one business unit;	✓		
7. Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu; Distribution and Sales of Electricity in one business unit;	✓		
8. Kesatuan Usaha. Bussiness Unity.	✓		
f. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya, antara lain: Providing consulting and engineering services related to coal mining and its processed products, among others:			Aktivitas huruf f. 1 sd 3 yaitu Aktivitas mencangkup aktivitas holding yang dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Investama dan juga melalui entitas anak PT Bukit Energi Investama serta PT Bukit Asam Prima. Activity letter f. 1 to 3, namely activities include holding activities are carried out by subsidiary PT Bukit Multi Investama and also through subsidiary PT Bukit Energi Investama and PT Bukit Asam Prima.
1. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; Other management consulting activities;	✓		
2. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu; Engineering activities and technical consulting related thereto;	✓		
3. Aktivitas konsultasi manajemen industri. Industrial management consulting activities.	✓		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	**Telah Dijalankan** Implemented	**Belum Dijalankan** Not Yet Implemented	**Keterangan** Remarks
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities			
a. Optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada Kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan atau bentuk aset lainnya. Optimization and utilization of resources, which are not limited to optimization and utilization of assets, be it land, buildings or other forms of assets.	✓		Optimasi dan pemanfaatan sumber daya sebagaimana telah dijelaskan, dijalankan oleh Perusahaan dengan melakukan aktivitas sewa menyewa, BOT dan skema lainnya untuk aset-aset yang tersebar di Provinsi Sumatra Selatan, Sumatra Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Optimization and utilization of resources as described, are conducted by the Company by carrying out leasing activities, BOT and other schemes for assets spread across the Provinces of South Sumatra, West Sumatra, DKI Jakarta and East Java.
b. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi yang tidak terbatas pada: Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities, which is not limited to:			
1. Pengumpulan air limbah berbahaya;; Collection of hazardous waste water;	✓		Seluruh aktivitas dilakukan oleh Bukit Asam sendiri dalam menjalankan kegiatan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan melalui PT Nasional Hijau Lestari (entitas asosiasi Bukit Asam). All activities are self-conducted by by Bukit Asam in carrying out activities according to the 2020 Standard Classiffication of Indonesian Business Fields (SCIBF) and through PT Nasional Hijau Lestari (Bukit Asam associated entity).
2. Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya; Treatment and disposal of hazardous waste water;	✓		
3. Pengumpulan limbah berbahaya; Collection of hazardous waste	✓		
4. Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya; Collection of waste and non-hazardous waste;	✓		
5. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) termasuk pengumpulan, pengangkutan, penimbunan, pengolahan, pembuangan, dan pemanfaatan limbah B3; Management of hazardous and toxic waste (B3) including collection, transportation, stockpiling, processing, disposal and utilization of B3 waste;	✓		
6. Treatment dan pembuangan limbah berbahaya; Treatment and disposal of hazardous waste;	✓		
7. Pemulihan material barang bukan logam; Material recovery of non-metallic goods;	✓		
8. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum; Storage, purification and distribution of drinking water;	✓		
9. Penampungan dan penyaluran air baku; Storage and distribution of raw water;	✓		
10. Pemulihan barang bukan logam; Recovery of non-metallic goods;	✓		
11. Produksi kompos organik; Production of organic compost;	✓		
12. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya. Activities of remediation and management of waste and other waste.	✓		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not Yet Implemented	Keterangan Remarks
c. Real Estate yang tidak terbatas pada: Real Estate, which is not limited to:			Aktivitas c.2 dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Properti Activity c. 2 is conducted by a subsidiary, PT Bukit Multi Properti
1. Kawasan Industri; Industrial Area;		✓	
2. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa. Real estate owned or leased.	✓		
d. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan penyiaran radio oleh swasta; Information and communication, which is not limited to radio broadcasting by private sector;	✓		Aktivitas ini dilakukan oleh Bukit Asam sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2020. This activity is self-conducted by Bukit Asam to fulfill the 2020 SCIBF requirements.
e. Pengangkutan dan pergudangan yang tidak terbatas pada: Transportation and warehousing, which is not limited to:			
1. Angkutan bermotor untuk barang khusus; Motorized transportation for special goods;		✓	• Aktivitas e.2 dan 3 dijalankan oleh PT Bukit Asam Prima Bahari dan PT Penajam Internasional Terminal. • Untuk kegiatan usaha e.5 dan e.7 dijalankan oleh PT Bukit Asam Transpacific Railways (namun belum beroperasi). • Activity e.2 and 3 is conducted by PT Bukit Asam Prima Bahari and PT Penajam Internasional Terminal. • Activity e.5 and e.7 is conducted by PT Bukit Asam Transpacific Railways (but not yet operate).
2. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; Domestic sea transportation for special goods;	✓		
3. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; River and lake transportation for special goods;	✓		
4. Aktivitas kebandarudaraan; Airport activities;		✓	
5. Angkutan jalan rel untuk barang; Railroad transportation for goods;	✓		
6. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antarnegara; Other ferry transportation for goods including interstate crossings;	✓		
7. Angkutan jalan rel lainnya; Other railroad transportation;	✓		
f. Kesenian, hiburan, dan rekreasi yang tidak terbatas pada: Arts, entertainment and recreation, which is not limited to:			Aktivitas ini dilakukan oleh Bukit Asam sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2020. This activity is self-conducted by Bukit Asam to fulfill the 2020 SCIBF requirements.
1. Perpustakaan dan arsip swasta; Private libraries and archives;	✓		
2. Museum yang dikelola swasta; Privately managed museums;	✓		
3. Peninggalan sejarah yang dikelola Swasta. Privately managed historical heritage.	✓		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities Conducted Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not Yet Implemented	Keterangan Remarks
g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis yang tidak terbatas pada: Professional, scientific and technical activities, which are not limited to:			• Aktivitas g. 1 dilakukan oleh Bukit Asam sendiri. • Aktivitas g. 2 sd 4 dilakukan oleh Bukit Asam sendiri melalui laboratorium Bukit Asam. • Activity g. 1 is self-conducted by Bukit Asam. • Activity g. 2 to 4 is self-conducted by Bukit Asam itself through Bukit Asam laboratory.
1. Aktivitas Kantor Pusat; Head Office Activities;	✓		
2. Jasa Pengujian Laboratorium; Laboratory Testing Services;	✓		
3. Jasa Kalibrasi/Metrologi; Calibration/Metrology Services;	✓		
4. Analisis dan uji teknis lainnya; Analysis and other technical tests;	✓		
h. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial yang tidak terbatas pada: Human health and social activities, which is not limited to:			Aktivitas ini telah dilakukan oleh entitas anak yaitu PT Bukit Asam Medika. This activity has been carried out by a subsidiary, PT Bukit Asam Medika.
1. Aktivitas klinik swasta; Private clinic activities;	✓		
2. Aktivitas praktik dokter. Doctor practice activity.	✓		
i. Konstruksi yang tidak terbatas pada konstruksi jalan rel; Construction, which is not limited to railroad construction;		✓	Aktivitas terkait konstruksi jalan rel saat ini masih dalam tahap pengembangan, belum dijalankan Bukit Asam. Activities related to railroad construction are currently still in the development stage, not yet conducted by Bukit Asam.
j. Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan yang tidak terbatas pada: Wholesale trading of building materials and equipment, which is not limited to:			
1. Perdagangan besar bahan berbahaya (B2); Wholesale trading of hazardous materials (B2);		✓	Aktivitas perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan belum dijalankan oleh Bukit Asam. Bukit Asam has not yet conducted the wholesale trading activities for building materials and equipment.
2. Perdagangan besar bahan berbahaya dan beracun (B3); Wholesale trading of hazardous and toxic materials (B3);		✓	
3. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*Scrap*). Wholesale trading of used goods and unused remains (Scrap).		✓	

Informasi Produk dan Jasa Layanan

Sesuai dengan Keputusan Direksi Bukit Asam No. 050/0100/2022 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi batu bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

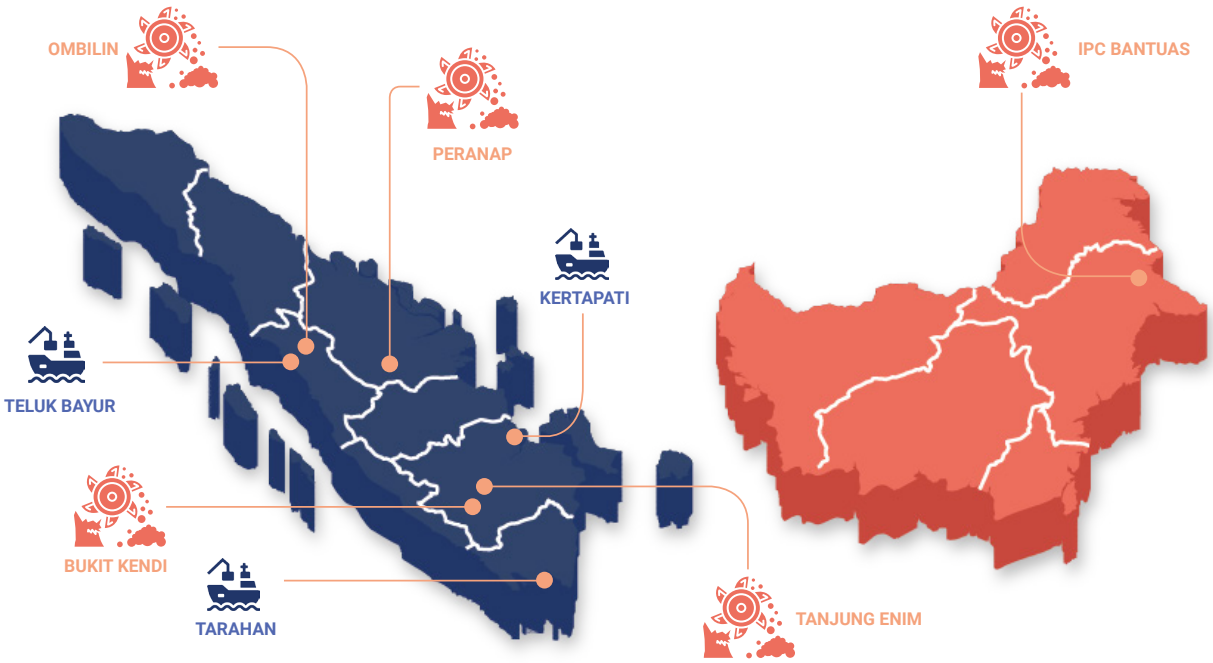
Information on Products and Services

According to Bukit Asam Board of Directors Decree No. 050/0100/2022 concerning Trademarks (Brands) and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various types of coal products based on the following quality levels:

Parameter Parameter		Bukit Asam							IPC		
		BA–42	BA–46	BA–48	BA–50	BA–61	BA–67	BA–71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	4,200	4,500	4,800	5,000	6,100	6,700	7,100	4,600	4,700	4,800
TM	%, ar	33.00	31.00	30.00	28.00	16.00	11,00	7,00	31	28	27
IM	%, adb	16.00	15.00	14.00	13.00	6,00	4,00	3,00	15	15	15
Ash	%, adb	8.00	4.00	8.00	7.00	7,00	10,00	8,00	6	6	6
VM	%, adb	39.00	43.00	39.00	40.00	40,00	25,00	28,00	38	38	38
FC	%, adb	37.00	38.00	39.00	40.00	47,00	61,00	61,00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0.60	0.54	0.68	0.42	0.39	0,64	0,65	0.5	0.5	0.5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1,218	1,216	1,321	1,302	1,331	1,479	1,461	-	-	-
-	Spherical	1,240	1,246	1,332	1,325	1,366	1,476	1,486	-	-	-
-	Hemisphere	1,268	1,384	1,340	1,350	1,405	1,480	1,489	-	-	-
-	Flow	1,288	1,413	1,373	1,392	1,445	1,485	1,495	-	-	-
HGI	-	60	58	55	57	55	63	77	42	42	42

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Area



Hingga akhir tahun 2022, jaringan bisnis Bukit Asam terdiri atas 5 (lima) wilayah kelolaan pertambangan dan 3 (tiga) pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara Perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 Ha dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2022, Bukit Asam's business network consists of 5 (five) mining managed areas and 3 (three) ports. The Company's coal production mining business license has a total managed area of 65,632 Ha with the following details:

No	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Name of Mining License	Nomor Izin Pertambangan Mining Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
1	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	Tambang Air Laya	No. 94/1/IUP/ PMDN/2020 Jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	7.621	01 Januari 2020 January 01, 2020	31 Desember 2030 December 31, 2030
			No. 159/1/IUP/ PMDN/2020	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM			
		Muara Tiga Besar	No. 251/1/IUP/ PMDN/2019 jo	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	2.866	30 Agustus 2019 August 30, 2019	29 Agustus 2029 August 29, 2029
			No. 4802/A.8/ B.1/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM			
		Banko Barat	No. 2402 K/30/ MEM/2011 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	4.500	10 Oktober 2011 October 10, 2011	09 April 2027 April 09, 2027
			No. 2866 K/30/ MEM/2014 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM			
			No. 1/1/IUP-PB/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM			
		Bangko Tengah A	No. 307/1/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	2.423	22 Agustus 2019 August 22, 2019	07 September 2035 September 07, 2035
		Bangko Tengah B	No. 487/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	22.937	08 Juni 2021 June 08, 2021	07 September 2035 September 07, 2035

No	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Name of Mining License	Nomor Izin Pertambangan Mining Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
2	Samarinda, East Kalimantan Samarinda, East Kalimantan	Bantuas Samarinda	No. 503/2253/IUP-OP/BPPMD-PTSP/XI/2016	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	3.238	30 November 2016 November 30, 2016	30 November 2026 November 30, 2026
3	Indragiri Hulu, Riau	Peranap	No. 486/1/IUP/PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	18.230	08 Juni 2021 June 08, 2021	09 Juni 2035 June 09, 35
4	Sawahlunto, West Sumatra Sawahlunto, West Sumatra	Ombilin	No. 99/I/IUP/PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Minister of Investment/Head of BKPM	2.935	16 Februari 2019 February 16, 2019	16 Februari 2029 February 16, 2029
5	Muara Enim, South Sumatra Muara Enim, South Sumatra	Bukit Kendi	No. 305/KPTS/DISTAMBEN/2010	Gubernur Sumatra Selatan South Sumatra Governor	882	30 April 2010 April 30, 2010	25 Oktober 2025 October 25, 2025
Total area (Ha)					**65.632**		

Adapun izin operasi pelabuhan yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The port operating permits operated by the Company are as follows:

No	Nama Izin Name of Permit	Penerbit Izin Permit Issuer	Lokasi Location	Nama Pelabuhan/ Dermaga Name of Port/ Barging Port	Masa Berlaku Validity Period	
					Mulai Start	Berakhir End
1	BX-424/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation	Tarahan, Lampung	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
2	BX-423/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation	Kertapati, Sumatra Selatan Kertapati, South Sumatra	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
3	A.433/AL.308/DJPL	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation	Teluk Bayur, Sumatra Barat Teluk Bayur, West Sumatra	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	13 Mei 2019 May 13, 2019	13 Mei 2024 May 13, 2024

SUMBER DAYA DAN CADANGAN
RESOURCES AND RESERVES

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangan Mining License	2022		2021	
		Sumberdaya (juta ton) Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)	Sumberdaya (juta ton) Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	695	387	703	393
	Muara Tiga Besar	324	178	334	188
	Banko Barat	517	255	526	264
	Banko Tengah A	376	365	376	365
	Banko Tengah B	3.142	1.550	3.152	1.559
Ombilin**	Ombilin	102	0	102	-
Peranap	Peranap	671	279	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	21	3	22	4
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	1	3	1
Total		**5.851**	**3.018**	**5.889**	**3.053**

Catatan:
Data Berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) I Based on the Code of the Indonesian Mineral Reserves Committee
Berdasarkan United States Geological Survey (USGS) I Based on the United States Geological Survey (USGS)

KAPASITAS PELABUHAN DAN DERMAGA

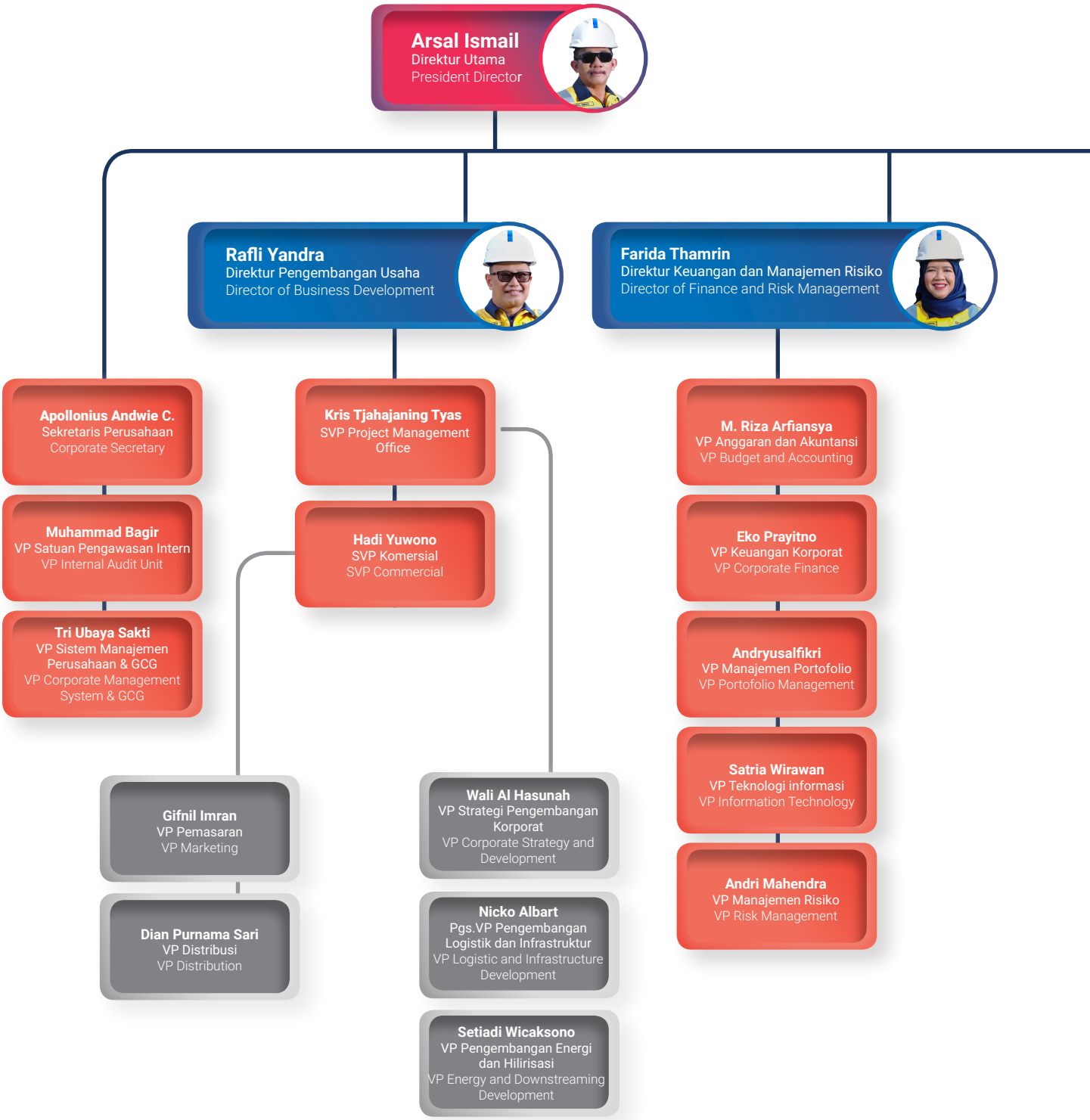
Guna mendukung aktivitas operasional Bukit Asam, khususnya untuk proses muat batu bara, Bukit Asam memiliki 3 (tiga) Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dengan lokasi, kapasitas sebagaimana informasi di bawah ini:

PORT AND BARGING PORT CAPACITY

To support Bukit Asam's operational activities, specifically for the coal loading process, Bukit Asam has 3 (three) Special Terminals for Own Interests with locations and capacities as follows:

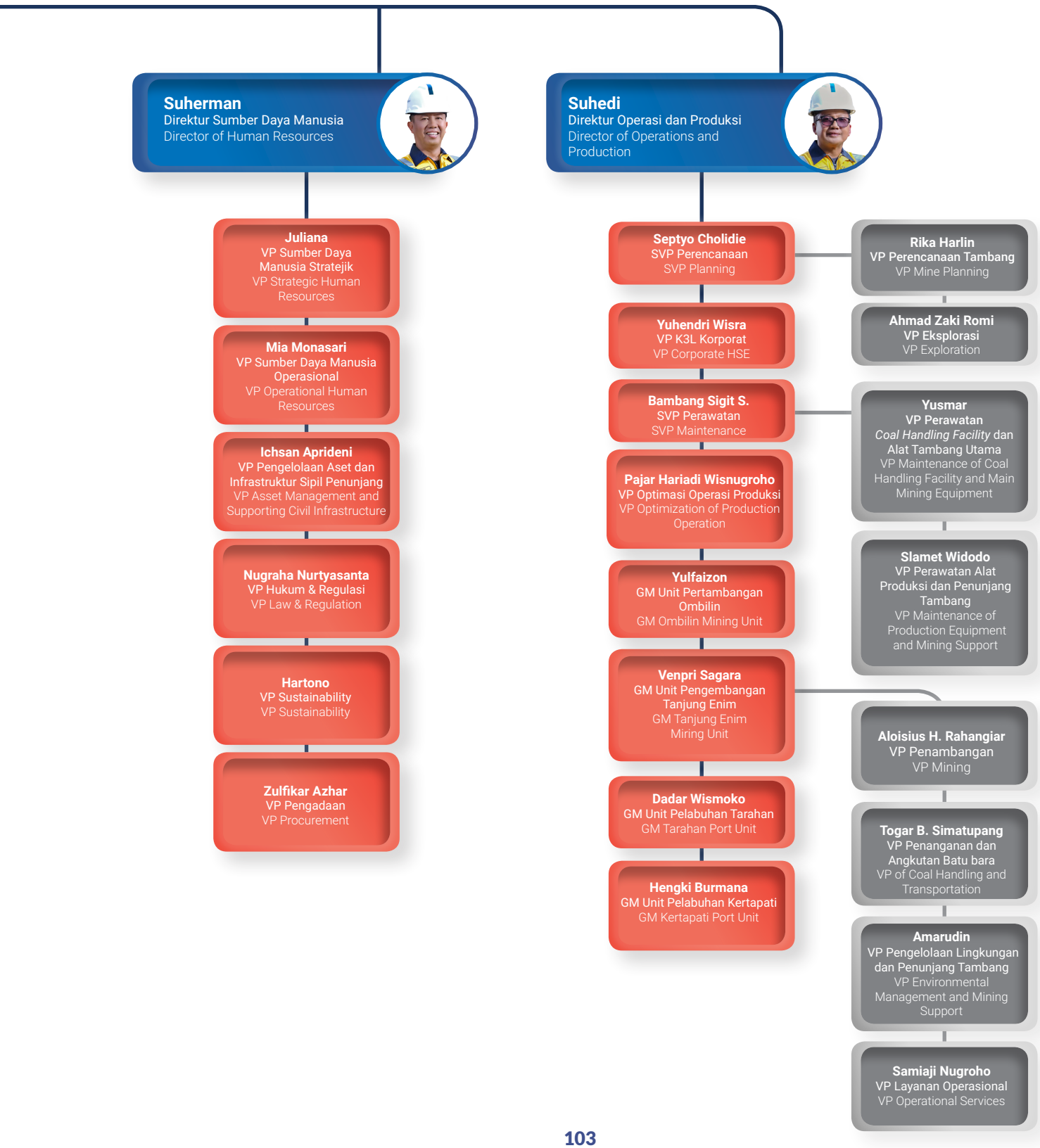
Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	*Stockpile* (Ton)	2022		2021	
		Port Throughput (juta ton per tahun) (million tons per year)	Kapasitas Capacity *(Barging Deadweight Tonnage)*	*Port Throughput* (juta ton per tahun) (million tons per year)	Kapasitas Capacity *(Barging Deadweight Tonnage)*
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	90.000	2,5	40.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	25	210.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	160.000	7	8.000	7	8.000

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, Bukit Asam terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama dan dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis ke depan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2022, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 033/0100/2023 tanggal 22 Februari 2023.

In line with the business dynamics that continues to grow and change, Bukit Asam keeps on strengthening its organizational structure in order to achieve common goals while still paying attention to future business developments. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2022, has been stipulated through Decree No. 005/0100/2023 dated February 22, 2023.



Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Bukit Asam telah bergabung dengan asosisasi dan organisasi baik pada tingkat Nasional dan Internasional.

Bukit Asam has joined the following associations and organizations, both at National and International levels.

Internasional
International

CDP

Carbon Disclosure Project

Nasional
National

APBI-ICMA

Asosiasi Pertambangan Indonesia
Indonesia Coal Mining Association

icsa

Indonesia Corporate Secretary Association

PERHAPI
PERHIMPUNAN AHLI PERTAMBANGAN INDONESIA
ASSOCIATION OF INDONESIAN MINING PROFESSIONALS

Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia
Association of Indonesian Mining Professionals

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association


KOMATSU
EX1783
EX1783
4959
HD785
KOMATSU
4959



1

Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

2

Suherman, S.E., Ak., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

3

Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director



4

Farida Thamrin, S.T.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

5

Ir. Suhedi
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI

Direktur Utama
President Director

23 Desember 2021 - Sekarang | December 23, 2021 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Baturaja, 4 Juli 1964 / 58 Tahun Baturaja, July 4, 1964 / 58 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution on December 23, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2, Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2004) Master of Business Administration and Policy, University of Indonesia (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021) Business Development Director of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021) • President Director PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020) President Director of PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020) • President Director PT Muba Coal (2016-2020) President Director of PT Muba Coal (2016-2020) • Direktur Marketing PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016) Marketing Director of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Komisaris Utama di PT Huadian Bukit Asam Power (2022-Sekarang) President Commissioner at PT Huadian Bukit Asam Power (2022-Present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with fellow members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki saham PT Bukit Asam Tbk sebesar 304.900 lembar saham Own 304,900 shares of PT Bukit Asam Tbk

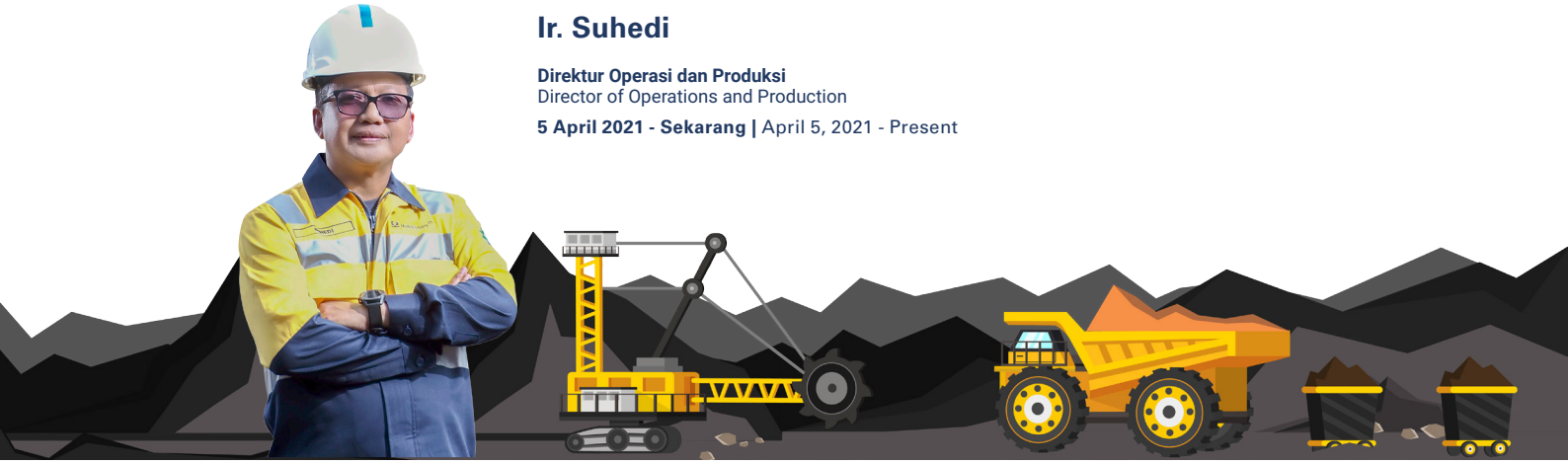


Farida Thamrin, S.T.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

5 April 2021 - Sekarang | April 5, 2021 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 27 Oktober 1972 / 50 Tahun Born in Jakarta, October 27, 1972 / 50 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 5 April 2021 2020 Annual General Meeting of Shareholders Resolution on April 5, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1, Teknik Sipil Universitas Indonesia (1996) Bachelor of Civil Engineering, University of Indonesia (1996)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Group Head Corporate Solution* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021) Group Head Corporate Solution of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021) • *Group Head Treasury* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019) Treasury Group Head of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019) • *Group Head Market Risk* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016) Group Head Market Risk of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Bukit Multi Investama (2022-Sekarang) Commissioner of PT Bukit Multi Investama (2022-Present) • Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative (2021-Sekarang) Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative (2021-Present) • Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam (2021-Sekarang) Chairman of Bukit Asam Pension Fund Supervisory Board (2021-Present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with fellow members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam Tbk Does not own shares in PT Bukit Asam Tbk



Ir. Suhedi

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production
5 April 2021 - Sekarang | April 5, 2021 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Baturaja, 8 Februari 1964 / 59 Tahun Baturaja, February 8, 1964 / 59 Years Old
Domisili Domicile	Tanjung Enim Tanjung Enim
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 5 April 2021 2020 Annual General Meeting of Shareholders Resolution on April 5, 2021
Riwayat Pendidikan Educational background	S1, Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1990) Bachelor of Geology Engineering from Gadjah Mada University (1990)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• General Manajer Unit Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam Tbk (2016-2020) General Manager Tanjung Enim Mining Unit of PT Bukit Asam Tbk (2016-2020) • Senior Manajer Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan PT Bukit Asam Tbk (2012-2016) Senior Manager Land and Building Asset Management of PT Bukit Asam Tbk (2012-2016)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama (2022-Sekarang) President Commissioner of PT Bukit Energi Investama (2022-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with fellow members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam Tbk Does not own shares in PT Bukit Asam Tbk



Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development
23 Desember 2021 - Sekarang | December 23, 2021 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Sawahlunto, 6 Agustus 1969 / 53 Tahun Sawahlunto, August 6, 1969 / 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on December 23, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration, George Simon Ohm – Management Institut Nurnberg, Jerman (2015) Master of Business Administration, George Simon Ohm – Management Institut Nurnberg, Jerman (2015) • S2, Manajemen di Universitas Sriwijaya (2012) Master in Management from Sriwijaya University (2012) • S1, Teknik Sipil di Universitas Andalas (1995) Bachelor in Civil Engineering at Andalas University (1995)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Vice President* Penanganan dan Angkutan Batu bara PT Bukit Asam Tbk (2020-2021) Vice President of Coal Handling and Transportation of PT Bukit Asam Tbk (2020-2021) • Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari (2019-2020) President Director of PT Bukit Prima Bahari (2019-2020) • *Vice President* Pemasaran dan Penjualan Ekspor PT Bukit Asam Tbk (2017-2019) Vice President Marketing and Export Sales of PT Bukit Asam Tbk (2017-2019)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (2022-Sekarang) President Commissioner of PT BAP (July 2022 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with fellow members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam Tbk Does not own shares in PT Bukit Asam Tbk



Suherman, S.E., Ak., M.M.

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Capital

23 Desember 2021 - Sekarang | December 23, 2021 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Palembang, 28 Agustus 1966 / 56 Tahun Palembang, August 28, 1966 / 56 Years Old
Domisili Domicile	Tanjung Enim Tanjung Enim
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on December 23, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2, Manajemen Universitas Sriwijaya (2007) Master in Management, Sriwijaya University (2007) • S1, Ekonomi Universitas Sriwijaya (1990) Bachelor in Economics, Sriwijaya University (1990)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2020-2021) President Director of PT Bukit Multi Investama (2020-2021) • Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk (2017-2020) Corporate Secretary of PT Bukit Asam Tbk (2017-2020) • Senior Manajer Perbendaharaan dan Anggaran PT Bukit Asam Tbk (2016-2017) Senior Manager of Treasury and Budget of PT Bukit Asam Tbk (2016-2017) • Senior Manajer Perbendaharaan dan Pendanaan PT Bukit Asam Tbk (2014-2016) Senior Manager of Treasury and Funding of PT Bukit Asam Tbk (2014-2016) • Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam Tbk (2009-2014) Senior Manager of Accounting and Budgeting of PT Bukit Asam Tbk (2009-2014)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Komisaris di PT Internasional Prima Coal (2022-Sekarang) Commissioner of PT Internasional Prima Coal (2022-Present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with fellow members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki saham di PT Bukit Asam Tbk sebesar 100.000 lembar saham Own 100,000 shares in PT Bukit Asam Tbk

Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition and Structure of Board of Directors and the Reasons for Changes

Di Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Komposisi dan jumlah Direksi Perusahaan sebanyak 5 (lima) orang.

Throughout 2022, there were no changes in the composition of Board of Directors. The composition and number of the Company's Directors consists of 5 (five) persons.





1

Irjen. Pol. (Purn)
Drs. Carlo Brix Tewu
Komisaris
Commissioner

2

Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

3

Devi Pradnya Paramita, M.Sc
Komisaris
Commissioner



4

Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently Independent Commissioner

5

Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc
Komisaris
Commissioner

6

Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently Independent Commissioner

10 Oktober 2013 - 11 April 2023 | October 10, 2013 - April 11, 2023*

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Blitar, 25 Agustus 1955 / 67 Tahun Blitar, August 25, 1955 / 67 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013. Appointed for the first time as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner through the 2013 Extraordinary GMS Resolution dated October 10, 2013. • Kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 11 April 2018 untuk periode jabatan yang ke-2. Then reappointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner based on the 2017 Annual GMS Resolution dated April 11, 2018 for the 2nd term of office.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Kursus Maritime Force Commander, Hawaii (2006) Maritime Force Commander Course, Hawaii (2006) • Kursus Lemhannas (2003) National Resilience Institute Course (2003) • Sesko TNI (1999) Armed Forces Staff and Command School (1999) • Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya (1998) Bachelor of Economics, Majoring in Management from Merdeka University, Surabaya (1998) • Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI AL (1994) Indonesian Naval Armed Forces Staff and Command School (1994) • Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Bagian Laut (sekarang Akademi TNI Angkatan Laut) (1978) Marine Section of Indonesian Armed Forces Academy (now Indonesian Naval Academy) (1978)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Panglima TNI (2010-2013) Commander of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013) • Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009-2010) Chief of Staff of the Indonesian Navy (2009-2010) • Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (2009) General Inspector of the Ministry of Defense (2009 • Asisten Perencanaan dan Anggaran KSAL (2008-2009) Assistant for Planning and Budgeting of KSAL (2008-2009) • Asisten Operasi (2008) Operations Assistant (2008)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk • Komisaris Utama PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk President Commissioner of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with members of Board of Directors, fellow members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Pernyataan Independensi Independence Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares in PT Bukit Asam Tbk

*Masa jabatan berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
* The term of office was expired in accordance to the provision of Company's Article Association



Devi Pradnya Paramita, M.Sc

Komisaris
Commissioner

23 Desember 2021 - 21 Maret 2023 | December 23, 2021- March 21, 2023*

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Bandung, 16 Agustus 1977/45 Tahun Bandung, August 16, 1977/45 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated December 23, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2, Manajemen Risiko di ICMA Business School (2000) Master of Risk Management at ICMA Business School (2000) • S1, Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan (1999) Bachelor of International Relations at Parahyangan Catholic University (1999)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) hingga sekarang Finance Director of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) to date • Direktur Pelaksana dan CFO PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2019-2021) Managing Director and CFO of PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2019-2021) • Kepala Hubungan Investor PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019) Head of Investor Relations of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019) • Chief Finance Officer PT PGN Saka (2015-2019) Chief Finance Officer of PT PGN Saka (2015-2019)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Finance Director of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with members of Board of Directors, fellow members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk

* Dilarang merangkap jabatan sebagai komisaris Bukit Asam, mengingat yang bersangkutan dialihtugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium.
*Prohibited to have an concurrent position, since she was assigned as Director of Finance PT Indonesia Asahan Aluminium.

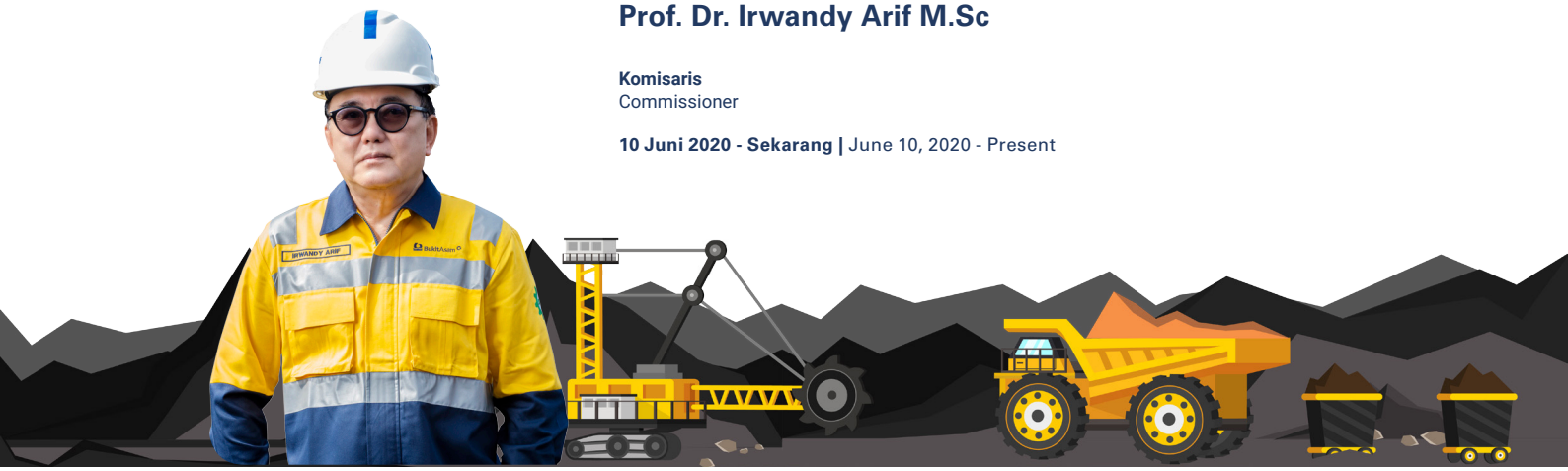


Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos

Komisaris Independen
Independent Commissioner

10 Juni 2020 - Sekarang | June 10, 2020 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Bone, 4 April 1962 / 60 Tahun Bone, April 4, 1962 / 60 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 10, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sekolah Staf dan Komando TNI (Sesko TNI) (2008) Armed Forces Staff and Command School (2008) • Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (Seskoau) (1998) Air Forces Staff and Command School (1998) • Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (Sekkau) (1993) Air Force Unit Command School (1993) • Akademi Angkatan Udara (1985) Indonesian Air Force Academy (1985)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN (2017-2020) Expert Staff for Defense and Security of BIN (2017-2020) • Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden (2014-2017) Head of Security Bureau of the Presidential Military Secretariat (2014-2017) • Kepala Biro Personel TNI dan Polri Sekretariat Militer Presiden (2012-2014) Head of the Indonesian Armed Forces and Police Personnel Bureau, Presidential Military Secretariat (2012-2014)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan Does not hold any concurrent positions both inside/outside the Company
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with members of Board of Directors, fellow members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Pernyataan Independensi Independence Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk



Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc

Komisaris
Commissioner

10 Juni 2020 - Sekarang | June 10, 2020 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Ujung Pandang, 28 Desember 1951 / 71 Tahun Ujung Pandang, December 28, 1951 / 71 Years Old
Domisili Domicile	Bandung Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 10, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S3, Ecole des Mines de Nancy, Perancis (1991) Doctoral Degree from Ecole des Mines de Nancy, France (1991) • S2, Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (1985) Master of Industrial Engineering at Bandung Institute of Technology (1985) • S1, Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (1976) Bachelor of Mining Engineering at Bandung Institute of Technology (1976)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2018) Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2018) • Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011) Underground Mining Advisor of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011) • Komisaris Independen PT Antam Tbk (2009) Independent Commissioner of PT Antam Tbk (2009)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral (2020 - sekarang) Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources (2020 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with members of Board of Directors, fellow members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk



Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.

Komisaris
Commissioner

10 Juni 2020 - Sekarang | June 10, 2020 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Ogan Kemering Ulu, 22 November 1960 / 62 Tahun Ogan Kemering Ulu, November 22, 1960 / 62 Years Old
Domisili Domicile	Bandar Lampung, Sumatra Bandar Lampung, Sumatra
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 10, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2, Magister Manajemen di Universitas Bandar Lampung (2001) Master of Management at the University of Bandar Lampung (2001) • S1, Ekonomi Manajemen di Universitas Saburai Lampung (2001) S1, Ekonomi Manajemen di Universitas Saburai Lampung (2001) • S1, Teknik Geologi di UPN Veteran Yogyakarta (1986) Bachelor of Geological Engineering at UPN Veteran Yogyakarta (1986)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (2017-2020) Head of Lampung Province Regional Revenue Agency (2017-2020) • Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung (2014) Head of Lampung Province Mining and Energy Office (2014) • Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung (2012) Head of of Lampung Province Manpower and Transmigration Office (2012)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan Does not have hold any concurrent positions both inside/outside the Company
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with members of Board of Directors, fellow members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares in PT Bukit Asam Tbk



Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu

Komisaris
Commissioner

10 Juni 2020 - Sekarang | June,10 2020 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Tondano, 13 September 1962 / 60 Tahun Tondano, September 13, 1962 / 60 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2020 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 10, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri (2008) Police Staff and High-Level Leadership School of National Police of the Republic of Indonesia (2008) • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2005) National Defense Institute of the Republic of Indonesia (2005) • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998) Police Staff and Leadership School (1998) • Akademi Kepolisian (1994) Police Academy (1994)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2020-sekarang) Deputy for Law and Legislation, Ministry of SOE (2020-Now) • Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (2016) Deputy for Coordination of Security and Public Order at the Coordinating Ministry for Politics, Legal and Security Affairs (2016) • Pjs. Gubernur Sulawesi Barat (2016) Acting Governor of West Sulawesi (2016) • Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri (2015) Director of Criminal Acts for Criminal Investigation of National Police of the Republic of Indonesia (2015)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2020-sekarang) Deputy for Law and Legislation at the Ministry of SOEs (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Has no affiliation with members of Board of Directors, fellow members of Board of Commissioners, as well as with controlling and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan sebanyak 6 (enam) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 4 (empat) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Throughout 2022, there were no changes in the composition of Board of Commissioners members. The composition and number of the Company's Board of Commissioners is 6 (six) people, with a composition of 1 (one) President Commissioner who is also an Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner.



Profil Pejabat Eksekutif
Executive Management Profile



Venpri Sagara

General Manajer Unit Pertambangan Tanjung Enim
General Manager of Tanjung Enim Mining unit

Lahir di Gunung Megang pada tanggal 7 April Tahun 1984. Beliau lulusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2008. Bergabung di Bukit Asam pada tahun 2009 sebagai Management Trainee. Sebelum menjabat sebagai General Manager Unit Pertambangan Tanjung Enim, beliau menjabat diantaranya sebagai General Manager Layanan Operasional Tanjung Enim (2020-2021) dan Senior Manajer Pengelolaan Aset, Layanan Umum, dan Balitas (2019-2020).
Born in Gunung Megang April, 7 1984. He obtained Civil Engineering degree from Diponegoro University, Semarang, in 2008. He joined Bukit Asam in 2009 as Management Trainee. Prior to General Manager of Tanjung Enim Mining Unit, he served as General Manager of Operational Services Tanjung Enim (2020-2021) and Senior Manager of Asset Management, General Services, and Utility (2019-2020).



Dadar Wismoko

General Manajer Unit Pelabuhan Tarahan
General Manager of Tarahan Port Unit

Lahir di Pati pada tanggal 17 Mei Tahun 1967. Beliau lulusan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993. Bergabung di Bukit Asam pada tahun 1993 sebagai Calon Pegawai. Sebelum menjabat sebagai General Manager Unit Pelabuhan Tarahan, beliau menjabat diantaranya sebagai Direktur PT Huadian Bukit Asam Power (2020) dan Senior Manajer Pengadaan (2018-2020).
Born in Pati, May, 17 1967. He graduated from Gadjah Mada University in 1993. He joined Bukit Asam in 1993 as Candidate of Employee. Prior to General Manager of Tarahan Port Unit, he served as Director at PT Huadian Bukit Asam Power (2020) and Senior Manager of Procurement (2018-2020).



Hengki Burnama

General Manajer Unit Dermaga Kertapati
General Manager of Kertapati Barging Port

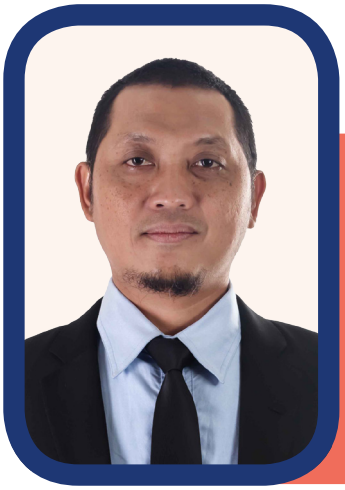
Lahir di Sawahlunto pada tanggal 18 Juli Tahun 1971. Beliau lulusan D3 dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2008. Bergabung di Bukit Asam pada tahun 1999 sebagai Calon Pegawai. Sebelum menjabat sebagai General Manager Unit Dermaga Kertapati beliau menjabat diantaranya sebagai Manajer Penambangan Banko Barat (2020-2021) dan Manajer Penambangan Muara Tiga Besar (2020).
Born in Sawahlunto, July, 18 1971. He obtained D3 degree from Padang State University in 2008. He joined Bukit Asam in 1999 as Candidate of Employee. Prior to General Manager of Kertapati Barging Port, he served as Mining Manager for West Banko (2020-2021) and Mining Manager for Muara Tiga Besar (2020).



Septyo Cholidie

Senior Vice President Perencanaan
Senior Vice President of Planning

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 September Tahun 1967. Beliau lulusan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2005 dan bergelar magister dari Universitas Airlangga pada tahun 2020. Bergabung di Bukit Asam pada tahun 2009 sebagai Management Trainee. Sebelum menjabat diantaranya sebagai SVP Perencanaan, beliau menjabat sebagai Senior Manajer Perencanaan (2020-2022) dan Senior Manajer Penanganan dan Angkutan Batubara (2019-2020).
Born in Jakarta, September, 28 1980. He obtained his bachelor's degree from Gadjah Mada University in 2005 and master's degree from Airlangga University in 2020. He joined Bukit Asam in 2009 as Management Trainee. Prior to SVP of Planning, he served as Senior Manager of Planning (2020-2022) and Senior Manager of Coal Handling and Transportation.



Hadi Yuwono

Senior Vice President Komersial
Senior Vice President of Commercial

Lahir di Ngawi pada tanggal 2 Januari Tahun 1969. Beliau lulusan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1992. Bergabung di Bukit Asam pada tahun 1992 sebagai Calon Pegawai. Sebelum menjabat diantaranya sebagai SVP Komersial, beliau menjabat diantaranya sebagai Direktur Utama PT Bukit Energi Service Terpadu (2020-2021) dan Senior Manajer Pemasaran, Penjualan Domestik dan Distribusi (2019-2020).
Born in Ngawi, January, 2 1996. He graduated from Brawijaya University in 1992. He joined Bukit Asam in 1992 as Candidate of Employee. Prior to SVP of Commercial, he served as President Director at PT Bukit Energi Investama (2020-2021) and Senior Manager Marketing, Domestic Sale, and Distribution (2019-2020).



Kris Tjahajaning Tyas

Senior Vice President Project Management Office (PMO)
Senior Vice President Project Management Office (PMO)

Lahir di Biak pada tanggal 14 Oktober Tahun 1970. Beliau lulusan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Bergabung di Bukit Asam pada tahun 1993 sebagai Calon Pegawai. Sebelum menjabat diantaranya sebagai SVP PMO, beliau menjabat diantaranya sebagai Vice President Pengembangan Logistik & Infrastruktur (2020-2023) dan Senior Manajer Pengendalian Pengembangan Proyek Perusahaan (2020).
Born in Biak, October, 14 1970. He graduated from Gadjah Mada University in 2002. He joined Bukit Asam in 1993 as Candidate of Employee. Prior to SVP PMO, he served as Vice President of Development of Logistic & Infrastructure, and Senior Manager of Management of Company's Project Development.

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha. Bukit Asam terus melakukan pengembangan dan pengelolaan SDM secara tepat, sistematis, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan berbagai program dalam mengembangkan kapabilitas dan kompetensi pegawai, untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi setiap perkembangan lingkungan bisnis.

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan dan berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung perkembangan bisnis, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan *best practices* pengelolaan SDM yang berlaku, baik itu domestik maupun internasional. Di samping itu, dalam rangka menjawab setiap tantangan dan tahapan perkembangan bisnis Perusahaan, SDM Bukit Asam senantiasa di dorong untuk dapat menguasai teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan, untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Human Resources Governance

Human Resources (HR) is an important aspect in supporting business development and sustainability. Bukit Asam continues to develop and manage its Human Capital in an appropriate, systematic and sustainable manner to improve the Company's performance. In addition, the Company also continues to organize various programs to develop the capabilities and competencies of employees, to meet the Company's needs in dealing with developments in the business environment.

The Company's Human Capital management and development is integrated with its vision, mission and strategy, and aims to continuously improve the quality of Human Capital management in order to support business development while still referring to laws and regulations as well best practices in HC management, both applied domestically and internationally. Respond to every challenge and phase of business development of the Company, Bukit Asam's human resources are always encouraged to be able to master the technology, skill-set and mindset needed, to strengthen and improve the Company's performance.

Sementara itu, dalam rangka menciptakan keselarasan antara kapabilitas dan kompetensi SDM yang dimiliki dengan rencana pengembangan usaha ke depan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Bukit Asam senantiasa melakukan pengkajian ulang terhadap setiap kebijakan pengelolaan SDM. Hal ini selaras dengan salah satu butir dari misi Perusahaan, yaitu "Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan".

Program Strategis Pengelolaan SDM Tahun 2022

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Bukit Asam bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapabilitas dan kompetensi SDM sehingga dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Tidak hanya itu, pengelolaan secara konsisten yang dilakukan Perusahaan, juga diharapkan dapat menciptakan SDM yang berkompeten, andal, profesional, memiliki daya saing, tangguh dan dapat beradaptasi terhadap setiap dinamika yang terjadi pada lingkungan bisnis.

Bukit Asam melalui Satuan Kerja SDM yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Sumber Daya Manusia, senantiasa memetakan dan memastikan kapasitas serta kualitas SDM, sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perusahaan. Dari sisi organisasi, Bukit Asam telah menetapkan kebijakan yang efektif berdasarkan pada kebutuhan proses bisnis Perusahaan serta membangun kultur dan lingkungan yang kondusif, serta mengelola *industrial relation* untuk memperkuat fungsi SDM sebagai *enabler* peningkatan kinerja Perusahaan.

Setiap tahunnya, Satuan Kerja SDM menyusun strategi pengelolaan SDM yang diselaraskan dengan Rencana Strategis SDM 2018-2022 serta *stakeholder needs* dan tantangan eksternal yang akan dihadapi, untuk mendukung rencana bisnis Perusahaan yang telah tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Meanwhile, in order to create an alignment between the capabilities and competencies of its Human Resources and future business development plans in accordance with the vision and mission of the Company, Bukit Asam constantly reviews every Human Resources management policy. This is in line with one of the Company's mission, namely "Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value to stakeholders and the environment".

Human Resources Management Strategic Programs for 2022

Bukit Asam's Human Resources management aims to improve and develop the capabilities and competencies of Human Resources, hence they can encourage and increase the growth of the Company's performance, in the short, medium and long term. Furthermore, the consistent management carried out by the Company is also expected to create competent, reliable, professional, competitive and resilient Human Resources, that is able to adapt to any dynamics that occur in the business environment.

Bukit Asam through the HR work unit which is directly responsible to the Directorate of Human Resources, maps and ensures the capacity and quality of talent, according to the needs and business strategy of the Company. From an organizational standpoint, Bukit Asam has established effective policies based on the needs of the Company's business processes and has built a conducive culture and environment, as well as managing industrial relations to strengthen the HR function as an enabler in improving the Company's performance.

Every year, the Human Resources Work Unit prepares an annual human capital management strategy that is aligned with the 2018-2022 Human Resources Strategic Plan as well as stakeholder needs and external challenges that will be faced, to support the Company's business plan as stated in the Company's Long Term Plan.

Rencana Strategis SDM 2018-2022
Human Resources Strategic Plan for 2018-2022

SASARAN SDM HR OBJECTIVES	ROAD MAP PROGRAM KERJA 2018-2022 2018-2022 WORK PROGRAM ROAD MAP
Rata-rata HR *Metric* meningkat menuju rata-rata industri HR Metric average improves to industry average **Peningkatan kepuasan Pegawai terkait penerapan Manajemen Kinerja menjadi 3,2** Employee satisfaction in terms of Performance Management improves to 3.2 **Sistem remunerasi berbasis kinerja menuju P75** Performance based remuneration system to P75 **Produktivitas Pegawai meningkat menjadi Rp15,5 miliar/orang per tahun** Employee productivity improves to Rp15.5 billion per person per year	• **Penyelarasan Organisasi & Kelengkapannya** Alignment of Organization & Comprehensiveness • **Implementasi Manajemen Korporasi-Sinergi SDM Bukit Asam Grup** Implementation of Corporate Management-Synergy of Bukit Asam Group's HR • **Penataan TK & Penataan Alih Daya** Arrangement of TK & Outsource • **Rekrutmen Berkala** Periodical Recruitment • **Pembinaan Alih Daya** Arrangement of Outsource • ***Learning & Assessment Center sebagai Profit Center Nasional*** Learning & Assessment Center as National Profit Center • **Penyelarasan Organisasi (Jangka Panjang)** Alignment of Organization (Long-term) • **Penyempurnaan Sistem Jabatan Fungsional** Enhancement of Functional Position System • **Penyempurnaan Manajemen Kerja** Work Management Enhancement • **Optimalisasi Berbasis Kinerja & Penyempurnaan Program Manfaat Pensiun** Optimization Based on Performance & Enhancement of Retirement Benefit Program • **Pensiun Dini** Early Retirement
Peningkatan jumlah *Talent* menjadi 25% Total Talent improves to 25%	• **Bukit Asam *Leadership Development Program* (BA-LDP)** • **Bukit Asam *Professional Development Program* (BA-PDP)** • **Tugas Belajar & Magang** Study Assignment & Internship • ***Individual Development Program* (IDP)** • **Penyempurnaan Modul Pelatihan & Panduan *Assessment*** Enhancement of Training & Assessment Policy Modules • **Sertifikasi Profesi Jabatan Berstandar Global** Certification of Global Standard Profession • **Penyempurnaan *Talent Management System*** Talent Management System Enhancement • **Peningkatan *Return On Training Invesment* (ROTI)** Return On Training Invesment (ROTI) Improvements • ***Leadership Apprentice***
Peningkatan efektivitas penerapan budaya Perusahaan menjadi 3,2 Corporate culture effectiveness improves to 3.2	• **Kampanye Budaya** Culture Campaign • **BA *Executive Shared Vision*** BA Executive Shared Vision • **Penguatan *Change Management*** Strengthening of Change Management • **Survei Budaya** Culture Survey • **Kesadaran Budaya** Culture Awareness • **Penyempurnaan *Talent Management System*** Certification of Global Standard Profession
Peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100% Electronic based HR service improves to 100%	• **Otomatisasi Proses SDM** Automatization of HR Process • **Validasi Database SDM** HR Database Validation • ***Employee Self Service*** • ***Knowledge Management (e-learning & e-library)*** • ***e-Organisasi*** e-Organization • ***Talent Management System*** • **e-Pemenuhan TK** e-Fulfillment of TK • ***Management Dashboard*** • ***Competency & Learning Management System*** • ***e-Employee Satisfaction*** • ***e-Employee Caring***

2018 — 2022

Bukit Asam telah menyusun kebijakan strategis pengelolaan SDM di tahun 2022, sesuai dengan Rencana Strategis SDM 2018-2022. Adapun sasaran strategis pengelolaan SDM di tahun 2022, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

1. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja oleh *talent* untuk bisnis *eksisting* serta pengembangan energi dan hilirisasi di tahun 2026.
2. Tercapainya kecukupan jumlah dan kompetensi *Human Capital* untuk pemenuhan rata-rata jumlah jam pelatihan atau *full time equivalent* (FTE) selama 24 jam di akhir tahun 2022.
3. Penguasaan kompetensi (*leadership*) serta terpenuhinya *top talent leader* di bidang energi dan hilirisasi pada tahun 2026.
4. Tercapainya *employer branding* minimal di 5 (lima) perusahaan besar BUMN melalui promosi intensif ke pasar tenaga kerja dalam tahun 2022.
5. Tersedianya sistem remunerasi berbasis kinerja dan produktivitas pada tahun 2022.
6. Tersedianya kebijakan SDM sesuai kebutuhan untuk pencapaian sasaran Perusahaan pada 2026.
7. Otomasi/digitalisasi seluruh proses pengelolaan ke-SDM-an secara bertahap hingga 2026.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Bukit Asam secara komprehensif, melakukan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem yang menyeluruh pada setiap tahapan perjalanan pegawai (*employee's journey*), mulai dari perekrutan pegawai hingga apresiasi. Pengelolaan SDM tersebut juga memperhatikan *employee experience* yang dilengkapi dengan kesempatan peningkatan karir, program remunerasi dan *benefit* untuk pegawai, pengembangan kompetensi, hingga program pensiun untuk pegawai.

Program pengelolaan SDM di lingkup Bukit Asam, telah dilakukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, segenap insan Bukit Asam juga ditekankan untuk dapat saling bersinergi sesuai dengan arah perkembangan bisnis Perusahaan. Sementara dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif, segenap insan Bukit Asam diwajibkan untuk berpedoman pada nilai-nilai Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam budaya "AKHLAK", baik dalam bersikap maupun berperilaku ketika menjalankan fungsinya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

Bukit Asam has prepared Human Resources management strategic policies for 2022, in accordance with the 2018-2022 Human Resources Strategic Plan. The 2022 Human Resources management strategic goals are:

1. Fulfillment of manpower needs by talent for existing businesses as well as energy and downstream development in 2026.
2. Achieving sufficient number and competency of Human Capital to fulfill the average number of 24 hour training hours/full time equivalent (FTE) at the end of 2022.
3. Mastery of competencies (leadership) and fulfillment of top talent leaders in the energy and downstream sector by 2026.
4. Achieving minimum employer branding in 5 (five) large SOE companies through intensive promotion to the labor market in 2022.
5. Availability of a performance and productivity-based remuneration system in 2022.
6. Availability of HR policies as needed to achieve the Company's targets in 2026.
7. Automate/digitize the entire Human Resources management process in stages until 2026.

Human Resources Management

Bukit Asam applies a comprehensive system in managing its human resources at every stage of the employee's journey, beginning with recruitment and up to the appreciation stage. Human Resources management also takes into account the employee's experiences that come with opportunities for career advancement, remuneration and benefit programs, competency development, and retirement programs.

The Bukit Asam Human Resources Management program has been carried out in accordance with the developments and requirements needed to improve the Company's sustainable performance. Synergy with each other based on the direction of the Company's business development is also being emphasized to all Bukit Asam people. In order to create an enabling environment, all Bukit Asam people are required to refer to the Corporate values as stated in the "AKHLAK" culture, both in attitude and behavior, when carrying out their functions, both inside and outside the Company's environment.

Manajemen SDM
Human Resources Management



Program Perencanaan Pegawai

Perusahaan membutuhkan SDM yang kompeten di bidangnya masing-masing untuk mendukung kelancaran roda bisnis Perusahaan, dan untuk menghadapi perkembangan serta perubahan lingkungan bisnis. Untuk itu, Perusahaan juga memerlukan strategi pemenuhan SDM yang tepat. Melalui Satuan Kerja SDM, Perusahaan merekrut dan menyeleksi calon pegawai berdasarkan perencanaan pegawai/*Man Power Plan* (MPP) yang telah disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Selain itu, Bukit Asam juga tetap memperhatikan aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip pelaksanaan rekrutmen pegawai dalam setiap proses pemenuhan pegawai Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan juga secara berkala melakukan *monitoring/ review* terhadap pemenuhan kebutuhan SDM.

Program Rekrutmen

Dalam proses manajemen SDM, rekrutmen menjadi fase yang sangat penting bagi Perusahaan. Sebab, proses rekrutmen merupakan langkah awal yang dapat menentukan strategi pengelolaan SDM Perusahaan. Selain itu, tahapan ini juga menjadi bagian untuk regenerasi organisasi Perusahaan. Karena itu, Bukit Asam perlu memastikan bahwa calon pegawai memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Perusahaan, baik dari kompetensi maupun *attitude*.

Berkaitan dengan proses rekrutmen, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan tidak mendiskriminasi calon pegawai. Dimana calon pegawai yang berkualitas dan berpotensi tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan, selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam rekrutmen internal, Perusahaan melakukan promosi dan rotasi. Sementara rekrutmen eksternal merupakan tahapan yang dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga *professional hire*.

Pada tahun 2022, Bukit Asam telah melakukan rekrutmen pegawai *Professional Hire* sebanyak 3 orang dan rekrutmen *fresh graduate* melalui program Rekrutmen Bersama Kementerian BUMN FHCI (Forum *Human Capital* Indonesia) yang menarik perhatian dan mendapatkan sambutan yang cukup antusias, dengan jumlah pelamar yang tercatat sebanyak 3.000 pelamar dari seluruh Indonesia. Berdasarkan rangkaian rekrutmen atau seleksi yang telah dilakukan, Perusahaan telah merekrut sebanyak 19 pegawai terbaik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Setelah

Manpower Planning Program

The Company needs manpower who are competent in their respective fields to support the smooth running of the Company's business and to deal with developments and changes in the business environment. For this reason, the Company also needs an appropriate human capital fulfillment strategy. Through the HR work unit, the Company recruits and selects prospective employees based on the Man Power Plan (MPP) that has been adjusted to the Company's Work Plan and Budget.

In addition, Bukit Asam also pays attention to Good Corporate Governance aspects and recruitment principles in every process of employee fulfillment. Furthermore, the Company also periodically monitors/ reviews the fulfillment of human capital needs.

Recruitment Program

In the entire processes of Human Resources management, recruitment is a crucial phase, since the recruitment process is the first step that can determine the Company's Human Resources management strategy. This phase is also part of the regeneration of Company's organization. Therefore, Bukit Asam must ensure that prospective employees are compatible with the Company's values, both in terms of competencies and attitude.

With regard to the recruitment process, the Company is committed to maintaining transparency and non-discrimination towards everyone. Qualified and potential prospective employees may be originated internally or externally, as long as they meet the stipulated requirements. For internal recruitment, the Company carries out promotions and rotations. External recruitment is carried out through a selection process for fresh graduates and professional hire.

In 2022, Bukit Asam recruited 3 Professional Hire employees and recruited fresh graduates through the Joint Recruitment program of Ministry of SOE FHCI (Forum Human Capital Indonesia), which attracted attention and received an enthusiastic response, with 3,000 applicants recorded from throughout Indonesia. Based on the series of recruitment or selection carried out, the Company has recruited 19 of the best employees according to its needs. After being declared to have passed the recruitment stage, prospective employees will undergo a series of Company orientation activities

dinyatakan lolos tahap rekrutmen, calon pegawai akan menjalani serangkaian kegiatan orientasi Perusahaan sebelum ditempatkan di satuan kerja masing-masing.

Penempatan Pegawai

Penempatan pegawai dilakukan secara cermat dan tepat berdasarkan dengan kebutuhan, agar Perusahaan dapat terus berkembang dan tumbuh berkelanjutan dengan operasional yang efektif dan efisien. Bukit Asam melaksanakan program rotasi, mutasi dan promosi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Untuk calon pegawai (*Fresh Graduate* dan *Professional Hire*) yang memenuhi persyaratan dan diterima bekerja di Bukit Asam berdasarkan hasil program rekrutmen yang telah dilakukan Perusahaan, ditempatkan berdasarkan kebutuhan Perusahaan, dan disesuaikan dengan profil calon pegawai serta ketersediaan formasi. Para calon pegawai dapat diangkat menjadi pegawai Bukit Asam melalui masa percobaan yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi, sesuai ketentuan Perusahaan.

Penilaian Kinerja

Dalam menyelaraskan kinerja pegawai dengan target yang ditetapkan, Perusahaan senantiasa menerapkan penilaian kinerja yang dilakukan secara konsisten dan terukur. Penilaian ini juga dijadikan sebagai sarana komunikasi untuk menjelaskan kinerja atau target yang diharapkan Perusahaan. Selain itu, penilaian kinerja pegawai dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pengembangan pegawai guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali penilaian kinerja pegawai melalui aplikasi PPKP (Penilaian Prestasi Kerja Pegawai) yang dilakukan dalam setahun. Penilaian tersebut terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu *performance plan, performance review*, dan *performance appraisal.*

Pada tahap *performance plan* di Bukit Asam, pegawai dan atasan akan menyepakati target serta komitmen dalam mencapai target di tahun berjalan. Di mana proses penetapan kesepakatan kinerja pegawai telah disusun dan ditetapkan berdasarkan target perusahaan dan Rencana Kerja Tahunan yang berisi tentang kegiatan kerja yang akan dilakukan, target, hasil kinerja yang akan dicapai, *timeline* waktu pelaksanaan target kinerja, dan estimasi waktu penyelesaiannya.

before being placed in their respective work units.

Placement

Employee placement is done carefully and precisely as needed, in order to enable the Company to develop and grow sustainably with effective and efficient operations. Bukit Asam conducts employee rotation, transfer and promotion programs according to the needs and developments that strengthen and improve the Company's performance.

Prospective employees (Fresh Graduate and Professional Hire) who fit the requirements and are accepted into Bukit Asam based on the results of the Company's recruitment program, are placed based on the needs of the Company, and adjusted to the profile of prospective employees and available positions. Prospective employees can be appointed as Bukit Asam employees through a probationary period that has been determined through a Board of Directors Decree, in accordance with Company regulations.

Performance Evaluation

In aligning employee performance with the stipulated targets, the Company has performance evaluation that is carried out in a consistent and measurable manner. This evaluation is also used as a means of communication to clarify the performance or targets expected by the Company. In addition, employee performance evaluation can be used as a reference in preparing employee development plans to improve the Company's performance.

The Company's employee performance evaluation is conducted through the Employee Performance Appraisal application 2 (two) times in a year. The evaluation consists of 3 (three) phases: performance plan, performance review, and performance appraisal.

At the performance plan phase in Bukit Asam, employees and superiors agree on targets and commitment to achieving those targets in the current year. The process of stipulating employee performance agreement has been prepared and determined by referring to the Annual Work Plan that contains work activities, targets, performance results to be achieved, timeline for implementing performance targets, and estimated time for completion.

Kemudian, Perusahaan menjalankan tahap *performance review* dengan memantau pencapaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok melalui *coaching* dan *mentoring*, *knowledge sharing*, inovasi, dan *improvement*. Selanjutnya, Perusahaan mengevaluasi kinerja seluruh pegawai (*performance appraisal*), baik secara individual, tim, maupun pada tingkat Perusahaan secara periodik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan kemudian digunakan untuk beberapa tujuan, di antaranya:

1. Sebagai umpan balik bagi pengembangan kompetensi individu;
2. Sebagai dasar untuk pemberian penghargaan bagi pegawai yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya; dan
3. Untuk menentukan program pembinaan bagi pegawai yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

Afterward, the Company conducts the performance review phase by monitoring the performance achievement of each individual or group/team through coaching and mentoring, knowledge sharing, innovation, and improvement. Furthermore, the Company conductes performance appraisal on individual, team and corporate levels. The results of this appraisal are then used for several purposes, including:

1. As feedback for individual competency development;
2. As a basis to grant reward for employees whose performance has met or exceeded targets according to the agreed KPI; and
3. To determine development programs for employees whose performance has not yet met the stipulated performance standards.

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai

Perusahaan telah mempersiapkan program pendidikan dan pengembangan pegawai dalam rangka mempersiapkan kapabilitas SDM guna meningkatkan produktivitas operasional dan kematangan organisasi, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Bukan hanya berfokus pada kemampuan/kompetensi SDM, namun sistem manajemen, kebijakan, strategi, peraturan dan lainnya juga perlu diperhatikan.

Dalam hal ini, Perusahaan sangat menyadari pentingnya program pendidikan dan pelatihan pegawai guna memenuhi kompetensi teknis dan regulasi Perusahaan, yaitu berupa Program Profesi dan Sertifikasi, yang juga merupakan investasi jangka panjang Perusahaan dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang, dimana program tersebut mengacu pada Rencana Pelatihan tahunan yang telah disesuaikan dengan *Individual Development Plan* (IDP).

Bukit Asam juga dengan terbuka memberikan kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa membedakan *gender*, ras, dan agama. Namun, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai tetap disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan juga mengembangkan kompetensi manajerial, kepemimpinan, dan pelatihan yang bersifat wajib untuk pegawai, di antaranya:

Competency Development Program

The Company prepares employee education and development programs in order to create capable Human Resources to improve operational productivity and organizational maturity, so that they can be more effective and efficient in achieving the Company's vision and mission. The programs only focus on the capabilities/competencies of Human Resources, but also management systems, policies, strategies, regulations and so forth.

In this regard, the Company is very aware of the importance of employee education and training programs in order to meet technical competencies and Company's regulations, in the form of Professional and Certification Programs, which are also the Company's long-term investment in improving future performance. The programs are guided by the annual training plan that has been adapted to the Training Need Analysis (TNA).

Bukit Asam offers equal opportunities for every employee to take part in competency training and development programs, regardless of their gender, race, and religion. However, the implementation of said programs is still adjusted to the needs of the Company.

The Company also organizes mandatory training to develop managerial and leadership competencies for employees, including:

1. **Bukit Asam *Executive Development Program* (BA-EDP)**
   Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai yang ada di BOD-1.
2. **Bukit Asam *Middle Management Development Program* (BA-MMDP)**
   Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai yang ada di BOD-2.
3. **Bukit Asam *Leadership Acceleration Development Program* (BA-LAP)**
   Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai *top talent* yang ada di BOD-2.
4. **Bukit Asam *Basic Management Development Program* (BA-BMDP)**
   Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai yang ada di BOD-3.
5. **Bukit Asam *Supervisory Development Program* (BA-SDP)**
   Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan pegawai yang ada di BOD-4.
6. ***Directorship Program***
   Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pegawai BOD-1 dan BOD-2 untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menduduki jabatan sebagai Direktur atau Komisaris.
7. ***Coaching Program***
   Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *coaching* pegawai struktural agar dapat mengembangkan tim serta membangun budaya *coaching* di Bukit Asam.

Selain itu terdapat pelatihan wajib untuk memenuhi kompetensi teknis dan regulasi yaitu berupa Program Profesi dan Sertifikasi serta pelatihan wajib sesuai jenjang jabatan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan, kapasitas, dan kompetensi seluruh pegawai. Hal ini sejalan dengan *Key Performance Indicator* (KPI) 24 *Learning Hours* yang telah diterapkan Bukit Asam sejak tahun 2020. Dimana seluruh pegawai harus mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis maupun non teknis minimal sebanyak 24 jam selama satu tahun.

Bukit Asam memiliki rencana pelatihan tahunan yang disusun berdasarkan IDP dan penyelarasan KPI 24 *Learning Hours*, yang disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan Perusahaan, *gap* kompetensi, dan

1. **Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP)**
   The purpose of this training is to develop managerial and leadership competencies of employees in BOD-1.
2. **Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP)**
   The purpose of this training is to develop managerial and leadership competencies of employees in BOD-2.
3. **Bukit Asam Leadership Acceleration Development Program (BA-LAP)**
   The purpose of this training is to develop managerial and leadership competencies of top talent employees in BOD-2.
4. **Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP)**
   The purpose of this training is to develop managerial and leadership competencies of employees in BOD-3.
5. **Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP)**
   The purpose of this training is to develop managerial and leadership competencies of employees in BOD-4.
6. **Directorship Program**
   The purpose of this training is to equip BOD-1 and BOD-2 employees to have the competencies needed to hold positions as Director or Commissioner.
7. **Coaching Program**
   The purpose of this training is to improve the coaching skills of structural employees, hence they can develop teams and build a coaching culture at Bukit Asam.

In addition, there are mandatory trainings to meet technical and regulatory competencies, namely in the form of Professional and Certification Programs, as well as mandatory trainings according to job level.

The Company has a strong commitment to improving the knowledge, capacity and competencies of all employees. This is in line with the 24 Learning Hours Key Performance Indicator (KPI) that has been applied by Bukit Asam since 2020, where all employees must undertake technical and non-technical competencies training and development for a minimum of 24 hours in a year.

Bukit Asam has an annual training plan prepared based on TNA and KPI 24 Learning Hours alignment, as well as an Individual Development Plan (IDP) prepared based on the Company's development needs, competency gaps,

hasil *assessment* pegawai. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi pegawai sebanyak 395 pelatihan atau pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

and employee assessment results. Throughout 2022, the Company has organized employee competency development programs of 395 training or education with the following details:

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Jumlah Pelaksanaan Pendidikan & Pelatihan Total Education and Training	13	21	43	23	15	42	39	32	48	35	45	39

Selain itu, Perusahaan juga memiliki program beasiswa bagi pegawai, dengan memberikan fasilitas dan kesempatan bagi para pegawai yang berminat untuk melanjutkan pendidikan dengan program studi sesuai kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengirimkan 18 orang untuk tugas belajar baik program sarjana maupun magister ke beberapa universitas terkemuka, baik di Indonesia maupun ke luar negeri, di antaranya:

1. Colorado School of Mines (Amerika Serikat)
2. University of Michigan (Amerika Serikat)
3. Imperial College London (United Kingdom)
4. Waseda University (Jepang)
5. Politeknik Energi dan Pertambangan (Bandung, Indonesia)

In addition, the Company also has scholarship program for employees, by providing facilities and opportunities for employees who are interested in continuing their education with study programs that match the needs of the Company. In 2022, the Company has sent 18 employees to continue their study for bachelor and master programs to several leading universities, both in Indonesia and abroad, including:

1. Colorado School of Mines (United States of America)
2. University of Michigan (United States of America)
3. Imperial College London (United Kingdom)
4. Waseda University (Japan)
5. Energy and Mining Polytechnic (Bandung, Indonesia)

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan Uji Kompetensi (*Assessment*) Non-Teknis kepada pegawai sebanyak 278 orang dan Uji Kompetensi (*Assessment*) Teknis sebanyak 379 orang dimana selanjutnya data tersebut digunakan sebagai salah satu pedoman dalam melakukan pengembangan *gap* kompetensi pegawai. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has conducted Non-Technical Competency Tests (Assessments) for 278 employees and Technical Competency Tests (Assessments) for 379 employees, in which the data is then used as one of the guidelines in developing employee competency gaps. The details are as follows:

Kegiatan Activity	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Uji Kompetensi *(Assessment)* Non-Teknis Non-Technical Competency Test (Assessment)	12	7	66	30	0	44	42	44	8	11	10	4
Uji Kompetensi *(Assessment)* Teknis Technical Competency Test (Assessment)	24	2	28	36	12	54	20	25	62	32	46	38

Program pendidikan atau pelatihan yang telah dilaksanakan Bukit Asam di sepanjang tahun 2022, telah mencakupi beberapa jenis pengembangan kompetensi di antaranya:

Bukit Asam's education or training sessions in 2022 have included several types of competency development:

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Realisasi Biaya Realized Costs (Rp)
1	Tugas Belajar dan Pemagangan (termasuk yang sedang berjalan) Advanced Education and Apprenticeship (including those currently running)	Mempersiapkan pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan Preparing employees who possess knowledge and capabilities to support the improvement of Company Performance	6.162.840.716
2	Kepemimpinan Leadership	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employees' leadership competencies	2.450.532.675
3	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employees' managerial competencies	920.395.570
4	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employees' technical competencies	7.205.178.438
5	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory prerequisites	4.504.189.015
6	Kesisteman Systemic	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di Bukit Asam Increasing systemic knowledge in Bukit Asam	337.000.000
7	Penyegaran Refreshment	Mengulang pengetahuan pegawai Recurring employee's knowledge	23.650.000
8	Proper Proper	Meningkatkan pengetahuan di bidang lingkungan Cultivating effective leadership skills	619.226.000
9	Pembekalan Pra Pensiun Pre-retirement Preparation	Mempersiapkan mental maupun finansial pegawai yang mendekati masa pensiun Preparing mentally and financially employees who are approaching term pension	616.270.000
10	*Assessment Center*	Pengembangan dan Evaluasi Pegawai Employee Development and Evaluation	1.933.200.000
Total			**24.772.482.414**

Adapun pengembangan kompetensi berdasarkan Level Organisasi/Jabatan, di antaranya sebagai berikut:

The competency development based on Organizational/ Job Level are as follows:

Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Manajemen Utama Main Manager	*Leadership*	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employee leadership competency	21
	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employee managerial competency	41
	Pra Pensiun Pre-retirement	Mempersiapkan mental maupun finansial pegawai yang mendekati masa pensiun Preparing for employees approaching retirement, both mentally and financially	1
	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory requirements	18
	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employee technical competency	414

Level Jabatan Job Level	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Tujuan Pelatihan** Purpose of Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Manajemen Madya Middle-Level Manager	Kesisteman Systemic	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di Bukit Asam Increasing knowledge on Bukit Asam systems	16
	Leadership	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employee leadership competency	33
	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employee managerial competency	25
	Pra Pensiun Pre-retirement	Mempersiapkan mental maupun finansial pegawai yang mendekati masa pensiun Preparing for employees approaching retirement, both mentally and financially	8
	PROPER	Meningkatkan pengetahuan di bidang lingkungan Cultivating effective leadership skills	4
	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory requirements	44
	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employee technical competency	1.001
Manajemen Muda First-Line Manager	Kesisteman Systemic	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di Bukit Asam Increasing knowledge on Bukit Asam systems	89
	Leadership	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employee leadership competency	12
	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employee managerial competency	63
	Penyegaran Refreshment	Mengulang pengetahuan pegawai Recurring employee's knowledge	1
	Pra Pensiun Pre-retirement	Mempersiapkan mental maupun finansial pegawai yang mendekati masa pensiun Preparing for employees approaching retirement, both mentally and financially	9
	PROPER	Meningkatkan pengetahuan di bidang lingkungan Cultivating effective leadership skills	17
	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory requirements	87
	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employee technical competency	1.897
	Tugas Belajar Advanced Education	Mempersiapkan pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan Preparing employees who have the knowledge and skills to support the improvement of Company Performance	9

Level Jabatan Job Level	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Tujuan Pelatihan** Purpose of Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Penyelia Supervisor	Kesisteman Systemic	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di Bukit Asam Increasing knowledge on Bukit Asam systems	141
	Leadership	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employee leadership competency	12
	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employee managerial competency	29
	Penyegaran Refreshment	Mengulang pengetahuan pegawai Refreshing employee knowledge	128
	Pra Pensiun Pre-retirement	Mempersiapkan mental maupun finansial pegawai yang mendekati masa pensiun Preparing for employees approaching retirement, both mentally and financially	18
	PROPER	Meningkatkan pengetahuan di bidang lingkungan Cultivating effective leadership skills	31
	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory requirements	246
	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employee technical competency	2.846
	Tugas Belajar Advanced Education	Mempersiapkan pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan Preparing employees who have the knowledge and skills to support the improvement of Company Performance	2
Pelaksana Terampil Skilled Officer	Kesisteman Systemic	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di Bukit Asam Increasing knowledge on Bukit Asam systems	77
	Leadership	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employee leadership competency	2
	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employee managerial competency	10
	Penyegaran Refreshment	Mengulang pengetahuan pegawai Recurring employee's knowledge	26
	Pra Pensiun Pre-retirement	Mempersiapkan mental maupun finansial pegawai yang mendekati masa pensiun Preparing for employees approaching retirement, both mentally and financially	1
	PROPER	Meningkatkan pengetahuan di bidang lingkungan Cultivating effective leadership skills	18
	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory requirements	69
	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employee technical competency	1.034
	Tugas Belajar Advanced Education	Mempersiapkan pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan Preparing employees who have the knowledge and skills to support the improvement of Company Performance	1

Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelaksana Officer	Kesisteman Systemic	Meningkatkan pengetahuan kesisteman di Bukit Asam Increasing knowledge on Bukit Asam systems	22
	Leadership	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan pegawai Improving employee leadership competency	5
	Manajerial Managerial	Meningkatkan kompetensi manajerial pegawai Improving employee managerial competency	7
	Penyegaran Refreshment	Mengulang pengetahuan pegawai Refreshing employee knowledge	112
	PROPER	Meningkatkan pengetahuan di bidang lingkungan Cultivating effective leadership skills	16
	Sertifikasi Certification	Memenuhi persyaratan regulasi Meeting regulatory requirements	74
	Teknis Technical	Meningkatkan kompetensi teknis pegawai Improving employee technical competency	1.675
	Tugas Belajar Advanced Education	Mempersiapkan pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menunjang peningkatan Kinerja Perusahaan Preparing employees who have the knowledge and skills to support the improvement of Company Performance	6

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimiliki. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, seluruh pegawai Bukit Asam mendapatkan pelatihan dengan rata rata jumlah waktu sebanyak 78,60 Jam dengan investasi pengembangan tiap pegawai mencapai Rp15,54 Juta per orangnya, dan mengalami peningkatan 7% atau setara dengan Rp1.020.000,- dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar Rp14,52 Juta per orangnya.

Competency Development Costs

The Company is highly committed to continuously improving the capacity and quality of its human resources. One embodiment of this commitment is providing an investment budget for a sustainable employee competency development program. Throughout 2022, all Bukit Asam employees received training with an average total time of 78.60 Hours with an investment for each employee reaching Rp15.54 Million per person, an increase of 7% or Rp1,020,000 compared to 2021 at Rp14.52 Million per person.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022 dan 2021 Comparison of 2022 and 2021 Realization		
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Pengembangan Kompetensi Competency Development	24.773.157.414	24.711.420.864	61.736.550	0,25%	↑

Manajemen Pengembangan Karir Pegawai

Bukit Asam memiliki program pengembangan karir bagi pegawai yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh pegawai. Untuk

Career Development Management

Bukit Asam has an employee career development program that aims to maintain and improve the employees potential. For this reason, the Company

itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan kebutuhan pengembangan pegawai melalui hasil pembinaan sebagai bagian dari evaluasi kerja dan penilaian kompetensi. Pengembangan karir pegawai yang dilakukan Bukit Asam, didasarkan pada kompetensi dan potensi yang dimiliki serta kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai (talenta dan kemampuan). Perusahaan melalui Satuan Kerja SDM dan atasan masing-masing pegawai mempunyai tanggung jawab dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan pengembangan karir pegawai.

Pengelolaan pengembangan karir pegawai sebagai pejabat struktural ataupun pejabat fungsional di lingkungan Bukit Asam, dilakukan melalui kombinasi *Employee Career Plan, Management Career Plan* dan *Succession Career Plan*. Di dalam *Employee Career Plan*, pegawai memilih jabatan yang diminati untuk meniti karirnya di masa depan, baik jabatan setara (rotasi) maupun yang lebih tinggi (promosi) serta prioritasnya dengan jumlah masing-masing 3 (tiga) jabatan sesuai dengan daftar jabatan pada rumpun jabatan yang sesuai dengan kualifikasi masing-masing Pegawai. Selanjutnya di dalam *Management Career Plan*, atasan memilih jabatan yang sesuai untuk pengembangan karir pegawai yang menjadi bawahannya baik jabatan yang setara (rotasi) maupun yang lebih tinggi (promosi) serta prioritasnya dengan jumlah masing-masing 3 (tiga) jabatan. Selain itu, di dalam *Succession Career Plan*, Manajer Lini dapat merencanakan kandidat suksesor untuk posisinya.

Terdapat persyaratan dan prasyarat jabatan yang merupakan nilai-nilai minimal yang harus dimiliki oleh pegawai untuk dapat menduduki suatu jabatan tertentu. Komponen yang ditetapkan pada prasyarat jabatan di antaranya:

1. Kompetensi minimal;
2. Tingkat pendidikan minimal;
3. Masa kerja minimal di suatu rumpun jabatan;
4. Pelatihan yang wajib diikuti dan dituntaskan;
5. Jumlah masterpiece yang telah diselesaikan; dan
6. Karakter jabatan yang harus dipenuhi.

Program Penghargaan bagi Pegawai

Bukit Asam sangat menghargai para pegawai yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan dedikasi dan kontribusinya untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Sebagai bentuk apresiasi, Bukit Asam memberikan penghargaan kepada pegawai yang telah bekerja dengan baik sekaligus sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja para pegawai. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperolehnya.

pays attention to employee development needs through the results of coaching as part of work evaluation and competency assessment. Bukit Asam's employee career development is based on competencies and potency as well as the performance shown by employees (talents and abilities). The Company, through the Human Resources Division and superiors of each employee, is responsible in ensuring successful implementation of employee career development.

Employee career development as structural or functional officials within Bukit Asam is carried out through a combination of Employee Career Plan, Management Career Plan and Succession Career Plan. In the Employee Career Plan, employees choose positions they are interested in pursuing their careers in the future, both equivalent (rotation) and higher (promotion) positions and their priority with a total of 3 (three) positions in each according to the list of jobs in the job family, in accordance with the qualifications of each employee. Furthermore, in the Management Career Plan, superiors select positions that are appropriate for the career development of their subordinates, both equivalent (rotation) or higher (promotion) and their priority with a total of 3 (three) positions each. In addition, in the Succession Career Plan, Line Managers can plan successor candidates for their positions.

Occupying a position comes with job requirements and prerequisites, minimum values that must be owned by an employee to be able to occupy a certain position. The components specified in the job requirements include:

1. Minimum competencies;
2. Minimum educational background;
3. Minimum work period in a group of positions;
4. Training that must be attended and completed;
5. Number of completed masterpieces; and
6. Required positional characters.

Reward Program

Bukit Asam highly appreciates employees who are truly dedicated and have contributed to the development and progress of the Company. As a form of appreciation, Bukit Asam grants rewards to employees who have shown excellent performance, which at the same time is intended to be a stimulus to improve employee performance. Awards are given to outstanding employees in accordance with their work achievements.

Bentuk penghargaan atau *reward* yang diberikan Perusahaan kepada pegawai berprestasi adalah sebagai berikut:

- **Penghargaan Prestasi**
  Penghargaan yang diberikan dengan ketentuan Pegawai ataupun sekelompok Pegawai mendapatkan penghargaan pada kompetisi resmi tingkat Nasional maupun Internasional sesuai dengan bidang tugas.
- **Penghargaan Teladan**
  Penghargaan yang diberikan kepada Pegawai yang telah memperlihatkan keteladanan melalui perilaku yang sesuai dengan *Core Value* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta menunjukkan perilaku kunci *Agile, Going Extramiles* dan *Accountable*, baik di tempat kerja maupun di lingkungan masyarakat.
- **Penghargaan Inovasi**
  Penghargaan yang diberikan kepada pegawai atau sekelompok pegawai yang menjuarai kompetisi inovasi yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Program Pensiun

Bukit Asam senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai, baik itu selama mengabdi maupun yang telah purna bakti. Dalam rangka memelihara kesinambungan penghasilan Pegawai pada hari tua, Perusahaan memberikan Program Pensiun yang berasal dari kontribusi Pegawai dan Perusahaan yang meliputi:

- Diterima bulanan:
  1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit Asam;
  2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi.
- Diterima sekaligus:
  1. Tabungan Hari Tua dari Asuransi;
  2. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
  3. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/istri;
  4. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
  5. Biaya Cuti Besar (5 kali Penghasilan);
  6. Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan;
  7. Tambahan Manfaat Pensiun (12 kali Penghasilan Tetap).

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan cuti besar, yaitu untuk tidak masuk kerja selama 3 (tiga) bulan sebelum memasuki usia pensiun dengan tetap mendapat penghasilan, fasilitas, dan hak-hak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Bukit Asam. Namun, pegawai juga dapat mengajukan untuk tidak mengambil cuti besar tersebut.

The forms of rewards granted by the Company to outstanding employees are as follows:

- **Achievement Award**
  Awards are given to employees or a group of employees receiving awards in official national and international competitions in accordance with their field of work.

- **Exemplary Employee Award**
  An award given to employees who have shown exemplary behavior in accordance with AKHLAK's Core Values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) and demonstrated the key behaviors of Agile, Going Extramiles and Accountable, both at workplace and in society.

- **Innovation Award**
  Award given to employees or a group of employees who won the innovation competition organized by the company.

Retirement Program

Bukit Asam pays attention to the welfare of employees, both while serving and those who have retired. In order to maintain the continuity of employee's income in their old age, a Retirement Program is put in place by the Company, generated through employees and the Company's contribution, which covers:

- Received monthly:
  1. Pension Benefits from Bukit Asam Pension Fund;
  2. Old Age Security Benefits from Insurance.
- Received at once:
  1. Old Age Savings from Insurance;
  2. Old Age Savings from Taspen;
  3. Health Insurance for Retirees and Spouses;
  4. Defined Contribution Pension Benefits;
  5. Long-time Leave Costs (5 times of salary);
  6. Old Age Insurance and Pension Insurance from BPJS Employment;
  7. Additional Retirement Benefits (12 times of Fixed salary).

The Company also grants long-time leave, which permits employees to be absent from work for 3 (three) months before entering retirement age while still accepting income, facilities and other rights in accordance with the prevailing provisions at Bukit Asam. However, employees can also appeal not to be granted this long-time leave.

Hubungan Industrial

Bukit Asam senantiasa menjaga hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan konstruktif antara pegawai dan Perusahaan. Hubungan industrial ini disesuaikan dengan asas saling menghormati guna menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Dalam hal ini, Bukit Asam memposisikan pegawai sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis melalui komunikasi yang teratur dan berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai untuk mendirikan organisasi serikat pekerja. Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerjaan yang berada di lingkungan Bukit Asam, yaitu Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/1128/Disnaker/6.4/2019.

Kemudian, dalam rangka menjalin dan menjaga hubungan yang harmonis juga dinamis antara Perusahaan dan pegawai, maka Bukit Asam mengadakan pertemuan dengan serikat kerja sebagai wakil dari pegawai Perusahaan secara rutin. Perusahaan yang diwakili oleh Direktur Utama juga telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Ketua Umum Serikat Pekerja Bukit Asam (SPBA), yang terakhir kali diperbarui pada 30 April 2021 yang terakhir kali diubah pada tanggal 14 Desember 2021 sebagaimana telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP-47/PHIJSK-PK/PKB/XII/2021 tentang Perubahan Perjanjian Kerja Bersama PT Bukit Asam Tbk dengan Serikat Kerja Pegawai Bukit Asam (SPBA) tanggal 7 Desember 2021.

Industrial Relations

Bukit Asam maintains industrial relations as a system of healthy, harmonious and constructive working relations between employees and the Company. Industrial relations are based on the principle of mutual respect to create a balance between fulfillment of rights and implementation of duties. In this regard, Bukit Asam places employees as strategic partners in building and maintaining harmonious working relationships through regular and continuous communication.

The Company also grants rights to employees to establish labor union organization. Currently, there is 1 (one) labor union in Bukit Asam, namely the Labor Union of Bukit Asam that has been registered with the employment agency with Registration Evidence number: 560/1128/Disnaker/6.4/2019.

To build and and maintain a harmonious and dynamic relationship between the Company and employees, Bukit Asam regularly holds meetings with the labor union as representatives of Company employees. The Company represented by the President Director, has also signed the Collective Labor Agreement (CLA) with the Chairman of Bukit Asam Employee Union which was last updated on April 30, 2021 and last amended on December 14, 2021 as approved by the Ministry of Manpower and Transmigration based on the Decree of Director General for the Development of Industrial Relations and Workers Social Security No.KEP-47/PHIJSK-PK/PKB/XII/2021 concerning Amendments to the Collective Labor Agreement between PT Bukit Asam Tbk and Bukit Asam Employee Union dated December 7, 2021.



Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengelolaan SDM secara berkelanjutan terus dilakukan. Pada tahun 2023, strategi dan program unggulan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Penyelarasan Kebijakan SDM Sesuai dengan MIND ID

Untuk meningkatkan keselarasan di tiap entitas dan mengembangkan sinergi antar entitas di MIND ID *Group*, Perusahaan akan melakukan penyelarasan kebijakan terkait dengan *Grading* Jabatan, *Performance Based Culture*, dan *Strategic Workforce Planning* berdasarkan kajian dan/atau pedoman dari MIND ID.

1

Talent Development

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas SDM secara berkelanjutan khususnya melalui *Talent Mobility*, Tugas Belajar S2 Luar Negeri, Bukit Asam *Leadership Development Program* sehingga pegawai dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan pegawai terhadap bidang tertentu serta *gap* kompetensi *Leadership* dapat terpenuhi yang akan meningkatkan jumlah *Top Talent*.

2

***Updating* dan Evaluasi Kompetensi**

Untuk memastikan tersedianya kompetensi dan perangkatnya yang mendukung optimalisasi *core business* dan rencana transformasi Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan *review* terhadap katalog kompetensi, profil jabatan Bukit Asam, panduan *assessment* hingga *development matrix* yang sesuai dengan kondisi terkini dan dapat selaras dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

3

Pembuatan *Career Path*

Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan karir yang transparan dan komprehensif dapat menjadi salah satu skema *talent retention*, sehingga Perusahaan akan menyiapkan pengelolaan *career path* yang sistematis untuk memetakan potensi karir Pegawai yang dapat memaksimalkan pengelolaan karir Pegawai dan meningkatkan motivasi Pegawai.'

4

Pengelolaan Remunerasi dengan Mempertimbangkan *Internal Equity* dan *External Competitiveness*

Remunerasi menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterikatan dan kepuasan Pegawai. Untuk memastikan tercapainya *internal equity* dan *external competitiveness*, Perusahaan senantiasa melakukan *review* terhadap pengelolaan remunerasi Perusahaan didasarkan pada kajian *market competitiveness* dan hasil *salary survey* terhadap Perusahaan sejenis/*market*.

5

Future Human Resources Development Plan

Improving the quality of Human Resources Management in a sustainable manner continues to be carried out. In 2023, the leading strategies and programs are as follows:

Alignment of HR Policies According to MIND ID

To improve the alignment in each entity and develop synergies between entities in MIND ID Group, the Company will align policies related to Job Grading, Performance Based Culture, and Strategic Workforce Planning based on studies and/or guidelines from MIND ID.

Talent Development

The Company is committed to continuously improving Human Resources capabilities, especially through Talent Mobility, Overseas Postgraduate Program, Bukit Asam Leadership Development Program, hence employees can develop their knowledge and insight into certain fields and leadership competency gaps can be filled, which will eventually increase the number of Top Talents.

Competency Updating and Evaluation

To ensure the availability of competencies and tools that support the optimization of the Company's core business and transformation plans, the Company will conduct a review of the competency catalog, Bukit Asam job profile, assessment guidelines to development matrixes, in order to be in accordance with current conditions and can be aligned with the Indonesian National Work Competency Standards.

Building Career Path

The Company realizes the importance of transparent and comprehensive career management that can be one of the talent retention schemes. Therefore, the Company will prepare a systematic career path management to map employee career potential which can maximize employee career management and increase employee motivation.

Remuneration Management by Considering Internal Equity and External Competitiveness

Remuneration is one of the factors that can increase employee engagement and satisfaction. To ensure the achievement of internal equity and external competitiveness, the Company constantly reviews its remuneration management based on market competitiveness studies and the results of salary surveys of similar companies/markets.



Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai Perusahaan mencapai 1.599 orang, mengalami penurunan sebesar 13,31% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 1.827 orang. Adanya penurunan ini disebabkan telah masuknya masa purnabakti pegawai senior, pegawai yang meninggal dunia serta mengundurkan diri.

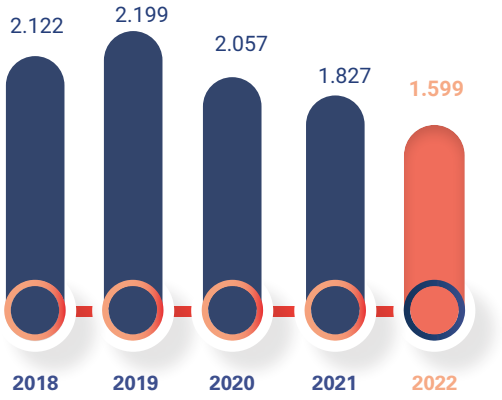
Employee Demographics

As of December 31, 2022, the Company has 1,599 employees, a decrease of 13,31% compared to the number of employees as of December 31, 2021 which was 1,827 people. This decrease was due to the retirement of senior employees, employees who passed away and resigned.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics Based on Gender

Gender/Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Amount	(%)	Jumlah Amount	(%)
Laki-laki Male	1.307	81,74	1.519	83,14
Perempuan Female	292	18,26	308	16,86
Jumlah Total	**1.599**	**100,00**	**1.827**	**100,00**

Jumlah Karyawan 2018-2022
Number of Employees 2018-2022



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Demographics Based on Organizational Level

Level Organisasi Organization Level	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Amount	(%)	L M	P F	Jumlah Amount	(%)
Manajemen Utama Main Manager	57	7	64	4,00	53	4	57	3,12
Manajemen Madya Middle Manager	121	20	141	8,82	119	16	135	7,39
Manajemen Muda First Line Manager	271	55	326	20,39	261	51	312	17,08
Penyelia Supervisor	461	100	561	35,08	587	103	690	37,77
Pelaksana Terampil Skilled Officer	108	70	178	11,13	193	92	285	15,60
Pelaksana Officer	289	40	329	20,58	306	42	348	19,05
Jumlah **Total**	**1.307**	**292**	**1.599**	**100,00**	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**

L = Laki-laki / M = Male P= Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Demographics Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Amount	(%)	L M	P F	Jumlah Amount	(%)
Doktoral (S3) Doctorate Degree	1	-	1	0,06	-	-	-	-
Sarjana Utama (S2) Master Degree	60	7	67	4,19	56	7	63	3,45
Sarjana (S1) Bachelor Degree	512	148	660	41,28	508	142	650	35,58
Ahli Madya (D3) Associate Degree	190	66	256	16,01	219	77	296	16,20
Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA–D1) Senior High School and Diploma	498	69	567	35,46	632	77	709	38,81
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School	29	2	31	1,94	70	4	74	4,05
Sekolah Dasar Primary School	17	-	17	1,06	34	1	35	1,92
Jumlah Total	**1.307**	**292**	**1.599**	**100,00**	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**

L = Laki-laki / M = Male P= Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Amount	(%)	L M	P F	Jumlah Amount	(%)
Pegawai Tetap Permanent Employee								
Aktif Bekerja Active	1.296	291	1.587	12,95	1.427	301	1.728	13,92
Cuti Besar/*Suspend* Service Leave/Suspend	11	1	12	0,10	39	3	42	0,34
Lulus 58 Tahun Graduated 58 Years	-	-	-	-	53	4	57	0,46
Jumlah Total	1.307	292	1.599	13,05	1.519	308	1.827	14,72
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee								
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Temporary Work Agreement	129	16	145	1,18	69	9	78	0,63
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan Outsourcing and Mining Service Contract	12.038	430	12.468	87,73	10.117	391	10.508	84,69
Tenaga Kerja Asing Foreign Employee	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	12.167	446	12.613	88,75	10.813	403	10.586	85,28
Jumlah Keseluruhan Grand Total	**13.474**	**738**	**14.212**	**100,00**	**11.702**	**711**	**12.466**	**100,00**

L = Laki-laki / M = Male P= Perempuan / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Demographics Based on Working Period

Masa Kerja (tahun) Working Period (years)	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Amount	(%)	L M	P F	Jumlah Amount	(%)
0-5	470	147	617	38,59	602	179	781	42,75
6-10	373	85	458	28,64	242	53	295	16,15
11-15	76	28	104	6,50	76	28	104	5,69
16-20	-	-	-	-	-	-	-	-
21-25	1	-	1	0,06	51	5	56	3,07
26-30	224	12	236	14,76	237	18	255	13,96

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Demographics Based on Working Period

Masa Kerja (tahun) Working Period (years)	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Amount	(%)	L M	P F	Jumlah Amount	(%)
31-35	123	20	143	8,94	266	25	291	15,93
> 35	40	-	40	2,50	45	-	45	2,46
Jumlah Total	1.307	292	1.599	100,00	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**

L = Laki-laki / M = Male P= Perempuan / F = Female

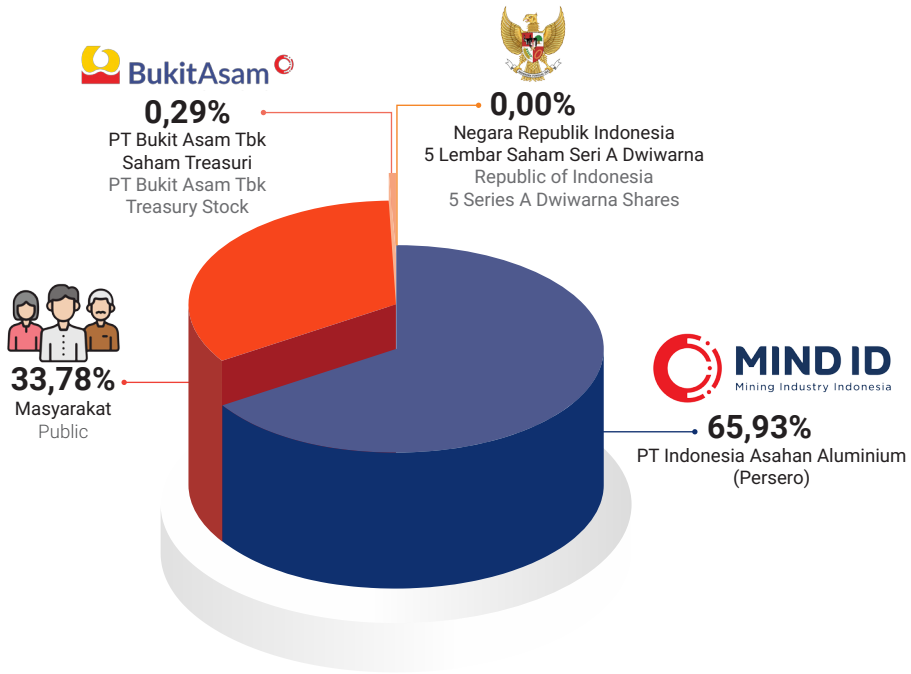
Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Demographics Based on Age Groups

Rentang Usia Age Range	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Amount	(%)	L M	P F	Jumlah Amount	(%)
>55	-	-	-	-	94	6	100	5,47
51-55	235	30	265	16,57	318	36	354	19,38
46-50	157	1	158	9,88	183	5	188	10,29
41-45	41	6	47	2,94	26	1	27	1,48
36-40	75	28	103	6,44	85	31	116	6,35
31-35	182	47	229	14,32	149	43	192	10,51
26-30	276	103	379	23,70	282	83	365	19,98
<25	341	77	418	26,14	382	103	485	26,55
Jumlah Total	**1.307**	**292**	**1.599**	**100,00**	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**

L = Laki-laki / M = Male P= Perempuan / F = Female

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Shareholder Structure as of December, 31 2022



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Saham Seri A Dwiwarna | **Series A Dwiwarna Shares**		
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00
Saham Seri B | **Series B Shares**		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.595.650.695	65,93
Saham Treasuri PT Bukit Asam Tbk Treasury Stock PT Bukit Asam Tbk	33.449.900	0,29
Publik Public	3.891.558.650	33,78
Total	**11.520.659.250**	**100,00**

Jenis Saham Perusahaan
Type of Company Shares

Jenis Kepemilikan Saham Type of Shareholding	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa kepada pemegangnya yaitu: Series A Dwiwarna are shares that are specially owned by the Republic of Indonesia which grant the holder special rights namely: 1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut: The right to approve at the GMS regarding the following matters a. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; Appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners; b. Perubahan Anggaran Dasar; Amendments to the Articles of Association; c. Perubahan struktur kepemilikan saham; Changes in shareholding structure; d. Penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; Merger, consolidation, separation and dissolution as well as takeover of the Company by another company; 2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; The right to nominate Candidates for Members of Board of Directors and Candidates for Members of Board of Commissioners; 3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; The right to propose GMS agenda; 4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; The right to request and access Company data and documents; 5. Hak untuk menetapkan pedoman strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut; The right to determine the Company's strategic guidelines in the following fields; a. Akuntansi dan Keuangan; Accounting and Finance; b. Pengembangan dan Investasi; Development and Investment; c. Operasional dan Pengendalian Mutu; Operations and Quality Control; d. Pemasaran; Marketing; e. Informasi Teknologi; Technology Information; f. Pengadaan dan Logistik; Procurement and Logistics; g. Sumber Daya Manusia; Human Resources; h. Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; Risk Management and Internal Control; i. Hukum; Legal; j. Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; Health, Occupational Safety, Environmental Management and Social Responsibility; k. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program 6. Hak untuk memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci *(key performance indicator)* yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan. The right to approve, determine, and monitor the implementation of the Company's Board of Directors Management Contract, including determining the key performance indicators attached therein, as a condition for the appointment of the Company's Directors.

Jenis Saham Perusahaan
Type of Company Shares

Jenis Kepemilikan Saham Type of Shareholding	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri B Series B Shares	Memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki Saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki Saham Seri A sebagaimana dijelaskan di atas. Hak yang sama dengan yang dimiliki Saham Seri A termasuk hak untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki. Saham Seri B merupakan Saham biasa yang beredar. Having the same rights as the Series A Shares, except for special rights or certain rights owned by the Series A Shares as explained above. The same rights as those of Series A Shares are including the right to receive dividends and proceeds from the dissolution of the company in accordance with the proportion of the amount and amount paid for the shares owned. Series B Shares are ordinary shares outstanding.

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of the Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Institusi Lokal Local Institution	7.595.650.695	65,93
2	PT Panin Sekuritas	Institusi Lokal Local Institution	312.954.000	2,72
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Institusi Lokal Local Institution	171.251.355	1,49
4	Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan Goverment of South Sumatra Province	Institusi Lokal Local Institution	106.575.000	0,93
5	State Street Bank-Wisdomtree Emerging MA	Institusi Asing Foreign Institution	71.548.800	0,62
6	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Institusi Lokal Local Institution	71.027.100	0,62
7	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets	Institusi Asing Foreign Institution	57.074.044	0,50
8	BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD	Institusi Asing Foreign Institution	55.089.756	0,48
9	PT Prudential Life Assurance - REF	Institusi Lokal Local Institution	54.850.000	0,48
10	JPMCB NA RE-Vanguard Total International	Institusi Asing Foreign Institution	53.228.516	0,46
11	Haryanto	Individu Lokal Local Institution	49.963.000	0,43
12	State Street Bank-Teachers' Retirement S	Institusi Asing Foreign Institution	49.576.738	0,43
13	PT Pamapersada Nusantara	Institusi Lokal Local Institution	45.000.000	0,39
14	State Street Bank-Ishares Core MSCI Emer	Institusi Asing Foreign Institution	38.212.500	0,33

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of the Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
15	GSCO LLC S/A Truffle Hound Global Value	Institusi Asing Foreign Institution	35.000.000	0,30
16	Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim Goverment of Muara Enim Regency	Institusi Lokal Local Institution	34.730.000	0,30
17	UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	Institusi Asing Foreign Institution	34.165.870	0,30
18	BNYM RE Florida Retirement System-203992	Institusi Asing Foreign Institution	33.632.408	0,29
19	PT Bukit Asam Tbk	Institusi Lokal Local Institution	33.449.900	0,29
20	DP Bukit Asam	Institusi Lokal Local Institution	30.311.600	0,26

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%
Composition of Shareholders with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indonesia Asaham Aluminium (Persero)	7.595.650.695	65.93

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5%
Composition of Shareholders with <5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institution and Foreign Individual	1.371.795.402	11,91
Institusi Lokal dan Individu Lokal Local Institution and Local Individual	10.148.863.848	88,09
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00
Total	**11.520.659.250**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders Based on Classification

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2022 January 1, 2022		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	(%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	(%)
Lokal Local				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00	5	0
Perorangan Individual	1.237.681.091	10,74	1.216.491.500	10,56
Pemerintah Daerah Local Government	141.305.000	1,23	141.305.000	1,23
Koperasi Cooperative	668.500	0,01	847.600	0,01
Yayasan Foundation	15.733.700	0,14	12.331.700	0,11
Dana Pensiun Pension Funds	571.495.350	4,96	349.195.850	3,03
Asuransi Insurance	145.708.876	1,26	174.084.676	1,84
Bank Bank	4.400.000	0,04	4.400.000	0,04
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.937.037.043	68,89	8.032.419.369	69,72
Reksadana Mutual Funds	307.440.092	2,67	262.558.714	2,28
Jumlah Kepemilikan Lokal Total Local Ownership	10.361.469.657	89,94	10.193.634.414	88,48
Asing Foreign				
Perorangan Asing Foreign Individual	8.777.100	0,08	6.079.507	0,05
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.150.412.486	9,99	1.320.945.329	11,47
Jumlah Kepemilikan Asing Total Foreign Ownership	1.159.189.593	10,06	1.327.024.836	11,52
Total	11.520.659.250	100,00	11.520.659.250	100,00

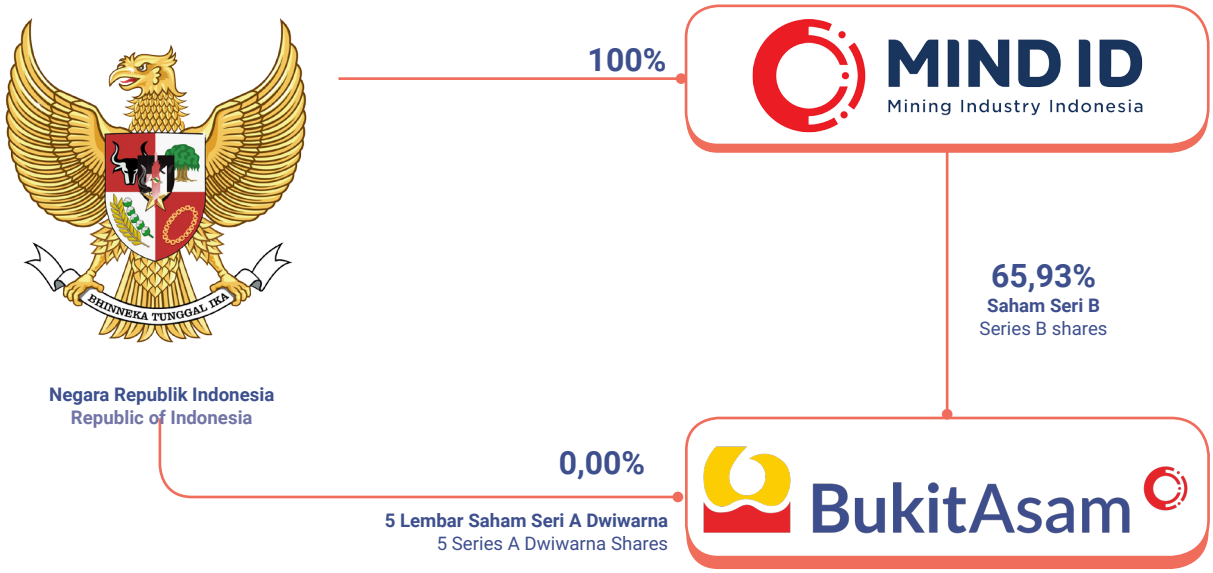
Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Company Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Agus Suhartono (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)* (President Commissioner concurrently Independent Commissioner)	-	-
Devi Pradnya Paramita (Komisaris)** (Commissioner)	-	-
Andi Pahril Pawi Komisaris Independen (Komisaris Independen)	-	-
Irwandy Arif (Komisaris) (Commissioner)	-	-
E. Piterdono HZ (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Carlo Brix Tewu (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Direksi Board of Directors		
Arsal Ismail (Direktur Utama) (President Director)	304.900	0,00
Farida Thamrin (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Director of Finance and Risk Management)	-	-
Suhedi (Direktur Operasi dan Produksi) (Director of Operations and Production)	-	-
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia) (Director of Human Capital)	100.000	0,00
Rafli Yandra (Direktur Pengembangan Usaha) (Director of Business Development)	-	-

Catatan|Notes:
*Tidak menjabat terhitung tanggal 11 April 2023
Not served as of 11 April 2023
**Tidak menjabat terhitung tanggal 21 Maret 2023
Not served as of March 21, 2023

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali hingga Pemilik Akhir

Information on Major/Controlling Shareholders to Ultimate-End Owner



Saham Perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham seri A Dwiwarna. Sementara Saham Seri B dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hingga akhir tahun 2022, Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sebesar 5 lembar saham atau 0,00%. Sementara Saham Seri B terbanyak dimiliki oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau Inalum sebesar 65,93%, masyarakat sebesar 33,78% dan saham treasuri sebesar 0,29%.

Dengan demikian, pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Indonesia dan PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) atau Mining Industry Indonesia (MIND ID) sebanyak 65,93%.

MIND ID bertindak sebagai *holding* industri pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2017 dan berdasarkan kepada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Melalui pembentukan *holding* tersebut, saham Pemerintah Indonesia di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke Inalum namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

There are two types of the Company share, namely Series A Dwiwarna Shares and Series B Shares. Series A Dwiwarna Shares are shares specially owned by the Republic of Indonesia and the holders are given privilege rights. Meanwhile, Series B Shares can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

Until the end of 2022, Series A Dwiwarna Shares are owned by the Republic of Indonesia amounted to 5 shares or 0.00%. While the Series B Shares are owned by PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) or Inalum by 65.93%, the public by 33.78%, and treasury shares amounted to 0.29%.

Therefore, the major and controlling shareholders of the Company are the Government of Indonesia and PT Indonesia Alumunium Asahan (Persero) or Mining Industry Indonesia (MIND ID) as of 65.93%.

MIND ID acts as holding for the mining industry of the State-Owned Enterprises (SOEs), according to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution dated November 29, 2017 and based on Government Regulation No. 47 of 2017 concerning the Addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Company's Share Capital (Persero) of PT Indonesia Asahan Aluminium. Through the holding formation, the Indonesian Government's shares in the Company amounting to 65.02% switched to Inalum, but the Government of Indonesia still owns the Dwiwarna shares.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, Perusahaan tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang bersifat strategis. Negara memiliki kontrol terhadap Perusahaan, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Akta Inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Following Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprise (SOEs), although its status has changed, in terms of strategic matters, the Company still received similar treatment to state-owned enterprises. The state has control over the Company, either directly through the Series A Dwiwarna shares or indirectly through Inalum. The Minister approved the amendment of SOEs through the Deed of Aspect Participation dated November 28, 2017; accordingly, PT Bukit Asam Persero name was changed to PT Bukit Asam Tbk.

MIND ID
Mining Industry Indonesia

Pemegang Saham Utama Major Shareholder	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Kepemilikan Share Ownership	Negara Republik Indonesia 100,00% Republic of Indonesia 100.00%
Bidang Usaha Lines of Business	Peleburan Aluminium Aluminum Smelting
Produk Products	Aluminium Ingots, Aluminium Alloy, Aluminium Billet
Alamat Address	Kantor *Holding* Industri Pertambangan, Jakarta Gedung Energy Lt. 16 SCBD Mining Industry Holding Office, Jakarta Energy Building 16th Floor SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia Telp. (+6221) 29738750 Fax. (+6221) 27936331 e-mail : corsec@mind.id

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau INALUM awalnya merupakan sebuah perusahaan patungan antara Pemerintah Indonesia dan Jepang didirikan di Jakarta pada tanggal 6 Januari 1976.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or INALUM is a joint venture between the Governments of Indonesia and Japan, established in Jakarta on January 6, 1976.

INALUM adalah perusahaan yang membangun dan mengoperasikan Proyek Asahan, sesuai dengan perjanjian induk. Perbandingan saham antara Pemerintah Indonesia dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd, pada saat perusahaan didirikan adalah 10% dengan 90%. Pemutusan kontrak antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium perusahaan asal Jepang berlangsung pada 9 Desember 2013, dan secara *de jure* INALUM resmi menjadi BUMN pada 19 Desember 2013 setelah Pemerintah Indonesia mengambil alih saham yang dimiliki pihak konsorsium. PT Inalum (Persero) resmi menjadi BUMN ke-141 pada tanggal 21 April 2014 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014.

INALUM is a company that builds and operates the Asahan Project, following the master agreement. At the beginning of its establishment, the share ownership comparison between the Indonesian Government and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd was 10% and 90%. The completion of contract between the Indonesian government and the Japanese consortium company took place on December 9, 2013, and de jure, Inalum officially became an SOE on December 19, 2013, after the Indonesian Government took over shares owned by the consortium. PT Inalum (Persero) became the 141st SOEs on April 21, 2014, following Government Regulation No. 26 of 2014.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	Doni Monardo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Martuani Sormin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muhammad Munir
Komisaris Commissioner	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris Commissioner	Ridwan Djamaluddin
Komisaris Commissioner	Ilyas Asaad
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Hendi Prio Santoso
Direktur Operasi dan Portfolio Director of Operations and Portfolio	Danny Praditya
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Dilo Seno Widagdo
Direktur Keuangan Director of Finance	Devi Pradnya Paramita
Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Dany Amrul Ichdan

Pengalihan Saham ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia atas PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Berdasarkan peraturan tersebut PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah mengembalikan kepemilikan saham Bukit Asam sebanyak 7.490.437.495 lembar saham Seri B kepada Negara Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah di atas, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan pula Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan di Bidang Pertambangan. Pada saat yang sama dengan berlakunya secara efektif pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan 7.490.437.495 lembar saham Seri B yang dimiliki kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai bentuk penyertaan modal negara dalam rangka pendirian PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Pengalihan dan pendirian tersebut berlaku efektif tertanggal 21 Maret 2023. Bukit Asam menjadi anak perusahaan atau perusahaan yang dikendalikan oleh PT Mineral Industri

Transfer of Shares to PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

The Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation Number 45 of 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero). Based on this regulation, PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) has returned ownership of 7,490,437,495 Series B shares of Bukit Asam to the Republic of Indonesia in order to reduce state capital participation.

Following up on the Government Regulation above, the Government of the Republic of Indonesia also issued Government Regulation Number 46 of 2022 concerning the Establishment of Companies in the Mining Sector. At the same time as the reduction in state capital participation was effective, the Republic of Indonesia transferred 7,490,437,495 Series B shares owned to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as a form of state capital participation in the framework of the establishment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The transfer and establishment took effect on March 21, 2023. Bukit Asam became a subsidiary or company controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as of March 21, 2023 and PT Mineral Industri Indonesia

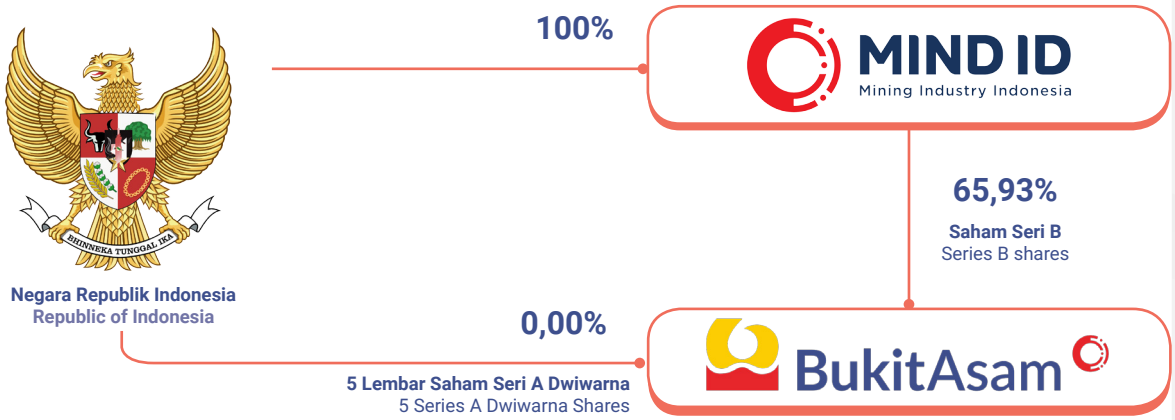
Indonesia (Persero) terhitung pada tanggal 21 Maret 2023 dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) berlaku sebagai induk atau pemegang saham utama Bukit Asam.

(Persero) acted as the parent or main shareholder of Bukit Asam.

Selanjutnya pada tanggal 6 April 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium mengalihkan saham yang dibeli dari Bukit Asam pada tahun 2019 (saham treasuri) kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebanyak 105.213.200 (0,91%), sehingga total kepemilikan saham PT Mineral Industri Indonesia (Persero) menjadi 7.595.650.695 atau 65,93%.

Moreover, on April, 6 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium transferred its shares that purchased from Bukit Asam in 2019 (treasury shares) to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) amounted 105.213.200 (0,91%), therefore, the shares ownership of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 7.595.650.695 or 65,93%.

Pemegang Saham Utama Bukit Asam per tanggal 6 April 2023
Major shareholders of Bukit Asam as of April 6, 2023



Susunan Direksi dan Dewan Komisaris setelah Split Off
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors after Split Off

Direksi Board of Directors	
Hendi Priyo Santoso	Direktur Utama President Director
Dany Amrul Ichdan	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Dilo Seno Widagdo	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development
Akhmad Fazri	Direktur Keuangan Director of Finance
Nur Hidayat Udin	Direktur Manajemen Risiko dan HSSE Director of Risk Management and HSSE
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Doni Monardo	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent
Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Komisaris Commissioner
Ridwan Djamaluddin	Komisaris Commissioner
Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner
Muhammad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Perusahaan telah mengelompokkan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 242/0100/2021 tentang Tugas, Wewenang, Tanggung jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 322/0100/2020 tentang Pedoman Interaksi Bukit Asam *Holding* Dengan Perusahaan Terkendali dan Perusahaan Afiliasi.

The Company has grouped the development directorate into subsidiaries/affiliated companies based on the Decree of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 242/0100/2021 concerning the Duties, Authorities, Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk and the Decree of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 322/0100/2020 regarding the Guidelines for the Interaction of Bukit Asam Holding with Controlled Companies and Affiliated Companies.

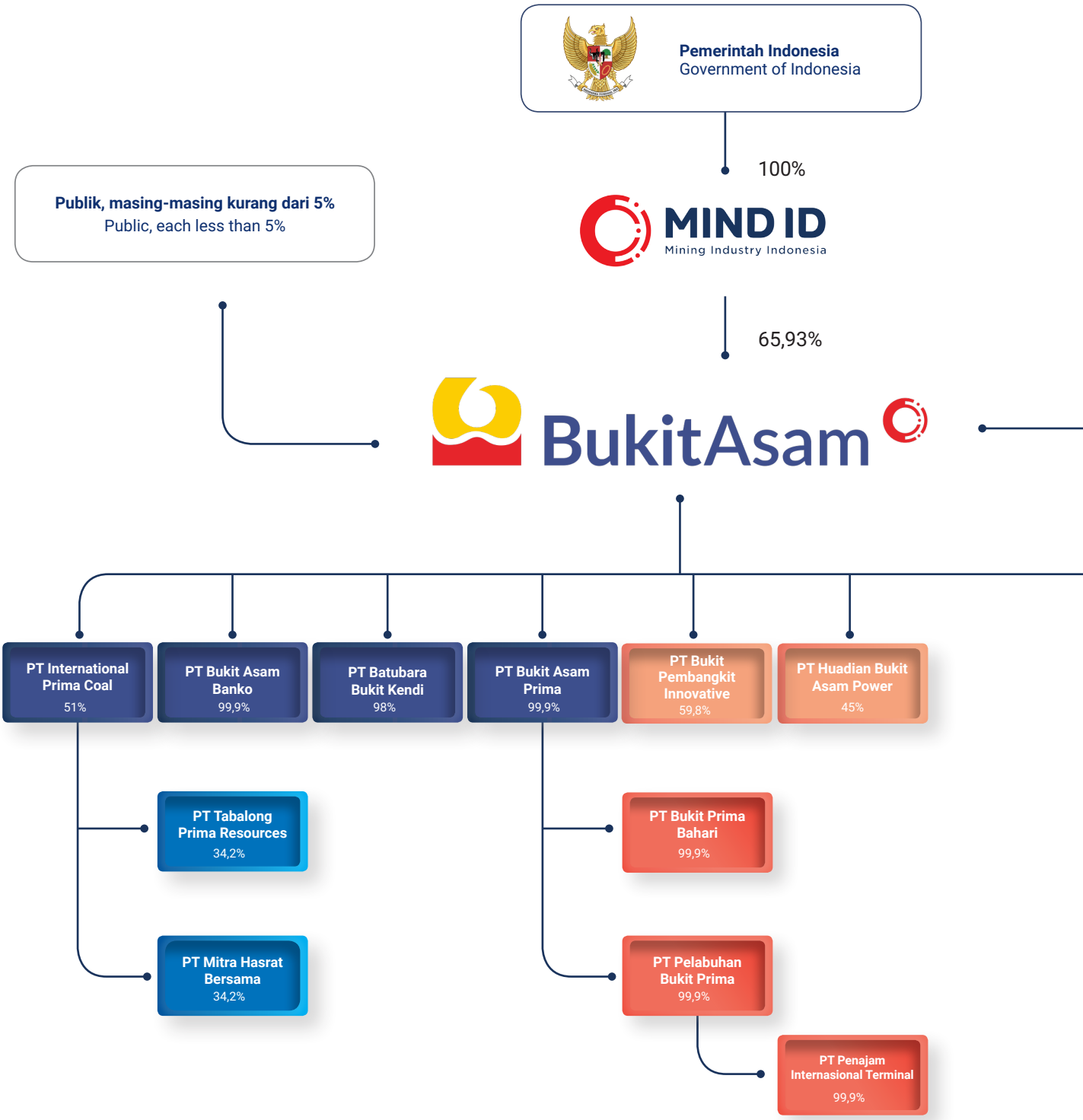
Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establis-hment	**Status Operasi** Operational Status	**Struktur Kepemilikan Saham** Shareholding Structure		**Total Aset (dalam Rp Juta)** Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	**Persentase** Precentage (%)	**2022**	**2021**
ENTITAS ANAK LANGSUNG DIRECT SUBSIDIARIES								
PT Batubara Bukit Kendi	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	1996	Tidak Aktif Not active	• PT Bukit Asam Tbk • PT Delta Bentala Perintis	• 98,00 • 2,00	12	136
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2007	Dibekukan Suspended	• PT Bukit Asam Tbk • Yayasan Bukit Asam	• 99,99 • 0,01	387.679	284.103
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur Palaran, East Kalimantan	2008	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • PT Mega Raya Kusuma	• 51,00 • 49,00	1.072.695	883.367
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	• PT Bukit Asam Tbk • Yayasan Bukit Asam	• 99,99 • 0,01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim*	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	• PT Bukit Asam Tbk • Yayasan Bukit Asam	• 99,99 • 0,01	73	73
PT Bukit Asam Banko	Penambangan dan Perdagangan Batu Bara Coal Mining and Trading	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Inactive	• PT Bukit Asam Tbk • PT Rajawali Asia Resources	• 99,99 • 0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • Yayasan Bukit Asam	• 99,99 • 0,01	3.072.210	2.653.748
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • Yayasan Bukit Asam	• 99,99 • 0,01	207.618	185.263

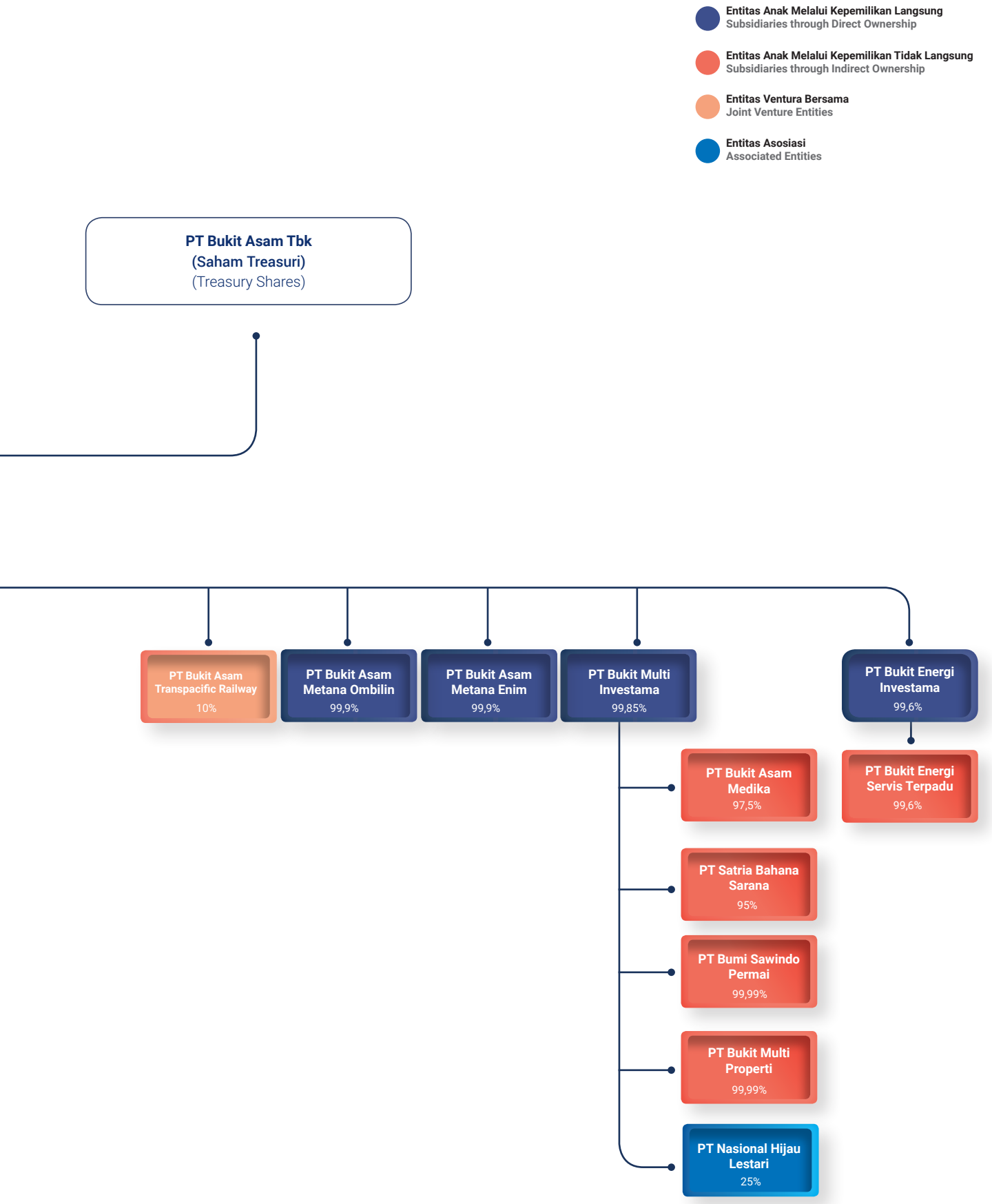
Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establis-hment	**Status Operasi** Operational Status	**Struktur Kepemilikan Saham** Shareholding Structure		**Total Aset (dalam Rp Juta)** Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	**Persentase** Precentage (%)	**2022**	**2021**
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG **INDIRECT SUBSIDIARIES**								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation and Processed Palm Oil	Tanjung Agung, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1985 acquired in 2014	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • PT Bukit Asam Kreatif	• 99,99 • 0,01	366.174	347.893
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Cruise	Jakarta	2014	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	• 99,99 • 0,01	234.574	134.413
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	• 99,99 • 0,01	95.305	97.172
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik Hospital Clinic and Polyclinic	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	2014	Beroperasi Active	• PT Bukit Multi Investama • PT Dana Bara Medika	• 97,50 • 2,50	53.959	53.528
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Active	• PT Bukit Multi Investama • PT Bukit Asam Kreatif	• 95,00 • 5,00	1.966.984	1.728.484
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Business	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Active	• PT Pelabuhan Bukit Prima • Tasmindo • PT Patralog	• 72,00 • 8,00 • 20,00	17.379	17.296
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trade, Services, Workshop, Development, Industry, and Transportation	Jakarta	2015	Beroperasi Active	• PT Bukit Energi Investama • Yayasan Bukit Asam	• 99,62 • 0,38	144.738	114.226
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Beroperasi Active	• PT Bukit Multi Investama • Yayasan Bukit Asam	• 99,90 • 0,10	12.989	6.806

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establis-hment	**Status Operasi** Operational Status	**Struktur Kepemilikan Saham** Shareholding Structure		**Total Aset (dalam Rp Juta)** Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	**Persentase** Precentage (%)	**2022**	**2021**
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES								
PT Tabalong Prima Resources	Pertambangan Mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi tahun 2016 Acquired in 2016	Belum Beroperasi Inactive	• PT Internasional Prima Coal • H. Muhyiddin • Arubusman • PT Cakrawala Multi Minera • Ir. Abdul Azis Noor • PT Mitra Cakrawala Internasional • Asmui Suhaim	• 34,17 • 21,25 • 0,42 • 4,41 • 14,10 • 21,25	86.269	86.870
PT Mitra Hasrat Bersama	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi tahun 2016 Acquired in 2016	Belum Beroperasi Inactive	• PT Internasional Prima Coal • PT Mitra Cakrawala Internasional • Lukman Andy	• 34,17 • 65,81 • 0,02	352.336	344.820
PT Nasional Hijau Lestari	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Infrastructure/ Management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquired in 2017	Beroperasi Active	• PT Antam Resourcindo • PT Bukit Multi Investama • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) • PT Timah Investasi Mineral)	• 25,00 • 25,00 • 25,00 • 25,00	24.695	25.436
VENTURA BERSAMA JOINT VENTURE								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Power Plant/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	2006	Beroperasi Active	• PT Bukit Asam Tbk • PT Pembangkitan Jawa Bali • PT Navigat Innovative Indonesia	• 59,75 • 29,15 • 11,10	5.435.646	5.516.281
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Power Plant/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatra Selatan Tanjung Enim, South Sumatra	2011	Belum Beroperasi Inactive	• PT Bukit Asam Tbk • China Huadian Hongkong Ltd	• 45,00 • 55,00	29.670.906	23.404.427
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batu Bara Coal Railway Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Inactive	• PT Bukit Asam Tbk • PT Rajawali Asia Resources	• 10,00 • 90,00	112.647	112.665


5141

Struktur Grup
Group Structure




Entitas Anak Melalui Kepemilikan Langsung
Subsidiaries through Direct Ownership
Entitas Anak Melalui Kepemilikan Tidak Langsung
Subsidiaries through Indirect Ownership
Entitas Ventura Bersama
Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi
Associated Entities
PT Bukit Asam Tbk
(Saham Treasuri)
(Treasury Shares)
PT Bukit Asam Transpacific Railway
10%
PT Bukit Asam Metana Ombilin
99,9%
PT Bukit Asam Metana Enim
99,9%
PT Bukit Multi Investama
99,85%
PT Bukit Energi Investama
99,6%
PT Bukit Asam Medika
97,5%
PT Bukit Energi Servis Terpadu
99,6%
PT Satria Bahana Sarana
95%
PT Bumi Sawindo Permai
99,99%
PT Bukit Multi Properti
99,99%
PT Nasional Hijau Lestari
25%

Alamat Kantor Pusat, Cabang, Perwakilan, Entitas Anak, Entitas Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

Addresses of Head Office, Branches, Representatives, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Entities

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim,
Sumatra Selatan, Indonesia 31716
Telepon: (0734) 451 096, 452 352
Fax: (0734) 451 095, 452 993
E-mail: corsec@ptba.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav 2-3
Jakarta 12950
Telepon: (021) 525 4014
Fax: (021) 525 4002

Pertambangan
Mining

Unit Pertambangan Tanjung Enim
Tanjung Enim Mining Unit

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Sumatra Selatan
Telepon: (0734) 451 096, 452 352
Fax: (0734) 451 095, 452 993

Unit Pertambangan Ombilin
Ombilin Mining Unit

Jl. Saringan Sawahlunto
Sumatra Barat
Telepon: (0754) 61 021
Fax: (0754) 61 402

Pelabuhan
Port

Pelabuhan Tarahan
Tarahan Port

Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan
Bandar Lampung
(0721) 31 545, 31 686
(0721) 31 577

Dermaga Teluk Bayur
Teluk Bayur Barging Port

Jl. Tanjung Periuk No. 1, Teluk Bayur
Sumatra Barat
(0751) 62 522, 63 522, 31 996
(0751) 63 533

Dermaga Kertapati
Kertapati Barging Port

Jl. Stasiun Kereta Api Palembang
Sumatra Selatan
(0711) 512 617
(0711) 511-388

Pabrik Briket
Briquette Plant

Pabrik Briket Tanjung Enim
Tanjung Enim Briquette Plant

Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung
Enim Muara Enim, Sumatra Selatan
31716
Telepon: (0734) 451 096, 452 352
Fax: (0734) 451 095, 452 993

Pabrik Briket Lampung
Lampung Briquette Plant

Jl. Raya Natar Km. 16 Natar,
Lampung Selatan
Telepon: (0721) 783 558
Fax: (0721) 774 266

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT Batubara Bukit Kendi (BBK)

Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim
Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara
Enim, Sumatra Selatan
Telepon: +62 734453038
Faksimile: +62 734453039

PT Bukit Asam Prima (BAP)

Menara Kadin Indonesia Lt. 26
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav 2-3
Jakarta 12950
Telepon: (62-21) 5794 4522

PT Internasional Prima Coal (IPC)

Menara Rajawali Lantai 24,
JL. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kavling
5.1, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Telepon: (021) 5761669
Fax: (021) 5761657

PT Bukit Asam Banko (BAB)

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara
Enim, Sumatera Selatan 31716
Telepon: +62 734451096
Fax: +62 734451095

PT Bukit Asam Methana Enim (BAME)

Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav 2-3
Jakarta 12950
Telepon: (021) 525 4014
Fax: (021) 525 4002

PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO)

Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav 2-3
Jakarta 12950
Telepon: (021) 525 4014
Fax: (021) 525 4002

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT Bukit Multi Investama (BMI)

Menara Kadin Indonesia LT 9
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2 – 3
Jakarta 12950
Telepon: (021) 5254014
Fax: (021) 5254002

PT Bukit Energi Investama (BEI)

Menara Kadin Lt. 9,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2&3
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 5254014
Fax: (021) 5254002

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

PT Bukit Prima Bahari (BPB)

Menara Karya LT 19, Unit D
Jl H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 1-2
Kel. Kuningan Timut Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950
Telepon: +62 215761636

PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP)

Gedung Terpadu Bukit Asam Coal Terminal (BACT) LT 4 Jl. Soekarno Hatta Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
Telepon: (0721) 340003

PT Penajam Internasional Terminal (PIT)

Jl. Kapten A Rivai B2 No. 7
Kel. Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I
Palembang, Sumatra Selatan 30121
Telepon: (0711) 512617

PT Bukit Energi Service Terpadu (BEST)

Menara Kadin Lt. 9, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2&3 Jakarta Selatan 12950
Telepon: +62 812734892

PT Bumi Sawindo Permai (BSP)

Jalan lintas Sumatera, Desa Penyandingan, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.
kode pos 31355
Telpon: (0828) 81496102

PT Satria Bahana Sarana (SBS)

Jl. Jurang Parigi Dalam No. 05 Tanjung Enim, Sumatra Selatan 31716
Telepon: +62 734 453035
Fax : +62 734 453039

PT Bukit Asam Medika (BAM)

Jl. Raya Bukit Asam No. 118, Tanjung Enim
Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan 31716
Telepon: +62 734 4570621

PT Bukit Multi Properti (BMP)

Tempo Scan Tower LT 32
Jl. H.R. Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan Timur,
Jakarta Selatan 12950
Telepon: +62 2129349300

Ventura Bersama
Joint Ventures

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Surveyor Indonesia Lt 17 Suite 1703,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta
12950

Telepon: (021) - 5212463
Fax: (021) - 5210725

PT Bukit Asam Transpacific Railways (BATR)

Menara Rajawali 22nd Floor, JL. Mega
Kuningan Lot #5.1, Jakarta, 12950,
RT.5/RW.2, Kuningan, East Kuningan,
Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12930

Telepon: (021) 5761688

PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP)

DBS Bank Tower Lantai 23
Ciputra World 1 jakarta,
Jl. Prof. DR. Satrio Kav.3-5,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
12940

Entitas Asosiasi
Associated Entities

PT Mitra Hasrat Bersama

Wisma Cakrawala Jl. A. Yani Km. 2,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Telepon/Fax: (0511) 4220281

PT Tabalong Prima Resources

Gedung AXA Tower LT 33 Suites 01,02,07
Kuningan City Jl. Prof. dr. Satrio Kav.18,
Karet Kuningan Jakarta Selatan 12940

Telepon: (021) 300356133
Fax: (021) 300356132

PT Nasional Hijau Lestari (NHL)

Antam Office Building Tower LT 5 dan 11
Jl. LetJend. TB. Simatupang No. 1, Tanjung
Barat, Jakarta Selatan 12530

Telepon: +62 2129633318
Fax: +61 2129633319

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value	**Harga Penawaran/ Penerbitan** Offering/ Issuance Price	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Number of Issued Shares	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** Final Shares Ownership Composition
Pra *Initial Public Offering* (IPO) Pra Initial Public Offering (IPO)					Pemerintah : 100% Goverment : 100%
23 Desember 2002 December 23, 2002	*Initial Public Offering* (IPO) berbentuk Privatisasi di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) Initial Public Offering in the form of privatization at the Jakarta Stock Exchange (now IDX)	500	450	346,5 juta saham Seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan. 346.5 million shares of Series B owned by Government and 31.5 million new shares issued by the Company.	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26% Government: 83.74% Public: 16.26%
	Pada IPO ini, Perusahaan turut menerbitkan Waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, dilaksanakan hingga 22 Desember 2005 In the IPO, the Company also issued Series I warrants granted to the shareholders, except The Republic of Indonesia, which can be exercised until December 22, 2005	500	450	173,25 juta	Pemerintah: 83,74% Publik: 16,26% Government: 83.74% Public: 16.26%
25 Juni 2004 June 25, 2004	Divestasi Lanjutan di mana Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286,9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru Further divestment in which the Government offered 286.9 million of its shares without any issuance of new shares	500	-	286,9 juta	Pemerintah: 70,1% Publik: 29,68% Government: 70.1% Public: 29.68%
23 Desember 2005 December 23, 2005	Masa Konversi Waran Seri I Berakhir Series I Warrants Conversion Period Ended	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 27,49% Government: 65.02% Public: 27.49%
31 Desember 2005-31 Desember 2010 December 31, 2005-December 31, 2010	Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru There were no corporate actions, no share offerings and issuance of new shares	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Publik: 34,98% Government: 65.02% Public: 34.98%
2012-2015 2012-2015	Pembelian Kembali Saham Perusahaan (2012, 2013, dan 2015) Company Shares Buyback (2012, 2013, and 2015)	-	-	980.283.500 (saham treasuri) 980,283,500 (treasury shares)	Pemerintah (termasuk Seri A Dwiwarna) 65,02% PT Bukit Asam Tbk 8,51% Publik: 26,47% Government (including Series A Dwiwarna) 65.02% PT Bukit Asam Tbk 8.51% Public: 26.47%

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value	**Harga Penawaran/ Penerbitan** Offering/ Issuance Price	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Number of Issued Shares	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** Final Shares Ownership Composition
14 Desember 2017 December 14, 2017	Pemecahan Nilai Nominal dan Pengalihan Saham Seri B Pemerintah ke PT Inalum (Persero) Stock Split of Shares Nominal Value and Transfer of Government Series B Shares to PT Inalum (Persero)	100	-	11.520.659.250	Pemerintah: 5 saham Seri A PT Inalum (Persero): 65,02% Publik: 34,98% Government: 5 Series A shares PT Inalum (Persero): 65.02% Public: 34.98%
2019	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Company's Treasury Shares Transfer	-	-	649.987.500 (saham treasuri) 649,987,500 (treasury shares)	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2,87% PT Inalum (Persero): 65,93% Publik: 31,2% Government: 5 Series A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2.87% PT Inalum (Persero): 65.93% Public: 31.2%
2020	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	-	-	6.302.000 (saham treasuri) 6,302,000 (treasury shares)	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2,92% PT Inalum (Persero): 65,93% Publik: 31,15% Government: 5 Series A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 2.92% PT Inalum (Persero): 65.93% Public: 31,15%
2021	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Company's Treasury Shares Transfer	-	-	303.148.100 (saham treasuri) 303,148,100 (treasury shares)	Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 0,29% PT Inalum (Persero): 65,93% Publik: 33,78% Government: 5 Series A Dwiwarna PT Bukit Asam Tbk: 0.29% PT Inalum (Persero): 65.93% Public: 33.78%

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Hingga 31 Desember 2022, Bukit Asam tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Until December 31, 2022, Bukit Asam did not issue securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities on the stock exchange, both in Indonesia and abroad. Thus, there is no chronological report of securities listing submitted in this report.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting and Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)	
Akuntan Publlik Public Accountant	Yusron, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia Telp. (021) 50992901 / 31192901 Fax. (021) 52905555 / 52905050 Situs Web: www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha Bukit Asam. 2. Audit Laporan Keuangan Bukit Asam Induk (tanpa laporan auditor tersendiri). 3. Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan. 4. General Audit Laporan Keuangan PKBL. 5. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62. 1. General Audit of PTBA Business Group Consolidated Financial Statements. 2. Audit of Parent PTBA Financial Statements (without a separate auditor's report). 3. Assurance procedure based on Assurance Engagement Standards 3000 on Management KPI Achievement Reports & Company Soundness Level. 4. General Audit of CSR Financial Statements. 5. Audit of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control based on PSA-62.
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Biaya Fee	Rp3.122.482.500



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professionals

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Hardiansyah & Partners	
Alamat Address	Jalan Pramuka IV, Pasar II, Muara Enim, Sumatra Selatan Jalan Pramuka IV, Pasar II, Muara Enim, South Sumatra
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Memberikan Pendapat Hukum 2. Mendampingi Direksi, Karyawan, dan Pensiunan apabila ada permasalahan hukum sehubungan dengan pelaksanaan tugas perusahaan 3. Membuat somasi atau jawaban somasi 4. Melakukan komunikasi, koordinasi, maupun konsolidasi dengan *stakeholder* maupun instansi terkait 5. Memberikan konsultasi hukum 6. Penanganan perkara baik di dalam maupun di luar persidangan 1. Providing Legal Opinion 2. Accompanying the Directors, Employees and Pensioners, in the occurence of legal issues related to corporate duties 3. Producing a subpoena or answer a subpoena 4. Communicating, coordinating and consolidating with stakeholders and relevant institutions. 5. Providing legal consultation 6. Handling cases both inside and outside the courtroom
Periode Penugasan Assignment Period	01 April 2022 - 31 Maret 2023 April 01, 2022 - March 31, 2023
Biaya Fee	Rp200.000.000,-

Efha Salim dan Rekan	
Alamat Address	Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok D-36, Jalan. H. Juanda No. 50, Ciputat Timur Ciputat Indah Permai Offices Block D-36, Jalan. H. Juanda No. 50, East Ciputat
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Jasa Konsultan Hukum Pengurusan Aset di Serang 2. Melakukan *review* dan kompilasi dokumen atas pengurusan aset Bukit Asam di Serang 3. Mengajukan gugatan baik perdata, PTUN maupun melakukan upaya hukum lainnya yang berhubungan dengan Aset Bukit Asam di Serang 1. Asset Management Legal Consulting Services in Serang 2. Reviewing, compiling documents related to Bukit Asam's assets in Serang 3. Submitting civil lawsuits, PTUN or other legal remedies related to PTBA assets in Serang
Periode Penugasan Assignment Period	21 Desember 2020 - 19 Juni 2022 December 21, 2020 - June 19, 2022
Biaya Fee	Rp198.000.000,-

Law Firm Muhajir Sodruddin and Partner	
Alamat Address	Jalan Fatmawati Raya No.47D, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan Jalan Fatmawati Raya No. 47D, South Cipete, Cilandak, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Jasa Konsultan Hukum Pengurusan Penyelesaian Perkara Pengadilan Tata Usaha Negara 2. Melakukan pendampingan baik Direksi maupun Karyawan Perseroan 3. Memberikan Konsultasi Hukum 1. Legal Consultant Services for Administrative Court Case Settlement Management 2. Providing assistance to both Directors and Employees of the Company 3. Providing Legal Consultation
Periode Penugasan Assignment Period	01 Juni 2022 – 31 Mei 2023 June 01, 2022 – May 31, 2023
Biaya Fee	Rp490.000.000,-

Melli Darsa & Co. Advocates & Legal Consultants	
Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Jasa Konsultan Hukum untuk menunjang kegiatan pengembangan Proyek Coal to DME 2. Memberikan pendapat/analisa hukum terkait dengan proyek pengembangan usaha yang dilakukan perusahaan 1. Legal Consulting Services to support development activities of the Coal to DME Project 2. Providing legal opinion/analysis related to business development projects undertaken by the Company
Periode Penugasan Assignment Period	02 Juni 2022 – 01 Oktober 2022 June 02, 2022 – October 01, 2022
Biaya Fee	Rp356.000.000,-

Aquinas Law Alliance LLP	
Alamat Address	24 Raffles Place #20-03 Clifford Centre, Singapore, 048621
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Jasa Konsultan Hukum untuk melakukan penegakan atas putusan BANI dalam Perkara No. 41030/III/ARB-BANI/2018 2. Melakukan Pendampingan Hukum bagi Perusahaan 1. Legal Consultant Services to enforce BANI's decision in Case No. 41030/III/ARB-BANI/2018 2. Providing Legal Assistance for the Company
Periode Penugasan Assignment Period	17 November 2022 – 16 November 2023 November 17, 2022 – November 16, 2023
Biaya Fee	$46.000

Hiswara Bunjamin & Tandjung	
Alamat Address	18th Floor, Tower 1, Sudirman 7.8, Jl. Jend. Sudirman, Tanah Abang, Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum untuk mendukung pelaksanaan transaksi Proyek Gundala termasuk melaksanakan *due diligence* (uji tuntas) Legal Consulting services to support the implementation of Gundala Project transactions including carrying out due diligence
Periode Penugasan Assignment Period	20 September 2022 – 19 September 2023 September 20, 2022 – September 19, 2023
Biaya Fee	Rp1.462.500.000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220 Telp. : (021) 3508077 Fax. : (021) 3508078 Situs Web : www.datindo.com Email : corporatesecretary@datindo.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Bukit Asam Tbk Carry out registration of Securities ownership and distribution of rights related to Securities, including managing the registration of Issuer Share ownership in the Register of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak Emiten melakukan penawaran umum perdana saham yakni pada Tahun 2002 berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta No. 51 Tanggal 31 Oktober 2002 dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.KN, di Jakarta s.d sekarang Since the Issuer made an initial public offering of shares in 2002, based on the Share Administration Management Agreement, Deed No. 51 dated October 31, 2002 made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.KN, in Jakarta until now
Biaya Fee	Rp44.440.000,-

Notaris
Notary

Siti Hikmah Nuraeni, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman No.196, 20 Ilir D. I, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30126 Jl. Jend. Sudirman No. 196, 20 Ilir D. I, Kec. Team Ilir. I, Palembang City, South Sumatra 30126
Jasa yang Diberikan Services Provided	Sertifikasi Aset Tanah Kertapati (Ex Sd 219) Kertapati Land Asset Certification (Ex Sd 219)
Periode Penugasan Assignment Period	2021 - 2022 2021 - 2022
Biaya Fee	Rp110.000.000

Amir Husin, S.H., S.Pd., M.Hum., M.Kn	
Alamat Address	Jl. Swadaya No.353, Talang Aman, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30127 Jl. Swadaya No. 353, Gutters Safe, Kec. Kemuning, Palembang City, South Sumatra 30127
Jasa yang Diberikan Services Provided	Sertifikasi Lahan KI-KEK Tanjung Enim Tanjung Enim KI-KEK Land Certification
Periode Penugasan Assignment Period	2021 - 2022 2021 - 2022
Biaya Fee	Rp1.362.000.000

Agus Riyanto, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Ps. II Muara Enim, Kec. Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan 31314 Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Ps. II Muara Enim, Kec. Muara Enim, Muara Enim Regency, South Sumatra 31314
Jasa yang Diberikan Services Provided	Sertifikasi Beheersterrein, TLS 1-2, Akta Pengoperan Hak Atas Tanah Bukit Agung, Akta Pengoperan Hak Atas Tanah Bara Lestari Beheersterrein Certification, TLS 1-2, Deed of Transfer of Land Rights to Bukit Agung, Deed of Transfer of Land Rights to Bara Lestari
Periode Penugasan Assignment Period	2021 - 2022 2021 - 2022
Biaya Fee	Rp1.316.145.000

Affuroh, , S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jl. Ahmad Yani No.40B, Ps. I Muara Enim, Kec. Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan 31313 Jl. Ahmad Yani No. 40B, Ps. I Muara Enim, Kec. Muara Enim, Muara Enim Regency, South Sumatra 31313
Jasa yang Diberikan Services Provided	Sertifikasi Aset Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit Asset Certification
Periode Penugasan Assignment Period	2021 - 2022 2021 - 2022
Biaya Fee	Rp27.000.000

Jose Dima, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jl. Madrasah Kompleks Taman Gandaria Kav. 11A, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420 Jl. Madrasa Taman Gandaria Complex Kav. 11A, Gandaria Selatan Village, Cilandak District, South Jakarta 12420
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta-akta perusahaan dan terkait aksi korporasi dan RUPS Preparing company deeds and those related to corporate actions and GMS
Periode Penugasan Assignment Period	2022 2022
Biaya Fee	Rp55.000.000

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website



PT Bukit Asam Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-*update* dengan alamat www.ptba.co.id. Situs web ini merupakan portal resmi Perusahaan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, serta mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perusahaan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perusahaan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan menyampaikan informasi mengenai, antara lain:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk has an official website as a means to meet public transparency, by presenting information in a communicative and updated manner at the address www.ptba.co.id. This website is the Company's official portal that can be accessed openly, anytime and anywhere, as well as being easy and simple, with the aim of providing comprehensive, accurate and up-to-date information about the Company to a wider audience. The Company's official website is presented in two languages, Indonesian and English, and is already in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which requires submitting information regarding, among others:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015

Information Availability on the Company Website Based on POJK No. 8/POJK.4/2015

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to individual ultimate owner	✓	https://www.ptba.co.id/hubungan-investor/daftar-pemegang-saham
Uraian Kode Etik Code of Conduct	✓	https://www.ptba.co.id/tata-kelola/kode-etik-perusahaan
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) to at least includesagenda items discussed at the GMS, summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the announcement date of the summary of GMS minutes	✓	https://www.ptba.co.id/hubungan-investor/rapat-umum-pemegang-saham
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-keuangan-triwulan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	https://www.ptba.co.id/tentang/organisasi#dewan-komisaris https://www.ptba.co.id/tentang/organisasi#direksi
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✓	https://www.ptba.co.id/tata-kelola/komite-audit
Informasi keterbukaan informasi lainnya Other information disclosure	✓	https://www.ptba.co.id/berita/pengumuman

✓ = tersedia pada situs web Perusahaan
x= belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website
x = not yet available on the Company's website

Semua informasi yang disajikan dalam *website* Perusahaan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perusahaan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube.

All information presented on the Company website is regularly updated to provide the latest information for all stakeholders and general public. The Company also has social media accounts as part of information disclosure and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, Twitter and Youtube.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko

Education and/or Training of Board of Commisioners, Board of Directions, Commitees, Corporate Secretary and Internal Audit

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, di sepanjang tahun 2022.

The following is information regarding the competency improvement program for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, throughout 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. (Komisaris Utama/ Independen) President/ Independent Commissioner	Penataran Training	*Leading to the Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	Kawal Produk Dalam Negeri untuk Bangsa Mandiri Safeguard Domestic Products for an Independent Nation	*Virtual*, 14 Juni 2022 Virtual, June 14, 2022	BPKP
	Seminar	*AKHLAK Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Devi Pradnya Paramita, M.Sc (Komisaris) Commissioner	Penataran Training	*Leading to the Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S. Sos (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Penataran Training	*Leading to the Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leveraging the Roles of Audit Committee*	*Virtual*, 26-27 Januari 2022 Virtual, January 26-27, 2022	IKAI
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	Rakor Teknis Pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting on Increasing Use of Domestic Products	*Virtual*, 28 Juni 2022 Virtual, June 28, 2022	BPKP
	Seminar	Coaltrans Asia 2022	Bali, 18-20 September 2022 Bali, September 18-20, 2022	Coaltrans
	Seminar	Aspek *Withholding Tax* dalam Transaksi Bisnis. (PPH Pasal 21,22,23,26, & Pasal 4 (2)). Pengelolaan PPh Badan, Teknik Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal & Ekualisasi Aspect of Withholding Tax in Business Transactions. (PPH Articles 21,22,23,26, & Article 4 (2)). Management of Corporate Income Tax, Fiscal Reconciliation & Equalization Preparation Techniques	*Virtual*, 29 September 2022 Virtual, September 29, 2022	PPKPI
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Online, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc (Komisaris) Commissioner	Penataran Training	*Leading to the Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	Coaltrans Asia 2022	Bali, 18-20 September 2022 Bali, September 18-20, 2022	Coaltrans
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M. (Komisaris) Commissioner	Penataran Training	*Leading to the Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leveraging the Roles of Audit Committee*	*Virtual*, 26-27 Januari 2022 Virtual, January 26-27, 2022	IKAI
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	Rakor Teknis Pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting on Increasing Use of Domestic Products	*Virtual*, 28 Juni 2022 Virtual, June 28, 2022	BPKP
	Seminar	Coaltrans Asia 2022	Bali, 18-20 September 2022 Bali, September 18-20, 2022	Coaltrans
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo B. Tewu (Komisaris) Commissioner	Penataran Training	*Leading to the Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Direksi Board of Directors				
Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI (Direktur Utama) President Director	*Workshop*	*Highways in the Digital Age*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	Jasa Marga Learning Institute
	Penataran Training	MIND ID *The 19th Leadership Series with* Oliver Wyman - *Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Workshop	Evaluasi Komite Implementasi Inisitif Strategis Strategic Initiative Implementation Committee Evaluation	*Virtual*, 01-04 Juni 2022 Virtual, June 01-04, 2022	MIND ID
	Penataran Training	MIND ID *Group Leadership Coordination*	Bali, 30 Mei 2022 Bali, May 30, 2022	MIND ID
	Seminar	*Mastering The Art of Problem Solving*	Jakarta, 24 Juni 2022 Jakarta, June 24, 2022	KBUMN
	Penataran Training	AKHLAK *Leadership Alignment Session*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	Forum Hukum Pertambangan *(Legal Mining Forum)*	Jakarta, 27 Juli 2022 Jakarta, July 27, 2022	KESDM
	Penataran Training	*Leadership Series - Leadership Agility*	Lampung, 10 Oktober 2022 Lampung, October 10, 2022	Bukit Asam
	Seminar	SoE *International Conference* 2022	Bali, 17 Oktober 2022 Bali, October 17, 2022	KBUMN

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Seminar	Lingkungan 2.0 *"Smart Waste Management – from Trash to Treasure Towards Climate Resiliency"* Environment 2.0 "Smart Waste Management – from Trash to Treasure Towards Climate Resiliency"	*Virtual*, 24 Februari 2022 Virtual, February 24, 2022	Webinar Series Lingkungan
	Seminar	Temu Riset ke-8 MIND ID Group "Rencana Pemerintah Terkait Pengenaan Pajak Eskpor/ Bea Keluar Terhadap Feronikel (FeNi) dan Nikel Pig Iron (NPI)" MIND ID Group 8th Research Meeting on "Government Plans Related to Imposition of Export Tax/ Export Duty Against Ferronickel (FeNi) and Nickel Pig Iron (NPI)"	*Virtual*, 11 Maret 2022 Virtual, March 11, 2022	MIND ID
	Workshop	MIND ID *The 19th Leadership Series with* Oliver Wymann - *Leading Successful Performance and Operational Transformation*	*Virtual*, 14 April 2022 Virtual, April 14, 2022	MIND ID & Oliver Wymann
	Seminar	CFO School BUMN *Leadership & Management Institute - Guest Speaker Session 4*	*Virtual,* 11 Mei 2022 Virtual, May 11, 2022	CFO School BUMN Leadership & Management Institute
Farida Thamrin, S.T. (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Director of Finance and Risk Management	Seminar	Diskusi Hukum "Perlindungan Hukum dari Kasus Korupsi dan Kewajiban Membayar Kerugian bagi Manajemen Perusahaan yang Menerapkan *Business Judgment Rule dan Fiduciary Duty*" Legal Discussion "Legal Protection from Corruption Cases and Obligation to Pay Losses for Company Management that Implements Business Judgment Rule and Fiduciary Duty"	*Virtual*, 14 Oktober 2022 Virtual, October 14, 2022	Visi Integritas
	Seminar	Regulasi Terkait Nilai Ekonomi Karbon di Indonesia Regulations Related to the Economic Value of Carbon in Indonesia	*Virtual*, 02 November 2022 Virtual, November 02, 2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Seminar	Potensi/Risiko Ketidakpatuhan dan Fraud dalam Proyek Strategis (PSN, PMN, KPI) yang Dapat Berdampak Kerugian Perusahaan dan/atau Kerugian Negara Potential/Risk of Non-compliance and Fraud in Strategic Projects (PSN, PMN, KPI) which may result in Company Losses and/or State Losses	*Virtual*, 14 November 2022 Virtual, November 14, 2022	MIND ID
	Seminar	We TALK 101 Cerita AKHLAK dengan tema "Amanah, memegang teguh Kepercayaan yang diberikan" We TALK 101 AKHLAK stories with the theme "Trustworthy, firmly uphold the trust given"	*Virtual*, 20 Desember 2022 Virtual, December 20, 2022	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Ir. Suhedi (Direktur Operasi dan Produksi) Director of Operation and Production	Seminar	Hasil Kajian Membangun Aglomerasi SUMBAGSEL untuk Nusantara Indonesia Results of the Study on Building SUMBAGSEL Agglomeration for the Indonesian Archipelago	Jakarta, 12 Maret 2022 Jakarta, March 12, 2022	Masyarakat Profesional Sumatera bagian Selatan (MASPRO SUMBAGSEL)
	Workshop	MIND ID T*he 19th Leadership Series with* Oliver Wymann - *Leading Successful Performance and Operational Transformation*	*Virtual*, 14 April 2022 Virtual, April 14, 2022	MIND ID & Oliver Wymann
	Seminar	Membangun Aglomerasi SUMBAGSEL Jilid II Building South Sumatera Agglomeration Volume II	Jakarta, 16 April 2022 Jakarta, April 16, 2022	Masyarakat Profesional Sumatera bagian Selatan (MASPRO SUMBAGSEL)
	Seminar	Membangun Aglomerasi SUMBAGSEL Jilid III untuk Nusantara - untuk Indonesia "Komitmen Dulur Kito dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui Optimalisasi Keberadaan Ekosistem BUMN Bersinergi dengan Program Sumsel Mandiri Pangan Pemprov Sumsel" Building South Sumatera Agglomeration Volume 3 for the Archipelago - for Indonesia "Dulur Kito's Commitment to Improving Food Security through Optimizing the Existence of SOE Ecosystem in Synergy with the South Sumatra Independent Food Program of South Sumatra Provincial Government"	Palembang, 19 Juni 2022 Palembang, June 19, 2022	Masyarakat Profesional Sumatera bagian Selatan (MASPRO SUMBAGSEL)
	Seminar	Motivasi Motivation	Bali, 18 Juli 2022 Bali, July 18, 2022	Bukit Asam
	Seminar	Membangun Aglomerasi SUMBAGSEL Tingkat Provinsi untuk Nusantara - untuk Indonesia "Komitmen Dulur Kito dalam Mendukung Ketahanan Pangan melalui Optimalisasi Keberadaan Ekosistem BUMN - Bersinergi dengan Program Kartu Petani Berjaya Pemprov Lampung guna Semakin Meningkatkan Indeks Pembanguanan Manusia di Lampung" Building South Sumatera Agglomeration for the Archipelago - for Indonesia "Dulur Kito's Commitment in Supporting Food Security through Optimizing the Existence of SOE Ecosystem - Synergizing with the Lampung Provincial Government's Successful Farmer Card Program to Further Increase the Human Development Index in Lampung"	Bandar Lampung, 05 Agustus 2022 Bandar Lampung, August 05, 2022	Masyarakat Profesional Sumatera bagian Selatan (MASPRO SUMBAGSEL)
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance*	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	CRMS Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA. (Direktur Pengembangan Usaha) Director of Business Development	Penataran Training	Arahan Strategis Wakil Menteri BUMN Strategic Direction of the Deputy Minister of SOEs	Jakarta, 02 November 2022 Jakarta, November 02, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Penataran Training	*Ensuring Business Sustainability through GCG and Corporate Law & Compliance*	Jakarta, 02 November 2022 Jakarta, November 02, 2022	MIND ID
	Penataran Training	*Finance for Senior Executive "Maximizing Shareholder's Value"*	Jakarta, 09 November 2022 Jakarta, November 09, 2022	MIND ID
	Penataran Training	*Managing Harmonious Relationships with Stakeholders*	Jakarta, 16 November 2022 Jakarta, November 16, 2022	MIND ID
	Penataran Training	*Driving Innovation through Digital Transformation*	Jakarta, 23 November 2022 Jakarta, November 23, 2022	MIND ID
	Penataran Training	*Formulating Impactful Value Creation Strategy*	Jakarta, 30 November 2022 Jakarta, November 30, 2022	MIND ID
	Penataran Training	*Leader's Role in Human Capital Management*	Jakarta, 07 Desember 2022 Jakarta, December 07, 2022	MIND ID
	Penataran Training	BUMN *Executive Onboarding Simulation* SOE Executive Onboarding Simulation	Jakarta, 07 Desember 2022 Jakarta, December 07, 2022	MIND ID
	Penataran Training	Pemimpin Efektif Transformasional & Berintegritas Transformational Effective Leaders with Integrity	Jakarta, 21 Desember 2022 Jakarta, December 21, 2022	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Suherman, S.E., Ak., M.M. (Direktur Sumber Daya Manusia) Director of Human Resources	Penataran Training	*The 19th* MIND ID *Executive Leadership Series with* MIND ID Group Executives	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	*We Explore Talk* seri AKHLAK Kebangsaan We Explore Talk of AKHLAK Kebangsaan Series	Bangka, 29 Maret 2022 Bangka, March 29, 2022	MIND ID
	Seminar	Membangun Aglomerasi Sumbagsel Jilid II Building SUMBAGSEL Agglomeration Volume II	Jakarta, 16 April 2022 Jakarta, April 16, 2022	Masyarakat Profesional Sumatera Bagian Selatan (MASPRO SUMBAGSEL)
	Seminar	*Operationalising* ESG	Jakarta, 05 Juli 2022 Jakarta, July 05, 2022	PwC
	Seminar	Motivasi-Rhenald Kasali Motivation-Rhenald Kasali	Bali, 18 Juli 2022 Bali, July 18, 2022	Bukit Asam
	Penataran Training	*Leadership Series: Leadership Agility* oleh Bp Ignasius Jonan Leadership Series: Leadership Agility by Mr. Ignasius Jonan	Lampung, 10 Oktober 2022 Lampung, October 10, 2022	Bukit Asam
	Workshop	CHRO *Executive Leadership Program* Grup MIND ID CHRO Executive Leadership Program of MIND ID Group	Paris, 10-17 Desember 2022 Paris, December 10-17, 2022	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners				
Wilma Darwin, S.E., M.S.Ak. (Sekretaris Dewan Komisaris) Secretary of Board of Commissioners	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	Cegah Penyebaran dan tangani *Covid* -19 Bersama Prevent the Spread and Handle Covid -19 Together	*Virtual*, 03 Februari 2022 Virtual, February 03, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Seminar	*Exit Strategi* untuk mendukung pemulihan ekonomi Exit Strategy to support economic recovery	*Virtual*, 07 April 2022 Virtual, April 07, 2022	LPPI
	Seminar	BSI sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia: Prospek, Peran dan Tantangan BSI as the largest Islamic Bank in Indonesia: Prospects, Roles and Challenges	*Virtual*, 08 April 2022 Virtual, April 08, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Seminar	Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak Concept and Implementation of ICOFR in Parent and Subsidiaries	*Virtual*, 01 Agustus 2022 Virtual, August 01, 2022	Intellect to All
	Penataran Training	*Leader as Coach*	*Virtual*, 18 Agustus-09 September 2022 Virtual, August 18-September 09, 2022	Coaching Indonesia
	Seminar	*Sustainability Finance for a Better Future*	*Virtual*, 22 September 2022 Virtual, September 22, 2022	PPM
	Seminar	Peran Akuntan dan Strategi Perusahaan dala Mendukung *Green Ekonomi* pada Era *Society* 5.0 The Role of Accountants and Corporate Strategy in Supporting Green Economy in the Era of Society 5.0	*Virtual*, 29 September 2022 Virtual, September 29, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesia Accountant Association
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Ministerial Regulations No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Komite Audit Audit Committee				
	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leveraging the Roles of Audit Committee*	*Virtual*, 26-27 Januari 2022 Virtual, January 26-27, 2022	Ikatan Konselor Adiksi Indonesia (IKAI) Indonesian Addiction Counselors Association
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	Rakor Teknis Pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting on Increasing Use of Domestic Products	*Virtual*, 28 Juni 2022 Virtual, June 28, 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency
Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S. Sos (Ketua) Chairman	Seminar	Coaltrans Asia 2022	Bali, 18-20 September 2022 Bali, September 18-20, 2022	Coaltrans
	Seminar	Aspek *Withholding Tax* dalam Transaksi Bisnis. (PPH Pasal 21,22,23,26, & Pasal 4 (2)). Pengelolaan PPh Badan, Teknik Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal & Ekualisasi Aspect of Withholding Tax in Business Transactions. (PPH Articles 21,22,23,26, & Article 4 (2)). Management of Corporate Income Tax, Fiscal Reconciliation & Equalization Preparation Techniques	*Virtual*, 29 September 2022 Virtual, September 29, 2022	Pusat Latihan Kerja Program Pelatihan (PPKPI) Vocational Training Center Training Program
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M. (Wakil Ketua) Vice Chairman	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leveraging the Roles of Audit Committee*	*Virtual*, 26-27 Januari 2022 Virtual, January 26-27, 2022	Ikatan Konselor Adiksi Indonesia (IKAI) Indonesian Addiction Counselors Association
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	Rakor Teknis Pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting on Increasing Use of Domestic Products (P3DN)	*Virtual*, 28 Juni 2022 Virtual, June 28, 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency
	Seminar	Coaltrans Asia 2022	Bali, 18-20 September 2022 Bali, September 18-20, 2022	Coaltrans
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Dodi Masykur (Anggota) Member	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leveraging the Roles of Audit Committee*	*Virtual*, 26-27 Januari 2022 Virtual, January 26-27, 2022	Ikatan Konselor Adiksi Indonesia (IKAI) Indonesian Addiction Counselors Association
	Seminar	Rakor Teknis Pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting on Increasing Use of Domestic Products	*Virtual*, 28 Juni 2022 Virtual, June 28, 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Fadhila Achhmadi Rosyid (Anggota) Member	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leveraging the Roles of Audit Committee*	*Virtual*, 26-27 Januari 2022 Online, January 26-27, 2022	Ikatan Konselor Adiksi Indonesia (IKAI) Indonesian Addiction Counselors Association
	Seminar	Rakor Teknis Pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting on Increasing Use of Domestic Products	*Virtual*, 28 Juni 2022 Online, June 28, 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency
	Seminar	Aspek *Withholding Tax* dalam Transaksi Bisnis. (PPH Pasal 21,22,23,26, & Pasal 4 (2)). Pengelolaan PPh Badan, Teknik Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal & Ekualisasi Aspect of Withholding Tax in Business Transactions. (PPH Articles 21,22,23,26, & Article 4 (2)). Management of Corporate Income Tax, Fiscal Reconciliation & Equalization Preparation Techniques	*Virtual*, 29 September 2022 Virtual, September 29, 2022	Pusat Latihan Kerja Program Pelatihan (PPKPI) Vocational Training Center Training Program

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Fadhila Achhmadi Rosyid (Anggota) Member	*Workshop*	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee				
Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. (Ketua) Chairman	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	Kawal Produk Dalam Negeri untuk Bangsa Mandiri Safeguard Domestic Products for an Independent Nation	*Virtual*, 14 Juni 2022 Virtual, June 14, 2022	BPKP
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Online, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Prof. Dr. Irwandy Arif M.Sc (Wakil Ketua) Vice Chairman	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	*Coaltrans Asia 2022*	Bali, 18-20 September 2022 Bali, September 18-20, 2022	Coaltrans
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Devi Pradnya Paramita, M.Sc (Wakil Ketua) Vice Chairman	Penataran Training	*Leading To The Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo B. Tewu (Wakil Ketua) Vice Chairman	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Leading Successful Performance and Operational Transformation*	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Sessions*	*Virtual*, 20 Juni 2022 Virtual, June 20, 2022	MIND ID
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series-2*	*Virtual*, 11 November 2022 Virtual, November 11, 2022	MIND ID
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Nora Sri Hendriyeni (Anggota) Member	Penataran Training	*Leading To The Greates Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, Januari 13, 2022	Bukit Asam
	Seminar	*Sustainability Finance for a Better Future*	*Virtual*, 22 September 2022 Virtual, 22 September 2022	PPM
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
	Seminar	ESG *Investing and Risk Mitigation*	*Virtual*, 01 Desember 2022 Virtual, December 01, 2022	LSPMR

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Dr. Ing. Tri Winarno (Anggota) Member	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Helmiansyah Irawan (Anggota) Member	Penataran Training	*Leading to the Greatest Achievement*	Tanjung Enim, 13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 13, 2022	Bukit Asam
	Workshop	*Governance Risk Management Compliance Sustainability* serta Implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 dan APS 2023 PT Bukit Asam Tbk Governance Risk Management Compliance Sustainability and Implementation of SOE Minister Regulation No.: PER-5/MBU/09/2022 and APS 2023 PT Bukit Asam Tbk	Surabaya, 15 November 2022 Surabaya, November 15, 2022	Bukit Asam
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Apollonius Andwie C. Sekertaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar	Webinar *Leading with Purpose And* AKHLAK	Jakarta, 18 Agustus 2022 Jakarta, August 18, 2022	Bukit Asam & ACT Consulting
	Penataran Training	MIND ID *Academy: Risk Management Basic*	Jakarta, 30 September 2022 Jakarta, September 30, 2022	MIND ID Academy
	Penataran Training	AKHLAK *for Culture Leader*	Bandar Lampung, 10 Oktober 2022 Bandar Lampung, October 10, 2022	Bukit Asam & ACT Consulting
	Penataran Training	MIND ID *Academy: Risk Management (Intermediate)*	Jakarta, 30 November 2022 Jakarta, November 30, 2022	MIND ID Academy
	Penataran Training	MIND ID *Academy: Anti Bribery & Corruption Level 2*	Jakarta, 30 November 2022 Jakarta, November 30, 2022	MIND ID Academy
	Penataran Training	LMS MIND ID *Academy*: AKHLAK	Jakarta, 31 Desember 2022 Jakarta, December 31, 2022	MIND ID Academy

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit				
	Workshop	Pelatihan User Aplikasi Manajemen Risiko untuk *Risk Officer* Satuan Kerja Risk Management Application User Training for Work Unit Risk Officers	25 Maret 2022 March 25, 2022	Bukit Asam
	Seminar	Membangun Indonesia dengan *Governance, Risk Management, Compliance & Sustainability* (GRCS) Webinar on Building Indonesia with Governance, Risk Management, Compliance & Sustainability (GRCS)	30 Maret 2022 March 30, 2022	Enterprise Risk Management Academy
	Workshop	*Online* Data Analitik untuk Auditor Internal Data Analytical for Internal Auditors Online Workshop	23-24 Maret 2022 March 23-24, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
	Conference	Konfrensi Auditor Internal (SNIA) dan Munas Fkspi Internal Auditor Conference and FKSPI National Conference	29 Juni-01 Juli 2022 June 29 - July 01, 2022	Pendidikan Internal Audit YPIA-FKRSPI
	Training	*Outbound* dan *Character Building* Outbound and Character Building	27 Juni-01Juli 2022 June 27 - July 01, 2022	PT Bumi Persada Utama Mandiri
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Kompetensi *Certified Internal Audit Executive* (CIAE) Certified Internal Audit Executive (CIAE) Competency Certification Training and Examination	18 Mei-21Juni 2022 May 18- June 21, 2022	Pusdiklatwas-BPKP
	Workshop	Pelatihan *Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Reguler Regular Class Governance, Risk and Compliance (GRC) Training	Juni-November 2022 June-November 2022	Proxis Group
	Workshop	Pelatihan IT Audit Grup Mind ID Mind Id Group Audit It Training	06-08 Juni 2022 June 06-08, 2022	MIND ID
	Workshop	Pelatihan *Move Forward Workshop (Unfreezing Session)* Offline Move Forward Workshop Training (Unfreezing Session)	15 Juni-16 Juni 2022 June 15-16, 2022	Bukit Asam
	Workshop	Diklat Sertifikasi PIA (*Professional Internal Auditor*) Audit Operasional + *Asessment* Professional Internal Auditor Certification Training Operational Audit + Assessment	11-16 Juli 2022 July 11-16, 2022	PPA&K - Malang - PT. Bisa
	Workshop	Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	05-14 Desember 2022 December 05-14, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
	Workshop	Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi 2023-2027 Workshop and FGD on Preparation of Information Technology Strategic Plan 2023-2027	14 Juli 2022 July 14, 2022	Bukit Asam

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Workshop	Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2023 Workshop on Preparation of Risk-Based Company Work Plan and Budget in 2023	07 Juli 2022 July 07, 2022	Bukit Asam
	Sertifikasi Certification	Publik *Training Upgrading* Sertifikasi Auditor Hukum Public Training on Upgrading Legal Auditor Certification	15 Agustus 2022 August 15, 2022	PT Jimly School Of Law And Government & Asosiasi Auditor Hukum Indonesia
	Penataran Training	Pelatihan *Directorship Development Program* Directorship Development Program training	22-24 Agustus 2022 August 22-24, 2022	Indonesian Institute For Corporate Directorship
	Seminar	*Podcast* Mind ID *Academy : Human Operating System, Be Here Now, At Your Best, Curious Mindset, Teamwork, Blue Chip*	31 Desember 2022 December 31, 2022	MIND ID Academy
	Seminar	*Leading With Purpose and* Akhlak	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Bukit Asam & ACT
	Seminar	Mind ID *Academy : Risk Management Basic*	30 September 2022 September 30, 2022	MIND ID Academy
	Workshop	Pelatihan *Awareness* & Kendali Dokumen Smba (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 *Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System* –19011:2018) Smba Document Awareness & Control Training (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System –19011:2018)	30 September 2022 September 30, 2022	Intersys Cipta Mandiri
	Workshop	Pelatihan *Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Khusus Governance, Risk and Compliance (GRC) Special Class Training	28-29 September 2022 September 28-29, 2022	Proxis Group
	Workshop	Pelatihan *Problem Solving and Decision Making* Problem Solving and Decision Making Training	12-14 September 2022 September 12-14, 2022	Ra Consulting
	Workshop	Publik *Training Certified Internal Audit Executive* (CIAE) Certified Internal Audit Executive (CIAE) Public Training	05-22 September 2022 September 05-22, 2022	Pusdiklatwas - BPKP
	Workshop	AKHLAK *for Culture Leader*	10 Oktober 2022 October 10, 2022	PT Bukit Asam Tbk & Act Consulting

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Conference	Konferensi Nasional Tahun 2022 Tema : *Impactful Internal Audit In A Changing Word* National Conference 2022 with the Theme: Impactful Internal Audit in a Changing Word	12-13 Oktober 2022 October 12-13, 2022	Institute of Internal Auditors Indonesia
	Seminar	Pelatihan *Capacity Building* Capacity Building Training	26-27 Oktober 2022 October 26-27, 2022	John Robert Powers
	Seminar	AKHLAK *Leadership Alignment Series "Mindchanger:* Menjadi Bagian Dari Transformasi Mind Id" Akhlak Leadership Alignment Series "Mindchanger: Becoming Part of Mind Id Transformation"	11 November 2022 November 11, 2022	MIND ID
	Penataran Training	MIND ID *Academy Anti Bribery & Corruption Level 2*	30 November 2022 November 30, 2022	MIND ID Academy
	Penataran Training	MIND ID *Academy Risk Management Intermediae*	30 November 2022 November 30, 2022	MIND ID Academy
	Penataran Training	Pelatihan *Risk Based Strategic Planning* Risk Based Strategic Planning Training	28 November 2022 November 28, 2022	PT Crms Indonesia
	Penataran Training	LMS MIND ID *Academy* : Akhlak	31 Desember 2022 December 31, 2022	MIND ID Academy
	Certification	Pelatihan Dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor (QIA) Training and Certification	05-17 Desember 2022 December 05-17, 2022	PPIA-YPIA
	Certification	Pelatihan Dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor (QIA) Training and Certification	05-14 Desember 2022 December 05-14, 2022	PPIA-YPIA
	Penataran Training	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period Training	05-13 Desember 2022 December 05-13, 2022	PT Duta Transpormasi Insani
	Seminar	*Riskhub International*	08 Desember 2022 December 08, 2022	Irmapa
	Workshop	*Forum Grup Discussion* Manajemen Risiko Workshop and Discussion Group Forum on Risk Management	19 Desember 2022 December 19, 2022	Bukit Asam & Centrois

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Unit				
	Penataran Training	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Kinerja Aset ISO 55001:2014 Internal Audit Training on Asset Performance Management System ISO 55001:2014	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2022 Tanjung Enim, January 12-13, 2022	PT PROXIS SOLUSI BISNIS
	Penataran Training	*Training Online "Positive at Work"*	Tanjung Enim, 26 Januari 2022 Tanjung Enim, 26 Januari 2022	TALENTSPACE
	Virtual Learning	Pelatihan Mind ID *Academy*: Menjadi Pribadi Yang Tangguh, Siap Menghadapi Perubahan, *Iam The Director* MIND ID Academy: Becoming a Resilient Individual, Ready for a Change, I am The Director	Tanjung Enim, 25 Maret 2022 Tanjung Enim, 25 Maret 2022	MIND ID ACADEMY
	Penataran Training	Pelatihan PPKP Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk PT Bukit Asam Tbk PPKP Training 2022	Tanjung Enim, 29-30 Maret 2022 Tanjung Enim, 29-30 Maret 2022	Bukit Asam & NEXT IDEA
	Penataran Training	*Move Forward Workshop (Unfreezing Session)*	Tanjung Enim, 30-31 Maret 2022 Tanjung Enim, 30-31 Maret 2022	Bukit Asam
	Penataran Training	Pelatihan PPKP Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk PT Bukit Asam Tbk PPKP Training 2022	Tanjung Enim, 31 Maret 2022 Tanjung Enim, March 31, 2022	Bukit Asam & NEXT IDEA
	Penataran Training	*Requirement and Internal Auditor Business Continuity Management System* (BCMS) ISO 22301:2019	Palembang, 11-13 April 2022 Palembang, April 11-13, 2022	BSI TRAINING ACADEMY
	Penataran Training	*Move Forward Workshop (Unfreezing Session)*	Tanjung Enim, 18-19 April 2022 Tanjung Enim, April 18-19, 2022	Bukit Asam
	Sertifikasi Certification	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)	Jakarta, 18-22 April 2022 Jakarta, April 18-22, 2022	PT RAP INDONESIA
	Virtual Learning	Pelatihan *Fraud Awareness,* Information Security, Pengantar Anti Suap & Anti Korupsi MIND ID Academy MIND ID Academy Training on Fraud Awareness, Information Security, Introduction to Anti Bribery & Corruption	Tanjung Enim, 29 April 2022 Tanjung Enim, April 29, 2022	MIND ID ACADEMY

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Penataran Training	Pelatihan Internal Audit Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lingkungan Berdasarkan ISO 19011:2018 Untuk Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) Internal Audit Training on Quality Management System, OHS & Environment Based on ISO 19011:2018 for Bukit Asam Management System	Palembang, 08-09 Juni 2022 Palembang, June 08-09, 2022	PT SINERGI SOLUSI INDONESIA
	Penataran Training	Pelatihan *Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif Sesi 1 Governance, Risk and Compliance (GRC) Executive Class Session 1 Training	Jakarta, 16 Juni 2022 Jakarta, 16 June, 2022	PROXIS GROUP
	Penataran Training	*Risk Management Development Program*	Jakarta, 20-22 Juni 2022 Jakarta, 20-22 June, 2022	MIND ID
	Penataran Training	Pelatihan *Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 1 Governance, Risk and Compliance (GRC) Regular Class Session 1 Training	Jakarta, 21Juni 2022 Jakarta, June 21, 2022	PROXIS GROUP
	Workshop	Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2023 Workshop on Preparation of Risk-Based Budget and Palnning (RKAP) in 2023	Tanjung Enim , 06 Juli 2022 Tanjung Enim , July 06, 2022	Bukit Asam
	Workshop	Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2023 Workshop on Preparation of Risk-Based Budget and Palnning (RKAP) in 2023	Tanjung Enim, 07 Juli 2022 Tanjung Enim, July 07, 2022	Bukit Asam
	Penataran Training	Publik *Training* Finnon : *Understanding Financial Statement*	Tanjung Enim, 11-15 Juli 2022 Tanjung Enim, July 11-15, 2022	PPM MANAJEMEN
	Workshop	Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi 2023-2027 Preparation of Information Technology Strategic Plan 2023-2027	Pelambang, 14 Juli 2022 Pelambang, July 14, 2022	Bukit Asam
	Penataran Training	Pelatihan *Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 2 Governance, Risk and Compliance (GRC) Regular Class Session 2	Tanjung Enim , 21-22 Juli 2022 Tanjung Enim , July 21-22, 2022	PROXIS GROUP
	Penataran Training	Pelatihan *Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif Sesi 2 Governance, Risk and Compliance (GRC) Executive Class Session 2	Tanjung Enim , 25 Juli 2022 Tanjung Enim , July 25, 2022	PROXIS GROUP

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Penataran Training	*Financial Risk Manager Exam Preparation "FRM Part 1 Exam Preparation+Official Test FRM Part 1* November 2022	Tanjung Enim, 08 Agustus-24 Oktober 2022 Tanjung Enim, August 08-October 24, 2022	PT ADVANCED LEARNING INDONESIA KAPLAN EDUPAC
	Sertifikasi Certification	Uji Kompetensi Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP) Competency Test on Integrated Organization Risk Management Expert (CRMP)	Jakarta, 16 Agustus 2022 Jakarta, August 16, 2022	PT RAP INDONESIA-LSP MANAJEMEN RISIKO (LSP MR)
	Penataran Training	*Governance, Risk And Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif Sesi 3 Governance, Risk and Compliance (GRC) Executive Class Session 3	Tanjung Enim, 18 Agustus 2022 Tanjung Enim, August 18, 2022	PROXIS GROUP
	Webinar	*Leading with Purpose and* AKHLAK	Tanjung Enim, 18 Agustus 2022 Tanjung Enim, August 18, 2022	Bukit Asam & ACT
	Penataran Training	*Directorship Development* Program	Jakarta, 22-24 Agustus 2022 Jakarta, August 22-24, 2022	INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD)
	Penataran Training	*Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 3 Governance, Risk and Compliance (GRC) Regular Class Session 3	Jakarta, 24-25 Agustus 2022 Jakarta, August 24-25, 2022	PROXIS GROUP
	Penataran Training	Publik *Training Online* GRC Summit Seminar Dan Master Class Online Public Training on GRC Summit Seminar and Master Class	Tanjung Enim, 25-26 Agustus 2022 Tanjung Enim, August 25-26, 2022	CRMS INDONESIA - GRC SUMMIT
	Penataran Training	*Risk Maturity Assessment Training* Grup MIND ID	Jakarta, 25-26 Agustus 2022 Jakarta, August 25-26, 2022	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Dan Uji Kompetensi Ahli Manajemen Risiko Ahli Organisasi Terintgrasi (CRMP) Competency Test on Integrated Organization Risk Management Expert (CRMP)	Jakarta, 12-20 September 2022 Jakarta, September 12-20, 2022	PT Rap Indonesia
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Dan Sertifikasi ISO 22301 - 2019 *Lead Implementer* ISO 22301 - 2019 Lead Implementer Training and Certification	Tanjung Enim, 12-16 September 2022 Tanjung Enim, September 12-16, 2022	PT BSI GROUP INDONESIA
	Penataran Training	*Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Khusus Governance, Risk and Compliance (GRC) Special Event Class	Jakarta, 29 September 2022 Jakarta, September 29, 2022	PROXIS GROUP
	Virtual Learning	MIND ID *ACADEMY: Risk Management Basic*	Tanjung Enim, 30 September 2022 Tanjung Enim, September 30, 2022	MIND ID ACADEMY

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Penataran Training	*Awareness* & Kendali Dokumen SMBA (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 *Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System* –19011:2018) Bukit Asam Management System Document Awareness & Control Training (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System –19011:2018)	Tanjung Enim, 03-04 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 03-04, 2022	INTERSYS CIPTA MANDIRI
	Penataran Training	*Awareness* & Kendali Dokumen SMBA (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 *Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System* –19011:2018) Bukit Asam Management System Document Awareness & Control Training (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System –19011:2018)	Tanjung Enim, 04-05 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 04-05, 2022	INTERSYS CIPTA MANDIRI
	Penataran Training	*Awareness* & Auditor (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 *Integrated Quality, Environmental, Health & Safety Management System* –19011:2018)	Tanjung Enim, 04-06 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 04-06, 2022	INTERSYS CIPTA MANDIRI
	Penataran Training	AKHLAK *for Culture Leader*	Lampung, 10 Oktober 2022 Lampung, October 10, 2022	PT BUKIT ASAM TBK & ACT CONSULTING
	Penataran Training	*Global GRC Benchmarking* Series 4-2022 : *Benchmarking and International Workshop Program*	Australia, 15-21 Oktober 2022 Melbourne, October 15-21, 2022	FEDERATION UNIVERSITY
	Penataran Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 5 Governance, Risk and Compliance (GRC) Regular Class Session 5	Tanjung Enim, 20-21 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 20-21, 2022	PROXIS GROUP
	Penataran Training	*Capacity Building*	Tanjung Enim, 24-25 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 24-25, 2022	JOHN ROBERT POWERS
	Penataran Training	Publik *Traning Online* Manajemen Risiko Siber Fundamental Online Public Training on Fundamental Cyber Risk Management	Tanjung Enim, 24-25 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 24-25, 2022	CRMS INDONESIA
	Penataran Training	*Immersion Program Bukit Asam Leadership Acceleration Development Program* (Blade)	AUSTRALIA, 26 Oktober-04 November 2022 AUSTRALIA, October 26-November 04, 2022	PT DAYA DIMENSI INDONESIA (DDI)
	Penataran Training	*Executive Briefing Business Continuity Management System* ISO 22301:2019	Tanjung Enim, 02 November 2022 Tanjung Enim, November 02, 2022	BSI TRAINING ACADEMY

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized by
	Penataran Training	*Coaching Culture*	Jakarta, 07-09 November 2022 Jakarta, November 07-09, 2022	INSPIRA LEADERSHIP CENTER
	Penataran Training	Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP) Integrated Organization Risk Management Expert (CRMP)	Tanjung Enim, 08-11 November 2022 Tanjung Enim, November 08-11, 2022	PT. RAP INDONESIA
	Penataran Training	AKHLAK *Leadership Alignment Series "Mindchanger*: Menjadi Bagian Dari Transformasi MIND ID" AKHLAK Leadership Alignment Series "Mindchanger: Becoming Part of MIND ID Transformation"	Tanjung Enim , 11 November 2022 Tanjung Enim, November 11, 2022	MIND ID
	Sertifikasi Certification	*Financial Risk Manager*	Jakarta, 15 November 2022 Jakarta, November 15, 2022	KAPLAN EDUPAC
	Penataran Training	*Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 6 Governance, Risk and Compliance (GRC) Regular Class Session 6	Tanjung Enim, 20 November 2022 Tanjung Enim, November 20, 2022	PROXIS GROUP
	Penataran Training	Onboarding *Culture Agent Mind Id Grup* (*Culture Agent* Direktorat Utama dan Keuangan & Manajemen Risiko) MIND ID Group Onboarding Culture Agent (Main Directorate and Finance & Risk Management)	Jakarta, 23 November 2022 Jakarta, November 23, 2022	MIND ID
	Penataran Training	*Risk Based Strategic Planning*	Tanjung Enim, 29 November 2022 Tanjung Enim, November 29, 2022	PT CRMS INDONESIA
	Virtual Learning	MIND ID *ACADEMY: Risk Management (Intermediate)*	Tanjung Enim , 30 November 2022 Tanjung Enim, November 30, 2022	MIND ID ACADEMY
	Virtual Learning	MIND ID *ACADEMY Anti Bribery & Corruption Level 2*	Tanjung Enim , 30 November 2022 Tanjung Enim, November 30, 2022	MIND ID ACADEMY
	Penataran Training	R*isk Based Strategic Planning*	Tanjung Enim, 30 November 2022 Tanjung Enim November 30, 20222	PT CRMS INDONESIA
	Penataran Training	*Group Coaching (Culture Leader*)	Palembang, 05 Desember 2022 Palembang, December 05, 2022	INSPIRA LEADERSHIP CENTER
	Virtual Learning	LMS MIND ID *Academy :* AKHLAK	Tanjung Enim , 31 Desember 2022 Tanjung Enim, December 31, 2022	MIND ID ACADEMY

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2022
Awards Received by the Company in 2022

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	27 Januari 2022 January 27, 2022	Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022	Outstanding Corporate Financial Performance of Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022 Category Mining	Warta Ekonomi	Virtual
2	24 Februari 2022 February 24, 2022	Indonesia Excellence GCG Awards 2022	Excellence Good Corporate Governance Implementation on Developing Sustainable Business - Category Energy and Mining Industry	Warta Ekonomi	Virtual
3	24 Maret 2022 March 24, 2022	Anugerah BUMN 2022 Tahun ke-11 The 11th Year 2022 SOE Award	*Runner-up* III. Inovasi Bisnis dan Teknologi Kategori Perusahaan Tbk Runner-up III. Business and Technology Innovation for Public Company Category	PPM Management & BUMN Track	Jakarta
4	24 Maret 2022 March 24, 2022	Anugerah BUMN 2022 Tahun ke-11 The 11th Year 2022 SOE Award	Arsal Ismail-CEO Service & Operational Excellent	PPM Management & BUMN Track	Jakarta
5	30 Maret 2022 March 30, 2022	DIGITECH Award 2022	The Best Digital Technology Project in Natural Resources Industries	Itech	Jakarta
6	30 Maret 2022 March 30, 2022	DIGITECH Award 2022	The Best Digital Transformation in Natural Resources Industries	Itech	Jakarta
7	30 Maret 2022 March 30, 2022	DIGITECH Award 2022	Arsal Ismail-The Best CEO for Corporate Digital Transformation	Itech	Jakarta
8	20 April 2022 April 20, 2022	Indonesia Best CEO Award 2022 (Employee's Choice)	Arsal Ismail - The Best CEO in Coal Mining Category	The Iconomics	Virtual

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2022
Awards Received by the Company in 2022

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
9	22 April 2022 April 22, 2022	Penghargaan Emisi Korporasi 2022 Corporate Emission Award 2022	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Green Elite Transparency in Reducing Corporate Emissions for Issuers and SOEs in the Green Elite Category	Majalah Investor dan PT Bumi Global Karbon	Virtual
10	22 April 2022 April 22, 2022	Penghargaan Emisi Korporasi 2022 Corporate Emission Award 2022	Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Silver Plus Transparency of Corporate Emission Calculations for Issuers and SOEs in the Silver Plus Category	Majalah Investor dan PT Bumi Global Karbon	Virtual
11	24 Mei 2022 May 24, 2022	Penyerahan Penghargaan Sertifikat K3 Tahun 2022 Presentation of 2022 OHS Certificate Award	Pertambangan Tanjung Enim Sertifikat Emas & Bendera Emas Tanjung Enim Mining Gold Certificate & Gold Flag	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Jakarta
12	24 Mei 2022 May 24, 2022	Penyerahan Penghargaan Sertifikat K3 Tahun 2022 Presentation of 2022 OHS Certificate Award	Pelabuhan Tarahan Sertifikat Emas & Bendera Emas Tarahan Port Gold Certificate & Gold Flag	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Jakarta
13	24 Mei 2022 May 24, 2022	Penyerahan Penghargaan Sertifikat K3 Tahun 2022 Presentation of 2022 OHS Certificate Award	Dermaga Kertapati Sertifikat Emas & Bendera Emas Kertapati Barging Port Gold Certificate & Gold Flag	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Jakarta
14	24 Juni 2022 June 24, 2022	The Global Emerging Leader	The Global Emerging Leader Award 2022 Kategori Mining Industry Environment Preservation The Global Emerging Leader Award 2022 in Mining Industry Environment Preservation Category	Global Youth Parliament	Bangkok
15	05 Juli 2022 July 05, 2022	AKHLAK AWARD 2022	Indeks Implementasi AKHLAK Klaster Mineral dan Batu Bara AKHLAK Implementation Index in Mineral and Coal Cluster	ACT Consulting International	Virtual
16	26 Juli 2022 July 26, 2022	Best Listed Company Awards 2022	*Best Listed Company* Sektor Batu Bara Best Listed Company in Coal Sector	Majalah Investor	Virtual
17	11 Agustus 2022 August 11, 2022	TJSL & CSR Awards 2022	5 *Star* Pilar Ekonomi 5 Star Economic Pillars	BUMN Track	Jakarta
18	11 Agustus 2022 August 11, 2022	TJSL & CSR Awards 2022	5 *Star* Pilar Lingkungan 5 Star Economic Pillars	BUMN Track	Jakarta
19	11 Agustus 2022 August 11, 2022	TJSL & CSR Awards 2022	CEO The Most Committed to TJSL Initiative on Clean Coal Technology	BUMN Track	Jakarta
20	17 Agustus 2022 August 17, 2022	Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Medal of Honor	Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya - Amarudin & Slamet Widodo Satyalancana Wira Karya Medal of Honor - Amarudin & Slamet Widodo	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2022
Awards Received by the Company in 2022

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
21	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Katadata Corporate Sustainability Awards	Katadata Corporate Sustainability Awards - Mining Category	Katadata	Jakarta
22	25 Agustus 2022 August 25, 2022	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022	Penghargaan Utama Main Award	IDX Channel	Jakarta
23	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Penghargaan Saham Terbaik 2022 Best Stock Award 2022	Outstanding Corporate Financial Performance of Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022 Mining Category	Majalah Investor	Virtual
24	06 September 2022 September 06, 2022	TOP GRC Awards 2022	PT Bukit Asam Tbk: TOP GRC Awards 2022 #5Stars	Top Business	Jakarta
25	06 September 2022 September 06, 2022	TOP GRC Awards 2022	Arsal Ismail Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk: *The Most Committed GRC Leader* 2022 Arsal Ismail President Director of PT Bukit Asam Tbk: The Most Committed GRC Leader 2022	Top Business	Jakarta
26	06 September 2022 September 06, 2022	TOP GRC Awards 2022	Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk: The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022 Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk : The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022	Top Business	Jakarta
27	25 September 2022 September 25, 2022	Penghargaan Olahraga Sports Award	Pembina Olahraga Berprestasi dan Berdedikasi Kategori BUMN Highly Achieved and Dedicated Sports Coach for SOEs Category	Pemprov Sumsel Government of South Sumatra Province	Palembang
28	29 September 2022 September 29, 2022	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik Tahun 2022 Achievement Award for Applying Good Mineral and Coal Mining Principles in 2022	Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan untuk Kelompok badan usaha pemegang PKP2B, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK komoditas batu bara Aditama Award in the Mining Technical Management category for groups of business entities holding PKP2B, BUMN IUP, PMA IUP, IUPK for coal commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
29	29 September 2022 September 29, 2022	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik Tahun 2022 Achievement Award for Applying Good Mineral and Coal Mining Principles in 2022	Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan untuk Kelompok badan usaha pemegang KK, PKP2B, IUP dan IUPK komoditas mineral dan batu bara Aditama Award in the category of Management of Standardization and Mining Service Business for groups of business entities holding KK, PKP2B, IUP and IUPK for mineral and coal commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2022
Awards Received by the Company in 2022

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
30	29 September 2022 September 29, 2022	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik Tahun 2022 Achievement Award for Applying Good Mineral and Coal Mining Principles in 2022	Penghargaan Pratama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan untuk Kelompok badan usaha pemegang IUP komoditas mineral dan batu bara Pratama Award in the Mining Environmental Management category for groups of business entities holding IUP for mineral and coal commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
31	29 September 2022 September 29, 2022	Indonesia Best TJSL Awards 2022	Best TJSL 2022 with Outstanding Dedication to Improving Community Welfare	Warta Ekonomi	Online
32	04 Oktober 2022 October 04, 2022	Penghargaan Subroto 2022 Subroto Award 2022	Kategori wajib bayar dengan tingkat kepatuhan pembayaran PNBP tertinggi - IUP BUMN Obligatory category with the highest level of compliance with PNBP payments - SOE with Mining License	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Online
33	06 Oktober 2022 October 06, 2022	Penghargaan PWI Sumsel PWI Sumsel Award	Penghargaan kategori BUMN dan Perusahaan yang Peduli dan Berperan Aktif dalam Peningkatan Kualitas SDM Pers Award for the category of SOEs and Companies that Care and Play an Active Role in Improving the Quality of Human Capital	PWI Sumsel	Prabumulih
34	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards 2022	Best Digital Technology in Mining Industry 2022	Business in Asia	Jakarta
35	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards 2022	Best Chief Finance Officer (CFO) Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2022 - Farida Thamrin	Business in Asia	Jakarta
36	27 Oktober 2022 October 27, 2022	BUMN Awards 2022	Mining Best Video Company Profile	The Iconomics	Jakarta
37	29 Oktober 2022 October 29, 2022	Indonesia PR Top Leader Awards 2022	Top Public Relations Leaders for Sustainability Strategy of Developing Coal Expansion	Warta Ekonomi	Online
38	24 November 2022 November 24, 2022	Asia Sustainability Reporting Rating 2022 (ASRRAT)	Gold Trophy Asia Sustainabiity Reporting Rating 2022 (ASRRAT)	National Center for Corporate Reporting	Jakarta
39	30 November 2022 November 30, 2022	Human Capital & Performance Awards 2022	The Best Human Capital Technology Strategy (Mining Industries)	Business News	Jakarta
40	30 November 2022 November 30, 2022	Human Capital & Performance Awards 2022	The Best Recruitment and workforce Planning Strategy (Mining Industries)	Business News	Jakarta

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2022
Awards Received by the Company in 2022

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
41	30 November 2022 November 30, 2022	Human Capital & Performance Awards 2022	*The Best Human Capital Director of The Year* (Bapak Suherman - Direktur Sumber Daya Manusia PT Bukit Asam Tbk) The Best Human Capital Director of The Year (Mr. Suherman - Director of Human Resources of PT Bukit Asam Tbk)	Business News	Jakarta
42	13 Desember 2022 December 13, 2022	TOP BUMN Award 2022	Top CEO Arsal Ismail President Director PT Bukit Asam Tbk kategori : Green Initiative Top CEO (Arsal Ismail - President Director of PT Bukit Asam Tbk) Category: Green Initiative	Bisnis Indonesia	Jakarta
43	13 Desember 2022 December 13, 2022	TOP BUMN Award 2022	TOP CFO BUMN Awards 2022 : Farida Thamrin, CFO PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) kategori Best CFO: Excellent In Enterprise Risk Management. TOP CFO BUMN Awards 2022 (Farida Thamrin - CFO PT Bukit Asam Tbk) Best CFO Category: Excellent in Enterprise Risk Management	Bisnis Indonesia	Jakarta
44	13 Desember 2022 December 13, 2022	TOP BUMN Award 2022	Korporasi BUMN terbaik pada kategori korporasi diraih oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) The Best SOE company in corporate category won by PT Bukit Asam Tbk	Bisnis Indonesia	Jakarta
45	13 Desember 2022 December 13, 2022	E2S Award 2022	Best CEO Coal Mining Company	Energy Editor Society (E2S)	Jakarta
46	15 Desember 2022 December 15, 2022	E2S Award 2022	Best Social Innovation Program Coal Mining Company (Program Bamboo for Life)	Energy Editor Society (E2S)	Jakarta
47	15 Desember 2022 December 15, 2022	TOP Digital Award 2022	Top Digital Implementation 2022 #Level Stars 5	IT Works	Jakarta
48	15 Desember 2022 December 15, 2022	TOP Digital Award 2022	Top Leader on Digital Implementation 2022 - Bapak Arsal Ismail - Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Top Leader on Digital Implementation 2022 (Mr. Arsal Ismail - President Director of PT Bukit Asam Tbk)	IT Works	Jakarta
49	20 Desember 2022 December 20, 2022	Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2022	Indonesia Most Trusted Company	IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance)	Jakarta
50	29 Desember 2022 December 29, 2022	PROPER	Emas - Pelabuhan Tarahan Gold - Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2022
Awards Received by the Company in 2022

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
51	29 Desember 2022 December 29, 2022	PROPER	Hijau - Pertambangan Tanjung Enim Green - Tanjung Enim Mining	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
52	29 Desember 2022 December 29, 2022	PROPER	Hijau - Dermaga Kertapati Green - Kertapati Barging Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022
Valid Certifications in 2022

No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certificate	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Ceritifcation/ Accreditation Body	Keterangan Remarks
				Sejak Start	Sampai End		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	24 Maret 2021 March 24, 2021	05 Maret 2024 March 05, 2024	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-8 8th Certificate
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	08 Maret 2021 March 08, 2021	04 Maret 2024 March 04, 2024		Sertifikat ke-6 6th Certificate
3	ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	08 Februari 2021 February 08, 2021	27 Februari 2024 February 27, 2024		Sertifikat ke-2 2nd Certificate
4	SNI ISO/IEC 17025:2017	Laboratorium Penguji PTE PTE Testing Laboratory	LP-073-IDN	22 Maret 2021 March 22, 2021	21 Maret 2026 March 21, 2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4th Accreditation
5		Laboratorium Kalibrasi Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Calibration Laborator	LK-068-IDN	22 Maret 2021 March 22, 2021	21 Maret 2026 March 21, 2026		Akreditasi ke-3 3rd Accreditation
6		Laboratorium Mekanika Tanah Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Soil Mechanics Laboratory	LP-075-IDN	28 Agustus 2022 August 28, 2022	21 Maret 2026 March 21, 2026		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
7		Laboratorium Penguji Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Testing Laboratory	LP-070-IDN	20 Maret 2022 March 20, 2022	20 Maret 2027 March 20, 2027		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
8		Laboratorium Penguji Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Testing Laboratory	LP-093-IDN	04 Oktober 2019 October 04, 2019	03 Oktober 2024 October 03, 2024		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
9	SNI ISO/IEC 17043:2010	Laboratorium Penguji Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Testing Laboratory	PUP-025-IDN	16 Desember 2020 December 16, 2020	15 Desember 2025 December 15, 2025	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-1 1st Accreditation

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022
Valid Certifications in 2022

No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certificate	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Ceritifcation/ Accreditation Body	Keterangan Remarks
				Sejak Start	Sampai End		
10	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan Pertambangan Tanjung Enim Corporate and Tanjung Enim Mining	SMK3.2019. BK/ SK-1206	28 Maret 2022 March 28, 2022	14 Mei 2025 May 14, 2025	Kementerian Ketenaga kerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4th Certificate
11		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019. BK/ SK-1204				Sertifikat ke-4 4th Certificate
12		Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	SMK3.2019. BK/ SK-1205				Sertifikat ke-4 4th Certificate
13	ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-0513-DV	01 September 2020 September 01, 2020	23 Agustus 2025 August 23, 2025	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4th Certificate
14		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30 April 2020 April 30, 2020	05 Mei 2025 May 05, 2025		Sertifikat ke-4 4th Certificate
15		Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	002-0211-DN	18 September 2020 September 18, 2020	02 Juni 2025 June 02, 2025		Sertifikat ke-4 4th Certificate
16	SMP Perkap 24/2007*	Korporat dan Pertambangan Tanjung Enim Corporate and Tanjung Enim Mining	00097/SP-00139/2015	20 Januari 2016 January 20, 2016	19 Januari 2019 January 19, 2019	KAPOLRI	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
17	ISO 37001:2016	PTBA	IABMS 730950	23 Juni 2020 June 23, 2020	26 Juni 2023 June 26, 2023	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
18	ISO 22301:2019	PTBA	BCMS 767223 03	3 Agustus 2022 August 3, 2022	2 Agustus 2025 August 2, 2025	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Inisiatif strategis Perusahaan yang diterapkan di sepanjang tahun 2022, berhasil meningkatkan kinerja yang tercatat tumbuh signifikan dibanding tahun sebelumnya.

The strategic initiatives applied by the Company throughout 2022 have successfully improved its performance, and recorded significant growth compared to the previous year.



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Overview



Analisis Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), perekonomian global pada tahun 2022 juga dihadapkan oleh berbagai tantangan salah satu pemicunya adalah ketegangan geopolitik dunia akibat konflik Rusia-Ukraina. Kondisi tersebut berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, yang menyebabkan koreksi atas *forecast* pertumbuhan ekonomi secara global. Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/ IMF) dalam laporan *World Ekonomic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2022 sebesar 3,4% atau turun signifikan dari realisasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2%.

Penurunan Signifikan terjadi pada negara-negara besar seperti Amerika Serikat yang di tahun 2022 di estimasikan tumbuh, melambat menjadi 2,0% dari 5,9% di tahun 2021.Hal tersebut akibat oleh tekanan inflasi yang tinggi sehingga menggerus daya beli konsumsi serta diikuti dengan pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat dan agresif. Negara Uni Eropa juga di estimasikan tumbuh melambat menjadi 3,5% di tahun 2022 dari 5,3% di tahun 2021, perlambatan tersebut disebabkan oleh disrupsi pasokan energi akibat konflik

Analysis of Global and National Economic Conditions

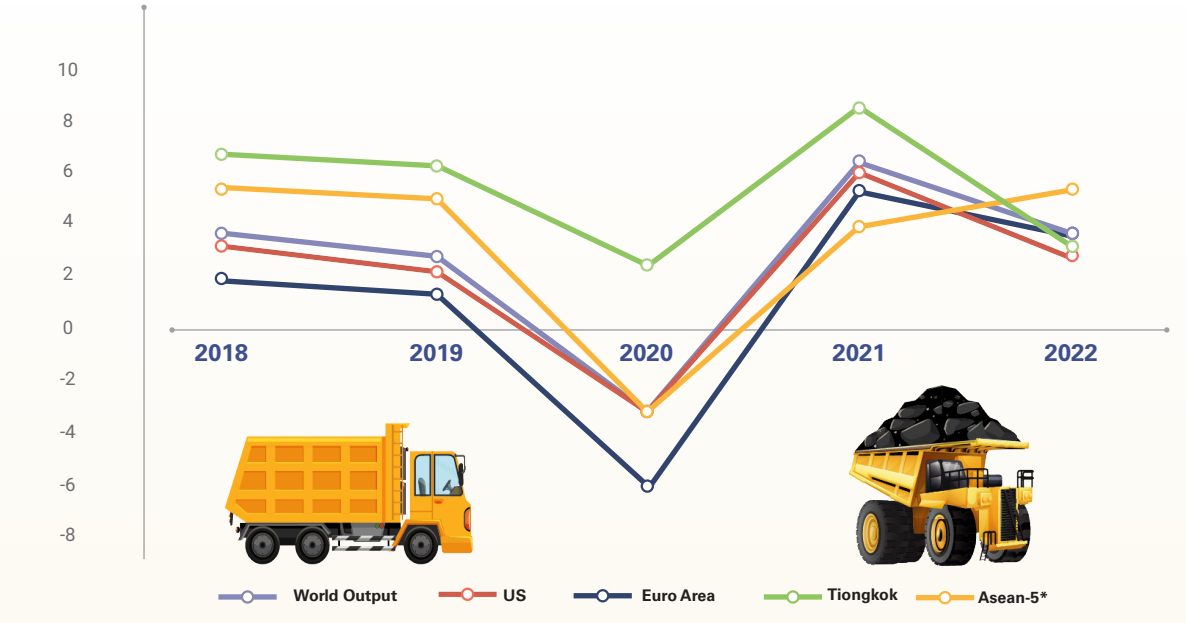
In the midst of economic conditions that had not fully recovered from the impact of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, the global economy in 2022 had to deal with other challenges, one of the triggers of which is world geopolitic tension due to the Russia-Ukraine conflict. These conditions led to weakening trade transactions, rising commodity prices, and global financial market uncertainty, which resulted in corrections to the forecast for global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook report released in January 2023 predicted economic growth for 2022 at 3.4% or a significant decrease from the realization of global economic growth in 2021 which was recorded at 6.2%.

Significant declines have occurred in major countries. The United States was estimated to grow in 2022, but slowed to 2.0% from 5.9% in 2021. This was due to high inflationary pressures that eroded consumption purchasing power and was followed by more rapid and aggressive tightening of monetary policy. European Union countries were also estimated to experience a slowing growth to 3.5% in 2022 from 5.3% in 2021 caused by disruptions in energy supply due to the Russia-Ukraine conflict that has pushed inflation to a

Rusia-Ukraina sehingga mendorong peningkatan inflasi ke *level* yang tinggi. Demikian halnya dengan estimasi pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun signifikan menjadi 3,0% di tahun 2022 dari 8,1% di tahun 2021, disebabkan oleh implementasi *Zero Covid Policy* (ZCP) yang diikuti dengan kebijakan *lockdown* serta perlambatan di bidang properti, meskipun pada akhirnya, Tiongkok melakukan *reopening* atas pembatasan dan aktivitas ekonomi. Adapun ekonomi India di estimasikan hanya sedikit mengalami perlambatan menjadi 6,8% di tahun 2022 dari 8,7% di tahun 2021, yang disebabkan oleh penguatan kinerja ekonomi semester 1 tahun 2022 seiring dengan pembukaan ekonomi, justru mengalami koreksi pada semester berikutnya akibat pelemahan permintaan eksternal.

high level. Likewise, China's estimated economic growth fell significantly to 3.0% in 2022 from 8.1% in 2021, due to the implementation of its Zero Covid Policy (ZCP), followed by a lockdown policy and a slowdown in the property sector, although China was eventually able to reopen of the economic restrictions and activities. India's economy was estimated to only experience a slight slowdown to 6.8% in 2022 from 8.7% in 2021, given the strengthening economic performance in semester 1 of 2022 along with the opening of the economy. This was instead corrected in the following semester due to weaker external demands.

Pertumbuhan Ekonomi Global 2018-2022
Global Economic Growth in 2018-2022



Sumber: *World Economic Outlook International Monetary Fund*
Source: World Economic Outlook International Monetary Fund

Keterangan * : Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, Vietnam
Remarks * : Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, BPS mencatat ekonomi Indonesia justru tumbuh menguat sebesar 5,31% di tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Pertumbuhan tersebut di dukung oleh hampir seluruh komponen, baik dari sisi *supply* maupun *demand*. Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, di mana lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah transportasi

Amid a slowdown in global economic growth, Central Bureau of Statistics noted that the Indonesian economy actually grew stronger to 5.31% in 2022, higher than the achievements in 2021, which only experienced growth of 3.70%.

This growth was supported by almost all components, both in terms of supply and demand. In terms of supply, all business sectors experienced positive growth. The business sector with the highest growth was transportation and warehousing by 19.87%, followed

dan pergudangan sebesar 19,87%, diikuti penyediaan akomodasi dan makanan minuman sebesar 11,97%, dan jasa lainnya sebesar 9,47%. Sementara itu, industri pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%. Sedangkan pertanian, kehutanan, dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor masing-masing tumbuh sebesar 2,25% dan 5,52%. Dari sisi *demand*, hampir semua komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan kecuali komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang terkontraksi sebesar 4,51%. Komponen pengeluaran yang tumbuh signifikan adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64%, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,93%, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,87%.

by accommodation and food and beverage by 11.97%, and other services by 9.47%. Meanwhile, the processing industry that has a dominant role grew by 4.89%. Meanwhile agriculture, forestry and fisheries as well as wholesale and retail trade; car and motorcycle repair grew by 2.25% and 5.52% respectively. In terms of demand, almost all expenditure components experienced growth except for the Government Consumption Expenditure component which contracted by 4.51%. The expenditure component that grew significantly was Goods and Services Exports Component by 16.28%, followed by Consumption Expenditure Component for Nonprofit Institutions Serving Households by 5.64%, Household Consumption Expenditure Component by 4.93%, and Gross Fixed Capital Formation Component by 3.87%.

Efektivitas kebijakan penanganan pandemi COVID-19 yang diterapkan Pemerintah berperan besar dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi. Akselerasi program vaksinasi dan pendekatan yang tepat dalam penerapan pembatasan sosial masyarakat yang adaptif, secara efektif mengendalikan penularan COVID-19, sekaligus mendorong aktivitas ekonomi untuk dapat pulih lebih cepat. Berbagai program pemulihan ekonomi, serta didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif, terbukti telah memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022.

The effectiveness of policy applied for handling the COVID-19 pandemic by the Government played a major role in maintaining the sustainability of economic recovery. The acceleration of vaccination programs and the right approach in applying adaptive social restrictions, was effectively controlling the transmission of COVID-19 and encouraging economic activity to recover more quickly. A number of economic recovery programs, supported by accommodative monetary and financial sector policies, have proven to be a substantial impetus for accelerating national economic recovery in 2022.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi di estimasi akan tetap kuat dengan didukung oleh perbaikan permintaan domestik, sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Going forward, it is estimated that economic growth will remain strong supported by improving domestic demand, in line with increasing mobility and continuing completion of the National Strategic Program.

Analisis Industri Batu Bara

Coal Industry Analysis

Perekonomian Indonesia telah berhasil pulih dan bertumbuh setelah dibukanya kembali aktivitas perekonomian antar negara pasca pandemi COVID-19, serta akibat naiknya harga-harga komoditas, salah satunya adalah batu bara. Ketegangan di wilayah Eropa akibat konflik antara Rusia dan Ukraina memberikan dampak yang cukup besar di industri energi global. Aliran gas yang terganggu dari Rusia ke wilayah Uni Eropa berpengaruh terhadap *demand* batu bara, sehingga mendorong harga batu bara meningkat secara global. Bahkan di tahun 2022, *Newcastle Coal Index* harga

The Indonesian economy has managed to recover and grow after the reopening of economic activities between countries after the COVID-19 pandemic, as well as due to rising commodity prices, one of which is coal. Tensions in the European region due to the conflict between Russia and Ukraine have had a considerable impact on the global energy industry. The disrupted gas flow from Russia to the European Union has affected coal demand, thus driving coal prices to increase globally. Even in 2022, the Newcastle Coal Index of coal prices reached the highest record in history in September 2022 at USD

batu bara sempat mencapai rekor tertinggi dalam sejarah pada bulan September 2022 yaitu sebesar USD434,02 per metrik ton, sedangkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) di bulan Oktober sebesar USD330,97 per metrik ton. Selain itu, *Indonesia Coal Index* 3 (ICI-3) Hal tersebut berdampak positif terhadap kinerja pelaku industri batu bara di Indonesia, meskipun untuk bulan Januari 2022, Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan penjualan batu bara keluar negeri dalam rangka memenuhi *demand* domestik atas batu bara, khususnya pembangkit listrik. Bukit Asam senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam rangka memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri.

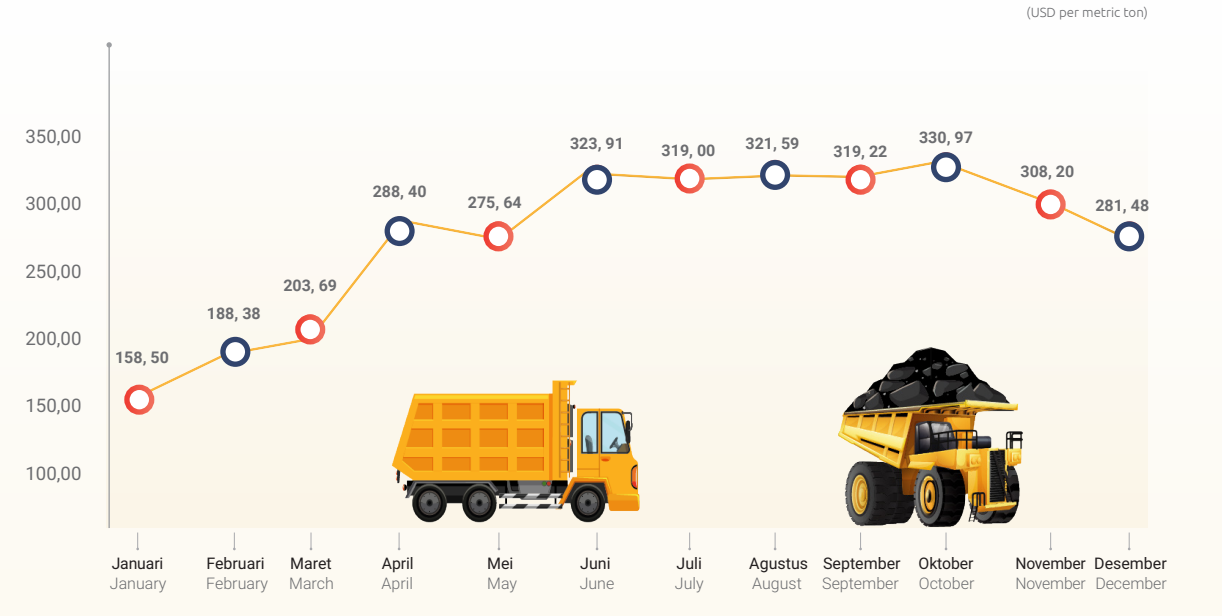
Berikut pergerakan harga batu bara dunia Indeks Newcastle GAR 6322 dan *Indonesian Coal Price Index* atau ICI-3 GAR 5000 sepanjang tahun 2022:

434. 02 per metric ton, while the Reference Coal Price in October was USD 330.97 per metric ton. In addition, the Indonesia Coal Index 3 (ICI-3) has a positive impact on the performance of coal industry players in Indonesia, even though for January 2022, the Government issued a policy of limiting coal sales abroad in order to meet domestic demand for coal, particularly power plants. In this regard, Bukit Asam always makes the best contribution in order to meet domestic coal needs.

The following is the movement of world coal prices, the Newcastle GAR 6322 Index and the Indonesian Coal Price Index or ICI-3 GAR 5000 throughout 2022:

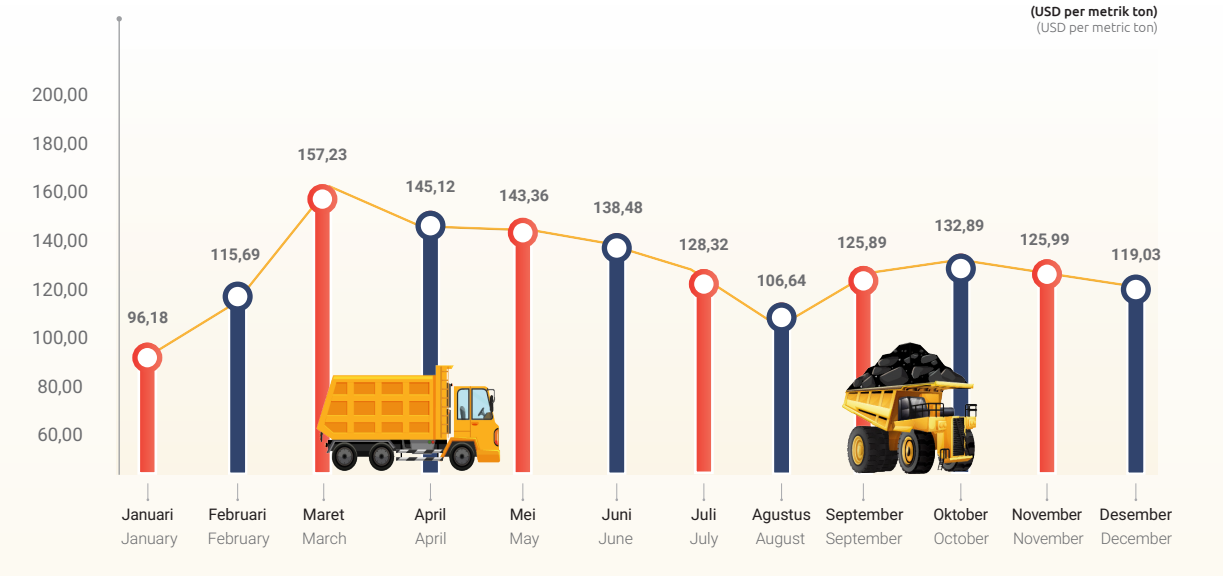
Indeks Harga Batu Bara Acuan Tahun 2022

Reference Coal Price Index in 2022



Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Indonesian Coal Index-3 (GAR 5000) Tahun 2022
Indonesian Coal Index-3 (GAR 5000) in 2022

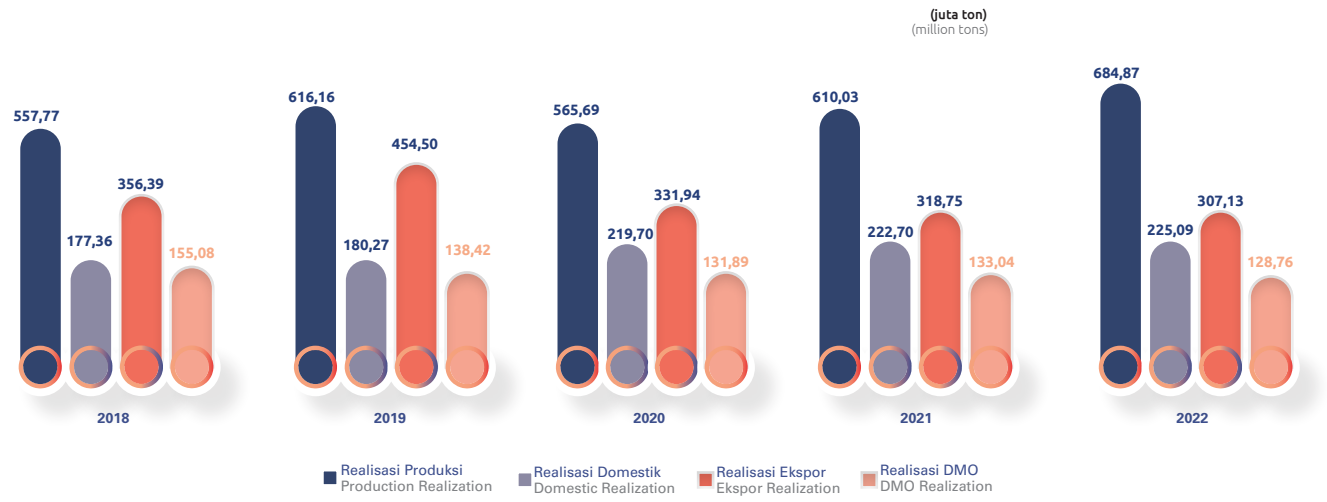


Sumber: Argus Media
Source: Argus Media

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan akan terus menjaga kebutuhan batu bara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO). Kementerian ESDM menetapkan target produksi batu bara untuk tahun 2022, sebesar 663,00 juta ton, naik 6,08% dari target produksi tahun sebelumnya yang sebesar 625,00 juta ton. Sementara itu, berdasarkan catatan dari Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, produksi batu bara nasional di tahun 2022, terealisasi sebesar 684,87 juta ton, atau mencapai 103,30% terhadap target sebesar 663,00 juta ton.

The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources guarantees to maintain its Domestic Market Obligation (DMO). The Ministry of Energy and Mineral Resources has set a coal production target for 2022, amounting to 663.00 million tons, up 6.08% from the previous year's production target of 625.00 million tons. Meanwhile, based on records from Minerba One Data Indonesia (MODI) of the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production in 2022 was realized at 684.87 million tons, or 103.30% of the target of 663.00 million tons.

Realisasi Produksi Batu Bara Nasional Sepanjang Tahun 2022
Realization of National Coal Production Throughout 2022



Sumber: Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM
Source: Minerba One Data Indonesia (MODI) of Ministry of Energy and Mineral Resources

Total produksi batu bara di tahun 2022 terealisasi sebesar 684,87 juta ton merupakan pencapaian tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir atau mengalami peningkatan sebesar 12,27% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 610,03 juta ton. Adapun dari total produksi tahun 2022 tersebut, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan batu bara pasar domestik sebesar 225,09 juta ton, pasar ekspor sebesar 307,13 juta ton dan selebihnya sebesar 128,76 juta ditujukan untuk DMO.

Dalam rangka menopang kebutuhan dalam negeri akan batu bara, Pemerintah melalui Kementerian ESDM mengeluarkan peraturan baru untuk batas harga batu bara sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Harga Jual Batu Bara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri. Dalam peraturan yang mulai berlaku per 1 April 2022 tersebut, ditetapkan bahwa harga jual batu bara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri adalah sebesar USD90 per metrik ton. Sesuai peraturan baru tersebut, semua batu bara yang dijual ke pasar domestik untuk kepentingan umum, memiliki batas harga USD90 per metrik ton, dengan pengecualian untuk pembangkit listrik, industri pengolahan dan pemurnian mineral logam.

Total coal production in 2022 was realized at 684.87 million tons, which was the highest achievement in the last 5 (five) years or an increase of 12.27% compared to the previous year, which only reached 610.03 million tons. Of the total production in 2022, 225.09 million tons is intended to meet the domestic market coal needs, 307.13 million tons for export market and the remaining 128.76 million is intended for DMO.

In order to support the domestic need for coal, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources issued a new regulation for coal price limits as stated in Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dated March 23, 2022 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the Needs of Domestic Industrial Raw Materials/Fuel. In the regulations that came into effect on April 1, 2022, it is stipulated that the selling price of coal to meet the domestic industrial raw material/fuel needs is USD 90 per metric ton. According to the new regulation, all coal sold to the domestic market for public use has a price limit of USD 90 per metric ton, with the exception of power plants, metal mineral processing and refining industries.



Tinjauan Operasional
Operational Overview



Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia, Bukit Asam terus memperkuat eksistensi dan strategi bisnisnya untuk senantiasa memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, disamping memperkuat eksistensi dan strategi bisnisnya, Perusahaan juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki, salah satunya adalah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang tepat guna, efektif dan ramah lingkungan untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan atas operasional bisnis serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Seluruh program strategis Perusahaan telah sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang kemudian diturunkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya.

Adapun kebijakan-kebijakan strategis yang diambil oleh Bukit Asam selama tahun 2022, baik kebijakan yang sifatnya berkesinambungan maupun inisiatif baru antara lain adalah sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Pasar dan Pangsa Pasar**
   Bukit Asam merupakan salah satu Perusahaan yang konsisten dalam memenuhi kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk mendukung ketahanan energi nasional. Di saat yang sama, Bukit Asam juga terus

Corporate Strategic Policy

As one of the largest coal mining companies in Indonesia, Bukit Asam continues to strengthen its existence and business strategy to always provide added value to stakeholders. For this reason, besides strengthening its existence and business strategy, the Company also optimizes its resources, one of which is optimizing the use of appropriate, effective and environmentally friendly technology to minimize the impact that may arise on business operations and support the achievement of Sustainable Development Goals.

All of the Company's strategic programs are in accordance with the Company's Long Term Plan which are then cascaded into the Company's Annual Work Plan and Budget.

The strategic policies taken by Bukit Asam in 2022, both sustainable policies and new initiatives, are as follows:

1. **Market Optimization and Market Share**
   Bukit Asam is one of the companies that is consistent in fulfilling the Domestic Market Obligation (DMO) set by the Government to support national energy security. At the same time, Bukit Asam also continues to optimize its export market

melakukan optimasi pangsa pasar ekspor di tengah momentum harga batu bara yang tinggi.

2. **Pengembangan Kapasitas Angkutan dan Pelabuhan**
Kapasitas angkutan kereta api Bukit Asam saat ini tercatat sebesar 32 juta ton per tahun, dengan besaran angkutan Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar 7 juta ton serta Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar 25 juta ton.

   Adapun proyek-proyek angkutan baru yang saat ini dikembangkan dan diharapkan di tahun 2026 akan menambah kapasitas angkutan hingga 72 juta ton adalah sebagai berikut:
   a. Pengembangan Angkutan Tanjung Enim ke Pelabuhan Keramasan
      Proyek pengembangan angkutan dan pelabuhan ke Keramasan (Sumatera Selatan) sepanjang 158 Km dari Tanjung Enim akan meningkatkan kapasitas angkutan dan pelabuhan sebesar 20 Juta ton dengan target *Commercial Operation Date* (COD) pada Triwulan IV 2024.
   b. Pengembangan Angkutan Tanjung Enim ke Perajen
      Proyek pengembangan angkutan dan pelabuhan ke Perajen dengan jarak sepanjang 180 Km dari Tanjung Enim memiliki kapasitas sebesar 20 Juta ton dengan target *Commercial Operation Date* (COD) pada Triwulan III tahun 2026.

3. **Pengembangan Bisnis Pembangkit Listrik Berbasis Batu Bara**
Bukit Asam meyakini bisnis pembangkit listrik berbasis batu bara masih cukup menjanjikan. Hal ini diyakini dengan masih signifikannya batu bara sebagai komponen bauran energi nasional dalam beberapa dekade kedepan. Perusahaan melalui dua *joint venture company* yakni PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Huadian Bukit Asam Power. Masing-masing telah mengembangkan PLTU dengan kapasitas 2x110 MW nett (COD 2015) dan PLTU Mulut Tambang terbesar di Indonesia (Sumsel-8) dengan kapasitas 2x620 MW yang saat ini masih dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan *Commercial Operation Date* (COD) di tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga terus menjajaki potensi pengembangan bisnis PLTU baik itu *on-grid* maupun *off-grid* untuk mengunci permintaan batu bara dalam jangka panjang.

4. **Pengembangan Proyek Hilirisasi Batu bara**
Sejalan dengan visi Perseroan dan rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan hilirisasi batu bara. Saat ini Bukit Asam sedang

share amid the momentum of high coal prices.

2. **Transportation and Port Capacity Development**
The capacity of Bukit Asam's rail transport is currently recorded at 32 million tons per year, with the amount of Tanjung Enim to Kertapati Barging Port at 7 million tons and Tanjung Enim to Tarahan Port at 25 million tons.

   The new transportation projects that are currently being developed and expected to increase the transportation capacity of up to 72 million tons in 2026 are as follows:
   a. Transportation Development of Tanjung Enim to Keramasan Port
      The 158 Km long transport and port development project to Keramasan (South Sumatra) from Tanjung Enim will increase transport and port capacity by 20 million tons with a Commercial Operation Date (COD) target in the fourth quarter of 2024.
   b. Transportation Development of Tanjung Enim to Perajen
      The transport and port development project to Perajen with a distance of 180 Km from Tanjung Enim has a capacity of 20 million tons with a Commercial Operation Date (COD) target in the third quarter of 2026.

3. **Coal-Based Power Plant Business Development**

   Bukit Asam believes that the coal-based power plant business is still promising, given the significance of coal as a component of national energy mix in the next few decades. The Company through two joint venture companies, namely PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Huadian Bukit Asam Power, each has developed a CFPP with a capacity of 2x110 MW nett (COD 2015) and the largest Mine Mouth CFPP in Indonesia with a capacity of 2x620 MW that are currently still in the construction stage and are targeted for Commercial Operation Date (COD) in 2023. Besides that, the Company also continues to explore the potential for developing CFPP business, both on-grid and off-grid to lock in long-term demand for coal.

4. **Development of Coal Downstream Projects**
In line with the vision of the Company and the plans of the Government Indonesia to develop coal downstream. Bukit Asam is initiating coal-

menggagas proyek hilirisasi batu bara seperti proyek *Coal to DME (Dimethyl Ether)* dan *activated carbon*, serta pemanfaatan dan pengelolaan batu bara menjadi produk olahan lainnya. Program hilirisasi batu bara ini diyakini dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan Indonesia. Pengembangan proyek hilirisasi Bukit Asam sendiri, akan difokuskan pada Kawasan Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

5. **Pengembangan Bisnis Energi Baru dan Terbarukan**
Seiring dengan transformasi Bukit Asam menjadi Perusahaan energi, Bukit Asam terus mengembangkan bisnis di bidang energi baru dan terbarukan serta menjajaki potensi bisnis di bidang rantai pasok dan teknologi energi (*energy supply chain and technology*) dan pembangkitan (*power*) energi baru dan terbarukan. Untuk mengembangkan bisnis di bidang energi baru dan terbarukan yang saat ini sudah dimiliki, Perusahaan melakukan strategi pengembangan baik organik maupun anorganik seperti akuisisi baik itu di dalam maupun luar negeri.

6. **Restrukturisasi Anak dan Afiliasi Perusahaan Grup Bukit Asam**
Bukit Asam terus melakukan upaya perbaikan kinerja Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP) untuk mendukung kinerja konsolidasian yang semakin baik serta mengoptimalkan peran AAP dalam mendukung proses transformasi bisnis yang dilakukan oleh Bukit Asam. Perusahaan juga telah melakukan likuidasi beberapa AAP serta program-program restrukturisasi operasional dan keuangan dalam rangka memperkuat AAP ke depannya. Penutupan ini sesuai dengan amanat Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN No.SK-315/MBU/12/2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

7. **Pengurangan Emisi Karbon dalam Operasional Penambangan**
Dalam melaksanakan kegiatan operasional penambangan, Bukit Asam selalu berfokus pada praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan mempertimbangkan aspek teknis, ekonomis dan lingkungan. Hingga saat ini, Perusahaan telah menerapkan penggunaan *electric shovel, hybrid dump truck, tower lamp, tower dispatcher, e-mining reporting* dalam

downstream projects, such as the Coal to DME (Dimethyl Ether) project and activated carbon, as well as utilizing and managing coal into other processed products. Program coal-downstream project for coal is believed to provide value-added for the Company and Indonesia. Development Bukit Asam's downstream project will focus on the Tanjung Enim Region, South Sumatra.

5. **New and Renewable Energy Business Development**
Along with the transformation of Bukit Asam into an energy company, Bukit Asam continues to develop business in the new and renewable energy sector and explore business potential in the energy supply chain and technology and new and renewable power plants. To develop its business in the new and renewable energy sector, which it currently owns, the Company carries out both organic and inorganic development strategies such as acquisitions both at home and abroad.

6. **Restructuring of Subsidiaries and Affiliated Companies of Bukit Asam Group**
Bukit Asam continues to improve the performance of Subsidiaries and Affiliated Companies to support better consolidated performance and to optimize the Subsidiaries and Affiliated Companies role in supporting the business transformation process carried out by Bukit Asam. The Company has also liquidated several the Subsidiaries and Affiliated Companies as well as performed operational and financial restructuring programs in order to strengthen the Subsidiaries and Affiliated Companies going forward. This is in accordance with the mandate of the Ministry of State-Owned Enterprises as stipulated in the Decree of the Minister of SOE No.SK-315/MBU/12/2019 concerning Arrangement of Subsidiaries or Joint Venture Companies within State-Owned Enterprises.

7. **Reducing Carbon Emissions in Mining Operations**

In carrying out mining operations, Bukit Asam always focuses on Good Mining Practice by considering technical, economic and environmental aspects. Until now, the Company has applied the use of electric shovels, hybrid dump trucks, tower lights, tower dispatchers, e-mining reporting in mining activities and also the use of electric buses as a means of transportation to shuttle employees

kegiatan penambangan dan juga penggunaan bus listrik sebagai alat transportasi untuk antar jemput karyawan di sekitar lokasi tambang Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mendukung target *Net Zero Emission*. Selain itu, Perusahaan akan meluncurkan *Pilot Project* Kemitraan Pengusahaan Biomassa pada Cofiring PLTU Mulut Tambang di Sumsel yang bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), serta Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI). Kegiatan *cofiring* ini akan dilaksanakan secara bertahap dimana pada tahap awal adalah sebesar 1-5%.

around the Tanjung Enim mine site and Tarahan Port. These efforts made in order to support the Net Zero Emission target. In addition, the Company will launch a Biomass Exploitation Partnership Pilot Project for Cofiring of a Mine Mouth Power Plant in South Sumatra in collaboration with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Environment and Forestry, the Indonesian Association of Forest Entrepreneurs, and the Indonesian Coal Mining Association (ICMA). This cofiring activity will be carried out in stages, with 1-5% in the early stage.

Strategi Pemasaran

Di tahun 2022, Perusahaan telah menyusun strategi pemasaran untuk pasar ekspor dan domestik. Untuk pasar ekspor, Perusahaan melakukan penjajakan pasar baru di wilayah Eropa seperti ke Italia. Selain itu, perusahaan juga melakukan penetrasi pasar ekspor melalui MIND ID Trading. Sementara untuk pasar domestik, selain melakukan optimasi volume pasokan baik kepada *end user* maupun *trader* sesuai dengan kesepakatan, Perusahaan juga melakukan penjualan secara *Free on Truck* (FoT) melalui mulut tambang untuk meningkatkan pasokan dalam negeri.

Kemudian untuk tahun 2023, selain mengoptimalkan angkutan melalui kereta api sebagai strategi untuk optimasi penjualan dan pendapatan, Perusahaan telah menandatangi kerja sama dengan PT RMKE melalui afiliasinya untuk kesepakatan penjualan melalui mulut tambang dengan volume rencana 2,5 juta ton batu bara dan dapat ditingkatkan hingga 1 juta ton setiap tahunnya.

Marketing Strategy

In 2022, the Company has developed a marketing strategy for the export and domestic markets. For the export market, the Company explores new markets in Europe, such as Italy. In addition, the company also penetrated the export market through MIND ID Trading. Meanwhile for the domestic market, in addition optimizing the supply volume for both end users and traders, in accordance with the agreement, the Company also sells Free On Truck (FoT) through the mine mouth to increase domestic supply.

Then for 2023, in addition to optimizing the generation by rail as a strategy for optimizing sales and revenue, the Company has signed a partnership with PT RMKE through its affiliate for a sales agreement by mine mouth with a planned volume of 2.5 million tons of coal and can be increased up to 1 million tonnes annually.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Pangsa Pasar

Dengan luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki dan kapasitas produksinya, Bukit Asam terus melaksanakan perannya dalam memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri untuk mendukung program pembangunan nasional. Pada tahun 2022, pangsa pasar Bukit Asam meliputi pemenuhan domestik (Indonesia) baik untuk pasokan pembangkit tenaga listrik maupun industri lainnya serta beberapa negara Asia dan Eropa.

Adapun komposisi pangsa pasar Perusahaan yang diukur berdasarkan sebaran total volume penjualan batu bara baik domestik maupun luar negeri, adalah sebagai berikut:

Market Share

With Mining Business Permits and its production capacity, Bukit Asam continues to carry out its role in meeting domestic coal needs to support national development programs. In 2022, Bukit Asam's market share included domestic (Indonesia) for both the supply of power plants and other industries as well as several Asian and European countries.

The composition of the Company's market share, measured based on the distribution of total coal sales volume, both domestic and overseas, is as follows:

Pangsa Pasar Bukit Asam Berdasarkan Volume Penjualan Batu Bara
Bukit Asam Market Share Based on Coal Sales Volume

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah (Ton) Amount (Ton)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Ton) Amount (Ton)	Komposisi (%) Composition (%)
Domestik Domestic	19.172.313	60,57	16.111.899	56,79
Ekspor Export	12.481.321	39,43	12.258.020	43,21
Jumlah **Total**	**31.653.634**	**100,00**	**28.369.919**	**100,00**

Pangsa Pasar Bukit Asam Berdasarkan Sebaran Wilayah Penjualan

Di tahun 2022, distribusi batu bara Bukit Asam untuk pasar ekspor telah menjangkau ke beberapa negara di kawasan Asia yaitu Thailand, Vietnam, Taiwan, Jepang, India, Pakistan, Tiongkok, Filipina, Malaysia, Kamboja, dan Korea Selatan. Selain itu, batu bara Bukit Asam juga berhasil menembus pasar Eropa seperti Italia.

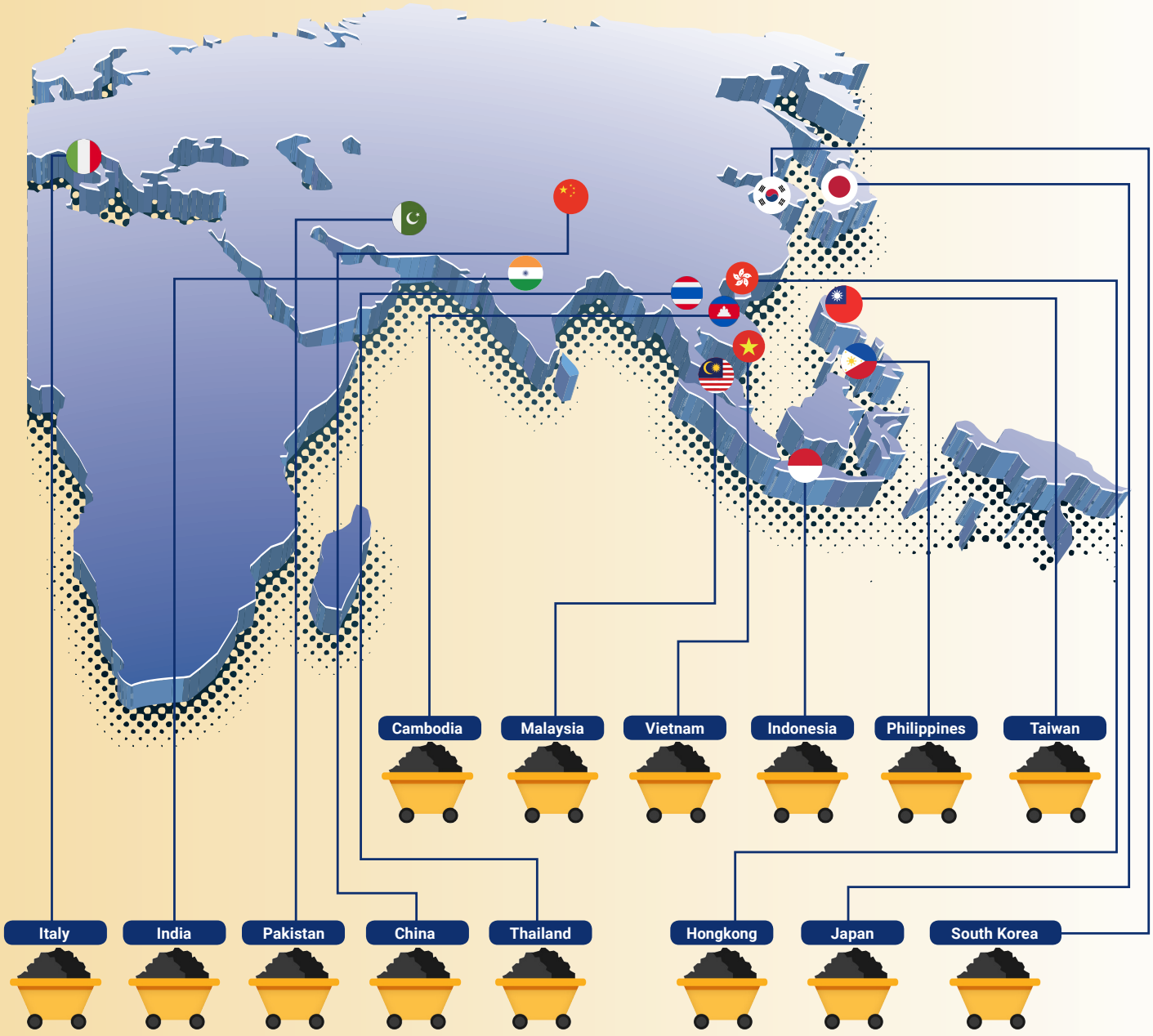
Bukit Asam Market Share Based on Distribution of Sales Areas

In 2022, Bukit Asam's coal distribution for the export market reached several countries in the Asian region, namely Thailand, Vietnam, Taiwan, Japan, India, Pakistan, China, Philippines, Malaysia, Cambodia and South Korea. In addition, Bukit Asam's coal has also succeeded in penetrating European markets such as Italy.

Total Penjualan
Total Sales

31,65
juta ton
million tons

60,57% **Domestik** Domestic
39,43% **Ekspor** Export



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Segmen usaha yang dimiliki Bukit Asam serta entitas anak dan entitas asosiasi bergerak dalam bidang industri tambang batu bara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batu bara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batu bara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan dan bidang pelayanan kesehatan.

The business segment of Bukit Asam and its subsidiaries and associated entities is engaged in the coal mining industry and related activities, including general probing, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, managing coal port facilities for own needs or other parties, operating coal-fired power plants for own needs and other parties, and providing consulting and engineering services related to coal mining industry and its processed products, plantation development and health services.

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Manajemen telah menetapkan segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang terdiri dari segmen batu bara dan segmen lainnya, yaitu aktivitas usaha yang dilakukan Perusahaan diantaranya terkait dengan pembangkit tenaga listrik, investasi atau *holding* (perkebunan kelapa sawit, jasa kontraktor dan jasa rumah sakit), pengangkutan dan pergudangan (khususnya untuk jasa kepelabuhan).

The discussion on the operational overview per business segment in this Annual Report is presented according to the segments listed in the Company's Consolidated Financial Statements, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards 5 (2015 Improvement) regarding Operating Segments. Based on the financial information used by operational decision makers in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, Management has stipulated operating segments based on products and services which consist of the coal segment and other segments, namely the business activities carried out by the Company including those related to power plants. electricity, investment or holding (palm oil plantations, contractor services and hospital services), transportation and warehousing (especially for port services).

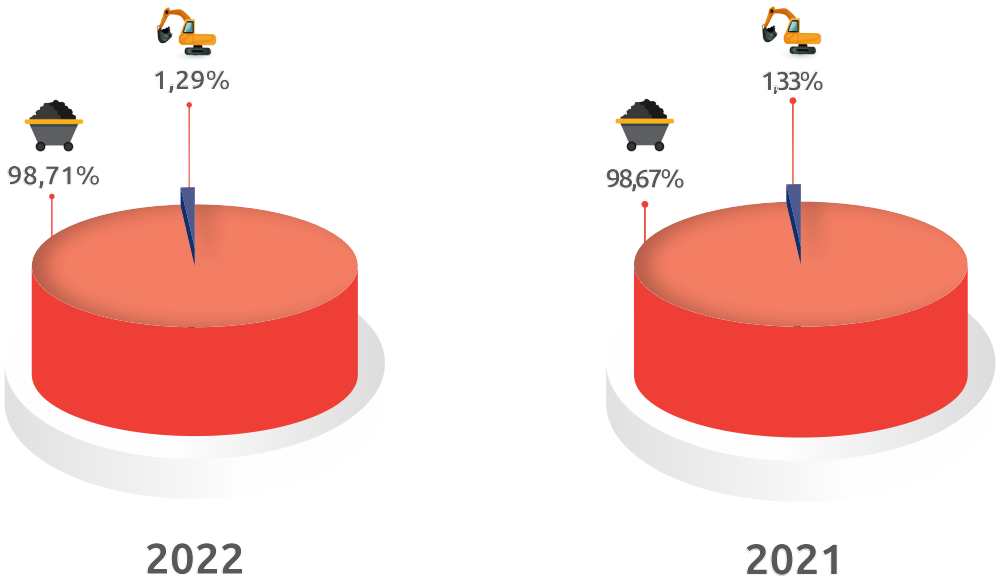
Segmen Batu Bara

Segmen batu bara masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perusahaan, yang merupakan segmen utama dari bisnis Bukit Asam dan kelompok usahanya. Di tahun 2022, segmen batu bara membukukan pendapatan sebesar Rp42,10 triliun, meningkat 45,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp28,87 triliun. Segmen batu bara memberikan kontribusi sebesar 98,71% terhadap total pendapatan Perusahaan, di tahun 2022 sebesar Rp42,65 triliun. Kontribusi yang dibukukan segmen batu bara terhadap total pendapatan Perusahaan di tahun 2022, mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, yang sebesar 98,67%.

Coal Segment

The Coal segment is still the largest contributor to the Company's revenue, which is the main segment of Bukit Asam's business and its business group. In 2022, the coal segment posted revenue of Rp42.10 billion, an increase of 45.80% compared to the previous year of Rp28.873,74 billion. The coal segment contributed 98.71% to the Company's total revenue, in 2022 at Rp42.65 billion. The contribution of the coal segment to the Company's total revenue in 2022 has increased compared to 98.67% in 2021.

Segmen Usaha Bukit Asam
Bukit Asam's Business Segment



Bukit Asam memiliki IUP batu bara seluas 68.777 Hektar (Ha) di beberapa lokasi dengan cadangan batu bara yang cukup besar. Lokasi pertambangan batu bara tersebut meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, dan Riau. Selain itu, Perusahaan juga memiliki pertambangan batu bara yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur, yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, yakni PT Internasional Prima Coal. Disamping itu, untuk menunjang kegiatan pertambangan batu bara, Perusahaan memiliki pelabuhan atau dermaga yang berada di Kertapati, Palembang dan Tarahan, Lampung.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/0100/2022 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

Bukit Asam has coal Mining Business Permits covering an area of 68,777 hectares (Ha) in several locations with sizeable coal reserves. The coal mining locations cover the provinces of South Sumatra, West Sumatra and Riau. The Company also owns a coal mine located in East Kalimantan Province, which is operated by a subsidiary, PT Internasional Prima Coal. To support coal mining activities, the Company has ports or Barging Ports located in Kertapati, Palembang and Tarahan, Lampung.

Based on the Board of Directors Decree No. 050/0100/2022 concerning Brand and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various types of coal products according to the following quality levels:

Parameter		BUKIT ASAM							PT IPC		
		BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	4,200	4,500	4,800	5,000	6,100	6,700	7,100	4,600	4,700	4,800
TM	%, ar	33.00	31.00	30.00	28.00	16.00	11,00	7,00	31	28	27
IM	%, adb	16.00	15.00	14.00	13.00	6,00	4,00	3,00	15	15	15
Ash	%, adb	8.00	4.00	8.00	7.00	7,00	10,00	8,00	6	6	6
VM	%, adb	39.00	43.00	39.00	40.00	40,00	25,00	28,00	38	38	38
FC	%, adb	37.00	38.00	39.00	40.00	47,00	61,00	61,00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0.60	0.54	0.68	0.42	0.39	0,64	0,65	0.5	0.5	0.5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1,218	1,216	1,321	1,302	1,331	1,479	1,461	-	-	-
	Spherical	1,240	1,246	1,332	1,325	1,366	1,476	1,486	-	-	-
	Hemisphere	1,268	1,384	1,340	1,350	1,405	1,480	1,489	-	-	-
	Flow	1,288	1,413	1,373	1,392	1,445	1,485	1,495	-	-	-
Hardgrove Grindability Index		60	58	55	57	55	63	77	42	42	42

Tantangan dan Strategi Segmen Batu bara

Di tengah momentum harga batu bara yang tinggi dan permintaan batu bara yang cukup baik, Bukit Asam masih menghadapi berbagai tantangan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Adapun beberapa tantangan yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pangsa pasar yang terkonsentrasi di pasar domestik dengan penjualan menggunakan cap harga.
2. Target pengiriman batu bara melalui angkutan kereta api yang belum dapat dilakukan secara optimal disebabkan beberapa kendala seperti, kendala cuaca hingga anjlokan di emplasemen stasiun kereta api dan kendala operasional lainnya.
3. Tren naiknya harga pokok penjualan yang diakibatkan tingginya harga bahan bakar minyak dan kenaikan tarif royalti batu bara.

Dalam menghadapi berbagai tantangan di segmen batu bara tersebut, Perusahaan telah melakukan beberapa strategi yang mengatasi tantangan-tantangan yang dimaksud antara lain:

1. Optimasi pangsa pasar ekspor sehingga momentum harga batu bara yang tinggi dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk untuk melakukan penjualan menggunakan indeks harga pasar.
2. Memperbaiki kinerja operasional di tambang dan melakukan koordinasi secara intensif dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk meminimalisir kendala-kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya pasokan batu bara ke angkutan kereta api.

Coal Segment Challenges and Strategies

Amidst the momentum of high coal prices and good demand for coal, Bukit Asam is still facing various challenges in taking advantage of these opportunities.

Some of the said challenges are:

1. Market share that is concentrated in the domestic market with sales using price stamps.
2. The target of coal shipments via rail transport has not been carried out optimally due to several obstacles such as weather constraints and a drop in the railway station embankment.
3. The trend of rising cost of goods sold due to high fuel prices and increases in coal royalty rates.

To overcome the challenges faced in the coal segment, the Company has carried out several strategies as follows:

1. Optimizing the export market share, so that the momentum of high coal prices can be utilized by the Company to make sales using the market price index.
2. Improving operational performance at the mine and coordinating intensively with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to minimize obstacles that have led to the failure of coal supply to rail transport.

3. Penjajakan angkutan non-kereta api sebagai bagian dari usaha diversifikasi angkutan sehingga tidak bergantung pada satu moda tertentu.
4. Melakukan upaya efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan bahan bakar dan komponen lain dalam struktur biaya.

3. Exploration of non-railway as part of business of transport diversification, hence not depending on one particular mode.
4. Make cost efficiency efforts by optimizing the use of fuel and other components in the cost structure.

Produktivitas Segmen Batu Bara

Bukit Asam memiliki unit pertambangan yang berada di beberapa lokasi, yakni Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) yang berlokasi di area Tambang Air Laya, Muara Tiga Besar (MTB), Banko Barat & Tengah, serta 1 (satu) unit pertambangan yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur, dan dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, yakni PT Internasional Prima Coal. Dari beberapa unit pertambangan batu bara tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah produksi sebesar 37,14 juta ton di tahun 2022, mengalami peningkatan 23,63%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 30,04 juta ton. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan batu bara di tahun 2022 dan juga mulai diproduksinya lokasi tambang baru di Bangko Tengah. Adapun dari jumlah produksi sebesar 37,14 juta ton di tahun 2022 tersebut, tercatat mencapai 101,99%, terhadap target sebesar 36,41 juta ton.

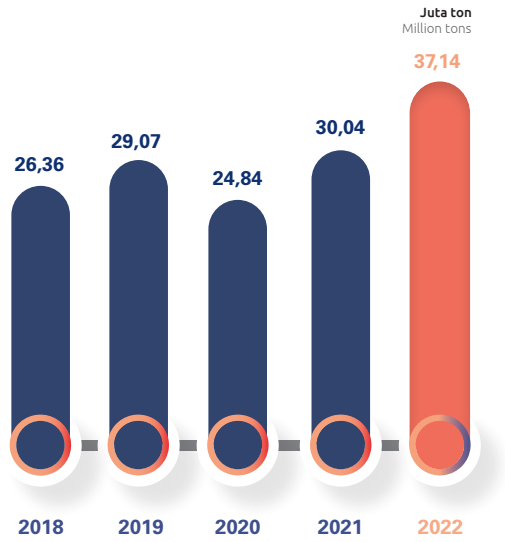
Coal Segment Productivity

Bukit Asam has mining units located in several locations, namely Tanjung Enim Mining Unit which consists of Air Laya, Muara Tiga Besar, Banko Barat & Tengah Mines, as well as 1 (one) mining unit located in the Province of Kalimantan Timur operated by the Company's subsidiary, PT Internasional Prima Coal. From these coal mining units, the Company recorded production of 37.14 million tons in 2022, increasing 23.63% compared to 2021's of 30.04 million tons. This increase was caused by the rising in coal demand in 2022 and also the start of coal mine production in Central Bangko. As for the total production of 37.14 million tons in 2022, it was recorded as reaching 101.99%, against the target of 36.41 million tons.

Berikut adalah total produksi batu bara yang berhasil dibukukan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following is the Company's total coal production recorded in the last 5 (five) years.

Total Produksi Batu bara 2018-2022
Total Coal Production in 2018-2022



Meningkatnya total produksi batu bara, secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan volume

The increase in total coal production indirectly affected an increase in the volume of coal transportation. The

angkutan batu bara. Perusahaan bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI, untuk mengangkut batu bara dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan dan dermaga milik Perusahaan yang berada di Kertapati, Palembang dan Tarahan, Lampung.

Company cooperates with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to transport coal from the mine site to the Company's port and barging port locations in Kertapati, Palembang and Tarahan, Lampung.

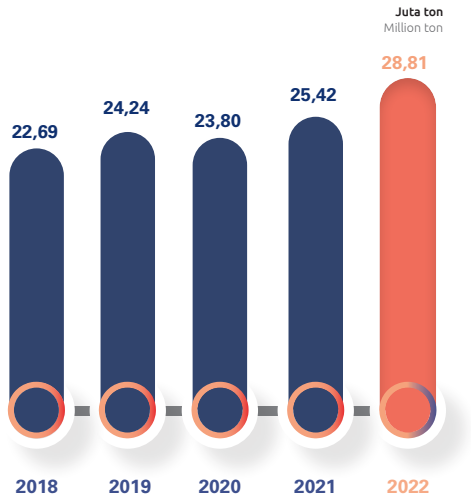
Di tahun 2022, total volume angkutan batu bara tercatat mencapai 28,81 juta ton di tahun 2022, mengalami peningkatan 13,35%, dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 25,42 juta ton. Dimana volume angkutan batu bara ke Tarahan, tercatat mencapai 23,41 juta ton di tahun 2022, meningkat 16,74%, dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 20,05 juta ton. Sementara volume angkutan batu bara ke Kertapati, tercatat mencapai 5,40 juta ton di tahun 2022, meningkat 0,67%, dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 5,37 juta ton.

In 2022, total volume of coal transported reached 28.81 million tons, an increase of 13.35%, compared to 2021 which reached 25.42 million tons. The volume of coal transported to Tarahan was recorded at 23.41 million tons in 2022, an increase of 16.74%, compared to 2021 at 20.05 million tons. Meanwhile, the volume of coal transported to Kertapati was recorded at 5.40 million tons in 2022, an increase of 0.67%, compared to 2021 at 5.37 million tons.

Berikut adalah total volume angkutan batu bara ke Tarahan dan Kertapati dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following is the total volume of coal transported to Tarahan and Kertapati in the last 5 (five) years.

Total Volume Angkutan Batu bara
Total Coal Transport Volume



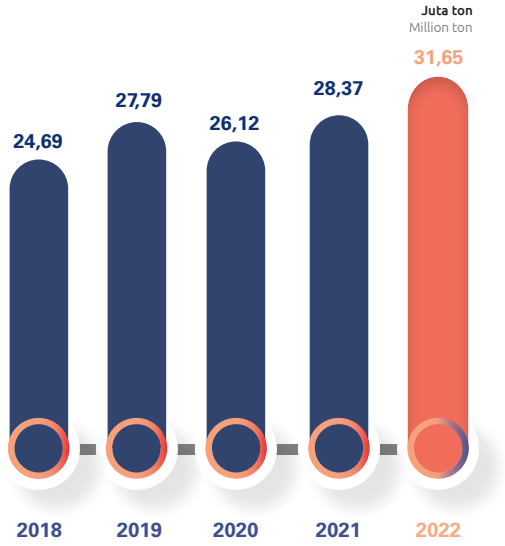
Sementara itu, dari sisi volume penjualan batu bara, sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mencatatkan penjualan batu bara dengan total volume sebesar 31,65 juta ton, mengalami peningkatan 11,57%, dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 28,37 juta ton. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan volume produksi batu bara.

Meanwhile, in terms of coal sales volume, throughout 2022, the Company recorded coal sales with a total volume of 31.65 million tons, an increase of 11.57%, compared to 2021 which reached 28.37 million tons. This increase was in line with the increase in coal production volume.

Berikut adalah total volume penjualan batu bara domestik dan ekspor dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following is the total sales volume of domestic and export coal in the last 5 (five) years.

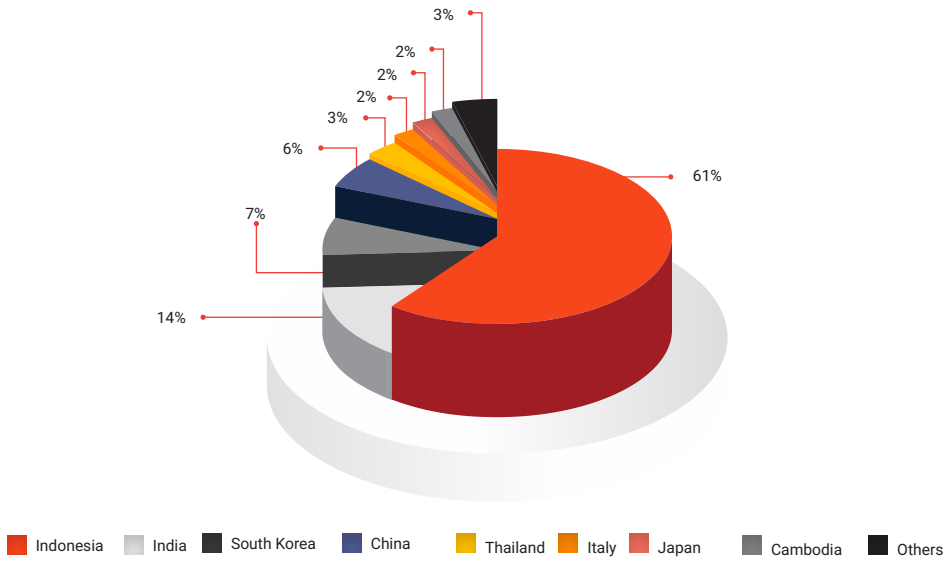
Total Volume Penjualan Batu Bara
Total Coal Sales Volume



Adapun dari total volume penjualan batu bara tahun 2022, Dimana penjualan domestik tercatat sebesar 19,17 juta ton, meningkat 18,99%, di tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 16,11 juta ton. Adapun penjualan ekspor tercatat sebesar 12,48 juta ton, mengalami peningkatan 1,82%, dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 12,26 juta ton. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan batu bara baik domestik maupun ekspor.

As for the total volume of coal sales in 2022, domestic sales were recorded at 19.17 million tons, an increase of 18.99%, in 2022, compared to 2021 at 16.11 million tons. Export sales were recorded at 12.48 million tons, an increase of 1.82%, compared to 2021 at 12.26 million tons. This increase was due to increased demand for coal both domestically and for exports.

Total Volume Penjualan Batu Bara Berdasarkan Sebaran Wilayah
Total Coal Sales Volume Based on Area Distribution



Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Berikut adalah pendapatan dan profitabilitas segmen batu bara untuk tahun 2022 dan 2021.

Di tahun 2022, segmen batu bara mencatatkan pendapatan sebesar Rp42,10, mengalami peningkatan Rp13,23 triliun atau 45,80%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp28,87 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menguatnya harga batu bara dunia di tahun 2022 menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja segmen batu bara.

Adapun laba tahun berjalan segmen batu bara, di tahun 2022, adalah sebesar Rp11,55 triliun, mengalami peningkatan Rp3,98 triliun atau 52,59%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp7,57 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan

Segment Revenue and Profitability

The following is the revenue and profitability of coal segment for 2022 and 2021.

In 2022, the coal segment recorded revenue of Rp42.10 trillion, an increase of Rp13.23 trillion or 45.80%, compared to 2021 which amounted to Rp28.87 trillion. The increase was caused by the strengthening of world coal prices in 2022, which is the main factor driving the increase in the performance of coal segment.

The 2022 profit for the coal segment, was Rp11.55 trillion, an increase of Rp3.98 trillion or 52.59%, when compared to 2021 which was recorded at Rp7.57 trillion. This was driven by the increase in revenues.

Segmen Lainnya

Sesuai dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Bukit Asam, Perusahaan memiliki segmen lainnya sebagai berikut:

a. **Aktivitas *Holding***
   Segmen *holding* Bukit Asam dijalankan oleh tiga perusahaan utama baik strategik *holding* ataupun operasional *holding*. Tiga Anak usaha tersebut yakni sebagai berikut:
   1. *Subholding* Pembangkit Tenaga Listrik dijalankan oleh PT Bukit Energi Investama (PT BEI). PT BEI sendiri melakukan pengelolaan atas anak usah PT Bukit Energi Service Terpadu yang bergerak dibidang jasa O&M. Selain sebagai perusahaan *holding*, PT BEI juga tetap melakukan aktivitas operasional khususnya energi baru terbarukan seperti PLTS Toll Mandara bekerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) dan *Rooftop* PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerjasama dengan PT Angkasa Pura (Persero) II.
   2. *Subholding* Kepelabuhanan dan Angkutan Perairan dijalan oleh PT Bukit Asam Prima (PT BAP). PT BAP sendiri melakukan memiliki anak usaha sebagai berikut (a) PT Bukit Prima Bahari, (b) PT Pelabuhan Bukit Prima (PT BPB), dan (c) PT Penajam International Terminal (PT PIT). Selain kegiatan usaha pengelolaan anak perusahaan, PT BAP sendiri juga melukan kegiatan trading batu bara.
   3. *Subholding* lainnya dijalan oleh PT Bukit Multi Investama yang melakukan pengelolaan atas anak usaha sebagai berikut (a) PT Satria Bahana Sarana (kontraktor jasa penambangan),

Other Segments

In accordance with the Notes to Financial Statements of Bukit Asam, the Company has other segments as follows:

a. **Holding activity**
   The Bukit Asam holding segment is run by three main companies, both strategic holding and operational holding. The three subsidiaries are:

   1. Power Plant Sub holding is run by PT Bukit Energi Investama (PT BEI). PT BEI manages a subsidiary, PT Bukit Energi Service Terpadu which is engaged in O&M services. Aside from being a holding company, PT BEI also continues to carry out operational activities, especially new renewable energy such as SPPP Mandara Toll in collaboration with PT Jasa Marga (Persero) and Rooftop SPPP at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura (Persero) II.

   2. Port and Water Transportation Subholding is run by PT Bukit Asam Prima (PT BAP). PT BAP has the following subsidiaries: (a) PT Bukit Prima Bahari, (b) PT Pelabuhan Bukit Prima (PT BPB), and (c) PT Penajam International Terminal (PT PIT). In addition to its subsidiary management business activities, PT BAP itself also carries out coal trading activities.

   3. Other Subholdings are run by PT Bukit Multi Investama, which manages the following subsidiaries: (a) PT Satria Bahana Sarana (mining service contractor), (b) PT Bukit Asam Medika

(b) PT Bukit Asam Medika (jasa kesehatan), (c) PT Bumi Sawindo Permai (perkebunan), dan (d) PT Bukit Multi Properti (pengelolaan aset dan properti).

b. Jasa Kontraktor
Segmen ini dijalankan oleh afiliasi Bukit Asam yakni PT Satria Bahana Sarana. PT Satria Bahana Sarana merupakan afiliasi Bukit Asam yang bergerak dibidang usaha jasa penambangan. Kegiatan usaha difokuskan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, utamanya untuk mendukung produksi batu bara Bukit Asam.

c. Pembangkit Listrik
Aktivitas segmen pembangkit tenaga listrik dijalankan oleh Afiliasi Bukit Asam yakni PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI) dan PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP). PT BPI sendiri telah beroperasi komersial sejak tahun 2015 dengan kapasitas 2x110 MW nett berlokasi di Lahat, Sumatera Selatan. Sedangkan PT HBAP direncanakan akan beroperasi komersial pada tahun 2023 dengan kapasitas 2x660 MW dan menjadi PLTU mulut tambang terbesar di Indonesia. Selain pembangkitan listrik, Bukit Asam melalui PT Bukit Energi Service Terpadu (PT BEST) juga merambah bisnis jasa *operational and maintenance* (O&M). PT BEST sendiri melakukan kegiatan O&M pada PLTU yang dimiliki oleh Bukit Asam di Tanjung Enim dan Tarahan Lampung, serta saat juga melakukan pegelolaan terhadap beberapa PLTU lainnya di pulau Sumatra.

d. Pengelolaan Briket
Pengelolaan briket dilakukan sendiri oleh Bukit Asam melaui Unit Usaha Briket yang berlokasi di Tanjung Enim dan Tarahan Lampung.

e. Perkebunan
Grup usaha Bukit Asam juga memiliki segmen perkebunan kelapa sawit yang dimiliki secara langsung oleh afiliasi Bukit Asam yakni PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP). PT BSP sendiri mengelola lahan sawit yang berlokasi di Tanjung Agung, Muara Enim Sumatera Selatan.

f. Jasa Kesehatan
Untuk menunjang kesehatan Pegawai Bukit Asam pada khususnya dan mitra Bukit Asam di Tanjung Enim, Bukit Asam mendirikan PT Bukit Asam Medika (PT BAM) yang melakukan pengelolaan Rumah Sakit Bukit Asam di Tanjung Enim dan beberapa klinik di tempat yang sama.

g. Jasa Kepelabuhanan dan Pengangkutan Perairan
Usaha ini dijalankan oleh tiga afiliasi Bukit Asam yakni PT BPB, PT PBP dan PT PIT.

(health services), (c) PT Bumi Sawindo Permai (plantation), and (d) PT Bukit Multi Properti (asset and property management).

b. Contractor Services
This segment is run by Bukit Asam's affiliate, PT Satria Bahana Sarana. PT Satria Bahana Sarana is an affiliate of Bukit Asam engaged in the mining services business. Its business activities are focused on Tanjung Enim, South Sumatra, primarily to support Bukit Asam's coal production.

c. Power Plant
The activities of the power plant segment are carried out by Bukit Asam's affiliates, PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI) and PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP). PT BPI has been operating commercially since 2015 with a capacity of 2x110 MW nett located in Lahat, South Sumatra. Meanwhile, PT HBAP is planned to operate commercially in 2023 with a capacity of 2x660 MW and become the largest mine mouth CFPP in Indonesia. In addition to power plant, Bukit Asam through PT Bukit Energi Service Terpadu (PT BEST) is also exploring the operational and maintenance (O&M) services business. PT BEST carries out O&M activities at CFPP owned by Bukit Asam in Tanjung Enim and Tarahan Lampung, as well as managing several other CFPP on Sumatra Island.

d. Briquette Management
Bukit Asam manages the briquettes on its own through the Briquette Business Unit located in Tanjung Enim and Tarahan Lampung.

e. Plantation
Bukit Asam business group also has palm oil plantation segment that is directly owned by Bukit Asam affiliates, namely PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP). PT BSP self-manages palm oil land located in Tanjung Agung, Muara Enim, South Sumatra.

f. Health Services
To support the health of Bukit Asam employees in particular and Bukit Asam partners in Tanjung Enim, Bukit Asam established PT Bukit Asam Medika (PT BAM), which manages Bukit Asam Hospital in Tanjung Enim and several clinics in the same area.

g. Port Services and Water Transportation
This business is run by three Bukit Asam affiliates, PT BPB, PT PBP and PT PIT.

Dari aktivitas segmen lainnya Bukit Asam membukukan laba tahun berjalan Rp1,23 triliun atau naik sebesar 162,04% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp0,47 triliun.

Tantangan dan Strategi Segmen

Bukit Asam terus melakukan pengembangan segmen lainnya dalam rangka mendukung rencana diversifikasi pendapatan dalam jangka panjang yang tidak hanya bergantung pada penjualan batu bara. Adapun tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2022, terkait segmen non-batu bara antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bisnis pembangkitan Perusahaan belum dapat dilakukan secara optimal seiring dengan tertundanya *commercial operation date*.
2. Aspek regulasi dan/atau rencana penyediaan tenaga listrik yang masih belum mendukung rencana Perusahaan melakukan ekspansi ke bisnis energi/ pembangkit listrik secara masif.
3. Penyelesaian restrukturisasi atas beberapa entitas anak dan/atau entitas asosiasi yang masih berlangsung dalam rangka memperbaiki kinerja ke depannnya.

Sementara untuk mendorong pertumbuhan segmen lainnya, Bukit Asam berfokus pada beberapa kebijakan strategis, antara lain:

1. Pengembangan bisnis pembangkitan termasuk energi baru dan terbarukan akan terus dilakukan melalui strategi pengembangan organik maupun anorganik sebagai bagian dari fokus pengembangan dalam mendukung transformasi Perusahaan menjadi Perusahan energi.
2. Restrukturisasi atas entitas anak dan/atau entitas asosiasi Perusahaan akan dilakukan secara komprehensif untuk memastikan bahwa setiap entitas anak dan/entitas asosiasi dapat memberikan kontribusi kinerja yang optimal melalui bidang usahanya masing-masing.
3. Mendorong kemitraan strategis untuk percepatan pengembangan segmen non-batu bara, baik itu untuk bisnis yang diharapkan dapat menjadi bisnis inti maupun pendukung bagi Perusahaan.

From the activities of other segments, Bukit Asam posted a net profit of Rp1.23 trillion or an increase of 162.04% from 2021 which was recorded at Rp0.47 trillion.

Segment Challenges and Strategy

Bukit Asam continues to develop other segments in order to support its long-term revenue diversification plan to not only depend on coal sales. The challenges faced by the Company throughout 2022 related to the non-coal segment, are as follows:

1. Development of the Company's power plant business has not been carried out optimally in line with the postponement of commercial operation dates.
2. Regulatory aspects and/or electricity supply plans that still do not support the Company's plan to expand into the energy/power generation business on a massive scale.
3. Restructuring of several subsidiaries and/or associated entities are still ongoing, in order to improve future performance.

Meanwhile, to encourage the growth of other segment, Bukit Asam focuses on several strategic policies, including:

1. The development of power plant business including new and renewable energy will continue to be carried out through organic and inorganic development strategies as part of the development focus in supporting the Company's transformation into an energy company.
2. Restructuring of the Company's subsidiaries and/or associated entities will be carried out in a comprehensive manner to ensure that each subsidiary and/associated entity can contribute by generating optimal performance through their respective business fields.
3. Encouraging strategic partnerships to accelerate the development of the non-coal segment, both for businesses that are expected to become core and supporting businesses for the Company.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keungan dalam Laporan Tahunan ini, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dengan memberikan opini pada laporan konsolidasian disajikan secara "wajar" dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam Tbk, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Financial Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report has been prepared by referring to the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk for the fiscal years ending December 31, 2022 and 2021, audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) who have provided an opinion on the consolidated financial statements presented in a "fair" manner, in all material respects.

Presentation and disclosure of the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board-Accounting Association Indonesia. Discussion of the Company's financial performance is delivered by taking into account the explanation in the notes to Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
ASET **ASSETS**				
Aset Lancar Current Assets	24.432.148	18.211.500	6.220.648	34,16
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	20.927.059	17.912.203	3.014.856	16,83
Jumlah Aset **Total Assets**	**45.359.207**	**36.123.703**	**9.235.504**	**25,57**
LIABILITAS DAN EKUITAS **LIABILITIES AND EQUITY**				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.701.780	7.500.647	3.201.133	42,68
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.741.381	4.369.332	1.372.049	31,40
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**16.443.161**	**11.869.979**	**4.573.182**	**38,53**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**28.916.046**	**24.253.724**	**4.662.322**	**19,22**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**45.359.207**	**36.123.703**	**9.235.504**	**25,57**

Berdasarkan tabel di atas, posisi keuangan konsolidasian Bukit Asam di tahun 2022 jika dibandingkan tahun sebelumnya, dari sisi jumlah aset tercatat meningkat 25,57%, jumlah liabilitas mengalami peningkatan 38,53%, dan jumlah ekuitas tercatat meningkat 19,22%.

Based on the table above, Bukit Asam's consolidated financial position in 2022 when compared to the previous year, in terms of total assets experienced an increase of 25.57%, while total liabilities increased by 38.53%, and total equity increased by 19.22%.

Berikut uraian terkait laporan posisi keuangan konsolidasian Bukit Asam di tahun 2022 dibanding tahun 2021, beserta penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut.

The following is a description regarding Bukit Asam's consolidated financial position report in 2022 compared to 2021, along with an explanation of the causes of changes and the impacts of these changes.

Aset
Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Rp	**(%)**
Aset Lancar Current Assets	24.432.148	18.211.500	6.220.648	34,16
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	20.927.059	17.912.203	3.014.856	16,83
Jumlah Aset **Total Assets**	**45.359.207**	**36.123.703**	**9.235.504**	**25,57**

Di tahun 2022, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp45,36 triliun, mengalami peningkatan Rp9,24 triliun atau 25,57%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp36,12 triliun. Adapun komposisi aset lancar Perusahaan di tahun 2022 adalah sebesar 53,86% mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, dengan komposisi sebesar 50,41%. Sementara komposisi aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar 46,14% di tahun 2022, mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, dengan komposisi sebesar 49,59%.

In 2022, the Company's total assets were recorded at Rp45.36 trillion, increased by Rp9.24 trillion or 25.7%, when compared to Rp36.123 trillion in 2021. The composition of the Company's current assets in 2022 was 53.86%, where the previous year was 50.41%. Meanwhile, the composition of the Company's non-current assets was 46.14% in 2022, lower than the previous year's 49.59%.

Berikut kinerja aset Perusahaan tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang dipengaruhi oleh aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

The following is the performance of the Company's assets in 2022 compared to 2021, which is affected by the Company's current assets and non-current assets, as described below:

Aset Lancar
Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	7.030.343	4.394.195	2.636.148	59,99
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	3.509.912	3.099.840	410.072	13,23
Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	783.070	341.821	441.249	129,09
Persediaan Inventories	3.837.187	1.207.585	2.629.602	217,76
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	250.724	99.957	150.767	150,83
Deposito Berjangka Jatuh Tempo diatas 3 Bulan dan Kurang dari 1 Tahun Time Deposits with Maturities More Than 3 Months and Less Than 1 Years	8.929.196	9.010.987	(81.791)	(0,91)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	91.716	57.115	34.601	60,58
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**24.432.148**	**18.211.500**	**6.220.648**	**34,16**

Di tahun 2022, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp24,43 triliun, mengalami peningkatan Rp6,22 triliun atau 34,16%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp18,21 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan setara kas dan persediaan.

Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp2,64 triliun atau 59,99%, dari Rp4,39 triliun di tahun 2021, menjadi Rp7,03 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut selaras dengan peningkatan pendapatan usaha di tahun 2022.

Piutang Usaha, Neto
Di tahun 2022, piutang usaha neto Perusahaan tercatat sebesar Rp3,51 triliun, meningkat 13,23% atau setara dengan Rp0,41 triliun, jika dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3,10 triliun.

Aset Keuangan
Aset keuangan pada aset lancar Perusahaan, merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, yang di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,78 triliun, mengalami peningkatan Rp0,44 triliun atau 129,09%, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,34 triliun. Hal ini dikarenakan oleh adanya penambahan pembelian aset keuangan berupa *medium term notes* PT Timah.

In 2022, the Company's current assets were recorded at Rp24.43 trillion, an increase of Rp6.22 trillion or 34.16%, compared to 2021 which amounted to Rp18.21 trillion. This increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and inventories.

Cash and Cash Equivalents
The Company's cash and cash equivalents increased by Rp2.64 trillion or 59.99%, from Rp4.39 trillion in 2021, to Rp7.03 trillion in 2022. This increase was in line with the increase in operating revenue in 2022.

Trade Receivables, Net
In 2022, the Company's net trade receivables were recorded at Rp3.51 trillion, increasing by 13,23% or Rp0,41trillion, compared to the previous year of Rp3.10 trillion.

Financial Assets
Financial assets in the Company's current assets, are financial assets at fair value through other comprehensive income, which in 2022, was recorded at Rp0.78 trillion, experiencing an increase of Rp0.44 trillion or 129.09%, compared to the previous year of Rp0.34 trillion. This was due to the additional purchase of financial assets in the form of PT Timah's medium term notes.

Persediaan
Nilai persediaan Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp3,84 triliun, meningkat 217,76% atau setara dengan Rp2,63 triliun, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,21 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan volume persediaan batu bara sebesar 111,80% dari tahun sebelumnya.

Inventories
The Company's inventory value in 2022 amounted to Rp3.84 trillion, an increase of 217.76% or Rp2.63 trillion, compared to the previous year of Rp1.21 trillion. This increase was in line with the increase in coal inventory volume by 111.80% from the previous year.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka
Di tahun 2022, jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka tercatat sebesar Rp0,25 triliun, mengalami peningkatan Rp0,15 triliun atau 150,83%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,10 triliun. Hal ini lebih disebabkan oleh adanya penambahan uang muka royalti.

Prepayments and Advances
In 2022, total prepayments and advances was recorded at Rp0.25 trillion, an increase of Rp0.15 trillion or 150.83%, when compared to 2021 of Rp0.10 trillion. This was caused by the addition of royalty advances.

Deposito Berjangka Jatuh Tempo diatas 3 Bulan dan Kurang dari 1 Tahun
Jumlah deposito berjangka kepada pihak berelasi di tahun 2022, tercatat sebesar Rp8,93 triliun, mengalami penurunan Rp0,08 triliun atau turun 0,91%, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp9,01triliun.

Time Deposits with Maturities More Than 3 Months and Less Than 1 Year
Time deposits from related parties in 2022 amounted to Rp8.93 trillion, a decrease of Rp0.08 trillion or 0.91%, compared to the previous year at Rp9.01 trillion.

Aset Lancar Lainnya
Total aset lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp0,03 triliun atau 60,58%, dari Rp0,06 triliun di tahun 2021, menjadi Rp0,09 triliun di tahun 2022.

Other Current Assets
Total other current assets experienced an increase by Rp0.03 trillion or 60.58%, from Rp0.06 trillion in 2021, to Rp0.09 trillion in 2022.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	232.678	413.836	(181.158)	(43,78)
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	29.407	15.500	13.907	89,72
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	6.277	12.378	(6.101)	(49,29)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	25.314	23.297	2.017	8,66
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	6.519.097	5.174.429	1.344.668	25,99
Properti Pertambangan Mining Properties	2.873.707	2.099.454	774.253	36,88
Aset Tetap Fixed Assets	8.410.051	8.321.231	88.820	1,07
Tanaman Produktif Bearer Plants	52.679	48.070	4.609	9,59

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	160.284	79.648	80.636	101,24
Pajak Lain-lain Other Taxes	1.336.059	595.552	740.507	124,34
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	917.323	768.833	148.490	19,31
Goodwill Goodwill	102.077	102.077	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	262.106	257.898	4.208	1,63
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**20.927.059**	**17.912.203**	**3.014.856**	**16,83**

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp20,93 triliun, mengalami peningkatan Rp3,01 triliun atau 16,83%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp17,91 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan investasi pada ventura bersama dan properti penambangan di tahun 2022.

Total non-current assets of the Company in 2022 was recorded at Rp20.93 billion, an increase of Rp3.01 trillion or 16.83%, when compared to 2021 at Rp17.91 trillion. This was mainly due to an increase in investment in joint ventures and mining properties in 2022.

Piutang Usaha, Neto

Jumlah piutang usaha neto pada aset tidak lancar Perusahaan mengalami penurunan Rp0,18 triliun atau 43,78%, dari Rp0,41 triliun di tahun 2021, menjadi Rp0,23 triliun di tahun 2022, karena adanya upaya dari PT BPI untuk melunasi hutangnya.

Trade Receivables, Net

The amount of net trade receivables on the Company's non-current assets decreased by Rp0.18 trillion or 43.78%, from Rp0.41 trillion in 2021, to Rp0.23 trillion in 2022. Due to the efforts of PT BPI to pay off the debt.

Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi

Jumlah piutang lainnya dari pihak berelasi Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,03 triliun, mengalami peningkatan Rp0,01 triliun atau 89,72%, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,02 triliun.

Other Receivables from Related Parties

Other receivables from the Company's related parties in 2022 was recorded at Rp0.03 trillion, increased by Rp0.01trillion or 89.72%, compared to the previous year of Rp0,02 trillion.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka pada aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp6,28 miliar, turun 49,29%, atau setara dengan Rp6,10 miliar, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp12,38 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya uang muka pihak ketiga.

Prepayments and Advances

Prepayments and advances on the Company's non-current assets in 2022 were recorded at Rp6.28 billion, decreasing 49.29% or Rp6.10 billion, compared to the previous year of Rp12.38 billion. This was due to the decrease in third party advances.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Jumlah investasi pada entitas asosiasi di tahun 2022, tercatat sebesar Rp25,31 miliar, mengalami peningkatan Rp2,02 miliar atau 8,66%, jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp23,30 miliar. Peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh peningkatan nilai investasi pada

Investments in Associates

Total investment in associates in 2022 was recorded at Rp25.31 billion, experiencing an increase of Rp2.02 billion or 8.66%, when compared to 2021 which amounted to Rp23.30 billion. This was due to an increase in investment value in PT Tabalong Prima

PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama.

Investasi pada Ventura Bersama
Di tahun 2021, jumlah investasi pada ventura bersama tercatat sebesar Rp6,52 triliun, mengalami peningkatan Rp1,34 triliun atau 25,99%, dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp5,17 triliun. Peningkatan tersebut juga disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal kepada PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) dan PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI).

Properti Penambangan
Jumlah properti pertambangan di tahun 2022, sebesar Rp2,87 triliun, meningkat 36,88%, atau setara dengan Rp0,77 triliun, dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp2,10 triliun.

Aset Tetap
Jumlah aset tetap Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp8,41 triliun, mengalami peningkatan Rp0,09 triliun atau 1,07%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,32 triliun. Hal ini disebabkan adanya penambahan *Asset Retirement Obligation* (ARO) atas kewajiban reklamasi lingkungan dan rencana tutup tambang terutama lokasi Banko Tengah.

Tanaman Produktif
Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilai tanaman produktif pada aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,05 triliun, mengalami peningkatan Rp4,61 miliar atau 9,59%, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,05 triliun.

Pajak Dibayar di Muka
Jumlah pajak dibayar di muka yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain, tercatat sebesar Rp1,50 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp0,82 triliun atau 120,59%, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,68 triliun. Pajak di bayar di muka Perusahaan terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar Rp0,16 triliun dan pajak lain-lain sebesar Rp1,34 triliun.

Aset Pajak Tangguhan
Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan aset pajak tangguhan sebesar Rp0,92 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp0,15 triliun atau 19,31%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,77 triliun.

Resources and PT Mitra Hasrat Bersama.

Investment in Joint Ventures
In 2021, total investment in joint ventures was recorded at Rp6.52 trillion, experiencing an increase of Rp1.34 trillion or 25.99%, compared to 2021 which was Rp5.17 trillion. This increase was driven by the addition of paid-in capital to PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) and PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI).

Mining Properties
Total mining properties in 2022 amounted to Rp2.87 trillion, an increase of 36.88%, or equivalent to Rp0.77 trillion, compared to 2021 at Rp2.10 trillion.

Fixed Assets
The Company's fixed assets in 2022 was recorded at Rp8.41 trillion, an increase of Rp0.09 trillion or 1.07%, compared to the previous year of Rp8.32 trillion. This is due to the addition of Asset Retirement Obligation (ARO) on environmental reclamation obligations and closure plans of mines especially the Banko Tengah location.

Bearer Plants
Bearer plants are immature plants and mature plants that are used and expected to produce agricultural products for a period of more than one year. The value of bearer plants on the Company's non-current assets in 2022 was recorded at Rp0.05 trillion, increased by Rp4.61 trillion or 9.59%, compared to the previous year of Rp0.05 trillion.

Prepaid Taxes
The amount of prepaid taxes for 2022, consisting of corporate income tax and other tax, was Rp1.50 trillion, an increase of Rp0.82 trillion or 120.59%, compared to the previous year of Rp0.68 trillion. The Company's prepaid taxes consist of corporate income tax of Rp0.16 trillion and other taxes of Rp1.34 trillion.

Deferred Tax Assets
In 2022, the Company recorded deferred tax assets of Rp0.92 trillion, experiencing an increase of Rp0.15 trillion or 19.31%, compared to 2021 at Rp0.77 trillion.

Goodwill

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas PT Satria Bahan Sarana (SBS), oleh PTBA melalui entitas anak Perusahaan, yakni PT Bukit Multi Investama (BMI), sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi. Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill*, tidak ada rugi penurunan nilai yang tercatat di tahun 2022, dengan nilai yang masih sama dengan tahun 2021 yakni sebesar Rp102,08 miliar.

Goodwill

Goodwill is a balance arising from the acquisition of ownership of PT Satria Bahan Sarana (SBS), by Bukit Asam through its subsidiary, PT Bukit Multi Investama (BMI), as a result of measuring the fair value of SBS's assets and liabilities at the acquisition date. Based on the results of a goodwill impairment test, no impairment loss was recorded in 2022, with a value that would still be the same as in 2021 of Rp102.08 billion.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,26 triliun, mengalami peningkatan Rp4,21 miliar atau 1,63%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,26 triliun.

Other Non-Current Assets

The Company's other non-current assets in 2022 were recorded at Rp0.26 trillion, experiencing an increase of Rp4.21 trillion or 1.63%, compared to the previous year at Rp0.26 trillion.

Liabilitas
Liabilities

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.701.780	7.500.647	3.201.133	42,68
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.741.381	4.369.332	1.372.049	31,40
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**16.443.161**	**11.869.979**	**4.573.182**	**38,53**

Di tahun 2022, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp16,44 triliun, mengalami peningkatan Rp4,57 triliun atau 38,53%, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp11,87 triliun. Adapun komposisi liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2022 adalah sebesar 65,08% mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, dengan komposisi sebesar 63,19%. Sementara komposisi liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar 34,92% di tahun 2022, mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, dengan komposisi sebesar 36,81%.

In 2022, the Company's total liabilities was recorded at Rp16.44 trillion, an increase of Rp4.57 trillion or 38.53%, when compared to 2021 which was Rp11.87 trillion. The composition of the Company's current liabilities in 2022 was 65.08%, compared to the previous year of 63.19%. Meanwhile, the composition of non-current liabilities was 34.92% in 2022, compared to the previous year at 36.81%.

Berikut kinerja liabilitas Perusahaan tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang dipengaruhi oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

The following is the performance of the Company's liabilities in 2022 compared to 2021 which is affected by the Company's current and non-current liabilities, as described below:

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Utang Usaha Trade Payables	1.935.818	1.270.363	665.455	52,38
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	4.485.018	1.855.641	2.629.377	141,70
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	1.331.997	1.075.457	256.540	23,85
Utang Pajak Taxes Payable				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	893.655	1.102.949	(209.294)	(18,98)
Pajak Lain-lain Other Taxes	616.152	452.154	163.998	36,27
Bagian Jangka Pendek atas Pinjaman Jangka Panjang: Current Maturities of Long-Term Borrowings				
Pinjaman Bank Bank Borrowings	2.240	3.700	(1.460)	(39,46)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	589.437	417.241	172.196	41,27
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	257.812	195.800	62.012	31,67
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja Current Maturities of Post-Employment Benefit Liabilities	358.153	432.037	(73.884)	(17,10)
Utang Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	231.498	695.305	(463.807)	(66,71)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**10.701.780**	**7.500.647**	**3.201.133**	**42,68**

Di tahun 2022, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp10,70 triliun, mengalami peningkatan Rp3,20 triliun atau 42,68%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,50 triliun. Peningkatan ini disebakan oleh adanya kenaikan pada biaya yang masih harus dibayar.

In 2022, the Company's total current liabilities was recorded at Rp10.70 trillion, an increase of Rp3.20 trillion or 42.68%, compared to the previous year which amounted to Rp7.50 trillion. This was caused by an increase in accrued expenses.

Utang Usaha
Jumlah utang usaha Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp1,94 triliun, mengalami peningkatan Rp0,67 triliun atau 52,38%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,27 triliun.

Trade Payables
Total trade payables of the Company in 2022 amounted to Rp1.94 trillion, experiencing an increase of Rp0.67 trillion or 52.38%, compared to 2021 at Rp1.27 trillion.

Biaya yang Masih Harus Dibayar
Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp4,49 triliun, mengalami peningkatan Rp2,63 triliun atau 141,70%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,86 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan kinerja volume produksi dan volume angkutan batu bara dari tahun 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
Perusahaan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka pendek di tahun 2022, sebesar Rp1,33 triliun, mengalami peningkatan Rp0,26 triliun atau 23,85%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,08 triliun.

Utang Pajak
Di tahun 2022, jumlah utang pajak Perusahaan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain, adalah sebesar Rp1,51 triliun, mengalami penurunan Rp0,05 triliun atau 2,58%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 1,55 triliun. Utang pajak Perusahaan tahun 2022 terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar Rp0,89 triliun dan pajak lain-lain sebesar Rp0,62 triliun.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perusahaan yang terdiri dari Pinjaman bank dan Liabilitas sewa, tercatat sebesar Rp0,59 triliun, mengalami peningkatan Rp0,17 triliun atau 40,48%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,42 triliun. Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perusahaan tahun 2022 terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp2,24 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp589,44 miliar.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang
Perusahaan melakukan penyisihan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Adapun nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada liabilitas jangka pendek Perusahaan, di tahun 2022, adalah sebesar Rp0,26 triliun, mengalami peningkatan Rp0,06 triliun atau 31,67%, dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,20 triliun. Hal ini seiring dengan penambahan kewajiban atas pembukaan lahan untuk produksi batu bara.

Accrued Expenses
In 2022, the Company recorded accrued expenses of Rp4.49 trillion, increased by Rp2.63 billion or 141.70%, compared to the previous year's Rp1.86 trillion. This is in line with increased performance production volume and coal transportation volume against 2021.

Short Term Employee Benefit Liabilities
The Company recorded short-term employee benefit liabilities in 2022, amounting to Rp1.33 trillion, increased by Rp0.26 trillion or 23.85%, compared to the previous year which was Rp1.08 trillion.

Taxes Payable
In 2022, the amount of the Company's taxes payable, consisted of corporate income tax and other taxes, was Rp1.51 trillion, a decrease of Rp0.05 trillion or 2.58%, compared to 2021 of Rp1.55 trillion. The Company's tax payable in 2022 consisted of corporate income tax of Rp0.89 trillion and other taxes of Rp0.62 trillion.

Current Maturities of Long-Term Borrowings

Total current maturities of the Company's long-term borrowings, which consists of bank borrowings and and lease liabilities, was recorded at Rp0.59 trillion, an increase of Rp0.17 trillion or 40.48%, compared to 2021 at Rp0.42 trillion. The current portion of the Company's long-term loans in 2022 consists of bank loans of Rp2.24 trillion and lease liabilities of Rp589.44 trillion.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure
The Company makes provision for environmental reclamation and mine closure costs related to reclamation and part of mine closure costs at the end of mining periods and reclamation activities that run from year to year. The value of provision for environmental reclamation and mine closure on the Company's current liabilities in 2022 was Rp0.26 trillion, an increase of Rp0.06 billion or 31.67%, compared to the previous year at Rp0.20 trillion. This was in line with the additional obligations for additional land clearing for coal production.

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatatkan jumlah bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2022, Rp0,36 triliun, mengalami penurunan Rp0,07 triliun atau 17,10%, dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp0,43 triliun.

Current Maturities of Post-Employment Benefit Liabilities

The amount of current maturities of post-employment benefit liabilities recorded by the Company in 2022 was Rp0.36 trillion, a decrease of Rp0.07 trillion or 17.10%, compared to 2021 which was recorded at Rp0.43 trillion.

Utang Jangka Pendek Lainnya

Jumlah utang jangka pendek lainnya di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,23 triliun, mengalami penurunan Rp0,46 triliun atau 66,71%, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,70 triliun.

Other Current Liabilities

Total other current liabilites in 2022 amounted to Rp0.23 trillion, decreased by Rp0.46 trillion or 66.71%, compared to the previous year which reached Rp0.70 trillion.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: **Long-Term Borrowings, Net of Current Maturities:**				
Pinjaman Bank Bank Borrowings	-	2.240	(2.240)	(100,00)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	770.524	624.070	146.454	23,47
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	1.535.084	948.815	586.269	61,79
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	3.333.429	2.691.863	641.566	23,83
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	102.344	102.344	-	0,00
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**5.741.381**	**4.369.332**	**1.372.049**	**31,40**

Di tahun 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp5,74 triliun, mengalami peningkatan Rp1,37 triliun atau 31,40%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,37 triliun.

In 2022, the Company's total long-term liabilities were recorded at Rp5.74 trillion, an increase of Rp1.37 trillion or 31.40%, compared to the previous year which amounted to Rp4.37 trillion.

Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Jumlah pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, yang terdiri dari pinjaman bank dan liabilitas sewa, tercatat sebesar Rp0,77 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp0,15 triliun atau 23,03%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,63 triliun.

Long-Term Borrowings, Net of Current Maturities

The long-term borrowings, net of current maturities, which consists of bank borrowings and lease liabilities, was recorded at Rp0.77 trillion in 2022, an increase of Rp0.15 trillion or 23.03%, compared to the previous year at Rp0.63 trillion.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Di tahun 2022, nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada liabilitas jangka panjang Perusahaan, tercatat sebesar Rp1,54 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp0,59 triliun atau 61,79%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,95 triliun. Hal ini seiring dengan penambahan kewajiban atas penambahan pembukaan lahan untuk produksi batu bara.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada liabilitas jangka panjang Perusahaan, tercatat sebesar Rp3,33 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp0,64 triliun atau 23,83%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,69 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya tambahan pencadangan kewajiban manfaat pensiun pegawai.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Di tahun 2022, jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan, tercatat sebesar sebesar Rp0,10 triliun di tahun 2022, tidak mengalami perubahan dari tahun 2021 sebesar Rp0,10 triliun.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

In 2022, the value of provision for environmental reclamation and mine closure on the Company's non-current liabilities was recorded at Rp1.54 trillion in 2022, an increase of Rp0.59 trillion or 61.79%, compared to the previous year of Rp0.95 trillion. This was in line with the obligations for additional land clearing for coal production.

Post-Employment Benefit Liabilities

Total post-employment benefit liabilities in the Company's non-current liabilities, was recorded at Rp3.33 trillion in 2022, experiencing an increase of Rp0.64 trillion or 23.83%, compared to the previous year of Rp2.69 trillion. The increase was due to additional reserves for employee pension benefits.

Deferred Tax Liabilities

In 2022, the Company's deferred tax liabilities amounted to Rp0.10 trillion in 2022, unchanged from 2021.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk **Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**				
Modal Saham Share Capital	1.152.066	1.152.066	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	594.303	594.303	-	0,00
Saham *Treasuri* Treasury Stock	(43.257)	(43.257)	-	0,00
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Reserve for Changes in Financial Assets at Fair Value through 0ther Comprehensive Income	5.404	48.545	(43.141)	(88,87)
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan Entitas Anak dan Ventura Bersama Currency Differences from Translation of Financial Statements of Subsidiaries and Joint Ventures	704.735	194.775	509.960	261,82
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	13.730.400	13.730.400	-	0,00
Belum Dicadangkan Unappropriated	12.561.417	8.382.833	4.178.584	49,85

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	28.705.068	24.059.665	4.645.403	19,31
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	210.978	194.059	16.919	8,72
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**28.916.046**	**24.253.724**	**4.662.322**	**19,22**

Jumlah ekuitas Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp28,92 triliun, mengalami peningkatan Rp4,66 triliun atau 19,22%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp24,25 triliun. Pertumbuhan ekuitas tersebut disebabkan peningkatan saldo laba seiring dengan peningkatan laba bersih perusahaan.

Adapun jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk di tahun 2022, tercatat sebesar Rp28,71 triliun, mengalami peningkatan Rp4,65 triliun atau 19,31%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp24,06 triliun. Sementara ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali di tahun 2022, adalah sebesar Rp0,21 triliun, mengalami peningkatan Rp0,02 triliun atau 8,72%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,19 triliun.

Total equity of the Company in 2022 amounted to Rp28.92 trillion, an increase of Rp4.66 trillion or 19.22%, compared to the previous year which reached Rp24.25 trillion. The growth in equity was due to an increase in retained earnings in line with the increase in the Company's net profit.

As for the amount of equity attributable to owners of the Parent Entity in 2022, it was recorded at Rp28.71 trillion, experiencing an increase of Rp4.65 trillion or 19.31%, compared to the previous year which was Rp24.06 trillion. Meanwhile, the equity attributable to non-controlling interests in 2022 was recorded at Rp0.21 trillion, an increase of Rp0.02 trillion or 8.72%, compared to the previous year's Rp0.19 trillion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Pendapatan Revenue	42.648.590	29.261.468	13.387.122	45,75
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(24.682.304)	(15.777.245)	(8.905.059)	56,44
Laba Bruto Gross Profit	17.966.286	13.484.223	4.482.063	33,24
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.390.336)	(2.579.462)	189.126	(7,33)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(953.120)	(1.014.269)	61.149	(6,03)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	522.591	68.533	454.058	662,54

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Laba Usaha Operating Profit	15.145.421	9.959.025	5.186.396	52,08
Penghasilan Keuangan Financial Income	428.033	256.856	171.177	66,64
Biaya Keuangan Financial Costs	(200.203)	(158.426)	(41.777)	26,37
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	829.063	301.220	527.843	175,24
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	16.202.314	10.358.675	5.843.639	56,41
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(3.422.887)	(2.321.787)	(1.101.100)	47,42
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**12.779.427**	8.036.888	4.742.539	59,01
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(13.061)	(460.949)	447.888	(97,17)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	12.766.366	7.575.939	5.190.427	68,51
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	12.567.582	7.909.113	4.658.469	58,90
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	211.845	127.775	84.070	65,80
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	12.554.521	7.448.164	5.106.357	68,56
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interests	211.845	127.775	84.070	65,80
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)	**1.094**	702	392	55,84

Berikut uraian terkait laporan laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Bukit Asam di tahun 2022 dibanding tahun 2021, beserta penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut:

The following is a description of Bukit Asam's consolidated statements of profit and other comprehensive income in 2022 compared to 2021, along with an explanation of the causes of changes and the impacts of these changes:

Pendapatan
Revenue

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Segmen Batu Bara Coal Segment	42.099.316	28.873.738	13.225.578	45,80
Segmen Lainnya Other Segments	549.274	387.730	161.544	41,66
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**42.648.590**	**29.261.468**	**13.387.122**	**45,75**

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa sumber pendapatan Perusahaan berasal dari segmen usaha berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan atau dijalankan Perusahaan, yakni segmen batu bara dan segmen lainnya.

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp42,65 triliun, mengalami peningkatan Rp13,39 triliun atau 45,75%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp29,26 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan dan kenaikan indeks harga batu bara di samping upaya optimasi yang telah dilakukan Perusahaan.

As previously described, the Company's source of income comes from business segments based on the products and services produced or operated by the Company, namely the coal segment and other segments.

In 2022, the Company managed to record revenue of Rp42.65 trillion, experiencing an increase of IDR13.39 trillion or 45.75%, compared to the previous year which was IDR 29.96 trillion. This was in line with increases in the company's operational performance and in the coal price index, in addition to the optimization efforts that have been carried out by the Company.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Biaya Produksi: **Production Costs:**				
Jasa Penambangan Mining Services	9.579.677	4.490.055	5.089.622	113,35
Jasa Angkutan Kereta Api Coal Railway Services	6.694.574	5.014.587	1.679.987	33,50
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	1.885.105	665.289	1.219.816	183,35
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	1.231.217	1.370.433	(139.216)	(10,16)
Penyusutan Depreciation	1.163.819	844.856	318.963	37,75

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Sewa Alat Berat, Kendaraan dan Peralatan Rental of Heavy Equipment, Vehicles and Equipment	863.748	438.522	425.226	96,97
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	711.844	482.852	228.992	47,42
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	488.959	443.102	45.857	10,35
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Taxes	215.057	302.041	(86.984)	(28,80)
Amortisasi Amortization	102.594	131.181	(28.587)	(21,79)
Listrik Electricity	74.035	42.946	31.089	72,39
Lainnya Others	487.222	262.369	224.853	85,70
Subjumlah Subtotal	23.497.851	14.488.233	9.009.618	62,19
Royalti ke Pemerintah Royalties to the Government	3.809.031	1.664.414	2.144.617	128,85
Persediaan Batu Bara dan Minyak Kelapa Sawit: **Coal and Palm Oil Inventories:**				
Awal Tahun Beginning of the Year	1.021.322	645.920	375.402	58,12
Akhir Tahun End of the year	(3.645.900)	(1.021.322)	(2.624.578)	256,98
Jumlah **Total**	**24.682.304**	**15.777.245**	**8.905.059**	**56,44**

Di tahun 2022, beban pokok pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp24,68 triliun, mengalami peningkatan Rp8,91 triliun atau 56,44%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp15,78 triliun. Beban pokok pendapatan Perusahaan utamanya berupa beban jasa penambangan yang pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp9,58 triliun dan beban jasa angkutan kereta api sebesar Rp6,69 triliun, seiring dengan meningkatnya kinerja produksi dan angkutan batu bara.

In 2022, the Company's cost of revenue was recorded at Rp24.68 trillion, an increase of Rp8.91 trillion or 56.44%, compared to the previous year which amounted to Rp15.78 trillion. The cost of revenue was mainly in the form of mining service expenses, which in 2022 was recorded at Rp9.58 trillion, and rail transportation services expenses at Rp6.69 trillion, along with increasing coal production and transport performance.

Laba Bruto

Laba bruto yang merupakan akumulasi dari total pendapatan dan total beban pokok pendapatan, tercatat sebesar Rp17,97 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp4,48 triliun atau 33,24%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp13,48 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2022.

Gross Profit

Gross profit, which is the accumulation of total revenue and total cost of revenue, was recorded at Rp17.97 trillion, an increase of Rp4.48 trillion or 33.24%, compared to the previous year's gross profit of Rp13.48 trillion. This was in line with the increase in the Company's revenue in 2022.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expenses

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	1.291.564	1.626.231	(334.667)	(20,58)
Sumbangan Donations	277.261	241.934	35.327	14,60
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	259.093	285.416	(26.323)	(9,22)
Penyusutan Depreciation	89.876	89.965	(89)	(0,10)
Perjalanan Dinas Business Travel	89.592	36.384	53.208	146,24
Beban Kantor Office Expenses	79.583	38.218	41.365	108,23
Sewa Kendaraan dan Peralatan Rental of Vehicles and Equipment	41.863	44.290	(2.427)	(5,48)
Retribusi Retribution	19.260	33.473	(14.213)	(42,46)
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	18.442	11.720	6.722	57,35
Pelatihan Training	17.643	20.558	(2.915)	(14,18)
Lainnya Others	206.159	151.273	54.886	36,28
Jumlah Total	**2.390.336**	**2.579.462**	**(189.126)**	**(7,33)**

Jumlah beban umum dan administrasi di tahun 2022, tercatat sebesar Rp2,39 triliun, mengalami penurunan Rp0,19 triliun atau 7,33%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,58 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya gaji, upah dan imbalan kerja.

Total general and administrative expenses in 2022 amounted to Rp2.39 trillion, decreased by Rp0.19 trillion or 7.33% compared to the previous year which amounted to Rp2.58 trillion. This was due to the decrease in the salaries, wages and employee benefits expenses.

Beban Penjualan dan Pemasaran
Selling and Marketing Expenses

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Gaji, Upah, dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	305.659	406.623	(100.964)	(24,83)
Penyusutan Depreciation	176.276	176.060	216	0,12
Biaya *Domestic Market Obligation* ('DMO") Domestic Market Obligation ('DMO") Expense	130.822	3.074	127.748	4.155,76
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	102.051	83.885	18.166	21,66
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	59.396	63.176	(3.780)	(5,98)
Jasa Angkutan Transportation	47.567	49.360	(1.793)	(3,63)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	33.752	18.108	15.644	86,39
Biaya Demurrage Demurrage Expense	25.876	113.226	(87.350)	(77,15)
Listrik Electricity	13.224	11.598	1.626	14,02
Lainnya Others	58.497	89.159	(30.662)	(34,39
Jumlah **Total**	**953.120**	**1.014.269**	**(61.149)**	**(6,03)**

Di tahun 2022, jumlah beban penjualan dan pemasaran Perusahaan, tercatat sebesar Rp0,95 triliun, mengalami penurunan Rp0,06 triliun atau 6,03%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,01 triliun. Hal ini lebih dikarenakan adanya penurunan biaya gaji, upah dan imbalan kerja.

In 2022, the Company's total selling and marketing expenses was recorded at Rp0.95 trillion, a decrease of Rp0.06 trillion or 6.03%, compared to Rp1.01 trillion in the previous year. This was due to a decrease in the salaries, wages and employee benefits expenses.

Penghasilan Lainnya, Neto
Jumlah penghasilan lainnya neto di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,52 triliun, mengalami peningkatan Rp0,45 triliun atau 662,54%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,07 triliun. Peningkatan Penghasilan Lainnya, Neto utamanya disebabkan karena laba dari nilai tukar mata uang asing.

Other Income, Net
Total other net income in 2022, recorded at Rp0.52 trillion, increased Rp0.45 trillion or 662.54%, compared to the previous year reaching Rp0.07 trillion. The increase in Other Income, was mainly due to gains from foreign currency exchange rates.

Laba Usaha
Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp15,15 triliun, mengalami peningkatan Rp5,19 triliun atau 52,08%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,96 triliun.

Operating Profit (Loss)
In 2022, the Company posted an operating profit of Rp15.15 trillion, increased by Rp5.19 billion or 52.08%, compared to the previous year of Rp9.96 trillion.

Penghasilan Keuangan
Financial Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Penghasilan Bunga dari Penempatan Kas di Bank dan Deposito Berjangka Interest Income from Placement of Cash in Banks and Time Deposits	402.231	240.055	162.176	67,56
Penghasilan Bunga dari Penempatan Obligasi Interest Income from Placement of Bonds	25.802	16.801	9.001	53,57
Jumlah **Total**	**428.033**	**256.856**	**171.177**	**66,64**

Jumlah penghasilan keuangan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,43 triliun, mengalami peningkatan Rp0,17 triliun atau 66,64%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,26 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga acuan.

Total financial income in 2022 was recorded at Rp0.43 trillion, an increase of Rp0.17 trillion or 66.64%, compared to the previous year which amounted to Rp0.26 trillion. This was due to an increase in the benchmark interest rate.

Biaya Keuangan
Financial Costs

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Biaya Bunga dari Liabilitas Sewa Interest Expenses from Lease Liabilities	140.101	110.293	29.808	27,03
Beban Bunga dari Pinjaman Bank Interest Expenses from Bank Borrowings	361	795	(434)	(54,59)
Beban Akresi dari Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Accretion Expenses from Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	59.741	47.338	12.403	26,20
Jumlah **Total**	**200.203**	**158.426**	**41.777**	**26,37**

Jumlah biaya keuangan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp0,20 triliun, mengalami peningkatan Rp0,04 triliun atau 26,37%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,16 triliun.

The amount of financial costs in 2022 was Rp0.20 billion, increased by Rp0.04 billion or 26.37%, compared to the previous year at Rp0.016 billion.

Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama, sebesar Rp0,83 triliun, mengalami peningkatan Rp0,53 triliun atau 175,24%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,30 triliun. Hal ini diperoleh dari investasi pada ventura bersama PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) dan PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp16,20 triliun, mengalami peningkatan Rp5,84 triliun atau 56,41%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,36 triliun.

Beban Pajak Penghasilan

Jumlah beban pajak penghasilan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp3,42 triliun, mengalami peningkatan Rp1,10 triliun atau 47,42%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,32 triliun, seiring dengan kenaikan laba perusahaan.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp12,78 triliun, mengalami peningkatan Rp4,74 triliun atau 59,01%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,04 triliun.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kerugian komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp13,06 miliar, mengalami penurunan Rp447,89 miliar atau 97,17%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp460,95 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Berdasarkan akumulasi dari laba tahun berjalan dan kerugian komprehensif lain tahun berjalan, Perusahaan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp12,77 triliun, mengalami peningkatan Rp5,19 triliun atau 68,51%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,58 triliun.

Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures

In 2022, the Company recorded a share in the net profit of associates and joint ventures, amounting to Rp0.83 trillion, an increase of Rp0.53 trillion or 175.24%, compared to the previous year which amounted to Rp0.30 trillion. This was obtained from investments in the joint ventures, PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) and PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP).

Profit Before Income Tax

In 2022, the Company posted a profit before income tax of Rp16.20 trillion, experiencing an increase of Rp5.84 trillion or 56.41%, compared to the previous year at Rp10.36 trillion.

Income Tax Expense

Total income tax expense in 2022 was recorded at Rp3.42 trillion, increased by Rp1.10 trillion or 47.42%, compared to the previous year recorded at Rp2.32 trillion, in line with the increase of the Company's profit.

Income for the Year

In 2022, the Company's profit for the year was Rp12.78 trillion, an increase of Rp4.74 trillion or 59.01%, compared to the previous year which amounted to Rp8.04 trillion.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2022, the Company posted other comprehensive loss for the year amounted to Rp13.06 billion, an increase of Rp447.89 billion or 97.17%, compared to the previous year which was Rp460.95 billion. It was affected by the increase translation differences in the financial statements of subsidiaries and joint ventures.

Total Other Comprehensive Income for the Year

Based on the accumulation of profit for the year and other comprehensive loss for the year, the Company's other comprehensive income for the year was Rp12.77 trillion, an increase of Rp5.19 trillion or 68.51%, compared to the previous year which amounted to Rp7.58 trillion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Di tahun 2022, jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, tercatat sebesar Rp12,57 triliun, mengalami peningkatan Rp4,66 triliun atau 58,90%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,91 triliun. Adapun jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2022, adalah sebesar Rp0,21 triliun, mengalami peningkatan Rp0,08 triliun atau 65,80%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,13 triliun.

Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non Controlling Interests

In 2022, total profit for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp12.57 trillion, increased by Rp4.66 trillion or 58.90%, compared to the previous year which was recorded at Rp7.91 trillion. The amount of profit for the year attributable to non-controlling interests in 2022 was Rp0.21 trillion, increased by Rp0.08 trillion or 65.80%, compared to the previous year which was Rp0.13 trillion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2022, tercatat sebesar Rp12,55 triliun, mengalami kenaikan Rp5,11 triliun atau 68,56%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,45 triliun. Sementara jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2022, adalah sebesar Rp0,21 triliun, mengalami peningkatan Rp0,08 triliun atau 65,80%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,13 triliun.

Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non Controlling Interests

Total other comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity in 2022 was recorded at Rp12.55 trillion, an increase of Rp5.11 trillion or 68.56%, compared to the previous year at to Rp7.45 trillion. Meanwhile, the amount of other comprehensive income for the year attributable to non controlling interests in 2022 was Rp0.21 trillion, increased by of Rp0.08 trillion or 65.80%, compared to the previous year's Rp0.13 trillion.

Laba Per Saham Dasar dan Dilusian
Earnings per Share - Basic and Diluted

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	12.567.582	7.909.113	4.658.469	58,90
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar) Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)	11.487.209.350	11.267.942.262	219.267.088	1,95
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)	1.094	702	392	55,84

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Laba per saham dasar dan dilusian sebesar Rp1.094,- mengalami peningkatan Rp392,- atau 55,84%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp702,-. Hal ini seiring dengan meningkatnya laba Perusahaan di tahun 2022.

In 2022, the Company recorded basic and diluted earnings per share of Rp1.094 an increase of Rp392 or 55.84%, compared to the previous year which was Rp702. This was in line with the increase in the Company's profit in 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	12.527.439	10.795.075	1.732.364	16,05
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.294.274)	(9.838.749)	8.544.475	(86,85)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(8.668.614)	(911.583)	(7.757.031)	850,94
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	2.564.551	44.743	2.519.808	5.631,74
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.394.195	4.340.947	53.248	1,23
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	71.597	8.505	63.092	741,82
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	7.030.343	4.394.195	2.636.148	59,99

Berikut uraian terkait laporan arus kas konsolidasian Bukit Asam di tahun 2022 dibanding tahun 2021, beserta penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut.

The following is a description regarding Bukit Asam's consolidated statements of cash flows in 2022 compared to 2021, along with an explanation of the causes of changes and the impacts of these changes.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Penerimaan dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	42.635.578	27.729.431	14.906.147	53,76
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(22.586.762)	(14.194.159)	(8.392.603)	59,13
Pembayaran Royalti Payments of Royalties	(3.861.246)	(1.650.074)	(2.211.172)	134,00
Penerimaan Pengembalian Pajak Cash Receipts from Tax Restitution	14.874	43.115	(28.241)	(65,50)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments for Income Taxes	(3.957.385)	(1.307.229)	(2.650.156)	202,73
Penerimaan Bunga Receipts of Interest Income	422.842	286.298	136.544	47,69

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Pembayaran Bunga Payments of Interest	(140.462)	(112.307)	(28.155)	25,07
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Flosw Provided by Operating Activities**	**12.527.439**	**10.795.075**	**1.732.364**	**16,05**

Di tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, tercatat sebesar Rp12,53 triliun, mengalami peningkatan Rp1,73 triliun atau 16,05%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,80 triliun. Peningkatan arus kas operasi ini Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha perusahaan.

In 2022, net cash flows from operating activities was recorded at Rp12.53 trillion, an increase of Rp1.73 trillion or 16.05%, compared to the previous year reaching Rp10.80 trillion. This increase in operating cash flows was due to an increase in receipts from customers along with increased operating revenues.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Penambahan Aset Tetap dan Tanaman Produktif Addition of fixed assets and bearer plants	(780.546)	(948.952)	168.406	(17,75)
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	(21.351.993)	(12.161.471)	(9.190.522)	75,57
Pencairan Deposito Berjangka Withdrawal of Time Deposits	21.433.783	4.280.838	17.152.945	400,69
Penambahan Properti Penambangan Addition of Mining Properties	(108.590)	-	(108.590)	-
Penempatan Dana Reklamasi dan Penutupan Tambang Placement of Reclamation and Mine Closure Fund	(15.678)	(55.265)	39.587	(71,63)
Penambahan pada Aset Keuangan yang di nilai Pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income	(471.250)	(50.495)	(420.755)	833,26
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama Addition of Investments in Joint Ventures	-	(903.404)	903.404	(100,00)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Flow Used in Investing Activities**	**(1.294.274)**	**(9.838.749)**	**8.544.475**	**(86,85)**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, di tahun 2022, tercatat sebesar Rp1,29 triliun, mengalami penurunan Rp8,54 triliun atau 86,85%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,84 triliun. Penurunan disebabkan adanya pencairan deposito berjangka diatas 3 (tiga) bulan.

Net cash flows used in investing activities in 2022 was recorded at Rp1.29 trillion, a decrease of Rp8.54 trillion or 86.85%, compared to the previous year which amounted to Rp9.84 trillion. This decrease was due to disbursement of time deposits over 3 (three) months.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Induk Payment of Dividends to Owners of the Parent Entity	(7.909.118)	(835.388)	(7.073.730)	846,76
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali Payment of Dividends to Non Controlling Interests	(194.926)	(109.508)	(85.418)	78,00
Pembayaran Pinjaman Bank Repayments of Bank Borrowings	(3.700)	(106.936)	103.236	(96,54)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(560.870)	(543.236)	(17.634)	3,25
Penerimaan dari Penjualan Saham *Treasuri* Proceeds from Sales of Treasury Shares	-	683.485	(683.485)	(100,00)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan **Net Cash Flow Used in Financing Activities**	**(8.668.614)**	**(911.583)**	**(7.757.031)**	**850,94**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, di tahun 2022, tercatat sebesar Rp8,67 triliun, mengalami peningkatan Rp7,76 triliun atau 850,94%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,91 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Net cash flows used in financing activities in 2022 was recorded at IDR8.67 billion, experiencing an increase of Rp7.76 trillion or 850.94%, compared to the previous year which was Rp0.91 trillion. This increase was influenced by the amount of dividend payments to shareholders.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas merupakan akumulasi atas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, yang di tahun 2022, tercatat sebesar Rp2,56 triliun dan mengalami peningkatan dari Rp0,04 triliun di tahun 2021.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Net increase (decrease) in cash and cash equivalents is the accumulation of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities, which in 2022 amounted to Rp 2.56 trillion, an increase of 0.04 trillion from 2021.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan setara kas pada awal tahun 2022, tercatat sebesar Rp4,39 triliun, mengalami peningkatan Rp0,05 triliun atau 1,23%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,34 triliun. Hal ini disebabkan oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang meningkat cukup signifikan di tahun 2022.

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year

Cash and cash equivalents at the beginning of 2022 was recorded at Rp4.39 trillion, an increase of Rp0.05 trillion or 1.23%, compared to the previous year which amounted to Rp4.34 trillion. This was due to a significant increase of net cash flows provided by operating activities in 2022.

Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas

Di tahun 2022, efek perubahan kurs pada kas dan setara kas, tercatat sebesar Rp0,07 triliun, mengalami peningkatan Rp0,06 triliun atau 741,82%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,01 triliun.

Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents

In 2022, the effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents was recorded at Rp0.07 trillion, an increase of Rp0.06 trillion or 741.82%, compared to the previous year which amounted to Rp0.01trillion.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2022, tercatat sebesar Rp7,03 triliun, mengalami peningkatan Rp2,64 triliun atau 59,99%, dibandingkan kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2021 yang sebesar Rp4,39 triliun.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

At the end of 2022, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp7.03 trillion, increased by Rp2.64 trillion or 59.99%, compared to the Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 which amounted to Rp4.39 trillion.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Receivable Collectibility Rate

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dimana rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to meet all liabilities, both short-term and long-term, is measured through liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all of its liabilities, both short-term and long-term.

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang Jangka Pendek Berdasarkan Rasio Likuiditas

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Dimana rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar Perusahaan dengan liabilitas jangka pendek Perusahaan. Sementara rasio kas dihitung berdasarkan perbandingan antara kas dan setara kas Perusahaan dengan liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Adapun kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang diukur berdasarkan rasio likuiditas, dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

Ability to Pay Short-Term Debts Based on Liquidity Ratio

In fulfilling short-term liabilities that will mature, the Company uses a liquidity ratio which is measured using a current ratio and a cash ratio. The current ratio is the comparison between the Company's current assets and current liabilities. Meanwhile, the cash ratio is calculated based on a comparison between the Company's cash and cash equivalents and the Company's current liabilities.

The Company's ability to pay short-term debts is measured by the liquidity ratio, and its comparison in the last 2 (two) years, is as described below:

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalents (Rp-million)	7.030.343	4.394.195	2.636.148	59,99
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	24.432.148	18.211.500	6.220.648	34,16
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Current Liabilities (Rp-million)	10.701.780	7.500.647	3.201.133	42,68
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**				
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	228,30	242,80	(14,50)	(5,97)
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	65,69	58,58	7,11	12,13

Berdasarkan tabel di atas, rasio lancar Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar 228,30%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 242,80%. Sementara rasio kas Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar 65,69%, mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 58,58%. Hal ini menunjukkan Perusahaan masih memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Based on the table above, the Company's current ratio in 2022 was 228.30%, experiencing a decrease compared to the previous year of 242.80%. Meanwhile, the Company's cash ratio in 2022 was 65.69%, experiencing an increase compared to the previous year of 58.58%. This shows that the Company still has a very good ability to meet its short-term liabilities.

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang Jangka Pendek Maupun Jangka Panjang Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Bukit Asam menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio liabilitas terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts Based on Solvency Ratio

Bukit Asam uses the solvency ratio to measure the Company's ability to meet both short-term and long-term liabilities that will mature. The solvency ratio consists of debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR).

Adapun kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjang yang diukur berdasarkan rasio solvabilitas, dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

The Company's ability to pay both short-term debts and long-term debts is measured by the solvency ratio. Its a comparison for the last 2 (two) years, is as described below:

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	45.359.207	36.123.703	9.235.504	25,57
Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	16.443.161	11.869.979	4.573.182	38,53
Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	28.916.046	24.253.724	4.662.322	19,22
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**				
DER (%)	56,87	48,94	7,92	16,19
DAR (%)	36,25	32,86	3,39	10,32

Berdasarkan tabel di atas, rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) di tahun 2022, tercatat sebesar 56,87%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 48,94%. Sementara rasio liabilitas terhadap aset atau

Based on the table above, the Debt to Equity ratio (DER) in 2022 was 56.87%, an increase compared to the previous year of 48.94%. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) in 2022 was 36.25%, an increase compared to the previous year of 32.86%. The changes

Debt to Asset Ratio (DAR) di tahun 2022, tercatat sebesar 36,25%, mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 32,86%. Perubahan yang terjadi terhadap rasio solvabilitas Perusahaan di tahun 2022 dibanding tahun 2021 tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sudah semakin baik.

in the Company's solvency ratio in 2022 compared to 2021 show that the Company's ability to meet its long-term liabilities is getting better.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*). Periode penagihan ini dipengaruhi oleh jumlah piutang usaha Perusahaan dan jumlah pendapatan Perusahaan. Pada prinsipnya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha dan menjaga tingkat kolektabilitas piutangnya.

Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan yang diukur berdasarkan *collection period* tahun 2022 dibanding tahun 2021, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

Receivables Collectability Rate

The receivables collectibility rate is the Company's ability to collect its receivables, which can be measured based on the calculation of a collection period. The collection period is influenced by the amount of the Company's trade receivables and the amount of the Company's revenue. Basically, the Company makes every effort to continue to reduce the amount of trade receivables and maintain the collectability of its receivables.

The Company's receivables collectibility rate is measured based on the collection period in 2022 compared to 2021, as attached in the table below:

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Piutang Usaha, Net (Rp-juta) Trade Receivables, Net (Rp-million)	3.742.590	3.513.676	228.914	6,51
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	42.648.590	29.261.468	13.387.122	45,75
Periode Pengumpulan Piutang (hari) Receivables Collection Period (days)	32	44	(12)	(26,92)

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kolektabilitas piutang di tahun 2022, adalah 32 hari, berbeda dengan tahun sebelumnya, yakni 44 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha. Hal tersebut dilakukan dengan menjaga jumlah hari *collection period*. Adapun piutang usaha Perusahaan berdasarkan umur piutangnya dapat dilihat sebagaimana terlampir berikut ini:

Based on the table above, the receivables collectability rate in 2022 was 32 days, different to the previous year at 44 days. This shows that the Company sought to reduce the number of trade receivables, by maintaining the number of days of the collection period. The Company's trade receivables based on their age can be seen below:

Umur Piutang Usaha Perusahaan
Receivables Aging

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Lancar Current	2.795.911	2.429.087	366.824	15,10
Jatuh Tempo 1-30 Hari Maturity of 1-30 Days	732.593	534.500	198.093	37,06
Jatuh Tempo 31-90 Hari Maturity of 31-90 Days	135.709	260.303	(124.594)	(47,86)
Jatuh Tempo Lebih dari 90 Hari Maturity of More Than 90 Days	176.015	515.320	(339.305)	(65,84)
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(97.638)	(225.534)	127.896	(56,71)
Jumlah Piutang Usaha - Neto **Total Trade Receivables - Net**	**3.742.590**	**3.513.676**	**228.914**	**6,51**

Berdasarkan tabel di atas, jumlah piutang usaha lancar di tahun 2022, tercatat sebesar Rp2,80 triliun, mengalami peningkatan Rp0,37 triliun atau 15,10%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,43 triliun. Sementara piutang usaha dengan jatuh tempo 1-30 hari, tercatat sebesar Rp0,73 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp0,20 triliun atau 37,06%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,53 triliun. Piutang usaha dengan jatuh tempo 31-90 hari, tercatat sebesar Rp0,14 triliun di tahun 2022, mengalami penurunan Rp0,12 triliun atau 47,86%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,26 triliun. Adapun piutang usaha dengan jatuh tempo lebih dari 90 hari, tercatat sebesar Rp0,18 triliun di tahun 2022, mengalami penurunan Rp0,34 triliun atau 65,84%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,52 triliun.

Sementara, penyisihan penurunan nilai piutang usaha di tahun 2022 dan 2021, adalah sebesar Rp0,10 triliun dan Rp0,23 triliun, dimana Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup memadai untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha Perusahaan.

Based on the table above, total current trade receivables in 2022 was recorded at Rp2.80 trillion, increased by Rp0.37 trillion or 15.10%, compared to the previous year of Rp 2.43 trillion. Meanwhile, trade receivables with a maturity of 1-30 days was recorded at Rp0.73 trillion in 2022, increased by Rp 0.20 trillion or 37.06%, compared to the previous year at Rp0.53 trillion. Trade receivables with a maturity of 31-90 days was recorded at Rp0.14 trillion in 2022, decreased by Rp0.12 trillion or 47.86%, compared to the previous year of Rp0.26 trillion. As for trade receivables with a maturity of more than 90 days, this was recorded at Rp0.18 trillion in 2022, decreased by Rp0.34 trillion or 65.84%, compared to the previous year of Rp0.52 trillion.

Meanwhile, the provision for impairment in 2022 and 2021 was Rp0.10 trillion and Rp0.23 trillion, of which Management believes that the reserves established are sufficient to cover the impairment of the Company's trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Dalam menjalankan usahanya, Bukit Asam telah menetapkan kebijakan struktur modal yang merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas, di mana kombinasi struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Adapun rincian struktur modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2022 disajikan sebagai berikut:

Capital Structure Details

In carrying out its business, Bukit Asam has established a capital structure policy which is a balance between liabilities and equity, in which an optimal combination of capital structure can maximize the value of the Company.

Details of the Company's capital structure in 2021 and 2022 are presented as follows:

Rincian Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya
Details of the Company's Capital Structure and the Changes

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Struktur Modal Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.701.780	7.500.647	3.201.133	42,68
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.741.381	4.369.332	1.372.049	31,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.443.161	11.869.979	4.573.182	38,53
Jumlah Ekuitas Total Equity	28.916.046	24.253.724	4.662.322	19,22
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	45.359.207	36.123.703	9.235.504	25,57

Di tahun 2022, terdapat perubahan pada struktur modal Perusahaan, dimana komposisi liabilitas jangka pendek terhadap total libilitas dan ekuitas adalah sebesar 23,59% mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yang sebesar 20,76%. Sementara komposisi liabilitas jangka panjang terhadap total libilitas dan ekuitas di tahun 2022 adalah sebesar 12,66% mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yang sebesar 12,10%. Adapun komposisi ekuitas terhadap total Liabilitas dan ekuitas di tahun 2022 adalah sebesar 63,75% mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yang sebesar 67,14%.

Berdasarkan komposisi-komposisi yang telah diuraikan diatas, terlihat bahwa Perusahaan memiliki struktur modal yang cukup baik, dimana ekuitas Perusahaan memiliki nilai yang lebih besar dibanding liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan.

In 2022, there were changes in the Company's capital structure, where the composition of current liabilities to total liabilities and equity was 23.59%, an increase compared to 2021 which was 20.76%. The composition of non-current liabilities to total liabilities and equity in 2022 was 12.66%, an increase compared to 2021 which was 12.10%. The composition of equity to total liabilities and equity in 2022 was 63.75%, a decrease compared to 2021 which was 67.14%.

Based on the compositions described above, it can be concluded that the Company has a good capital structure, given that its equity has a greater value than its current and non-current liabilities.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal diterapkan guna melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat memberikan imbal hasil dan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Perusahaan dan kelompok usahanya, dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas, hal ini bertujuan untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya.

Selain itu, Perusahaan dan kelompok usahanya, senantiasa memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Sementara utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas sebagaimana jumlah dalam posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar memaksimalkan nilai Perusahaan.

Adapun kebijakan struktur permodalan yang ditetapkan oleh Bukit Asam berdasarkan Pedoman Keuangan Perusahaan ada sebagai berikut:

1. Menentukan target struktur modal yang optimal, agar dapat digunakan sebagai pedoman pemenuhan kebutuhan dana di masa yang akan datang serta meningkatkan nilai Perusahaan;
2. Mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan;
3. Mengevaluasi antara *financial leverage*, nilai Perusahaan, dan biaya modal;
4. Mengoptimalkan struktur modal Perusahaan yaitu suatu kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan;
5. Melakukan Analisa sensitifitas menelusuri bagaimana Perusahaan dapat menampilkan variasi-variasi sensitif atas perubahan asumsi-asumsi inti yang digunakan.

Basis of Management Policy on Capital Structure

Management policy on capital structure is applied to protect the Company's ability to maintain business continuity, so as to provide returns and benefits for shareholders and other stakeholders. In addition, the Company also maintains an optimal capital structure to reduce capital costs.

Policy on Capital Structure and Selection Basis

In order to maintain or adjust its capital structure, the Company and its business groups may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

In addition, the Company and its business groups constantly monitor capital based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Meanwhile, payables represent total liabilities in the consolidated statements of the financial position. Capital consists of all components of equity which are the same as the amount in the consolidated financial position. The Company establishes an optimal capital structure policy in order to maximize the Company's value.

The capital structure policies set by Bukit Asam based on the Company's Financial Guidelines are as follows:

1. Determine the optimal target capital structure to be used as a guideline for meeting future funding needs and increasing the value of the Company;
2. Consider the balance between financial risk and rate of return to increase the value of the Company;
3. Evaluate between financial leverage, firm value, and cost of capital;
4. Optimize the Company's capital structure, namely a combination of debt and own capital (equity) that can maximize the value of the Company;
5. Conduct sensitivity analysis to explore how the Company can display sensitive variations on changes in the core assumptions used.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

By virtue of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity.

Throughout 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Dalam mengembangkan kegiatan usaha, investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Bukit Asam menerapkan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi, hal ini seiring dengan pengembangan Perusahaan menuju perusahaan energi kelas dunia. Investasi difokuskan pada investasi pengembangan dalam rangka mendukung proyek-proyek strategis yang dimiliki oleh Perusahaan.

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022 investasi Bukit Asam ditujukan bagi proyek-proyek pengembangan perusahaan seperti pengembangan angkutan batu bara, setoran modal ke anak perusahaan (khususnya pada PT Huadian Bukit Asam Power) untuk PLTU Sumsel-8, pengembangan bisnis berbasis *renewable energy*, dan investasi lainnya baik pada Bukit Asam *holding* ataupun anak dan afiliasi perusahaan Bukit Asam.

Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Bukit Asam menganggarkan Capital Expenditure (CAPEX) sebesar Rp2,93 Triliun, pada tahun 2022 ini, realisasi penggunaan CAPEX Bukit Asam sebesar Rp831,75 Miliar atau tercapai 28,42% dari rencana.

In developing business activities, investment is one of the important things to do. Bukit Asam applies precision and prudence in making investments, in line with its development towards a world-class energy company. Investment is focused on development investment in order to support strategic projects owned by the Company.

Types and Objectives of Capital Goods Investment

In 2022, Bukit Asam's investment was aimed at development projects of the Company such as the development of coal transportation, capital injection to subsidiaries (especially PT Huadian Bukit Asam Power) for CFPP Sumsel-8, business development based on renewable energy, and other investments both in Bukit Asam holding or Bukit Asam subsidiaries and affiliated companies.

Investment Value of Capital Goods

In 2022, Bukit Asam has budgeted for a Capital Expenditure (CAPEX) of Rp2.93 Trillion, with the actual use of CAPEX Bukit Asam amounted to Rp831.75 billion or achieved 28.42% of the plan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Setelah Laporan Keuangan Bukit Asam diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2023 dan disampaikan keterbukaan informasinya kepada publik pada tanggal 21 Maret 2023, terdapat fakta material yaitu terkait dengan transaksi *split off* pada tingkat Induk Perusahaan/*Holding* yang berlaku efektif pada tanggal 21 Maret 2023. *Split off* ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium telah mengembalikan kepemilikan 7.490.437.495 saham Seri B Perseroan kepada Negara Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut Negara Republik Indonesia telah mengalihkan 7.490.437.495 saham Seri B Perseroan yang dimiliki Negara Republik Indonesia kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian PT Mineral Industri Indonesia (Persero). PT Mineral Industri Indonesia (Persero) adalah suatu badan usaha milik negara yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia, baik melalui kepemilikan secara langsung atas saham Seri A Dwiwarna maupun kepemilikan secara tidak langsung atas mayoritas saham Seri B melalui PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Selanjutnya pada tanggal 6 April 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium mengalihkan saham yang dibeli dari Bukit Asam pada tahun 2019 (saham treasuri) kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebanyak 105.213.200 (0,91%), sehingga total kepemilikan saham PT Mineral Industri Indonesia Persero menjadi 7.595.650.695 atau 65,93%.

After Bukit Asam's Financial Statements were authorized on February 28, 2023 and its disclosure of information was submitted to the public on March 21, 2023, there were material facts related to the split off transaction at the Parent Company/Holding level which became effective on March 21, 2023. This split off was a follow-up to the implementation of Government Regulation Number 45 of 2022 concerning Reducing the Capital Participation of the Republic of Indonesia in Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminum, effective on March 21, 2023, PT Indonesia Asahan Aluminum has returned ownership of the Company's 7,490,437,495 Series B shares to the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in the context of implementing Government Regulation Number 46 of 2022 concerning the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction of state capital participation, the Republic of Indonesia transferred 7,490,437,495 Series B shares of the Company owned by the Republic of Indonesia to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as state capital participation in the framework of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) establishment. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) is a state-owned company whose shares are wholly owned by the Republic of Indonesia. With the completion of these series of transactions, the Company is still controlled by the Republic of Indonesia, either through direct ownership of Series A Dwiwarna shares or indirect ownership of the majority of Series B shares through PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Moreover, on April, 6 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium transferred its shares that purchased from Bukit Asam in 2019 (treasury shares) to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) amounted 105.213.200 (0,91%), therefore, the shares ownership of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 7.595.650.695 or 65,93%

Informasi Peningkatan Penjualan, Pendapatan dan Laba Operasi serta Dampak Harga Batu Bara

Information on Increased Sales, Revenue and Operating Profit and the Impact of Coal Prices

Terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina, mempengaruhi harga berbagai komoditas, utamanya kebutuhan akan sumber daya energi. Untuk sektor batu bara sendiri, perang berkelanjutan membuat peningkatan harga batu bara, mengingat tingginya permintaan batu bara di pasar, khususnya untuk pasar-pasar negara eropa. Pada tahun 2022 ini Bukit Asam mencatatkan penjualan sebesar 31,65 juta ton atau meningkat 11,57% dari tahun sebelumnya sebesar 28,37 Juta Ton. Peningkatan penjualan tersebut pun berdampak pada peningkatan pendapatan Bukit Asam di tahun 2022, Bukit Asam berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp42,65 triliun atau meningkat 45,75% dari tahun 2021 yang sebesar Rp29,26 Triliun.

The war between Russia and Ukraine affected the prices of various commodities, especially energy resources. In respect of the coal sector, the continuous war has caused an increase in coal prices, given the high demand for coal in the market, especially for European countries. In 2022, Bukit Asam recorded sales of 31.65 million tons or an increase of 11.57% from the previous year of 28.37 million tons. The increase in sales also had an impact on increasing Bukit Asam's revenue in 2022, in which the Company managed to record revenue of Rp42.65 trillion or an increase of 45.75% from 2021 which amounted to Rp29.26 trillion.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Comparison between Targets and Realization and Projections for the Next 1 (One) Year

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Berdasakan aspek produksi dan pemasaran di sepanjang tahun 2022, dari beberapa unit pertambangan batu bara yang dimiliki, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah produksi sebesar 37,14 juta ton di tahun 2022, atau mencapai 101,99% terhadap target sebesar 36,41 juta ton. Hal tersebut terutama disebabkan oleh upaya optimasi operasi produksi yang dilakukan Perusahaan. Realisasi volume angkutan batubara di tahun 2022, tercatat sebesar 28,81 juta ton, atau mencapai 91,46% terhadap target sebesar 31,50 juta ton. Hal ini lebih disebabkan oleh adanya kendala anjlokan kereta api, cuaca dan halangan operasional lain.

Dari sisi volume penjualan batu bara baik domestik maupun ekspor, sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mencatatkan penjualan batu bara dengan total volume sebesar 31,65 juta ton, atau mencapai 85,32% terhadap target sebesar 37,10 juta ton. Adapun nisbah kupas di tahun 2022, terealisasi sebesar 5,72 kali, atau mencapai 104,35% terhadap target sebesar 5,49 kali.

Comparison between Targets and Realization in 2022

The Company set a number of targets to be achieved in the 2022 Corporate Work Plan and Budget that have been adjusted to the industry and economic conditions. Based on production and marketing aspects throughout 2022, from several coal mining units owned, the Company managed to record a total production of 37.14 million tons in 2022, or reached 101.99% of the target of 36.41 million tons. This was caused the Company continues to implement it optimization of production operations The realization of coal transport volume in 2022 was recorded at 28.81 million tons, or 91.46% of the target of 31.50 million tons. This was driven by train derailments, weather and other operational issues.

In terms of coal sales volume, both domestic and export, the Company recorded coal sales with a total volume of 31.65 million tons in 2022, or reached 85.32% of the target of 37.10 million tons. The stripping ratio in 2022 was realized at 5.72 times, or reached 104.35% of the target of 5.49 times.

Target Operasional dan Realisasi Tahun 2022
Operational Targets and Realization for 2022

Uraian Description	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	Ketercapaian Achievement
Produksi Production	Juta Ton Million Tons	36,41	37,14	101,99%
Angkutan Batu Bara Coal Transport	Juta Ton Million Tons	31,50	28,81	91,46%
Penjualan Sales	Juta Ton Million Tons	37,10	31,65	85,32%
Nisbah Kupas Stripping Ratio	Kali Times	5,49	5,72	104,35%

Sementara itu, kinerja keuangan Perusahaan di sepanjang tahun 2022, berhasil membukukan pencapaian yang positif, di mana secara umum, baik pendapatan, laba tahun berjalan, maupun struktur modal Perusahaan, terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Bukit Asam mampu mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan, di samping terdapat kondisi eksternal yang cukup menguntungkan Perusahaan.

In 2022, the Company succeeded in recording positive achievements in its financial performance. In general, both the revenue, profit for the year and capital structure of the Company were realized in accordance with the established targets. This reflects Bukit Asam's ability to apply the strategy that has been set, in addition to the external conditions that are quite favorable for the Company.

Adapun biaya pengembangan kompetensi SDM di tahun 2022, tercatat sebesar Rp24.773.157.414 atau naik 0,25% terhadap tahun 2021 sebesar Rp24.711.420.864.

As for the costs incurred for Human Resources competency development in 2022 was recorded at Rp24,773,157,414 increased by 0.25% compared to 2021 of Rp24,711,420,864.

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Untuk 1 (tahun) ke depan, Perusahaan telah menetapkan sejumlah proyeksi yang hendak dicapai, dan telah disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan, serta kondisi industri dan ekonomi. Di mana untuk tahun 2023, Perusahaan memproyeksikan jumlah produksi sebesar 41,04 juta ton, hal ini seiring dengan peningkatan kapasitas angkutan dan rencana optimasi penjualan dengan skema *Free on Truck* (FOT). Sementara volume angkutan batu bara diproyeksikan sebesar 32,00 juta ton. Adapun dari sisi volume penjualan batu bara baik domestik maupun ekspor, diproyeksikan sebesar 41,24 juta ton di tahun 2023. Untuk nisbah kupas diproyeksikan sebesar 6,31 kali.

Projection for the Next 1 (One) Year

For the next 1 (year), the Company has set a number of projections to be achieved, which have been adjusted to the development of the Company, as well as industrial and economic conditions. For 2023, the Company projects a total production of 41.04 million tons, in line with increasing transportation capacity and plan to optimize sales with the Free on Truck (FOT) scheme. Meanwhile, the volume of coal transported is projected to be 32.00 million tons. In terms of coal sales volume, both domestic and export, are projected to be 41.24 million ton in 2023. The stripping ratio is projected to be 6.31 times.

Sementara itu, dalam rangka mendukung optimisme peningkatan kinerja di tahun 2023, Perusahaan memproyeksikan biaya pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp30.136.348.834.

Meanwhile, in order to support the optimism for improved performance in 2023, the Company projects Human Capital competency development costs of Rp30.136.348.834.

Proyeksi 2023
2023 Projections

Kinerja Operasional I Operational Performance

Produksi Batu bara
Coal Production
41,04
Juta Ton I Million Tons

Volume Angkutan Batu bara
Coal Transport Volume
32,00
Juta Ton I Million Tons

Volume Penjualan Batu bara
Coal Sales Volume
41,24
Juta Ton I Million Tons

Nisbah Kupas
Stripping Ratio
6,31x

Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development



Biaya Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development Costs
30,14
Miliar I Billion

Modal Kerja
Capital Expenditure

Jumlah Modal Kerja
Total Capital Expenditure (CAPEX)
6,4
Triliun I Trillion



Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payout

Kebijakan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perusahaan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), deviden hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memerhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang akan ditentukan atau atas wewenang RUPS dimana keputusan untuk pembagian dividen diambil, dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Kebijakan pembagian dividen telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu dengan memperhatikan Prospektus Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2002. Dalam Prospektus tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen tunai minimal 30% (tiga puluh persen) dari laba setelah pajak, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Pembagian Dividen dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir dan Riwayat Pembagian Dividen dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Mei 2022, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp7.909.115.945.615 dari laba bersih Perusahaan, sedangkan sisanya dicatatkan sebagai saldo laba.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), and dividends can only be paid following the Company's financial capacity. The GMS must also determine the time and procedure for paying dividends. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company, which will be determined, or at the authority of the GMS where the decision to distribute dividends is made, without prejudice to the provisions of the Stock Exchange regulations where the shares are listed.

The dividend policy is in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account the Initial Public Offering (IPO) Prospectus conducted by the Company in 2002. In the Prospectus, the Company has determined a cash dividend policy of at least 30% (thirty percent) of profit after tax, unless otherwise determined by the GMS.

Dividend Payout in the Last 2 (Two) Years and History of Dividend Payout in the Last 5 (five) Years

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24 2022, Shareholders approved the payout of dividends in the amount of Rp7,909,115,945,615 from the Company's net profit, while the remainder was recorded as retained earnings.

Rincian Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya
Details of the Company's Capital Structure and Changes

Uraian Description	2022	2021
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Payout (Rp)	7.909.115.945.615	835.386.571.935
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	100,00	35,00
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	688,52	74,69
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (Lembar) Number of Shares Entitled to Dividends (Shares)	11.487.209.350	11.184.061.250
Tanggal Pengumuman Announcement Date	24 Mei 2022 May 24, 2022	05 April 2021 April 05, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	24 Juni 2022 June 24, 2022	07 Mei 2021 May 07, 2021

Adapun pembagian dan pembayaran dividen tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Dividend payout and payment from 2018 to 2022 can be seen in the table below:

Pembagian Dividen
Dividend Payout

Tahun Pembagian Payout Year	**Tahun Buku Dividen** Dividend Fiscal Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Kas yang** Dibagikan (Rp) Cash Dividend Payout (Rp)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/ lembar** saham) Dividend per Share (Rp/ share)	**Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (Lembar)** Number of Shares Entitled to Dividends (shares)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Payout Ratio (%)
2022	2021	24 Mei 2022 May 24, 2022	24 Juni 2022 June 24, 2021	7.909.115.945.615	688,52	11.487.209.350	100
2021	2020	05 April 2021 April 05, 2021	07 Mei 2021 May 07, 2021	835.386.571.935	74,69	11.184.061.250	35
2020	2019	10 Juni 2020 Juni 10, 2020	10 Juli 2020 July 10, 2020	3.651.199.955.694	326,46	11.184.061.250	90
2019	2018	25 April 2019 April 25, 2019	08 Mei 2019 May 08, 2019	3.767.959.262.485	339,63	10.540.375.750	75
2018	2017	11 April 2018 April 11, 2018	11 Mei 2018 May 11, 2018	3.357.332.790.583	318,52	10.540.375.750	75

Kontribusi kepada Pemerintah (Pajak dan Royalti)
Contribution to Goverment (Tax and Royalty)

Sebagai bentuk kontribusi Bukit Asam kepada negara, serta wujud kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku, Bukit Asam telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak. Di tahun 2022, kontribusi yang diberikan oleh Perusahaan dalam bentuk Pajak tercatat sebesar Rp6,56 Triliun dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp9,14Triliun atau setara dengan Rp15,70 Triliun. Adapun rinciannya sebagai berikut:

As a form of Bukit Asam's contribution to the state, and as a form of compliance with all applicable regulations, Bukit Asam has fulfilled obligations related to paying taxes. In 2022, contributions made by the Company in the form of taxes were recorded at Rp6.56 trillion and Non-Tax State Revenue (PNBP) of Rp9.14 trillion or equivalent to Rp15.70 trillion. The details are as follows:

Deskripsi Description	**2022**	**2021**
Penerimaan Pajak **Tax Revenue**		
Pajak Penghasilan Income Tax	3.498.377	1.488.390
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	214.619	36.546
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	2.844.863	1.842.838

Deskripsi Description	2022	2021
Penerimaan Pajak **Tax Revenue**		
Pajak Daerah Local Tax	6.239	26.521
Total Penerimaan Pajak **Total Tax Revenue**	**6.564.097**	**3.394.295**
Penerimaan Negara Bukan Pajak **Non-Tax Revenue**		
Dividen (RI, Inalum, Sumsel, Muara Enim) Dividends (RI, Inalum, Sumsel, Muara Enim)	5.327.010	577.907
Royalti batu bara (PP 81 2019/PP 26 2022) Coal Royalty (PP 81 2019/PP 26 2022)	3.728.822	1.611.892
Iuran tetap (Landrent) (PP 81 tahun 2019) Fixed Contributions (Landrent) (PP 81 of 2019)	3.691	3.691
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Land and Building Rights Acquisition Fee	4.492	-
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forest Area Permit	27.995	81.230
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya Other Non-Tax Revenue	42.523	45.829
Total Penerimaan Bukan Pajak Total Non-Tax Revenue	9.134.532	2.320.548
Total Penerimaan Negara **Total State Revenue**	**15.698.629**	**5.714.844**

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2022, Bukit Asam tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*).

In 2022, Bukit Asam did not have an Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program carried out by the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2022, tidak terdapat penawaran umum baik untuk efek yang bersifat ekuitas ataupun bersifat utang, sehingga tidak terdapat informasi yang disampaikan pada Laporan Tahunan ini, terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2022, there were no public offerings for either equity or debt securities, therefore, no information can be presented in this Annual Report regarding the use of proceeds from public offerings.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perusahaan senantiasa menggunaan jasa pihak ketiga untuk menilai kewajaran transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Namun demikian, sampai dengan akhir tahun 2022, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Bukit Asam.

The Company always uses the services of third parties to assess the fairness of investment transactions, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, which are carried out in compliance with applicable regulations in the capital market sector. However, until the end of 2022, there is no material information on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring performed by Bukit Asam.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

Perusahaan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perusahaan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Komitmen Perusahaan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Bukit Asam telah memiliki kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan sebagaimana dimuat pada Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 067/0100/2023 tentang Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dimana pedoman tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Berdasarkan pedoman tersebut dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perusahaan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Review Mechanism Policy for Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has a policy regarding material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties. Material transactions contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, always pay attention to the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

The review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties/related parties is done through an audit process by the Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

The Company or Management's Commitment on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Bukit Asam has policies on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest as contained in the Decree of the Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: 067/0100/2023 concerning Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, where the guidelines refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK. 04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Based on these guidelinesIn carrying out material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties/related parties, the Board of Directors ensures that all of these transactional activities have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. The Company, through the Board of Commissioners and Audit Committee, has also conducted a review to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties/related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices and have met the principles of a fair transaction (arms-length principle), and are in compliance with applicable regulations.

Adapun, transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, merupakan transaksi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Bukit Asam melakukan transaksi afiliasi berupa pembelian *Medium Term Note* (MTN) I PT Timah Tbk Tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT Timah Tbk (Perusahaan afiliasi dengan Perusahaan) dengan peringkat idA (single A) sebanyak 25 lembar atau setara dengan Rp391.250.000.000,- (Tiga Ratus Sembilan Pulih Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun yang ditawarkan secara terbatas. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan tanpa Melalui Penawaran Umum ("Transaksi"). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK No. 42/2020), Transaksi ini dilakukan dengan mengedepankan prinsip *arm's length* dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan korporasi, serta prosedur sesuai dengan ketentuan POJK No.42/2020 termasuk dilakukan keterbukaan informasi kepada publik dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adapun transaksi afiliasi lainnya merupakan transaksi afiliasi dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Bukit Asam ataupun transaksi *financing* dengan pihak terafiliasi Bukit Asam sebagaimana informasi di bawah ini.

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perusahaan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Meanwhile, material transactions carried out by the Company with affiliates/related parties are transactions related to business activities of the Company, in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously. Throughout 2022, the Company had no violations of laws and regulations regarding material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

Information on Transactions with Affiliated Parties

On October 5, 2022, Bukit Asam entered into an affiliate transaction in the form of purchasing PT Timah Tbk 2022 Medium Term Note (MTN) I issued by PT Timah Tbk (affiliated company with the Company) with an idA rating (single A) of 25 sheets or equivalent to Rp391,250,000,000 (Three Hundred Ninety One Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) with a maximum term of 3 (three) years which is offered on a limited basis. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2019 concerning Issuance of Debt Securities and/or Sharia Bonds Without a Public Offering ("Transaction"). In accordance with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest (POJK No. 42/2020), these transactions were carried out by prioritizing the principle of arm's length by first obtaining corporate approval, as well as procedures in accordance with POJK No.42/2020 including disclosure of information to the public and reporting to the Financial Services Authority. The other affiliated transactions are affiliated transactions in the context of carrying out Bukit Asam's business activities or financing transactions with affiliated parties of Bukit Asam as shown in the information below.

Information on Transactions with Related Parties

Policy on Related Parties

All transactions of the Company in 2022 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial terms. The Company's transactions are done based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang didefinisikan antara lain:

- Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):
  1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
     a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
     b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
     c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
  2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
     a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
     b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
     c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
     d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
     e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
     f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
     g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
     h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari

The Company conducts transactions with related parties as stipulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies", which are defined as follows:

- Related parties are people or entities related to the Group (reporting entity):
  1. The person or closest family member has a relationship with the reporting entity if the person:
     a. Has control or joint control of the reporting entity;
     b. Has significant influence over the reporting entity; or
     c. Are key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.
  2. An entity is related to the reporting entity if one of the following conditions is met:
     a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to other entities);
     b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
     c. The two entities are joint ventures of the same third party;
     d. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
     e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
     f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1);
     g. The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
     h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part, provides key management

kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

personnel services to the reporting entity or to parent of the reporting entity.

- Significant transactions conducted with related parties, whether carried out under the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

Nama Pihak Berelasi serta Sifat Hubungan dan Transaksi

Bukit Asam dan kelompok usahanya, telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Adapun berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Adapun informasi terkait nama pihak berelasi serta sifat hubungan dan transaksi di tahun 2022, dapat dilihat sebagai berikut:

Names of Related Parties and Nature of Relationships and Transactions

Bukit Asam and its business group have entered into transactions with certain related parties, in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". Meanwhile, based on OJK Regulation No. VIII.G.7, entities related to the Government are entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

The information related to the names of related parties and the nature of relationships and transactions in 2022 can be seen as follows:

Nama Pihak Berelasi serta Sifat Hubungan dan Transaksi
Names of Related Parties and Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk		
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk		
PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk		
PT Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	PPIP (Defined contribution pension programme)
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Sewa pembiayaan Finance lease
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pengangkutan batu bara Coal transportation

Nama Pihak Berelasi serta Sifat Hubungan dan Transaksi

Names of Related Parties and Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara dan pemakaian listrik Coal sales and electricity usage
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun Pension fund management
PT TIMAH Tbk ("TIMAH")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")		
PT Indonesia Chemical Alumina		
MIND ID Trading Pte.Ltd		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri")		
PT Solusi Bangun Indonesia		
PT Semen Tonasa		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan peledak Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("BPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	PPIP (Defined contribution pension programme)
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Bina Karya Persero	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi Fuel supplies and bonds placement
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Premi asuransi Insurance premiums
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Dana pensiun Pension funds

Nama Pihak Berelasi serta Sifat Hubungan dan Transaksi
Names of Related Parties and Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
PT Krakatau Engineering		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama Joint venture entity	Piutang lainnya Other receivables
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")		
PT Bukit Asam Transpasific Railway ("BATR")		
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama Joint venture entity	Penjualan batu bara Coal sales

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan Bukit Asam dan kelompok usahanya, terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Penjualan batu bara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batu bara dan lokasi pengiriman.
2. Pengapalan dan pengangkutan batu bara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

Adapun rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Realization of Related Party Transactions

The Company conducts transactions with related parties in accordance with applicable regulations. The policies of Bukit Asam and its business group regarding pricing for transactions with related parties are as follows:

1. Sales of coal to related parties are determined based on a sales contract, which generally uses an international index as a comparison and are adjusted according to the specifications of the coal and delivery location.
2. Shipment and transportation of coal by related parties is determined based on a transportation contract, which is mutually agreed upon based on the results of negotiations taking into account the elements of existing costs plus a certain margin.

The details of transactions and balances with related parties in 2021 and 2022 are presented in the following table:

Rincian Transaksi dan Saldo kepada Pihak Berelasi

Details of Transaction and Balances to Related Parties

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Realisasi** Realization **2022**	**Realisasi** Realization **2021**
Penjualan Batu bara dan Pendapatan dari Aktivitas Lainnya Coal Sales and Revenue from Other Activities	Rp-juta Rp-million	20.666.077	12.883.570
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Revenue	%	48	44
Pembelian Barang/Jasa Purchase of Goods/Services	Rp-juta Rp-million	8.836.724	6.138.247
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha Konsolidasian Percentage to Total Cost of Goods Sold and Consolidated Operating Expenses	%	32	32
Penghasilan keuangan Financial Income	Rp-juta Rp-million	349.431	210.070
Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Keuangan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Financial Income	%	82	82
Pembayaran Iuran Dana Pensiun Pension Fund Contribution Payment	Rp-juta Rp-million	144.837	54.871
Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Salary Expenses	%	5	2
Biaya keuangan Financial Costs	Rp-juta Rp-million	361	795
Persentase terhadap Jumlah Biaya Keuangan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Finance Costs	%	0,2	0,5
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi Total Assets Related to Related Parties	Rp-juta Rp-million	16.030.849	13.119.246
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Assets	%	35	36
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi Total Liabilities Related to Related Parties	Rp-juta Rp-million	2.136.973	846.407
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Liabilities	%	13	7

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Di tahun 2022, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Adapun perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

In 2022, there were changes in laws and regulations with significant impact on the Company. The changes in laws and regulations that affected the Company's performance in 2022 are as follows.

No	**Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan** Changes in Laws and Regulations	**Penjelasan** Explanation	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company	**Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan** Information on Adjustment Conducted by the Company
1	Keputusan Menteri ESDM Nomor 58.K/HK.02/ MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batu bara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022 concerning Selling Prices of Coal to Fulfill Domestic Industrial Raw Materials/Fuel Needs	Harga jual Batu bara acuan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam keputusan ini adalah USD 90 per metrik ton *Free on board* (FOB) vessel. The reference selling price of coal according to the specifications stipulated in this decision is USD 90 per metric ton Free on board (FOB) vessel.	Dengan terbitnya peraturan ini, memberikan potensi dampak yang signifikan bagi Perusahaan yaitu terutama terkait dengan nominal keuntungan perusahaan dari penjualan Batu bara. With the issuance of this regulation, it has the potential to significantly affect the Company, mainly related to the nominal of Company's profit from coal sales.	Bukit Asam perlu melakukan penyesuaian terhadap tarif penjualan terhadap penjualan Batu bara untuk kebutuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri. Bukit Asam needs to make adjustments to the tariff for coal sales for the needs of raw materials/fuel for the domestic industry.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Government Regulation No. 26 of 2022 concerning Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue	Pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi, izin usaha pertambangan khusus operasi produksi, dan izin usaha pertambangan khusus sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian yang melakukan peningkatan nilai tambah batu bara dapat diberikan perlakuan tertentu berupa pengenaan royalti 0% (nol persen) terhadap volume Batu bara dengan mempertimbangkan kemandirian energi dan pemenuhan kebutuhan bahan baku industri. Holders of production operation mining business permits, production operation special mining business permits, and special mining business permits as a continuation of contract/agreement operations that increase the added value of coal may be given certain treatment in the form of imposing a 0% (zero percent) royalty on coal volume by considering energy independence and meeting the needs of industrial raw materials.	Bukit Asam yang pada saat ini sedang melakukan peningkatan nilai tambah Batu bara, melalui proyek *Coal to* DME dapat diberikan perlakuan khusus berupa royalti 0%. Bukit Asam, which is currently increasing the added value of coal, through Coal to DME projects, can be given special treatment in the form of a 0% royalty.	Potensi penyesuaian pembayaran royalti untuk setiap kegiatan peningkatan nilai tambah Batu bara. Potential adjustment of royalty payments for each activity to increase the added value of coal.

No	**Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan** Changes in Laws and Regulations	**Penjelasan** Explanation	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company	**Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan** Information on Adjustment Conducted by the Company
3	Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/ MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of SOE Regulation No. PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignment and Social and Environmental Responsibillity Programs of State-Owned Enterprises	1. Adanya ketentuan tentang Penugasan Khusus BUMN dimana Perusahaan dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan khusus harus tetap memperhatikan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. There are provisions regarding SOE Special Assignments. The Company may receive Special Assignments from the Central Government to carry out functions for public benefit and national research and innovation. Special Assignments have to look at the aims and objectives of business activities and consider the capabilities of the Company. Each Special Assignment should obtain approval from the GMS/Minister. Stages of Special Assignments include Planning, Determination, Implementation, and Reporting. 2. Ketentuan mengenai Hibah PUMK dimana selain melalui kerjasama PUMK, Perusahaan dapat memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri. 3. Pada Pasal 20 menyampaikan bentuk Program TJSL terdiri dari dua : a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan. Dalam rangka pelaksanaan program TJSL untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, Perusahaan dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.	Bahwa dengan adanya peraturan ini maka memberikan acuan pada pengelolaan TJSL Perusahaan. This regulation will serve as a reference for the management of the Company's CSR.	Perlunya penyesuaian dalam penetapan biaya jasa Administrasi yang semula 3% per tahun dari saldo pinjaman awal menjadi 3% efektif per tahun. Potential adjustment of royalty payments for each activity to increase the added value of coal.

No	**Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan** Changes in Laws and Regulations	**Penjelasan** Explanation	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company	**Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan** Information on Adjustment Conducted by the Company
4	Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu bara Dalam Negeri Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs	Pelaku usaha pertambangan batu bara wajib memenuhi DMO Batu bara yang ditetapkan yaitu sebesar 25% dari rencana jumlah produksi Batu bara dalam persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan. Coal Mining business players are required to fulfill the set coal DMO which is 25% of the planned total coal production in the approval of Annual Work Plan and Budget. Dalam pelaksanaan peraturan ini, pelaku usaha pertambangan batu bara wajib melaporkan realisasi pemenuhan DMO paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan sesuai dengan format yang ditentukan dalam peraturan ini. In applying this regulation, Coal Mining Business Players are required to report the realization of DMO fulfillment no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month according to the format specified in this regulation.	Dalam hal ini memberikan batasan minimal kepada perusahaan dalam menetapkan porsi pemenuhan Batu bara untuk dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan. In this case, it provides a minimum limit for companies in determining the portion of domestic coal fulfillment (DMO) of 25% of the Approval of Work Plan and Annual Budget.	Perusahaan wajib menetapkan pemenuhan DMO minimal 25%. The Company must determine the fulfillment of a minimum DMO of 25%.

No	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Conducted by the Company
5	Peraturan Presiden No 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara Presidential Regulation No. 55 of 2022 concerning Delegation of Granting Business Permits in the Mineral and Coal Mining Sector	Pada 11 April 2022, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batu bara yang berlaku efektif sejak diundangkan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 menetapkan bahwa: On April 11, 2022, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 of 2022 was issued concerning the Delegation of Granting Business Permits in the Mineral and Coal Mining Sector and has been effective since promulgation. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 of 2022 stipulates that: Pendelegasian: Delegation: • Pemberian Sertifikat Standar dan Izin issuance of Standard Certificates and Permits • Pembinaan atas pelaksanaan Perizinanan Berusaha yang didelegasikan fostering the implementation of delegated Business Licensing • Pengawasan atas pelaksanaan Perizinan Berusaha yang didelegasikan. supervising the implementation of delegated Business Licensing. Pendelegasian tidak dapat disubdelegasikan kepada Pemerintah Kabupaten/ Kota. Selain Pendelegasian sebagaimana tersebut, Pemerintah Pusat juga mendelegasikan sebagian kewenangan untuk mendukung pengelolaan Pertambangan mineral dan Batu bara yang meliputi: Delegation cannot be sub-delegated to District/ City Governments. In addition to the Delegation as mentioned above, the Central Government also delegates part of the authority to support the management of mineral and coal mining which includes: • Pemberian dan penetapan WIUP mineral bukan logam, WIUP mineral bukan logam jenis tertentu, dan WIUP Batuan dengan ketentuan: Granting and stipulation of Mining Business Permit Area of non-metallic minerals, Mining Business Permit Area of certain types of non-metallic minerals, and Mining Business Permit Area of Rocks with the provisions: a. berada dalam satu daerah provinsi located in one province b. wilayah laut sampai dengan 12 mil laut sea area up to 12 nautical miles	Dengan berlakunya Peraturan Presiden tersebut, maka Bukit Asam sebagai pemegang IUP Batuan dalam hal akan dilakukan perpanjangan terhadap pengurusannya beralih dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah Provinsi. Namun demikian memperhatikan ketentuan Pasal 51 Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021, Bukit Asam sebagai pemegang IUP OP pada dasarnya dapat mengambil dan menggunakan batuan yang terdapat di dalam WIUP OP Batubara guna menunjang kegiatan penambangan dengan ketentuan Bukit Asam wajib untuk melaporkan pengambilan dan penggunaan batuan tersebut kepada Pemerintah Daerah, tanpa adanya IUP Batuan. With the enactment of this Presidential Regulation, Bukit Asam as the holder of Batuan Mining Business Permit in the event that an extension is to be made, its management will be transferred from the Central Government to the Provincial Government. However, taking into account the provisions of Article 51 of Government Regulation No. 96 of 2021, Bukit Asam as an Production Operation Mining Business Permit holder can basically take and use the rock contained in the Coal Production Operation Mining Business Permit Area to support mining activities with the provision that Bukit Asam is obliged to report the collection and use of the rock to Regional Government, without any Mining Business Permit Batuan.	Adanya penyesuaian dalam pengurusan perpanjangan dimana pengurusannya beralih dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah Provinsi. There was an adjustment in the management of extensions where the management shifted from the Central Government to the Provincial Regional Government.

No	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Conducted by the Company
6	Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/ atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara	Pada 11 April 2022, terbit Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang mulai berlaku efektif sejak 18 April 2022. Ketentuan dalam PP 15/2022 pada dasarnya menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan. Namun demikian Bukit Asam sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBP berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBP kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini dimana ketentuan perlakuan berlaku sejak awal tahun pajak berikutnya setelah tahun berlakunya PP 15/2022. Ketentuan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut: 3. Objek Pajak yang menjadi objek pajak di bidang usaha pertambangan adalah penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak di bidang usaha pertambangan sehubungan dengan penghasilan dari usaha dan penghasilan dari luar usaha dengan nama dan dalam bentuk apapun sepanjang tidak dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang Pajak Penghasilan. a. Penghasilan dari usaha Penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penjualan/ pengalihan hasil produksi dimana untuk perhitungan penghasilan usaha tersebut harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara: • harga yang lebih rendah antara harga patokan batu bara atau indeks harga batu bara pada saat transaksi • harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual b. Penghasilan dari luar usaha Keberlakuan ketentuan mengenai pajak penghasilan untuk penghasilan dari luar usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan. 3. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak Penghitungan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pajak penghasilan.	Bahwa ketentuan dalam PP 15/2022 pada dasarnya menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan. Namun demikian, Bukit Asam sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBP berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBP kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini.	Adapun PP 15/2022 diharapkan untuk dapat menjadi panduan bagi Satuan Kerja terkait terutama Satuan Kerja yang menaungi perihal perpajakan khususnya sehubungan dengan pelaksanaannya.

No	Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Information on Adjustment Conducted by the Company
6	Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/ or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector	On April 11, 2022, Government Regulation No. 15 of 2022 was issued concerning the Treatment of Taxation and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector and became effective on April 18, 2022. The provisions in PP 15/2022 basically stipulate Income Tax Treatment as well as Tax Treatment and PNBP for all mining business players who are holders of mining business permits. However, Bukit Asam as an IUP holder, based on PP 15/2022 for the treatment of taxes and/or PNBP, the provisions as stipulated in applicable laws and regulations regarding taxation and PNBP except for Income Tax referring to the provisions stipulated in this PP 15/2022, where the treatment provisions apply from the beginning of the following tax year after the entry into force of PP 15/2022. Income Tax provisions as referred to are as follows: 1. Tax Objects Tax objects in the mining business sector are income received or accrued by taxpayers in the mining business sector in connection with income from business and income from outside the business in any name and in any form as long as they are not excluded in accordance with the provisions of regulations in the tax sector Income. a. Income from business Income received or obtained from the sale/ transfer of production results where for the calculation of business income must use the higher price between: • lower price between the Coal benchmark price or the Coal price index at the time of the transaction • actual or supposed price received or obtained by the seller b. Income from outside the business The enactment of provisions regarding income tax for income from outside the business is carried out in accordance with laws and regulations in the field of income tax. 2. Calculation of Taxable Income The calculation of the amount of taxable income for taxpayers is determined on the basis of gross income minus expenses related to the costs of obtaining, collecting and maintaining income in accordance laws and regulations in the field of income tax.	PP 15/2022 basically stipulates the Treatment of Income Tax as well as the Treatment of Taxes and PNBP for all mining business players who are holders of mining business permits. However, Bukit Asam as an Mining Business Permit holder, based on PP 15/2022 for the treatment of taxes and/or PNBP, the provisions as stipulated in applicable laws and regulations regarding taxation and PNBP except for Income Tax referring to the provisions stipulated in this PP 15/2022.	PP 15/2022 is expected to serve as a guide for related Work Units, especially Work Units that oversee tax matters, particularly in relation to their implementation.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and Impact on the Company

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan Kebijakan Akuntansi Bukit Asam, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

In 2022, there were no changes in Bukit Asam's Accounting Policy, accordingly no information can be disclosed in this Annual Report.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Berdasarkan hasil evaluasi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan (PwC Indonesia), Bukit Asam memperoleh rating "AA" atau Kategori "Sehat", Evaluasi tersebut didasarkan tiga parameter yang diuji yakni aspek (i) keuangan, (ii) operasional, dan (iii) administrasi.

Based on the evaluation results from Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners (PwC Indonesia), Bukit Asam received an "AA" rating or "Healthy" category. The evaluation was based on three parameters, namely the aspects of (i) financial, (ii) operational, and (iii) administrative.

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
Company Soundness Level in the Last 5 (five) Years

Tahun Year	2022	2021	2020	2019	2018
Peringkat Rating	AA	AA	AA	AA	AA
Kategori Category	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Kelangsungan usaha Perusahaan ke depannya, masih akan ditopang oleh bisnis di segmen Batu bara serta proyek-proyek pengembangan usaha yang akan mendukung diversifikasi bisnis ke sektor lain seperti energi dan hilirisasi Batu bara. Di masa depan, ketergantungan Perseroan terhadap pendapatan yang berasal dari segmen batu bara diharapkan akan semakin menurun seiring dengan semakin meningkatnya pendapatan dari sektor energi dan hilirisasi batu bara.

The continuity of the Company's busines in the future will still be supported by the coal business segment as well as business development projects that will support business diversification into other sectors such as energy and coal downstream. In the future, the Company's dependence on revenues from the coal segment is expected to decrease in line with increasing revenues from the energy sector and coal downstream.

Saat ini, memanfaatkan momentum masih signifikannya Batu bara sebagai sumber energi dalam bauran energi global hingga beberapa tahun ke depan, Perseroan terus melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek peningkatan kapasitas angkutan untuk mendukung monetisasi cadangan Batu bara yang saat ini masih sangat besar jumlahnya. Selain itu, proyek-proyek pengembangan usaha seperti pembangunan PLTU mulut tambang, pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan serta proyek hilirisasi Batu bara seperti *Coal to DME* juga terus diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Perseroan juga menaruh perhatian besar pada program-program penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang mendukung penggunaan teknologi baru yang memberikan nilai tambah di masa depan.

Currently, taking advantage of the significant momentum of coal as an energy source in the global energy mix for the next few years, the Company continues to accelerate the completion of projects to increase transportation capacity to support the monetization of coal reserves, which are currently still very large in number. In addition, business development projects such as the CFPP construction of a mine-mouth power plant, the development of new and renewable energy-based power plants and coal downstream projects such as Coal to DME are also being pursued to be completed on time. The Company also pays great attention to research and development programs that support the use of new technologies that provide added value in the future.

Seiring dengan telah dicanangkannya target pencapaian emisi nol bersih oleh Pemerintah Indonesia di tahun 2060, Perseroan juga berkomitmen untuk mengintegrasikan program-program dekarbonisasi di seluruh rantai nilai Perusahaan ke depannya. Hal ini merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

In line with the target of achieving net zero emissions by the Indonesian Government in 2060, the Company is also committed to integrating decarbonization programs throughout the Company's value chain going forward. This is part of the Company's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.

Selain itu, melalui implementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) Perusahan juga telah menyiapkan strategi-strategi yang akan dijalankan apabila terjadi gangguan atau bencana yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan.

In addition, through the implementation of the Business Continuity Management System (BCMS), the Company has also prepared strategies that will be executed in the event of a disruption or disaster that significantly affects the Company's business continuity.

Sebagai pertambangan terintegrasi yang memiliki rantai pasok produk mulai dari hulu (pit) sampai dengan pelabuhan/dermaga (*port*) dengan lokasi tambang, di wilayah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan yang berjarak ± 410 km dari Pelabuhan Tarahan Provinsi Lampung dan ± 160 km dari Dermaga Kertapati Palembang, Perusahaan menyadari proses bisnis Bukit Asam mempunyai potensi gangguan atau hambatan yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha Perusahaan.

As an integrated mine that has a product supply chain starting from the upstream (pit) to the port/barging port with a mine site, in Muara Enim Regency, South Sumatra, which is ± 410 km from Tarahan Port, Lampung Province and ± 160 km from Kertapati Barging Port Palembang, the Company realizes that Bukit Asam's business processes have potential disruptions or obstacles that could disrupt the Company's business continuity.

Dalam menjalankan kegiatan proses bisnis Perusahaan, kondisi ideal tidak sepenuhnya dapat dijamin dan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan proses bisnis merupakan suatu keharusan. Potensi gangguan berupa bencana karena faktor alam (*Natural disaster*) atau faktor manusia (*Man made disaster*) dapat diatasi dengan pola kerja dan rentang waktu yang terencana dan terukur. Untuk itu, Perusahaan menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai mitigasi dalam mendukung ketahanan dalam operasional bisnis kritikal. Sehingga apabila terjadi bencana atau gangguan, operasional masih tetap berjalan.

In carrying out the Company's business process activities, ideal conditions cannot be fully guaranteed and the ability to maintain the continuity of business processes is a must. Potential disturbances in the form of disasters due to natural factors (Natural disaster) or human factors (Man made disasters) can be overcome with a planned and measurable work pattern and span of time. For this reason, the Company implements Business Continuity Management (BCM) as a mitigation measure to support resilience in critical business operations. It is expected that if a disaster or disruption occurs, operations can still continue.

Dalam merencanakan strategi keberlangsungan bisnis, Perusahaan terlebih dahulu melakukan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk mengetahui proses bisnis kritikal di setiap unit, serta *Threat and Risk Assessment* (TRA) yang mungkin terjadi dan memberikan dampak katastropik sehingga proses bisnis terhenti dalam waktu yang lama.

In planning a business continuity strategy, the Company first conducts a Business Impact Analysis (BIA) to find out critical business processes in each unit, as well as Threat and Risk Assessment (TRA) that may occur and have a catastrophic impact to terminate the business processes for a long time.

Potensi bencana yang dapat berpengaruh signifikan terhadap proses bisnis kritikal Perusahaan berdasarkan BIA dan TRA antara lain sbb:

1. Kerusakan alat produksi dan penunjang utama.
2. Bencana alam (tanah longsor, banjir, gempa bumi, tsunami) yang mengganggu kegiatan operasional.
3. Kerusakan sarana dan/atau prasarana kereta api.
4. Pemogokan kerja karyawan/kontraktor yang mengganggu fungsi bisnis kritikal.
5. Kerusakan IT yang mengganggu proses operasional fungsi bisnis kritikal."

Potential disasters that can have a significant effect to the Company's critical business processes based on BIA and TRA include the following:

1. Damage to production equipment and main support.
2. Natural disasters (landslides, floods, earthquakes, tsunami) that disrupt operational activities.
3. Damage to railway facilities and/or infrastructure.
4. Strikes by employees/contractors interfere with critical business functions.
5. IT damage that disrupts operational processes for critical business functions.

Keseriusan Bukit Asam dalam menjamin kelangsungan bisnis dibuktikan dengan telah diperolehnya sertifikasi ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* (BCMS) yang diterbitkan oleh The British Standards Institution (BSI) dengan masa berlaku efektif mulai tanggal 3 Agustus 2022 sampai dengan 2 Agustus 2025.

Bukit Asam's seriousness in ensuring its business continuity is proven by obtaining the ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) certification issued by The British Standards Institution (BSI), with a validity period from August 3, 2022 to August 2, 2025.

Sertifikasi diperoleh dengan telah dipenuhinya persyaratan-persyaratan ISO 22301:2019 dalam penerapan BCMS, termasuk dengan melakukan *drill*/ simulasi secara berkala atas skenario bencana yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perusahaan.

Certification is obtained by fulfilling it ISO 22301:2019 requirements in BCMS implementation, including by performing drill/ periodic simulation of disaster scenarios which may disrupt the continuity of the Company's business.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan
Business Outlook and Future Strategy

Prospek Usaha

Perseroan memandang bahwa prospek penjualan batu bara masih akan cukup baik di tahun 2023 meskipun berbagai lembaga analis global telah memproyeksikan terjadinya resesi ekonomi. Beberapa negara yang sebelumnya mencanangkan percepatan transisi energi telah memutuskan untuk melakukan penundaan penghentian operasional PLTU dari target awal hingga dilakukannya pengoperasian kembali PLTU yang sempat dihentikan operasionalnya untuk mencegah semakin memburuknya krisis energi yang terjadi akibat kondisi geopolitik yang ada. Kebutuhan akan sumber energi yang murah dan dapat diandalkan masih menjadi faktor penting mengapa prospek penjualan batu bara masih cukup baik di tahun 2023 dari sisi permintaan.

Harga batu bara di tahun 2023, meskipun diproyeksikan akan mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi harga di tahun 2022 masih tergolong cukup baik dalam rangka menopang target pertumbuhan kinerja di tahun 2023. Beberapa lembaga seperti Argus, GlobalCoal, McCloskey dan Wood Mackanzie memproyeksikan harga batu bara untuk indeks Newcastle (6.322 GAR) masih berada di atas USD 200/ton. Adapun untuk ICI-3 (5.000 GAR), proyeksi harga di tahun 2023 berada di kisaran USD 90-110/ton.

Business Outlook

The Company obeserves that in 2023, the outlook of coal sales will still be good even though a number of global analyst agencies have projected an economic recession. Several countries that previously announced the acceleration of energy transitions have decided to postpone the termination of CFPP operations from the initial target until the re-operation of CFPP, which had been stopped from operating to prevent a worsening of the energy crisis that occurred due to existing geopolitical conditions. The need for a cheap and reliable energy source is still an important factor relying on the good outlook of coal sales in 2023, in terms of demand.

The coal price in 2023, although projected to decrease compared to the prices in 2022, is still fairly good to support the performance growth target in 2023. Several institutions such as Argus, GlobalCoal, McCloskey and Wood Mackanzie projected coal prices for the Newcastle index (6,322 GAR) is still above USD 200/tons. As for ICI-3 (5,000 GAR), the projected price in 2023 is in the range of USD 90-110/ton.

Lembaga Institutions	Newcastle (6.322 GAR)	ICI-3 (5.000 GAR)
Argus[1]	237.1	90.4
GlobalCoal[2]	310.8	-
McCloskey[3]	266.7	108.4
Wood Mackanzie[4]	289.6	101.3

1Argus Seaborne Coal Outlook (December 20, 2022)
2globalCOAL 6000 (January 13, 2023)
3Thermal Coal Prices (January, 2023)
4Global Thermal Short-Term Outlook (December, 2022)

Di tahun 2023, Perseroan sendiri menargetkan peningkatan produksi hingga 41,3 juta ton dengan total angkutan sebesar 33 juta ton dan penjualan batu bara sebesar 42,6 juta ton. Untuk mendukung pencapaian target yang dimaksud, Perseroan akan tetap melanjutkan rencana optimalisasi tambang eksisting dan/atau tambang baru, penambahan alat produksi, koordinasi intensif secara berkala dengan kontraktor tambang dalam hal pencapaian target produksi, dan perawaran alat swakelola dan *Coal Handling Facilities* (CHF) secara rutin dengan prinsip preventif. Dalam hal angkutan, Perseroan akan terus melakukan koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sehinga target angkutan dapat dicapai.

In 2023, the Company set targets to increase production to 41.3 million tons with total transportation of 33 million tons and coal sales of 42.6 million tons. To support the achievement of these targets, the Company will continue to optimize existing mines and/or new mines, add production equipment, periodically conduct intensive coordination with mining contractors in terms of achieving production targets, and routine maintenance of self-management equipment and Coal Handling Facilities (CHF) with a preventive principle. In terms of transportation, the Company will continue to coordinate with PT Kereta Api Indonesia (Persero) so that the transportation target can be achieved.

Strategi ke Depan

Di tahun 2023, Perseroan masih akan berfokus pada upaya optimalisasi kinerja dari segmen batu bara memanfaatkan momentum permintaan dan harga batu bara yang masih cukup baik. Namun demikian, Perseroan juga terus melanjutkan upaya penyelesaian proyek-proyek strategis dan penjajakan potensi proyek atau bisnis lain yang akan mendukung upaya diversifikasi pendapatan sebagai bagian dari upaya transformasi bisnis Perseroan di masa depan.

Pengembangan bisnis di bidang energi baik yang berbasis batu bara maupun energi baru dan terbarukan akan terus dilakukan melalui pengembangan di tiga pilar pendukung yaitu pengelolaan sumber energi, rantai pasok dan teknologi energi serta pembangkitan. Pengembangan hilirisasi berfokus pada penyelesaian proyek *Coal to DME* dan penelitian dan pengembangan potensi pemanfaatan batu bara untuk produk turunan lain hingga tahapan siap komersialisasi seperti proyek *Coal to Activated Carbon*. Perseroan juga akan terus melakukan penjajakan di bidang bisnis manajemen karbon dengan mengembangkan proyek-proyek yang mendukung dekarbonisasi Perseroan serta penetrasi bisnis baru yang memberikan nilai tambah.

Dari sisi kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia, Perseroan menyadari bahwa untuk mendukung upaya transformasi bisnis ke depan diperlukan restrukturisasi atas entitas anak dan/atau entitas asosiasi Perseroan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong kemitraan strategis untuk membantu mempercepat penguasaan teknologi baru maupun peningkatan akses pembiayaan. Hal-hal tersebut menjadi bagian tidak terpisahkan dari strategi dan pencapaian target transformasi Perseroan ke depan.

Future Strategy

In 2023, the Company will still focus on optimizing the performance of Coal segment by taking advantage of the momentum of good demand and coal prices. However, the Company will continue its efforts to complete strategic projects and explore the potencies for other projects or businesses that will support revenue diversification as part of the Company's future business transformation.

Business expansion in the energy sector, both coal-based and new and renewable energy, will continue to be carried out through development in the three supporting pillars, namely management of energy sources, supply chain and energy technology and generation. Downstream development focuses on the completion of Coal to DME projects and research and development of potential utilization of coal for other derivative products until ready for commercialization such as the Coal to Activated Carbon project. The Company will also continue to explore the carbon management business by developing projects that support the Company's decarbonization and penetrate new businesses that provide added value.

In terms of organizational capabilities and human capital, the Company realizes that to support future business transformation efforts, restructuring the Company's subsidiaries and/or associates as well as increasing the capacity of its human capital as a whole is required. The Company also continues to encourage strategic partnerships to help accelerate the mastery of new technologies and increase access to financing. These become an integral part of the strategy and achievement of the Company's transformation targets going forward.


BukitAsam

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen penerapan GCG diwujudkan Bukit Asam melalui implementasi praktik-praktik terbaik (*best pratices*) sebagai salah satu fondasi utama dalam mewujudkan iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Bukit Asam's commitment to implementing GCG is manifested through the implementation of best practices as one of the main foundations in realizing a healthy and sustainable business climate.

AKHLAK

Governance Outcome – Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola

Governance Outcome – Best Achievement of Governance Implementation

Manifestasi penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan di Bukit Asam tercermin lewat beberapa pencapaian yang telah diraih di tahun 2022 antara lain:

The manifestation of consistent and sustainable implementation and enforcement of Corporate Governance at Bukit Asam is reflected in several achievements in 2022, including:

ASSESSMENT GCG

Pada awal tahun 2022 Bukit Asam merilis Hasil Penilaian Assessment Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di internal perusahaan. Pada penilaian internal tersebut mendapatkan nilai sebesar 97,62. Sedangkan asesmen oleh pihak eskternal tahun 2022 mendapatkan nilai sebesar 97,30.

GCG ASSESSMENT

In early 2022 Bukit Asam released its results in Internal Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation within the Company. In the internal assessment, a score of 97.62 was obtained. Whereas the assessment by external parties in 2022 received 97.30.

KINERJA KEUANGAN

Pada 04 Oktober 2022, Bukit Asam memperoleh penghargaan dalam ajang Subroto Award 2022 Penghargaan tersebut diberikan kepada wajib pajak dengan tingkat pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tertinggi Rp6,3 triliun per semester I tahun 2022.

FINANCIAL PERFORMANCE

On October 04, 2022, Bukit Asam received an recognition in the 2022 Subroto Awards event. This is given to taxpayers based on their rate of payment The highest Non-Tax State Revenue (PNBP) is IDR 6.3 trillion per semester I of 2022.

KINERJA SAHAM

Pada 31 Agustus 2022, Bukit Asam menerima penghargaan sebagai "Saham Terbaik 2022 Kategori Big Cap (kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun) Sektor Energi" dari Majalah Investor.

KINERJA SAHAM

On August 31, 2022 Bukit Asam was awarded "2022 Best Stock in the Big Cap Category (market capitalization above Rp10 trillion) in the Energy Sector" from Investor Magazine.

KINERJA OPERASIONAL

Pada 29 September 2022 Bukit Asam meraih 3 Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (Good Mining Practice/GMP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yaitu penghargaan Aditama untuk kategori :

1. Pengelolaan Teknis Pertambangan untuk kelompok badan usaha pemegang PKP2B, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK komoditas batu bara.
2. Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan untuk kelompok badan usaha pemegang KK, PKP2B, IUP dan IUPK komoditas mineral dan batu bara.
3. Penghargaan Pratama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan untuk kelompok badan usaha pemegang IUP komoditas mineral dan batu bara.

OPERATIONAL PERFORMANCE

On September 29, 2022 Bukit Asam won 3 Achievement Awards for the Application of Good Mining Practice (GMP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), namely the Aditama award for the category:

1. Mining Technical Management for groups of business entities holding CCOW, SOE Mining Permit, Foreign Mining Permit, Coal Commodity Special Mining Permit
2. Standardization Management and Mining Service Business for groups of business entities holding Work Contract, CCOW, Mining Permit, and Special Mining Permit for mineral and coal commodities.
3. Primary Award in the category of Mining Environmental Management for groups of business entities holding Mining Permit for mineral and coal commodities.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN PIHAK EKSTERNAL
AWARDS AND RECOGNITION FROM EXTERNAL PARTIES

Pada 6 September 2022, Bukit Asam berhasil mendapatkan 3 penghargaan dalam ajang GRC Awards 2022. Ketiga penghargaan yang diterima Bukit Asam adalah TOP GRC Awards 2022 #5Stars, The Most Commited GRC Leader 2022 untuk Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, dan Top High Performing Board of Commissioners on GRC 2022 untuk Dewan Komisaris Bukit Asam.

On September 6, 2022, Bukit Asam won 3 awards at the 2022 GRC Awards. The three awards received by Bukit Asam were TOP GRC Awards 2022 #5Stars, The Most Commited GRC 2022 Leader for President Director of Bukit Asam Arsal Ismail, and Top High Performing Board of Commissioners on GRC 2022 for Bukit Asam Board of Commissioners.

28 November 2022, Bukit Asam berhasil meraih trofi Gold dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 yang digelar oleh National Center Sustainability Report (NCSR). Penilaian didasarkan pada tingkat kepatuhan pelaporan keberlanjutan terhadap standar Global Reporting Initiative (GRI). Para penilainya adalah sarjana independen dari 15 universitas di Indonesia dan 1 penilai dari University of Essex UK.

On November 28, 2022 Bukit Asam won the Gold trophy at the 2022 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event held by the National Center for Sustainability Report (NCSR). The assessment is based on the level of compliance of sustainability reporting with the Global Reporting Initiative (GRI) standards. The assessors are independent scholars from 15 universities in Indonesia and 1 assessor from the University of Essex UK.

Pada 04 Desember 2022, Bukit Asam berhasil meraih 3 penghargaan dalam ajang Top BUMN Awards 2022 yang digelar Bisnis Indonesia mengangkat tema "Competitive, Sustainable, and Value Creating" yakni:

- Top BUMN kategori Korporasi;
- Top CEO kategori Appreciation for Green Initiative untuk Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail;
- Top CFO BUMN Awards kategori Best CFO: Excellent in Enterprise Risk Management.

On December 04, 2022, Bukit Asam won 3 awards at the 2022 Top SOE Awards event held by Bisnis Indonesia with the theme "Competitive, Sustainable, and Value Creating" namely:

- Top SOE in the Corporation category;
- Top CEO in the Appreciation for Green Initiative category for President Director of Bukit Asam Arsal Ismail;
- Top CFO SOE Awards in the Best CFO category: Excellent in Enterprise Risk Management

Pada 20 Desember 2022, Bukit Asam kembali meraih predikat Indonesia Most Trusted Company pada ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2022 untuk periode penilaian kinerja tahun 2021 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA. Pada ajang tersebut Bukit Asam mendapatkan nilai sebesar 89,03 (Sangat terpercaya).

On December 20, 2022, Bukit Asam once more won the title of Indonesia's Most Trusted Company at the 2022 Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award for the 2021 performance appraisal period organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine. At the event, Bukit Asam got a score of 89.03 (Very Trusted).

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation Commitment

PT Bukit Asam Tbk memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan masyarakat. Bukit Asam memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan yang mendukung percepatan pemulihan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Untuk itu, Bukit Asam akan terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar terbaik secara nasional dan internasional.

Melalui implementasi prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh, Bukit Asam meyakini mampu meraih tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang dan pada akhirnya meyakinkan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan bahwa Bukit Asam telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

PT Bukit Asam Tbk has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, stakeholders and society. Bukit Asam has a vision to become a world-class energy company that cares about the environment that supports the accelerated recovery and growth of the Indonesian economy. For this reason, Bukit Asam will continue to make improvements in the implementation of GCG that refers to the best national and international guidelines and standards.

Bukit Asam believes that consistent and thorough implementation of GCG principles will lead to achieving both short and long term goals, achieving maximum growth and returns, thus creating a growing and developing business and ultimately convincing Shareholders and Stakeholders that Bukit Asam has been managed in a proper and appropriate manner and able to protect the interests of Shareholders and all Stakeholders.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan serangkaian prosedur yang mampu mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan etika bisnis dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selaras dengan tujuan dan manfaat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar area operasi Perusahaan.

Corporate Governance Objectives

Good Corporate Governance is a series of procedures capable of directing and controlling the Company in accordance with business ethics and the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations. In line with the purposes and benefits of implementing Good Corporate Governance according to the Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, which mainly are:

1. Optimizing the Company's value by increasing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness so that the Company has strong competitiveness.
2. Encouraging professional, transparent, and efficient Company management and empowering functions, and increasing the Company's independence.
3. Encouraging the Company to constantly make decisions and carry out actions with high moral values and compliance with applicable laws and regulations, and awareness on Corporate Social Responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational areas.

4. Menciptakan citra perusahaan yang baik.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bukit Asam mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar-standar terbaik yang terkait dengan penerapan GCG, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
7. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021;
8. Pedoman Komisaris Independen, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004;
9. Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2004.

Pedoman tersebut merupakan panduan yang mengarahkan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Adapun seluruh pedoman ini, telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai tujuan Perusahaan.

4. Creating an excellent corporate image.

GCG Implementation Basis

The implementation basis of Good Corporate Governance at Bukit Asam is applicable laws and regulations as well as the best standards related to the implementation of GCG, including:

1. Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995, concerning Capital Market;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003, concerning State-Owned Enterprises;
4. Decree of Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its Amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/ POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance;
7. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI), issued by the National Committee on Governance Policy, 2021;
8. Guidelines for Independent Commissioners, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004;
9. Guidelines for the Establishment of an Effective Audit Committee, issued by the National Committee on Governance Policy, 2004.

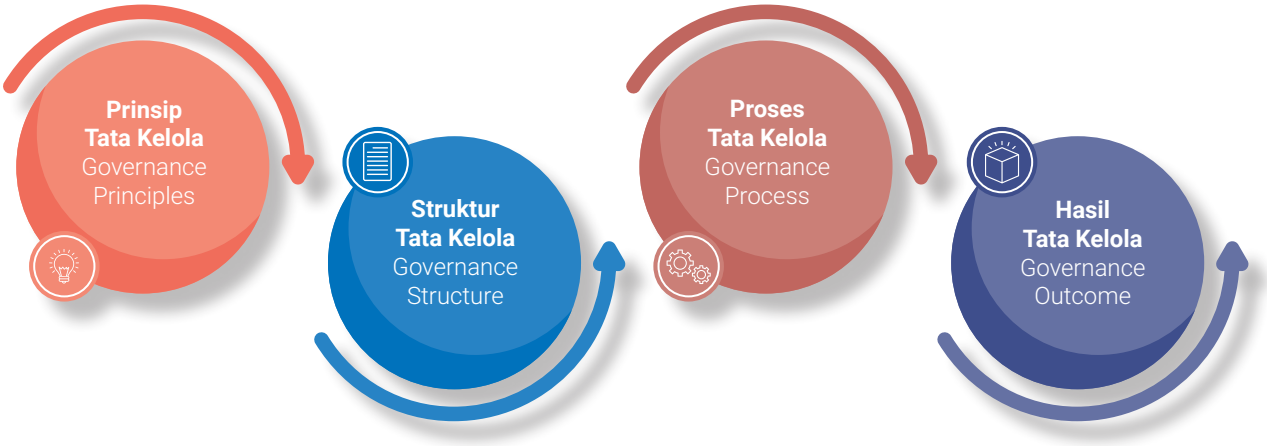
These guidelines are guidance that direct all aspects of Company's Management, starting from the rights and obligations of shareholders, the work procedures for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, to Company's relationship with internal and external stakeholders. As for all of these guidelines, have been adjusted to applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.

Kerangka Kerja Tata Kelola
Governance Framework

Komitmen Bukit Asam untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan diwujudkan melalui Bukit Asam *Governance Framework* atau Kerangka Kerja Tata Kelola. *Governance Framework* menjadi fondasi kokoh yang dibangun untuk mendasari segala tindakan Perusahaan agar menjadi perusahaan yang mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Bukit Asam's commitment to implementing Good Corporate Governance consistently and continuously is realized through the Bukit Asam Governance Framework. The Governance Framework is a solid foundation that is built to underlie all of the Company's actions in order to become a company that consistently and sustainably implements GCG principles.

Kerangka Kerja Tata Kelola Bukit Asam
Bukit Asam Governance Framework



Kerangka Kerja Tata Kelola Bukit Asam memuat 4 (empat) elemen pokok, yaitu:
1. Prinsip Tata Kelola, yaitu prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan tata kelola di Bukit Asam, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran;
2. Struktur Tata Kelola, yaitu, organ tata kelola Bukit Asam yang menjalankan mandat pelaksanaan tugas Bukit Asam dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Bukit Asam, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Proses Tata Kelola, yaitu serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh organ Bukit Asam untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola Bukit Asam dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan;
4. Hasil Tata Kelola, yaitu wujud pencapaian penerapan Tata Kelola di Bukit Asam yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah Perusahaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Bukit Asam Governance Framework contains 4 (four) main elements, namely:
1. Governance Principles, the principles underlying the implementation of governance at Bukit Asam, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness;
2. Governance Structure, Bukit Asam's governance organs that carry out the mandate for carrying out Bukit Asam's duties and supervisory functions for the management of Bukit Asam, namely the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Governance Process, a series of standards and procedures used by Bukit Asam organs to ensure the implementation and enforcement of Bukit Asam Governance is carried out in a planned, consistent and sustainable manner;
4. Governance Outcome, the manifestation of Governance implementation at Bukit Asam that brough positive impact on the creation of added value for the Company and the Company's business sustainability.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Sustainable Improvement on GCG Implementation

Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

Efforts to improve the quality of GCG implementation can be described in the following chart:



Siklus peningkatan kualitas implementasi penerapan GCG di Bukit Asam meliputi:

1. Penetapan Standar Kualitas Penerapan;
2. Implementasi;
3. *Monitoring*;
4. Pengukuran/*Assessment*;
5. Peningkatan Kualitas Implementasi dan *Benchmarking*.

The cycle of GCG improvement implementation quality at Bukit Asam includes:

1. Quality Standards Determination;
2. Implementation;
3. Monitoring;
4. Measurement/Assessment;
5. Implementation Quality Improvement and Benchmarking.

Penetapan Standar Kualitas Penerapan GCG

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan, Bukit Asam telah menetapkan standar implementasi GCG yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Standar implementasi juga dimaksudkan untuk memacu Perusahaan dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG.

Standar implementasi GCG di Perusahaan mengacu pada:

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021, oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Evaluasi atas Penerapan tersebut yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG di Bukit Asam

Acuan Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG adalah Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3, PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021, oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Dari acuan-acuan tersebut kemudian ditetapkan prinsip-prinsip GCG Perusahaan yang kemudian dituangkan ke dalam *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 397/0100/2020 tentang *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk.

Determination of GCG Implementation Quality Standards

In order to realize the Company's vision and mission, Bukit Asam has set GCG implementation standards which can be used as a basic reference. This includes the criteria to be achieved from various aspects related to GCG implementation. Implementation standards are also intended to spur the Company in improving the quality of GCG implementation.

GCG implementation standards in the Company refer to:

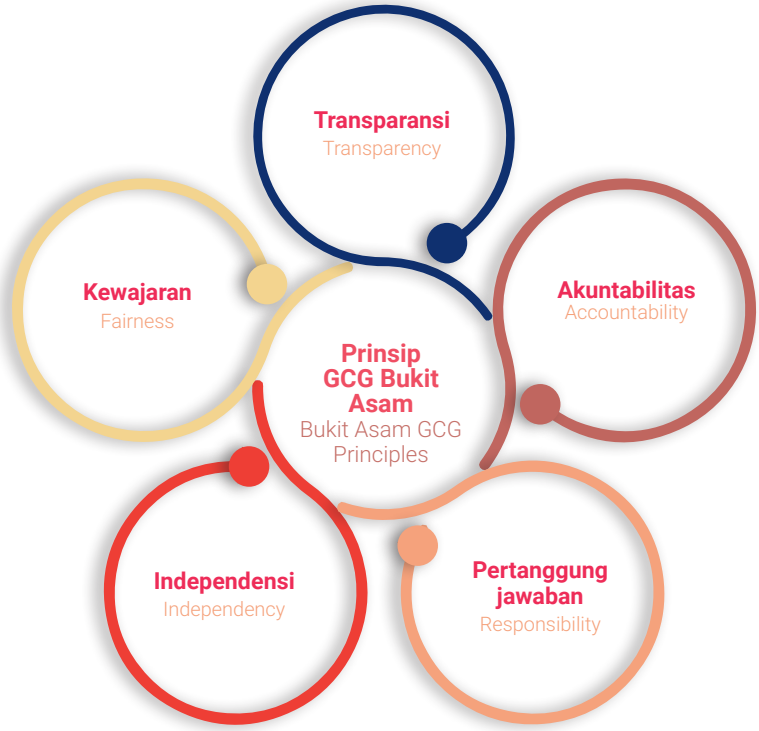
- 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, by the National Committee on Governance Policy.
- Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Evaluation of the Implementation determined by the Ministry of State-Owned Enterprises.
- Implementation of Public Company Governance stipulated by the Financial Services Authority.

Implementation of GCG Principles at Bukit Asam

The Company's references in implementing GCG principles are Law No. 19 of 2003 concerning SOE's Article 5 Paragraph 3, PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance, and 2021 General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, by the National Committee on Governance Policy.

From these references, the Company's GCG principles were then set forth and then outlined into the Corporate Governance Policy of PT Bukit Asam Tbk, which was determined based on Joint Decree of Board of Commissioners and Board Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 397/0100/2020 concerning the Corporate Governance Policy of PT Bukit Asam Tbk.

Prinsip-Prinsip GCG Bukit Asam
Bukit Asam GCG principles



Prinsip GCG GCG Principles	Makna Explanation	Bukti Penerapan Implementation in Bukit Asam
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya. Openness in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company. Disclosure of information is guided by prevailing laws and regulations in a timely, adequate, precise, accurate, and comparable manner, as well as can be accessed easily by stakeholders following their rights.	1. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja perusahaan dalam bentuk *Annual Report*. 2. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja lingkungan perusahaan dalam bentuk *Sustainability Report*, Laporan Pengelolaan Iklim (*Climate Change*) oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP). 3. Keterbukaan dalam penyampaian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL). 1. Transparency in reporting the Company's performance in the form of an Annual Report. 2. Transparency in reporting the Company's environmental performance in the form of a Sustainability Report, a Climate Change Report by the Carbon Disclosure Project (CDP). 3. Transparency in reporting Corporate Social and Environmental Responsibility.

Prinsip GCG GCG Principles	**Makna** Explanation	**Bukti Penerapan** Implementation in Bukit Asam
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau satuan kerja perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh perusahaan kepadanya. Oleh karenanya, Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan. The clarity of functions, implementation, and responsibilities so that the Company can be managed effectively. Accountability refers to the obligations of a person or work unit related to implementing the authority they have and/or executing the responsibilities assigned by the Company to them. Therefore, the Company establishes clear responsibilities for each of its organs that align with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies.	Penetapan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan kerja dalam SK Direksi No. 109/0100/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk. Determination of the main duties and functions of each work unit in the Decree of Board of Directors No. 109/0100/2022 dated April 18, 2022 concerning the Organizational Structure of PT Bukit Asam Tbk.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management to applicable laws and regulations and sound corporate principles. The principle of responsibility reflects the harmony and compliance of the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	Melaksanakan proses bisnis sesuai Tata laksana dan Tata Cara Kerja yang berpedoman terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Carry out business processes in accordance with the Governance and Work Procedures that are guided by applicable laws and regulations.
Kemandirian Independence	Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Oleh karena itu, Perusahaan dalam mengambil keputusan bertindak objektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*). A condition in which the Company is managed professionally without any Conflict of Interest and influence/pressure from any party that is not following prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Therefore, in making decisions, the Company acts objectively and free from all pressures, avoids unfair domination by any party, is not influenced by unilateral interests, and is free from Conflict of Interests.	1. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai Bukit Asam. 2. Penandatanganan pernyataan independensi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Pengisian Uji Kelayakan (*Due Diligence*) dalam proses pengadaan & rekrutmen Pegawai baru. 1. Signing of Integrity Pact by all Bukit Asam employees. 2. Signing of independence statements by Board of Commissioners and Board Directors. 3. Completion of Due Diligence in the process of procuring & recruiting new employees.

Prinsip GCG GCG Principles	Makna Explanation	Bukti Penerapan Implementation in Bukit Asam
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan *stakeholders*. Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga akan selalu memastikan agar Perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. The principle of fairness requires fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders. The Company will always ensure that interested parties can exercise their rights following applicable laws and regulations. The Company will also always ensure that it can exercise its rights against interested parties following the applicable laws and regulations.	1. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai baru. 2. Pemberian kesempatan yang sama dalam memperoleh jenjang karir. 3. Pegawai diberikan kesempatan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan SARA, *gender* dan kondisi fisik. 1. Providing equal opportunity in hiring new employees. 2. Providing equal opportunity in obtaining career paths. 3. Employees are given the opportunity to carry out their duties in a professional manner regardless of race, gender and physical condition.

Rekam Jejak Perkembangan Penerapan GCG di Bukit Asam

Sasaran strategis dari implementasi GCG adalah memastikan Bukit Asam mengimplementasikan GCG dengan mengacu pada *best practices*. Tiap tahunnya Perusahaan memiliki rencana implementasi GCG yang tertuang dalam *Roadmap* GCG yang dijadikan acuan dalam setiap kegiatan Perusahaan. *Roadmap* tersebut disusun untuk mencapai tujuan Perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan.

Guna mencapai sasaran strategis di atas maka Perusahaan menyusun program-program penerapan GCG di Bukit Asam sejak tahun 2004 hingga saat ini dengan penjelasan sebagai berikut:

Bukit Asam GCG Implementation Milestones

The strategic objective of GCG implementation is to ensure that it occurs by referring to best practices. Every year the Company has a GCG implementation plan as contained in the GCG Roadmap, which is used as a reference in every activity of the Company. The roadmap is prepared to achieve the Company's goals gradually and sustainably.

In order to achieve the above strategic goals, the Company has developed GCG implementation programs at Bukit Asam since 2004 until now with the following explanation:



2004

Melakukan *mapping* dan *assessment*.

Conduct mapping and assessment.

2005

- Membuat kerangka kerja implementasi.
- Melakukan *set up* infrastruktur GCG.
- Membentuk satuan kerja Manajemen Risiko.

- Create an implementation framework.
- Set up GCG infrastructure.
- Establish a Risk Management work unit.

2006

- Membentuk Komite Risiko di Komisaris.
- Menandatangani komitmen penerapan praktik GCG.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 67,46 sebagai Perusahaan Cukup Tepercaya.

- Establish a Risk Committee under the Board of Commissioners.
- Sign a commitment to implement GCG practices.
- Participate in GCG assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 67.46 as a Fairly Trusted Company.

2007

Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 80,87 sebagai Perusahaan Tepercaya.

Participate in GCG assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 80.87 as a Trusted Company.

2008

Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 81,23 sebagai Perusahaan Tepercaya.

Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 81.23 as a Trusted Company.

2009

- Melakukan pengesahan revisi *Soft Structure* GCG (GCG *Code, Board Manual* dan *Code of Conduct*) pada bulan Desember 2009.
- Melakukan sosialisasi internal terhadap *Soft Structure* GCG pada bulan Desember 2009.
- Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (Sodiq Purwoko & Rekan) dengan nilai 89,75 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 82,27 sebagai Perusahaan Tepercaya.

- Approve the revision of GCG Soft Structure (GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct) in December 2009.
- Conduct internal socialization of the GCG Soft Structure in December 2009.
- Conduct GCG assessment by an external party (Sodiq Purwoko & Partners) with a score of 89.75 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 82.27 as a Trusted Company.

2010

- Melakukan pengesahan revisi ke-2 *Board Manual* pada bulan Desember 2010.
- Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal Bukit Asam dengan nilai 86,48 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 84,11 sebagai Perusahaan Tepercaya.

- Approve the 2nd revision of Board Manual in December 2010.
- Conduct internal GCG assessment at Bukit Asam with a score of 86.48 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.11 as a Trusted Company.

2011

- Melakukan sosialisasi eksternal terhadap *Soft Structure* GCG pada bulan Juni 2011.
- Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal Bukit Asam dengan nilai 89,78 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 84,33 sebagai Perusahaan Tepercaya.

- Conduct external socialization on GCG Soft Structure in June 2011.
- Conduct internal GCG assessment at Bukit Asam with a score of 89.78 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.33 as a Trusted Company.

2012

- Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) pada bulan Februari 2012.
- Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP pada bulan Oktober 2012.
- Menandatangani komitmen Manajemen terhadap implementasi SPP pada bulan November 2012.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 82,55 sebagai Perusahaan Tepercaya.

- Approve the Whistleblowing System Guidelines in February 2012.
- Form and appoint Whistleblowing System Management Team in October 2012.
- Sign the Management Commitment to SPP implementation in November 2012.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 82.55 as a Trusted Company.

2013

- Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari-Maret 2013.
- Melakukan revisi *Soft Structure* GCG pada bulan Desember 2013.
- Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal Bukit Asam dengan nilai 91,61 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 83,80 sebagai Perusahaan Tepercaya.

- Socialize the Violation Reporting System in February-March 2013.
- Revise the GCG Soft Structure in December 2013.
- Conduct internal GCG assessment at Bukit Asam with a score of 91.61 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 83.80 as a Trusted Company.

- Menindaklanjuti laporan *assessment* penerapan GCG di Bukit Asam pada tahun 2014.
- Melakukan sosialisasi *Soft Structure* GCG pada tahun 2014.
- Menyusun Pedoman Gratifikasi pada tahun 2014.
- Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Netriva) dengan nilai 91,60 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 84,09 sebagai Perusahaan Tepercaya.

2014

- Follow up Bukit Asam GCG assessment report in 2014.
- Conduct socialization of GCG Soft Structure in 2014.
- Prepare Gratification Guidelines in 2014.
- Conduct GCG assessment by an external party (PT Netriva) with a score of 91.60 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.09 as a Trusted Company.

- Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) pada bulan Agustus-Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat Tepercaya.
- Mengkaji *Soft Structure* GCG khususnya *Board Manual* dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 dan No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.
- Melakukan sosialisasi GCG untuk pemangku kepentingan internal (pegawai) tanggal 30 September 2015.
- Penyusunan *Draft* Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi.
- Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan *monitoring* dan tindak lanjut *assessment* GCG BUMN 6 November 2015.
- Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai yang masih aktif.
- Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di Bukit Asam kepada *Stakeholder* Eksternal dilakukan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan bersama Satuan Pengawasan Internal pada tanggal 21 Desember 2015.
- Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal Bukit Asam dengan nilai 92,53 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 85,25 sebagai Perusahaan Sangat Tepercaya.

2015

- Conduct socialization of gratification by Internal Audit and Indonesian Corruption Eradication Commission in August and October 2015.
- Participate in GCG Assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance in August-October 2015 and was ranked as a Highly Trusted Company.
- Review the Soft Structure of GCG, especially the Board Manual, and stipulated in a joint decree with Board of Directors and Board of Commissioners No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 and No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015.
- Conduct GCG socialization for internal stakeholders (employees) on September 30, 2015.
- Preparation of Draft Guidelines and Procedures for Gratification Control.
- Attend the invitation from the Ministry of SOEs in the monitoring and follow-up activities of SOE GCG assessment, November 6, 2015.
- Sign the Code of Conduct Compliance Statement by all active employees.
- Socialization of GCG, including the Gratification regulations at Bukit Asam to External Stakeholders, carried out by the Corporate Management System and Internal Audit Work Unit on December 21, 2015.
- Conduct an internal evaluation (review) of the implementation of GCG by Bukit Asam with a score of 92.53 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 85.25 as a Very Trusted Company.

2016

- Pembangunan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).
- Sosialisasi GCG kepada pegawai dan Mitra Kerja.
- Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 88,66 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 85,55 dan peringkat sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".

- Form the Gratification Control Unit.
- GCG socialization to employees and business partners.
- Conduct GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 88.66 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 85.55 as a "Very Trusted" Company.

2017

- Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta.
- Melakukan revisi Panduan Berperilaku (*Code of Conduct*).
- Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi.
- Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh pihak internal Bukit Asam dengan nilai 90,88 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 85,56 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".

- Disseminate GCG to employees and partners at Tanjung Enim, Kertapati Barging Port, Tarahan Port, and Jakarta.
- Revise the Code of Conduct.
- Establish Guidelines and Procedures for Gratification Control.
- Conduct GCG assessment by Bukit Asam internal party with a score of 90.88 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 85.56 as a "Very Trusted" Company.

2018

- Penandatanganan Panduan Berperilaku (*Code of Conduct*) oleh Direksi dan Komisaris serta mendistribusikannya kepada seluruh pegawai.
- Penandatanganan pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* (CoC) kepada seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan.
- Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik e-mail, pemasangan spanduk, dan banner.
- Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 91,12 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 86,10 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".

- The Code of Conduct signing by Board of Directors and Board of Commissioners and distributed to all employees.
- The Code of Conduct (CoC) Compliance statement signing by all Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.
- Socialize GCG to all employees through electronic media such as e-mail and installation of banners.
- Conduct GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 91.12 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 86.10 as a "Very Trusted" Company.

2019

- Penandatanganan pernyataan Benturan kepentingan oleh Komisaris dan Direksi.
- Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik *e-mail*, pemasangan spanduk dan *banner*.
- Melakukan *Review Board Manual* dan *Corporate Governance Policy* (CGP).
- Melakukan Proses Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 dan Integrasi Panduan Tanggungjawab Sosial berbasis ISO 26000:2010 dalam rangka Implementasi *Environment Social Governance Management System* (ESGM *System*).
- Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh pihak internal Bukit Asam dengan nilai 97,50 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 87,05 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".

- The Conflict of Interest Statement signing by Board of Commissioners and Board of Directors.
- GCG socialization to all employees through electronic media e-mail, installation of banners, and banners.
- The Board Manual and Corporate Governance Policy (CGP) review.
- Conduct the Process of Developing an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 and Integration of Social Responsibility Guidelines based on ISO 26000:2010 to Implement the Environment Social Governance Management System (ESGM System).
- Conduct GCG assessment by Bukit Asam internal parties with a score of 97.50 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 87.05 as a "Very Trusted" Company.

2020

- Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi.
- Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk dan *banner*.
- Melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi/*review* secara mandiri (asesmen internal) implementasi GCG tahun 2019.
- Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diawali dengan penandatanganan komitmen bersama penerapan ISO 37001:2016 oleh Direksi.
- Melakukan integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial (CSR) berbasis ISO 26000:2010.
- Penandatanganan *Corporate Governance Policy* dan *Board Manual*.
- Melakukan penandatangan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai.
- Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada bulan Juli 2020.
- Mengikuti TOP *Governance Risk Compliance* (GRC) *Performance Excellence Awards* tahun 2020.
- Melakukan asesmen KPKU dengan pencapaian nilai 667,50 dengan peringkat *Emerging Industry Leader*.
- Melakukan *Assessment* oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 96,10 predikat Sangat Baik.
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 88,05 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".

- Statement of Independence signing by Board of Directors.
- Conduct regular socialization of GCG through e-mail, banners and banner.
- Follow up the recommendations on the results of self-evaluation/review (internal assessment) on the implementation of GCG in 2019.
- Development of an Anti-Bribery Management System began with the signing of a joint commitment to implementing ISO 37001:2016 by Board of Directors.
- Perform an Integration of Social Responsibility Guidelines (CSR) based on ISO 26000:2010.
- Corporate Governance Policy and Board Manual signing.
- Code of Conduct signing by all employees.
- Received the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate in July 2020.
- Participate in the TOP Governance Risk Compliance (GRC) Performance Excellence Awards in 2020.
- Conduct KPKU assessment and achieve a score of 667.50 with the rank of Emerging Industry Leader.
- Conduct an Assessment by external parties (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 96.10 and Very Good predicate.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 88.05 as a "Very Trusted" Company.

- Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi.
- Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, *banner, Video Tron* dan *Forum Group Discussion* (FGD).
- Melakukan *assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) PT Bukit Asam Tbk dengan pencapaian nilai 681,50 dengan memperoleh Predikat *Industry Leader*.
- Melakukan penandatangan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai.
- Melakukan perbaikan dan penyesuaian memperhatikan peraturan perundangan dan kondisi terkini yang relevan untuk disesuaikan pada Pedoman *Code of Conduct* PT Bukit Asam Tbk.
- Penandatanganan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis *(Code of Conduct)* PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/0100/2021 pada tanggal 15 September 2021.
- Melakukan perbaikan dan penyesuaian memperhatikan peraturan perundangan dan kondisi terkini yang relevan untuk disesuaikan pada Pedoman *Whistle Blowing System* PT Bukit Asam Tbk.
- Pelaksanaan *Surveillance* Audit dalam rangka pengecekan dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Bukit Asam Tbk.
- Mengikuti ajang *Internasional Global Good Corporate Governance Awards* (3G *Awards*) yang diselenggarakan oleh Cambridge IFA.
- Melakukan evaluasi (*review*) terhadap penerapan GCG yaitu tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya yang telah dinilai (*assessment*) oleh Pihak Eksternal yang meliputi evaluasi terhadap penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dengan perolehan nilai evaluasi (*review*) sebesar 97,62 dengan predikat "Sangat Baik".
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 88,83 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".
- Pembangunan Aplikasi CISEA-GCG.

2021

- Statement of Independence signing by Board of Directors.
- Conduct regular socialization of GCG through e-mail media, banners, Video Tron, and Forum Group Discussion (FGD).
- Conduct the assessment of Superior Performance Assessment Criteria of PT Bukit Asam Tbk and achieve a score of 681.50 by obtaining the Industry Leader predicate.
- Code of Conduct signing by all employees.
- Make improvements and adjustments taking into account the latest relevant laws and conditions to be adjusted to the Code of Conduct Guidelines for PT Bukit Asam Tbk.
- Code of Conduct of PT Bukit Asam Tbk signing following the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/0100/2021 on September 15, 2021.
- Make improvements and adjustments taking into account the relevant laws and regulations and current conditions to be adjusted to PT Bukit Asam Tbk Whistle Blowing System Guidelines.
- Perform Surveillance Audit to check and maintain the certificate of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 PT Bukit Asam Tbk.
- Participate in the International Global Good Corporate Governance Awards (3G Awards) organized by Cambridge IFA.
- Conduct GCG implementation evaluation (review), namely follow-up to GCG implementation that has been carried out in the previous year, which has been assessed (Assessment) by an External Party that includes an evaluation of the assessment and follow-up on recommendations for improvement with the acquisition of a score of 97.62 and "Very Good" Company.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 88.83 as a "Very Trusted" Company.
- Develop the CISEA-GCG application.

- Penandatanganan pernyataan independensi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Aplikasi CISEA-GCG sebagai media Internalisasi dan upaya untuk penguatan pemahaman atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, *banner, videotron, Forum Group Discussion* (FGD) & CISEA GCG.
- Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif dan Kelas Reguler bagi Pegawai Bukit Asam termasuk yang ditugaskan sebagai Direksi di Anak dan Afiliasi Perusahaan.
- Pendistribusian buku Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis *(Code of Conduct)* PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/ 0100/2021 pada tanggal 15 September 2021.
- Melakukan penandatangan *Code of Conduct* secara elektronik melalui Aplikasi CISEA-GCG oleh seluruh pegawai.
- Pelaksanaan *Surveillance* Audit dalam rangka pengecekan dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Bukit Asam Tbk.
- Melakukan *Assessment* terkait implementasi GCG di Bukit Asam oleh pihak Eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 97,30 predikat "Sangat Baik".
- Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 89,09 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".
- Melakukan pemutakhiran konten dan perbaikan *layout Dashboard* ESG pada *website* Bukit Asam.

2022

- Statement of Independence signing of by Board of Commissioners and Board Directors.
- CISEA-GCG Application as a medium for internalization and efforts to strengthen understanding of the principles of good corporate governance.
- Carrying out routine GCG outreach through email media, banners, videotrons, Forum Group Discussion (FGD) & CISEA GCG.
- Executive Class and Regular Class Governance, Risk and Compliance (GRC) Training for Bukit Asam Employees including those assigned as Board of Directors in Subsidiaries and Affiliated Companies.
- Distribution of PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics in accordance with the Joint Decree of Board of Commissioners and Board Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/0100/2021 on September 15, 2021.
- Code of Conduct signing electronically through CISEA-GCG Application by all employees.
- Implementation of Surveillance Audits in order to check and maintain the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate for PT Bukit Asam Tbk.
- Conducting GCG Assessment at Bukit Asam by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 97.30 and "Very Good" Company.
- Participate in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 89.09 as a "Very Trusted" Company.
- Updating the content and improving the layout of ESG Dashboard on Bukit Asam website.

Monitoring Penerapan GCG
GCG Implementation Monitoring

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Perencanaan, pengkoordinasian, pemantauan, implementasi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan GCG dilaksanakan oleh Penanggung Jawab Implementasi GCG di Bukit Asam yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 109/0100/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.

Sebagaimana diatur dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) PT Bukit Asam Tbk yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IV/2020 dan No. 397/0100/2020 tanggal 14 September 2020, tugas dan tanggung jawab Penanggung Jawab Penerapan GCG di Bukit Asam, yaitu:

1. Fungsi yang membidangi *Good Corporate Governance* (GCG) atau fungsi lainnya yang ditunjuk oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direksi memiliki tugas untuk melakukan pemutakhiran dan sosialisasi CGP.
2. Pemutakhiran *Corporate Governance Policy* dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan. Kepala satuan kerja sebagaimana butir 1 bertanggung jawab atas permintaan saran dan permintaan perubahan, pemutakhiran pedoman-pedoman tertulis yang ada serta sosialisasi pemutakhiran tersebut kepada seluruh pegawai Perusahaan.

Hingga akhir Desember 2022, Penanggung Jawab Implementasi GCG Bukit Asam telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

- Mendapatkan penghargaan dalam penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 89,09 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya".
- Telah dilaksanakan asesmen GCG di seluruh Anak dan Afiliasi Perusahaan oleh asesor eksternal.
- Melakukan asesmen terkait implementasi GCG di Bukit Asam oleh pihak Eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 97,30 predikat Sangat Baik.
- Melakukan *launching* Aplikasi CISEA-GCG sebagai media Internalisasi dan upaya untuk penguatan pemahaman atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Pendistribusian buku Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis *(Code of Conduct)* PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/0100/2021 pada tanggal

Unit in Charge of GCG Implementation

Planning, coordinating, monitoring, implementing, and evaluating the implementation of GCG is carried out by the Unit in Charge of GCG Implementation at Bukit Asam as stipulated through the Decree of Board of Directors No. 109/0100/2022 dated April 18, 2022 concerning the Organizational Structure of PT Bukit Asam Tbk.

As stipulated in the Corporate Governance Policy (CGP) of PT Bukit Asam Tbk which was enacted based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IV/2020 and No. 397/0100/2020 September 14, 2020, the duties and responsibilities of the Unit in Charge of GCG Implementation at Bukit Asam are:

1. The function in charge of Good Corporate Governance (GCG) or other functions appointed by the Board of Directors based on Board of Directors decision has the task of updating and disseminating CGP.
2. CGP updates are carried out periodically according to the needs of the Company. The Head of Work Unit as referred to in point 1 is responsible for requests for suggestions and requests for changes, updating existing written guidelines and socializing these updates to all employees of the Company.

Until the end of December 2022, the Unit in Charge of Bukit Asam's GCG Implementation has carried out all of their duties and responsibilities properly as can be seen from the followings:

- Received an award in GCG implementation by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 89.09 as a "Very Trusted" Company.
- GCG assessment has been carried out in all Subsidiaries and Affiliated Companies by and external assessor.
- Conducting Bukit Asam GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 97.30 and Very Good predicate.
- Launching the CISEA-GCG Application as a medium for internalization and efforts to strengthen understanding of the principles of good corporate governance.
- Distribution of PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics in accordance with the Joint Decree of Board of Commissioners and Board Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/ 0100/2021 on

15 September 2021.
- Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif dan Kelas Reguler bagi Pegawai Bukit Asam termasuk yang ditugaskan sebagai Direksi di Anak dan Afiliasi Perusahaan.

Pengukuran Kualitas Penerapan GCG

Dalam memastikan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, Bukit Asam secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balance* untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perusahaan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya.

Penilaian yang dilakukan Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, setiap tahunnya, Perusahaan mengikuti penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen, yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA.

Penilaian *(Assessment)* dan Evaluasi *(Review)* terhadap Penerapan GCG Berdasarkan Kriteria BUMN

Sebagai anggota *Holding*, Perusahaan diwajibkan melakukan penilaian atas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Pengukuran penilaian GCG Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dimana pada Lampiran VII/2-11 Poin B (Pengukuran terhadap Penerapan GCG) dijelaskan bahwa:

September 15, 2021.
- Executive Class and Regular Class Governance, Risk and Compliance (GRC) Training for Bukit Asam Employees including those assigned as Board of Directors in Subsidiaries and Affiliated Companies.

GCG Implementation Quality Measurement

In ensuring the effectiveness of GCG implementation within the Company, Bukit Asam periodically evaluates GCG implementation as a form of check & balance mechanism to determine the adequacy of GCG implementation in the Company. With this evaluation, the Company obtains a more comprehensive picture of the development areas or focus of GCG aspects that needs to be noticed every year.

The assessment carried out by the Company refers to the Decree of Secretary of Minister of SOE No. 16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

In addition, every year, the Company also participates in GCG assessment conducted by an independent party, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI) by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.

Assessment and Evaluation on GCG Implementation Based on SOEs Criteria

As a Holding member, the Company is required to evaluate the implementation of GCG within the Company. The Company's GCG assessment refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, on Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Based on the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Attachment VII/2-11 Point B (Measurement of GCG implementation) explained that:

1. Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG, BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG, Sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, BUMN dapat segera menetapkan rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan. Pengukuran terhadap penerapan GCG dilakukan dalam bentuk:
   a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran, pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
   b. Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
2. Pelaksanaan penilaian pada prinsipnya dilakukan oleh penilai (*Assessor*) independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Apabila dipandang lebih efektif dan efisien, Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa instansi Pemerintahan yang berkompeten di bidang GCG.
3. Sebelum pelaksanaan penilaian harus didahului dengan tindakan sosialisasi GCG pada BUMN yang bersangkutan.
4. Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan (*Self Assessment*) yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (asistensi) oleh penilai independen atau menggunakan jasa instansi Pemerintahan yang berkompeten di bidang GCG.

Kriteria yang Digunakan

Pengukuran penilaian GCG Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

1. In order to rectify and improve the quality of GCG implementation, SOEs must take a measurement of GCG implementation. If there are any shortcomings in said implementation, the SOE can determine an action plan that cover required corrective actions. Measurement of GCG implementation is carried out in the form of:
   a. Assessment, namely a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring the execution and implementation of GCG in SOEs, which is carried out periodically every 2 (two) years;
   b. Evaluation (review) is a program to describe the follow-up to the execution and implementation of GCG in SOEs, which is carried out in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes the evaluation of assessment result and follow-up on recommendations for improvement.
2. In principle, the assessment is carried out by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners/Supervisory Board. If deemed more effective and efficient, the assessment can be carried out using the services of a competent government agency in the field of GCG.
3. The assessment must be preceded by an act of socializing GCG to the SOE concerned.
4. In principle, the evaluation will be carried out by the SOE concerned (Self Assessment), whose implementation can be discussed with or request assistance by an independent appraiser or using the services of a competent Government agency in the field of GCG.

Criteria Used

The measurement of the Company's GCG assessment refers to the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The indicators used in the GCG assessment include:

1. Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency;
6. Other aspects.

Pihak yang Melakukan Penilaian *(Assessment)*/ Evaluasi *(Review)*

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan *Assessment* terkait penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak Eksternal yaitu PT Sinergi Daya Prima.

Party Conducting Assessment/Evaluation (Review)

In 2022, the Company conducted an evaluation by an external party, namely PT Sinergi Data Prima.

Hasil Penilaian *(Assessment)*/Evaluasi *(Review)*

Assessment Good Corporate Governance ("Assessment") Tahun Buku 2022 di PT Bukit Asam Tbk dilaksanakan dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yaitu berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang bertujuan untuk menilai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan dengan kajian yang meliputi 6 (enam) aspek pokok dengan total nilai yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar **97,30** dari total nilai maksimal yaitu sebesar **100,00** atau mencapai kualifikasi **SANGAT BAIK,** dengan penjabaran pencapaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Results of Assessment/Evaluation (Review)

The Good Corporate Governance assessment ("Assessment") for 2022 Fiscal Year at PT Bukit Asam Tbk was carried out using the criteria set by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, i.e. based on the Secretary of Ministry of SOE Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, which aims to assess the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company with a review covering 6 (six) main aspect the total score obtained by the Company amounted to 97.30 out of a maximum total score of 100.00 or achieving a VERY GOOD qualification, with the description of the score achievement as follows:

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	Penilaian (*Assessment*) Penerapan GCG di Bukit Asam Assessment of GCG Implementation at Bukit Asam
Penilai Assessor	:	PT Sinergi Daya Prima
Periode Penerapan Implementation Period	:	01 Januari - 31 Desember 2022 January 01 - December 31, 2022
Tahun Ukur Year of Measurement	:	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Waktu Pengukuran Time of Measurement	:	40 (empat puluh) hari kerja 40 (forty) working days

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

Details of the Company's GCG assessment results for 2022 are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	**Bobot** Weight	**Pencapaian GCG** GCG Achievement	
		2022	**2021**
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,63	6,60
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	9,00	8,80
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	34,23	33,52
Direksi Board of Directors	35,00	33,82	33,66
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,81	8,70

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian GCG GCG Achievement	
		2022	2021
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,82	4,82
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	97,30	96,10
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification		**Sangat Baik** Very Good	**Sangat Baik** Very Good

Keterangan:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
Note:
0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Dari hasil penilaian *assessment*/evaluasi *(review)* penerapan GCG tahun 2022, terdapat rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (AoI), yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. Untuk rekomendasi akan ditindaklanjuti pada penilaian (*assessment*) terhadap Penerapan GCG Tahun 2023.

Recommendations and Follow Up

From the results of the 2022 GCG assessment/evaluation (review), there are recommendations as Areas of Improvement (AoI), which need to be followed up as an effort to improve the quality of GCG implementation in the following year. Recommendations will be accepted in the 2023 GCG Assessment.

Tindak Lanjut Rekomendasi Penilaian *(Assessment)* terhadap Penerapan GCG Tahun Sebelumnya

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan terhadap rekomendasi yang merupakan *Area of Improvement* (AoI) atas hasil penilaian *assessment*/evaluasi *(review)* penerapan GCG untuk tahun 2022, yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG dengan memperhatikan perkembangan terkini *best practice* yang berlaku.

Follow-up of Assessment Recommendations on GCG Implementation in the Previous Year

The Company is committed to making efforts to follow-up the recommendations as the Area of Improvement (AoI) on the results of GCG assessment/evaluation (review) for 2022, which is based on the commitment of all related parties in order to improve the implementation of GCG practices by taking into account the latest developments of applicable best practices.

Dari penilaian (*assessment*)/evaluasi (*review*) terhadap penerapan GCG tahun 2022 terdapat 17 rekomendasi dan 8 saran yang akan ditindaklanjuti pada tahun 2023 dengan detail sebagai berikut:

The progress of assessment/evaluation (review) of the implementation of GCG in 2022 based on there are 17 recommendations and 8 suggestions that will be followed up in 2023 with the following details:

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Status	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023	
			Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
I. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance Aspect				
Rekomendasi Recommendation				
1	Mempertegas penunjukan Direktur yang bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan. (WP I.2.3) Confirm the appointment of Director in charge for implementing and monitoring GCG in the Company. (WP I.2.3)	*Open*	2023	Mempertegas penunjukan Direktur yang bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan GCG. Confirm the appointment of Director in charge for implementing and monitoring GCG.

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Status	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023 Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
2	Wajib Lapor LHKPN memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN sesuai dengan Daftar Wajib LHKPN yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. (WP I.4.8; 9) LHKPN Mandatory Reporter fulfills LHKPN reporting obligations in accordance with LHKPN Mandatory List established by the Company and applicable regulations. (WP I.4.8; 9)	*Open*	2023	Memastikan Wajib Lapor LHKPN memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Ensuring that LHKPN Mandatory Reporter fulfills the LHKPN reporting obligations according to a predetermined time limit.
3	Memastikan kesesuaian ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah selaras dengan Peraturan KPK RI Nomor: 2 Tahun 2019 tanggal 05 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. (WP I.5.10; 12) Ensuring compliance with the provisions stipulated in the Gratification Control Guidelines are aligned with Indonesian Corruption Eradication Commission Regulation Number: 2 of 2019 dated November 05, 2019 concerning Reporting of Gratification. (WP I.5.10; 12)	*Open*	2023	Merevisi Pedoman Pengendalian Gratifikasi agar selaras dengan Peraturan KPK RI Nomor: 2 Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. Revise the Guidelines for Gratification Control in order to be in line with Indonesian Corruption Eradication Commission Regulation Number: 2 of 2019 dated November 5, 2019 concerning Reporting of Gratification.
Saran Suggestion				
1	Mengunggah *Code of Conduct* versi Bahasa Inggris dalam *website* Perusahaan. (WP I.1.2) Uploading the English version of Code of Conduct on the Company's website. (WP I.1.2)	*Open*	2023	Mengunggah *Code of Conduct* versi Bahasa Inggris dalam *website* Perusahaan. Uploading the English version of Code of Conduct on the Company's website.
2	Memperhatikan dasar hukum yang tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 10/SK/PTBA-DEKOM/2020 Nomor: 400/0100/2020. (WP I.5.10) Taking into account the legal basis stated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: 10/SK/PTBA-DEKOM/2020 Number: 400/0100/2020. (WP I.5.10)	*Open*	2023	Memperhatikan dasar hukum yang tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 10/SK/PTBA-DEKOM/2020 dan Nomor: 400/0100/2020. Taking into account the legal basis stated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: 10/SK/PTBA-DEKOM/2020 and Number: 400/0100/2020.
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners				
Saran Suggestion				
	Memastikan terdapat alasan pemberhentian sebelum habis masa jabatan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris (jika ada) atau memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut untuk menanggapi pemberhentiannya di dalam RUPS untuk kemudian dimuat dalam Risalah Rapat RUPS. (WP II.7.20; II.8.26) Ensure that there are reasons for dismissal before the end of term of office for members of Board of Directors and Board of Commissioners (if any) or provide an opportunity for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to respond to their dismissal at the GMS to then be included in the Minutes of GMS meeting. (WP II.7.20; II.8.26)	*Open*	2023	Memastikan terdapat alasan pemberhentian sebelum habis masa jabatan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris (jika ada) atau memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut untuk menanggapi pemberhentiannya di dalam RUPS untuk kemudian dimuat dalam Risalah Rapat RUPS. Ensure that there are reasons for dismissal before the end of term of office for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any) or provide an opportunity for members of Board of Directors and Board of Commissioners to respond to their dismissal at the GMS to then be included in the Minutes of GMS meeting.

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Status	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023 Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Rekomendasi Recommendation				
1	Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam: a. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya. (WP III.16.57) b. Pelaporan kepada Pemegang Saham. (WP III.19.67) Completing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget related to the duties of Board of Commissioners in: a. Supervision and provision of advice on quality and service policies and their implementation. (WP III.16.57) b. Reporting to Shareholders. (WP III.19.67)	*Open*	2023	Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam: a. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya. b. Pelaporan kepada Pemegang Saham. Completing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget related to the duties of the Board of Commissioners in: a. Supervision and provision of advice on quality and service policies and their implementation. b. Reporting to Shareholders.
2	Memastikan *area of improvement* hasil *assessment/review* GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti seluruhnya. (WP III.21.70) Ensuring that the areas of improvement resulting from GCG assessment/review that are under the authority of the Board of Commissioners have been fully followed up. (WP III.21.70)	*Open*	2023	Memastikan *area of improvement* hasil *assessment/review* GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti seluruhnya. Ensuring that the areas of improvement resulting from the GCG assessment/review that are under the authority of the Board of Commissioners have been fully followed up.
3	Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan Anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK Nomor: 55/POJK.04/2015, Pasal 19. (WP III.24.79) Inform the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of Chairman and Members of Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK Number: 55/POJK.04/2015, Article 19. (WP III.24.79)	*Open*	2023	Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan Anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK Nomor: 55/POJK.04/2015, Pasal 19. Inform the Financial Services Authority information regarding the appointment and dismissal of Chairman and Members of Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK Number: 55/POJK.04/2015, Article 19.
4	Melengkapi Piagam Komite Audit terkait tugas Komite Audit untuk menyusun Program Kerja sebelum tahun buku berjalan. (WP III.24.81) Complementing the Audit Committee Charter regarding the duties of the Audit Committee to prepare a Work Program prior to the current fiscal year. (WP III.24.81)	*Open*	2023	Melengkapi Piagam Komite Audit terkait tugas Komite Audit untuk menyusun Program Kerja sebelum tahun buku berjalan. Complementing the Audit Committee Charter regarding the duties of the Audit Committee to prepare a Work Program prior to the current fiscal year.

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Status	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023 Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
Saran Suggestion				
1	Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap: a. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya. (WP III.16.53) b. Kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. (WP III.16.54) Completing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget related to the duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on: a. The Company's risk management policies and their implementation. (WP III.16.53) b. Human capital policies and their implementation. (WP III.16.54)	*Open*	2023	Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap: a. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya. b. Kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Completing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget related to the duties of Board of Commissioners in supervising and providing advice on: a. The Company's risk management policies and their implementation. b. Human capital policies and their implementation.
2	Mencantumkan hasil penilaian individual masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. (WP III.21.71) Include the results of individual assessment of each member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Supervisory Report. (WP III.21.71)	*Open*	2023	Mencantumkan hasil penilaian individual masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Include the results of individual assessment of each member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Supervisory Report.
3	Menyesuaikan Piagam Komite Audit untuk penyebutan Bapepam dan LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (WP III.24.81) Adjusting the Audit Committee Charter for the designation of Bapepam and LK as the Financial Services Authority (OJK). (WP III.24.81)	*Open*	2023	Menyesuaikan Piagam Komite Audit untuk penyebutan Bapepam dan LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adjusting the Audit Committee Charter for the designation of Bapepam and LK as the Financial Services Authority (OJK).
4	Memastikan risalah rapat Komite ditandatangani oleh peserta rapat sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit maupun Piagam Komite RU, PT, CSR, NR&PSDM. (WP III.24.82) Ensure that the minutes of Committee meetings are signed by meeting participants in accordance with the provisions in Audit Committee Charter and BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Charter. (WP III.24.82)	*Open*	2023	Memastikan risalah rapat Komite ditandatangani oleh peserta rapat sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit maupun Piagam Komite RU, PT, CSR, NR&PSDM. Ensure that the minutes of Committee meetings are signed by meeting participants in accordance with the provisions in Audit Committee Charter and BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Charter.

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
IV. Direksi Board of Directors				
Rekomendasi Recommendation				
1	Memastikan penyampaian permohonan Perjalanan Dinas ke Luar Negeri selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum jadwal perjalanan dinas dimaksud sesuai Surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) Nomor: 382/LDIRUT/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 perihal Pedoman Perizinan dan Pelaporan Perjalanan Dinas LN bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anggota HIP. (WP IV.25.85) Ensuring the submission of requests for overseas business trip no later than 14 (fourteen) working days prior to the scheduled business trip according to the Letter of President Director of PT INALUM (Persero) Number: 382/LDIRUT/VIII/2018 dated August 6, 2018 regarding Guidelines for Licensing and Reporting Overseas Business Trip for Directors and Commissioners of HIP Members. (WP IV.25.85)	*Open*	2023	Memastikan penyampaian permohonan Perjalanan Dinas ke Luar Negeri selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum jadwal perjalanan dinas dimaksud sesuai Surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) Nomor: 382/LDIRUT/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 perihal Pedoman Perizinan dan Pelaporan Perjalanan Dinas LN bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anggota HIP. Ensuring the submission of requests for overseas business trip no later than 14 (fourteen) working days prior to the scheduled business trip according to the Letter of President Director of PT INALUM (Persero) Number: 382/LDIRUT/VIII/2018 dated August 6, 2018 regarding Guidelines for Licensing and Reporting Overseas Business Trip for Directors and Commissioners of HIP Members.
2	Melaporkan pelaksanaan perjalanan Dinas Luar Negeri kepada Direktur Utama PT INALUM (Persero) paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan Perjalanan Dinas sesuai ketentuan Surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) Nomor: 382/LDIRUT/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 perihal Pedoman Perizinan dan Pelaporan Perjalanan Dinas LN bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anggota HIP. (WP IV.25.85) Report the Overseas Business Trip to the President Director of PT INALUM (Persero) no later than 14 (fourteen) days after the Business Trip according to the Letter of President Director of PT INALUM (Persero) Number: 382/LDIRUT/VIII/2018 dated August 6, 2018 concerning Guidelines for Licensing and Reporting of Overseas Business Trip for Directors and Commissioners of HIP Members. (WP IV.25.85)	*Open*	2023	Melaporkan pelaksanaan perjalanan Dinas Luar Negeri kepada Direktur Utama PT INALUM (Persero) paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan Perjalanan Dinas sesuai ketentuan Surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) Nomor: 382/LDIRUT/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 perihal Pedoman Perizinan dan Pelaporan Perjalanan Dinas LN bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anggota HIP. Report the Overseas Business Trip to the President Director of PT INALUM (Persero) no later than 14 (fourteen) days after the Business Trip according to the Letter of President Director of PT INALUM (Persero) Number: 382/LDIRUT/VIII/2018 dated August 6, 2018 concerning Guidelines for Licensing and Reporting of Overseas Business Trip for Directors and Commissioners of HIP Members.
3	Melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala. (WP IV.26.87) Reviewing and improving SOPs on a regular basis. (WP IV.26.87)	*Open*	2023	Melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala. Reviewing and improving SOPs on a regular basis.
4	Meningkatkan *risk awareness* satuan kerja terhadap Manajemen Risiko melalui sosialisasi secara berkelanjutan. (WP IV.29.106) Increase work unit's risk awareness on risk management through continuous outreach. (WP IV.29.106)	*Open*	2023	Meningkatkan *risk awareness* satuan kerja terhadap Manajemen Risiko melalui sosialisasi secara berkelanjutan. Increase work unit's risk awareness on risk management through continuous outreach.

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Status	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023 Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
5	Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK Nomor: 55/POJK.04/2015 Pasal 19. (WP IV.31.114;36.132) Inform the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK Number: 55/POJK.04/2015 Article 19. (WP IV.31.114;36.132)	*Open*	2023	Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK Nomor: 55/POJK.04/2015 Pasal 19. Inform the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK Number: 55/POJK.04/2015 Article 19.
6	Mengupayakan penyelesaian atas piutang program kemitraan yang bermasalah dengan optimal. (WP IV.31.118) Strive for optimal settlement of non-performing receivables of partnership program. (WP IV.31.118)	*Open*	2023	Mengupayakan penyelesaian atas piutang program kemitraan yang bermasalah dengan optimal. Strive for optimal settlement of non-performing receivables of partnership program.
7	Menyelaraskan Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal serta *Board Manual* Perusahaan salah satunya terkait pengaturan pengangkatan Kepala SPI serta pemberitahuannya kepada OJK. (WP IV.35.129) Align the Risk-Based Internal Audit Guidelines of PT Bukit Asam Tbk in accordance with the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter and Board Manual, one of which is related to regulation on the appointment of Head of SPI and its notification to OJK. (WP IV.35.129)	*Open*	2023	Menyelaraskan Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal serta *Board Manual* Perusahaan salah satunya terkait pengaturan pengangkatan Kepala SPI serta pemberitahuannya kepada OJK. Align the Risk-Based Internal Audit Guidelines of PT Bukit Asam Tbk in accordance with the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter and Board Manual, one of which is related to regulation on the appointment of Head of SPI and its notification to OJK.
8	Memuat Dinamika Rapat dalam Risalah Rapat Direksi sehingga dapat menggambarkan jalannya rapat. (WP IV.36.132) Include the Meeting Dynamics in the Minutes of Board of Directors Meetings in order to describe the course of the meeting. (WP IV.36.132)	*Open*	2023	Memuat Dinamika Rapat dalam Risalah Rapat Direksi sehingga dapat menggambarkan jalannya rapat. Include the Meeting Dynamics in the Minutes of Board of Directors Meetings in order to describe the course of the meeting.

No	Rekomendasi Penilaian (*Assessment*) Recommendations for 2022 Fiscal Year GCG Assessment	Status	Tindak Lanjut Tahun 2023 Follow-Up in 2023 Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
Saran Suggestion				
1	Mendorong VP SPI untuk memperoleh sertifikasi profesi minimal *Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor.* (WP IV.35.129) Encouraging the VP of SPI to obtain a minimum professional certification of Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor. (WP IV.35.129)	*Open*	2023	Mendorong VP SPI untuk memperoleh sertifikasi profesi minimal *Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor.* Encouraging the VP of SPI to obtain a minimum professional certification of Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor.
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency				
Rekomendasi Recommendation				
1	Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK Nomor: 55/POJK.04/2015 Pasal 19. (WP V.38.137) Inform the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK Number: 55/POJK.04/2015 Article 19. (WP V.38.137)	*Open*	2023	Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian sebagaimana ketentuan POJK Nomor: 55/POJK.04/2015 Pasal 19. Inform the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal as stipulated in POJK Number: 55/POJK.04/2015 Article 19.
2	Memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan informasi dalam Laporan Tahunan. (WP V.40.148) Ensuring that there are no errors in writing information in the Annual Report. (WP V.40.148)	*Open*	2023	Melakukan pengecekan secara seksama terhadap penulisan Laporan Tahunan. Thoroughly checking the writing of the Annual Report.
VI. Aspek Lainnya Other Aspect				
Tidak ada Rekomendasi/ Saran pada aspek pengujian VI There are no recommendations/suggestions on the VI testing aspect				

Perkembangan Hasil Penilaian *(Assessment)* dan Evaluasi *(Review)* terhadap Penerapan GCG

Perusahaan terus berkomitmen untuk melaksanakan implementasi GCG yang terwujud melalui penilaian penerapan GCG secara berkala. Hasil penilaian penerapan GCG di Bukit Asam terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini menjadi acuan bagi Bukit Asam untuk terus melakukan *assessment* sebagai upaya peningkatan keberhasilan usaha jangka panjang.

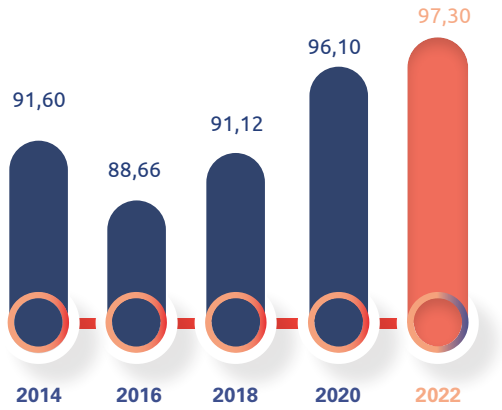
Development of GCG Assessment and Evaluation Results

The Company continues to be committed to implementing GCG as manifested through periodic GCG assessment. The results of GCG assessment at Bukit Asam have continued to progress from year to year. This serves as a reference for Bukit Asam to continue to carry out assessment as an effort to improve long-term business success.

Penilaian *(Assessment)* terhadap Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal
GCG Assessment by External Parties

Tahun Ukur Asesmen Assessment Year	Skor *Assessment* GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Assessment Type and Assessor
2022	97,30	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2020	96,10	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2018	91,12	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2016	88,66	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2014	91,60	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Netriva GCG Assessment by PT Netriva

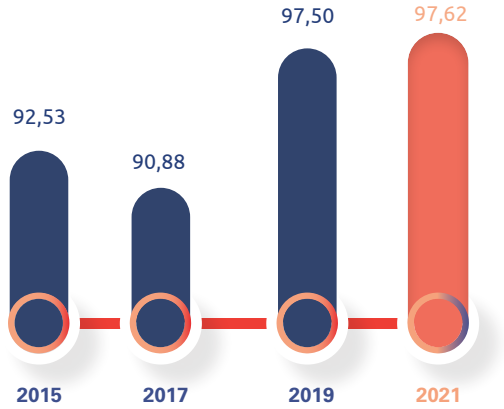
Pencapaian Skor Penilaian (*Assessment*) GCG oleh Pihak Eksternal
Achievement of GCG Assessment Score by External Parties



Evaluasi *(Review)* terhadap Penerapan GCG oleh Pihak Internal
GCG Evaluation (Review) by Internal Parties

Tahun Ukur Asesmen Assessment Year	Skor *Assessment* GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Assessment Type and Assessor
2021	97,62	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (*review*) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal
2019	97,50	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (*review*) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal
2017	90,88	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (*review*) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal
2015	92,53	"Sangat Baik" "Very Good"	Evaluasi (*review*) GCG oleh Internal Perusahaan GCG Evaluation (review) by Internal

Pencapaian Skor Penilaian (*Assessment*) GCG oleh Pihak Internal
Achievement of GCG Assessment Score by Internal Party



Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Dalam menjaga kepercayaan segenap *stakeholder*, Bukit Asam terus mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan implementasi GCG yang serta menjadi acuan bagi Bukit Asam untuk melaksanakan penyempurnaan implementasi GCG ke depannya.

Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahapan penilaian yang meliputi *Self Assessment*, penilaian dokumen, penilaian makalah dan observasi.

1. *Self Assessment* adalah penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden yakni responden internal dan responden eksternal.
2. Kelengkapan Dokumen adalah pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.
3. Penyusunan Makalah disusun oleh perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.
4. Observasi adalah tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

In maintaining the trust of all stakeholders, Bukit Asam continues to participate in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). This assessment aims to evaluate the implementation of GCG which is also a reference for Bukit Asam to carry out improvements to GCG implementation in the future.

Assessment Method

The CGPI assessment method consists of 4 (four) assessment stages, including self-assessment, document assessment, paper assessment, and observation.

1. Self Assessment is an independent assessment by the Company regarding the quality of GCG implementation in the Company's internal scope. The list of respondents consists of 2 (two) respondents, namely internal and external respondents.
2. Completeness of Documents is the fulfillment of assessment requirements by submitting various documents that the Company has in the implementation of GCG and other documents related to the theme of assessment.
3. Preparation of Papers is prepared by the Company and describes a series of processes and programs for implementing GCG in the Company and the management's efforts related to the theme of assessment.
4. Observation is the final stage of assessment in the form of a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the implementation of a series of GCG programs and management efforts is related to the theme of assessment.

Aspek Penilaian CGPI

Aspek penilaian CGPI terdiri dari:

1. Aspek Struktur Tata Kelola
   Penilaian aspek struktur tata kelola menggambarkan penilaian kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola korporat serta penguatan *platform* bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

   Aspek struktur tata kelola secara rinci terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:
   a. Indikator Pemegang Saham;
   b. Indikator Dewan Komisaris;
   c. Indikator Direksi;
   d. Indikator Penanggung Jawab Manajemen Fungsional;
   e. Indikator Pemangku Kepentingan Kunci Lainnya.

2. Aspek Proses Tata Kelola
   Penilaian aspek proses tata kelola menggambarkan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme tata kelola korporat serta penguatan *platform* bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

   Aspek proses tata kelola secara rinci terdiri dari 8 (delapan) indikator yaitu:
   a. Indikator Tata Kelola Pemenuhan Hak Pemegang Saham dan RUPS;
   b. Indikator Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi;
   c. Indikator Tata Kelola Perilaku Keorganisasian;
   d. Indikator Tata Kelola Pengawasan Internal dan Eksternal;
   e. Indikator Tata Kelola Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi;
   f. Indikator Tata Kelola Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan;
   g. Indikator Tata Kelola Ekosistem Bisnis;
   h. Indikator Tata Kelola Sumber Daya.

3. Aspek Hasil Tata Kelola
   Penilaian aspek hasil tata kelola menggambarkan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari tata kelola perusahaan serta penguatan *platform* bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola.

CGPI Assessment Aspects

CGPI assessment aspects consist of:

1. Governance Structure Aspect
   The governance structure aspect assessment describes an assessment of the completeness of corporate governance structure and infrastructure and strengthening the business platform to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles.

   In detail, governance structure aspect consists of 5 (five) indicators, namely:
   a. Shareholder Indicators;
   b. Board of Commissioners Indicators;
   c. Board of Directors Indicators;
   d. Unit in Charge for Functional Management Indicators;
   e. Other Key Stakeholder Indicators.

2. Governance Process Aspect
   The governance process aspect assessment describes an assessment of the effectiveness of corporate governance systems and mechanisms and strengthening business platforms to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles.

   In detail, Governance process aspect consists of 8 (eight) indicators, namely:
   a. Fulfillment of Shareholders' Rights and GMS Governance Indicators;
   b. Board of Commissioners and Board of Directors Governance Indicators;
   c. Organizational Behavior Governance Indicators;
   d. Internal and External Monitoring Governance Indicators;
   e. Information Disclosure and Transparency Governance Indicators;
   f. Risk Management and Compliance Governance Indicators;
   g. Business Ecosystem Governance Indicators;
   h. Resource Governance Indicators.

3. Governance Outcome Aspects
   The governance outcome aspect assessment describes an assessment of the quality of outputs, results, impacts, and benefits of corporate governance and strengthening business platforms to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles.

Aspek hasil tata kelola secara rinci terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu:
a. Indikator Kinerja Bisnis
b. Indikator Kinerja Keuangan
c. Indikator Kinerja Ekosistem Bisnis

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Tepercaya" dengan tingkatan sebagai berikut:

In detail, Governance outcome aspect consists of 3 (three) indicators, namely:
a. Business Performance Indicators
b. Financial Performance Indicators
c. Business Ecosystem Performance Indicators

The results of CGPI assessment are in the form of a range of scores achieved by participating companies with the categorization of quality level of GCG implementation using the term "Trusted" with the following levels:

Rentang Nilai Score Range	Predikat Predicate
55,00 s/d 69,99	"Cukup Tepercaya" Fairly Trusted
70,00 s/d 84,99	"Tepercaya" Trusted
85,00 s/d 100,00	"Sangat Tepercaya" Most Trusted

Perkembangan CGPI

Perusahaan terus berupaya untuk memaksimalkan penerapan GCG di Perusahaan. Di tahun 2022, Bukit Asam meraih skor 89,09 dengan kategori "Sangat Tepercaya".

CGPI Development

The Company strives to maximize the implementation of GCG in the Company. In 2022, Bukit Asam obtaines a score of 89.09 in the "Most Trusted" category.

Adapun perkembangan hasil CGPI yang dicapai Perusahaan adalah sebagai berikut:

The progress of CGPI results achieved by the Company are as follows:

Tahun	*Assessment* GCG-CGPI GCG-CGPI Assessment	Kategori Category
2022	89,09	Sangat Tepercaya Most Trusted
2021	88,83	Sangat Tepercaya Most Trusted
2020	88,05	Sangat Tepercaya Most Trusted
2019	87,05	Sangat Tepercaya Most Trusted
2018	86,10	Sangat Tepercaya Most Trusted
2017	85,56	Sangat Tepercaya Most Trusted
2016	85,55	Sangat Tepercaya Most Trusted
2015	85,25	Sangat Tepercaya Most Trusted
2014	84,09	Tepercaya Trusted
2013	83,30	Tepercaya Trusted

Tahun	*Assessment* GCG-CGPI GCG-CGPI Assessment	Kategori Category
2012	82,55	Tepercaya Trusted
2011	84,33	Tepercaya Trusted
2010	84,11	Tepercaya Trusted
2009	82,27	Tepercaya Trusted
2008	81,23	Tepercaya Trusted
2007	80,87	Tepercaya Trusted
2006	67,46	Cukup Tepercaya Fairly Trusted

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Bukit Asam menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

Implementation of Aspects and Principles of Good Corporate Governance in Accordance with Financial Services Authority

In line with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of governance submitted by OJK. Bukit Asam implements these aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders.	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan telah menunjuk Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dan Notaris (Jose Dima Satria S.H., M.Kn.) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS. The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders. The Company has appointed Share Registrar (PT Datindo Entrycom) and Notary (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) to perform the vote calculation at the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan di tanggal 24 Mei 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri pelaksanaan RUPS. At the Annual GMS on May 24, 2022, all members of Board of Directors and Board of Commissioners were present.	Terpenuhi Fulfilled
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year.	Perusahan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS untuk 5 tahun buku terakhir pada *website* Perusahaan. The Company has published a summary of GMS minutes for the last 5 Fiscal Years.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut: • Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor; • Tata Laksana Keterbukaan Informasi; • Kebijakan GCG terkait dengan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*); • Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; • *Code of Conduct*. The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders as stated in the following policies: 1. Policy of Investor Information Services; 2. Policy of Information Disclosure; 3. GCG Policy related to Insider Trading; 4. Good Corporate Governance Guidelines; 5. Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its community policy with shareholders or investors via its website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor pada situs web perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members shall consider the condition of Public Company.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 6 anggota Dewan Komisaris. Determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2022, the Company has 6 members on Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagamaan yaitu diantaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to the Articles of Association, Board Manual and applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioner.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Kolektif Kolegial. Board of Commissioners has conducted an assessment using the collegial Board of Commissioners' performance approach.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in annual report of Public Company.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini. Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Board of Commissioners has a resignation policy in terms of being involved in financial crimes as contained in the Articles of Association and Board Manual.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of Board of Director members.	Perusahaan telah membentuk Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, dan Nominasi, Remunerasi & PSDM yang berada di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas suksesi Direksi Perusahaan. Kebijakan Suksesi anggota Direksi dijalankan dengan mengedepankan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has established a Business Risk, Post Mining, CSR, and Nomination, Remuneration & PSDM Committee under Board of Commissioners responsible for the succession of the Company's Board of Directors. Succession Policy of Members of Board of Directors is carried out by prioritizing POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Articles of Association and applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
III	**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect 3 : Function and Role of Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.	Penentuan jumlah Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 5 anggota Direksi. Determination of the Number of the Company's Board of Directors considers the Company condition. Determination of Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2022, the Company has 5 members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagamaan yaitu diantaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to the Articles of Association, Board Manuals and applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan yang diangkat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 05 April 2021 dan menjabat sampai dengan sekarang memiliki kemampuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company has a Director of Finance who was appointed at the 2020 Annual GMS on April 5, 2021 and has continued to served until present. She has expertise in finance and accounting sectors.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan *self assessment* untuk mengukur *Key Performance Indicator* masing-masing anggota Direksi. Board of Directors already had a self-assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada bab tata kelola. The assessment policy of Board of Directors is disclosed in the Annual Report as in the governance chapter.	Terpenuhi Fulfilled
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Director has a policy related to resignation of Board of Director members if involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association and Board Manual.	Terpenuhi Fulfilled
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) di PT Bukit Asam Tbk. The Company has a policy related to insider transactions as stated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 403/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Insider Trading Policy at PT Bukit Asam Tbk.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate* Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk. Public company has policies related to anti-corruption and anti-fraud in accordance with the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Application of Good Corporate Anti-Gratification Principles and Practices at PT Bukit Asam Tbk.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk No. Kep/Int-0100/LG.02/2019 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. The Company has supplier selection and improvement policies as contained in the Guidelines for PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services No. Kep/Int-0100/LG.02/2019 on PT Bukit Asam Tbk Procurement of Goods and Services.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam *Code of Conduct* yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan. The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*. *Public Company has a Whistleblowing system.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan *Whistleblowing* (WBS) dan untuk sistem pelaporan terkait WBS telah terintegrasi dalam media perusahaan melalui *website* perusahaan. The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy and for WBS-related reporting systems have been integrated through the Company's media including the Company's Website.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bukit Asam Explanation of Implementation at Bukit Asam	Status
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 yang mendelegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwi Warna telah menetapkan asuransi purna jabatan kepada Direksi Perusahaan. Dan untuk karyawan telah diberikan berbagai insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. Based on the 2021 Fiscal year GMS Resolution that delegated the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to Board of Commissioners by first obtaining the approval of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxy of Shareholders of Series A Dwiwarna,] has determined full-term insurance to Board of Directors of the Company. Employees have been given various long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant decree of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
V	**Aspek 5 : Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Disclosure of Information			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the wider use of information technology in addition to its website as an information disclosure media.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, *e-mail*, Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube. The Company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites, email, Twitter, Facebook, Instagram, and Youtube.	Terpenuhi Fulfilled
		Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual report of Public Company discloses the final beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan *website* Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham utama Perusahaan. In the Company's Annual Report and website, disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5% and major shareholders of the Company has been disclosed.	Terpenuhi Fulfilled

Peningkatan Kualitas Implementasi *Good Corporate Governance*

Inisiatif Strategis Penguatan Penerapan GCG

Perusahaan menyadari bahwa peningkatan kualitas penerapan GCG yang efektif secara berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan *monitoring* pelaporan pemenuhan GCG secara berkala, melakukan reviu atas penerapan GCG, serta memfasilitasi penilaian (*assessment*) implementasi GCG yang dilakukan oleh penilai (*assessor*) independen untuk memastikan sejauh mana kualitas penerapan praktik GCG yang disertai dengan transformasi yang dilakukan.

Tujuan dilakukannya kegiatan *monitoring* agar Perusahaan dapat melengkapi seluruh *soft structure* yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG, serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan penerapan GCG.

Adapun inisiatif strategis penguatan GCG di Bukit Asam di sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Melakukan *launching* Aplikasi CISEA-GCG sebagai media Internalisasi dan upaya untuk penguatan pemahaman atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Pendistribusian buku Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis *(Code of Conduct)* PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/ 0100/2021 pada tanggal 15 September 2021.
3. Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) kelas eksekutif dan kelas reguler bagi pegawai Bukit Asam termasuk yang ditugaskan sebagai Direksi di Anak dan Afiliasi Perusahaan.

Improving the Quality of GCG Implementation

Strategic Initiative to Strengthen GCG Implementation

The Company realizes that improving the quality of effective GCG implementation in a sustainable manner is very important. For this reason, the Company constantly monitors reports on GCG compliance on a regular basis, reviews GCG implementation, and facilitates GCG assessment conducted by independent assessors to ensure the quality of GCG implementation accompanied by transformations.

The purpose of carrying out monitoring activities is to enable the Company to complete all soft structures in accordance with applicable regulations and best practices for implementing GCG, as well as conducting studies for existing improvements in order to improve GCG implementation.

The strategic initiatives to strengthen GCG at Bukit Asam throughout 2022 include:

1. Launching the CISEA-GCG Application as an internalization medium and an effort to strengthen understanding of the principles of good corporate governance.
2. Distribution of PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics in accordance with the Joint Decree of Board of Commissioners and Board Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/0100/2021 on September 15, 2021.
3. Executive Class and Regular Class of Governance, Risk and Compliance (GRC) Training for Bukit Asam Employees including those assigned as Board of Directors in Subsidiaries and Affiliated Companies.

Roadmap GCG Bukit Asam

Bukit Asam GCG Roadmap

2019

- Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen (PT Sinergi Daya Prima).
- Penghargaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dengan Predikat Most Trusted Company.
- Penyempurnaan *Board Manual* dan *Corporate Governance Policy*.
- Evaluasi mandiri penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- Evaluation of GCG implementation by Independent Parties (PT Sinergi Daya Prima).
- Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company.
- Refinement on Manual Board and Corporate Governance Policy.
- Independent evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG)

2020

- Penyusunan Pedoman Interaksi Bukit Asam *Holding* dengan Perusahaan terkendali dan Perusahaan Afiliasi.
- Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*.
- Pembaharuan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System* (WBS).
- Certified ISO 37001:2016.
- Penandatangan pernyataan kepatuhan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai.
- Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen (PT Sinergi Daya Prima).
- Pemenuhan Parameter ESG berkolaborasi dengan *Carbon Disclosure Project* (CDP).
- Preparation of Bukit Asam Holding Interaction Guidelines with Controlled Companies and Affiliated Companies.
- Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company.
- Renewal of Violation Reporting System Guidelines/ Whistleblowing System (WBS).
- Certified ISO 37001:2016.
- Signatory to the Code of Conduct compliance statement by all employees.
- Evaluation of GCG implementation by Independent Parties (PT Sinergi Daya Prima).
- ESG Parameter Fulfillment in collaboration with Carbon Disclosure Project (CDP).

2021

- Implementasi Pedoman Interaksi Bukit Asam *Holding* dengan Perusahaan terkendali dan Perusahaan Afiliasi.
- Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat Most Trusted Company.
- Resertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001.
- Pelatihan *Governance Risk Compliance* Bukit Asam *Group* – Perwakilan Fungsi GRC di Bukit Asam *Group*.
- Penyempurnaan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*).
- Laporan Keterbukaan Pengelolaan perubahan iklim (CDP – *Climate Change*) dengan predikat C (*Awareness Level*).
- Evaluasi mandiri penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- Implementation of Bukit Asam Holding Interaction Guidelines with Controlled Companies and Affiliated Companies.
- Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company.
- ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 recertification.
- Bukit Asam Group Governance Risk Compliance Training – GRC Function Representative at Bukit Asam Group.
- Refinement on the Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct).
- Climate Change Management Disclosure Report (CDP – Climate Change) with the predicate C (Awareness Level).
- Independent evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

2022

- Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat Most Trusted Company.
- Pembangunan *IT Security System* (ISO 27001).
- *Launching* Aplikasi Cisea GCG.
- Pelatihan *Governance Risk Compliance* Bukit Asam *Group – Executive* (BOD-1) *and Regular (GRC Officer) Class.*
- Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen (PT Sinergi Daya Prima).
- Laporan Keterbukaan Pengelolaan perubahan iklim (CDP – *Climate Change*) dengan predikat C (*Awareness Level*).
- Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company.
- Development of IT Security System (ISO 27001).
- Launching of Cisea GCG Application.
- Bukit Asam Group Governance Risk Compliance Training – Executive (BOD-1) and Regular (GRC Officer) Class.
- Evaluation of GCG implementation by Independent Parties (PT Sinergi Daya Prima).
- Climate Change Management Disclosure Report (CDP – Climate Change) with the predicate C (Awareness Level).

2023

- Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company.*
- Sertifikasi *IT Security System* (ISO 27001).
- Resertifikasi ISO 37001:2016.
- Pelatihan *Governance Risk Compliance* Bukit Asam *Group.*
- Evaluasi mandiri penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company.
- IT Security System Certification (ISO 27001).
- ISO 37001:2016 recertification.
- Bukit Asam Group Governance Risk Compliance Training.
- Independent evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

2024

- Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company.*
- Resertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001.
- Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen.
- Pelatihan *Governance Risk Compliance* Bukit Asam *Group.*
- Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company.
- ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 recertification.
- Evaluation of GCG implementation by Independent Parties.
- Bukit Asam Group Governance Risk Compliance Training.

Sosialisasi dan Internalisasi Prinsip-Prinsip GCG

Secara berkala, Bukit Asam melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan GCG di lingkungan Bukit Asam.

Bukit Asam melakukan tahapan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Sosialisasi dilaksanakan oleh fungsi yang membidangi GCG ataupun fungsi lainnya yang ditunjuk Direksi, bekerja sama dengan unit kerja terkait lain dan diaudit oleh satuan kerja Satuan Pengawas Intern.

Kegiatan sosialisasi dilakukan terhadap pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal dititikberatkan pada adanya pemahaman GCG dan timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman.

Sosialisasi dilakukan melalui metode tatap muka, seperti forum dan rapat-rapat internal, dan juga melalui saluran komunikasi internal seperti *intranet*, *website* dan media sosial. Materi yang disosialisasikan berupa:

1. *Corporate Governance Policy* (CGP) Bukit Asam; *Board Manual;*
2. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (COC);
3. Pedoman Interaksi Bukit Asam *Holding* Dengan Perusahaan Terkendali dan Perusahaan Afiliasi;
4. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS);
5. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
6. Kebijakan Anti Gratifikasi.

Socialization and Internalization of GCG Principles

Periodically, Bukit Asam organizes the socialization and internalization of GCG principles with the aim of providing an in-depth understanding of GCG implementation within Bukit Asam.

Bukit Asam carries out the stages of socialization and internalization of GCG principles on an ongoing basis. The socialization is carried out by the function in charge of GCG or other functions appointed by Board of Directors, in collaboration with other related work units and audited by Internal Audit Work Unit.

Socialization activities are carried out to internal and external parties of the Company. Outreach to internal parties is focused on understanding GCG and raising awareness and the need to apply GCG consistently. Outreach to external parties is intended to provide an understanding.

The socialization is done through face-to-face method, such as internal forums and meetings, and also through internal communication channels such as intranet, website and social media. The socialized materials are in the form of:

1. Bukit Asam's Corporate Governance Policy (CGP); Board Manual
2. Code of Conduct and Business Ethics (COC);
3. Bukit Asam Holding Interaction Guidelines with Controlled Companies and Affiliated Companies;
4. Guidelines for Violation Reporting System/ Whistleblowing System;
5. Guidelines for Anti-Bribery Management System;
6. Anti Gratification Policy.

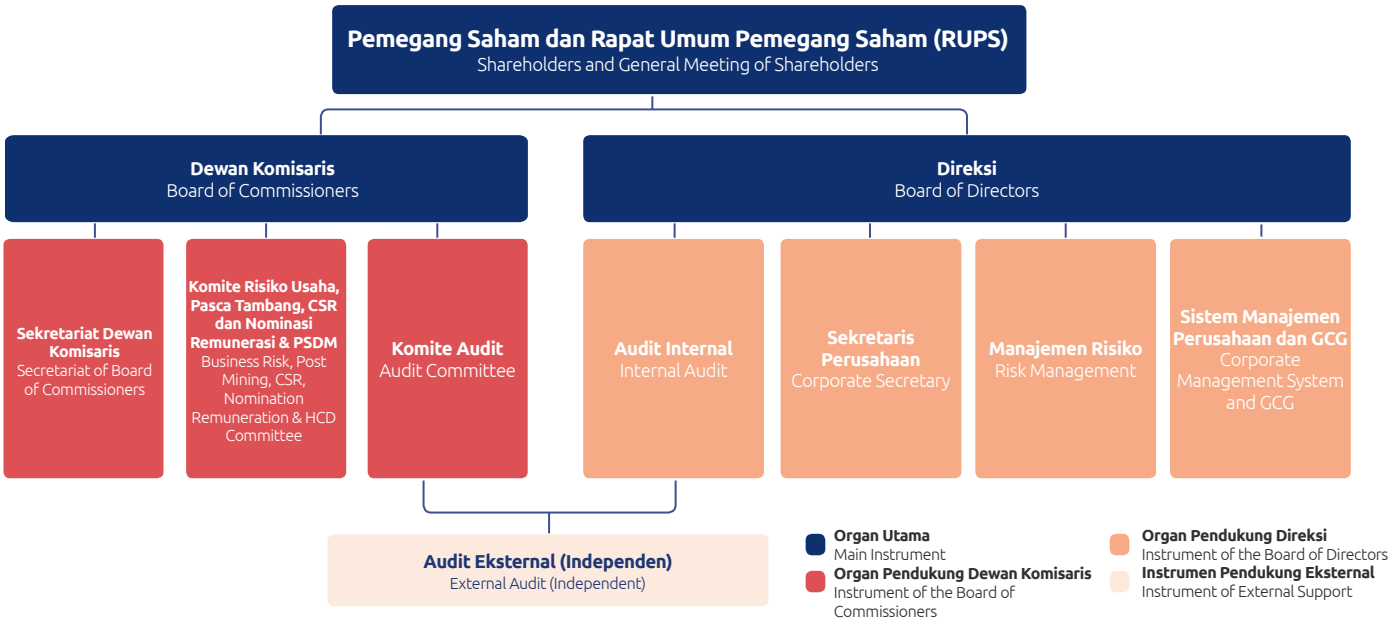
Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan, Bukit Asam telah melengkapi struktur tata kelola yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I terkait Ketentuan Umum Pasal 1, di mana struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In supporting the effectiveness of GCG implementation in the Company, Bukit Asam has completed a governance structure formed based on the functions, authorities and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I regarding General Provisions Article 1, in which the corporate governance structure in general consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. Board of Commissioners is a Company organ in charge of carrying out general and/or specific supervision under the Articles of Association and providing advice to Board of Directors.
3. Board of Directors is a Company organ that is authorized and entirely responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court following the Articles of Association.



Berdasarkan struktur di atas, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the above structure, Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by supporting organs. which are formed in accordance with the requirements and applicable laws and regulations.

Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung sebagai berikut:
1. Komite Audit;
2. Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Selain itu, Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut juga dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris, untuk tugas-tugas yang bersifat administratif.

Sedangkan Direksi memiliki organ-organ pendukung tata kelola utamanya sebagai berikut:
1. Satuan Pengawas Internal;
2. Sekretaris Perusahaan;
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko;
4. Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG.

Until the end of 2022, Board of Commissioners has the following supporting organs:
1. Audit Committee;
2. Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration, and Human Capital Development Committee.

In addition, Board of Commissioners and these committees are also assisted by the Secretariat of Board of Commissioners, for administrative tasks.

Meanwhile, Board of Directors has the following main governance supporting organs:
1. Internal Audit Unit;
2. Corporate Secretary;
3. Risk Management Work Unit;
4. Corporate Management System and GCG Work Unit.

Proses Tata Kelola
Governance Process

Governance process merupakan serangkaian mekanisme dan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur agar dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perusahaan.

Governance Soft Structure

Untuk memastikan penerapan GCG di Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Bukit Asam telah memiliki kebijakan-kebijakan maupun pedoman pendukung sebagai panduan bagi seluruh unit kerja yang telah diselaraskan dengan prinsip tata kelola perusahaan.

Perusahaan telah menetapkan hierarki peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam *Corporate Governance Policy* dalam rangka penerapan GCG di Perusahaan.

Peraturan

1. Anggaran Dasar;
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keputusan Dewan Komisaris;
5. Keputusan Direksi;
6. Keputusan Anggota Direksi dalam Pelaksanaan Pembagian Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab;
7. Surat Edaran;
8. Keputusan Kepala Satuan Kerja.

Kebijakan

1. *Corporate Governance Policy*;
2. *Board Manual*;
3. *Code of Conduct*;
4. Pedoman;
5. Tata Kelola;
6. Tata Cara Kerja.

The governance process is a series of mechanisms and processes for implementing corporate governance principles supported by adequate structure and infrastructure to produce outcomes that are in line with the expectations of the Company's stakeholders.

Governance Soft Structure

To ensure that GCG implementation in the Company can run properly, Bukit Asam has policies and supporting guidelines as reference for all work units that have been aligned with the principles of corporate governance.

The Company has established regulations and policies hierarchy set out in the Corporate Governance Policy in the context of implementing GCG in the Company.

Regulation

1. Articles of Association;
2. General Meeting of Shareholders Resolution;
3. Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors;
4. The Board of Commissioners Decree;
5. The Board of Directors Decree;
6. Members of the Board of Directors Decree in the Implementation of Division of Duties, Authorities, and Responsibilities;
7. Circular Letter;
8. Head of Work Unit Decree.

Policy

1. Corporate Governance Policy;
2. Board Manual;
3. Code of Conduct;
4. Guidelines;
5. Governance;
6. Work Procedures.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik maka dibutuhkan mekanisme atau sebuah prosedur yang melibatkan organ-organ utama tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan yang baik lewat pengawasan pengambilan keputusan. Pengawasan tata kelola dibagi menjadi dua yang tergambar pada bagan di bawah ini:

Corporate Governance Mechanism

To achieve good corporate governance, a mechanism or procedure is needed that involves the main organs of corporate governance in making good decisions through oversight of decision making. Governance oversight is divided into two as illustrated in the chart below:





Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu wadah Perusahaan dalam menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para pemegang saham dan memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. RUPS juga bertindak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, memberikan pengesahan dan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perusahaan untuk tahun berikutnya.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada:
1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020");
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
5. Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;
6. *Board Manual* PT Bukit Asam Tbk.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

Jenis dan Hak Pemegang Saham

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A Dwiwarna dan saham biasa Seri B dengan keterangan sebagai berikut:

Saham Seri A Dwiwarna

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham dengan hak-hak istimewa/tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:
1. Hak menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur Kepemilikan Saham;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's forums in establishing communication between Board of Commissioners and Board of Directors and Shareholders and holding the highest authority in making important corporate decisions. The GMS also acts as a means to obtain information, provide approval and opinions regarding the Company's management activities throughout the Fiscal Year as well as the Company's management plans for the following year.

Basis for Holding the GMS

The holding of the Company's GMS refers to:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning SOE;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15 of 2020").
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;
6. Board Manual of PT Bukit Asam Tbk.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares, in accordance with the Company's Articles of Association.

Types and Rights of Shareholders

The Company issues Series A Dwiwarna shares and Series B ordinary shares with the following information:

Series A Dwiwarna Shares

Series A Dwiwarna Shares are shares with special/certain rights based on the Company's Articles of Association, which are as follows:
1. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
   a. Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Approval of amendments to the Articles of Association;
   c. Approval of changes to the Shares Ownership structure;

d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perusahaan oleh perusahaan lain.

2. Hak mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut:
   a. Akuntansi dan Keuangan;
   b. Pengembangan dan Investasi;
   c. Operasional dan Pengendalian Mutu;
   d. Pemasaran;
   e. Informasi Teknologi;
   f. Pengadaan dan Logistik;
   g. Sumber Daya Manusia;
   h. Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;
   i. Hukum;
   j. Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
   k. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

6. Hak untuk memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B dengan kepemilikan sebagian besar saham Perusahaan (selanjutnya disebut Pemegang Saham Seri B Terbanyak).

Saham Seri B

Merupakan saham biasa yang memberikan hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki saham Seri A sebagaimana dijelaskan di atas. Hak yang sama dengan yang dimiliki saham Seri A termasuk hak untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki. Saham Seri B merupakan saham biasa yang beredar.

d. Agreements regarding the merger, consolidation, separation, dissolution, and the Company's takeover by another Company.

2. The right to propose candidates for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose GMS agenda items;
4. The right to request and access Company data and documents;
5. The right to determine the Company's strategic guidelines in the following sectors:
   a. Accounting and Finance;
   b. Development and Investment;
   c. Operational and Quality Control;
   d. Marketing;
   e. Information Technology;
   f. Procurement and Logistics;
   g. Human Capital;
   h. Risk Management and Internal Control;
   i. Legal;
   j. Health, Occupational Safety, Environmental Management, and Social Responsibility;
   k. Partnership and Community Development Program.
6. The right to give approval, determine and monitor the implementation of the Company's Board of Directors Management Contract, including determining the key performance indicators attached therein, as a condition for appointment of the Company's Board of Directors.

The exercise of privileges of Series A Dwiwarna Shareholders can be delegated to Series B shareholders with majority ownership of the Company's shares (hereinafter referred to as the Most Series B Shareholders).

Series B Shares

Ordinary shares that provide the same rights as the rights of Series A shares, except for special or certain rights held by Series A shares as described above. The same rights as those held by Series A shares, including the right to receive dividends and the proceeds from the dissolution of the Company following the proportion of the number and amount paid for the shares owned. Series B shares are common shares outstanding.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai Pemilik Modal memiliki tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Pemegang Saham harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Pemegang Saham Pengendali, harus memperhatikan kepentingan Pemegang Saham Minoritas dan Pemangku Kepentingan *(Stakeholders)*, serta mengungkapkan Pemegang Saham Pengendali sebenarnya *(ultimate shareholders)* dalam hal terjadi pelanggaran atas peraturan perundang-undangan sepanjang diperintahkan oleh lembaga/badan otoritas yang berwenang. Dalam hal Pemegang Saham menjadi Pemegang Saham Pengendali pada beberapa perusahaan, maka perlu diupayakan agar terdapat akuntabilitas dan hubungan antara Perusahaan dapat dijalankan secara transparan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk mengatur hubungan pemegang saham dengan Perusahaan, di antaranya adalah Tata Laksana Pelaksanaan RUPS, Tata Laksana Keterbukaan Informasi, Pedoman Pengelolaan *Website*, dan Pedoman Komunikasi. Seluruh kebijakan tersebut berada di bawah pengendalian Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan, sebagaimana salah satu tugas dari Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014.

Akses Informasi Kepada Pemegang Saham

Dalam rangka memberikan informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya pemegang saham, Perusahaan telah menyediakan berbagai media komunikasi yang dapat diakses oleh pemegang saham Perusahaan melalui kanal sebagai berikut:

Website : www.ptba.co.id
Email : corsec@bukitasam.co.id

Di samping itu, Perusahaan juga telah membentuk Divisi Hubungan Investor yang akan menunjang dan bertanggungjawab sebagai *liaison officer* antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan.

Shareholder Responsibilities

Shareholders as Capital Owners have responsibility for the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out their responsibilities, Shareholders must also pay attention to the continued existence of the Company.

In practice, Controlling Shareholders must pay attention to the interests of Minority Shareholders and Stakeholders, as well as disclose the ultimate shareholders in the event of a violation of laws and regulations as long as it is ordered by the competent authority institution/body. In the case of Shareholders becoming Controlling Shareholders in several companies, efforts should be made to ensure that there is accountability and that transparent relationship between the Companies.

Shareholders Relation Policy

The Company has established policies to regulate shareholder relations with the Company, including the Procedures of GMS Holding, Information Disclosure Procedures, Website Management Guidelines, and Communication Guidelines. All of these policies are under the control of Corporate Secretary Work Unit, as one of the Corporate Secretary duties in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014.

Access to Information to Shareholders

In order to provide adequate information to all stakeholders, especially shareholders, the Company has provided various communication media that can be accessed by the Company's shareholders through the following channels:

Website : www.ptba.co.id
Email : corsec@bukitasam.co.id

In addition, the Company has also established an Investor Relations Division which will support and be responsible as a liaison officer between the Company and the Company's shareholders.

Jenis RUPS

Dalam penyelenggaraannya RUPS terbagi atas dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). RUPST diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau waktu lain yang ditentukan oleh OJK berdasarkan ketentuan POJK No. 15 Tahun 2020. Sementara (RUPSLB) dapat diselenggarakan di luar waktu RUPST.

1. **RUPS Tahunan**
   Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk didalamnya penyampaian Laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Laporan pertanggungjawaban program *Corporate Social Responsibility*;
   b. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang baru lampau;
   d. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Perusahaan pada tahun buku berjalan;
   e. Usulan penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan (jika Perusahaan mempunyai Laba Positif);
   f. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
2. **RUPS Luar Biasa**
   Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan untuk memutuskan:
   1. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
   2. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   3. Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, stock split, dan right issue yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Type of GMS

In its implementation, GMS is divided into two types, namely Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). An AGMS is held at least once a year no later than 6 (six) months after the end of fiscal year or other time determined by the OJK based on POJK No. 15 of 2020. Meanwhile an EGMS can be held outside the time of an AGMS.

1. **Annual GMS**
   Pursuant to the Company's Articles of Association, the Annual GMS has the following authorities:
   a. Ratification of the Annual Report, including the submission of reports on the management of Board of Directors and the supervision of Board of Commissioners, including the ratification of the Company's Annual Financial Statements, the Corporate Social Responsibility program accountability report;
   b. Determination of salary and honorarium, and other facilities for Board of Directors and Board of Commissioners;
   c. Determination of performance bonuses/ incentives for Board of Directors and Board of Commissioners for the last fiscal year;
   d. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year;
   e. Proposal to determine the use of the Company's Net Profit (if the Company has Positive Profit);
   f. Other agendas that require GMS approval based on the Articles of Association and regulations under applicable laws and regulations.

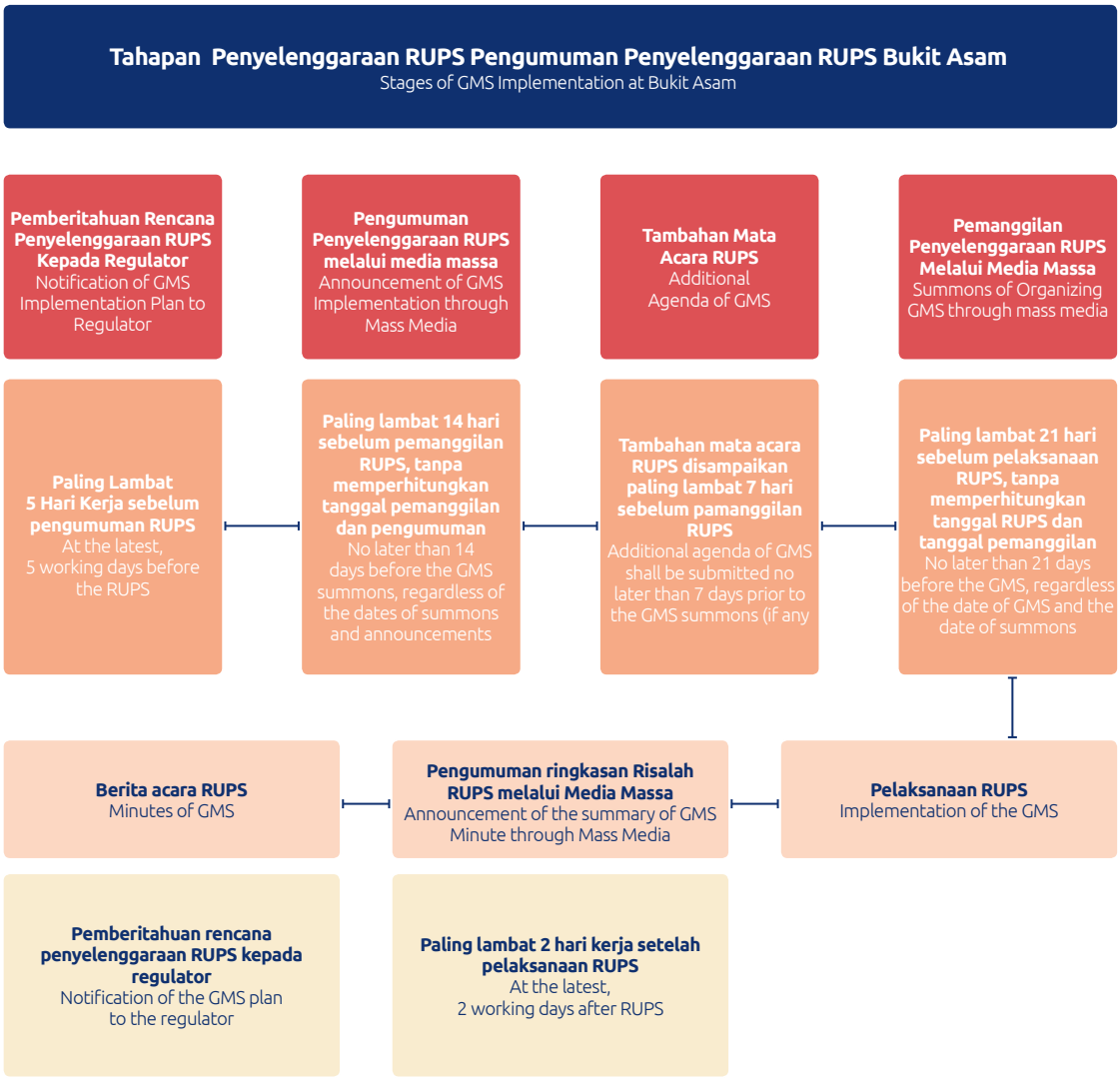
2. **Extraordinary GMS**
   Based on the Company's Articles of Association, an Extraordinary GMS can be held to decide:
   1. Replacement of Board of Commissioners and Board of Directors before their term ends, either due to resignation and/or other reasons;
   2. There are plans for material transactions and/or conflicts of interest as stipulated in applicable laws and regulations;
   3. Other corporate plans that are material in nature, such as buying back the Company's outstanding shares, stock splits, and rights issues, which are based on the Articles of Association and applicable regulations in the capital market sector.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS perusahaan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

Stages of GMS

The implementation of the Company's GMS refers to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of GMS, in general, are as follows:



Berikut uraian dari penjelasan tahapan di atas:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS;
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan

The following is a description of the above stages:

1. GMS Notification to OJK shall be made no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, without taking into account the GMS announcement date, including the disclosure of GMS Agenda;
2. GMS Announcement shall be made no later than 14 (fourteen) days before the GMS summon regardless of the date of Summon and Announcement, which

pengumuman, yang disampaikan pada situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY. KSEI;
3. Tambahan Mata Acara RUPS disampaikan paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS yang disampaikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna atau 1 atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara sah;
4. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;
5. Pelaksanaan RUPS;
6. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;
7. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yakni RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada 24 Mei 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* (luring dan daring). Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

are submitted on the Stock Exchange Website, the Company's Website, and eASY.KSEI;
3. Additional GMS Agendas are submitted no later than seven days before the GMS summon submitted by Shareholders of series A Dwiwarna or one or more who represent 1/20 or more of total number of shares issued by the Company with valid voting rights;
4. GMS Summon is made no later than 21 days before the GMS is held, excluding the date of GMS and date of summon submitted through the Stock Exchange Website, the Company's Website, and eASY.KSEI;
5. GMS Holding;
6. Submission of the Summary of GMS Minutes no later than 2 (two) working days after the GMS is held via the Stock Exchange Website, the Company's Website, and eASY.KSEI;
7. Submission of GMS Minutes to OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS is held.

GMS in 2022

Throughout 2022, the Company has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for 2021 Fiscal Year on May 24, 2022 which was held in a hybrid manner (offline and online). The implementation of AGMS is in accordance with the mechanism stated in POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

Proses Penyelenggaraan RUPST 24 Mei 2022

Process of Annual GMS Holding on May 24, 2022

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Information
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator AGMS Notification to Regulators	• 4 April 2022 (Surat Pertama) April 4, 2022 (First Later) • 8 April 2022 (Ralat) April 8, 2022 (Correction)	Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK sebagaimana Surat Perusahaan Nomor: T/0104.J/0100/KS.3/IV/2022 tanggal 4 April 2022 yang diralat dengan Surat Perseroan Nomor: T/0114.J/0100/KS.03/IV/2022,tanggal 8 April 2022 perihal Ralat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT BUKIT ASAM Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2021. The Company has submitted to OJK with the Company Letter Number: T/0104.J/0100/KS.3/IV/2022 dated April 4 2022 which was corrected by the Company Letter Number: T/0114.J/0100/KS.03/IV/ 22 dated April 8, 2022 regarding the Correction of Notification of Plan to Convene the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT BUKIT ASAM Tbk ("the Company") for the 2021 Fiscal Year.
Pengumuman RUPST AGMS Announcement	13 April 2022 April 13, 2022	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Situs web Bukit Asam; b. Situs web BEI; c. Situs web KSEI. 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada 13 April 2022. 1. Conducted 14 (fourteen) days prior to the AGMS Summon, excluding the date of AGMS Announcement and Summon. 2. Published in Indonesian and English on: a. Bukit Asam website; b. IDX website; c. KSEI website. 3. Proof of Advertisement submitted to OJK and IDX on April 13, 2022.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST Recording Date of List of Shareholders entitled to attend the AGMS	27 April 2022 April 27, 2022	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST Recorded 1 (one) working day before the AGMS Summon.
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST Summon and explanation of AGMS agenda items	28 April 2022 April 28, 2022	1. Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Situs web Bukit Asam; b. Situs web BEI; c. Situs web KSEI 3. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada 28 April 2022. 1. Conducted 28 (twenty eight) days prior to the AGMS, excluding the date of summon and holding of AGMS. 2. Published in Indonesian and English on: a. Bukit Asam website; b. IDX website; c. KSEI website 3. Proof of advertisement submitted to OJK and IDX on April 28, 2022.
Pelaksanaan RUPST AGMS Holding	24 Mei 2022 May 24, 2022	RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 13.25 s.d 14.45 WIB, bertempat di Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta. The Annual GMS was held from 13.25 to 14.45 WIB, at Borobudur Hotel, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta.

Proses Penyelenggaraan RUPST 24 Mei 2022
Process of Annual GMS Holding on May 24, 2022

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Information
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST Summary of AGMS Minutes (Results)	27 Mei 2022 May 27, 2022	Publikasi *Resume* RUPST (akta notariil) dan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bukit Asam. Publication of AGMS Resume (Notary) and Summary of AGMS Minutes (Results), including the voting results for each agenda item, were uploaded in Indonesian and English on the Bukit Asam website.
Akta Risalah RUPST Deed of AGMS Minutes	15 Juni 2022 June 15, 2022	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada 14 Juni 2022. Deed of AGMS Minutes submitted to OJK and IDX on June 14, 2022.

Proses Penyelenggaraan RUPST 24 Mei 2022
Process of Annual GMS Holding on May 24, 2022

Tanggal dan Waktu Date and Time	24 Mei 2022, pukul 13.25 s.d 14.45 WIB May 24, 2022, 13.25 to 14.45 WIB
Lokasi Location	Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta Borobudur Hotel, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta
Kuorum Quorum	Para Pemegang Saham dan atau kuasanya yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah sejumlah 8.839.502.238 (delapan miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus dua ribu dua ratus tiga puluh delapan) saham atau 76,95% termasuk saham Seri A Dwiwarna dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat 1 huruf a, huruf b dan Pasal 42 huruf a dan b POJK Nomor 15/2020 Juncto Pasal 25 ayat (1) dan ayat (5) huruf a Anggaran Dasar, RUPST adalah sah susunannya dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPST. The Shareholders and/or their proxies who attended or were represented at the AGMS were 8,839,502,238 (eight billion eight hundred thirty nine million five hundred two thousand two hundred thirty eight) shares or 76.95% including Series A Dwiwarna shares of all shares issued by the Company up to meeting date, after deducting the treasury stocks. Thus, based on Article 41 paragraph 1 letter a, letter b and Article 42 letter a and b POJK Number 15/2020 Juncto Article 25 paragraph (1) and paragraph (5) letter a of the Articles of Association, the AGMS is valid and has the right to take valid decisions regarding matters discussed and decided at AGMS.
Pimpinan RUPST Chairman of Annual GMS	Komisaris Utama/Independen : Agus Suhartono President/Independent Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Komisaris Utama/Independen : Agus Suhartono President/Independent Commissioner Komisaris Independen : Andi Pahril Pawi Independent Commissioner Komisaris : Carlo B. Tewu Commissioner Komisaris : E. Piterdono HZ Commissioner Komisaris : Devi Pradnya Paramita Commissioner Komisaris : Irwandy Arif Commissioner

Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	Direktur Utama President Director	: Arsal Ismail
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	: Farida Thamrin
	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	: Suhedi
	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	: Rafli Yandra
	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	: Suherman
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders asking questions and/or opinions	Terdapat 2 (dua) pertanyaan/pernyataan. There were 2 (two) questions/statements.	

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Sesuai dengan tata tertib yang disampaikan pada *website* Perusahaan, mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara adalah sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan

1. Keputusan diambil dengan musyawarah mufakat melalui pemungutan suara.
2. Untuk mata acara kesatu, kedua, ketiga, keempat, dan keenam harus disetujui oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Selain dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu perdua) dari jumlah saham, khusus untuk mata acara ketujuh harus disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna atau wakilnya.
3. Untuk mata acara Rapat Kelima, harus disetujui oleh para pemegang saham seri B dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham seri B dengan hak suara yang sah.

Pemungutan Suara

1. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan dari pemegang saham selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis;
2. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*;
3. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perusahaan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*)

Decision Making and Voting Mechanisms

In accordance with the Rules of Procedure posted on the Company's website, the decision-making and voting mechanisms are as follows:

Decision-making

1. Decisions are taken by deliberation to reach a consensus through voting.
2. The first, second, third, fourth and sixth agenda items must be approved by shareholders who represent more than ½ (one half) of the total number of shares with valid voting rights. Apart from being attended by shareholders representing more than ½ (one half) of total shares, the seventh agenda item must be approved by the Series A Dwiwarna shareholder or their representative.
3. The fifth meeting agenda item, must be approved by the series B shareholders and/or their legal representatives who jointly represent at least 3/4 (three quarters) of total series B shares with valid voting rights.

Voting

1. Voting is carried out after all questions from shareholders have been answered and/or the question and answer time has ended;
2. The electronic voting process takes place in the eASY.KSEI application on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub-menu;
3. Shareholders who attend themselves or are represented by their proxies but have not cast a vote on the meeting agenda, then the shareholders or their proxies have the opportunity to submit their vote choices during the voting period through the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application opened by the Company. When the electronic voting period for each item on the meeting agenda begins, the system will automatically run the voting time by counting backwards for a maximum of 5 (five)

dengan menghitung mundur maksimum selama 5 (lima) menit;
Selama proses elektronik pemungutan suara secara berlangsung akan terlihat status *"Voting for agenda item no* T) *has started'* pada kolom '*General Meeting Flow Text'*. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat hingga status tertentu pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no.* ( ) *has ended*', maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

4. *Voting time* selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI.
5. Pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat.
6. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat melakukan akses System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ dapat menyampaikan suaranya melalui pemberian kuasa dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perusahaan www.ptba.co.id untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam rapat.
7. Pemegang Saham yang abstain (tidak mengeluarkan suara) akan diperhitungan mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam rapat.
8. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik diminta untuk menyampaikan kartu suara yang telah diisi, Pimpinan Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

Pihak Independen Penghitung Suara

Guna menjamin independensi, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek Perusahaan PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., untuk membantu melakukan perhitungan suara pada rapat.

Keputusan RUPST 24 Mei 2022 dan Tindak Lanjutnya

Seluruh keputusan telah dimuat dalam Akta No. 119 tanggal 24 Mei 2022 yang dibuat oleh dan hadapan notaris, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut dalam Akta No. 79 tanggal 15 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

minutes;

During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no T) has started" will be displayed in the column "General Meeting Flow Text". If the shareholders or their proxies do not vote for the agenda items of the Meeting until the certain status of the Meeting as shown in the 'General Meeting Flow Text' column changes to "Voting for agenda item no. ( ) has ended', then it will be deemed to have voted Abstain for the relevant Meeting agenda item.

4. Voting time during the electronic voting process is the standard time specified in the eASY.KSEI application.
5. Electronic direct voting per agenda item is a maximum of 5 (five) minutes per meeting agenda item.
6. Shareholders who are unable to access the KSEI System (eASY.KSEI) via the https://access.ksei.co.id/link, can cast their votes by granting a power of attorney. They can download the power of attorney contained on the Company's website www.ptba.co.id to provide power of attorney and vote at the Meeting.
7. Shareholders who abstain (do not cast a vote) will be calculated following the most voted cast at the Meeting.
8. Shareholders who are physically present are asked to submit a ballot card that has been filled in, the Chairman of Meeting will ask the Notary to announce the voting results.

Vote Counter Independent Party

In order to guarantee independence, the Company has appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to assist in calculating the votes at the meeting.

AGMS Resolutions on May 24, 2022 and the Follow-ups

All resolutions have been contained in Deed No. 119 dated May 24, 2022 drawn up by and before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The resolution regarding the approval of changes to the Company's Articles of Association has also been restated and all provisions of the Company's Articles of Association have been compiled in Deed No. 79 dated June 15, 2022, which was made before the Notary and received notification from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter AHU-AH.01.03-0251286

Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat AHU-AH.01.03-0251286 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk.

Regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPST untuk tahun buku 2021 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following is the results of AGMS resolutions for 2021 Fiscal Year and the realization or follow-up of AGMS resolutions.

Mata Acara Rapat Kesatu First Meeting Agenda Item	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Report and Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the fiscal year ending December 31, 2021, as well as the granting of full settlement and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during 2021 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.809.331.387 atau 99,66% 8,809,331,387 or 99.66%	4.916.552 atau 0,06% 4,916,552 or 0.06%	25.254.299 atau 0,28% 25,254,299 or 0.28%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang didalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00245/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/II/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 2. Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00577/2.1025/AU.2/11/0241-3/1/IV/2022 tanggal 5 April 2022 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik." 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup pula Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.		

Resolutions	1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's consolidated Financial Statements which included the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility Program ended on December 31, 2021 and has been audited by Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) as stated in its report No. 00245/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/II/2022 dated February 25, 2022 with the opinion "Fair, in all material respects, the consolidated financial position PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards". 2. Received the Financial Report and Implementation of Micro and Small Business Funding Program for the fiscal year ending December 31, 2021 which has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) as contained in its report Number: 00577/2.1025/AU.2/11/O241-3/1/IV/2022 dated April 5, 2022 with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of PT Bukit Asam Tbk's Micro and Small Business Funding Program, as well as its financial activities and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability" 3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of Board of Commissioners, and the ratification of Consolidated Financial Statements which also include the Report of the Implementation of Social and Environmental Responsibility Program and the Financial Report of Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year ending December 31, 2021, the GMS granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of Board of Directors for the management actions of the Company and Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the Fiscal Year ending December 31, 2021, including management and supervision towards the Company's Social and Environmental Responsibility Program ended on December 31, 2021, provided that the actions are not a crime and has been reflected in the report above.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 119 tanggal 24 Mei 2022. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. The resolution has been approved by the Company's shareholders and set forth in the Meeting Minutes which has been contained in Deed No. 119 dated May 24, 2022. This resolution was made by and before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda item	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021 Determination of the use of net income, including the distribution of dividends for 2021 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	2 (dua) Penanya 2 (two) Questioners
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	1. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B mayoritas dan kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna menyampaikan pendapat, dengan ringkasan pendapat pada intinya meminta untuk penetapan ratio dividen menjadi 100% dari usulan yang disampaikan oleh Perseroan sebesar 50%. **Tanggapan**: Direksi Perseroan dapat menyetujui usulan dimaksud setelah mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan saat ini, khususnya kas Perseroan. 2. Rio Al Fajri, pemegang saham Perseroan sebesar 344.900 membuat pernyataan sebagai berikut: a. Beliau setuju untuk *dividend payout ratio* sebesar 100%, mengingat kas Perseroan sebesar Rp13 Triliun; dan b. Disisi lain, terkait rencana Perseroan untuk investasi pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) tidak begitu banyak, sehingga apakah memungkinkan agar *dividend payout ratio* menjadi sebesar 80%-100%. Mengingat hal tersebut di atas merupakan suatu pernyataan dari pemegang saham dan Direksi Perseroan telah menyetujui penetapan rasio dividen menjadi 100%, maka Direksi tidak menyampaikan tanggapan khusus lebih lanjut. 1. PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the majority shareholder of series B and the power of attorney of series A shareholder Dwiwarna expressed an opinion, with a summary of the opinion essentially asking for the determination of dividend ratio to 100% of the proposal submitted by the Company at 50%. **Response**: The Company's Board of Directors can approve the said proposal after considering the Company's current financial condition, especially the Company's cash. 2. Rio Al Fajri, the Company's 344,900 shareholder made the following statement: a. Agreed to a dividend payout ratio of 100%, given the Company's cash amounted to Rp13 trillion; and b. On the other hand, given that the Company's plan to invest in Special Economic Zones (KEK) was not in a large amount, is it possible to increase the dividend payout ratio to 80%-100%. Considering that the above is a statement from the shareholders and the Company's Board of Directors have agreed to determine the dividend ratio to 100%, Board of Directors did not provide any further specific response.
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.822.945.124 atau 99,81% 8,822,945,124 or 99.81%	2.653.500 atau 0,03% 2,653,500 or 0.03%	13.903.614 atau 0,16% 13,903,614 or 0.16%

Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 sebesar Rp7.909.111.452.604 (Tujuh Triliun Sembilan Ratus Sembilan Miliar Seratus Sebelas Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Rupiah) sebagai dividen seluruhnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Approved determination of the use of net profit for 2021 Fiscal Year in the amount of Rp7,909,111,452,604 (Seven Trillion Nine Hundred Nine Billion One Hundred Eleven Million Four Hundred Fifty Two Thousand Six Hundred Four Rupiah) as a total dividend. 2. Granted authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to determine the schedule and procedure for paying dividends for 2021 Fiscal Year in accordance with applicable regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Dividen telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada 24 Juni 2022. Dividends have been distributed to all shareholders of the Company on June 24, 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda item	Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 dan gaji/ honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2022. Determination of bonuses for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 Fiscal Year and salary/honorarium along with facilities and allowances for 2022 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.830.663.310 atau 99,90% 8,830,663,310 or 99.90%	2.707.400 atau 0,03% 2,707,400 or 0.03%	6.181.528 atau 0,07% 6,181,528 or 0.07%
Keputusan Rapat Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022. 1. Granted authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for 2021 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of Board of Commissioners for 2022. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), as the Proxy for Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of bonus for 2021 Fiscal Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for Board of Directors for 2022.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Keputusan pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tindak lanjut dari keputusan RUPS di atas telah ditentukan pada Surat Dewan Komisaris Nomor: 57/DEKOM/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022. The decision to provide remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners as a follow-up to the above GMS decision was determined in the Board of Commissioners Letter Number: 57/DEKOM/VIII/2022 dated 5 August 2022.		

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda item	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2022 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.696.075.168 atau 98,38% 8,696,075,168 or 98.38%	2.654.700 atau 0,03% 2,654,700 or 0.03%	140.772.370 atau 1,59% 140,772,370 or 1.59%
Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 serta audit umum atas laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti. 1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a Member of Global PricewaterhouseCoopers (PwC) to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2022 Fiscal Year and other periods in 2022 Fiscal Year, carry out a General Audit of the financial report of Micro and Small Business Funding Program for 2022 Fiscal Year. 2. Delegated authority to the Board of Commissioners with prior approval from the largest Series B Shareholders to: a. Appoint Public Accountant at the Public Accounting Firm that has been determined in this Meeting, because the appointment of public accountant needs to be adjusted to the results of evaluation, and as long as the appointment is made subject to the criteria of Public Accountant stipulated in the Company's policies; b. Appoint Public Accountant and/or Substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of capital market; and c. Determine the conditions, requirements for the appointment, and honorarium of the Substitute Public Accountant Firm.		

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Telah dilakukan penunjukan terhadap Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) dan Partner yang bertanggungjawab atas hal tersebut atas nama Yusron Fauzan yang mana penunjukannya telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat Nomor:B/151/111000/KS.03/V/2022 tanggal 27 Mei 2022. Appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a Member of Global PricewaterhouseCoopers (PwC) and the partner responsible for this matter is Yusron Fauzan, whose appointment has been reported to OJK based on Letter Number: B/151/111000/KS.03/V/2022 dated May 27, 2022.

Mata Acara Rapat Kelima fifth Meeting Agenda item	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendment to the Company's Articles of Association		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.070.175.224 atau 91,30% 8,070,175,224 or 91.30%	2.702.800 atau 0,03% 2,702,800 or 0.03%	766.624.214 atau 8,67% 766,624,214 or 8.67%
Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan keputusan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 2 Tahun 2020 dan usulan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 1. Approved the amendment to the Company's Articles of Association to comply with the decision of Central Bureau of Statistics (BPS) Number 2 of 2020 and the proposal of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholder as submitted to Shareholders; 2. Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in paragraph 1 (one) of the decision above; 3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting agenda, including changes based on the Series A Dwiwarna Shareholder or their Proxy, compiling and restating all modifications to the Articles of Association in a Notarial Deed and submitting to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, doing anything deemed necessary and valuable for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if the competent authority requires it.		

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Anggaran Dasar Perusahaan telah dimuat pada Akta No. 79 tanggal 15 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat AHU-AH.01.03-0251286 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk. The Company's Articles of Association have been contained in Deed No. 79 dated June 15, 2022, which was made before the Notary and received notification from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Letter AHU-AH.01.03-0251286 Regarding Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk.		
Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda item	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	-	-	-
Keputusan Rapat Resolutions	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna tidak mengusulkan nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagaimana haknya dalam Anggaran Dasar Perseroan, oleh karenanya tidak dilakukan pengambilan keputusan pada Mata Acara keenam. PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the attorney of Dwiwarna series A shareholder did not propose the nomination of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners according to their rights in the Company's Articles of Association, therefore no resolution was made on the 6th Agenda item.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Tidak Ada None		

RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021 terdapat dua Rapat Umum Pemegang Saham yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021.

RUPST 5 April 2021

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan telah mengumumkan Pemanggilan Rapat melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, eASY.KSEI melalui https://akses.ksei. co.id serta situs *website* Perseroan www.ptba.co.id dan akan melangsungkan RUPS pada tanggal 5 Maret 2021. Kemudian pada tanggal 4 Maret Perusahaan melakukan perubahan tanggal rapat menjadi 5 April 2021.

GMS in 2021

In 2021, there were two General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020, which was held on April 5, 2021, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held on December 23, 2021.

AGMS on April 5, 2021

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15/2020") and the Company's Articles of Association, on February 8, 2021, the Company has announced the Meeting Summon through 1 (one) Indonesian language daily newspapers with national circulation, the website of Indonesia Stock Exchange namely www.idx.co.id, eASY.KSEI via https://access.ksei. co.id and the Company's website www.ptba.co.id, about the holding of a GMS on March, 5 2021. Then on March 4, the Company changed the meeting date to April 5, 2021.

Bukit Asam juga melakukan *quisioner screening* kesehatan dalam rangka pengendalian dan pencegahan penyebaran wabah *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) agar pelaksanaan rapat berjalan lancar serta mengurangi risiko bagi para tamu undangan serta penghuni gedung.

Bukit Asam also conducted a health screening questionnaire in order to control and prevent the spread of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak so that the meeting can run smoothly and reduce the risks for invited guests and building occupants.

Pemanggilan rapat diumumkan pada tanggal 12 Maret 2021 dengan melampirkan format Surat Kuasa Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk serta agenda rapat.

The summon for meeting was announced on March 12, 2021 by attaching the format of PT Bukit Asam Tbk's Annual Shareholders Power of Attorney and the meeting agenda.

Rapat diselenggarakan pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.30 WIB di Grand on Thamrin Ballroom - Hotel Pullman, Jakarta Jl. M.H . Thamrin Kav. 59, 10350 Jakarta Pusat, Indonesia.

The meeting was held on April 5, 2021 at 09.46 WIB to 11.30 WIB at the Grand on Thamrin Ballroom – Pullman Hotel, Jakarta Jl. M.H . Thamrin Kav. 59, 10350 Central Jakarta, Indonesia.

Keputusan RUPST 5 April 2021
Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

AGMS Resolutions on April 5, 2021
The meeting was attended by the Company's Board of Commissioners and Board Directors as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/Independent Commissioner
2	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner
5	Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner
7	Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director
8	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga Director of Commerce
9	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
10	Joko Pramono	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources
11	Hadis Surya Palapa	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production

Mata Acara Rapat Kesatu First Meeting Agenda Item	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Approval of the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operation of the Company during 2020 Fiscal Year, including the Board of Commissioner's Supervisory Report for 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year as well as the granting of full settlement and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during 2020 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	1 (satu) Penanya 1 (one) Questioner
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	1. Apakah Proyek dikembangkan untuk proses batu bara menjadi gas LPG itu secara perhitungan bisa cukup *feasible*? Minta Kira kira berapa IRRnya? **Jawaban**: Rencana hilirisasi batu bara ini melalui gasifikasi batu bara menjadi DME pengganti LPG sudah melalui kajian yang mendalam terkait investasi ini. Dari kajian kami, sisi keekonomian sudah menunjukan kelayakan IRR yang memadai. 2. Apakah ada rencana Bukit Asam untuk masuk ke *renewable energy*? Jika ada bagaimana pendapat top manajemen apakah punya prospek yang baik? Jawaban: Sejalan dengan *tagline beyondcoal*, Bukit Asam akan fokus pada *renewable energy*. Dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP), *renewable energy* merupakan salah satu sasaran di mana perusahaan berencana mengembangkan PLTS pada lahan paska tambang. Saat ini, Bukit Asam telah mengirimkan surat ke kementerian ESDM dan PLN untuk memulai membangun PLTS. 3. Untuk tahun 2021, berapa besar target *top line* dan *bottom line* Bukit Asam? Jawaban: Target *bottom line* dengan *top line* sedikit sulit disampaikan, mengingat berbicara target *top line* akan bergantung pada harga batu bara. Tetapi, rencana produksi Bukit Asam 2021, lebih besar dari tahun 2020 dengan harapan membaiknya harga batu bara dan pulihnya ekonomi. 1. Is the project developed to process coal into LPG gas calculated to be quite feasible? How much is the approximate IRR? **Answer:** This downstream coal plan through coal gasification to become a DME substitute for LPG has gone through an in-depth study related to this investment. Our research shows the feasibility of an adequate IRR from the economic side. 2. Is there a plan for Bukit Asam to enter renewable energy? If so, what is the opinion of top management? Does it have good prospects? Answer: In line with the beyondcoal tagline, Bukit Asam will focus on renewable energy. In the Long-Term Plan (RJPP), renewable energy is one of the Company's targets to develop SPPP on post-mining land. Currently, Bukit Asam has sent a letter to the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to start building SPPP. 3. For 2021, what is the target for Bukit Asam's top line and bottom line? Answer: The bottom line target with the top line is difficult to convey, considering that talking about the top line target will depend on coal prices. However, Bukit Asam's 2021 production plan is more significant than 2020, hoping that coal prices will improve and the economy will recover.

Pengambilan Keputusan
Resolution-making

Dengan Pemungutan Suara
By Voting

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.951.461.480 suara atau 99,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,951,461,480 votes or 99.81% of all shares with voting rights present at the Meeting	5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting	11.899.700 suara atau 0,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 11,899,700 votes or 0.13% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00267/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/III/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 1. Approved the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during 2020 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2020 Fiscal Year. 2. Ratified the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year, which has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as contained in its report No. 00267/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/III/ 2021 dated March 8, 2021, with the opinion "Fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, following Financial Accounting Standards in Indonesia", while at the same time granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, provided that such actions are not criminal act and/or violate the provisions and applicable law and recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with laws and regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 telah disetujui oleh RUPS. The Annual Report, including the Annual Financial Report for Fiscal Year 2020, has been approved by GMS.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda item	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Ratification of the Annual Report including the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2020 Fiscal Year, as well as granting full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of Partnership and Community Development Program that has been carried out during the 2020 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None

	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Pengambilan Keputusan Resolution-making	8.960.467.980 suara atau 99,91% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,960,467,980 votes or 99.91% of all shares with voting rights present at the Meeting	5.285.200 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5,285,200 votes or 0.06% of all shares with voting rights present at the Meeting	2.893.200 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,893,200 votes or 0.03% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat Resolutions	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan laporan No. 00294/2.1025/AU.2/11/0241-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk, tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Approved the Annual Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Bukit Asam Tbk for the Fiscal Year ending December 31, 2020, which was prepared based on PKBL Financial Report audited by Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in accordance with report No. 00294/2.1025/AU.2/11/0241-2/1/III/2021 dated March 10, 2021 ,with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of Partnership and Community Development Program Unit of PT Bukit Asam Tbk, dated December 31 2020, as well as its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia", as well as granting full settlement and release of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for actions of managing and supervising the Partnership and Community Development Program (PKBL) that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, provided that those actions are are not criminal acts and an/or violate the applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's Partnership and Community Development Program Annual Report and do not conflict with laws and regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Tahunannya telah disetujui oleh RUPS. The GMS has approved the Sustainability and Community Development Program Report, including its Annual Financial Report.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda item	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of net income, including the distribution of dividends for 2020 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.964.744.680 suara atau 99,96% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,964,744,680 votes or 99.96% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting	0 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 0 votes or 0.00% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat Resolutions	1. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp2.386.818.776.958 (Dua Triliun Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), sebagai berikut: a. Dividen sebesar 35% atau Rp835.386.571.935 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah). b. Sisanya sebesar 65% atau Rp1.551.432.205.023 (Satu Triliun Lima Ratus Lima Puluh Satu Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Ribu Dua Puluh Tiga Rupiah) dicatat sebagai saldo laba. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Determined the use of Profit for Fiscal Year 2020 attributable to the Owner of Parent Entity of PT Bukit Asam Tbk amounting to Rp2,386,818,776,958 (Two Trillion Three Hundred Eighty-Six Billion Eight Hundred Eighteen Million Seven Hundred Seventy-Six Thousand Nine Hundred Fifty-Eight Rupiah), as follows: a. Dividend of 35% or Rp835,386,571,935 (Eight Hundred Thirty-Five Billion Three Hundred Eighty-Six Million Five Hundred Seventy-One Thousand Nine Hundred Thirty-Five Rupiah). b. The remaining 65% or Rp1,551,432,205,023 (One Trillion Five Hundred Fifty-One Billion Four Hundred Thirty-Two Million Two Hundred Five Thousand Twenty Three Rupiah) is recorded as retained earnings. 2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedure for paying dividends for 2020 Fiscal Year following applicable regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Dividen Tahun Buku 2020 telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2021. The 2020 Fiscal Year dividend was distributed to shareholders on May 7, 2021.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda item	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021. Determination of bonuses for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year and salary/honorarium along with facilities and allowances for 2021 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.616.682.973 suara atau 96,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,616,682,973 votes or 96.08% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.904.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,904,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights present at the Meeting	348.058.707 suara atau 3,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 348,058,707 votes or 3.88% of all shares with voting rights present at the Meeting
Keputusan Rapat Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021. 1. Granted authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for 2020 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of Board of Commissioners for 2021. 2. Granted authority and power to Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), as the Proxy for Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of bonus for 2020 Fiscal Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for Board of Directors for 2021.		

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Gaji/honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 dan tantiem tahun buku 2020 telah ditetapkan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Bukit Asam No. 91/DEKOM/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk tahun 2021 dan tantiem atas kinerja tahun buku 2020. Salaries/honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 and annual bonus for 2020 fiscal year were stipulated based on Letter of Bukit Asam Board of Commissioners No. 91/DEKOM/X/2021, October 7, 2021 on the Stipulation of Salaries/Honorarium, Allowances, and Facilities for 2021 and Annual Bonuses for 2020 Fiscal Year Performance.

Mata Acara Rapat Kelima fifth Meeting Agenda item	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. Approval for the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2021 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None

Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.808.512.779 suara atau 98,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,808,512,779 votes or 98.21% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.05% of all shares with voting rights present at the Meeting	156.231.901 suara atau 1,74% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 156,231,901 votes or 1.74% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti. 1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to carry out General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Fiscal Year and other periods in 2021 Fiscal Year, carry out General Audit on the Financial Statements of PKBL for 2021 Fiscal Year, as well as the Company's Performance Evaluation Results Report for 2021 Fiscal Year. 2. Delegated authority to Board of Commissioners with prior approval from the largest Series B Shareholders to: a. Appoint Public Accountant at the Public Accounting Firm that has been determined in this Meeting, because the appointment of public accountant needs to be adjusted to the results of evaluation, and as long as the appointment is made subject to the criteria of Public Accountant stipulated in the Company's policies; b. Appointing Public Accountant and/or Substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of capital market; and c. Determine the conditions, requirements for the appointment, and honorarium of the Substitute Public Accountant Firm.

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Firma Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) telah ditetapkan sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dengan Akuntan Publik Yanto, S.E., A.k., M.Ak., CPA. Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) Firm has been appointed as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Company's Partnership and Community Development Program Financial Statements with Public Accountant Yanto, SE, Ak, M.Ak., CPA.

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda item	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Approval of amendments to the Company's Articles of Association related to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.224.549.121 suara atau 91,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,224,549,121 votes or 91.71% of all shares with voting rights present at the Meeting	3.901.700 suara atau 0,04% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 3,901,700 votes or 0.04% of all shares with voting rights attending the Meeting	740.195.559 suara atau 8,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 740,195,559 votes or 8.25% of all shares with voting rights present at the Meeting
Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/ atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 1. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to comply with POJK No. 15/POJK.04/2020 as presented to the shareholders; 2. Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment as referred to in paragraph 1 (one) of the decision above; 3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting agenda, including changes based on the Series A Dwiwarna Shareholder or their Proxy, compiling and restating all modifications to the Articles of Association in Notarial Deed and submitting to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, doing anything deemed necessary and valuable for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if the competent authority requires it.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat pada Akta No. 3 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-028816 tanggal 04 Mei 2021 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk. The Company's Articles of Association has been published in Deed No. 3 of 2021 made by Jose Dima Satria, SH, M.Kn., whose notification has been received by Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-028816 dated May 4, 2021, regarding Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk.		

Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Meeting Agenda item	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan. Approval of Changes in the Composition of Management and Nomenclature of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
	8.170.249.221 suara atau 91,10% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 8,170,249,221 votes or 91.10% of all shares with voting rights present at the Meeting	55.282.900 suara atau 0,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 55,282,900 votes or 0.62% of all shares with voting rights present at the Meeting	743.114.259 suara atau 8,28% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 743,114,259 votes or 8.28% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mega Satria sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021, dan memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini: a. Sdr. Arviyan Arifin - sebagai Direktur Utama b. Sdr. Adib Ubaidillah - sebagai Direktur Niaga c. Sdr. Joko Pramono - sebagai Direktur SDM dan Umum d. Sdr. Hadis Surya Palapa - sebagai Direktur Operasi dan Produksi dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Direksi Perseroan.
2. Mengubah Nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Semula	Menjadi
1	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Direktur Sumber Daya Manusia
2	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3	Direktur Niaga	-

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
   - Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Utama
   - Dwi Fatan Lilyana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia
   - Farida Thamrin sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   - Suhedi sebagai Direktur Operasi dan Produksi
4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2, dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi menjadi sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Suryo Eko Hadianto	Direktur Utama
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi
Dwi Fatan Lilyana	Direktur Sumber Daya Manusia
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha

6. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

1. Confirmed to honorably dismiss Mega Satria as Director of Finance of the Company as of March 15, 2021, and honorably dismiss the names below as members of the Company's Board of Directors as of the closing of this GMS: a. Arviyan Arifin - as President Director b. Adib Ubaidillah - as Director of Commerce c. Joko Pramono - as Director of Human Resources and General Affairs d. Hadis Surya Palapa - as Director of Operation and Production with gratitude for the energy and thoughts given during their tenure as a member of the Company's Board of Directors.
2. Changed the position nomenclature of members of the Company's Board of Directors as follows:

No.	Previous Nomenclature	Current Nomenclature
1	Director of Human Resources and General Affairs	Director of Human Resources
2	Director of Finance	Director of Finance and Risk Management
3	Director of Commerce	-

3. Appointed the following names as members of the Company's Board of Directors:
   Suryo Eko Hadianto as President Director
   Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources
   Farida Thamrin as Director of Finance and Risk Management
   Suhedi as Director of Operations and Production
4. The term of office of Board of Directors members who are appointed as referred to in number 3, following the Company's Articles of Association by taking into account the laws and regulations in Capital Market sector, and without prejudice to the right of GMS to dismiss at any time.
5. With the dismissal, changes of position nomenclature, and appointment of members of Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1,2 and 3, the composition of membership of the Board of Directors is as follows:

Name	Position
Suryo Eko Hadianto	President Director
Farida Thamrin	Director of Finance and Risk Management
Suhedi	Director of Operations and Production
Dwi Fatan Lilyana	Director of Human Resources
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Director of Business Development

6. Members of Board of Directors who are appointed as referred to in number 3, who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from being concurrent with the position of Directors of an SOE subsidiary, the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.
7. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to state things decided by this GMS in the form of a notarial deed and before a notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party to implement the contents of the meeting's resolution.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dimuat pada Akta No. 61 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0228942 tanggal 13 April 2021 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk.
Changes in the composition of the Company's Management have been contained in Deed No. 61 of 2021 made by Jose Dima Satria, SH, M.Kn, whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0228942 dated April 13, 2021, regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Bukit Asam Tbk.

RUPSLB 23 Desember 2021

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Desember 2021 didasarkan atas permintaan dari pemegang saham mayoritas, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan Surat No. 1039/LDIRUT/XI/2021 tanggal 5 November 2021. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pengumuman RUPSLB dimuat pada tanggal 16 November 2021 dan pemanggilannya pada tanggal 1 Desember 2021 masing-masing pada situs *website* Bursa Efek Indonesia yakni www.idx. co.id, eASY.KSEI melalui https://akses.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.ptba.co.id. Adapun Rapat diselenggarakan secara kombinasi fisik dan elektronik di The Langham Ballroom, The Langham Jakarta, District 8 SCBD, Lot 8, Sudirman Central District, Jakarta, 12190 dan Mengakses fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI yang dimulai pukul 14.29 WIB sd 15.16 WIB.

RUPSLB dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

EGMS on December 23, 2021

The Extraordinary General Meeting (EGMS) on December 23, 2021, was based on a request from the majority shareholder, PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) pursuant to Letter No. 1039/ LDIRUT/XI/2021 dated November 5, 2021. Following the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020") and Articles of Association of the Company, the EGMS announcement being published on November 16, 2021, and the summon on December 1, 2021, respectively on the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id, eASY.KSEI via https://access.ksei.co.id and the Company's website www.ptba.co.id. The Meeting was held in a combination of physical and electronic at The Langham Ballroom, The Langham Jakarta, District 8 SCBD, Lot 8, Sudirman Central District, Jakarta, 12190 and access KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility at https:// access.ksei.co.id/ provided by KSEI starting at 14.29 WIB until 15.16 WIB.

The EGMS was attended by Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/Independent Commissioner
2	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner
5	Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner
7	Suryo Eko Hadianto	Direktur Utama President Director
8	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
9	Dwi Fatan Lilyana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources
10	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production

<table>
<tr><td>Mata Acara Rapat
Meeting Agenda item</td><td colspan="3">Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Approval of Changes in the Composition of the Company's Management</td></tr>
<tr><td>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat
Number of Shareholders Asking/Giving Opinions</td><td colspan="3">Tidak Ada
None</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Pengambilan Keputusan
Resolution-making</td><td colspan="3">Dengan Pemungutan Suara
By Voting</td></tr>
<tr><td>Setuju
Agree</td><td>Abstain</td><td>Tidak Setuju
Disagree</td></tr>
<tr><td>8.040.643.276 atau 89,67%
8,040,643,276 or 89.67%</td><td>26.413.937 atau 0,29%
26,413,937 or 0.29%</td><td>900.327.743 atau 10,04%
900,327,743 or 10.04%</td></tr>
<tr><td>Keputusan Rapat</td><td colspan="3">
• Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:
a. Sdr. Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Utama;
b. Sdri. Dwi Fatan Lilyana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
c. Sdr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
d. Sdr. Jhoni Ginting sebagai Komisaris.
• Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk:
a. Sdr. Arsal Ismail sebagai Direktur Utama;
b. Sdr. Suherman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
c. Sdr. Rafli Yandra sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
d. Sdri. Devi Pradnya Paramita sebagai Komisaris;
Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.
• Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk menjadi sebagai berikut:
a. Direksi
• Direktur Utama : Arsal Ismail
• Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Farida Thamrin
• Direktur Sumber Daya Manusia: Suherman
• Direktur Operasi dan Produksi: Suhedi
• Direktur Pengembangan Usaha: Rafli Yandra
b. Dewan Komisaris
• Komisaris Utama/Komisaris Independen: Agus Suhartono
• Komisaris: Devi Pradnya Paramita
• Komisaris: E. Piterdono HZ
• Komisaris: Carlo B. Tewu
• Komisaris Independen: Andi Pahril Pawi
• Komisaris: Irwandy Arif
• Bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
• Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.
</td></tr>
</table>

Resolutions	• Approved the dismissal of the names below as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk: a. Suryo Eko Hadianto as President Director; b. Dwi Fatan Lilyana as Director of Human Resources; c. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Director of Business Development; d. Jhoni Ginting as Commissioner. • Approved the appointment of following names as members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk: a. Arsal Ismail as President Director; b. Suherman as Director of Human Resources; c. Rafli Yandra as Director of Business Development; d. Devi Pradnya Paramita as Commissioner; With a term of office commencing from the closing of the Meeting and ending following the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors at any time before their term of office ends. • With the dismissal and appointment of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk as referred to in points 1 and 2, the composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk is as follows: a. Board of Directors • President Director: Arsal Ismail • Director of Finance and Risk Management: Farida Thamrin • Director of Human Resources: Suherman • Director of Operations and Production: Suhedi • Director of Business Development: Rafli Yandra b. Board of Commissioners • President/Independent Commissioner: Agus Suhartono • Commissioner: Devi Pradnya Paramita • Commissioner: E. Piterdono HZ • Commissioner: Carlo Brix Tewu • Independent Commissioner: Andi Pahril Pawi • Commissioner: Irwandy Arif • For members of Board of Commissioners and Board of Directors who are appointed as referred to in number 2 above, who are still serving in other positions, are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as members of Board of Commissioners and Board of Directors, the person concerned must resign or be dismissed from his/her position. • Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state things decided by the Meeting in the form of a Notarial deed before a Notary or the authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party to implement the contents of the meeting decision.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/Realization	Hasil keputusan Rapat telah dituangkan pada sebagaimana Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dimuat pada Akta No. 4 Tanggal 4 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris, Jose Dima Satria SH., M.Kn di Jakarta yang penerimaan pemberitahuannya sebagaimana Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0004434 Tanggal 4 Januari 2022 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk. The Meeting's resolutions have been stated in the Statement of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders contained in Deed No. 4 dated January 4, 2022, made by Jose Dima Satria SH., M.Kn Notary in Jakarta, whose receipt of notification is as stated in the Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004434 dated January 4, 2022, Regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Bukit Asam Tbk.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengelolaan tersebut dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan Pemegang Saham minoritas secara wajar.

Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Panduan Kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG.

Secara berkala *Board Manual* dievaluasi dan disempurnakan agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No. 398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Panduan Kerja Bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk (*Board Manual*) dan berisi kebijakan Perusahaan yang mencakup:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan, Remunerasi dan Pelatihan Dewan Komisaris;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Kewajiban;
6. Wewenang, Pembagian Tugas dan Prinsip-Prinsip

The Board of Commissioners is a corporate governance organ that performs supervisory functions in accordance with what is stated in the Company's Articles of Association. The supervision is directed toward the Company's management actions by Board of Directors and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty to ensure that a good corporate governance system runs in all parts of the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the Shareholders through a GMS mechanism. The election process is carried out every 5 (five) years, without prejudice to the rights of GMS to determine otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of integrity, competencies, and adequate reputation per the Company's business needs. To ensure the professionalism and integrity of prospective Commissioners, a fit and proper test is done carefully and openly to ensure that the prospective members of the Board of Commissioners concerned are free from affiliation or other conflicts of interest and the interests of minority shareholders are met reasonably.

The Board of Commissioners Work Guidelines/ Charter

The Company has a Work Guidelines (Board Manual) for the Board of Commissioners and Board of Directors as a guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors, which refers to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Articles of Association, and matters stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) and GCG best practices.

Periodically, the Board Manual is evaluated and refined so that it is always in accordance with the needs of the Company. The Board Manual was lastly revised in 2012 and stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 398/0100/ PW.01/2020 dated September 14, 2020, regarding the Determination of Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk (Board Manual) and contains Company policies that include:

1. General Provisions;
2. Membership of the Board of Commissioners;
3. Introduction, Remuneration and Training Program for Board of Commissioners;
4. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Duties and Obligations;
6. Authority, Division of Duties and Principles of

Pengambilan Keputusan;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ketentuan nominasi diantaranya persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi Perusahaan dan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Decision Making;
7. The Board of Commissioners meetings;
8. Working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors;
9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
10. Supporting Organs for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Criteria

Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:
1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and while serving:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
   c. Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector and;
   d. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners while serving:
      - Ever failed to hold an Annual GMS;
      - Accountability as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not provided accountability as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners to the GMS and;
      - Ever caused a Company obtaining permit, approval, or registration from OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statement to OJK.
4. Commit to comply with the laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
6. Fulfill other requirements as stipulated in the terms of nomination, including the Limited Liability Company Law requirements, capital market regulations, other laws and regulations applicable to the Company, and other laws related to the Company's business activities.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan, apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
   b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
   c. Terlibat dalam Tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
   d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
   e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   f. Mengundurkan diri.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat pula diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perusahaan.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th Annual GMS after the date of appointment, provided that they may not exceed 5 (five) years, with due observance of capital market laws and regulations, but without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for one term of office.

Dismissal of Members of the Board of Commissioners

1. Members of the Company's Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GMS Resolution by stating the reasons.
2. Members of the Board of Commissioners may be dismissed if based on the facts, the members of the Board of Commissioners concerned:
   a. Unable to carry out their duties properly;
   b. Violate the provisions of Articles of Association and laws and regulations;
   c. Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
   d. Take actions that violate ethics and/or compliance that should be respected as a member of the Board of Commissioners;
   e. Is declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
   f. Resign.
3. The GMS may also dismiss members of the Board of Commissioners based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

Resignation of Members of the Board of Commissioners

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the end of his/her term of office by giving written notification of his/her intention to the Company.
2. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Commissioners within no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

3. Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar.
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua), maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Jumlah Susunan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2022

Berdasarkan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris sebagaimana hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 sehingga jumlah, susunan, dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 adalah sama.

3. The Company, through the Corporate Secretary, is required to disclose information to the public and submit it to OJK no later than 2 (two) working days after:
   a. The application for resignation of members of the Board of Commissioners is accepted as stipulated in the Articles of Association.
   b. The results of GMS as referred to in the Company's Articles of Association.
4. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete his/her duties and responsibilities following the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
5. The resigning member of the Board of Commissioners can still be held accountable as a member of the Board of Commissioners from the appointment in question until the resignation approval date at the GMS.
6. The discharge of responsibility of member of the Board of Commissioners who resigns is given after the Annual GMS releases him/her.
7. If a member of the Board of Commissioners resigns and the number of members of the Board of Commissioners becomes less than 2 (two), then the resignation is valid if the GMS has confirmed it and a new member of the Board of Commissioners has been appointed, thus meeting the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.

Number, Structure and Composition of Members of the Board of Commissioners in 2022

Based on the Company's Articles of Association and Board Manual, the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company, namely consisting of at least 2 (two) persons, one of whom is appointed as President Commissioner, and if necessary one of them can be appointed as Deputy President Commissioner.

In 2022, there were no changes in the composition of members of Board of Commissioners as per the Annual GMS resolution on May 2022, accordingly the number, structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 and December 31, 2022 are the same.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Ketetapan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018 Annual GMS Resolution on April 11, 2018	2018-2023	Kedua Second term
		Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013 Extraordinary GMS Resolution on October 10, 2013	2013-2018	Pertama First term
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution on December 10, 2021	2021-2026	Pertama First term
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolution on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First term
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolution on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First term
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolution on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First term
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolution on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First term

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 berjumlah 6 (enam) orang. Hal ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 totaled 6 (six) persons. This has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.
3. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas

Board Manual Perusahaan telah mengatur tugas Dewan Komisaris, yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip profesional, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Kewajiban

Selain mengatur tugas, *Board Manual* Perusahaan juga mengatur kewajiban Dewan Komisaris, yaitu:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Duties

The Company's Board Manual has regulated the duties of the Board of Commissioners, namely supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and provisions of the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In performing their duties, members of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Possess good faith, full of prudence, and responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.
3. Monitor and ensure that the principles of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.

Obligation

In addition to regulating duties, the Company's Board Manual also regulates the obligations of Board of Commissioners, namely:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association;
3. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company;
4. Report to Series A Dwiwarna Shareholders/ Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance;

5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan, dengan ketentuan usulan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

5. Propose to the GMS regarding the appointment of public accountant to conduct an audit of the Company's books, provided that the proposed appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm must take into account the recommendations of Audit Committee.
6. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports;
7. Provide explanations, opinions, suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested;
8. Make the Board of Commissioners' meeting minutes and keep a copy;
9. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other companies;
10. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent Fiscal Year to the GMS;
11. Provide an explanation regarding all matters that are asked or requested by Series A Dwiwarna Shareholders/Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders with due observance of laws and regulations particularly applicable in the field of Capital Market;
12. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mengefektifkan peran Dewan Komisaris, maka dilakukan pembagian tugas di antara Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk.

Division of Duties of the Board of Commissioners

In order to streamline the role of the Board of Commissioners, the duties among Board of Commissioners is are divided based on the Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021 dated December 27, 2021 concerning the Division of Duties for the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM Chairman of Committee for Business Risk, Post-mining, CSR, and Nomination, Remuneration & HRD
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM – Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Vice Chairman of Committee for Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD – Business Risk and Post-Mining Sector

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM–Bidang Nominasi dan PSDM Vice Chairman of Committee for Business Risk, Post-mining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD– Nomination and HRD
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM–Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Vice Chairman of Committee for Business Risk, Postmining, CSR and Nomination, Remuneration & HRD–Remuneration, CSR/PKBL
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Menghadiri rapat direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
11. Menelaah usulan honorarium dan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas) Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan komite yang membidangi nominasi dan remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan hal tersebut kepada RUPS;

Authority of Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Access books, letters, and other documents, examine the cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets;
2. Enter the yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the Company's management;
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request Directors and/or other officials under the Board of Directors under Board of Directors' consent to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appoint and dismiss Secretary of the Board of Commissioners;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors following the provisions of Articles of Association;
8. Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and other Committees, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company;
9. Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period following the provisions of Articles of Association;
10. Attend the Board of Directors Meeting and provide views on the matters discussed;
11. Review the proposed honorarium and remuneration (salary, allowances, and facilities) of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the committee in charge of nomination and remuneration to further propose the matter to the GMS;

12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjamin independensi anggota Dewan Komisaris:

1. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda/ hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan, termasuk menantu atau ipar;
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, dengan ketentuan penyampaian pelaporan tersebut:
   a. Dapat dikuasakan kepada pihak lain dengan surat kuasa tertulis;
   b. Wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perusahaan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dan melaporkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen kepada Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris;
4. Anggota Dewan Komisaris yang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak, tidak diperbolehkan ikut serta dalam pengambilan keputusan yang menimbulkan benturan kepentingan.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris dinyatakan dalam:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/10/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas

12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Independence of the Board of Commissioners

To ensure the independence of members of the Board of Commissioners:

1. Between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there may not be blood relations up to the third degree, either in a straight line or a sideways line or marital relations/ family relations arising from marital ties, including son-in-law or brother-in-law;

2. Members of the Board of Commissioners are required to report to the OJK on ownership and any changes in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, with the following provisions:

   a. Can be authorized to another party with a written power of attorney;
   b. Must be submitted to OJK no later than 5 (five) days from the occurrence of ownership or change in the ownership of the Company's shares.
3. Members of the Board of Commissioners are required to disclose and report all conflicts of interest that are currently being faced or that have the potential to become conflicts of interest or anything that can prevent members of the Board of Commissioners from acting independently to the Company through the Board of Commissioners' Meeting;
4. Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as members of a Board of Directors in State-Owned Enterprises as the most extensive Series B Shareholders are not allowed to make decisions that cause conflicts of interest.

Concurrent Position Policy

The Board of Commissioners concurrent positions policy is stated in:

1. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/10/2020 of 2020 concerning Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
2. SOE Ministerial Regulation Number PER-13/ MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan

3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai Pasal 14 ayat (29) Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan diluar sebagaimana ditentukan butir 1 (satu) selama tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat di tahun 2022 telah memenuhi ketentuan tersebut. Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022.

the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises ; and
3. The Company's Articles of Association.

In accordance with Article 14 paragraph (29) of the Company's Articles of Association states that Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding multiple positions as follows:
1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises, except for members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises as the most extensive Series B Shareholders;
2. Management of political parties and/or candidates/members of Parliament, Regional Representative Council, Regional People's Representative Assembly Level I & II, and/or candidates for regional head/deputy regional head;
3. Other positions per statutory provisions are prohibited from holding concurrent positions;
4. Other positions that may cause a conflict of interest. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions other than as specified in point 1 (one) as long as they do not conflict with the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

All members of the Board of Commissioners serving in 2022 have complied with these provisions. The following is the transparency of concurrent positions held by the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022.

Nama Name	**PT Bukit Asam**	**Perusahaan/Instansi Lain** Other Company/Institution	
	Jabatan Position	**Nama Perusahaan/Instansi** Name of Company/Institution	**Jabatan** Position
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	• PT Pondok Indah Padang Golf Tbk • PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	• Komisaris Utama President Commissioner • Komisaris Utama President Commissioner
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Direktur Keuangan Director of Finance
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprise	Deputi Hukum dan Perundang-undangan Deputy of Law and Legislation

Nama Name	PT Bukit Asam	Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution	
	Jabatan Position	Nama Perusahaan/Instansi Name of Company/Institution	Jabatan Position
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral Special Staff of Minister of Energy and Mineral Resources

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham Dewan Komisaris senantiasa diungkapkan secara berkala pada PT Bukit Asam Tbk. Kepemilikan saham Dewan Komisaris Bukit Asam dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners Share Ownership

Share ownership of the Board of Commissioners is disclosed periodically at PT Bukit Asam Tbk. Bukit Asam Board of Commissioners share ownership can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	PT Bukit Asam Tbk	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	-	-
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen President/Independent Commissioner	-	-
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	-	-
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	-	-
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	-	-
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	-	-

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru yang berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam program pengenalan Perusahaan diberikan materi terkait dengan:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

Induction Program

The Company organizes an induction program for new members of the Board of Commissioners who come from various backgrounds and experiences. The responsibility for procuring this induction program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary. The materials given in the induction program are:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company;
2. An overview of the Company about its objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Di tahun 2022, tidak terdapat pergantian keanggotaan Dewan Komisaris dan pengangkatan Komisaris baru, namun di akhir tahun 2021 terdapat pergantian keanggotaan Dewan Komisaris. Dengan demikian program pengenalan Perusahaan dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

1. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas pengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya.
2. Untuk memfasilitasi *update knowledge* tersebut, maka anggota Dewan Komisaris perlu untuk mendapatkan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference* atau bentuk lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris.
3. Rencana untuk melaksanakan program pelatihan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
4. Program pelatihan diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan dapat mengikutsertakan Organ Dewan Komisaris.
5. Setelah mengikuti program pelatihan, anggota Dewan Komisaris menyampaikan laporan hasil pelatihan kepada Dewan Komisaris dan menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
6. Program pelatihan dapat berupa perjalanan dinas luar negeri sesuai dengan ketentuan perjalanan dinas ke luar negeri bagi Dewan Komisaris.

4. The Board of Commissioners and Board of Directors' duties and responsibilities and prohibited matters.

The Company's induction program, as mentioned above, can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units, and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company where the program is implemented. If needed, it can also be done by subsidiaries and affiliates of the Company.

The Company's Induction Program is held no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of a new member of the Board of Commissioners.

In 2022, there were no changes in the membership of the Board of Commissioners and no appointment of a new Commissioner, but at the end of 2021, there were changes in the membership of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company induction program was held on February 24, 2022.

Competency Training and Development

Policy

1. In order for the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties on management and advisory duties to the Board of Directors, members of the Board of Commissioners must constantly add to and update their knowledge.
2. To facilitate this knowledge update, members of the Board of Commissioners need to receive training, workshops, seminars, conferences or other forms that are useful in increasing the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.
3. Training program plan must be included in the work plan and budget of the Board of Commissioners.
4. The training program is attended by members of the Board of Commissioners and may involve the Board of Commissioners' organs.
5. After participating in training program, members of the Board of Commissioners submit a training results report to the Board of Commissioners and give presentations to other members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge (knowledge sharing).
6. The training program can be in the form of overseas business trips in accordance with the provisions of overseas business trips for the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2022

Informasi pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development in 2022

Information on training and/or competency development for the Board of Commissioners throughout 2022 has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan, rekomendasi dan persetujuan yang menunjang proses pengawasan Perusahaan sebanyak 85 surat sebagai berikut:

Decisions, Recommendations, and Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners has issued various decisions, recommendations and approvals that support the Company's supervision process as many as 85 letters as follows:

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
1/DEKOM/I/2022	13 Januari 2022 January 13, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis s.d Desember 2021 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until December 2021	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
2/DEKOM/I/2022	13 Januari 2022 January 13, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja bulan Desember 2021 dan s.d Desember 2021 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Performance Report for December 2021 and up to December 2021	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
3/DEKOM/I/2022	13 Januari 2022 January 13, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2021 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk 2021 Subsidiary Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
4/DEKOM/I/2022	13 Januari 2022 January 13, 2022	Penyampaian KPI Tahun 2021 PT Bukit Asam Tbk (Unaudited) Submission of PT Bukit Asam Tbk 2021 KPI (Unaudited)	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
5/DEKOM/II/2022	08 Februari 2022 February 08, 2022	Penyampaian RKAP Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk 2022 RKAP	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
6/DEKOM/II/2022	14 Februari 2022 February 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja bulan Januari 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk January 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
7/DEKOM/II/2022	14 Februari 2022 February 14, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis Januari 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk January 2022 Strategic Project Progress Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
8/DEKOM/II/2022	21 Februari 2022 February 21, 2022	Pengangkatan Direktur PT Bukit Energi Investama Appointment of Director of PT Bukit Energi Investama	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
9/DEKOM/II/2022	21 Februari 2022 February 21, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
10/DEKOM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Persetujuan Penyempurnaan Organisasi Bukit Asam Approval of the Enhancement of Bukit Asam Organization	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
11/DEKOM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama PT Bukit Multi Investama Application for approval of appointment of President Director of PT Bukit Multi Investama	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
12/DEKOM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Asam Prima	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
13/DEKOM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Energi Investama	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
14/DEKOM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Internasional Prima Coal Approval of Appointment of Commissioner of PT Internasional Prima Coal	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
15/DEKOM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Tindak Lanjut Proyek Coal to DME Follow-up to Coal to DME Project	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
16/DEKOM/III/2022	07 Maret 2022 March 07, 2022	Persetujuan Rangkap Jabatan Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana Approval of Concurrent Positions of President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
17/DEKOM/III/2022	07 Maret 2022 March 07, 2022	Persetujuan Pengangkatan Direksi PT Huadian Bukit Asam Power Approval of Appointment of Director of PT Huadian Bukit Asam Power	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
18/DEKOM/III/2022	07 Maret 2022 March 07, 2022	Persetujuan *Selected Talent* Bukit Asam Approval of Bukit Asam Selected Talent	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
19/DEKOM/III/2022	07 Maret 2022 March 07, 2022	Permohonan Persetujuan Tindak Lanjut Proyek Coal to DME Application for Approval of Coal to DME Project Follow-up	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
20/DEKOM/III/2022	14 Maret 2022 March 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Bulan Februari 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk February 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
21/DEKOM/III/2022	14 Maret 2022 March 14, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis Februari 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk February 2022 Strategic Project Progress Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
22/DEKOM/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Permohonan Penandatanganan *Amended and Restated Processing Service Agreement* ("PSA") Request for Signing of the Amended and Restated Processing Service Agreement ("PSA")	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
23/DEKOM/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021 Use of Net Profit for Fiscal Year 2021	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
24/DEKOM/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Surat Penunjukan RUPST AGMS Appointment Letter	*Internal*
25/DEKOM/IV/2022	04 April 2022 April 04, 2022	Penggunaan Laba Bersih PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2021 Use of Net Profit of PT Bukit Asam Tbk for Fiscal Year 2021	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
26/DEKOM/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Persetujuan Penghapusan dan Pelelangan Aset Approval of Asset Removal and Auction	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
27/DEKOM/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Subsidiary Performance Report for Quarter I of 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
28/DEKOM/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Penyampaian KPI Triwulan I Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk KPI for Quarter I of 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
29/DEKOM/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Bulan Maret 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk March 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
30/DEKOM/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan bulan Maret 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until March 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
31/DEKOM/V/2022	13 Mei 2022 May 13, 2022	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association	Direktur Utama Bukit Asam President Director of Bukit Asam
32/DEKOM/V/2022	13 Mei 2022 May 13, 2022	Laporan KPI Manajemen Tahun 2021 dan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 & Tantiem Tahun Buku 2021 Management KPI Report for 2021 and Proposed Remuneration for Directors and Commissioners for Fiscal Year 2022 & Tantiem for Fiscal Year 2021	Menteri BUMN, Direktur Utama PT Inalum Minister of SOE, President Director of PT Inalum
33/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Bulan April 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk April 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
34/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan bulan April 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until April 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
35/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama (PT BEI) Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Energi Investama (PT BEI)	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
36/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) Approval of Appointment of President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP)	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
37/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris PT Bukit Multi Investama (PT BMI) Application for Approval of Appointment of President Director and Commissioner of PT Bukit Multi Investama (PT BMI)	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
38/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Permohonan Persetujuan Komisaris Utama PT BAP Application for Approval of President Commissioner of PT BAP	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
39/DEKOM/V/2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	Jasa KAP untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 PT Bukit Asam Tbk KAP services for auditing PT Bukit Asam Tbk financial statements for 2022 Fiscal Year	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
40/DEKOM/V/2022	19 Mei 2022 May 19, 2022	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
41/DEKOM/V/2022	25 Mei 2022 May 25, 2022	Permohonan Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik (AP) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) PwC untuk Mengaudit Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2021 Application for Approval for Appointment of Public Accountant (AP) at PwC Public Accountant Office (KAP) to Audit the Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk for 2021 Fiscal Year	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
42/DEKOM/VI/2022	08 Juni 2022 June 08, 2022	Konfirmasi Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Bukit Asam Confirmation of the Proposed Changes of Board of Directors and Board of Commissioners of Bukit Asam Subsidiaries	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
43/DEKOM/VI/2022	08 Juni 2022 June 08, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama PT Bukit Multi Investama Application for approval of appointment of President Director of PT Bukit Multi Investama	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
44/DEKOM/VI/2022	08 Juni 2022 June 08, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Asam Prima	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
45/DEKOM/VI/2022	08 Juni 2022 June 08, 2022	Persetujuan Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Multi Investama Approval of Additional Capital Deposit to PT Bukit Multi Investama	Direktur Utama Bukit Asam President Director of Bukit Asam
46/DEKOM/VI/2022	13 Juni 2022 June 13, 2022	Permohonan Cuti Menunaikan Ibadah Haji Application for Leave to Perform the Hajj	Direktur Utama Bukit Asam President Director of Bukit Asam
47/DEKOM/VI/2022	14 Juni 2022 June 14, 2022	Persetujuan Rangkap Jabatan Approval of Concurrent Position	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
48/DEKOM/VI/2022	14 Juni 2022 June 14, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan bulan Mei 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until May 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
49/DEKOM/VI/2022	14 Juni 2022 June 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Bulan Mei 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk May 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
50/DEKOM/VII/2022	01 Juli 2022 July 01, 2022	Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (PT BAP) Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Asam Prima (PT BAP)	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
51/DEKOM/VII/2022	01 Juli 2022 July 01, 2022	Persetujuan Pengangkatan Direksi PT Bukit Multi Investama Approval of Appointment of Director of PT Bukit Multi Investama	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
52/DEKOM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Internasional Prima Coal Approval of Appointment of Commissioner of PT Internasional Prima Coal	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
53/DEKOM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Penyampaian KPI Semester I Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk for KPI Semester I of 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
54/DEKOM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Anak Perusahaan Semester I Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk (*unaudited*) Submission of PT Bukit Asam Tbk Subsidiary Performance Report for Semester I of 2022 (unaudited)	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
55/DEKOM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja PT Bukit Asam Tbk Bulan Juni 2022 dan Semester I Submission of PT Bukit Asam Tbk Performance Report for June 2022 and Semester I	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
56/DEKOM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis Semester I tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report for Semester I of 2022	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
56A/DEKOM/VII/2022	19 Juli 2022 July 19, 2022	Penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik PwC untuk Mengaudit Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2021 Appointment of Public Accountant at PwC Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk for 2021 Fiscal Year	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
57/DEKOM/VIII/2022	05 Agustus 2022 August 05, 2022	Penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 Determination of salary/honorarium, benefits and facilities for 2022 as well as bonuses for 2021 Fiscal Year performance	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
58/DEKOM/VIII/2022	05 Agustus 2022 August 05, 2022	Penetapan Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris Determination of Income for the Secretary of Board of Commissioners	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
59/DEKOM/VIII/2022	15 Augustus 2022 August 15, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja PT Bukit Asam Tbk Bulan Juli 2022 Submission of PT Bukit Asam Tbk July 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
60/DEKOM/VIII/2022	15 Augustus 2022 August 15, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan Juli tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until July 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
61/DEKOM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Batubara Bukit Kendi Approval of Appointment of Director of PT Batubara Bukit Kendi	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
62/DEKOM/IV/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Persetujuan Setoran Modal pada PT Batubara Bukit Kendi ("PT BBK") yang ditindaklanjuti dengan Divestasi Saham PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") pada PT BBK Approval of Capital Deposit at PT Batubara Bukit Kendi ("PT BBK") which was followed up with the Divestment of PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") Shares at PT BBK	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
63/DEKOM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja PT Bukit Asam Tbk Bulan Agustus 2022 Submission of PT Bukit Asam Tbk August 2022 Performance Report	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
64/DEKOM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Persetujuan Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham pada *Project* Tabalong Approval of the Termination of Sale and Purchase of Shares in Tabalong Project	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
65/DEKOM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Pengadaan Konsultan *Long Term Incentive* (LTI) Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Procurement of Long Term Incentive (LTI) Consultants for Directors and Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
66/DEKOM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan Agustus tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until August 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
67/DEKOM/X/2022	03 Oktober 2022 October 03, 2022	Transaksi Afiliasi Pembelian *Medium Term Notes* PT Timah Tbk Affiliated Transactions of Purchase of Medium-Term Notes of PT Timah Tbk	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
68/DEKOM/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Konsultan *Long Term Incentive* (LTI) Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Long Term Incentive (LTI) Consultants for Directors and Commissioners of PT Bukit Asam Tbk	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
69/DEKOM/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Penyampaian KPI Triwulan III Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk KPI for Quarter III of 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
70/DEKOM/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulan III Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk (*unaudited*) Submission of PT Bukit Asam Tbk Subsidiary Performance Report for Quarter III of 2022 (unaudited)	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
71/DEKOM/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja PT Bukit Asam Tbk Bulan September 2022 dan Triwulan III Submission of PT Bukit Asam Tbk Performance Report for September 2022 and Quarter III	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
72/DEKOM/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis Triwulan III tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report for Quarter III of 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
73/DEKOM/X/2022	09 November 2022 November 09, 2022	Persetujuan Setoran Modal pada PT Batubara Bukit Kendi ("PT BBK") yang ditindaklanjuti dengan Divestasi Saham PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") pada PT BBK Approval of Capital Deposit at PT Batubara Bukit Kendi ("PT BBK") which was followed up with the Divestment of PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") Shares at PT BBK	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
74/DEKOM/X/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja PT Bukit Asam Tbk sampai dengan bulan Oktober 2022 Submission of PT Bukit Asam Tbk Performance Report until October 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
75/DEKOM/X/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan bulan Oktober tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until October 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
76/DEKOM/X/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Persetujuan Rencana Pembelian *Private Club House* Approval of Private Club House Purchase Plan	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam

Nomor Number	Tanggal Dated	Perihal Regarding	Ditujukan kepada To
77/DEKOM/X/2022	18 November 2022 November 18, 2022	Permohonan Persetujuan atas Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Asam Prima ("PT BAP") Dalam Rangka Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Prima Bahari ("PT BPB") Application for Approval of Additional Capital Deposit to PT Bukit Asam Prima ("PT BAP") in the Context of Additional Capital Deposit to PT Bukit Prima Bahari ("PT BPB")	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
78/DEKOM/XI/2022	05 Desember 2022 December 05, 2022	Persetujuan Penyempurnaan Organisasi Bukit Asam Approval of the Improvement of Bukit Asam Organization	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
79/DEKOM/XI/2022	05 Desember 2022 December 05, 2022	Permohonan arahan atas Rancangan RKAP 2023 PT Bukit Asam Tbk Request for directions on 2023 RKAP Draft of PT Bukit Asam Tbk	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
80/DEKOM/XI/2022	12 Desember 2022 December 12, 2022	Permohonan Cuti Menunaikan Ibadah Umroh Application for Leave to Perform Umrah Worship	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
81/DEKOM/X/2022	16 Desember 2022 December 16, 2022	Penyampaian Laporan Kinerja PT Bukit Asam Tbk sampai dengan bulan November 2022 Submission of PT Bukit Asam Tbk Performance Report until November 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
82/DEKOM/X/2022	16 Desember 2022 December 16, 2022	Penyampaian Laporan Progres Proyek Strategis sampai dengan bulan November tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Submission of PT Bukit Asam Tbk Strategic Project Progress Report until November 2022	Direksi PT Inalum Board of Directors of PT Inalum
83/DEKOM/X/2022	20 Desember 2022 December 20, 2022	Persetujuan *Selected Talent* Bukit Asam Approval of Bukit Asam Selected Talent	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam
84/DEKOM/X/2022	28 Desember 2022 December 028 2022	Pengkinian Informasi/Data Terkait Permohonan Persetujuan atas Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Asam Prima ("PT BAP") Dalam Rangka Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Prima Bahari ("PT BPB") Updating of Information/Data Related to Application for Approval of Additional Capital Deposit to PT Bukit Asam Prima ("PT BAP") in the Context of Additional Capital Deposit to PT Bukit Prima Bahari ("PT BPB")	Direksi Bukit Asam Board of Directors of Bukit Asam

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Setiap tahun, Komite menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun termasuk *Key Performance Indicator* (KPI) Komite. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas sesuai piagam Komite dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

Performance Appraisal Procedures

Every year, the Committee submits an Annual Work Plan which contains the Committee's work program for one year including the Committee's Key Performance Indicator (KPI). KPI is an assessment measure of successful implementation of duties in accordance with the Committee charter and applicable laws and regulations.

Kriteria Penilaian

KPI Komite terdiri dari:
1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola
3. Rapat Komite

Penilaian dilakukan berdasarkan hasil perbandingan realisasi dengan target dikalikan dengan bobot. Apabila realisasi tercapai di atas 100% maka nilai/skor yang diberikan dapat melebihi bobot maksimal. Apabila realisasi KPI tercapai di bawah 100% maka nilai akan diberikan secara proporsional terhadap bobot.

Berdasarkan jumlah skor, dapat ditentukan kriteria penilaian sebagai berikut:
1. Skor 100% ≥ x > 95%, kriteria Sangat Baik.
2. Skor 95% ≥ x > 80%, kriteria Baik.
3. Skor 80% ≥ x > 65%, kriteria Cukup.
4. Skor 65% ≥ x > 50%, kriteria Kurang.
5. Skor ≤ 50%, kriteria Sangat Kurang.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Anggota Komite terhadap KPI yang telah ditetapkan sebelum masuk tahun anggaran. Untuk penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris, dapat dilihat secara rinci pada bagian tersendiri Bab ini.

Assessment Criteria

The KPI Committee consists of:
1. Review and Providing Recommendations Aspect
2. Governance Dynamic and Strengthening Aspect
3. Committee Meetings

The assessment is carried out based on the comparison results of the realization with the target multiplied by the weight. If the realization is above 100%, then the score given can exceed the maximum weight. If the KPI realization is below 100%, the score will be given proportionally to the weight.

Based on the total score, the following assessment criteria can be determined:
1. Score 100% ≥ x > 95%, Very good criteria.
2. Score 95% ≥ x > 80%, Good criteria.
3. Score 80% ≥ x > 65%, Sufficient criteria.
4. Score 65% ≥ x > 50%, Poor criteria.
5. Score ≤ 50%, Very Poor criteria.

Assessor

The Board of Commissioners' Committee Performance is assessed by the Board of Commissioners based on the achievements of Committee Members against KPIs that have been set before entering the fiscal year. Assessment for the Committees under the Board of Commissioners can be seen in detail in a separate section of this Chapter.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan serta dapat bertindak secara objektif dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili Kepentingan Pemegang Saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No. IA sebagaimana diubah terakhir dengan Kep-00183/BEI/12-2018.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Komposisi Dewan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, komposisi Dewan komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, sehingga presentasi komisaris independen pada Bukit Asam sebesar 33,33% atau telah sesuai dengan ketentuan POJK dimaksud. Adapun komisaris independen pada Bukit Asam sebagai berikut:

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company and can act objectively guided by GCG principles. Independent Commissioner is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The appointment of an Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA as last modified by Kep-00183/BEI/12-2018.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The existence of Independent Commissioners in the Company aims to ensure that the supervisory mechanism runs effectively and by the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are in accordance with following POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

1. Originating from outside a public Company;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
3. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
4. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders of the Company;
5. Does not have a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Composition of the Board of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners members. Until the end of 2022, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, hence the percentage of Independent Commissioners at Bukit Asam is 33.33% or in accordance with POJK provisions referred to Bukit Asam's Independent Commissioners are:

Komisaris Independen Independent Commissioner	**Periode Jabatan** Term of Office	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment
Agus Suhartono	Ke-2 2nd	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2013 untuk periode ke-1 dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018 untuk periode ke-2. Extraordinary GMS Resolution on October 10, 2013 for the 1st period and Annual GMS Resolution on April 11, 2018 for the 2nd period.
Andi Pahril Pawi	Ke-1 1st	Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2020 Annual GMS Resolution on June 10, 2020

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Kriteria Independensi Independence Criteria	**Agus Suhartono**	**Andi Pahril Pawi**
Tidak berasal dari dalam perusahaan publik. Not originating from inside a public Company.	√	√
Tidak sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not as a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√
Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders of the Company.	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.	√	√

Direksi
The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besarnya kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata-mata. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the Company organ responsible for managing the Company. The Board of Directors must, in good faith and full responsibility for the wider interests of the Company, manage the business and affairs of the Company while taking into account the balance of interests of all stakeholders with the Company's activities. The Board of Directors acts carefully, prudently and by considering relevant important aspects in performing their duties. The Board of Directors uses the authority they have, solely for the benefit of the Company. Each member of the Board of Directors carries out their duties and can make decisions following the division of tasks and authorities. However, the implementation of responsibilities by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Dalam hal ini, anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan yang setara. Direktur Utama bertugas dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun. untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In this case, members of the Board of Directors including the Director have an equal position. The President Director is in charge of coordinating all activities of members of the Board of Directors. The Board of Directors members are elected and appointed through GMS mechanism for a term of office of five years. To ensure integrity and professionalism in their respective fields, all candidates for the Board of Directors undergo an open fit and proper test process following applicable laws and regulations.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh Keputusan RUPS karena alasan antara lain: tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Dismissal of the Board of Directors can be conducted his/her term of office ends, resigns, dies, or is dismissed by a GMS Resolution for reasons including an inability to carry out his/her duties properly, violating the provisions of applicable laws and regulations or the Articles of Association, or being found guilty based on a court decision issued with permanent legal force.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Panduan Kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG.

Work Guidelines/The Board of Directors Charter

The Company has a Work Guideline (Board Manual) for the Board of Commissioners and Board of Directors as a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which refers to the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Articles of Association, and matters stipulated in the General Meeting Shareholders (GMS) and GCG best practices.

Secara berkala *Board Manual* dievaluasi dan disempurnakan agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No. 398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Panduan Kerja Bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk (*Board Manual*) dan berisi kebijakan Perusahaan yang mencakup:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan;
3. Program Pengenalan, Remunerasi, dan Pelatihan;
4. Tugas dan Kewajiban;
5. Wewenang, Pembagian Tugas dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perusahaan;
7. Rapat Direksi;
8. Hubungan Antara Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Evaluasi Kinerja Direksi;
10. Fungsi Dibawah Direksi yang Wajib Dibentuk Berdasarkan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Kriteria Direksi

Kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan kegiatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

Periodically, the Board Manual is evaluated and refined so that it is always in accordance with the needs of the Company. The Board Manual was last revised in 2012 and stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 08/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 398/0100/ PW.01/2020 dated September 14, 2020, regarding the Determination of Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk (Board Manual) and contains Company policies that include:

1. General Provisions;
2. Membership;
3. Introduction, Remuneration and Training Program;
4. Duties and Obligations;
5. Authority, Division of Duties and Principles of Decision Making;
6. Implementation of the Company's Management Duties;
7. Board of Directors meeting;
8. Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors;
9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
10. Functions under the Board of Directors that Must be Formed Based on the Provisions of Laws and Regulations.

The Board of Directors Criteria

The criteria for candidates of the Board of Directors members contained in the Articles of Association and the Company's Board Manual, as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal activities;
3. Within 5 (five) years before the appointment and while serving:
   a. Never declared bankrupt.
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
   d. Never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who during his/her tenure:
      - Ever failed to hold an Annual GMS.
      - Their accountability as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners was ever rejected by the

tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

- Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Memenuhi persyaratan lainnya.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya. Namun, tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 24 Mei 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota direksi, sehingga jumlah dan susunan direksi perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 adalah sama.

GMS or failed to provide accountability as a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners to the GMS.

- Caused a Company that has obtained approval or registration permits from OJK fail to meet its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.

4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
6. Meet other requirements.

Terms of Service

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office, where 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, but without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. The GMS may reappoint the Board of Directors members for 1 (one) term of office.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of Members of the Board of Directors in 2022

In 2022, there were no changes in the composition of members of the Board of Directors based on the resolutions of Annual GMS held on May 24, 2022, accordingly the number, structure and composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 and December 31, 2022 are the same.

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Ketetapan** Legal Basis	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution on December 23, 2021	2021-2026	1st
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Annual GMS Resolution on April 5, 2021	2021-2026	1st
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Annual GMS Resolution on April 5, 2021	2021-2026	1st

Nama Name	Posisi Position	Dasar Ketetapan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution on December 23, 2021	2021-2026	1st
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution on December 23, 2021	2021-2026	1st

Tugas dan Tanggung Jawab

Masa jabatan Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat (1), Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk Kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No.242/0100/2021 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Pedoman Interaksi, yang dapat dilihat sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The term of office of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (1). The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to and responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, while still paying attention to and complying with the provisions and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the Legislation, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Division of Duties Between the Board of Directors

The Board of Directors divides duties in accordance with their respective functions based on the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No.242/0100/2021 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk and the Interaction Guidelines, which can be seen as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Description of Duties
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Direksi; 2. Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kebijakan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran strategis, dan kebijakan yang ditetapkan; 3. Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perusahaan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perusahaan; 4. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh sehingga menjamin terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*); 5. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; 6. Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP; 7. Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian intern dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI); 8. Bertanggung jawab di bidang keterbukaan informasi kepada publik yang terkait dengan fungsi Sekretaris Perusahaan dan Administrasi Korporat, Audit Internal, Sistem Manajemen Perusahaan dan *Good Corporate Governance*; 9. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan; 10. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya; 11. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi, dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri; 12. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. 1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside the court following the Company's Articles of Association and this Board of Directors Decree; 2. Assigned to coordinate other members of the Board of Directors so that all policies run by the vision, mission, strategic objectives, and established policies; 3. Responsible for aligning all the Company's internal initiatives and ensuring an increase in the Company's competitive ability; 4. Directing, developing, and determining the overall management strategy of the Company to ensure the creation of Good Corporate Governance; 5. Preparing the Company's Long-term Plan, Annual Work Plan and Budget and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners; 6. Preparing RKAP, which is the annual elaboration of RJPP; 7. Preparing general policy on the internal control system and taking the necessary steps on the report on examination results made by Internal Audit unit (SPI); 8. Responsible for information disclosure to the public related to the functions of the Corporate Secretary and Corporate Administration, Internal Audit, Company Management System and Good Corporate Governance; 9. Establishing policies that are deemed appropriate in the management of the Company; 10. Striving and ensuring the implementation of the Company's business and activities following the purposes and objectives as well as its business activities; 11. Carrying out guidance and being responsible for the work units under his/her authority as stipulated in this Board of Directors Decree, and has the authority to represent and sign all engagements and documents in connection with the functions and duties of work units under him/her or the engagement which is his/her authority based a on separate Board of Directors' Decree; 12. Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Description of Duties
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Direksi; 2. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan ketersedian dana bagi pengembangan Perusahaan; 3. Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*) melalui pengelolaan dana; 4. Melakukan pembinaan pendanaan dan keuangan terhadap Anak Perusahaan; 5. Memastikan ketersedian dan berfungsinya sistem informasi Perusahaan; 6. Memastikan fungsi Manajemen Risiko Perusahaan berjalan efektif; 7. Bertanggung jawab atas evaluasi kinerja Anak Perusahaan; 8. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini, dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri; 9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. 1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the Company's Articles of Association and this Board of Directors Decree; 2. Responsible for coordinating, controlling, and evaluating the implementation of operational tasks in finance, budgeting, accounting, as well as ensuring the availability of funds for the development of the Company; 3. Responsible for increasing the corporate value through fund management; 4. Conducting funding and financial guidance to subsidiaries. 5. Ensuring the availability and functioning of the Company's information system; 6. Ensuring that the Company's Risk Management function is running effectively; 7. Responsible for evaluating the performance of subsidiaries. 8. Providing guidance and being responsible for the work units under his/her authority as stipulated in this Board of Directors Decree, and have the power to represent and sign all engagements and documents related to the functions and duties of the work units under him/her or engagements under his/her authority based on separate Board of Directors' Decree; 9. Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Description of Duties
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Direksi; 2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batu bara, teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan, serta memastikan kegiatan penambangan sesuai dengan ketentuan *good mining practice*; 3. Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, termasuk melakukan pembinaan terhadap fungsi penunjang (fungsi pergudangan, keuangan, administrasi kepegawaian, pengadaan aset tanah dan briket), serta unit-unit pertambangan yang akan dibentuk di kemudian hari; 4. Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan; 5. Melakukan pembinaan terhadap unit-unit pelabuhan dan/atau dermaga meliputi Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Dermaga Teluk Bayur, serta unit-unit pelabuhan/dermaga yang akan dibentuk kemudian hari; 6. Bertanggung jawab terhadap bidang layanan umum yang berkaitan dengan penambangan; 7. Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Operasi/Produksi, yaitu anak dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan operasi/produksi atau kegiatan penunjang operasi/produksi, antara lain: a. PT Batubara Bukit Kendi; b. PT Bukit Asam Banko; c. PT Internasional Prima Coal; d. PT Bumi Sawindo Permai; e. PT Satria Bahana Sarana; f. PT Bukit Asam Prima; g. PT Pelabuhan Bukit Prima; h. PT Bukit Prima Bahari; i. PT Penajam Internasional Terminal. j. Anak dan cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan di kemudian hari; 8. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri; 9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
		1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the Company's articles of association and this Board of Directors Decree; 2. Coordinating, controlling, and evaluating the implementation of operational tasks in the fields of coal mining, engineering, mining safety, and HSE, as well as developing an efficiency program for mining and production processes sustainably, as well as ensuring that mining activities comply with the provisions of good mining practice; 3. Guiding operational units consisting of Tanjung Enim Mining Unit, Ombilin Mining Unit, including guiding supporting functions (warehousing, finance, personnel administration, land asset, and briquette procurement), as well as mining units that will be established in the future; 4. Responsible for developing sustainable mining and production process efficiency programs; 5. Providing guidance to port and/or harbor units including Kertapati Port, Tarahan Port, and Teluk Bayur Port, as well as port units that will be formed at a later date; 6. Responsible for public services related to mining; 7. Providing guidance and development to the Company's subsidiaries and sub subsidiaries which are under the authority of Operations/Production Directorate, namely the Company's subsidiaries and sub subsidiaries whose business scope are related to operations/production activities or operations/production support activities, including: a. PT Batubara Bukit Kendi; b. PT Bukit Asam Banko; c. PT Internasional Prima Coal; d. PT Bumi Sawindo Permai; e. PT Satria Bahana Sarana; f. PT Bukit Asam Prima; g. PT Pelabuhan Bukit Prima; h. PT Bukit Prima Bahari; i. PT Penajam International Terminal; j. Other subsidiaries and sub subsidiaries of the Company which were established later or become subsidiaries and sub subsidiaries of the Company from the Company's corporate actions in the future. 8. Providing guidance and being responsible for the work units under his/her authority as stipulated in this Board of Directors Decree and have the power to represent and sign all engagements and documents in connection with the functions and duties of work units under him/her or engagements under his/her authority based on a separate Board of Directors Decree; 9. Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Description of Duties
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Direksi; 2. Bertanggung jawab atas proses penerimaan, pembinaan, dan pembangunan serta strategi pengelolaan SDM agar memiliki daya saing dan unggul; 3. Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan, dan memastikan Perusahaan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Bertanggung jawab dibidang aset Perusahaan diantaranya tanah dan bangunan (selain aset Perusahaan yang merupakan kewenangan dari Direktur Pengembangan Usaha), layanan umum (khusus perumahan dan perkantoran) dan perawatan serta utilitas, dan pembangunan sipil; 5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 6. Melakukan *monitoring* atas pembinaan dan pengembangan SDM pada anak Perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan; 7. Bertanggung jawab atas bidang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi; 8. Melakukan pembinaan dan pengembangan anak, cucu, perusahaan terafiliasi yang bisnisnya berkaitan dengan sumber daya manusia dan umum diantaranya: a. PT Bukit Asam Medika; b. PT Bukit Multi Properti; c. Anak, cucu, dan perusahaan terafiliasi lainnya yang akan didirikan kemudian atau anak, cucu, dan perusahaan terafiliasi lainnya dari aksi korporasi Perusahaan di kemudian hari. 9. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri. 10. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. 1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the the Articles of Association of the Company and this Board of Directors Decree; 2. Responsible for the process of Human Capital recruiting, fostering, and developing as well as management strategies in order to create competitive and superior talent; 3. Responsible for legal, licensing, and ensuring the Company complies with applicable laws and regulations; 4. Responsible for Company's assets, including land and buildings (other than Company's assets which are the authority of Director of Business Development), public services (specifically housing and offices) and maintenance and utilities, and civil development; 5. Appointing and dismissing employees based on the Company's labor regulations and applicable laws and regulations; 6. Monitoring the coaching and development of Human Capital in subsidiaries, thereby providing added value for the Company; 7. Responsible for the procurement of goods and services following the authority stipulated by this Board of Directors Decree; 8. Conducting coaching and development of subsidiaries, sub subsidiaries, affiliated companies whose business is related to Human Capital and general public, including: a. PT Bukit Asam Medika; b. PT Bukit Multi Properti; c. Subsidiaries, sub subsidiaries, and other affiliated companies that will be established later or subsidiaries, sub subsidiaries, and other affiliated companies from the Company's corporate actions in the future. 9. Providing guidance and being responsible for the work units under his/her authority as stipulated in this Board of Directors Decree and has the authority to represent and sign all engagements and documents in connection with the functions and duties of the work units under him/her or engagements under his/her authority based on a separate Board of Directors' Decree. 10. Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Description of Duties
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Direksi; 2. Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya cadangan batu bara yang berada di kawasan area kelolaan Perusahaan; 3. Bertanggung jawab terhadap fungsi strategi korporasi Perusahaan; 4. Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya cadangan batu bara di area kelolaan Perusahaan; 5. Melakukan kajian dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel; 6. Menginkubasi unit usaha baru yang terbentuk di bidang penambangan, energi, infrastruktur dan pembangkit listrik; 7. Bertanggung jawab terhadap pembangunan/proyek strategis infrastruktur perseroan dan pengembangan aset Perusahaan yang bersifat strategis; 8. Bertanggung jawab atas bidang komersial yang mencangkup pemasaran, penjualan dan distribusi, beserta dengan pengembangan dan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perusahaan; 9. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perluasan pemasaran produk Perusahaan; 10. Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktorat Pengembangan usaha, yaitu anak dan cucu Perusahaan yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan pembangkit listrik, benefisiasi batu bara, investasi atau anak dan cucu Perusahaan yang masih dalam tahap inkubasi, antara lain: a. PT Bukit Multi Investama; b. PT Bukit Asam Transpacific Railways; c. PT Bukit Pembangkit Innovative; d. PT Huadian Bukit Asam Power; e. PT Bukit Asam Metana Enim; f. PT Bukit Asam Metana Ombilin; g. PT Bukit Energi Service Terpadu; h. PT Nasional Hijau Lestari; 11. Anak dan cucu Perusahaan lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau cucu Perusahaan dari aksi korporasi Perusahaan di kemudian hari; 12. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini dan berwenang untuk mewakili dan menandatangani seluruh perikatan dan dokumen sehubungan dengan fungsi dan tugas satuan kerja yang berada di bawahnya ataupun perikatan yang merupakan kewenangannya berdasarkan Keputusan Direksi tersendiri; 13. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Description of Duties
		1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the Company's Articles of Association and this Board of Directors Decree; 2. Responsible for developing the potential resources of coal reserves in the areas managed by the Company; 3. Responsible for the function of corporate strategy; 4. Conducting studies and efforts to provide added value to coal reserve resources in the areas managed by the Company; 5. Conducting studies and realizing business development plans with the support of Human Capital innovation by utilizing appropriate, economic, and accountable technology; 6. Incubating new business units that are formed in the fields of mining, energy, infrastructure, and power generation; 7. Responsible for strategic development/project of the Company's infrastructure and strategic development of the Company's assets; 8. Responsible for commercial sector, which includes marketing, sales, and distribution, along with the development and sustainable revenue growth for the Company; 9. Responsible for the development and expansion of the Company's product marketing; 10. Fostering and developing the Company's subsidiaries and sub subsidiaries which are under the authority of the Directorate of Business Development, namely the Company's subsidiaries and sub subsidiaries whose business scope is related to power generation, coal beneficiation, investment, or the Company's subsidiaries and sub subsidiaries which are still in the incubation stage, including: a. PT Bukit Multi Investama; b. PT Bukit Asam Transpacific Railways; c. PT Bukit Pembangkit Innovative; d. PT Huadian Bukit Asam Power; e. PT Bukit Asam Metana Enim; f. PT Bukit Asam Metana Ombilin; g. PT Bukit Energi Service Terpadu; h. PT Nasional Hijau Lestari; 11. Other subsidiaries and sub subsidiaries of the Company which are established later or become subsidiaries and sub subsidiaries of the Company from the Company's corporate actions in the future; 12. Providing guidance and being responsible for the work units under his/her authority as stipulated in this Board of Directors Decree and has the authority to represent and sign all engagements and documents related to the functions and duties of the work units under him/her or engagements under his/her authority based on a separate Board of Directors' Decree; 13. Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Wewenang

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, secara umum Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Kepengurusan Perusahaan yang dianggap tepat dalam Kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai

Authorities

In accordance with the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (2), in general, the Board of Directors has the following authorities:

1. Determining the Company's Management Policies which are deemed appropriate in the Management of the Company;
2. Regulating the Board of Directors' transfer of power to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors appointed explicitly for that purpose or to one or several employees, either individually or jointly or to other people;
3. Regulating provisions regarding the Company's employees, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS;

4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya diluar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;

4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;

employees based on prevailing laws and regulations and GMS resolutions;

4. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's labor regulations and applicable laws and regulations;

5. Appointing and dismissing Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners;
6. Eliminating bad debts with the provisions as stipulated in the requirements of Articles of Association which are then reported and accounted for in the Annual Report;
7. Not collecting interest receivables, fines, fees, and other receivables other than the principal made in the context of restructuring and/or settlement of receivables as well as other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners determines the reporting provisions and procedures;
8. Taking all measures and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the restrictions as regulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Obligations

The obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives as well as its business activities;
2. Preparing the Company's Long Term Plan, Work Plan, and Annual Budget and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;

3. Creating a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meetings of the Board of Directors;
4. Preparing an Annual Report which, among other things, contains Financial Statements, as a form of responsibility for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law concerning corporate documents;

5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan berupa Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS;
18. Memenuhi dan melaksanakan Tindakan-Tindakan dalam rangka memenuhi hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

5. Preparing financial statements based on financial accounting standards and submitting them to public accountants for auditing;
6. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months after the Company's Fiscal Year ends to the GMS for approval and validation.
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report, which has been ratified by the GMS to the Minister in the field of law following the provisions of legislation;
9. Preparing other reports required by the provisions of legislation;
10. Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents;
11. Keeping at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents;
12. Conducting and maintaining the bookkeeping and administration of the Company following the norms that apply to the Company;
13. Developing an accounting system per Financial Accounting Standards and based on the principles of Internal control, mainly the functions of management, recording, storage, and supervision;
14. Providing periodic reports according to the manner and time following applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Dwiwarna Series A Shareholder, with due observance of the laws and regulations, in particular, the rules in Capital Market sector;
15. Preparing the organizational structure of the Company, complete with details and duties;
16. Explaining all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders of Series A Dwiwarna, taking into account prevailing laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
17. Carrying out other obligations following the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS;
18. Fulfilling and implementing actions to fulfill the rights of Series A Dwiwarna Shareholder.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Sebagaimana keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPSLB Perusahaan tanggal 23 Desember 2021, menyatakan bahwa bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi Perusahaan mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Usaha Negara Nomor: PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Surat Edaran MIND ID Nomor: SE-002/DIR/2020 tentang Petunjuk Pengusulan Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan di Lingkungan MIND ID.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (28) Anggaran Dasar Perusahaan, seorang anggota Direksi Perusahaan dilarang untuk merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah
5. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala-daerah;
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Concurrent Position Policy

Following the Company's EGMS Resolution on December 23, 2021, it is stated that for members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed as referred to in number 2 above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrent with the positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.

The Company's Board of Directors Concurrent Position Policy refers to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-11/MBU/07/2021 on Requirements for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOE Number PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises;
3. The Company's Articles of Association;
4. MIND ID Circular Letter Number: SE-002/DIR/2020 on Guidelines for Proposing Candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in MIND ID Environment.

In accordance with Article 11 paragraph (28) of the Company's Articles of Association, a member of the Company's Board of Directors is prohibited from holding the following concurrent positions:

1. Members of a Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
2. Member of a Board of Commissioners and/or Supervisory Board in a State-Owned Enterprise;
3. Other structural and functional positions at central and/or regional government agencies/institutions;
4. Officials of political parties, members of DPR, DPD, Level I DPRD, and Level II DPRD and/or regional heads/deputy regional heads
5. Become a candidate/member of DPR, DPD, Level I DPRD, and Level II DPRD or candidate for regional head/deputy regional head;
6. Other positions that may cause a conflict of interest; and/or
7. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The following is a transparency of concurrent positions held by the Board of Directors of the Company as of December 31, 2022, which have been adjusted to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nama Name	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution	
	Jabatan Position	Perusahaan/Badan Hukum Name of Company/Institution	Jabatan Position
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	PT Huadian Bukit Asam Power	Komisaris Utama President Commissioner
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1. PT Multi Investama 2. PT Bukit Pembangkit Innovative 3. Dana Pensiun Bukit Asam	1. Komisaris Utama President Commissioner 2. Komisaris Commissioner 3. Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	PT Bukit Energi Investama	Komisaris Utama President Commissioner
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	PT Internasional Prima Coal	Komisaris Commissioner
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	PT Bukit Asam Prima	Komisaris Utama President Commissioner

Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham Direksi senantiasa diungkapkan secara berkala pada PT Bukit Asam Tbk. Kepemilikan saham Direksi Bukit Asam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Board of Directors Share Ownership

Share ownership of the Board of Directors is disclosed periodically at PT Bukit Asam Tbk. Bukit Asam Board of Directors share ownership can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	PT Bukit Asam Tbk	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	304.900	0,00
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	-	-
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	100.000	0,00

Nama Name	Jabatan Position	PT Bukit Asam Tbk	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Anggota Direksi mengundurkan diri, maka:
1. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham yang mengusulkan pengangkatan Anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut maka pengunduran diri Anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya efektif.

Seorang atau lebih Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Directors

The term of office of members of the Board of Directors ends if:
1. Resign;
2. Passed Away;
3. Term of office ends;
4. Dismissed based on GMS resolution;
5. No longer fulfills the requirements as a Member of the Board of Directors based on prevailing laws and regulations.

If a Member of the Board of Directors resigns, then:
1. Members of the Board of Directors who resign from their position must notify the Company in writing of their intention with a copy to the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Shareholders who propose the appointment of relevant Members of the Board of Directors;

2. Within 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter, a GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not hold a GMS within 90 (ninety) days, the resignation of Member of the Board of Directors becomes valid without requiring GMS approval;

3. Members of the Board of Directors who resign may still be held accountable from the appointment in question until the effective date of their resignation.

The Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the Member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there is an indication of causing loss to the Company or neglecting their obligations, or there are urgent reasons for the Company with the following provisions:
1. The decree of the Board of Commissioners regarding temporary dismissal of members of the Board of Directors shall be made following the procedures for making decisions at Board of Commissioners' Meetings;

2. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan pemberhentian sementara dengan tembusan kepada Direksi;
3. Pemberitahuan pemberhentian sementara disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
4. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri;
6. Jika RUPS tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya;
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara batal demi hukum sebagaimana dimaksud;
8. Pengangkatan anggota Direksi diusahakan tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
9. Dalam hal terdapat penambahan Anggota Direksi, maka masa jabatan Anggota Direksi baru tersebut adalah 5 (lima) tahun.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, Anggota Direksi yang baru wajib mengikuti program pengenalan yang bertujuan untuk untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Adapun program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, hal-hal yang disampaikan pada program pengenalan meliputi:

2. Temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned accompanied by the reasons causing the act of temporary dismissal with a copy to the Board of Directors;
3. Notification of temporary dismissal shall be submitted no later than 2 (two) days after the stipulation of temporary suspension;
4. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, a GMS must be held by the Board of Commissioners, which will decide whether to remove or strengthen the decision on temporary dismissal;
5. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are allowed to defend themselves;
6. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, or the GMS is unable to make a result, then the temporary suspension is null and void, and the relevant the Board of Directors is obliged to return to their duties as appropriate;
7. Temporary dismissal cannot be extended or reassigned for the same reasons if the temporary suspension is null and void by law as intended;
8. The Board of Directors member appointment shall not coincide with the Board of Commissioners member appointment, except for appointment for the first time at the time of establishment;
9. If there are additional members of Board of Directors, the term of office of the new members of the Board of Directors is 5 (five) years.

The Company's Induction Program for New Board of Directors

To support the smooth implementation of duties, new members of the Board of Directors are required to take part in an induction program which aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs. The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed.

The Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, matters conveyed in the induction program include:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan;
3. Keterangan terkait dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Mengingat pada tanggal 23 Desember 2021 terdapat pergantian susunan Direksi Bukit Asam, maka pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan program pengenalan kepada anggota Direksi baru Bukit Asam.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2022, Direksi Perusahaan telah melakukan tindakan/keputusan strategis utamanya terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
1. Pengembangan usaha dengan memasuki bisnis energi baru dan terbarukan;
2. Transformasi digital;
3. Pengembangan organisasi Perusahaan;
4. Sistem Manajemen Risiko; dll.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Dalam rangka mendukung kinerja Direksi Bukit Asam, selain terdapat satuan kerja, Direksi Bukit Asam pun membentuk beberapa komite yakni:

1. **Komite Lingkugan**
   Komite lingkungan merupakan komite yang bertanggungjawab atas pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan Bukit Asam. Komite lingkungan berada di lokasi kerja (i) Unit Pertambangan Tanjung Enim , (ii) Pelabuhan Tarahan, dan (iii) Dermaga Kertapati. Komite Lingkungan sendiri memiliki detail fungsi yakni:
   a. Sistem manajemen lingkungan;
   b. Penilaian daur hidup (*life cycle assessment* (LCA) dan dekarbonisasi;
   c. Efisiensi energi;
   d. Penurunan emisi;
   e. Efisiensi air dan penurunan beban air limbah;
   f. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3;
   g. Pengurangan dan pemanfaatan limbah non-B3;
   h. Perlindungan keanekaragaman hayati;
   i. Pembinaan masyarakat/inovasi sosial;
   j. Tanggap bencana;
   k. Kendali kerusakan lahan;

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. Description of the Company;
3. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control policy system, including the Audit Committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners/Board of Directors and prohibited matters.

Considering that on December 23, 2021 there were changes in the composition of Bukit Asam's Board of Directors, on February 24, 2022 an induction program was held for the new member of the Board of Directors.

Decree and Implementation of Duties of the Board of Directors

In 2022, the Company's Board of Directors have taken key strategic actions/decrees related to the following matters:
1. Business development by entering new and renewable energy business;
2. Digital transformation;
3. Development of the Company's organization;
4. Risk Management System; etc.

Performance Appraisal of Committees under Board of Directors

In order to support the performance of Bukit Asam's Board of Directors, in addition to having work units, the Board of Directors also formed several committees as follows:

1. **Environmental Committee**
   The Environmental Committee is responsible for environmental management in Bukit Asam environment. The Environmental Committee is located at (i) Tanjung Enim Mining Unit, (ii) Tarahan Port, and (iii) Kertapati Dock and has detailed functions, namely:
   a. Environmental management system;
   b. Life cycle assessment (LCA) and decarbonization;
   c. Energy efficiency;
   d. Emission reduction;
   e. Water efficiency and waste water load reduction;
   f. Reduction and utilization of B3 waste;
   g. Reduction and utilization of non-B3 waste;
   h. Biodiversity protection;
   i. Community development/social innovation;
   j. Disaster response;
   k. Land damage control;

l. Dokumen lingkungan dan dokumen SIMPEL.

Poin penting dalam evaluasi kinerja Komite Lingkungan yang dilakukan oleh Direksi Bukit Asam yakni dengan ketercapaian atas target penghargaan PROPER yang diterima oleh setiap unitnya.

2. Komite Investasi dan Lindung Nilai

Komite ini memiliki tugas penting sebagai berikut:

a. Melakukan analisa tingkat risiko dan pengembalian dari jenis-jenis investasi pada instrumen keuangan dan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas nilai tukar valuta asing yang tersedia di pasar;
b. Melakukan penilaian terhadap kelayakan dan reputasi institusi keuangan (*counterparty*) yang akan dijadikan mitra kerja;
c. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko mengenai:
   - Jenis-jenis investasi (portofolio) dan limit transaksi dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan pengembalian investasi pada instrumen keuangan dengan berpedoman pada kebijakan yang ada;
   - Usulan melakukan lindung nilai (*hedging*) berdasarkan analisa posisi valuta asing yang dimiliki perusahaan serta prediksi pergerakan nilai tukar/ kurs;
   - Pemilihan institusi keuangan (*counterparty*) untuk melakukan aktivitas transaksi investasi pada instrumen keuangan dan aktivitas lindung nilai atas nilai tukar valuta asing dengan berpedoman kepada kebijakan yang ada;
   - Setiap rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Keuangan harus disertai dengan analisa yang lengkap mengenai tingkat risiko dan tingkat pengembalian / keuntungan, serta kelayakan dan reputasi institusi keuangan (*counterparty*) yang akan dijadikan mitra kerja.
d. Melakukan transaksi investasi pada instrumen keuangan dan lindung nilai atas nilai tukar valuta asing dengan institusi keuangan berdasarkan persetujuan Direktur Keuangan;
e. Membukukan transaksi yang telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku; dan
f. Melaporkan secara berkala atau dalam keadaan terjadi perubahan parameter yang signifikan atas investasi yang telah dilakukan.

l. Environmental documents and SIMPEL documents.

An important point in evaluating the performance of the Environmental Committee conducted by the Board of Directors of Bukit Asam is the achievement of PROPER award targets received by each unit.

2. Investment and Hedging Committee

This committee has the following important tasks:

a. Analyze the level of risk and return of the types of investments in financial instruments and hedging transactions on foreign currency exchange rates available on the market;
b. Conduct an assessment of the feasibility and reputation of the financial institution (counterparty) that will be partnered with;
c. Provide recommendations to the Director of Finance and Risk Management regarding:
   - Types of investment (portfolio) and transaction limits taking into account the level of risk and return on investment in financial instruments based on existing policies;
   - Suggestions for hedging based on an analysis of the company's foreign exchange position and predictions of exchange rate movements;
   - Selection of financial institutions (counterparties) to carry out investment transaction activities in financial instruments and hedging activities on foreign currency exchange rates in accordance with existing policies;
   - Each recommendation submitted to the Director of Finance must be accompanied by a complete analysis of the level of risk and rate of return/profit, as well as the feasibility and reputation of the financial institution (counterparty) to be partnered with.
d. Conduct investment transactions in financial instruments and hedging on foreign currency exchange rates with financial institutions based on the approval of the Director of Finance;
e. Book transactions that have been carried out in accordance with applicable accounting principles; and
f. Report periodically or when there is a significant change in parameters for the investment that has been made.

Evaluasi Komite dilakukan oleh Direktur pembina dalam hal ini Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko utamanya atas keberhasilan dalam tugas-tugas komite.

3. Talent Committee

Komite ini berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk suksesi *talent* yang ada di Bukit Asam. Adapun 3 (tiga) fungsi utama dari *Talent* Committee yakni:

a. Melakukan *review* dan pengelompokkan *talent* dalam kelas-kelas *talent* berdasarkan kriteria potensi dan kinerja *talent*, sesuai dengan jenjang jabatannya;
b. Mengusulkan evaluasi dan rekomendasi program pengembangan *talent* terhadap *top talent* yang dinominasikan sebagai *successor* dalam *succession planning*;
c. Mengusulkan kepada Direksi Bukit Asam daftar *talent* yang akan dinominasikan sebagai *selected talent*, daftar *talent* yang akan diangkat sebagai pengurus Anak/Afiliasi perusahaan dan daftar talent yang akan dipromosikan untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan penetapan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Penilaian keberhasilan dari komite ini diukur dengan tersedianya talent Bukit Asam sesuai dengan *succession plan* yang disusun.

Selain komite-komite di atas, Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Kinerja Komite di bawah Direksi, dinilai berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh kedua organ tersebut. Direksi telah menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2022 dengan baik.

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam setiap satuan kerja yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI), termasuk untuk satuan kerja Sekretaris Perusahaan dan SPI. Penetapan KPI tersebut tertuang dalam *Balance Scorecard* yang dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulannya oleh audit internal Perusahaan.

This Committee is evaluated by the Director of Finance and Risk Management, mainly for the success of the committee's duties.

3. Talent Committee

This committee plays a role in providing recommendations to the Board of Directors for talent succession at Bukit Asam. The 3 (three) main functions of the Talent Committee are:

a. Reviewing and grouping talents into talent classes based on talent potential and performance criteria, according to their position level;
b. Propose evaluation and recommendations for talent development programs for top talent nominated as successors in succession planning;
c. Propose to the Board of Directors a list of talents to be nominated as selected talents, a list of talents to be appointed as administrators of the Company's Subsidiaries/Affiliates and a list of talents to be promoted to subsequently obtain approval for determination in accordance with applicable procedures.

The success of this committee is measured by the availability of Bukit Asam talent in accordance with the succession plan that has been prepared.

In addition to the above committees, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely Corporate Secretary and Internal Audit. The performance of Committees under the Board of Directors is assessed based on the implementation of duties, suggestions and recommendations provided by the two organs. The Board of Directors has assessed that Corporate Secretary and Internal Audit have properly carried out their duties and responsibilities in 2022.

Performance appraisal of the Board of Directors' supporting organs is based on the assessment criteria that have been determined in each work unit, which is the Key Performance Indicator (KPI), including for Corporate Secretary and SPI work units. The KPI determination is contained in the Balance Scorecard that is evaluated periodically every three months by the Company's internal audit.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

KPI Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 disusun berdasarkan Program Kerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil perbandingan realisasi dengan target dikalikan dengan bobot. Apabila realisasi tercapai di atas 100% maka nilai/skor yang diberikan dapat melebihi bobot maksimal. Apabila realisasi KPI tercapai di bawah 100% maka nilai akan diberikan secara proporsional terhadap bobot.

Berdasarkan jumlah skor, dapat ditentukan kriteria penilaian sebagai berikut:
1. Skor 100% ≥ x > 95%, kriteria Sangat Baik.
2. Skor 95% ≥ x > 80%, kriteria Baik.
3. Skor 80% ≥ x > 65%, kriteria Cukup.
4. Skor 65% ≥ x > 50%, kriteria Kurang.
5. Skor ≤ 50%, kriteria Sangat Kurang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Adapun penilaian tersebut tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris terkait tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya.

Kriteria Penilaian

KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners Performance Appraisal

Appraisal Procedures

The 2022 KPI for the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk is prepared based on the Board of Commissioners' Work Program. The assessment is carried out based on the results of a comparison of the realization with the target multiplied by the weight. If the realization is above 100% then the score given can exceed the maximum weight. If the KPI realization is below 100%, the score will be given proportionally to the weight.

Based on the total score, the following assessment criteria can be determined:
1. Score 100% ≥ x > 95%, Very good criteria.
2. Score 95% ≥ x > 80%, Good criteria.
3. Score 80% ≥ x > 65%, Sufficient criteria.
4. Score 65% ≥ x > 50%, Poor criteria.
5. Score ≤ 50%, Very Poor criteria.

Appraiser

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders at the GMS based on the Company's performance as outlined in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. This appraisal is reflected in the GMS resolution, which give approval and ratification of the Financial Statements including the Board of Commissioners' Report regarding the Company's supervisory duties for the previous fiscal year.

Appraisal Criteria

The Board of Commissioners' KPI is the measure of successful implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

KPI Dewan Komisaris Tahun 2022

The Board of Commissioners KPI in 2022

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Directors Duties, Functions, and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
1	Aspek Kontribusi Pencapaian KPI Direksi Contribution of Board of Directors' KPI Achievement Aspect			20				
	Pencapaian KPI Direksi Board of Directors' KPI Achievement	Realisasi pencapaian KPI Direksi Realization of Board of Directors' KPI Achievement	%	20	100%	100%	100	20,00
2	Aspek Pengawasan dan Penasihatan Supervisory and Advisory Aspect			60				
	a. Memberikan persetujuan/rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide approval/recommendation/ response to the Board of Directors accompanied by clear reasons and in a timely manner in accordance with the Articles of Association	Pemberian persetujuan/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Giving approval/recommendation/ response to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the Articles of Association	Dokumen Document	5	1	3	300,0	5,5
	b. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Give approval for corporate actions submitted by Board of Directors in a timely manner in accordance with the Articles of Association	Pemberian persetujuan atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Giving approval for corporate actions submitted by the Board of Directors in a timely manner according to the Articles of Association	Dokumen Document	5	1	20	2.000,0	5,5
	c. Memberikan pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Providing quality opinions and advice, including legal aspects, business aspects and risk aspects of corporate actions and their mitigation of corporate actions proposed by the Board of Directors for the current year	Pemberian pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Providing quality opinions and suggestions, including legal aspects, business aspects and risk aspects of actions and their mitigation of corporate actions proposed by the the Board of Directors in the current year	Dokumen Document	5	1	1	100,0	5,0
	d. Memberikan pengawasan terhadap jumlah aksi korporasi Supervise on the number of corporate actions	Pengawasan terhadap jumlah aksi korporasi Supervision on the number of corporate actions	Dokumen Document	5	1	1	100,0	5,0
	e. Memberikan nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS/Pemilik Modal dan meningkatkan kepatuhan BUMN terhadap peraturan perundang-undangan Provide advice or suggestions to the Board of Directors in order to optimize performance in accordance with the work plan, directions of the GMS/Capital Owners and improve SOE compliance with laws and regulations	Pemberian nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS/ Pemilik Modal dan meningkatkan kepatuhan BUMN terhadap peraturan perundang-undangan Providing advice or suggestions to the Board of Directors to optimize performance in accordance with the work plan, directions of the GMS/Capital Owners and improve SOE compliance with laws and regulations	Dokumen Document	4	1	6	600,0	4,4
	f. Melakukan pengawasan melalui kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conduct supervision through site visit on strategic activities of SOEs	Kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Site visits on strategic activities of SOEs	Dokumen Document	4	2	4	200,0	4,4
	g. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi Researching, reviewing and signing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors	Pemberian tanggapan kepada Direksi mengenai RJPP/RKAP Providing feedback to the Board of Directors regarding the RJPP/RKAP	Surat Letter	4	1	1	100,0	4,0

KPI Dewan Komisaris Tahun 2022

The Board of Commissioners KPI in 2022

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Directors Duties, Functions, and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
	h. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP and the reasons for the Board of Commissioners signing the RJPP and RKAP	Pemberian tanggapan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP Providing feedback to the GMS regarding the RJPP and RKAP	Surat Letter	4	1	1	100,0	4,0
	i. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors	Jumlah surat evaluasi laporan berkala dan laporan tahunan Number of periodic report evaluation letters and annual reports	Surat Letter	4	1	6	600,0	4,4
	j. Pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP/ RKAP dan peraturan perundang-undangan Supervision of the implementation of the RJPP/RKAP, as well as laws and regulations	Pembahasan dengan Direksi triwulanan atas kinerja perusahaan Discussion with the Board of Directors quarterly on company performance	Surat Letter	4	3	2	66,7	2,7
	k. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/Menteri mengenai laporan tahunan Provide opinions and suggestions to the GMS/Minister regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada RUPS/ Menteri mengenai laporan tahunan Providing feedback to the GMS/ Minister regarding the annual report	Dokumen Document	4	1	1	100,0	4,0
	l. Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern Oversight of compliance with laws and internal controls	Pembahasan upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Laporan Auditor Independen (LAI) atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern Discussion of follow-up efforts on the findings and recommendations of the Independent Auditor's Report (LAI) on compliance with laws and regulations and internal control	% dari Rekomendasi LAI % of LAI Recommendations	4	85%	100%	117,6	4,4
	m. Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Propose KAP to audit the company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding KAP auditing financial statements	Surat Letter	4	1	1	100,0	4,0
	n. Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on company's financial statements	Risalah Summary	4	1	1	100,0	4,0
3.	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola Dynamics and Governance Strengthening Aspect			20				
	a. Kegiatan Pengembangan Development Activities			4				
	1. Menyelenggarakan FGD/ Pelatihan untuk Internal Dekom/Dewas dan/ atau mengikuti FGD/Pelatihan Organizing FGD/Training for Internal Board of Commissioners/ Supervisory Board and/or participating in FGD/Training	Kegiatan FGD/pelatihan FGD/training activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	2	2	11	550,0	2,2
	2. Menyampaikan aspirasi Pemegang Saham/ Menteri mengenai penyusunan RKAP Delivering the aspirations of Shareholders/Ministers regarding the preparation of RKAP	Tindakan untuk menyampaikan aspirasi Pemegang Saham/Menteri mengenai penyusunan RKAP Actions to convey the aspirations of Shareholders/Ministers regarding the preparation of RKAP	Laporan/ Surat Report/ Letter	2	1	1	100,0	2,0
	b. Penguatan Tata Kelola Governance Strengthening Aspect			16				
	1. Menerapkan Tata Kelola Dewan Komisaris Implementing Governance of Board of Commissioners	Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Aspek Dewan Komisaris Quality of Governance implementation of the Board of Commissioners Aspect	%	3	85%	98%	114,8	3,3

KPI Dewan Komisaris Tahun 2022

The Board of Commissioners KPI in 2022

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Directors Duties, Functions, and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
	2. Menindaklanjuti *Area of Improvement* (AOI) hasil asesmen tata kelola aspek Dewan Komisaris Follow up area of improvement (AOI) from the results of governance assessment on the Board of Commissioners aspect	Jumlah tindak lanjut AOI Number of AOI follow-ups	%	3	1	1	100,0	3,0
	3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Prepare the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada RUPS/ Menteri mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Submission to GMS/Minister regarding Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners	Surat Letter	4	1	1	100,0	4,0
	4. Menghadiri rapat-rapat: Attend meetings:			6				
	• Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings	Persentase kehadiran Dewan Komisaris Attendance Percentage of the Board of Commissioners	% Kehadiran Attendance	1	80%	98%	122,5	1,1
	• Rapat koordinasi/ gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Coordination/joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	Persentase kehadiran Dewan Komisaris Attendance Percentage of the Board of Commissioners	% kehadiran Attendance	1	80%	99%	123,8	1,1
	• Pengesahan RKAP Approval of RKAP	Persentase kehadiran Dewan Komisaris Attendance Percentage of the Board of Commissioners	% kehadiran Attendance	1	80%	100%	125,0	1,1
	• RUPS Tahunan Annual GMS	Persentase kehadiran Dewan Komisaris Attendance Percentage of the Board of Commissioners	% kehadiran Attendance	1	80%	100%	125,0	1,1
	• Rapat Komite Audit Audit Committee meetings	Persentase kehadiran Komite Audit Attendance Percentage of the Audit Committee	% kehadiran Attendance	1	80%	99%	123,8	1,1
	• Rapat Komite Risiko Usaha, Paska Tambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM. Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration and HCM Committee Meetings.	Persentase kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Attendance Percentage of the Nomination and Remuneration Committee	% kehadiran Attendance	1	80%	82%	102,5	1,0
Jumlah Total				**100**				**102,29**

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen yang didalamnya terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individual tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, berdasarkan evaluasi yang dibantu oleh Auditor Eksternal Perusahaan.

The Board of Directors Performance Appraisal

Appraisal Procedures

At the beginning of each year, the Board of Directors must draw up a Management Contract in which there are Key Performance Indicators (KPI) as an elaboration of the RKAP approved by the Board of Commissioners. The performance results of the Board of Directors, both collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report, based on an evaluation assisted by the Company's External Auditor.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian Direksi mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Pada penilaian kinerja Direksi terdapat 5 perspektif yang digunakan, adapun pada tahun 2022 pencapaian dibandingkan target yaitu:

Appraiser

The collegial performance of the Board of Directors will be evaluated annually by Shareholders in the GMS based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Appraisal Criteria

The Board of Directors' appraisal refers to the Key Performance Indicators (KPI), which are compiled based on the Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/2020 concerning Management Contract and Annual Management Contract for the Board of Directors of State-Owned Enterprises, which are intended as an assessment tool for Shareholders on the performance of the Board of Directors until the end of the year.

In assessing the performance of the Board of Directors, there are 5 perspectives used. In 2022, the achievements compared to the target are:

Perspektif Perspective	Target (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)
NIlai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	33	35,54
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	24	25,74
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	4	4,20
Peningkatan Investasi Energize Investment	24	25,20
Pengembangan Talenta Talent Development	15	16,10
Jumlah **Total**	**100**	**106,78**

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Demi terciptanya efektifitas dan efisiensi pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris melaksanakan rapat yang terdiri dari rapat internal oleh masing-masing antara anggota Dewan Komisaris maupun antar anggota Direksi serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris, dan Direksi atau bersama dengan Komite dan Divisi yang terkait dengan mata agenda rapat yang diselenggarakan.

In order to create effectiveness and efficiency in managing the Company, Board of Commissioners holds meetings consisting of internal meetings by each member of Board of Commissioners and between members of Board of Directors as well as joint meetings between Board of Commissioners and Board Directors or together with Committees and Divisions related to the agenda item of meeting held.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris atau diambil secara sirkuler dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris menyetujui usul yang diajukan dan keputusan yang diambil. Dengan demikian, keputusan memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Jadwal Rapat

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Agenda Rapat

1. Proses Penetapan Agenda Rapat
   Agenda rapat Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengajukan usulan agenda Rapat.
   b. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) usulan agenda rapat Dewan Komisaris, maka usulan agenda rapat dikumpulkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
   c. Usulan agenda rapat yang telah dikumpulkan tersebut dilakukan pemilihan ulang oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan, usulan agenda rapat yang akan diajukan pada rapat Dewan Komisaris merupakan agenda yang disetujui oleh ½ (satu perdua) bagian jumlah suara.
   d. Anggota Dewan Komisaris, yang usulan agendanya ditetapkan sebagai agenda rapat Dewan Komisaris harus mempersiapkan materi yang memadai sesuai agenda yang diusulkannya.

Board of Commissioners Meeting

Policy

All Board of Commissioners' decisions are taken at the Board of Commissioners' meeting or taken in a circular manner provided that all members of Board of Commissioners have been notified in writing and all members of Board of Commissioners approve the proposals submitted and decisions taken. Thus, such decisions have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' meeting.

Meeting Schedule

1. Board of Commissioners holds Board of Commissioners' meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months;
2. Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
3. Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners or Board of Directors by stating the matters to be discussed.

Meeting Agenda

1. Meeting Agenda Determination Process
   Board of Commissioners meeting agenda is determined based on the following provisions:
   a. Each member of Board of Commissioners has the right to propose a meeting agenda.
   b. In the event that there is more than 1 (one) proposed meeting agenda for the Board of Commissioners, then the proposed meeting agenda is submitted by Secretary of Board of Commissioners.
   c. The submitted meeting agenda proposals are re-elected by Board of Commissioners with the condition that the proposed meeting agenda to be submitted at the Board of Commissioners meeting is an agenda approved by ½% (one-half) of the total votes.
   d. Members of Board of Commissioners, whose proposed agenda is determined as the meeting agenda of Board of Commissioners must prepare adequate material according to the agenda proposal.

2. Agenda Rapat Susulan
   Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Usulan agenda rapat Dewan Komisaris tersebut harus dilengkapi dengan materi yang memadai;
   b. Agenda rapat susulan harus disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapatkan persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut.

   c. Apabila anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan peserta rapat.

Kuorum Rapat

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu perdua) jumlah anggota Dewan Komisaris, dimana kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Risalah Rapat

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan perbedaan pendapat/ *dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh pimpinan rapat. Risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan salinan risalah rapat, terlepas apakah yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, kepada yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

2. Follow-up Meeting Agenda
   In the event that there is a proposal to add to the meeting agenda when the meeting is about to take place, then the following provisions shall apply:
   a. The proposed agenda for the meeting of must be accompanied by adequate material;
   b. The follow-up meeting agenda must be approved by all Members of Board of Commissioners, both those present at the meeting and those who are not present at the meeting. For this reason, Members of Board of Commissioners who are not present must be contacted to obtain approval or rejection of the following agenda.
   c. If a member of Board of Commissioners who is absent cannot be contacted within a reasonable time, the approval of follow-up agenda is left to the decision of meeting participants.

Meeting Quorum

Board of Commissioners meeting are valid and have the right to make binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of Members of Board of Commissioners, where the presence of Members of Board of Commissioners at the meeting must be disclosed in the Annual Report.

Minutes of Meetings

In each Board of Commissioners meeting, minutes of meeting must be made containing matters discussed (including dissenting opinions of Members of Board of Commissioners, if any) and matters that were decided. The minutes of meeting are signed by chairman of meeting and all Members of Board of Commissioners who attend the Meeting.

Minutes of meetings are prepared and administered by Secretary of Board of Commissioners or other officials appointed by chairman of meeting. The minutes of Board of Commissioners meetings and join meetings of Board of Commissioners and Board of Directors must be documented by the Company.

Each member of Board of Commissioners is entitled to receive a copy of minutes of meeting, regardless of whether the person concerned is present or absent at the meeting. In the event that a member of Board of Commissioners does not sign the meeting results, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 17 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Meetings in 2022

Throughout 2022, The Board of Commissioners held 17 meetings, with detailed agendas and attendances as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	13 Januari 2022 January 13, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember tahun 2021; 2. Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku tahun 2021; 3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember tahun 2021; 4. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan IV tahun 2021; 5. Pembahasan KPI Tahun 2021 (*unaudited*); 6. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for December 2021; 2. Progress on the Audit of Financial Statements for 2021 Fiscal Year; 3. Discussion on Strategic Project Progress until December 2021; 4. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub Subsidiaries in the Fourth Quarter of 2021; 5. Discussion of KPI 2021 (unaudited); 6. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
2	14 Februari 2022 February 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Januari tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direktur Utama Nomor: R/006/0100/OT.01/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Penyempurnaan Organisasi PT Bukit Asam Tbk; 4. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for January 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until January 2022; 3. Discussion of the President Director's Letter Number: R/006/0100/OT.01/I/2022 dated January 28, 2022 regarding the Request for Approval for Organizational Improvement of PT Bukit Asam Tbk 4. Others	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
3	21 Februari 2022 February 21, 2022	1. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/059.J/0100/PG.09.01/II/2022 tanggal 15 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT BEI; 2. Lain-lain. 1. Discussion of the Letter of President Director of Bukit Asam Number: T/059.J/0100/PG.09.01/II/2022 dated February 15, 2022 regarding the Application for Approval of the Appointment of Director of PT BEI; 2. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
4	23 Februari 2022 February 23, 2022	1. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/075.J/0100/PU.01/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 perihal Tindak Lanjut Proyek *Coal to* DME (CTDME); 2. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/069.J/0100/PG.09.01/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris PT Bukit Multi Investama: 3. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/071.J/0100/PG.09.01/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 perihal Revisi Permohonan dan Permohonan Persetujuan Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima; 4. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/073.J/0100/PG.09.01/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama; 5. Lain-lain. 1. Discussion of the Letter of President Director of Bukit Asam Number: T/075.J/0100/PU.01/II/2022 dated February 22, 2022 regarding the Follow-Up of Coal to DME Project (CTDME); 2. Discussion of the Letter of President Director of Bukit Asam Number: T/069.J/0100/PG.09.01/II/2022 dated February 21, 2022 regarding the Application for Approval of the Appointment of President Director and Commissioner of PT Bukit Multi Investama; 3. Discussion of the Letter of President Director of Bukit Asam Number: T/071.J/0100/PG.09.01/II/2022 dated February 22, 2022 regarding the Revision of the Application and Request for Approval of President Commissioner of PT Bukit Asam Prima; 4. Discussion of the Letter of President Director of Bukit Asam Number: T/073.J/0100/PG.09.01/II/2022 dated February 22, 2022 regarding the Application for Approval of the Appointment of President Commissioner of PT Bukit Energi Investama; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
5	07 Maret 2022 March 07, 2022	1. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/086.J/0100/PU.01/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 perihal Tindak Lanjut Proyek Coal to DME; 2. Pembahasan Surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/085.J/0100/PG.09.01/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Huadian Bukit Asam Power; 3. Pembahasan surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/079.J/0100/PG.09/01/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 perihal Permohonan Rangkap Jabatan Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana; 4. Pembahasan surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/079/J/0100/PG.09.01/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 perihal Persetujuan *Selected Talent* Bukit Asam; 5. Lain-lain. 1. Discussion of President Director of Bukit Asam Letter Number: T/086.J/0100/PU.01/III/2022 dated March 2, 2022 regarding the Follow-Up of Coal to DME Project; 2. Discussion of President Director of Bukit Asam Letter Number: T/085.J/0100/PG.09.01/III/2022 dated March 2, 2022 regarding the Application for Approval of the Appointment of Director of PT Huadian Bukit Asam Power; 3. Discussion of President Director of Bukit Asam Letter Number: T/079.J/0100/PG.09/01/II/2022 dated February 23, 2022 regarding the Application for Concurrent Positions of President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana; 4. Discussion of President Director of Bukit Asam Letter Number: T/079/J/0100/PG.09.01/III/2022 dated 4 March 2022 regarding the Approval of Bukit Asam Selected Talent; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
6	14 Maret 2022 March 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Februari tahun 2022; 3. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021; 4. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for February 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until February 2022; 3. Preparation for the 2021 Annual GMS; 4. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
7	29 Maret 2022 March 29, 2022	1. Pembahasan Surat Direktur Utama MIND ID Nomor: 053/LDIRUT/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 perihal Tanggapan Terkait Permohonan Persetujuan Tindak Lanjut Proyek Coal to DME; 2. Pembahasan surat Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Nomor: T/089.J/0100/KS.03/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal Usulan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021; 3. Lain-lain. 1. Discussion of the Letter of President Director of MIND ID Number: 053/LDIRUT/III/2022 dated March 25, 2022 concerning Responses Regarding the Request for Approval for the Follow-Up of Coal to DME Project; 2. Discussion of the letter of President Director of PT Bukit Asam Tbk Number: T/089.J/0100/KS.03/III/2022 dated March 16, 2022 concerning Proposal for the Use of Net Profit for 2021 Fiscal Year; 3. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Irwandy Arif

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
8	13 April 2022 April 13, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret s.d. Maret tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Maret tahun 2022; 3. Pembahasan kinerja anak/cucu perusahaan Triwulan I tahun 2022; 4. Pembahasan KPI Triwulan I Tahun 2022; 5. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor T/0106J/0100/KU.02.05/IV/2022 tanggal 4 April 2022 perihal Usulan Penghapusbukuan dan Pelelangan Aset. 1. Discussion on Company Performance for March and up to March 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until March 2022; 3. Discussion on the performance of the Company's Subsidiaries/Sub Subsidiaries in the first quarter of 2022; 4. Discussion of KPI Quarter I of 2022; 5. Discussion of the Letter of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: T/0106J/0100/KU.02.05/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning Proposal for Write-off and Auction of Assets.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
9	13 Mei 2022 May 13, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April dan s.d April tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d April tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: T/0124.J/0100/HK.01/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk; 4. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor; T/0135.J/0100/HK.01/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 Perihal KPI Manajemen Tahun 2021 dan Usulan Remunerasi Direksi beserta Dewan Komisaris Tahun 2022 Termasuk Tantiem Tahun Buku 2021; 5. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for April and up to April 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until April 2022; 3. Discussion of the Letter of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: T/0124.J/0100/HK.01/III/2022 dated March 22, 2022 regarding Request for Written Response to Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk; 4. Discussion of the Letter of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number; T/0135.J/0100/HK.01/V/2022 dated May 11, 2022 regarding KPI Management for 2021 and Proposed Remuneration for Directors and Commissioners for 2022 Including Tantiem for 2021 Fiscal Year; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
10	07 Juni 2022 June 07, 2022	1. Pembahasan Hasil kajian Tim Restrukturisasi SBS; 2. Pembahasan surat Direktur Utama Bukit Asam Nomor: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal PT Bukit Multi Investama untuk Penyehatan PT Satria Bahana Sarana; 3. Pembahasan Dampak Tarif Royalti Batu Bara atas Tarif Eksisting berdasarkan Surat Menteri ESDM Nomor T-18/KU.01/MEM.S/2021 tanggal 21 Januari 2021 terhadap kinerja Bukit Asam; 4. Lain-lain. 1. Discussion of the results of study by the SBS Restructuring Team; 2. Discussion of the Letter of President Director of Bukit Asam Number: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Application for Approval of Additional Capital Deposits of PT Bukit Multi Investama for the Restructuring of PT Satria Bahana Sarana; 3. Discussion of the Impact of Coal Royalty Tariff on Existing Tariff based on the Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources Number T-18/KU.01/MEM.S/2021 dated January 21, 2021 on Bukit Asam's performance; 4. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
11	14 Juni 2022 June 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei s.d. Mei tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Mei Tahun 2022; 3. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for May and up to May 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress up to May 2022; 3. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
12	15 Juli 2022 July 15, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni dan s.d Juni tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni tahun 2022; 3. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Semester I tahun 2022; 4. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/157 J/0100/PG.09.01/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT IPC; 5. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for June and up to June 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until June 2022; 3. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub Subsidiaries in Semester I of 2022; 4. Discussion of the Board of Directors Letter Number: T/157 J/0100/PG.09.01/VI/2022 dated June 20, 2022 regarding the Application for Approval of Appointment of PT IPC Commissioners; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
13	15 Agustus 2022 August 15, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli dan s.d. Juli tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Juli tahun 2022; 3. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for July and up to July 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress up to July 2022; 3. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
14	14 September 2022 September 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus dan s.d. Agustus tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Agustus tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0191.J/0100/PG.09.01/ VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Batubara Bukit Kendi; 4. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0208.J/0100/ PG.09.01/ IX/2022 tanggal 1 September 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Setoran Modal pada PT Batubara Bukit Kendi (PT"BBK") yang ditindaklanjuti dengan divestasi Saham PT Bukit Asam Tbk pada PT BBK; 5. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0209.J/0100/ PG.09.01/ IX/2022 tanggal 2 September 2022 perihal Permohonan Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham pada Project Tabalong; 6. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for August and up to August 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress up to August 2022; 3. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0191.J/0100/PG.09.01/VIII/2022 dated August 22, 2022 regarding the Application for Approval of the Appointment of Director of PT Batubara Bukit Kendi; 4. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0208.J/0100/PG.09.01/IX/2022 dated September 1, 2022 regarding the Request for Approval of Capital Deposit at PT Batubara Bukit Kendi (PT "BBK") which was followed up with the divestment of PT Bukit Asam Shares Tbk at PT BBK; 5. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0209.J/0100/PG.09.01/IX/2022 dated September 2, 2022 regarding the Request for Termination of Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares in Tabalong Project; 6. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
15	14 Oktober 2022 October 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September dan s.d September tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d September tahun 2022; 3. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan III tahun 2022; 4. Pembahasan KPI Triwulan III Tahun 2022; 5. lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for September and up to September 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until September 2022; 3. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub Subsidiaries in the Third Quarter of 2022; 4. Discussion of KPI Quarter III of 2022; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
16	14 November 2022 November 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober dan s.d Oktober tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Oktober tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0247.J/0100/HK.01/2022 tanggal 18 Oktober 2022 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Pembelian Private Club House; 4. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0247.J/0100/HK.01/2022 tanggal 18 Oktober 2022 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Pembelian *Private Club House*; 5. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for October and up to October 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until October 2022; 3. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0247.J/0100/HK.01/2022 dated October 18, 2022 regarding the Request for Approval of Private Club House Purchase Plan; 4. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0247.J/0100/HK.01/2022 dated October 18, 2022 regarding the Request for Approval of Private Club House Purchase Plan; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif
17	16 Desember 2022 December 16, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November dan s.d November tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d November tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: T/0297.J/0100/PG.04/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal Persetujuan Selected Talent Bukit Asam; 4. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023; 5. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for November and up to November 2022; 2. Discussion on Strategic Project Progress until November 2022; 3. Discussion of PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Letter Number: T/0297.J/0100/PG.04/XII/2022 dated December 5, 2022 regarding the Approval of Bukit Asam Selected Talent; 4. Discussion of the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2023; 5. Others.	• Agus Suhartono • Andi Pahril Pawi • Devi Pradnya Paramita • E. Piterdono HZ • Carlo B. Tewu • Irwandy Arif

Adapun rincian persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal adalah sebagai berikut:

The details of attendance percentage of the Board of Commissioners Members in Internal Meetings are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	17	17	100
2	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	17	17	100

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
3	Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	17	16	94
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	17	17	100
5	Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	17	16	94
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	17	17	100

Rapat Direksi

Kebijakan

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi, baik yang dilakukan secara fisik maupun sirkuler dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan dan keputusan yang diambil demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Hal-Hal yang Memerlukan Pengambilan Keputusan Melalui Rapat Direksi

Direksi menetapkan hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan melalui rapat Direksi sebagai berikut:

1. Tindakan-tindakan terkait dengan pelaksanaan wewenang sesuai ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, yaitu:
   a. Kewenangan yang memerlukan persetujuan Direksi;
   b. Kewenangan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. Kewenangan yang memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham Seri A atau Kuasanya;.
   d. Kewenangan yang memerlukan persetujuan RUPS.
2. Tindakan terkait pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Tindakan strategis lainnya, dengan batasan:
   a. Bersifat strategis/signifikan mempengaruhi operasional Perseroan;
   b. Di luar rencana dalam RKAP;
   c. Bersifat mendesak, atau;
   d. Menyangkut pegawai dalam jabatan strategis.

The Board of Directors' Meetings

Policy

The Board of Directors' meeting is a meeting held by the Board of Directors. All Board of Directors' decisions are taken at the Board of Directors' meetings, both physically and circularly provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposals submitted and such decisions have the same power as decisions taken legally in a Board of Directors' meeting.

Matters Requiring Decision Making through the Board of Directors' Meetings

The Board of Directors determines matters that require decision making through the Board of Directors' meeting as follows:

1. Actions related to the exercise of authority in accordance with the Articles of Association, namely:
   a. Authorities that require the approval of the Board of Directors;
   b. Authorities that require the approval of the Board of Commissioners;
   c. Authorities that require a written response from the Board of Commissioners and approval Series A Shareholders or their Proxies;
   d. Authorities that require GMS approval.
2. Actions related to the procurement of goods and services in accordance with the provisions in force in the Company.
3. Other strategic actions, with limitations:
   a. is strategic/significantly affects the Company's operations;
   b. outside the plan in the RKAP;
   c. is urgent, or;
   d. concerning employees in strategic positions.

Jadwal Rapat

1. Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila:
   a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi;
   b. Atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris.

Agenda Rapat

1. Proses Penetapan Agenda Rapat
   Agenda rapat Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   a. Setiap anggota Direksi berhak mengajukan usulan agenda rapat;
   b. Usulan agenda rapat dapat diajukan selain oleh Direksi, namun tetap harus mendapatkan persetujuan dari Direktur terkait;
   c. Usulan agenda rapat dikumpulkan oleh Sekretaris Perusahaan untuk diverifikasi kecukupan syarat-syarat untuk diajukan sebagai agenda rapat;
   d. Anggota Direksi, yang usulan agendanya ditetapkan sebagai agenda rapat harus mempersiapkan materi yang memadai sesuai agenda yang diusulkannya.
2. Agenda Rapat Susulan
   Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Usulan agenda rapat tersebut harus dilengkapi dengan materi yang memadai;
   b. Agenda rapat susulan harus disetujui oleh seluruh anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapatkan persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut;
   c. Apabila anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan peserta rapat.
3. Kuorum Rapat
   Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu perdua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Ketentuan mengenai pemberian kuasa tertulis dalam rapat diatur sebagai berikut:

Meeting Schedule

1. The Board of Directors' meeting is held at least once in 1 (one) month
2. The Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The Board of Directors' meeting can be held at any time if:
   a. deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
   b. upon written request from the Board of Commissioners.

Meeting Agenda

1. Meeting Agenda Determination Process
   The Board of Directors' meeting agenda is determined based on the following provisions:
   a. Each member of the Board of Directors has the right to propose a meeting agenda;
   b. Proposed meeting agendas can be submitted other than by the Board of Directors, but must still obtain approval from the relevant Director;
   c. The proposed meeting agenda is collected by Corporate Secretary to verify the adequacy of requirements to be submitted as a meeting agenda;
   d. Members of the Board of Directors, whose proposed agenda is determined as a meeting agenda, must prepare adequate material in accordance with the proposed agenda.
2. Follow-up Meeting Agenda
   If there is a proposal to add to the meeting agenda when the meeting is about to take place, then the following provisions apply:
   a. The proposal meeting agenda must be accompanied by adequate material;
   b. The follow-up meeting agenda must be approved by all members of the Board of Directors, both those present at the meeting and those who are not present at the meeting. For this reason, members of the Board of Directors who are not present must be contacted to obtain approval or rejection of the following agenda;
   c. If a member of the Board of Directors who is absent cannot be contacted within a reasonable time, the approval of follow-up agenda is left to the decision of meeting participants.
3. Meeting Quorum
   The Board of Directors meeting is legal and has the right to make binding decisions if it is attended by more than 1/2% (one-half) of the number of members of the Board of Directors or their legal representatives. Provisions regarding the granting of written power of attorney at meetings are regulated as follows:

a. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.

b. Seorang Direktur hanya dapat mewakili kehadiran seorang Direktur lainnya.
c. Anggota Direksi yang berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi dapat mengajukan pendapatnya secara tertulis dan ditandatangani kemudian disampaikan kepada Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama atau kepada anggota Direksi lainnya yang akan memimpin rapat Direksi tersebut, mengenai apakah akan mendukung atau tidak mendukung terhadap hal-hal yang akan dibicarakan dan pendapat tersebut akan dianggap sebagai suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Direksi.
d. Kehadiran dalam rapat Direksi yang dilakukan melalui sarana elektronik.

Anggota Direksi dapat turut serta dalam rapat Direksi yang diadakan melalui melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat dan keturutsertaan tersebut menyatakan kehadiran yang bersangkutan dalam rapat Direksi tersebut.

Risalah Rapat

Setiap rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/ *dissenting opinion* anggota Direksi jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Satu salinan risalah rapat agar disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Risalah rapat harus dibuat kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Setiap anggota Direksi berhak mendapatkan salinan risalah rapat, terlepas apakah Anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut.

a. A member of The Board of Directors can be represented at the Board of Directors' meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
b. A Director can only represent the presence of another Director.
c. Members of the Board of Directors who are unable to attend the Board of Directors' meeting can submit their opinion in writing, signed and then submitted it to the President Director or Deputy President Director or to other Members of the Board of Directors who will lead the Board of Directors' meeting, regarding whether or not to support the matters to be discussed and such opinions will be considered as validly issued votes at the Board of Directors' meeting.

d. Attendance at the Board of Directors' meetings which are conducted electronically.

Members of the Board of Directors can participate in Board of Directors 'meetings held through teleconference media, video conference, or other electronic means that allow all members of the Board of Directors' meetings to see and hear each other directly and participate in the meeting, and this participation indicates the presence of those concerned at the Board of Directors' meetings.

Minutes of Meetings

Every meeting of the Board of Directors must be stated in the minutes of meetings. Signed by chairman of the Board of Directors' meeting and all members of the Board of Directors who were present, which contains matters discussed (including dissenting opinions from members of the Board of Directors if any) and matters decided. One copy of the minutes of meetings is to be submitted to the Board of Commissioners to be acknowledged.

Minutes of meetings are prepared and administered by Corporate Secretary or other officials appointed by the Board of Directors. Minutes of meetings must be made and then signed by all members of the Board of Directors who are present and submitted to all members of the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the minutes of meetings, regardless of whether the member of the Board of Directors concerned is present or absent at the meeting.

Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, kepada yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 45 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

In the event that a member of Board of Directors does not sign the meeting results, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Board of Directors Meeting in 2022

Throughout 2022, Board of Directors has held 45 meetings, with detailed agenda and attendance as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	03 Januari 2022 January 03, 2022	1. *Update* proyek *Coal to* DME 2. Produksi Batu Bara dan Rencana Jangka Panjang Perseroan 3. *Update* Perizinan *Train Loading Station* (TLS)-5 1. Update on Coal to DME project 2. Coal Production and the Company's Long Term Plan 3. Update on Train Loading Station Licensing (TLS)-5	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
2	11 Januari 2022 January 11, 2022	1. *Update* proyek *Coal to* DME 2. *Update* PT Batu bara Bukit Kendi 3. SP3D Kabupaten Muara Enim 4. Penyempurnaan Remunerasi 1. Update on Coal to DME project 2. Update on PT Batubara Bukit Kendi 3. SP3D Muara Enim Regency 4. Improved Remuneration	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
3	17 Januari 2022 January 17, 2022	*Update Project coal to DME*	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
4	23 Januari 2022 January 23, 2022	*Update Project coal to DME*	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
5	25 Januari 2022 January 25, 2022	*Update Project coal to* DME	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
6	28 Januari 2022 January 28, 2022	1. *Update* proyek *coal to* DME 2. Pengadaan jasa sewa alat berat SPPH 17443 3. Pengadaan kontrak jasa penambangan - SPPH 17270 (Suban Jeruji Selatan) 4. Pembahasan *draft* rekomendasi BPK Tahun 2021 5. Pengisian Jabatan di Bukit Asam 1. Update on coal to DME project 2. Procurement of heavy equipment rental services SPPH 17443 3. Procurement of mining service contracts - SPPH 17270 (Suban Jeruji Selatan) 4. Discussion of 2021 BPK recommendation draft 5. Filling of Positions at Bukit Asam	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
7	31 Januari 2022 January 31, 2022	1. Pembahasan lanjutan pengadaan Jasa Sewa Alat Berat - SPPH 17443 dan Pengadaan Kontrak Jasa Penambangan SPPH 17270 (Suban Jeruji Selatan) 2. Rencana Kerja Anggaran Internal Tahun 2022 3. Lain - Lain 1. Discussion on the continuation of procurement of Heavy Equipment Rental Services - SPPH 17443 and Procurement of Mining Service Contracts SPPH 17270 (Suban Jeruji Selatan) 2. Internal Budget Work Plan for 2022 3. Others	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
8	07 Februari 2022 February 07, 2022	1. *Update* rencana perubahan Peraturan Dana Pensiun Bukit Asam 2. *Update* Bukit Asam *Innovation Award* Studi dan Implementasi CCUS 2 3. *Update* Tim Mobil Listrik 1. Update on plans to change Bukit Asam Pension Fund Regulations 2. Update on Bukit Asam Innovation Award Study and Implementation of CCUS 2 3. Update on Electric Car Team	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
9	15 Februari 2022 February 15, 2022	1. Pembahasan HPP dan Upaya Efisiensi 2. *Update* Proyek *Coal to* DME 1. Discussion of HPP and Efficiency Efforts 2. Coal to DME Project Update	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
10	21 Februari 2022 February 21, 2022	1. *Update* Harga Pokok Produksi (HPP) 2. Digitalisasi Angkutan KAI 3. Paparan Tim *Rescue* SBS 4. Penjelasan Tahapan PQ Pengadaan Jasa Penambangan Banko Tengah 1. Update on Cost of Production (HPP) 2. Digitalization of KAI Transportation 3. SBS Rescue Team exposure 4. Explanation of PQ Stages of Procurement of Banko Tengah Mining Services	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
11	25 Februari 2022 February 25, 2022	1. *Dividen Payout Ratio* 2. *Update Processing Service Agreement Coal to* DME 1. Dividend Payout Ratio 2. Update on Processing Service Agreement of Coal to DME	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
12	1 Maret 2022 March 1, 2022	*Update Processing Service Agreement Coal to* DME	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
13	3 Maret 2022 March 3, 2022	*Update Team Rescue SBS*	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
14	17 Maret 2022 March 17, 2022	1. Paparan Insentif Kinerja Pegawai (IKP) tahun 2021 2. *Update* Harga Pokok Produksi (HPP) 3. *Update* status Likuidasi PT BEM 4. *Update* Sumberdaya dan Cadangan 5. Rencana Trading Batu Bara oleh PT BAP 6. Paparan Final OE Jasa Kontraktor Penambangan Suban Jeruji Selatan (SPPH 18224) 1. Exposure on Employee Performance Incentives (IKP) in 2021 2. Update on Cost of Production (HPP) 3. PT BEM Liquidation status update 4. Update on Resources and Reserves 5. Coal Trading Plan by PT BAP 6. OE Final Presentation of Mining Contractor Services in Suban Jeruji Selatan (SPPH 18224)	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
15	21 Maret 2022 March 21, 2022	1. Bahan Audiensi OJK & BKPM - *Corporate Approval Proyek Coal to* DME 2. Adjusted Target Laba 2022 3. Pengadaan Jasa Penambangan Suban Jeruji Selatan 1. OJK & BKPM Audience Material 2. Corporate Approval of Coal to DME Project 3. Adjusted Profit Target 2022 4. Procurement of Suban Jeruji Selatan Mining Services	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
16	04 April 2022 April 04, 2022	1. Usulan Penetapan Harga Jual Batu Bara Mulut Tambang *(Free on Truck)* 2. Proyek Coal to DME 3. Penanggungan Selisih Pajak Rangkap Jabatan oleh Direksi dan Pegawai Bukit Asam 4. Pengadaan Jasa Penambangan Suban Jeruji Selatan SPPH 18224 5. Pembahasan PLTU CMOC 6. *Update* Proyek PLTU Sumsel-8 (PT HBAP) 1. Proposed Determination of Mine Mouth Coal Selling Price (Free on Truck) 2. Coal to DME project 3. Coverage of Tax Differences for Multiple Positions by the Directors and Employees of Bukit Asam 4. Procurement of Suban Jeruji Selatan Mining Services - SPPH 18224 5. Discussion of CMOC CFPP 6. Update on Sumsel-8 CFPP Project (PT HBAP)	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
17	11 April 2022 April 11, 2022	1. *Update* DME 2. *Update* Dana Pensiun Bukit Asam 1. DME update 2. Bukit Asam Pension Fund Update	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
18	25 April 2022 April 25, 2022	1. Paparan Kajian Legal *Coal to* DME 2. Permasalahan Lahan PT BSP 1. Exposure on Legal Study of Coal to DME 2. PT BSP Land Issues	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
19	28 April 2022 April 28, 2022	Harga Jual Batu Bara ke PT PLN (Persero) Selling Price of Coal to PT PLN (Persero)	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
20	27 Mei 2022 May 27, 2022	1. *Balance Score Card* (BSC) Kinerja Triwulan-1 2022 2. *Update* dan pembahasan paparan Bukit Asam di acara *Group Leader Discussion* MIND ID 1. Balanced Score Card (BSC) Q1 2022 Performance 2. Update and discussion of Bukit Asam's presentation at te MIND ID Group Leader Discussion event	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
21	06 Juni 2022 06 June 2022	1. *Update* pembahasan SBS 2. *Update* progress Proyek Strategis per Direktorat 1. Update on discussion of SBS 2. Update on the progress of Strategic Projects per Directorate	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
22	13 Juni 2022 June 13, 2022	1. Paparan Konsultan Hukum MDC untuk *Corporate Approval Project* DME 2. Paparan PT BMI sebagai *Strategic Holding* 3. Kajian Penawaran WIUP OP PT SBP 4. *Progress* Tabalong Project 5. *Update Progress* Kontrak Jasa Penambangan SJS 1. Exposure of MDC Legal Consultant for DME Corporate Approval Project 2. Exposure of PT BMI as Strategic Holding 3. Study of PT SBP's WIUP OP bid 4. Progress of Tabalong Project 5. Update Progress of SJS Mining Services Contract	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
23	27 Juni 2022 June 27, 2022	1. *Update* pembahasan PT Gunung Bara Utama (GBU) 2. Persetujuan penjualan BA-61 3. *Update progress* PT BMI sebagai *Strategic Holding* 4. *Update progress* penutupan PT BBK 5. *Update* Kerjasama Pemanfaatan Lahan antara PT BSP dan PT SBP 6. Pengembangan Rumah Sakit BAM 1. Update on discussion of PT Gunung Bara Utama (GBU) 2. BA-61 sales approval 3. Update on the progress of PT BMI as a Strategic Holding 4. Update on the progress of closing PT BBK 5. Update on Land Use Cooperation between PT BSP and PT SBP 6. Development of BAM Hospital	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
24	04 Juli 2022 July 04, 2022	1. *Update Progress* GBU and AKT 2. Skema Pengelolaan Museum Batu bara 3. *Update* rencana Pembangunan Hotel 4. Kawasan Pendidikan Bukit Asam 5. Rencana Sertifikasi Lahan Tanah Kandi Sawahlunto 6. *Update* Pre FS Coal to Chemicals 7. *Update Coal to Activated Carbon* 8. *Update Progress* Tim Restrukturisasi AAP Mining Services MIND ID 1. GBU and AKT progress update 2. Coal Museum Management Scheme 3. Hotel Development plan update 4. Bukit Asam Educational Area 5. Kandi Sawahlunto Land Certification plan 6. Update on Pre FS Coal to Chemicals 7. Update on Coal to Activated Carbon 8. Update on the progress of AAP Mining Services Restructuring Team MIND ID	• Arsal Ismail • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
25	11 Juli 2022 July 11, 2022	1. Rencana pembelian Private House Golf Club di Lido 2. Paparan *stretch* RKAP 2022 1. Plan to purchase Private House Golf Club in Lido 2. Exposure of the 2022 RKAP stretch	• Arsal Ismail • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
26	12 Juli 2022 July 12, 2022	1. Kesiapan Operasional Infrastruktur Peranap 2. *Update* FoT 3. Usulan Pengadaan Paket Jasa Penambangan peruntukan Alokasi Tahun 2023 4. Perbaikan infrastruktur Jalan Tambang di Tambang UPTE 1. Peranap Infrastructure Operational Readiness 2. FoT update 3. Proposal for Procurement of Mining Service Packages for 2023 Allocation 4. Repair of Mining Road infrastructure at UPTE Mine	• Arsal Ismail • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
27	19 Juli 2022 July 19, 2022	1. Kesiapan Operasional Infrastruktur Peranap 2. *Update* FoT 3. Usulan Pengadaan Paket Jasa Penambangan Peruntukan Alokasi Tahun 2023 4. Perbaikan infrastruktur Jalan Tambang di Tambang UPTE 5. *Update progress* rencana pembelian Tug and Barge 1. Peranap Infrastructure Operational Readiness 2. FoT update 3. Proposal for Procurement of Mining Service Packages for the 2023 Allocation 4. Repair of Mine Road infrastructure at UPTE Mine 5. Update on the progress of Tug and Barge purchase plan	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
28	25 Juli 2022 July 25, 2022	1. *Update progress* BNI Sekuritas dan Tim Agile untuk Restrukturisasi SBS 2. *Update project* Gundala 1. Update on the progress of BNI Sekuritas and Agile Team for SBS Restructuring 2. Update on Gundala project	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
29	28 Juli 2022 July 28, 2022	*Update progress project* Gundala/ *Project Queen* oleh Konsultan Independen Update on the progress of Gundala/ Project Queen project by Independent Consultant	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
30	01 Agustus 2022 August 01, 2022	*Update progress project* infrastruktur Enim Lematang Prima Update on the progress of Enim Lematang Prima infrastructure project	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
31	08 Agustus 2022 August 08, 2022	1. *Update progress* acara Greenovator sebagai *Side Event* G20 di Bali 2. *Review* Provider Anuitas 3. Proyeksi *New Stretch* EAT 2022 4. *Update* perkembangan SBS 1. Update on the progress of Greenovator event as a G20 Side Event in Bali 2. Annuity Provider Reviews 3. Projection of New Stretch EAT 2022 4. SBS progress update	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
32	22 Agustus 2022 August 22, 2022	1. Pembahasan Hasil Kajian Review HRL & Tantiem Direksi AAP 2. *Update* hasil paparan Tim *Agile* SBS kepada Direksi MIND ID 3. *Update progress* Konversi Hutang BMI 4. Pembahasan Tarif Keramasan 1. Discussion of the Results of HRL Review & AAP Board of Directors Tantiem 2. Update on the results of SBS Agile Team's exposure to MIND ID Directors 3. BMI Debt Conversion progress updates 4. Discussion on Keramasan Tarif	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
33	01 September 2022 September 01, 2022	1. Rencana Penambangan Peranap 2. Rencana Perbaikan Jalan Tambang 3. Rencana Paket Penambangan 2023 4. Harga Saham 5. *Long Term Incentive* (LTI) 1. Peranap Mining Plan 2. Mine Road Improvement Plan 3. Mining Package Plan 2023 4. Stock price 5. Long Term Incentives (LTI)	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
34	15 September 2022 September 15, 2022	1. Pembahasan *Medium Term Notes* Timah 2. Pembahasan RKAP 2023 1. Discussion of Timah Medium Term Notes 2. Discussion of RKAP 2023	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
35	04 Oktober 2022 October 04, 2022	1. Renovasi Gedung 2. *Update* tarif Keramasan 3. *Update Progress* KSO SBS 4. *Update Progress* RKAP 2023 (hasil pendalaman dengan MIND ID) 5. *Review* perhitungan HC *Cost* oleh SDM 1. Building Renovation 2. Update on Keramasan tariff 3. KSO SBS Progress Update 4. RKAP 2023 Progress Update (results of deepening with MIND ID) 5. Review of HC Cost calculation by HC	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
36	18 Oktober 2022 October 18, 2022	1. Rencana Tandatangan Perjanjian dengan PLN 2. Tindak Lanjut AKT 1. Plan to Sign Agreement with PLN 2. Follow up of AKT	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
37	20 Oktober 2022 October 20, 2022	1. Rencana Audit BPK RI ke Anak Perusahaan MIND ID 2. Rencana realisasi Apresiasi Karyawan 3. Penghapusbukuan, Pelelangan dan Pemusnahan Barang *Dead Stock* 1. BPK RI Audit Plan to MIND ID Subsidiaries 2. Employee Appreciation realization plan 3. Write-off, Auction and Destruction of Dead Stock Goods	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
38	27 Oktober 2022 October 27, 2022	1. Rencana paparan Bukit Asam ke BPK 2. Rencana realisasi Bonus Apresiasi Karyawan 2022 1. Bukit Asam's exposure plan to BPK 2. 2022 Employee Appreciation Bonus realization plan	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
39	01 November 2022 November 01, 2022	1. Realisasi Besaran Bonus Apresiasi Karyawan 2022 2. *Leadership Potential Invenstory* Jenjang 1 Bukit Asam 3. Pedoman Risk Taking Unit 4. Prognosa Pendapatan 5. Progress BBK 6. Update Progress KSO PT SBS 7. Tambang Tal Utara 8. Rencana Operasi IUP Peranap 9. Rencana FOT Tahun 2023 1. Realization of 2022 Employee Appreciation Bonus Amount 2. Potential Invenstory Leadership Level 1 Bukit Asam 3. Guidelines for Risk Taking Units 4. Income Prognosis 5. BBK Progress 6. PT SBS KSO Progress Update 7. North Tal Mine 8. Peranap IUP Operational Plan 9. 2023 FOT Plan	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
40	09 November 2022 November 09, 2022	1. RKAP 2023 2. Penyelarasan Pedoman Pengadaan 1. RKAP 2023 2. Alignment of Procurement Guidelines	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
41	21 November 2022 November 21, 2022	1. Setoran Modal BMI Group (BMP dan BAM) 2. *Update Progress Greenovator* 3. Tarif Keramasan 1. BMI Group Capital Deposits (BMP and BAM) 2. Greenovator Progress update 3. Keramasan Tariff	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
42	29 November 2022 November 29, 2022	1. LTI & Fasilitas Kesehatan Senior Pengurus 2. Pengadaan asuransi bersama MIND ID Group 3. *Update* kebijakan remunerasi pengurus AAP 1. LTI & Management Senior Health Facilities 2. Procurement of insurance with MIND ID Group 3. Update on the remuneration policy of AAP administrators	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
43	01 Desember 2022 December 01, 2022	1. Addendum kontrak PAMA hasil diskusi dengan MIND ID dan AT Kearney 2. Infrastruktur FOT 2023 3. *Update* paparan restrukturisasi SBS 1. PAMA contract addendum resulting from discussions with MIND ID and AT Kearney 2. FOT Infrastructure 2023 3. SBS restructuring exposure update	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
44	12 Desember 2022 December 12, 2022	1. Penjelasan PP No.45 & PP No.46 tahun 2022 2. *Progress* pencapaian KPI *Management* Tahun 2022 3. Alur Skema Pengiriman BBM 1. Explanation of PP No.45 & PP No.46 of 2022 2. Progress in achieving KPI Management in 2022 3. Fuel Delivery Scheme Flow	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra
45	21 Desember 2022 December 21, 2022	1. Project Sunniva (rencana submit NBO Akuisisi PT SEI) 2. *Overview Project* PLTA Peusangan-4 3. Kerjasama Pengembangan Sel Surya dan Modul Surya 1. Project Sunniva (planned to submit NBO to Acquisition of PT SEI) 2. Overview of Peusangan-4 PLTA Project 3. Solar Cell and Solar Module Development Cooperation	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra

Adapun rincian persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Internal adalah sebagai berikut:

The details of percentage of attendance of members of Board of Directors in Internal Meetings are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
1	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	45	45	100
2	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	45	42	93

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
3	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	45	45	100
4	Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	45	45	100
5	Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	45	45	100

Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-Laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting

In addition to internal meetings, Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic report and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance and provide responses, notes, and advice as outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be held at the recommendation of Board of Directors.

Throughout 2022, Board of Commissioners and Board of Directors have held 12 joint meetings, with the details of agenda and attendance as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	13 Januari 2022 January 13, 2022	1. Program pengenalan Bukit Asam kepada Komisaris yang baru diangkat; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember tahun 2021; 3. Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku tahun 2021; 4. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Desember tahun 2021; 5. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan IV tahun 2021; 6. Pembahasan KPI Tahun 2021 (*unaudited*); 7. Lain-lain. 1. Bukit Asam introduction program for newly appointed Commissioners; 2. Discussion on Company Performance for December 2021; 3. Progress on the Audit of Financial Statements for 2021 Fiscal Year; 4. Discussion of Strategic Project Progress until December 2021; 5. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub-Subsidiaries in the Fourth Quarter of 2021; 6. Discussion of KPI 2021 (unaudited); 7. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra
2	14 Februari 2022 February 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Januari tahun 2022; 3. Pengenalan Bukit Asam kepada Komisaris dan Direksi yang baru diangkat; 4. Lain-lain 1. Discussion on Company Performance for January 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until January 2022; 3. Introduction of Bukit Asam to newly appointed Commissioners and Directors; 4. Others	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3	14 Maret 2022 March 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Februari tahun 2022; 3. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for February 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until February 2022; 3. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra
4	13 April 2022 April 13, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret s.d. Maret tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Maret tahun 2022; 3. Pembahasan kinerja anak/cucu perusahaan Triwulan I tahun 2022; 4. Pembahasan KPI Triwulan I Tahun 2022; 5. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's Performance for March and up to March 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until March 2022; 3. Discussion on the performance of the company's subsidiaries/sub-subsidiaries in the first quarter of 2022; 4. Discussion of KPI Quarter I of 2022; 5. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra
5	18 Mei 2022 May 18, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April dan s.d April tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d April tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: T/0124.J/0100/HK.01/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk; 4. Pembahasan Surat Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor; T/0135.J/0100/HK.01/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 Perihal KPI Manajemen Tahun 2021 dan Usulan Remunerasi Direksi beserta Dewan Komisaris tahun 2022 termasuk Tantiem tahun buku 2021; 5. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for April and up to April 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until April 2022; 3. Discussion of PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Letter Number: T/0124.J/0100/HK.01/III/2022 dated March 22, 2022 regarding Request for Written Response to Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk; 4. Discussion of PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Letter Number; T/0135.J/0100/HK.01/V/2022 dated May 11, 2022 Regarding KPI Management for 2021 and Proposed Remuneration for Directors Commissioners for 2022 including Tantiem for 2021 fiscal year; 5. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra
6	14 Juni 2022 June 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei s.d. Mei tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Mei Tahun 2022; 3. Lain-lain. 1. Discussion of Company Performance for May and up to May 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress up to. May 2022; 3. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7	15 Juli 2022 July 15, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni dan s.d Juni tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni tahun 2022; 3. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Semester I tahun 2022; 4. Pembahasan KPI Triwulan I tahun 2022 5. Paparan Bidang SDM; 6. Evaluasi Program TJSL Semester I Tahun 2022; 7. Lain-lain. 1. Discussion of Company Performance for June and up to June 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until June 2022; 3. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub-Subsidiaries in Semester I of 2022; 4. Discussion of KPI Quarter I 2022 5. Exposure to the HR Sector; 6. Evaluation of 2022 CSR Semester I Program; 7. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Suhedi 9. Suherman 10. Rafli Yandra
8	15 Agustus 2022 August 15, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli dan s.d. Juli tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Juli tahun 2022; 3. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for July and up to July 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress up to July 2022; 3. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra
9	14 September 2022 September 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus dan s.d. Agustus tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Agustus tahun 2022; 3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0191.J/0100/PG.09.01/ VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Batubara Bukit Kendi; 4. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0208.J/0100/ PG.09.01/ IX/2022 tanggal 1 September 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Setoran Modal pada PT Batubara Bukit Kendi (PT"BBK") yang ditindaklanjuti dengan divestasi Saham PT Bukit Asam Tbk pada PT BBK; 5. Pembahasan Surat Direksi Nomor: T/0209.J/0100/ PG.09.01/ IX/2022 tanggal 2 September 2022 perihal Permohonan Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham pada *Project* Tabalong; 6. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for August and up to August 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress up to August 2022; 3. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0191.J/0100/ PG.09.01/VIII/2022 dated August 22, 2022 regarding the Application for Approval of the Appointment of Director of PT Batubara Bukit Kendi; 4. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0208.J/0100/ PG.09.01/IX/2022 dated September 1, 2022 regarding the Request for Approval of Capital Deposit at PT Batubara Bukit Kendi (PT "BBK") which was followed up with the divestment of PT Bukit Asam Shares Tbk at PT BBK; 5. Discussion of Board of Directors Letter Number: T/0209.J/0100/ PG.09.01/IX/2022 dated September 2, 2022 regarding the Request for Termination of Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares in Tabalong Project; 6. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	14 Oktober 2022 October 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September dan s.d September tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d September tahun 2022; 3. Pembahasan Kinerja Anak/Cucu Perusahaan Triwulan III tahun 2022; 4. Pembahasan KPI Triwulan III Tahun 2022; 5. lain-lain. 1. Discussion of Company Performance for September and up to September 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until September 2022; 3. Discussion on the Performance of the Company's Subsidiaries/Sub-Subsidiaries in the Third Quarter of 2022; 4. Discussion of KPI Quarter III of 2022; 5. others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra
11	14 November 2022 November 14, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober dan s.d Oktober tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Oktober tahun 2022; 3. Pembahasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta Pelaksanaan.s.d. Triwulan III 2022; 4. Lain-lain. 1. Discussion on Company Performance for October and up to October 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until October 2022; 3. Discussion of Quality and Service Policy and Implementation up to Quarter III 2022; 4. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. E. Piterdono HZ 4. Carlo B. Tewu 5. Irwandy Arif 6. Arsal Ismail 7. Farida Thamrin 8. Suhedi 9. Suherman 10. Rafli Yandra
12	16 Desember 2022 December 16, 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November dan s.d November tahun 2022; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d November tahun 2022; 3. Pembahasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta Pelaksanaan.s.d. Triwulan III 2022; 4. Lain-lain. 1. Discussion of Company Performance for November and up to November 2022; 2. Discussion of Strategic Project Progress until November 2022; 3. Discussion of Quality and Service Policy and Implementation up to Quarter III 2022; 4. Others.	1. Agus Suhartono 2. Andi Pahril Pawi 3. Devi Pradnya Paramita 4. E. Piterdono HZ 5. Carlo B. Tewu 6. Irwandy Arif 7. Arsal Ismail 8. Farida Thamrin 9. Suhedi 10. Suherman 11. Rafli Yandra

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Information regarding the attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	12	12	100
2	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
3	Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	12	11	92
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	12	12	100
5	Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	12	12	100
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	12	12	100

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
7	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	12	12	100
8	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	11	92
9	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	12	12	100
10	Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	12	12	100
11	Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	12	100

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN PER-12/ MBU/11/2020 Tanggal 25 November 2020 tentang perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors refers to GMS results by taking into account the results of study conducted by the Company based on the Minister of SOEs Regulation PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 concerning the Fifth Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Remuneration Determination Procedure

Remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by referring to the study results done by Board of Commissioners and deeper examination by Shareholders. The decision to determine the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined through Annual GMS.

Procedure for Determining the Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors:



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Indicators for Determining the Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The structure, policy, and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors must take into account the following matters:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN.

Penetapan remunerasi untuk Direksi yang diberikan di tahun 2022, diberikan berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2021, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem dan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada mata acara ketiga yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022, memutuskan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022.

1. Prevailing laws and regulations;
2. Company Performance;
3. Work performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Applicable remuneration in the industry following the business activities of the Company, which has the same type and scale of business as the Company;
5. Other related regulations.

Board of Commissioners submits the study results as a material for proposing the remuneration to Shareholders based on the remuneration rules applicable at the Ministry of SOEs.

The Board of Director's remuneration determination in 2022 was based on the achievement of the Company's performance for 2021 fiscal year as stated in Audited Financial Report and 2021 KPI assessment, which is taken into consideration in determining bonuses and remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Remuneration Structure

The Annual General Meeting of Shareholders Resolution on the third agenda which was held on May 24, 2022, decided:

1. Granted authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for 2021 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of Board of Commissioners for 2022.
2. Granted authority and power to Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for 2021 Fiscal Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for Board of Directors for 2022.

Berikut struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bukit Asam tahun 2022:

The remuneration structure for Board of Commissioners and Board Directors of Bukit Asam in 2022:

Jenis Penghasilan
Income Type

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji atau honorarium dengan pengaturan: • Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama. • Komisaris sebesar 90% gaji/honorarium Komisaris Utama. Salary or honorarium with arrangements: • President Commissioner : 45% of salary/honorarium of President Director. • Commissioner : 90% salary/honorarium of President Commissioner.	Gaji atau honorarium dengan pengaturan: • Direktur Utama sebesar 100%. • Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur. Salary or honorarium with arrangements: • President Director at 100%. • Director at 85% of salary/honorarium president director.
2	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. Religious holiday allowance of 1 (one) time honorarium.	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji. Religious holiday allowance of 1 (one) time salary.
3	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% salary per year.
4	-	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan. Housing Allowance of Rp22,500,000 per month
5	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per bulan Transportation Allowance : 20%/honorarium per month	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Vehicle facilities as much as 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition
6	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan *(at cost)*. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost).	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan *(at cost)*. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost).
7	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian *(at cost)* Providing legal aid facilities in the amount of usage (at cost)	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian *(at cost)* Providing legal aid facilities in the amount of usage (at cost)
8	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. The composition of bonus amount is per the GMS resolution delegated to Board of Commissioners.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna. The composition of bonus amount is per the resolution delegated to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the proxy for Series A Dwiwarna shareholder.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi

Nominal Amount/Component of Remuneration

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2022 sebagai berikut:

The nominal amount of remuneration received by Board of Commissioners and Board of Directors during 2022 fiscal year is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tantiem atas Tahun 2021 2021 Tantiem	Jumlah Total
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	1.377.000.000	275.400.000	114.750.000	4.469.778.698	6.236.928.698
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.239.300.000	247.860.000	103.275.000	4.022.800.828	5.613.235.828
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	1.239.300.000	247.860.000	103.275.000	-*	1.590.435.000
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	1.239.300.000	247.860.000	103.275.000	4.022.800.828	5.613.235.828
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	1.239.300.000	247.860.000	103.275.000	4.022.800.828	5.613.235.828
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	1.239.300.000	247.860.000	103.275.000	4.022.800.828	5.613.235.828

*catatan: tidak menerima tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, mengingat yang bersangkutan merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan pada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/induk Bukit Asam.
*note: do not receive tantiem in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, considering that the person concerned holds concurrent positions as Director of Finance at PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero)/Bukit Asam's parent

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tantiem atas Tahun 2021 2021 Tantiem	Jumlah Total
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	3.060.000.000	270.000.000	255.000.000	217.706.116*	3.802.706.116
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	2.601.000.000	270.000.000	216.750.000	6.245.444.208	9.333.194.208
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	2.601.000.000	270.000.000	216.750.000	6.245.444.208	9.333.194.208
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	2.601.000.000	270.000.000	216.750.000	185.050.199*	3.272.800.199
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	2.601.000.000	270.000.000	216.750.000	185.050.199*	3.272.800.199

*catatan: diangkat pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, sehingga perhitungan tantiem dilakukan secara proporsional.
*note: appointed at the Extraordinary GMS on December 23, 2021, hence bonus is calculated proportionally

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors for 2022

Uraian Description	Jumlah Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of Board of Commissioners	30.280.307.010
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of Board of Directors	29.014.694.930
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors for 2022	**59.295.001.940**

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan
Information regarding the salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company is as follows:

Perihal Perihal	2022	2021	2020
Direktur Utama terhadap Direktur President Director against Director	1 : 2	1 : 1	1 : 1
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner against Members of Board of Commissioners	1 : 1	1 : 1	1 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director against President Commissioner	1 : 2	1 : 1	1 : 0,5
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director against Highest Employee	1:0,968	1:0,283	1:0,346
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah *Full Year* President Director against Lowest Employee Full Year	1:0,028	1:0,013	1:0,007
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director against Lowest Employee	1:0,002	1:0,001	1:0,001
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah *Full Year* Highest Employee against Lowest Employee Full Year	1:0,029	1:0,047	1:0,021
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee against Lowest Employee	1:0,002	1:0,01	1:0,003
Karyawan Terendah *Full Year* terhadap UMP Lowest Employee against Provincial Minimum Wage Full Year	1:0,348	1:0,332	1:0,668
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee against Provincial Minimum Wage	1 : 6	1 : 3	1 : 4

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah karyawan dengan jumlah penghasilan tertinggi selama satu tahun buku, sementara karyawan terendah *full year* adalah karyawan dengan penghasilan terendah selama satu tahun buku yang masa kerja nya selama 12 bulan, dan karyawan terendah adalah karyawan dengan penghasilan terendah selama satu tahun buku yang masa kerja nya kurang dari 12 bulan.

What is meant by the highest employee in the table above is employee with the highest amount of income for one fiscal year, while the lowest full year employee is employee with the lowest salary for one fiscal year whose working period is 12 months, and the lowest employee is employee with the lowest salary for one fiscal year with a working period of less than 12 months.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dan Dewan Komisaris

Affiliations Among Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilarang untuk memiliki hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi, atau Direksi dengan Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi akan sanggup mengambil keputusan tanpa merugikan Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having affiliated relationships between members of Board of Commissioners, between members of Board of Directors, or between Board of Directors and Board of Commissioners, or with Shareholders as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This aims to avoid conflicts of interest so that Board of Commissioners and Board of Directors will be able to make decisions without harming the Company.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Family relationships of members of Board of Commissioners with fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliation					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Major/Controlling Shareholders	
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner		√		√		√
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner		√		√	√	
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner		√		√		√
Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner		√		√	√	
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner		√		√		√
Direksi Board of Directors							
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director		√		√		√
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		√		√		√
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production		√		√		√
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources		√		√		√
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development		√		√		√

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang menyatakan bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ maupun secara individu masing-masing. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dan pengurusan oleh Direksi.

In the recommendation of Financial Services Authority as outlined in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which states that the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of organs and individually respectively. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in carrying out supervisory and advisory duties by Board of Commissioners and management by Board of Directors.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang berbeda mulai dari pendidikan/bidang keilmuan, kompetensi, keahlian, gender, usia dan pengalaman kerja. Keberagaman komposisi tersebut dianggap perlu oleh Perusahaan ketika proses pengambilan sebuah keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah.

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors owned by the Company consists of members who have different backgrounds ranging from education/scientific fields, competencies, expertise, gender, age, and work experience. The Company's diversity of composition is considered necessary since the decision-making process is more objective and comprehensive and can provide alternative solutions.

Berikut keberagaman komposisi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bukit Asam yang menjabat di tahun 2022:

The following is the diversity of composition by each member of Bukit Asam's Board of Commissioners and Board of Directors who served in 2022:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	67	Pria Male	• Kursus *Maritime Force Commander* • Sarjana (S1) Ekonomi • Maritime Force Commander Course • Bachelor of Economics	• Kepala Staf TNI Angkatan Laut • Panglima TNI • Chief of Staff of Indonesian Navy • Commander of Indonesian Armed Forces
2	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	60	Pria Male	• Sekolah Staf dan Komando TNI, • Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara • Akademi Angkatan Udara. • Indonesian National Armed Forces Command and Staff School, • Air Force Command and Staff College • Air Force Academy.	• Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN • Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden • Expert Staff for Defense and Security of State Intelligence Agency • Head of Presidential Military Secretariat Security Bureau

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
3	Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	45	Wanita Female	• S1- Hubungan Internasional • S2- *Master of Business Administration* • *Bachelor of International Relation* • *Master of Business Administration*	• Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sd sekarang; • Direktur Pelaksana dan CFO PT Infrastructure Finance (IIF) • Kepala Hubungan Investor PT Perusahaan Gas Negara Tbk • *Chief Finance Officer* PT PGN Saka • Director of Finance and Risk Management of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) until present; • Managing Director and CFO of PT Infrastructure Finance (IIF) • Head of Investor Relations of PT Perusahaan Gas Negara Tbk • Chief Finance Officer of PT PGN Saka
4	E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	62	Pria Male	• S1-Teknik Geologi • S2- Magister Manajemen • Bachelor of Geological Engineering • Master in Management	• Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung • Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung • Head of Mining and Energy Service of Lampung Province • Head of Manpower and Transmigration Office of Lampung Province

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
5	Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner	60	Pria Male	• Akademi Kepolisian, • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian, • Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri, • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. • Police Academy, • Police Staff and Leadership School, • Police School of Staff and High-Level Leaders, • National Resilience Institute of the Republic of Indonesia	• Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN • Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan • Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri • Deputy for Law and Legislation of Ministry of SOEs • Deputy for Coordination for Security and Public Order at Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs • Director of General Crimes, Bareskrim Polri
6	Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	71	Pria Male	• S1-Teknik Pertambangan • S2-Teknik Industri • S3-Ecole des Mines de Nancy, Perancis. • Bachelor of Mining Engineering • Master of Industrial Engineering • Postgraduate at the Ecole des Mines de Nancy, France.	• Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral • Komisaris Independen PT Antam Tbk • Staff Khusus Menteri ESDM • Underground Mining Advisor of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral • Independent Commissioner of PT Antam Tbk • Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
7	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	58	Pria Male	S2-Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia Master in Administration and Business Policy, University of Indonesia	• Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk • President Director PT Nuansa Cipta Coal Investment • President Director PT Muba Coal • PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal • Director of Business Development of PT Jasa Marga (Persero) Tbk • President Director of PT Nuansa Cipta Coal Investment • President Director of PT Muba Coal • PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
8	Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	50	Wanita Female	S1-Teknik Sipil Universitas Indonesia Bachelor in Civil Engineering, University of Indonesia	• *Group Head Corporate Solution* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • *Group Head Treasury* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • *Group Head Market Risk* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	59	Pria Male	S1-Universitas Gadjah Mada Bachelor from Gadjah Mada University	• General Manajer Unit Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam Tbk • Senior Manajer Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan PT Bukit Asam Tbk • General Manager Tanjung Enim Mining Unit of PT Bukit Asam Tbk • Senior Manager Management of Land and Building Assets of PT Bukit Asam Tbk

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
10	Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	56	Pria Male	• S1-Ekonomi Universitas Sriwijaya • S2-Manajemen Universitas Sriwijaya • Bachelor of Economics, Sriwijaya University • Master of Management, Sriwijaya University	• Direktur Utama PT Bukit Multi Investama • Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk • Senior Manajer Treasury and Budgeting PT Bukit Asam Tbk • Senior Manajer Treasury and Funding PT Bukit Asam Tbk • President Director of PT Bukit Multi Investama • Corporate Secretary of PT Bukit Asam Tbk • Senior Manager Treasury and Budgeting of PT Bukit Asam Tbk • Senior Manager Treasury and Funding PT Bukit Asam Tbk
11	Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	54	Pria Male	• S1-Teknik Sipil di Universitas Andalas; • Master of Business Administration, George Simon Ohm – Management Institut Nurnberg, Jerman; • S2-Manajemen Universitas Sriwijaya. • Bachelor of Civil Engineering, Andalas University; • Master of Business Administration, George Simon Ohm – Management Institute Nurnberg, Germany; • Master of Management, Sriwijaya University.	• Senior Manajer Penanganan dan Angkutan Batu bara PT Bukit Asam Tbk • Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari • Senior Manajer Pemasaran dan Penjualan Ekspor PT Bukit Asam Tbk • Senior Manager of Coal Handling and Transportation of PT Bukit Asam Tbk • President Director of PT Bukit Prima Bahari • SM Export Marketing and Sales of PT Bukit Asam Tbk

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh beberapa komite, yaitu:
1. Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Komite Audit;
3. Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM).

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas dalam membantu kelancaran pekerjaan terkait kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris serta berperan dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria
1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan;
3. Memiliki integritas yang baik;
4. Memahami fungsi kesekretariatan;
5. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Ketentuan Masa Jabatan
Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-06/MBU/04/2021, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by several committees, namely:
1. Secretary of Board of Commissioners;
2. Audit Committee;
3. Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Capital Development Committee.

Secretary of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners who is in charge with assisting the smooth running of secretarial work related to all activities of the Board of Commissioners and plays a role in ensuring that the Board of Commissioners implements GCG principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of the Secretary to the Board of Commissioners shall be carried out by the Board of Commissioners.

Criteria
1. Comes from outside the Company;
2. Understand the system of management, supervision, and development of the Company;
3. Have good integrity;
4. Understand secretarial functions;
5. Have the ability to communicate and coordinate well.

Term of Office
Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended by Minister of SOE Regulation No.PER-06/MBU/04/2021, the term of office for Secretary of Board of Commissioners is 3 (three) years and can reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the right of Board of Commissioners to dismiss at any time.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioner Profile



Wilma Darwin, S.E., M.S.Ak.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioner

2019 sampai sekarang | 2019 until present

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Padang, 26 November 1972/50 tahun Padang, November 26, 1972/50 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis for First Time Appointment	• Pertama kali diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Bukit Asam tanggal 26 April 2019, 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 Appointed as Bukit Asam Secretary of Board of Commissioners for the first time on April 26, 2019, 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 • Kedua kali diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Bukit Asam tanggal 26 April 2022, 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2022. Appointed as Bukit Asam Secretary of Board of Commissioners for the second time on April 26, 2022, 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2022
Riwayat Pendidikan Education Background	• S2, Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia (2008) Master in Accounting Science, University of Indonesia (2008) • S1, Manajemen, Universitas Andalas (1995) Bachelor in Management, Andalan University (1995)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk (2019-sekarang) 2019-present: Secretary of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk • Sekretaris Dewan Komisaris PT Timah Tbk (2016-2019) 2016-2019: Secretary of Board of Commissioners of PT Timah Tbk • Pegawai Negeri Sipil (PNS) (1996-sekarang) 1996-present : Civil Servant
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	PNS Kementerian BUMN Civil Servants of the Ministry of SOEs
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk. Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 03/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan kesekretariatan, termasuk tata persuratan dan kearsipan, yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris;
2. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi, pendistribusian dan penyimpanan risalah dan salinan risalah rapat Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat-rapat Komite dan menyelenggarakan rapat kesekretariatan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
7. Mengelola dan menyelenggarakan administrasi keuangan di lingkungan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

Informasi pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Besaran Remunerasi

Penetapan remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2019 tanggal 26 April 2019 dengan mengacu pada dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021.

Penilaian oleh Dewan Komisaris atas Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Dewan Komisaris secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas administrasi, termasuk mengkoordinasikan anggota Komite dan sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Duties and Responsibilities

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 02/PTBADEKOM/IV/2019 dated April 26, 2019, regarding the Dismissal and Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, the duties and responsibilities of Secretary of Board of Commissioners are as follows:

1. Carry out secretarial duties, including correspondence and archives, relating to all activities of Board of Commissioners;
2. Responsible for the preparation, administration, distribution, and storage of minutes and copies of minutes of Board of Commissioners' meeting;
3. Prepare internal meetings of Board of Commissioners, Committee meetings and hold secretarial meetings of Board of Commissioners;
4. Coordinate with Corporate Secretary to facilitate the implementation of duties of Board of Commissioners;
5. Prepare Work Plan and Budget for Board of Commissioners;
6. Prepare draft reports for Board of Commissioners;
7. Manage and carry out financial administration within the Board of Commissioners;
8. Carry out other duties of Board of Commissioners.

Competency Development

Information on training and/or competency development for the Secretary of Board of Commissioners has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Remuneration Policy and Amount

The remuneration of Secretary of Board of Commissioners is regulated based on the Decree of Board of Commissioners No. 03/SK/PTBADEKOM/IV/2019 dated April 26, 2019, refers to the Amendment to Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as lastly amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021.

Board of Commissioners' Assessment on the Secretary of Board of Commissioners Performance

The implementation of Secretary of Board of Commissioners' function is periodically evaluated by Board of Commissioners. This assessment is carried out based on the implementation of duties and responsibilities of Secretary of Board of Commissioners in carrying out administrative duties, including coordinating Committee members and serving as a liaison officer for Board of Commissioners with other parties.

Secara umum, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik di tahun 2022. Hal ini tercermin dari realisasi KPI Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut:

In general, the Secretary of Board of Commissioners' functions have been carried out well in 2022. This is reflected in the KPI realization for Secretary of Board of Commissioners as follows:

Program Kerja Work Program	Uraian Description	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	% 	Skor Score
Kegiatan Internal Dewan Komisaris Internal Activities of Board of Commissioners			20			
Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris Organizing internal meetings of Board of Commissioners	Terselenggaranya rapat internal Dekom setiap bulan Board of Commissioners meeting is held every month	12x	12	17	142	13,20
Menyelenggarakan program pengenalan dan peningkatan kompetensi Dekom dan Organ Organizing induction and competency development program of Board of Commissioners and Organs	Keikutsertaan Dewan Komisaris dan/atau Organ pada program pengenalan dan peningkatan kompetensi. Participation of Board of Commissioners and/or Organs in induction and competency development programs.	2x	4	11	550	4,40
Menyelenggarakan kunjungan kerja lapangan Organizing site visits	Terselenggaranya kunjungan lapangan ke Anak Perusahaan/ Unit Site visit to Subsidiaries/Units	4x	4	4	100	4,00
Kegiatan Dewan Komisaris dengan Direksi Activities of Board of Commissioners with Board of Directors			36			
Menyelenggarakan Rapat Komisaris – Direksi Organizing Board of Commissioners – Board of Directors Meetings	Terselenggaranya Rapat Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners – Board of Directors Meeting is held	12x	18	12	100	18,00
Menyusun RKA dan KPI Dekom Develop RKA and KPI of Board of Commissioners	Tersusunnya RKA dan KPI Dewan Komisaris RKA and KPI of Board of Commissioners is done	1x	18	1	100	18,00
Kegiatan Dewan Komisaris dengan MIND ID Activities of Board of Commissioners with MIND ID			33			
Menyusun laporan Kinerja Bulanan Prepare Monthly Performance reports	Tersusunnya Laporan Kinerja Bulanan Monthly Performance reports are done	12 surat letters	12	12	100	12,00
Penyusunan laporan Progres Proyek Strategis Preparation of Strategic Project Progress reports	Tersusunnya Laporan progres proyek strategis Strategic Project Progress reports are done	12 surat letters	12	12	100	12,00
Menyusun laporan KPI Triwulanan Prepare Quarterly KPI reports	Tersusunnya Laporan KPI Triwulanan Quarterly KPI reports are done	3 surat letters	6	3	100	6,00
Menyusun Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulanan Prepare Quarterly Subsidiary Performance Reports Company	Tersusunnya Laporan Kinerja Anak Perusahaan Triwulanan Quarterly Subsidiary Performance Reports are done	3 surat letters	3	3	100	3,00

Program Kerja Work Program	Uraian Description	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kegiatan RUPS Activities regarding GMS			11			
Penyusunan Tugas Pengawasan Dekom Preparation of Board of Commissioners Supervisory Duties	Tersusunnya Laporan Tugas Pengawasan Board of Commissioners Supervisory Duties Report is done	1x	11	1	100	11,00
Total			**100,00**			**101,60**

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Di tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2022

In 2022, Secretary of Board of Commissioners has carried out the following activities:

No	Program Kerja Work Program	Jumlah Pelaksanaan Realization	Satuan Unit
1.	Penyelenggaraan Rapat: a. Rapat internal Dewan Komisaris b. Rapat Dewan Komisaris – Direksi c. Rapat Komite Audit d. Rapat Komite Risiko Usaha, Pascatambang. CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Meeting Implementation: a. Board of Commissioners internal meetingMeetings of Board of Commissioners – Board of Directors b. Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors c. Audit Committee meeting d. Business Risk, Postmining. CSR, Nomination, Remuneration and HC Development Committee Meeting	17 12 19 10	Kali/Times Kali/Times Kali/Times Kali/Times
2.	Penyusunan RKA dan KPI Dekom Preparation of RKA and KPI of Board of Commissioners	1	Dokumen Document
3.	Persuratan: a. Surat Dewan Komisaris b. Nota Dinas Komite Audit c. Nota Dinas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan PSDM Letters a. Board of Commissioners letter b. Audit Committee Service Memorandum c. Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HCM Office Notes	84 52 56	Surat Letter Nota Dinas Official Note Nota Dinas Official Note
4.	Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Implementation of Annual GMS and Preparation of Board of Commissioners Supervisory Report	1	Dokumen Document
5.	Kunjungan kerja *(online/offline)* Work visit (online/offline)	4	Pertemuan Meeting
6.	Keikutsertaan Diklat Training Participation	9	Diklat Education and Training

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara

Audit Committee

Audit Committee is one of supporting organs of Board of Commissioners that was formed based on the Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises

No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri bumn No.PER-06/MBU/04/2021 dan Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Visi dan Misi Komite Audit

Visi

Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris Bukit Asam dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Misi

Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang menjadi acuan kerja bagi Komite Audit dan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 17 April 2018 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/PTBA-DEKOM/ IV/2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Adapun isi dari Piagam Komite Audit yaitu:
1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Tugas, Kewajiban, Tanggung Jawab, dan Kewenangan;
4. Rapat;
5. Penutup.

No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended by Minister of SOE Regulation No.PER-06/MBU/04/2021 and OJK Regulation No.55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Vision and Mission of Audit Committee

Vision

Become an independent and professional partner for Board of Commissioners of Bukit Asam to support the duties and functions of Board of Commissioners to create Good Corporate Governance.

Mission

To encourage and ensure the effectiveness of internal control system and the effectiveness of external and internal auditors' duties, promote increased business success and corporate accountability to increase the Company's added value.

Audit Committee Work Guidelines/Charter

Audit Committee has been equipped with Audit Committee Charter, which is the work guidelines for Audit Committee in carrying out its duties whose preparation refers to applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter is stipulated by Board of Commissioners and evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with OJK provisions and other related regulations. The Audit Committee Charter was lastly revised on April 17, 2018, and stipulated by the Decree of Board of Commissioners No. 01/SK/PTBA-DEKOM/ IV/2018 regarding the Stipulation of Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter is a written document that explicitly regulates the position, authority, duties, and responsibilities of Audit Committee. This charter also provides boundaries and governs the working relationship between Audit Committee and Board of Commissioners, Board of Directors, Internal and External Auditors.
The contents of Audit Committee Charter are:
1. Introduction;
2. Organization;
3. Duties, Obligations, Responsibilities, and Authorities;
4. Meetings;
5. Closing.

Kriteria Anggota Komite Audit

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

Kompetensi

Ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan Keuangan, proses audit dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Memiliki pemahaman yang memadai atas aspek-aspek bisnis dan pengelolaan/ kontrol Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif, memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
5. Memiliki reputasi baik, yang antara lain dibuktikan dengan:
   a. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan;
   c. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit;
   d. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.
6. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya bagi pelaksanaan tugas Komite Audit.

Independensi

Ketua dan anggota Komite Audit harus memiliki independensi yang tidak terbatas diukur dengan:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;

Criteria for Audit Committee Members

The requirements and qualifications of the Company's Audit Committee members must meet the competency and independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee and the Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2018 regarding the Stipulation of Audit Committee Charter.

Competencies

The chairman and members of the Company's Audit Committee must meet the following requirements:

1. Have a good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;
2. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements, audit processes, and laws and regulations in the capital market sector;
3. Have an adequate understanding of the business aspects and management/control of the Company following the laws and regulations;
4. Able to communicate effectively and have the ability to provide constructive suggestions and views, having high integrity, dedication, ability, adequate knowledge, and experience according to their educational background;
5. Have a good reputation, as evidenced by, among other things:
   a. Never been convicted of a criminal act;
   b. Never been declared bankrupt or in custody;
   c. Has never been found guilty of causing the Company owned or is currently leading to be declared bankrupt;
   d. Never been dishonorably dismissed from a job.
6. Have a good mental attitude, ethics, and professional responsibility;
7. Can provide sufficient time to complete duties and responsibilities of Audit Committee.

Independence

The chairman and members of Audit Committee must have absolute independence as measured by:

1. Has no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;

2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham pengendali;
3. Bukan merupakan Pemegang Saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan, maupun bisnis dengan Perusahaan;
4. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
5. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Bukit Asam dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
6. Tidak mempunyai:
   a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Mayoritas Bukit Asam dan atau;
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bukit Asam.
7. Tidak memiliki konflik kepentingan terhadap informasi yang material tentang Bukit Asam.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

Anggota Komite Audit yang berasal bukan dari anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Audit. Sehingga susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2. Has no affiliation with Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder;
3. Not a shareholder, commissioner, director, or employee of a Company that has affiliated, financial, or business relationships with the Company;
4. Not a person in a KAP, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners;
5. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control Bukit Asam within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except the Independent Commissioner;
6. Has no:
   a. Family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority Shareholders of Bukit Asam and or;
   b. Business relationship, either directly or indirectly, which is related to Bukit Asam's business activities.
7. Has no conflict of interest with material information about Bukit Asam.

Term of Office

The term of office of Audit Committee members who are also a member of Board of Commissioners will follow the term of office as Commissioner of the Company. While the term of office of members of Audit Committee who are not members of Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years without prejudice to the right of Board of Commissioners at any time to review and terminate the membership of Audit Committee.

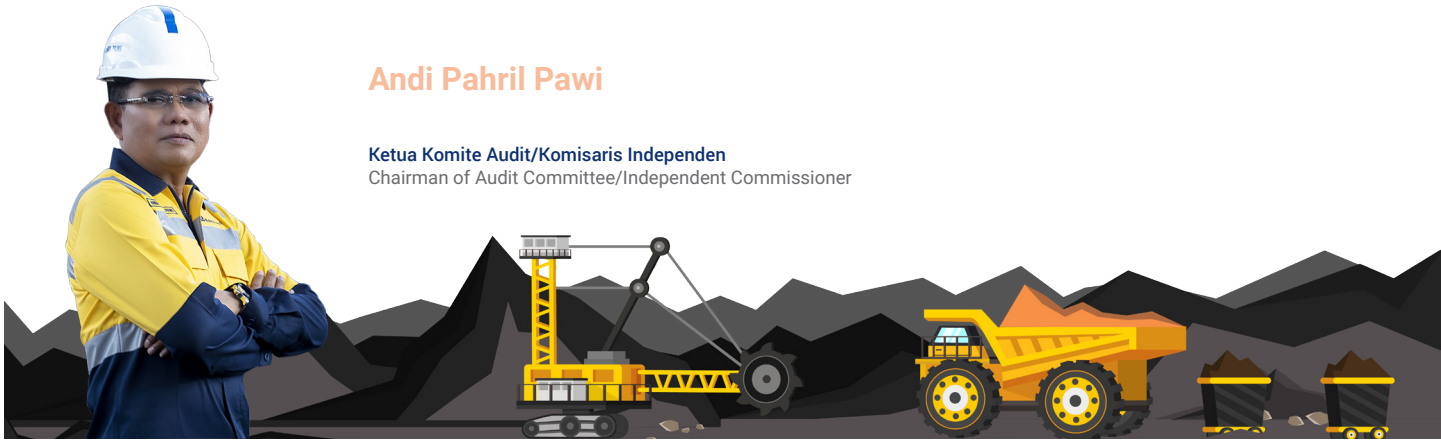
Members of Audit Committee who are not members of Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed only for 1 (one) term of office for 2 (two) years, without prejudice to the right of Board of Commissioners at any time to review and dismiss the members of Audit Committee.

Structure and Composition of Audit Committee

In 2022, there were no changes of the composition of Audit Committee. Accordingly, the structure and composition of Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	SK Pengangkatan Appointment Decree
Andi Pahril Pawi	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Sumber Daya Alam - Manajemen Strategi Natural Resources - Strategic Management	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
E. Piterdono HZ	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Manajemen dan Teknik geologi Geological Engineering and Management	07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021
Dodi Masykur	Anggota Member	Akuntansi Accountancy	02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	Teknik Pertambangan/Ekonomi Mineral dan Batu bara Mining Engineering/Mineral and Coal Economics	05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Andi Pahril Pawi

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Andi Pahril Pawi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Andi Pahril Pawi can be seen in the Board of Commissioners profile, Company Profile Chapter in this Annual Report.

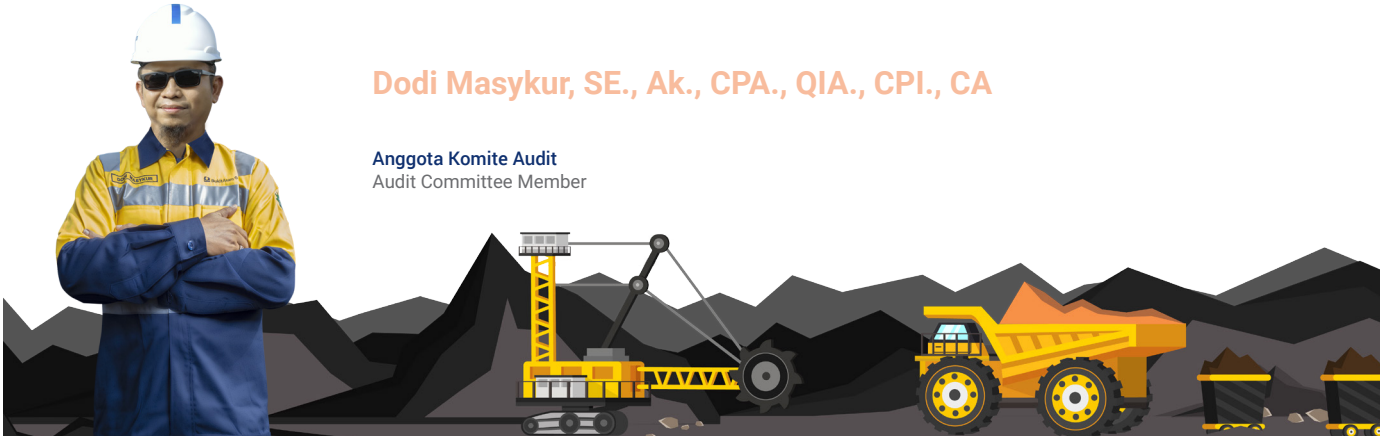


E. Piterdono H.Z.

Anggota Komite Audit/Komisaris
Member of Audit Committee/Commissioner

Profil E. Piterdono H.Z. dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of E. Piterdono H.Z. can be seen in the Board of Commissioners profile, Company Profile Chapter in this Annual Report.



Dodi Masykur, SE., Ak., CPA., QIA., CPI., CA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Padang, 20 Oktober 1974/48 tahun Padang, October 20, 1974/48 years old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis for First Time Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 10 Maret 2021, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021. Appointed as Member of the Company's Audit Committee for the first time since March 10, 2021, based on the Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, No. 02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1, Akuntansi, Universitas Andalas (1998) Bachelor in Accounting, Andalas University (1998)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Audit Partner di KAP Hertanto Grace Karunawan – The International Accounting Group (TIAG) (2016 – sekarang) Audit Partner at KAP Hertanto Grace Karunawan – The International Accounting Group (TIAG) (2016 – present) • Komite Audit di PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2017) Audit Committee at PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2017) • Internal Audit di PT Pertamina Patra Niaga (2012-2016) Internal Audit at PT Pertamina Patra Niaga (2012-2016) • IFRS & ICoFR Specialist di PT Pertamina Patra Niaga (2011-2012) IFRS & ICoFR Specialist at PT Pertamina Patra Niaga (2011-2012) • Komite Audit di PT Barata Indonesia (Persero) (2011-2012) Audit Committee at PT Barata Indonesia (Persero) (2011-2012) • Nonresident Lecturer di Universitas Sahid (2011-2012) Nonresident Lecturer at Sahid University (2011-2012) • Managing Director di DDM Consulting – Accounting, Assurance, Finance & Business Advisory Services (2009-2011) Managing Director at DDM Consulting – Accounting, Assurance, Finance & Business Advisory Services (2009-2011) • Group Head Finance, Tax & Accounting di PT Energi Tata Persada / Catur Khita Persada Group Integrated Drilling and Project Management Services (2008-2009) Group Head Finance, Tax & Accounting at PT Energi Tata Persada/Catur Khita Persada Group Integrated Drilling and Project Management Services (2008-2009) • Audit Asisten Manajer di PricewaterhouseCoopers – KAP Haryanto Sahari & Rekan (2006-2008) Audit Assistant Manager at Pricewaterhouse Coopers – KAP Haryanto Sahari & Partners (2006-2008) • Audit Asisten Manajer di RSM Indonesia – KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (2000-2006) Audit Assistant Manager at RSM Indonesia – KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (2000-2006) • Auditor Akuntan Publik di KJA Sumatra Barat (1995-1997) Public Accountant Auditor at KJA West Sumatra (1995-1997)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Partner KAP Hertanto Grace Karunawan – The International Accounting Group (TIAG) Partner KAP Hertanto Grace Karunawan – The International Accounting Group (TIAG)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk. Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk.



Dr. Eng. Ir. Fadhila Achmadi Rosyid, S.T., M.T.

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Semarang, 19 Agustus 1982/ 40 tahun Semarang, August 19, 1982/ 40 years old
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat, Indonesia Bandung, West Java, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis for First Time Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 31 Agustus 2020, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020. Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk. Appointed as Member of the Company's Audit Committee for the first time since August 31, 2020, based on the Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020. Regarding Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S3, Engineering bidang Ekonomi Mineral, Akita University, Jepang (2017) Doctor of Engineering in Mineral Economics, Akita University, Japan (2017) • S2, Teknik dalam bidang Ekonomi Mineral, Institut Teknologi Bandung (2007) Master of Engineering in Mineral Economics, Bandung Institute of Technology (2007) • S1, Program Studi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2004) Bachelor of Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Dosen (Asisten Profesor) di Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung Lecturer (Assistant Professor) in the Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology • Ketua Program Studi Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (2020-sekarang) Head of Mining Engineering Undergraduate Study Program, Bandung Institute of Technology (2020-present) • Peneliti pada Center of Research Excellence (CoRE) Ekonomi dan Manajemen Mineral dan Batubara Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan Institut Teknologi Bandung (2012-sekarang) Researcher at the Center of Research Excellence (CoRE) for Mineral and Coal Economics and Management, Faculty of Mining and Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (2012-present)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk. Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk.

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang mengatur terkait independensi anggota Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Bukit Asam disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas, Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

Independence of Audit Committee Members

In accordance with the provisions governing the independence of members of Audit Committee, Chairman and Members of Audit Committee are professional individuals who have no relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. Annually, each member of Supporting Committee of Board of Commissioners provides a statement of independence. The Statement of Independence of Bukit Asam Audit Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of Term of Service of Audit Committee and Audit Committee Charter.

Di tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2022, all members of Audit Committee had met the independence requirements following the rules and principles of GCG practices. This can be seen in the following table:

Kriteria Criteria	Andi Pahril Pawi	E. Piterdono H.Z	Dodi Masykur	Fadhila A. Rosyid
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no shareholding relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat, dan Pemerintah Not serving as an administrator of Political Parties, Officials, and Government.	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik;
3. Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern;

Duties and Responsibilities

1. Review the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections, and other financial information;
2. Provide recommendations on the appointment of Public Accountant;
3. Supervise and evaluate the work of Public Accountant;
4. Review the implementation of audit by Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of internal control system;

5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk intern di dalam penelaahan atas pengaduan masyarakat;
6. Mendorong ditetapkannya Tata Kelola Perusahaan yang baik;
7. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan Keputusan Rapat Direksi Bukit Asam. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
8. Memastikan terdapat dan ditetapkannya Kode Etik Perusahaan.

Wewenang

1. Mengakses secara penuh dan bebas atas catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Memperoleh informasi, masukan, penjelasan yang dibutuhkan dari Direksi Bukit Asam;
3. Meminta dan memperoleh informasi, masukan, penjelasan dari Pegawai dan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
4. Meminta pendapat profesional dari pihak internal Bukit Asam melalui Direksi Bukit Asam maupun pihak ketiga, antara lain konsultan dan ahli hukum;
5. Mengundang Direksi, jajaran eksekutif dan pegawai Bukit Asam melalui Direksi atau konsultan dalam rapat Komite Audit;
6. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/ independen yang profesional apabila diperlukan, atas biaya perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Komite Audit mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan dan melalui Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Di tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 21 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

5. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities, including internally in reviewing public complaints;
6. Encourage the implementation of Good Corporate Governance;
7. Check for errors in the Decisions of Board of Directors' Meetings or irregularities in implementing the Decisions of Bukit Asam Board of Directors' Meetings. The audit can be carried out by Audit Committee or an independent party appointed by Audit Committee at the expense of the Company;
8. Ensure the existence and implementation of the Company's Code of Conduct.

Authorities

1. Fully and freely access to records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company relating to the performance of their duties;
2. Obtain required information, input, explanation from Bukit Asam Board of Directors;
3. Request and obtain information, input, explanations from employees and other parties related to the Company's activities;
4. Request a professional opinion from Bukit Asam internal parties through Bukit Asam Board of Directors or third parties, including consultants and legal experts;
5. Invite Board of Directors, executives, and employees of Bukit Asam through the Board of Directors or consultants to the Audit Committee meeting;
6. Obtain professional input from external/independent parties at the Company's expense if necessary.

Audit Committee Meeting

Audit Committee hold a meeting at least once in 1 (one) month led by the Chairman of Audit Committee or the most senior member if the Chairman is unable to attend. Audit Committee holds meetings with both the Internal and External Auditor as needed and through the Board of Commissioners may request the Board of Directors or employees of the Company to attend the meeting and provide the necessary information.

In 2022, Audit Committee has held 21 meetings with the following agenda and frequency of attendance:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Januari 2022 January 18, 2022	Paparan Kegiatan SPI TW IV 2021 Exposure of SPI Quarter IV 2021 Activities
2	8 Februari 2022 February 8, 2022	Penjelasan Kontrak Bukit Asam dengan PT Pamapersada Nusantara Explanation of Bukit Asam's contract with PT Pamapersada Nusantara
3	9 Februari 2022 February 9, 2022	Pembahasan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk pengadaan Jasa Akuntan Publik 2022 Discussion of Terms of Reference (KAK) and Self-Estimated Prices (HPS) for the procurement of Public Accountant Services 2022
4	24 Februari 2022 February 24, 2022	Rapat Pembahasan Finalisasi Laporan Audit Bukit Asam Konsolidasi 2021 Discussion Meeting on the Finalization of the 2021 Consolidated Bukit Asam Audit Report
5	31 Maret 2022 March 31, 2022	Rapat Negosiasi Harga Pengadaan Jasa KAP 2022 KAP Service Procurement Price Negotiation Meeting 2022
6	14 April 2022 April 14, 2022	Paparan Kegiatan SPI TW I 2022 Exposure of SPI Quarter I 2022 Activities
7	7 Juni 2022 June 7, 2022	1. Pembahasan Hasil Kajian Tim Restrukturisasi PT SBS; 2. Pembahasan surat Direktur Utama Bukit Asam nomor: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal PT Bukit Multi Investama untuk Penyehatan PT Satria Bahana Sarana; 3. Pembahasan Dampak Tarif Royalti Batubara atas Tarif Eksisting berdasarkan Surat Menteri ESDM Nomor T-18/KU.01/MEM.S/2021 tanggal 21 Januari 2021 terhadap kinerja Bukit Asam; 4. Lain-lain. 1. Discussion of PT SBS Restructuring Team Study Results; 2. Discussion of the letter of President Director of Bukit Asam number: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Application for Approval of Additional Capital Deposits of PT Bukit Multi Investama for the Restructuring of PT Satria Bahana Sarana; 3. Discussion of the impact of Coal Royalty Tariff on Existing Tariff based on the Letter of Minister of Energy and Mineral Resources Number T-18/KU.01/MEM.S/2021 dated January 21, 2021 on Bukit Asam's performance; 4. Others.
8	16 Juni 2022 June 16, 2022	Pembahasan kondisi operasi dan keuangan PT IPC Discussion of PT IPC's operational and financial conditions
9	4 Juli 2022 July 4, 2022	Paparan Kegiatan SPI TW II 2022 Exposure of SPI Quarter II 2022 Activities
10	25 Juli 2022 July 25, 2022	Presentasi dan Diskusi Kegiatan Operasi dan Permasalahan Dermaga Bukit Asam Teluk Bayur Presentation and Discussion of Operational Activities and Problems of Bukit Asam Teluk Bayur Pier
11	26 Juli 2022 July 26, 2022	Presentasi dan Diskusi dengan Manajemen UPO Presentation and Discussion with UPO Management
12	28 Juli 2022 July 28, 2022	Pembahasan *Kick off Meeting* Audit 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Ritis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC) Discussion of the 2022 Audit Kick off Meeting by KAP Tanudiredja, Wibisana, Ritis & Partners (PricewaterhouseCoopers/PwC)
13	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Pembahasan Progres Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Bukit Asam per 30 Juni 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/ PwC) Discussion on the Progress of the Review of Bukit Asam's Consolidated Financial Statements as of June 30, 2022 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC)
14	16 September 2022 September 16, 2022	Pembahasan RKAP 2023 Discussion of RKAP 2023
15	7 Oktober 2022 October 7, 2022	*Monitoring* kecukupan usaha Manajemen dalam menjaga sistem pengendalian internal Monitoring the adequacy of Management's business in maintaining the internal control system
16	3 November 2022 November 3, 2022	Paparan program pemanfaatan asset Bukit Asam Exposure to Bukit Asam asset utilization program
17	3 November 2022 November 3, 2022	Pembahasan Rencana Audit Tahunan SPI tahun 2023 Discussion of 2023 SPI Annual Audit Plan

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
18	7 November 2022 November 7, 2022	1. Pembahasan Perkembangan Implementasi Teknologi Informasi Bukit Asam Januari s.d Oktober tahun 2022; 2. Lain-lain. 1. Discussion on the Development of Bukit Asam Information Technology Implementation January to October 2022; 2. Others.
19	15 Desember 2022 December 15, 2022	Pembahasan Progres Interim Audit Laporan Keuangan Bukit Asam tahun buku 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC) Discussion of the Interim Audit Progress of Bukit Asam Financial Statements for 2022 fiscal year by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers/PwC)
20	22 Desember 2022 December 22, 2022	1. Pembahasan revisi SPI Charter; 2. Lain-lain. 1. Discussion on the revision of SPI Charter; 2. Others.
21	29 Desember 2022 December 29, 2022	Pembahasan Teknologi Informasi Bukit Asam Discussion of Bukit Asam Information Technology

Ada pun persentase kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The percentage of attendance of members of Audit Committee at Meetings is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Percentage %
1	Andi Pahril Pawi	Ketua Chairman	21	21	100
2	E. Piterdono H.Z	Wakil Ketua Vice Chairman	21	21	100
3	Dodi Masykur	Anggota Member	21	20	95
4	Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	21	21	100

Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Audit

Penetapan remunerasi bagi anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy and Amount for Audit Committee

Determination of remuneration for Committee members who are not members of Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities, as stipulated in the Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 Regarding Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Di tahun 2022, Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang dituangkan dalam Nota Dinas sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee Duties

In 2022, the Audit Committee will carry out its duties and responsibilities as outlined in the Internal Memo as follows:

Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
01/ND/KA/I/2022	13 Januari 2022 January 13, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Pada Bulan Desember 2021 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in December 2021

Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
01/ND/KA/I/2022	24 Januari 2022 January 24, 2022	Menghadiri Konferensi Nasional Komite Audit Pratama Indonesia Attended the Indonesian Primary Audit Committee National Conference
03/ND/KA/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Telaah Komite Audit Tentang Target RKAP 2022 Bukit Asam berdasarkan Surat Direksi Mind ID Audit Committee Review of Bukit Asam's 2022 RKAP Target based on Mind ID Board of Directors Letter
04/ND/KA/II/2022	2 Februari 2022 February 2, 2022	Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2021 Quarter IV 2021 Audit Committee Activity Report
05/ND/KA/II/2022	3 Februari 2022 February 3, 2022	Laporan Kegiatan SPI Triwulan IV Tahun 2021 Quarter IV 2021 SPI Activity Report
06/ND/KA/II/2022	11 Februari 2022 February 11, 2022	Penjelasan Kontrak Bukit Asam dengan PT Pamapersada Nusantara Explanation of Bukit Asam's contract with PT Pamapersada Nusantara
07/ND/KA/II/2022	11 Februari 2022 February 11, 2022	Pembahasan Kerangka Acuan Kerja dan Harga Perkiraan Sendiri Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi Bukit Asam dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022 Discussion of the Terms of Reference and Self-Estimated Prices for Procurement of Public Accounting Firm (KAP) Services for Audit of the Consolidated Financial Statements of Bukit Asam and its Subsidiaries for 2022 Fiscal Year
08/ND/KA/II/2022	14 Februari 2022 February 14, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Pada Bulan Januari 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in January 2022
09/ND/KA/III/2022	14 Maret 2022 March 14, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Pada Bulan Februari 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in February 2022
10/ND/KA/III/2022	18 Maret 2022 March 18, 2022	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021 Use of Net Profit for Fiscal Year 2021
11/ND/KA/IV/2022	8 April 2022 April 8, 2022	Usulan Penghapusan dan Pelelangan Aset di Satker PAISP Proposal for Asset Removal and Auction in the PAISP Working Unit
12/ND/KA/IV/2022	12 April 2022 April 12, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Pada Bulan Maret 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in March 2022
13/ND/KA/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Rapat Finalisasi Laporan Audit 2021 2021 Audit Report Finalization Meeting
14/ND/KA/IV/2022	13 April 2022 April 13, 2022	Rapat Negosiasi Harga Pengadaan Jasa KAP 2022 2022 KAP Service Procurement Price Negotiation Meeting
14A/ND/KA/IV/2022	29 April 2022 April 29, 2022	Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I Tahun 2022 2022 Quarter I Audit Committee Activity Report
15/ND/KA/V/2022	9 Mei 2022 May 9, 2022	Permohonan Tanggapan Tertulis Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam, Tbk Request for Written Response to Amendments to the Articles of Association of PT Bukit Asam, Tbk
16/ND/KA/V/2022	12 Mei 2022 May 12, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Pada Bulan April 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in April 2022
17/ND/KA/V/2022	12 Mei 2022 May 12, 2022	Evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam Tbk untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 *(Audited)* *Evaluation of Consolidated Financial Statements of PT Bukit Asam Tbk for the Year Ended December 31, 2021 (Audited)*
18/ND/KA/V/2022	17 Mei 2022 May 17, 2022	Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk Audit Tahun Buku 2021 PT Bukit Asam, Tbk Procurement of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) for 2021 Fiscal Year Audit of PT Bukit Asam, Tbk

Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
19/ND/KA/V/2022	19 Mei 2022 May 19, 2022	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – PricewaterhouseCoopers (PwC) Report on the Evaluation Results of Audit Committee on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners – PricewaterhouseCoopers (PwC)
20/ND/KA/V/2022	19 Mei 2022 May 19, 2022	Evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Bukit Asam Tbk untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 (Unaudit) Evaluation of PT Bukit Asam Tbk's Interim Consolidated Financial Statements for Three Months Period Ending March 31, 2022 (Unaudit)
21/ND/KA/V/2022	26 Mei 2022 May 26, 2022	Laporan Kegiatan SPI Triwulan I Tahun 2022 Quarter I 2022 SPI Activity Report
22/ND/KA/V/2022	30 Mei 2022 May 30, 2022	Permohonan Persetujuan Penambahan Modal PT Bukit Multi Investama untuk Penyehatan PT Satria Bahana Sarana Application for Approval of Additional Capital of PT Bukit Multi Investama for the Restructuring of PT Satria Bahana Sarana
23/ND/KA/VI/2022	8 Juni 2022 June 8, 2022	Kunjungan Kerja ke PT IPC Work Visit to PT IPC
24/ND/KA/VI/2022	15 Juni 2022 June 15, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan pada Bulan Mei 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in May 2022
25/ND/KA/VI/2022	20 Juni 2022 June 20, 2022	Laporan Kunjungan Kerja ke PT Internasional Prima Coal Work Visit Report to PT Internasional Prima Coal
25A/ND/KA/ VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Laporan Komite Audit Tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Pada Bulan Juni 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in June 2022
26/ND/KA/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Kunjungan Kerja ke UPO dan Dermaga Bukit Asam Teluk Bayur Work Visit to UPO and Bukit Asam Teluk Bayur Wharf
27/ND/KA/VIII/2022	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Kunjungan Kerja ke UPO dan Dermaga Bukit Asam Teluk Bayur (perubahan) Work Visit to UPO and Bukit Asam Teluk Bayur Pier (change)
28/ND/KA/VIII/2022	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Laporan Komite Audit tentang Kinerja Operasi dan Keuangan pada Bulan Juli 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance in July 2022
29/ND/KA/IX/2022	7 September 2022 September 7, 2022	Permohonan Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Pada Proyek Tabalong Application for the Termination of Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares in Tabalong Project
29A/ND/KA/IX/2022	8 September 2022 September 8, 2022	Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan II Tahun 2022 Quarter II 2022 Audit Committee Activity Report
30/ND/KA/IX/2022	9 September 2022 September 9, 2022	Permohonan Persetujuan Setoran Modal pada PT Batubara Bukit Kendi (PT BBK) yang Ditindaklanjuti dengan Divestasi Saham PT Bukit Asam Tbk pada PT BBK Request for Approval of Capital Deposit at PT Batubara Bukit Kendi (PT BBK) which was followed up by the Divestment of PT Bukit Asam Tbk Shares at PT BBK
31/ND/KA/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Laporan Komite Audit tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Bulan Agustus 2022 Audit Committee Report on Operational and Financial Performance for August 2022
32/ND/KA/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Laporan Komite Audit tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Bulan September 2022 Audit Committee Report on September 2022 Operational and Financial Performance
33/ND/KA/X/2022	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Kunjungan Kerja ke Aset Bukit Asam di Gresik Work Visit to Asset Bukit Asam in Gresik
34/ND/KA/X/2022	24 Oktober 2022 October 24, 2022	Laporan Kegiatan SPI Triwulan II Tahun 2022 Quarter II 2022 SPI Activity Report

Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
35/ND/KA/X/2022	24 Oktober 2022 October 24, 2022	Persetujuan Rencana Pembelian *Private Club House* Lido City. Approval of Lido City Private Club House Purchase Plan.
36/ND/KA/X/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Telaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Interm PT Bukit Asam Tbk untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 (*Reviewed*) Review of PT Bukit Asam Tbk's Interm Consolidated Financial Statements for Six Months Period Ended June 30, 2022 (Reviewed)
37/ND/KA/X/2022	3 November 2022 November 3, 2022	Telaahan Laporan Keuangan Interm PT Bukit Asam Tbk untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022 (*Unaudited*) Review of PT Bukit Asam Tbk's Interm Financial Statements for Six Months Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)
38/ND/KA/IX/2022	7 November 2022 November 7, 2022	Persetujuan Rencana Pemberian Asuransi Kesehatan Senior Direksi non-Pegawai dan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Approval of the Plan to Provide Senior Health Insurance for Non-Employee Directors and Commissioners of PT Bukit Asam Tbk
39/ND/KA/IX/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Laporan Komite Audit tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Bulan OKtober 2022 Audit Committee Report on October 2022 Operational and Financial Performance
40/ND/KA/IX/2022	19 November 2022 November 19, 2022	Persetujuan Tambahan Setoran Modal kepada PT Bukit Asam Prima Dalam Rangka Tambahan Setoran Modal Kepada PT Bukit Prima Bahari. Approval of Additional Capital Deposits to PT Bukit Asam Prima in the Context of Additional Capital Deposits to PT Bukit Prima Bahari.
41/ND/KA/IX/2022	2 Desember 2022 December 2, 2022	Persetujuan RKAP Bukit Asam 2023 Approval of Bukit Asam 2023 RKAP
42/ND/KA/IX/2022	6 Desember 2022 December 6, 2022	Penyampaian Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023 Submission of 2023 Audit Committee Work Plan
43/ND/KA/IX/2022	6 Desember 2022 December 6, 2022	*Kick off Meeting* Audit Bukit Asam 2022 Kick off the 2022 Bukit Asam Audit Meeting
44/ND/KA/IX/2022	16 Desember 2022 December 16, 2022	Laporan Komite Audit tentang Kinerja Operasi dan Keuangan Audit Committee Report on Operational and Financial Performance
45/ND/KA/IX/2022	16 Desember 2022 December 16, 2022	Progress *Meeting* Reviu Laporan Keuangan Bukit Asam Progress Meeting Review of Bukit Asam's Financial Statements
46/ND/KA/IX/2022	17 Desember 2022 December 17, 2022	Progress *Meeting* Interim Audit Laporan PT Bukit Asam tahun buku 2022 Progress Meeting Interim Audit Report of PT Bukit Asam for 2022 fiscal year
47/ND/KA/IX/2022	19 Desember 2022 December 19, 2022	Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan III Tahun 2022 Quarter III 2022 Audit Committee Activity Report
48/ND/KA/IX/2022	26 Desember 2022 December 26, 2022	Evaluasi Tingkat Kesehatan dan Pengelolaan Dana Pensiun di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Evaluation of the Health Level and Management of Pension Funds in State-Owned Enterprises
49/ND/KA/IX/2022	27 Desember 2022 December 27, 2022	Laporan Kegiatan SPI Triwulan III Tahun 2022 Quarter III 2022 SPI Activity Report
50/ND/KA/IX/2022	27 Desember 2022 December 27, 2022	Pembahasan Revisi Piagam SPI (*Internal Audit Charter*) 2022 Discussion on Revision of SPI Charter (Internal Audit Charter) 2022
51/ND/KA/IX/2022	28 Desember 2022 December 28, 2022	Pemanfaatan Aset Bukit Asam di Gresik Utilization of Bukit Asam Assets in Gresik
52/ND/KA/IX/2022	28 Desember 2022 December 28, 2022	Rencana Audit Tahunan SPI Bukit Asam Tahun 2023 Bukit Asam SPI Annual Audit Plan for 2023

Penilaian oleh Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Audit tahun 2022, dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun di awal tahun. Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* Komite. Ada 3 perspektif pada KPI Komite Audit yaitu:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

Berikut realisasi KPI tahun 2022:

Board of Commissioners' Assessment on Audit Committee Performance

Audit Committee performance is assessed by Board of Commissioners through monitoring and evaluation of the Committee's performance reports in achieving the KPI targets of each Committee.

Performance appraisal of Audit Committee in 2022 was carried out based on the realization and completion of work programs that have been prepared at the beginning of the year. At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan containing the Committee's work program for one year, which includes the Committee's Key Performance Indicators. There are 3 perspectives on Audit Committee KPI:

1. Review and Providing Recommendations aspect;
2. Dynamic and Governance Strengthening aspect;
3. Committee Meetings.

The following is the realization of KPIs for 2022:

Tabel KPI Komite Audit 2022
Audit Committee 2022 KPI

No.	Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Duties, Functions and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target
1	Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi Review and Provision of Recommendations Aspect			60	
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide opinions/recommendations/ responses to Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the Articles of Association	Pemberian pendapat/rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the Articles of Association	Nota Dinas Official Note	10	1 (Tercapai) Achieved
	Memberikan masukan/ pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide input/opinion on corporate actions submitted by Board of Directors in a timely manner in accordance with the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by Board of Directors in a timely manner in accordance with the Articles of Association	Nota Dinas Official Note	10	1 (Tercapai) Achieved
	Memberikan pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Provide quality opinions and suggestions, including legal aspects, business aspects and risk aspects of corporate actions and their mitigation of corporate actions proposed by Board of Directors for the current year	Pemberian pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Providing quality opinions and suggestions, including legal aspects, business aspects and risk aspects of actions and their mitigation of corporate actions proposed by Board of Directors for the current year	Nota Dinas Official Note	10	1 (Tercapai) Achieved

Tabel KPI Komite Audit 2022
Audit Committee 2022 KPI

No.	Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Duties, Functions and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting a review through site visits on strategic activities of SOEs	Kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Site visit to SOE strategic activities	Laporan Kunjungan Visit Report	10	2 (Tercapai) Achieved
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Provide opinions and suggestions to Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP	Nota Dinas Official Note	10	1 (Tercapai) Achieved
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan Provide opinions and suggestions to Board of Commissioners regarding reports	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisars mengenai laporan tahunan Providing feedback to Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Note	10	1 (Tercapai) Achieved
2	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola Dynamic and Governance Strengthening Aspect			20	
	Kegiatan Pengembangan Development Activity				
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participate in training/seminars/ webinar to improve competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar Activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certification	10	1 Laporan/1 Sertifikat / 1 Report/1 Certificate (Tercapai) Achieved
	Penguatan Tata Kelola Governance Strengthening				
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Komite Submission to Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	10	1 Surat / *Letter* (Tercapai) Achieved
3	Rapat Komite Committee Meetings			20	
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance of Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80 (Tercapai) Achieved
	Risalah Rapat Minutes of meetings	Tersusunnya risalah rapat Minutes of meeting drawn up	Dokumen risalah Minutes document	10	2 (Tercapai) Achieved
	Jumlah **Total**			**100**	

Tabel KPI Individu Komite Audit Tahun 2022

Table of the Audit Committee Individual KPI's for 2022

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	**Perspektif** Perspective	**Indikator** Indicators	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Dodi Masykur	Kolegial Collegial	Pencapaian KPI Komite Committee KPI achievement	%	40	100 (Tercapai) Achieved
	Individu Individual	Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations			
		Kebijakan mutu dan pelayanan Quality and service policy	1	10	1 (Tercapai) Achieved
		Monitoring Temuan Auditor Intern/Ekstern Monitoring of Internal/External Auditor Findings	1	15	1 (Tercapai) Achieved
		Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Accounting and Preparation of Financial Statements	1	15	1 (Tercapai) Achieved
		Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System			
		Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures			
		Menghadiri Rapat Attend Meetings	%	20	80 (Tercapai) Achieved
	Jumlah Total			**100**	

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	**Perspektif** Perspective	**Indikator** Indicators	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Fadhila Achmadi Rosyid	Kolegial Collegial	Pencapaian KPI Komite Committee KPI achievement	%	40	100 (Tercapai) Achieved
	Individu Individual	Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations			
		Kebijakan mutu dan pelayanan Quality and service policy	1	10	1 (Tercapai) Achieved
		Monitoring Temuan Auditor Intern/Ekstern Monitoring of Internal/External Auditor Findings	1	15	1 (Tercapai) Achieved
		Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Accounting and Preparation of Financial Statements	1	15	1 (Tercapai) Achieved
		Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System			
		Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures			
		Menghadiri Rapat Attend Meetings	%	20	80 (Tercapai) Achieved
	Jumlah Total			100	

Berdasarkan KPI di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2022 yang sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan dan mencapai target KPI yang telah ditetapkan.

Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan unsur kelembagaan dalam struktur tata kelola perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pengendalian risiko usaha, pelaksanaan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM di lingkungan Bukit Asam.

Komite ini merupakan penggabungan dari 2 (dua) Komite Dewan Komisaris yakni Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Konarba dan PSDM) dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pascatambang sejak 1 Januari 2013. Secara garis besar, pelaksanaan fungsi Komite ini adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan, pengadministrasian untuk terpilihnya calon Direksi dan Pejabat Internal satu tingkat di bawah Direksi dan calon Direksi anak Perusahaan, tersusunnya besaran Gaji/Honorarium dan Tantiem yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Insentif Kinerja Pegawai (IKP) berdasarkan Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/

Based on the KPI above, Board of Commissioners considers that Audit Committee has properly carried out its duties and responsibilities in 2022 in accordance with the Committee Charter, Annual Work Plan and achieved the set KPI targets.

Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Capital Development Committee

Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Capital Development Committee of is an institutional element in the corporate governance structure under Board of Commissioners. The establishment of this Committee aims to assist the implementation of duties of Board of Commissioners related to business risks, nomination, remuneration, and Human Capital development within Bukit Asam.

This Committee was formed from the merger of 2 (two) Board of Commissioners Committees, namely the Nomination, Remuneration and Human Capital Development Committee with the Insurance, Business Risk and Postmining Committee since January 1, 2013, to assist the Board of Commissioners' duties in providing opinions on Company management related to business risks that have the potential to cause significant losses, administration for the election of candidates for Board of Directors and Internal Officers one level below Board of Directors and prospective Board of Directors of subsidiaries, preparation of adequate amount of Salary/ Honorarium and tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners, Performance Incentives Employees (IKP) based on the Company's Performance and Soundness Level, as well as reviewing the development of Human Capital based on the Company's strategic plan.

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State for State- Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 09/MBU/2012 dated July

MBU/2012 tanggal 6/07/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;

5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. No. 43 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk;
8. Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.

Visi dan Misi

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.

6, 2012, on Amendment to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2015, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
7. Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn. No. 43 dated June 10, 2020, on Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk;
8. Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021, concerning Stipulation of Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HC Development Committee Charter.

Vision and Mission

Following the Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/ VIII/2021 dated August 30, 2021, regarding the Stipulation of Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HC Development Committee Charter.

Visi | Vision

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi Bukit Asam untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.
Become a professional and independent committee to create synergy between Board of Commissioners and Board of Directors of Bukit Asam to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

Misi | Mission

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:
- **Meminimalkan risiko perusahaan yang mungkin terjadi di bidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;**
- **Meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;**
- **Mewujudkan sinergitas peran dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan;**
- **Mendorong terlaksananya prosedur nominasi dan remunerasi yang sesuai dengan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance*;**
- **Mendorong terciptanya sistem pengembangan SDM yang *fair* dan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai Bukit Asam.**

Provide comprehensive input to:
- Minimize corporate risks that may occur in business development, production operations, and marketing;
- Minimize the negative impact of the Company's activities on the environment;
- Realize the synergy of corporate social roles and responsibilities in improving economic, social, public education, and environmental preservation;
- Encourage the implementation of nomination and remuneration procedures following the principles and practices of Good Corporate Governance;
- Encourage the creation of a fair HC development system that can increase the work motivation of Bukit Asam employees.



Pedoman Kerja/Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Pedoman kerja ditetapkan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. Pedoman disusun sebagai acuan tata laksana tugas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM.

Secara berkala Pedoman akan di-*review* dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaian isi dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Piagam tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, fungsi, kewajiban, tanggung jawab dan kewenangan;
2. Ketentuan Rapat;
3. Ketentuan Pelaporan;
4. Hal-hal lain yang bersifatnya penting guna pelaksanaan tugas komite.

Kriteria Keanggotaan

Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KRU, PT, CSR, NR & PSDM) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, dedikasi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
2. Memiliki sikap dan reputasi yang baik;
3. Memiliki sikap mental, etika dan tanggung jawab profesi yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi waktu dan tenaga bagi pelaksanaan tugas KRU, PT, CSR, NR & PSDM;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif;
6. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai atas aspek-aspek risiko usaha, pascatambang, CSR, nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM perusahaan.

Independensi

1. Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;

Work Guidelines/Charter of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee

The work guidelines are set by the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 on August 30, 2021, regarding the Stipulation of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HC Development Committee Charter. The guidelines are prepared as a reference for managing the duties of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration, and HC Development Committee.

Board of Commissioners periodically review and evaluate the Guidelines to ensure the conformity of contents with applicable rules and regulations. The charter stipulates the followings:

1. Duties, functions, obligations, responsibilities, and authorities;
2. Meeting provisions;
3. Reporting Provisions;
4. Other matters that are important in carrying out the committee's duties.

Membership Criteria

Members of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration, and Human Capital Development Committee (KRU, PT, CSR, NR & PSDM) must meet the following requirements:

Competencies

1. Have high integrity, dedication, ability, knowledge, and adequate experience according to their educational background;
2. Have a good attitude and reputation;
3. Have a good mental attitude, ethics, and professional responsibility;
4. Commit to dedicating time and energy for the implementation of duties of KRU, PT, CSR, NR & PSDM;
5. Able to communicate effectively and have the ability to provide suggestions and constructive views;
6. Have adequate knowledge and understanding of aspects of business risk, post-mining, CSR, nomination, remuneration, and human capital development of the Company.

Independence

1. RU, PT, CSR, NR & HCD Committee is responsible to Board of Commissioners;
2. Members of RU, PT, CSR, NR & PSDM Committee must be independent and free from outside influences;

3. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Bukit Asam;
4. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Bukit Asam;
5. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bukan merupakan karyawan Bukit Asam dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
6. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
7. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan Bukit Asam pada periode yang sama;
8. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak keberatan/bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermaterai.

Ketentuan Masa Jabatan

Bagi Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang merupakan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan.

Masa jabatan anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM.

Susunan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM. Sehingga susunan dan komposisi Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

3. Members of RU, PT, CSR, NR & PSDM Committee may not have blood and marriage relations up to the second degree either in a straight line or sideways with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or Major Shareholders of Bukit Asam;
4. Members of RU, PT, CSR, NR & HCD Committee are not allowed to have a business relationship, either directly or indirectly related to Bukit Asam's business activities;
5. Members of RU, PT, CSR, NR & HCD Committee are not employees of Bukit Asam in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
6. Members of RU, PT, CSR, NR & HCD Committee are not allowed to have a personal interest, either directly or indirectly, with material Company information;
7. Members of RU, PT, CSR, NR & HCD Committee who are not members of Board of Commissioners are not allowed to concurrently become members of other committees within Bukit Asam in the same period;
8. Members of RU, PT, CSR, NR & HCD Committee have no objections/are willing to make and sign a written statement regarding the independence requirements on stamped paper.

Term of Office

For members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee who are also members of Board of Commissioners, the term of office follows the term of office as a Commissioner of the Company.

The term of office for members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee who are not members of Board of Commissioners is for a maximum of 3 (three) years and may be extended for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of Board of Commissioners at any time to review and dismiss the members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee.

Composition of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee

In 2022, there were no changes in the composition of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HC Committee. Accordingly, the structure and composition of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	SK Pengangkatan Appointment Decree
Agus Suhartono	Ketua/Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen Chairman/President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Manajemen dan Strategi Management and Strategy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang/Komisaris Vice Chairman of Business Risk and Postmining/Commissioner	Teknik Pertambangan Mining Engineering	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Devi Pradnya Paramita	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL/Komisaris Vice Chairman of Remuneration, CSR/PKBL/Commissioner	Akuntansi Accountancy	07/SK/PTBA-DEKOM/XIII/2021
Carlo B. Tewu	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM/Komisaris Vice Chairman for Nomination and HC/Commissioner	Hukum Law	07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	Teknik Pertambangan Mining Engineering	4/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2021
Helmiansyah Irawan	Anggota Member	Akuntansi, Audit dan Asuransi Accounting, Audit and Insurance	16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020

Profil Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM
Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee Profile



Agus Suhartono

Ketua Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM/ Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen
Chairman of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee/President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Profil Agus Suhartono dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Agus Suhartono's profile can be seen in the profile of Board of Commissioners, Company Profile Chapter in this Annual Report.



Irwandy Arif

Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang/Komisaris
Deputy Chairman of Business Risk and Postmining/Commissioner



Profil Irwandy Arif dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Irwandy Arif's profile can be seen in the profile of Board of Commissioners, Company Profile Chapter in this Annual Report book.



Devi Pradnya Paramita

Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL /Komisaris
Deputy Chairman of Business Risk and Postmining/Commissioner



Profil Devi Pradnya Paramita dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Devi Pradnya Paramita's profile can be seen in the profile of Board of Commissioners, Company Profile Chapter in this Annual Report.



Carlo B. Tewu

Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM /Komisaris
Vice Chairman for Nomination and HC/Commissioner



Profil Carlo B. Tewu dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Carlo B. Tewu's profile can be seen in the profile of Board of Commissioners, Company Profile Chapter in this Annual Report.



Nora Sri Hendriyeni, Ph.D., C., CSRA., CACP

Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM
Member of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HC Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Padang, 15 Januari 1973/49 tahun Padang, January 15, 1973/49 years old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis for First Time Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM Perseroan sejak 2 November 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020. Appointed as Member of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HC Development Committee of the Company since November 2, 2020 based on the Decree of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S3, Akuntansi, University of Central Lancashire, United Kingdom (2018) Doctoral degree, Accounting, University of Central Lancashire, United Kingdom (2018) • S2, Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998) Master degree, Management, Gadjah Mada University Yogyakarta (1998) • S1, Akuntansi, Universitas Andalas (1996) Bachelor degree, Accounting, Andalas University, West Sumatra (1996)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Dosen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2008 - sekarang) Lecturer at PPM College of Management (2008 - present) • Ketua Program Studi Akuntansi Bisnis (2009-2014) Head of Business Accounting Study Program (2009-2014) • Ketua Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM Head of Management Master Study Program, PPM Management College.
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk.



Dr. Ing Tri Winarno, ST, MT

Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM
Member of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Yogyakarta, 5 November 1972/ 49 tahun Yogyakarta, November 5, 1972/49 years old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis for First Time Appointment	• Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Bukit Asam No. 3/PTBA-DEKOM/ VIII/2018. Appointed as Member of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HC Development Committee of the Company since 2018 based on Bukit Asam Board of Commissioners Decree No. 3/PTBA-DEKOM/ VIII/2018. • Kedua Kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Bukit Asam No. 4/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2021. Second time appointed as Member of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HC Development Committee of the Company since 2021 based on Bukit Asam Board of Commissioners Decree No. 4/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S3, Fakultas Geoscience & Mining Technische Universität Bergakademie Freiberg, Germany (2016) Doctoral Degree, Faculty of Geoscience & Mining Technische Universität Bergakademie Freiberg, Germany (2016) • S2, Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006) Master of Engineering, Geological Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006) • S1, Teknik Pertambangan, UPN "Veteran" Yogyakarta (1997) Bachelor of Engineering, Mining Engineering, UPN "Veteran" Yogyakarta (1997)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara (2022-sekarang) Director of Mineral and Coal Program Development (2022-present) • Kepala Sub Direktorat Pengawasan Penerimaan Mineral dan Batubara (2017-sekarang). Head of Sub-Directorate for Supervision of Mineral and Coal Receipt (2017-present). • Analis Konservasi Mineral dan Batubara (2013-2017) Mineral and Coal Conservation Analyst (2013-2017) • Kepala Seksi Konservasi Batubara (2011-2013) Head of Coal Conservation Section (2011-2013) • Kepala Seksi Standarisasi Mineral dan Batubara (2009-2011) Head of Mineral and Coal Standardization Section (2009-2011)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk. Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk.



Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assc) CIP., CACP.

Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM
Member of Business Risk, Post-mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee.

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 22 Januari 1987/35 tahun Jakarta, January 22, 1987/35 years old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis for First Time Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perseroan sejak 30 September 2020. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Bukit Asam No. 16/SK/PTBADEKOM/IX/2020. Appointed as Member of the Company's Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HC Development Committee since September 30, 2020 based on Bukit Asam Board of Commissioners decree No. 16/SK/PTBADEKOM/IX/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S3, Ekonomi, Universitas Trisakti (masih menempuh pendidikan) Doctoral degree, Economics, Trisakti University (still studying) • S2, Akuntansi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2015) Master degree, Financial Accounting, YAI College of Economics (2015) • S1, Ekonomi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2008) Bachelor degree, Economics, University of Persada Indonesia Y.A.I (2008)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Auditor pada Kantor Akuntan Publik sejak tahun (2008 s/d sekarang) Auditor at Public Accounting Firm since (2008 until present) • Anggota Komite Audit PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2020). Member of Audit Committee of PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2020).
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Partner di KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli Member Firm of EURA Audit International. Partner at KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli Member Firm of EURA Audit International.
Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki saham PT Bukit Asam Tbk. Does not own shares of PT Bukit Asam Tbk.

Independensi Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Sesuai dengan ketentuan yang mengatur terkait independensi anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM, Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan persyaratan independensi dari Komite RU & NR PSDM yang dimuat pada Piagam Komite yaitu:

1. Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bertanggung jawab

Independence of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee Members

In accordance with the provisions governing Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee, the Company's Board of Commissioners has determined the independence requirements of BR & NR PSDM Committee, which are contained in the Committee Charter, namely:

1. BR, PM, CSR, NR & HCD Committee is responsible

kepada Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;
3. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Bukit Asam;
4. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung kepada berkaitan dengan kegiatan usaha Bukit Asam;
5. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM bukan merupakan karyawan Bukit Asam dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
6. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
7. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan Bukit Asam pada periode yang sama;
8. Anggota Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM tidak keberatan/bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermaterai.

to Board of Commissioners;
2. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee must be independent and free from outside influences;
3. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committees are not allowed to have blood and marriage relations up to the second degree either in a straight line or sideways with Members of Board of Commissioners, Members of Board of Directors, and/or Major Shareholders of Bukit Asam;
4. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committees are not allowed to have a business relationship, either directly or indirectly, related to Bukit Asam's business activities;
5. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee are not employees of Bukit Asam in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
6. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee are not allowed to have a personal interest, either directly or indirectly, with material Company information;
7. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee who are not members of Board of Commissioners are not allowed to concurrently become members of other committees within Bukit Asam in the same period;
8. Members of BR, PM, CSR, NR & HCD Committee have no objections/are willing to make and sign a written statement regarding the independence requirements on stamped paper.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Agus Suhartono**	**Irwandy Arif**	**Devi Pradnya Paramita**	**Carlo B. Tewu**	**Nora Sri Hendriyeni**	**Tri Winarno**	**Helmiansyah Irawan**
Bukan pegawai Aktif Perusahaan Not an Active Employee of the Company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Has no family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders	√	√	√	√	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Suhartono	Irwandy Arif	Devi Pradnya Paramita	Carlo B. Tewu	Nora Sri Hendriyeni	Tri Winarno	Helmiansyah Irawan
Tidak Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business	√	√	√	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Bidang Risiko Usaha

1. Melakukan penelaahan atas jenis-jenis asuransi dan risiko usaha yang dilakukan Bukit Asam sesuai dengan tingkat kewajaran yang berlaku umum di perusahaan-perusahaan tambang;
2. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris Bukit Asam atas perkembangan situasi harga batu bara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
3. Melakukan kajian berbagai risiko yang dihadapi Bukit Asam, dan pelaksanaan risiko oleh Direksi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi Bukit Asam;
4. Melakukan peninjauan lapangan secara *on the spot* dan secara periodik untuk mengetahui segala risiko baik yang sudah terjadi maupun untuk mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi di lapangan sesuai dengan keperluannya;
5. Melakukan pemantauan periode pascatambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan;
6. Memberikan pikiran yang positif tentang adanya kesempatan dalam pengembangan usaha dari hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris Bukit Asam dan sebagai tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris Bukit Asam;
7. Menyampaikan peringatan dini atas risiko yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan penambangan, kebijakan, kontrak, penjualan, investasi, penggunaan peralatan baru dan kegiatan usaha lainnya;
8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Bukit Asam yang berkaitan dengan asuransi, risiko usaha dan pascatambang.

Duties and Responsibilities

Business Risk Sector

1. Review the types of insurance and business risks of Bukit Asam per level of fairness generally accepted in mining companies;
2. Monitoring the request of Bukit Asam Board of Commissioners on the development of coal price situation in the domestic and international market for evaluation material;
3. Conduct a study of various risks faced by Bukit Asam, and the implementation of risks by Board of Directors, evaluate and provide recommendations regarding the risk management system implemented by Board of Directors of Bukit Asam;
4. Conduct on-the-spot and periodic field visits to find out all risks, both those that have occurred, and to anticipate things that will happen in the field according to their needs;
5. Monitor the post-mining period, whether has been carried out following the procedures and laws and regulations;
6. Provide positive thoughts about opportunities in business development from research results to be submitted to Bukit Asam Board of Commissioners and as a follow-up to Bukit Asam Board of Commissioners' policy steps;
7. Deliver early warning of risks that may arise as a result of mining activities, policies, contracts, sales, investments, use of new equipment, and other business activities;
8. Perform other tasks assigned by Board of Commissioners of Bukit Asam related to insurance, business risk, and post-mining.

Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

1. Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bukit Asam terhadap permasalahan yang berhubungan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
2. Melakukan penelaahan atas tingkat Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi serta penilaian bagi anggota Direksi Dewan Komisaris Bukit Asam serta memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Bukit Asam.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan perhitungan dan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bukit Asam.
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di Bukit Asam yang meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem karier, sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja dan penggajian, serta sistem pensiun.
6. Menggali informasi mengenai pengembangan SDM Perusahaan melalui Direksi Bukit Asam.
7. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan pengembangan Sumber Daya Manusia.
8. Pada akhir tahun berjalan, Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris Bukit Asam untuk ditetapkan.
9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaporan

Laporan tanggung jawab Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite yang antara lain berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan saran.

Nomination, Remuneration, and HC Development Sector

1. Provide independent and professional opinions and recommendations to Board of Commissioners of Bukit Asam on nomination, remuneration, and HC Development issues.
2. Review the Company's level of compliance with laws and regulations relating to nomination, remuneration, and HC Development.
3. Assist the Board of Commissioners in compiling selection criteria, nomination procedures and assessments for members of Board of Directors of and Board of Commissioners of Bukit Asam and provide recommendations on the number of members of Board Commissioners and Board of Directors at Bukit Asam.
4. Assist the Board of Commissioners in proposing the calculation and amount of Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonuses for Board of Directors and Board of Commissioners of Bukit Asam.
5. Evaluate and provide recommendations on implementing Human Capital Management at Bukit Asam, which includes the recruitment and selection system, career system, training and development system, performance appraisal system, payroll, and the pension system.
6. Explore information regarding Bukit Asam's HC Development through Bukit Asam's Board of Directors.
7. Conduct a field survey to determine the implementation of Human Capital Development.
8. At the end of the current year, BR, PM, CSR, NR & HCD Committee is obliged to prepare and submit an annual work program to Bukit Asam Board of Commissioners for determination.
9. Perform other tasks assigned by Board of Commissioners of Bukit Asam.

Reporting

Reports on the responsibilities of BR, PM, CSR, NR & HCD Committees are submitted to Board of Commissioners in the form of a written report, which consists of:

1. Quarterly reports on the implementation of Committee's activities.
2. Reports for each Committee's duties implementation, including facts on the field, analysis, conclusions, and suggestions.

Pembagian Tugas Antar Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM terbagi atas bidang tugas sebagai berikut:

Division of Duties Among Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee

In carrying out its duties, Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee is divided into the following task fields:

No.	Bidang Field	Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Member
1	Risiko Usaha dan Pascatambang Business Risk and Post Mining	Agus Suhartono	Irwandy Arif	Tri Winarno
2	Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Nomination, Remuneration and Human Capital Development		Carlo B. Tewu	Nora Sri Hendriyeni
3	CSR/PKBL dan GCG CSR/PKBL and GCG		Devi Pradnya Paramita	Helmiansyah Irawan

Rapat Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Komite RU, PT, CSR, NR & PSDM wajib mengadakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite GCG dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2022, Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM telah melaksanakan rapat sebanyak 10 dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HCD Committee Meeting

BR, PM, CSR, NR & HCD Committee is required to hold a meeting at least once in 1 (one) month led by Chairman of Committee or the most senior member if the Chairman cannot attend. Members of Board of Commissioners may follow GCG Committee Meetings.

At 2022, BR, PM, CSR, NR & HCD Committee held 10 meetings, with the following agenda and frequency of attendance:

No.	Tanggal Rapat Meting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	13-14 Januari 2022 January 13-14, 2022	Peninjauan Lapangan dan Orientasi Pelabuhan Kertapati Field Observation and Orientation of Kertapati Port
2	9 Februari 2022 February 9, 2022	Paparan Program TJSL PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 Presentation of PT Bukit Asam Tbk CSR Program for 2022
3	1 April 2022 April 1, 2022	Pemaparan Rencana dan Strategi Pengembangan SDM PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 Presentation of PT Bukit Asam Tbk HC Development Plan and Strategy for 2022
4	7 Juni 2022 June 7, 2022	1. Pembahasan Hasil Kajian Tim Restrukturisasi PT SBS; 2. Pembahasan surat Direktur Utama Bukit Asam nomor: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal PT Bukit Multi Investama untuk Penyehatan PT Satria Bahana Sarana; 3. Pembahasan surat Direktur Utama Bukit Asam nomor: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal PT Bukit Multi Investama untuk Penyehatan PT Satria Bahana Sarana; 4. Lain-lain. 1. Discussion of PT SBS Restructuring Team Study Results; 2. Discussion of the letter of President Director of Bukit Asam number: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Application for Approval for Additional Capital Deposits of PT Bukit Multi Investama for the Restructuring of PT Satria Bahana Sarana; 3. Discussion of the letter of President Director of Bukit Asam number: T/140.J/0100/KS.03/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Application for Approval for Additional Capital Deposits of PT Bukit Multi Investama for the Restructuring of PT Satria Bahana Sarana; 4. Others.

No.	Tanggal Rapat Meting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	29 Juni 2022 June 29, 2022	Orientasi kunjungan kerja lapangan ke Pelabuhan Teluk Bayur Site visit orientation to Teluk Bayur Port
6	30 Juni 2022 June 30, 2022	Orientasi kunjungan kerja lapangan ke Unit Pertambangan Ombilin Site visit orientation to Ombilin Mining Unit
7	16 September 2022 September 16, 2022	Pembahasan RKAP 2023 Discussion of RKAP 2023
8	7 November 2022 November 7, 2022	1. Pembahasan Perkembangan Implementasi Teknologi Informasi Bukit Asam Januari s.d Oktober tahun 2022; 2. lain-lain 1. Discussion on the Development of Bukit Asam Information Technology Implementation January to October 2022; 2. Others
9	14 November 2022 November 14, 2022	1. Pembahasan Perkembangan Implementasi Manajemen Risiko Bukit Asam Januari s.d Oktober tahun 2022; 2. Lain-lain 1. Discussion on the Development of Bukit Asam Information Technology Implementation January to October 2022; 2. Others
10	19 Desember 2022 December 19, 2022	Pemaparan *Selected Talent* PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 PT Bukit Asam Tbk Selected Talent Presentation for 2022

Ada pun persentase kehadiran anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The percentage of attendance of members of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HC Committee at the meeting is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance %
1	Agus Suhartono	Ketua Chairman	10	10	100
2	Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Vice Chairman of Business Risk and Post Mining	10	10	100
3	Devi Pradnya Paramita	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Vice Chairman of Remuneration, CSR/PKBL	10	7	70
4	Carlo B. Tewu	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM Vice Chairman of Nomination and HCD	10	8	80
5	Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	10	10	100
6	Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	10	7	70
7	Helmiansyah Irawan	Anggota Member	10	10	100

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Di tahun 2022, Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

Implementation of Duties of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Capital Development Committee

In 2022, Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & HRM Committee has carried out the following duties and responsibilities:

Nomor	Tanggal Date	Perihal Description
01/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2022	07 Januari 2022 January 07, 2022	Peninjauan lapangan dan orientasi Dewan Komisaris dan Komite Field review and orientation of Board of Commissioners and Committees
02/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2022	12 Januari 2022 January 12, 2022	Persetujuan Penyempurnaan Struktur Organisasi Approval for the Improvement of Organizational Structure
03/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2022	13 Januari 2022 January 13, 2022	Laporan *Project* Strategis Desember tahun 2021 December 2021 Strategic Project Report
04/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2022	27 Januari 2022 January 27, 2022	Laporan Implementasi Padi UMKM tahun 2021 UMKM Rice Implementation Report for 2021
05/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Persetujuan Penyempurnaan Organisasi di PT Bukit Asam Tbk Approval of Organizational Improvements at PT Bukit Asam Tbk
06/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Laporan *Project* Strategis Update Triwulan IV Tahun 2021 Updated Strategic Project Report until Quarter IV 2021
07/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	BATAL CANCELLED	BATAL CANCELLED
08/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	14 Februari 2022 February 14, 2022	Laporan *Project* Strategis Januari Tahun 2022 January 2022 Strategic Project Report
09/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	18 Februari 2022 February 18, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Bukit Energi Investama Application for Approval of Appointment of Director of PT Bukit Energi Investama
10/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	20 Februari 2022 February 20, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT Huadian Bukit Asam Power Application for Approval of Appointment of Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power
11/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	22 Februari 2022 February 22, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama PT Bukit Multi Investama Application for approval for appointment of President Director of PT Bukit Multi Investama
12/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Revisi Permohonan dan Permohonan Persetujuan Komisaris Utama Bukit Asam Prima Revision of the Application for Approval of President Commissioner of Bukit Asam Prima
13/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama Application for Approval of Appointment of President Commissioner of PT Bukit Energi Investama
14/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT International Prima Coal Application for Approval of Appointment of Commissioner of PT International Prima Coal
15/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/II/2022	23 Februari 2022 February 23, 2022	Tindak Lanjut Project Coal To DME Follow up of Coal To DME Project

Nomor	Tanggal Date	Perihal Description
16/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	01 Maret 2022 March 01, 2022	Laporan Kegiatan KRU,PT,CSR,NR&PSDM Triwulan IV 2021 KRU, PT, CSR, NR & PSDM Activity Report for Quarter IV 2021
17/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	05 Maret 2022 March 05, 2022	Persetujuan Rangkap Jabatan Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana Approval of Concurrent Positions of President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana
18/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	05 Maret 2022 March 05, 2022	Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Huadian Bukit Asam Power Approval of Appointment of Director of PT Huadian Bukit Asam Power
19/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	05 Maret 2022 March 05, 2022	Persetujuan *Selected Talent* Bukit Asam Approval of Bukit Asam Selected Talent
20/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	07 Maret 2022 March 07, 2022	Tindak Lanjut *Project Coal To* DME Follow up of Project Coal To DME
21/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	14 Maret 2022 March 14, 2022	Laporan *Project* Strategis Februari Tahun 2022 February 2022 Strategic Project Report
22/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Usulan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021 Proposed Use of Net Profit for 2021 Fiscal Year
23/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/III/2022	29 Maret 2022 March 29, 2022	Permohonan Penandatanganan *Amended and Restated Processing Service Agreement* *Request for Signing of the Amended and Restated Processing Service Agreement*
24/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2022	12 April 2022 April 12, 2022	Laporan *Strategic Project Update* Maret 2022 March 2022 Strategic Project Update Report
25/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IV/2022	25 April 2022 April 25, 2022	Laporan Kegiatan KRU, PT, CSR, NR&PSDM Triwulan I 2022 KRU, PT, CSR, NR & HRM Activity Report Quarter I 2022
26/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2022	09 Mei 2022 May 09, 2022	Tanggapan Perubahan Anggaran Dasar Bukit Asam Response to Amendments to Bukit Asam's Articles of Association
27/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2022	12 Mei 2022 May 12, 2022	KPI Manajemen Tahun 2021 dan Usulan Remunerasi Direksi Beserta Dewan Komisaris Tahun 2022 Termasuk Tantiem Tahun Buku 2021 KPI Management for 2021 and Proposed Remuneration for Directors and Commissioners for 2022 Including Tantiem for Fiscal Year 2021
28/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2022	13 Mei 2022 May 13, 2022	Laporan *Strategic Project Update* April 2022 April 2022 Strategic Project Update Report
29/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2022	17 Mei 2022 May 17, 2022	Laporan Implementasi Padi UMKM Tahun 2021 2021 UMKM Rice Implementation Report
30/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/V/2022	17 Mei 2022 May 17, 2022	Tanggapan Perubahan Anggaran Dasar Bukit Asam Response to Amendments to Bukit Asam's Articles of Association
31/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2022	03 Juni 2022 June 03, 2022	Permohonan Persetujuan Tambahan Setoran Modal PT Bukit Multi Investama Application for Approval for Additional Capital Deposit of PT Bukit Multi Investama
32/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2022	06 Juni 2022 June 06, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama PT Bukit Multi Investama Application for approval for appointment President Director of PT Bukit Multi Investama

Nomor	Tanggal Date	Perihal Description
33/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2022	14 Juni 2022 June 14, 2022	Permohonan Persetujuan Rangkap Pembina dan Pengawas Yayasan Bukti Asam Application for Approval of Concurrent Trustees and Supervisors of Bukit Asam Foundation
34/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2022	14 Juni 2022 June 14, 2022	Laporan *Strategic Project Update* Mei 2022 May 2022 Strategic Project Update Report
35/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VI/2022	21 Juni 2022 June 21, 2022	Kunjungan Kerja Lapangan Pelabuhan Teluk Bayur dan Unit Pertambangan Ombilin Field Work Visit to Teluk Bayur Harbor and the Ombilin Mining Unit
36/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2022	07 Juli 2022 July 07, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT International Prima Coal Application for Approval of Appointment of Commissioner of PT International Prima Coal
37/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Kajian Realisasi Kinerja TJSL Triwulan II Tahun 2022 TJSL Performance Realization Study for Second Quarter of 2022
38/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Laporan *Strategic Project Update* Juni 2022 June 2022 Strategic Project Update Report
39/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2022	29 Juli 2022 July 29, 2022	Laporan Kegiatan KRU Triwulan II Tahun 2022 KRU Activity Report for Second Quarter of 2022
40/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VIII/2022	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Laporan *Strategic Project Update* Juli 2022 July 2022 Strategic Project Update Report
41/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VII/2022	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur PT Batubara Bukit Kendi Application for Approval of Appointment of Director of PT Batubara Bukit Kendi
42/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/VIII/2022	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Laporan Implementasi PaDi UMKM Tahun 2022 2022 UMKM Padi Implementation Report
43/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2022	13 September 2022 September 13, 2022	Permohonan Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Pada Proyek Tabalong Application for Termination of Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares in Tabalong Project
44/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Tanggapan Permohonan Persetujuan Atas Setoran Modal Pada PT Batubara Bukit Kendi (PT BBK) yang ditindaklanjuti dengan Divestasi Saham PT Bukit Asam Tbk Response to Approval Request for Capital Deposit at PT Batubara Bukit Kendi (PT BBK) which was followed up with the Divestment of PT Bukit Asam Tbk Shares
45/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	Laporan *Strategic Project Update* Agustus 2022 August 2022 Strategic Project Update Report
46/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2022	14 September 2022 September 14, 2022	*Long Term Incentive* (LTI) Direksi dan Komisaris Bukit Asam Long Term Incentive (LTI) for Directors and Commissioners of Bukit Asam
47/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/IX/2022	30 September 2022 September 30, 2022	Transaksi Afiliasi Pembelian *Medium Term Notes* PT Timah Tbk Affiliated Transaction of Purchase of Medium Term Notes of PT Timah Tbk
48/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/X/2022	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Usulan Konsultan *Long Term Incentive* (LTI) dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Proposed Long Term Incentive (LTI) Consultant and Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk

Nomor	Tanggal Date	Perihal Description
49/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/X/2022	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Laporan *Strategic Project Update* September 2022 September 2022 Strategic Project Update Report
50/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/X/2022	28 Oktober 2022 October 28, 2022	Laporan Kegiatan KRU,PT,CSR,NR&PSDM Triwulan III tahun 2022 KRU, PT, CSR, NR & PSDM Activity Report for third quarter of 2022
51/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Laporan *Strategic Project Update* Oktober 2022 October 2022 Strategic Project Update Report
52/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Tanggapan Permohonan Persetujuan Atas Tambahan Setoran Modal Kepada PT Bukit Asam Prima ("PT BPB") Dalam Rangka Tambahan Setoran Modal Kepada PT Bukit Prima Bahari ("PT BPB") Response to Request for Approval of Additional Capital Deposit to PT Bukit Asam Prima ("PT BPB") in the Context of Additional Capital Deposit to PT Bukit Prima Bahari ("PT BPB")
53/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XI/2022	29 November 2022 November 29, 2022	Permohonan Persetujuan Penyempurnaan Organisasi PT Bukit Asam Tbk Request for Approval for Organizational Improvement of PT Bukit Asam Tbk
54/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XII/2022	5 Desember 2022 December 5, 2022	Penyampaian Rencana Kerja Komite Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Tahun 2023. Submission of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HC Development Committee Work Plans for 2023.
55/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XII/2022	13 Desember 2022 December 13, 2022	Persetujuan *Selected Talent* Bukit Asam Approval of Bukit Asam Selected Talent
56/ND/KRU,PT,CSR,NR&PSDM/XIi/2022	16 Desember 2022 December 16, 2022	Laporan *Strategic Project Update* November 2022 November 2022 Strategic Project Update Report

Penilaian oleh Dewan Komisaris atas kinerja Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

Penilaian kinerja Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM tahun 2022, dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun di awal tahun. Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang didalamnya memuat *Key Performance Indicator* Komite. Ada 3 perspektif pada KPI Komite Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM yaitu:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

Board of Commissioners' Assessment on the performance of Business Risk, Postmining, Nomination, Remuneration and HC Development Committee

The performance of Business Risk, Postmining, Remuneration Nomination and HC Committees is assessed by Board of Commissioners through monitoring and evaluating the Committee's performance reports in achieving KPI targets of each Committee.

The performance appraisal of Business Risk, Postmining, Nomination Remuneration and HCM Committee in 2022 was carried out based on the realization and completion of the work program that was prepared at the beginning of the year. At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan that berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang didalamnya memuat Key Performance Indicator Komite. Ada 3 perspektif pada KPI Komite Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM yaitu:

1. Study and Giving Recommendations Aspect;
2. Dynamics and Governance Strengthening;
3. Committee Meeting.

Berikut Pencapaian KPI Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM secara kolegial dan individu tahun 2022:

The assessment is based on Key Performance Indicators. The following is the realization of Business Risk, Postmining, Remuneration Nomination and HCD Committee KPI for 2022:

Tabel Pencapaian KPI 2022
Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

2022 KPI Achievements
Business Risk, Postmining, Nomination, Remuneration and HC Development Committee

No.	Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Duties, Functions and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Status Status
1	Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi Review and Provision of Recommendations Aspect			60		
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide opinions/recommendations/ responses to Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the Articles of Association	Pemberian pendapat/rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/ recommendations/responses to Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the Articles of Association	Nota Dinas Official Note	10	1	Tercapai Achieved
	Memberikan masukan/ pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provide input/opinion on corporate actions submitted by Board of Directors in a timely manner in accordance with the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by Board of Directors in a timely manner in accordance with the Articles of Association	Nota Dinas Official Note	10	1	Tercapai Achieved
	Memberikan pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Provide quality opinions and suggestions, including legal aspects, business aspects and risk aspects of corporate actions and their mitigation of corporate actions proposed by Board of Directors for the current year	Pemberian pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Providing quality opinions and suggestions, including legal aspects, business aspects and risk aspects of actions and their mitigation of corporate actions proposed by Board of Directors for the current year	Nota Dinas Official Note	10	1	Tercapai Achieved
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting a review through site visits on strategic activities of SOEs	Kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Site visit to SOE strategic activities	Laporan Kunjungan Visit Report	10	2	Tercapai Achieved

Tabel Pencapaian KPI 2022
Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

2022 KPI Achievements
Business Risk, Postmining, Nomination, Remuneration and HC Development Committee

No.	Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Duties, Functions and Responsibilities	Indikator Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Status Status
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Provide opinions and suggestions to Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP	Nota Dinas Official Note	10	1	Tercapai Achieved
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan Provide opinions and suggestions to Board of Commissioners regarding reports	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing feedback to Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Note	10	1	Tercapai Achieved
2	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola Dynamic and Governance Strengthening Aspect			20		
	Kegiatan Pengembangan Development Activity					
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participate in training/seminars/ webinar to improve competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/Webinar Training/Seminars/Webinar Activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	10	2	Tercapai Achieved
	Penguatan Tata Kelola Governance Strengthening					
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Komite Submission to Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	10	1	Tercapai Achieved
3	Rapat Komite Committee Meetings			20		
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance of Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	Tercapai Achieved
	Risalah Rapat Minutes of meetings	Tersusunnya risalah rapat Minutes of meeting drawn up	Dokumen risalah Minutes document	10	6	Tercapai Achieved
	Total			**100**		

Tabel KPI Individu Komite KRU, PT, CSR, NR & PSDM Tahun 2022

Table of the BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Individual KPIs for 2022

Anggota Komite KRU, PT, CSR, NR & PSDM BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Member	**Prespektif** Perspective	**Indikator** Indicators	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Tri Winarno	Kolegial Collegial	Pencapaian KPI Komite Committee KPI achievement	%	40	100 (Tercapai) Achieved
	Individu Individual	Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations			
		Kebijakan mutu dan pelayanan Quality and service policy			
		Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Rapat/ND Meetings/ND	15	1 (Tercapai) Achieved
		Manajemen Risiko Perusahaan dan Paska Tambang Corporate and Post-Mining Risk Management	Rapat/ND Meetings/ND	10	1 (Tercapai) Achieved
		Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Rapat/ND Meetings/ND	15	12 (Tercapai) Achieved
		Penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance			
		CSR CSR			
		Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Capital Development Policy			
		Sistem Teknologi Informasi Information Technology System			
		Menghadiri Rapat Attend Meetings	% Kehadiran % attendance	20	80 (Tercapai) Achieved
	Total			**100**	

Tabel KPI Individu Komite KRU, PT, CSR, NR & PSDM Tahun 2022

Table of the BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Individual KPIs for 2022

Anggota Komite KRU, PT, CSR, NR & PSDM BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Member	**Prespektif** Perspective	**Indikator** Indicators	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Helmiansyah Irawan	Kolegial Collegial	Pencapaian KPI Komite Committee KPI achievement	%	40	100 (Tercapai) Achieved
	Individu Individual	Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations			
		Kebijakan mutu dan pelayanan Quality and service policy			
		Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures			
		Manajemen Risiko Perusahaan dan Paska Tambang Corporate and Post-Mining Risk Management			
		Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy			
		Penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance	Rapat/ND Meetings/ND	10	1 (Tercapai) Achieved
		CSR CSR	Rapat/ND Meetings/ND	20	1 (Tercapai) Achieved
		Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Capital Development Policy			
		Sistem Teknologi Informasi Information Technology System	Rapat/ND Meetings/ND	10	1 (Tercapai) Achieved
		Menghadiri Rapat Attend Meetings	% Kehadiran % attendance	20	80 (Tercapai) Achieved
	Total			**100**	

Tabel KPI Individu Komite KRU, PT, CSR, NR & PSDM Tahun 2022

Table of the BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Individual KPIs for 2022

Anggota Komite KRU, PT, CSR, NR & PSDM BR, PM, CSR, NR & HCD Committee Member	**Prespektif** Perspective	**Indikator** Indicators	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Nora Sri Hendriyeni	Kolegial Collegial	Pencapaian KPI Komite Committee KPI achievement	%	40	100 (Tercapai) Achieved
	Individu Individual	Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations			
		Kebijakan mutu dan pelayanan Quality and service policy	Rapat/ND Meetings/ND	10	1 (Tercapai) Achieved
		Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures			
		Manajemen Risiko Perusahaan dan Paska Tambang Corporate and Post-Mining Risk Management			
		Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy			
		Penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance			
		CSR CSR			
		Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Capital Development Policy	Rapat/ND Meetings/ND	30	1 (Tercapai) Achieved
		Sistem Teknologi Informasi Information Technology System			
		Menghadiri Rapat Attend Meetings	% Kehadiran % attendance	20	80 (Tercapai) Achieved
Total				**100**	

Berdasarkan KPI di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Komite Risiko Usaha, Pascatambang, Nominasi Remunerasi dan PSDM telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2022 yang sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan dan mencapai target KPI yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners considers that the Business Risk, Postmining, Remuneration Nomination and HCD Committee has properly carried out their duties and responsibilities in 2022 in accordance with the Committee Charter, Annual Work Plan and achieved the set KPI targets.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan dasar terkait suksesi Direksi di lingkup Perusahaan sebagai BUMN mengacu pada Lampiran Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi yang mengatur bahwa sumber bakal calon Direksi BUMN dapat berasal dari:

Board of Directors Succession Policy

The basic policy regarding the succession of Board of Directors within the scope of the Company as an SOE refers to the Attachment to Regulation of Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors which stipulates that the source of candidates for SOE Board of Directors can come from:

1. Direksi BUMN
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
   a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN
5. Sumber Lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain
   b. Sumber lainnya

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau Pemegang Saham Seri B Utama, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Proses pencalonan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan(*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melakukan uji kemampuan dan kepatutan bagi calon Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan perubahan terakhirnya, mekanisme penilaiannya tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-09A/MBU/2002 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Adapun mekanisme suksesi Direksi, mulai dari pengusulan hingga penetapan, dapat dijelaskan melalui skema berikut:

1. SOE Board of Directors
2. SOE Board of Commissioners/Supervisory Board
3. SOE Talent consisting of:
   a. Officials at 1 (one) level below Board of Directors or officials with special achievements;
   b. Board of Directors of a SOE/SOE joint venture Company;
4. Talent of Ministry of SOE
5. Other sources consisting of:
   a. Other SOE officials
   b. Other sources

According to the Company's Articles of Association, members of Board of Directors are appointed by Shareholders through the GMS forum from candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and/or Major Series B Shareholders, namely PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero).

The nomination process is done in accordance with applicable laws and regulations and the nomination is binding for the GMS. To ensure integrity and professionalism in their field, all candidates for Board of Directors undergo a fit and proper test which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

The Fit and Proper Test for candidates for Board of Directors is referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 and the evaluation mechanism are listed in the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-09A/MBU/2002 concerning Assessment of Eligibility and Compliance of Candidates for SOE Board of Directors, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other laws and regulations.

The mechanism for Board of Directors succession, from proposal to appointment, can be explained through the following scheme:

Skema Suksesi Direksi Bukit Asam

Bukit Asam's Board of Directors Succession Scheme

PENGAJUAN BAKAL CALON

Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari personal yang pernah menjabat Direksi BUMN namun tidak lagi menjabat, Dewan Komisaris, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain.

SUBMISSION OF PROSPECTIVE CANDIDATES

The names of candidates for Board of Directors are submitted based on sources of prospective candidates consisting of personnel who have served as Directors of SOE but are no longer serving, Board of Commissioners, SOE Talents, Ministry of SOE Talents and other sources.

PENJARINGAN BAKAL CALON

Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/ atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber. Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputi.

SELECTION OF PROSPECTIVE CANDIDATES

The selection of the names of candidates for Directors is carried out by the Minister of SOEs, the Secretary, the Technical Deputy, and/or the Deputy, looking for potential candidates from various sources. All prospective candidates are administered by the Deputy.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN (UKK)

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan lain dan lulus UKK. UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.

FIT AND PROPER TEST (UKK)

A prospective candidate to be selected as a candidate for Board of Directors member is an individual who has been declared to have met the Formal Requirements and other Requirements and passed the UKK. UKK for prospective candidates is carried out by a professional institution appointed by the Minister.

USULAN PENGANGKATAN

Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Direksi Perusahaan.

PROPOSED APPOINTMENT

Candidates who have received a recommendation "Recommended" by the assessment team can be appointed as Director of the Company.

PENETAPAN

Penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.

APPOINTMENT

The appointment is made through the GMS mechanism as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and other relevant regulations



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perusahaan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perusahaan juga melaksanakan Kepatuhan yang terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan meliputi:
1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:
1. Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani;
2. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
3. Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary plays an important role in ensuring the fulfillment of transparency aspect and supporting the creation of a good image of the Company through the management of effective communication program to all stakeholders in accordance with the Company's ethical standards and the principles of good corporate governance. The existence of PT Bukit Asam Tbk's Corporate Secretary is following Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Company also implements compliance related to Corporate Secretary, including:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Provide information needed by Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Act as a liaison officer;
4. Administer and store Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

In order for Corporate Secretary to carry out its functions properly, the Company establishes related policies as follows:
1. Determination of special qualifications for Corporate Secretary relevant to the functions handled;
2. Provision of adequate authority and resources for Corporate Secretary;
3. The obligation of Corporate Secretary to periodically report on the implementation of duties to President Director.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Officer Profile



Apollonius Andwie C, S.E.,M.M.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Pekalongan, 14 Agustus 1969/53 tahun Pekalongan, August 14, 1969/53 years old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 220/0100/2020 Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Decree No. 220/0100/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 bidang Keuangan LPPM (1995) Master in Finance from LPPM (1995) • S1 Akuntansi STIE Malang Kucecwara (1994) Bachelor in Accounting STIE Malang Kucecwara (1994)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Senior Manajer Pemasaran, Penjualan Domestik dan Distribusi (2020) Senior Manager of Marketing, Domestic Sales and Distribution (2020) • Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2018-2020) President Director of PT Bukit Multi Investama (2018-2020) • Senior Manajer Keuangan (2017-2018) Senior Finance Manager (2017-2018) • Senior Manajer Keuangan Korporat (2016-2017) Senior Corporate Finance Manager (2016-2017) • Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran (2014-2016) Senior Manager of Accounting and Budget (2014-2016)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Bukit Energi Service Terpadu President Commissioner of PT Bukit Energi Service Terpadu
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	-

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relation*. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada para Pemegang Saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ketentuan pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan di Bukit Asam mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary is a senior officer of the Company who is specially appointed to carry out the function of Corporate Secretary and is appointed and dismissed by Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of Board of Commissioners. Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to President Director. Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent position in other issuers or public companies.

According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company must report the change of Corporate Secretary officer to every appointment, replacement, or dismissal of Head of SPI notified to Financial Services Authority (OJK).

Qualifications of Corporate Secretary Officer
The officer appointed as Corporate Secretary must have adequate academic educational qualifications following the provisions of the Company, including training in the field of Secretary, have knowledge of the Company's activities as a whole, the ability to communicate, managerial skills and experience, good character and morals and must have high integrity and dedication.

Corporate Secretary Function

Corporate Secretary has three main functions, namely as a liaison officer, compliance officer, and investor relations. Following its function, Corporate Secretary ensures the availability of up-to-date, timely, and accurate information about the Company to Shareholders, analysts, mass media, and general public, including the provision of Quarterly Reports and Annual Reports.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is appointed and dismissed by Board of Directors with the approval of Board of Commissioners. Provisions for the appointment and dismissal of Corporate Secretary at Bukit Asam refer to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.Corporate Secretary is required to make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of functions

Perusahaan kepada Direktur Utama. Secara umum tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan;
2. Memberi masukan dan dukungan strategis kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal dan meningkatkan citra perusahaan;
3. Penanganan hubungan investor, *monitoring* perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
4. Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal;
5. Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain mengenai emiten atau Perusahaan;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar Pemegang Saham seperti Pemerintah, media, mitra usaha dan masyarakat;
7. Membuat kajian berbagai Laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, *monitoring* situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara);
8. Penanganan hubungan masyarakat dan publikasi kegiatan Perusahaan yang bersifat non-material, pengelolaan dokumen dan informasi perusahaan, penerbitan Laporan Perusahaan;
9. Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta;
10. Penanganan administrasi perusahaan, *corporate communication dan government relation*.

of Corporate Secretary to President Director. In general, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Act as a representative of the Company (Directors) to the extent of the authority given;
2. Provide strategic input and support to Board of Directors to comply with regulations related to the capital market and improve the company's image;
3. Handling investor relations, monitoring capital market developments, ensuring conformity of the Company's operational activities with the regulations in force in the capital market;
4. Making policies and recommendations in accordance with capital market regulations;
5. Provide information services regarding matters that need to be known by the public, shareholders and other stakeholders related to issuers or companies;
6. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (FSA) and the community, as well as fostering good relations with all other stakeholders other than Shareholders such as the Government, media, business partners and the public;
7. Reviewing the latest reports from capital market analysts, conducting qualitative and quantitative analysis of company performance, particularly in the financial sector, monitoring economic situations and projections (international, regional and local as well as capital markets in various countries);
8. Handling of public relations and publication of non-material Company activities, management of company documents and information, issuance of Company Reports;
9. Managing the Jakarta Representative Office;
10. Handling corporate administration, corporate communication and government relations.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organizational Structure



Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sekretaris Perusahan senantiasa mendukung upaya dalam mencapai kinerja optimal dengan pelaksanaan tugas yang dituangkan melalui kegiatan. Adapun kegiatan tersebut berupa hubungan investor, hubungan komunikasi korporat dan hubungan masyarakat, kesekretariatan, dan umum.

Kegiatan Hubungan Investor

Hubungan dengan pemegang saham merupakan satu yang terpenting. Bukit Asam selalu memberikan *update* berkala kepada para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Bukit Asam. Hal tersebut tercermin dalam pertemuan-pertemuan rutin/insidensial (*one-one meeting, group discussion* dan *non deal roadshow*), *analyst meeting*, info memo, dan *site visit* ke lokasi Bukit Asam. Kegiatan tersebut ditujukan kepada pemegang saham eksisting, *potential investors*, *analyst*, dan publik (masyarakat umum). Sepanjang tahun 2022 kegiatan investor relation Bukit Asam sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2022

Corporate Secretary supports the efforts to achieve optimal performance by carrying out duties as outlined in activities. The activities are in the form of investor relations, corporate communication relations and public relations, secretarial affairs, and the general public.

Investor Relations Activities

Shareholder relations is one of the most important things. Bukit Asam provides periodic updates to shareholders other than the General Meeting of Shareholders of Bukit Asam. This is reflected in routine/incidental meetings (one-one meetings, group discussions and non-deal roadshows), analyst meetings, info memos, and site visits to Bukit Asam locations. These activities are aimed at existing shareholders, potential investors, analysts, and general public. Throughout 2022 Bukit Asam's investor relations activities are as follows:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
One on One Meeting dan *Group Discussion*	33
Investor *Talkshow*	2
Analyst Meeting	4
Public Expose	1
Info Memo	4
Site Visit	2

Press Release PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022

PT Bukit Asam Tbk Press Release 2022

Tanggal Date	Judul Title
25 Januari 2022 January 25, 2022	Tekan Impor LPG, Bukit Asam Komitmen Laksanakan Hilirisasi Batu Bara Menjadi DME Pressing Imported LPG, Bukit Asam is Committed to Carry Out Downstreaming of Coal to DME
02 Februari 2022 February 02, 2022	Sinergi BUMN, Bukit Asam dan Jasa Marga Jajaki Potensi Kerja Sama Pengembangan PLTS Synergy of SOEs, Bukit Asam and Jasa Marga Explores the Potential for Cooperation in SPPP Development
17 Februari 2022 February 17, 2022	Sinergi BUMN : Amankan Pasokan Batu Bara, PLN Tandatangani HoA dengan Bukit Asam dan KAI SOE Synergy: Secure Coal Supply, PLN Signs HoA with Bukit Asam and KAI
22 Februari 2022 February 22, 2022	Jaga Ekosistem Laut, Bukit Asam Tanam Terumbu Karang Taking Care of Marine Ecosystem, Bukit Asam Plants Coral Reefs
02 Maret 2022 March 02, 2022	Peringati HUT ke-41, Bukit Asam Gelorakan Transformasi Commemorating 41st Anniversary, Bukit Asam Rises Transformation
05 Maret 2022 March 05, 2022	*Groundbreaking* PLTS di Jalan Tol Bali Mandara, Wujudkan Infrastruktur Ramah Lingkungan Groundbreaking of SPPP on Bali Mandara Toll Road, Realizing Environmentally Friendly Infrastructure
07 Maret 2022 March 07, 2022	Cetak Rekor, Bukit Asam Catat Laba Bersih Rp8 T Set a record, Bukit Asam records a net profit amounted to Rp8 T
10 Maret 2022 March 10, 2022	Bukit Asam Serahkan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah Bukit Asam Submit Deed of Transfer of Land Rights
22 Maret 2022 March 22, 2022	Pacu Inovasi Teknologi Dekarbonisasi, Bukit Asam Gelar Kompetisi Bukit Asam Innovation Awards 2022: *Greenovator* *Spurring Decarbonization Technology Innovation, Bukit Asam Holds the 2022 Bukit Asam Innovation Awards Competition: Greenovator*
25 Maret 2022 March 25, 2022	Pimpin Bukit Asam, Arsal Ismail Raih Penghargaan CEO *Service* and *Operation Excellent* Leading Bukit Asam, Arsal Ismail was Awarded CEO Service and Operation Excellent Award
31 Maret 2022 March 31, 2022	Bukit Asam Perkuat Akselerasi Proyek Angkutan Batu Bara Bukit Asam Strengthens Coal Transportation Project Acceleration
22 April 2022 April 22, 2022	Komitmen Turunkan Emisi, Bukit Asam Raih Penghargaan Emisi Korporasi 2022 Commitment to Reduce Emissions, Bukit Asam Won the 2022 Corporate Emissions Award
17 Mei 2022 May 17, 2022	Kembangkan Inovasi Pangan, Bukit Asam Usung Program “Ruang Rural” Developing Food Innovation, Bukit Asam Promotes the "Rural Space" Program
18 Mei 2022 May 18, 2022	Pertahankan Kinerja Positif, Laba Bersih Bukit Asam Tembus Rp2,28 Triliun Maintaining Positive Performance, Bukit Asam's Net Profit Reached Rp2.28 Trillion
25 Mei 2022 May 25, 2022	Bagi Dividen 100 Persen Laba Bersih, Bukit Asam Tebar Rp7,9 Triliun Paid 100 Percent Net Profit Dividend, Bukit Asam Distributed Rp7.9 Trillion
07 Juni 2022 June 07, 2022	Berkat PLTS Irigasi Bukit Asam, 525 Petani Tanjung Raja Panen 3 Kali Setahun Thanks to Bukit Asam Irrigation SPPP, 525 Tanjung Raja Farmers Harvest 3 Times a Year
07 Juni 2022 June 07, 2022	Dukung Dekarbonisasi, Bukit Asam Pakai Kendaraan Listrik untuk Operasional Tambang To support decarbonization, Bukit Asam uses electric vehicles for mining operations
13 Juni 2022 June 13, 2022	Jaga Lingkungan, Bukit Asam Bangun Botanical Garden di Lahan Bekas Tambang Taking Care of the Environment, Bukit Asam Builds a Botanical Garden on Former Mine Land

Press Release PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022

PT Bukit Asam Tbk Press Release 2022

Tanggal Date	Judul Title
13 Juni 2022 June 13, 2022	Hadapi Tantangan di Industri Batu Bara, Dirut Bukit Asam Minta Sinergi Diperkuat Facing Challenges in the Coal Industry, President Director of Bukit Asam Asks for Strengthened Synergy
17 Juni 2022 June 17, 2022	Jaga Keselamatan Kerja di Pertambangan, Bukit Asam Raih Penghargaan dari Menaker Maintain Work Safety at Mining, Bukit Asam Won an Award from the Minister of Manpower
17 Juni 2022 June 17, 2022	Atasi Perubahan Iklim, Bukit Asam Gelar Kompetisi *Greenovator* Berhadiah Total Rp3 Miliar Overcoming Climate Change, Bukit Asam Holds a Greenovator Competition with a Total Prize of Rp3 Billion
23 Juni 2022 June 23, 2022	Tertibkan Penggunaan Aset, Bukit Asam Gelar Sosialisasi untuk Warga Kelurahan Tanjung Enim Regulating the Use of Assets, Bukit Asam Holds Outreach for Residents of Tanjung Enim Village
24 Juni 2022 June 24, 2022	Bukit Asam Bagikan Dividen Rp7,9 Triliun Hari Ini Bukit Asam Distributed Rp7.9 Trillion Dividend Today
27 Juni 2022 June 27, 2022	Arsal Ismail Raih Penghargaan The Global Emerging Leader 2022 Arsal Ismail was Awarded The Global Emerging Leader Award 2022
27 Juni 2022 June 27, 2022	Bukit Asam Gelar Seleksi untuk 255 Calon Penerima Beasiswa Bidiksiba 2022 Bukit Asam Held Selection for 255 Prospective 2022 Bidiksiba Scholarship Recipients
01 Juli 2022 July 01, 2022	Berdayakan Masyarakat, Bukit Asam Ubah Lahan Bekas Tambang Jadi Tambak Ikan Empowering the Community, Bukit Asam Turns Former Mine Land Into Fish Ponds
06 Juli 2022 July 06, 2022	Bukit Asam Raih Penghargaan AKHLAK Award 2022 Bukit Asam Wond AKHLAK Award 2022
11 Juli 2022 July 11, 2022	Bukit Asam Salurkan 196 Sapi dan 62 Kambing Kurban di Hari Raya Idul Adha 1443 H Bukit Asam Distributed 196 Cattle and 62 Goats as Sacrificial Animals on Eid al-Adha 1443 H
26 Juli 2022 July 26, 2022	Berkat Bukit Asam, Indonesia Bisa Setop Impor Tusuk Sate Thanks to Bukit Asam, Indonesia Can Stop Importing Skewers
01 Agustus 2022 August 01, 2022	Per Juni 2022, Bukit Asam Sudah Tanam 1,33 Juta Pohon di Areal Reklamasi As of June 2022, Bukit Asam has planted 1.33 million trees in the reclamation area
08 Agustus 2022 August 08, 2022	Bukit Asam Manfaatkan Akar Wangi untuk Bersihkan Air Asam Tambang Bukit Asam Utilizes Vetiver Roots to Clean Acid Mine Water
12 Agustus 2022 August 12, 2022	Bukit Asam Sabet 3 Penghargaan di Ajang TJSL & CSR Award 2022 Bukit Asam Won 3 Awards at the 2022 TJSL & CSR Award Event
18 Agustus 2022 August 18, 2022	HUT RI ke-77, Museum Batu Bara Bukit Asam di Tanjung Enim Resmi Dibuka 77th Indonesian Independence Day, Bukit Asam Coal Museum in Tanjung Enim Officially Opened
18 Agustus 2022 August 18, 2022	2 Pegawai Bukit Asam Dianugerahi Tanda Kehormatan dari Presiden Jokowi 2 Bukit Asam Employees were Awarded Medal of Honor from President Jokowi
23 Agustus 2022 August 23, 2022	Bukit Asam Berikan Beasiswa Bidiksiba untuk 49 Anak Tahun Ini Bukit Asam Distributed Bidiksiba Scholarships for 49 Children This Year
24 Agustus, 2022 August 24, 2022	Pendaftaran AKIPBA Dibuka 25 Agustus 2022, Kuliah Gratis Sampai Lulus! AKIPBA Registration Opened on August 25, 2022, Free School Fee Until Graduation!
26 Agustus 2022 August 26, 2022	Naik 246 Persen, Bukit Asam Cetak Laba Bersih Rp 6,2 Triliun di Semester I 2022 Up 246 Percent, Bukit Asam Generated a Net Profit of Rp6.2 Trillion in Semester I 2022
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Grup MIND ID dan Pemerintah Bahas Peran Industri Batu Bara dalam Transisi Energi MIND ID Group and Government Discussed the Role of Coal Industry in the Energy Transition
01 September 2022 September 01, 2022	Bukit Asam Raih Penghargaan Saham Terbaik 2022 Bukit Asam Won Best Stock Award 2022
02 September 2022 September 02, 2022	Berkat Elektrifikasi dan Digitalisasi, Bukit Asam Bisa Hemat Rp 58,4 Miliar per Tahun Thanks to Electrification and Digitalization, Bukit Asam Can Save Rp58.4 Billion per Year
07 September 2022 September 07, 2022	Tiga Penghargaan Diraih Bukit Asam di Ajang TOP GRC Awards 2022 Three Awards Won by Bukit Asam at the 2022 TOP GRC Awards
15 September 2022 September 15, 2022	Penjualan Batu Bara Bukit Asam Meningkat Signifikan Bukit Asam's Coal Sales Increased Significantly

Press Release PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022

PT Bukit Asam Tbk Press Release 2022

Tanggal Date	Judul Title
20 September 2022 September 20, 2022	Per Semester I 2022, Bukit Asam Sumbang Rp 9 Triliun untuk Penerimaan Negara As of Semester I 2022, Bukit Asam has contributed Rp9 trillion for state revenue
21 September 2022 September 21, 2022	Dukung Presidensi G20, PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara Resmi Beroperasi Support the G20 Presidency, SPPP on Bali-Mandara Toll Road Officially Operates
28 September 2022 September 28, 2022	Hari Pertambangan dan Energi ke-77, Bukit Asam Terus Berkontribusi untuk Negeri 77th Mining and Energy Day, Bukit Asam Continues to Contribute to the Nation
30 September 2022 September 30, 2022	Terapkan *Good Mining Practice*, Bukit Asam Raih 3 Penghargaan dari Kementerian ESDM Implementing Good Mining Practice, Bukit Asam Won 3 Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources
03 Oktober 2022 October 03, 2022	Go Digital, Operasional Pertambangan Bukit Asam Bisa Dipantau Lewat Gadget Go Digital, Bukit Asam Mining Operations Can Be Monitored Through Gadgets
05 Oktober 2022 October 05, 2022	Kontribusi PNBP Signifikan, Bukit Asam Raih Penghargaan Subroto 2022 Significant PNBP Contribution, Bukit Asam Wond Subroto Award 2022
06 Oktober 2022 October 06, 2022	Bukit Asam Bangun PLTS Irigasi untuk 150 Hektar Sawah di Lampung Tengah Bukit Asam Builds SPPP Irrigation for 150 Hectares of Rice Fields in Central Lampung
10 Oktober 2022 October 10, 2022	Tiga Strategi Bukit Asam Menuju *Net Zero Emission* *Three Bukit Asam Strategies Towards Net Zero Emissions*
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Bukit Asam Siap Kembangkan PLTS di Area Pabrik SIG Bukit Asam Ready to Develop SPPP in SIG Factory Area
19 Oktober 2022 October 19, 2022	PLN dan Bukit Asam Kerja Sama Pensiun Dini PLTU Pelabuhan Ratu PLN and Bukit Asam Collaborate with CFPP Pelabuhan Ratu Early Retirement
25 Oktober 2022 October 25, 2022	Transformasi, Bukit Asam Terus Ekspansi ke Bisnis Energi Terbarukan Transformation, Bukit Asam Continues to Expand into the Renewable Energy Business
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Cetak Rekor, Bukit Asam Catat Laba Bersih Rp 10 Triliun di Kuartal III 2022 Set a Record, Bukit Asam Posted a Net Profit of Rp10 Trillion in the Third Quarter of 2022
02 November 2022 November 02, 2022	Bukit Asam dan China Huadian Corporation Jajaki Pengembangan PLTB Bukit Asam and China Huadian Corporation Exploring WPP Development
03 November 2022 November 03, 2022	245 Lulusan AKIPBA Diwisuda, 75 Persen Kerja di Grup MIND ID 245 Students of AKIPBA Graduated, 75 Percent Work in MIND ID Group
14 November 2022 November 14, 2022	Kembangkan Teknologi Dekarbonisasi hingga Hilirisasi, Bukit Asam Gandeng ITB & Unpad Developing Decarbonization Technology to Downstream, Bukit Asam Collaborates with ITB & Unpad
17 November 2022 November 17, 2022	Bersama Pemerintah dan Swasta, Bukit Asam Dukung Rehabilitasi Mangrov Together with the Government and Private Sector, Bukit Asam Supports Mangrov Rehabilitation
18 November 2022 November 18, 2022	Rekor! Bukit Asam dan Paguyuban Krajan Berdayakan 1.127 Lansia Produksi Tusuk Sate What a Record! Bukit Asam and Krajan Association Empower 1,127 Elderly Skewer Production
21 November 2022 November 21, 2022	HUT ke-76 Muara Enim, Bukit Asam Terus Berperan Mendukung Pembangunan Daerah 76th Anniversary of Muara Enim, Bukit Asam Continues to Support Regional Development
23 November 2022 November 23, 2022	Bukit Asam Kirim Tim dan Donasi untuk Bantu Korban Gempa di Cianjur Bukit Asam Sent Teams and Donations to Help Earthquake Victims in Cianjur
28 November 2022 November 28, 2022	Selamat! Ini Dia Daftar Pemenang Kompetisi Bukit Asam Innovation Awards 2022 *Greenovator* Congratulations! Here is the List of the Winners of Bukit Asam 2022 Greenovator Innovation Awards Competition
29 November 2022 November 29, 2022	Bukit Asam Raih Penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating 2022 Bukit Asam Won Asia Sustainability Reporting Rating 2022 Award
01 Desember 2022 December 01, 2022	Tiga Strategi Bukit Asam Menuju Perusahaan Energi dan Kimia Kelas Dunia Bukit Asam's Three Strategies Towards a World Class Energy and Chemical Company
06 Desember 2022 December 06, 2022	Dipimpin Erick Thohir, Bukit Asam Ikut Menanam Pohon Menanam Akhlak Led by Erick Thohir, Bukit Asam Joins in Planting Trees Planting Morals
07 Desember 2022 December 07, 2022	Bukit Asam Mulai Operasikan 10 Unit Bus Listrik untuk Kendaraan Tambang Bukit Asam Started to Operate 10 Units of Electric Buses for Mining Vehicles

Press Release PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022
PT Bukit Asam Tbk Press Release 2022

Tanggal Date	Judul Title
12 Desember 2022 December 12, 2022	Jaga Lingkungan, Bukit Asam Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai 5.197 Hektar Taking Care of the Environment, Bukit Asam Performed a Rehabilitation of a 5,197 Hectare Watershed
14 Desember 2022 December 14, 2022	Bukit Asam Borong 3 Penghargaan di ajang Top BUMN Awards 2022 Bukit Asam Won 3 Awards at the Top SOE Awards 2022 event
16 Desember 2022 December 16, 2022	Sinergi Bukit Asam dan RMKE Garap 2,5 Juta Ton Batu bara di Tahun 2023 Bukit Asam and RMKE Synergy to Work on 2.5 Million Tons of Coal in 2023
21 Desember 2022 December 21, 2022	Kolaborasi Bukit Asam-Pemerintah Lestarikan Habitat Burung dan Mangrove di Pulau Alanggantang Bukit Asam-Government Collaboration to Preserve Bird Habitat and Mangroves on Alanggantang Island
22 Desember 2022 December 22, 2022	Bukit Asam Dukung Pengembangan Biomassa untuk Cofiring PLTU di Sumsel Bukit Asam Supports Biomass Development for Cofiring CFPP in South Sumatra
23 Desember 2022 December 23, 2022	Bukit Asam Raih Predikat *Indonesia Most Trusted Company* *Bukit Asam Won the Predicate of Indonesia's Most Trusted Company*
26 Desember 2022 December 26, 2022	Bukit Asam Gandeng Polda Sumsel untuk Pengamanan Objek Vital Nasional Bukit Asam Collaborates with South Sumatra Police to Protect National Vital Objects
31 Desember 2022 December 31, 2022	Tiga Tahun Berturut-turut, Bukit Asam Raih PROPER Emas Three Years in a Row, Bukit Asam Won Gold PROPER

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan dinilai secara periodik triwulan oleh Internal Auditor Perusahaan. Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan ditinjau dari pencapaian *Key Performance Indicator/ Balanced Scorecard* Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan, di tahun 2022 mendapatkan skor rata-rata sebesar 98,04.

Performance Appraisal

The implementation of duties and functions of Corporate Secretary is assessed on a quarterly basis by the Company's Internal Auditor. The Corporate Secretary's performance evaluation is reviewed from the achievement of Key Performance Indicators/Balanced Scorecard of the Corporate Secretary Work Unit. Based on the calculation results, in 2022 an average score of 98.04 was obtained.

Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memiliki Organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. SPI dipimpin oleh Senior Manajer yang ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur utama dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

Satuan Pengawasan Intern telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugas yakni Piagam Satuan Pengawasan Intern (SPI *Charter*) Bukit Asam yang ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama/Komisaris Independen Bukit Asam. Pedoman Audit dan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Ruang lingkup Satuan Pengawasan Intern meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

Satuan Pengawasan Intern memberikan bantuan berupa *assurance* dan konsultasi terkait analisis, penilaian, rekomendasi dan informasi mengenai aktivitas satuan kerja melalui pimpinan perusahaan serta melakukan pencatatan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, guna mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Untuk kelancaran tugas, Satuan Pengawasan Intern berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan Satuan Pengawasan Intern entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

In an effort to implement GCG principles, the Company has an Internal Audit Unit (SPI) to carry out independent and objective assurance and consulting activities through evaluating the Company's management system and providing recommendations for improvements so as to provide added value to the Company. SPI is led by a senior manager appointed by and responsible to President Director with the knowledge of Board of Commissioners.

SPI has been equipped with guidelines that serve as a reference for the implementation of tasks namely Bukit Asam Internal Audit Unit Charter, signed jointly by President Director and President Commissioner/ Independent Commissioner of Bukit Asam. President Director determines the audit Guidelines and Annual Audit Plan (RAT). The scope of SPI includes internal control, evaluation of the effectiveness of GCG principles implementation, and evaluation of the effectiveness of Risk Management.

Internal Audit Unit assists in the form of assurance and consultation related to analysis, assessment, recommendations and information regarding the activities of work units through the company's leaders and performs physical records of the company's assets in all work units including subsidiaries, in order to obtain data and information related to the implementation of audit tasks. For the smooth running of its tasks, Internal Audit Unit coordinates with Audit Committee, becomes a partner of external auditors and has a relationship with Internal Audit Unit of subsidiaries, affiliated entities and foundations owned by the Company in the form of coordinating audit implementation and technical assistance.

Visi | Vision

Menjadi *Strategic Business Partner* (Mitra Bisnis Strategis) bagi direksi, komisaris, dan manajemen perusahaan yang profesional, independen dan terpercaya.
Become a Strategic Business Partner for professional, independent and trusted directors, commissioners and management of the company.





Misi | Mission

Ikut serta dalam meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan melalui aktivitas jasa *assurance* dan konsultasi dengan memberikan asuransi, advis dan wawasan yang berbasis risiko dan objektif.
Participate in enhancing and protecting the corporate value through assurance and consulting service activities by providing risk-based and objective insurance, advice and insight.

Piagam SPI

Perusahaan memiliki Piagam SPI sebagaimana disusun pada tahun 2017 dan perubahan terakhir Piagam SPI pada tanggal 28 Februari 2023, mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN serta perubahan terakhirnya, Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam ini mengatur berbagai hal yang terkait dengan SPI, yakni pedoman kerja SPI yang berisi beberapa hal yaitu maksud, visi, misi, struktur hubungan kerja, fungsi dan tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, kebijakan, standar, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan. Piagam SPI ditinjau secara periodik agar pelaksanaan audit internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif, di mana:

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh *Vice President* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. *Vice President* SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugasnya. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala SPI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite di bawah

Internal Audit Unit Charter

The Company has an SPI Charter as compiled in 2017 and the last amendment to SPI Charter on February 28, 2023, refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the latest amendment of Minister of SOEs Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

This charter regulates various matters related to SPI, namely the purposes, vision, mission, work relationship structure, functions and responsibilities, authorities, scope, policies, standards, Code of Conduct, evaluation and improvement. The Internal Audit Unit Charter is reviewed periodically so that the implementation of internal audit is always at an optimal level.

Independence

As an internal auditor, in carrying out its duties and functions, SPI has the freedom to act (independently) objectively:

1. Not taking sides with the interests of internal parties in the Company such as management and Commissioners, either directly or indirectly;
2. Conduct audit following generally accepted and applied internal audit rules and principles;
3. In carrying out the audit task, free oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established Code of Conduct.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

Internal Audit Unit (SPI) is led by a Vice President appointed and dismissed by Board of Directors with the approval of Board of Commissioners. SPI Vice President reports directly to President Director and coordinates with Audit Committee and External Auditor in carrying out his/her duties. To support independence and ensure a smooth audit and the authority to monitor follow-up on audit results, Head of SPI can communicate directly with Board of Commissioners and the Committees of Board of Commissioners to inform various matters related to

Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Fungsi dan Cakupan Kerja

SPI membantu Direktur Utama agar dapat mengamankan aset Perusahaan, berjalannya kegiatan usaha secara efisien dan efektif serta ditaatinya peraturan perusahaan dengan menjalankan 2 (dua) fungsi utama:

1. Fungsi *Strategic Partner*, yaitu dalam pemberian asuransi dan konsultasi yang independen dan sesuai dengan aturan perusahaan (*preventive action*);
2. Fungsi Assurance dan Konsultansi, yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan dan menyampaikan rekomendasi Tindakan perbaikan kepada Direktur Utama (*corrective action*).

Selain itu, SPI juga berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan koordinatif dengan SPI entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Jangka Panjang (RAJP) dan Program Kerja Audit Tahunan(PKAT) berbasis risiko dikomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dan disetujui oleh Direktur Utama.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit/dievaluasi pada semua tingkat Manajemen.
5. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit/evaluasi kepada Direktur Utama dengan tembusan Direktur terkait, dan Dewan Komisaris atas persetujuan Direktur Utama.

the audit. The provision of such information must be reported to President Director.

Every appointment, replacement, or dismissal of Head of SPI is notified to the Financial Services Authority (OJK) and Head of SPI is directly responsible to President Director.

Functions and Scope of Work

SPI assists the President Director in securing the Company's assets, ensuring that business activities are running efficiently and effectively, and compliance with Company regulations by carrying out 2 (two) main functions:

1. Strategic Partner function, which is providing independent assurance and consulting following Company regulations (preventive action);
2. Assurance and Consultancy Function, which is to supervise the implementation of President Director's policies at all levels and submit recommendations for corrective actions to President Director (corrective action).

In addition, SPI coordinates with Audit Committee, is a partner of external auditor, and has a coordinating relationship with SPI's subsidiaries, affiliated entities, and foundations owned by the Company in the form of coordination of audit implementation and technical assistance.

Duties and Responsibilities

SPI's duties and responsibilities include:

1. Develop and implement a risk-based Long-Term Audit Plan (RAJP) and Annual Audit Work Program (PKAT) that is communicated to the President Director and the Audit Committee, and approved by the President Director.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities.
4. Provide constructive suggestions and recommendations and objective information about the activities being audited/evaluated at all levels of Management.
5. Prepare and submit audit/evaluation reports to the President Director with copies to the relevant Director and the Board of Commissioners with the approval of President Director.

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya.
8. Menyusun dan mengimplementasikan program *quality assurance* dan pengembangan serta mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan fungsi audit internal dan mengidentifikasikan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan/terus menerus untuk memastikan bahwa Divisi Internal Audit dalam melakukan perannya telah sesuai dengan Standar yang berlaku, Kade Etik serta Piagam Audit Internal dalam rangka memberikan hasil audit yang berkualitas.
9. Melakukan penilaian dan pemantauan sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa informasi penting Perseroan terjamin keamanannya dan penyajian segala laporan dan kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Melaksanakan tugas khusus (termasuk pendampingan/*counterpart* Auditor Eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
11. Melakukan Audit Tujuan Tertentu audit tematik atas permintaan Direktur Utama.
12. Bukit Asam grup melaksanakan koordinasi dengan Audit Internal Anggota *Holding* yang mencakup namun tidak terbatas pada perencanaan audit tahunan, *monitoring* tindak lanjut hasil audit eksternal, program pengembangan, dan *quality assurance*.

Wewenang

SPI mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, catatan, personal dan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya, termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam SPI termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
6. Menilai keandalan informasi yang dihasilkan oleh Unit Kerja dan efektivitas kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian yang ada;

6. Monitor, analyze and report on the follow-up of audit results.
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
8. Develop and implement quality assurance and development programs as well as evaluate the efficiency and effectiveness of internal audit function activities and identify improvements that need to be carried out on an ongoing basis to ensure that the Internal Audit Division in carrying out its role complies with applicable standards, Code of Conduct and Internal Audit Charter in order to provide quality audit results.
9. Assess and monitor the information and communication control system to ensure that the Company's important information is guaranteed security and the presentation of all reports and Company activities complies with applicable laws and regulations.
10. Carry out special tasks (including mentoring/counterpart External Auditors, consultants) assigned by the President Director.
11. Conducting Specific Purpose Audits/thematic audits at the request of President Director.
12. Bukit Asam group coordinates with the Internal Audit of Holding Members which includes but is not limited to annual audit planning, monitoring follow-up of external audit results, development programs, and quality assurance.

Authorities

SPI has the following authorities:
1. Full and unrestricted access to documents, records, personal and physical assets of the Company in all work units of the Company to obtain data and information related to the implementation of their audit tasks, including Subsidiaries and Sub Subsidiaries of the Company;
2. Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners, including Audit Committee;
3. Hold regular or incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of External Auditor;
5. Develop, amend and implement the Internal Audit Unit Charter, including determining audit procedures and scope;
6. Assess the reliability of information produced by Work Unit and the effectiveness of existing control policies, systems, and procedures;

7. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit;
8. Menilai dan menganalisis aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang dikaji/diaudit;
9. Mengalokasikan sumber daya auditor, menentukan *auditee*, menentukan sasaran audit, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik audit yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada *Auditee*, memberikan saran dan rekomendasi;
10. Meminta bantuan dari unit Kerja lain atau pihak eksternal yang profesional dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu;
11. Berkoordinasi dengan Pimpinan lainnya dan jika diminta oleh Pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan;
12. Mengusulkan staf SPI untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
13. Mengikuti rapat yang bersifat strategis;
14. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas internal audit.

Pelaporan

SPI menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direksi melalui Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/wakilnya meliputi:

1. Laporan Hasil Audit;
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit; dan
4. Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

7. Verify and test the reliability of information obtained from the assessment of the effectiveness of audit system;
8. Assess and analyze the activities of the Company, but does not have the authority to implement and be responsible for the activities being reviewed/audited;
9. Allocate auditor resources, determine auditee, determine audit objectives, audit scope, and schedule, apply audit techniques deemed necessary to achieve audit objectives, clarify and discuss audit results, request oral/written responses from the auditee, provide suggestions and recommendations;
10. Request assistance from other work units or professional external parties in conducting audits if deemed necessary;
11. Coordinate with other leaders and, if requested by the leaders, can give a warning or reprimand in the case of deviation;
12. Propose SPI staff for promotion, rotation, attending education, training, seminars, and courses related to audit tasks or to fulfill staff/auditor competencies according to the demands and career path set by the Company;
13. Participate in strategic meetings;
14. Perform selection of competent human capital according to the needs in carrying out internal audit tasks.

Reporting

SPI submits and provides reports to Board of Directors through the President, Board of Commissioners through the Audit Committee, and the Series A Dwiwarna Shareholders/their representatives include:

1. Audit Result Report;
2. Summary of Follow-up Report on Audit Results;
3. Report on the Realization of Audit Activities.
4. Report on the Results of Evaluation of the Company's Internal Control System.

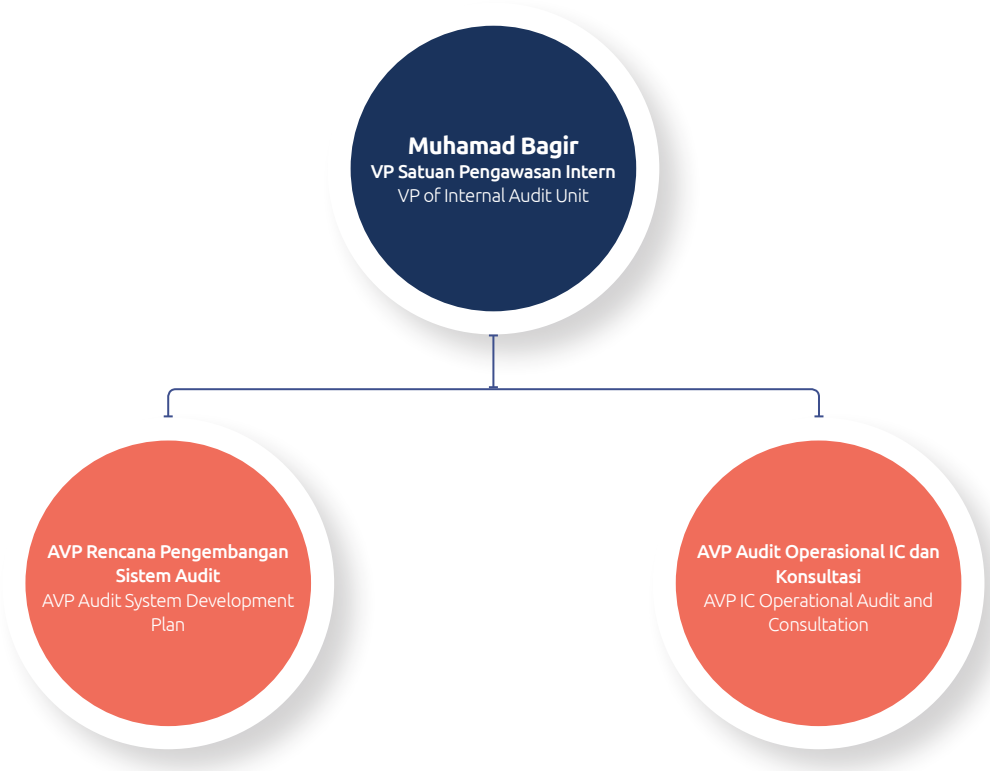
Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Struktur organisasi SPI ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 297/0100/2022 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Pengawasan Intern.

Internal Audit Organizational Structure and Number of Employees

The organizational structure of SPI is determined according to the Decree of Board of Directors No. 297/0100/2022 concerning the Organizational Structure of Internal Audit Work Unit.

Struktur Organisasi SPI
SPI Organization Structure



Di tahun 2022, jumlah karyawan yang berada pada unit Satuan Pengawas Intern sebanyak 18 orang.

In 2022, the number of employees who were members of Internal Audit Unit is 18 persons.

Profil Pejabat SPI
Internal Audit Officer Profile



Muhamad Bagir, MSi.

VP Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Surakarta, 19 Juli 1967/55 tahun Surakarta, July 19, 1967/55 years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim Tanjung Enim
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Appointment	SK No. 350/KEP/Int-0100/PG.04/2017 SK No. 350/KEP/Int-0100/PG.04/2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2-Pengelolaan Lingkungan, Universitas Sriwijaya (2011) Master Degree in Environmental Management, Sriwijaya University (2011) • S1-Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (1997) Bachelor Degree in Public Health, University of Indonesia (1997)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• VP Satuan Pengawasan Intern (2017-Sekarang) VP of Internal Audit Unit in 2017 to (2017 to present) • SM Teknologi Informasi (2017) Information Technology Senior Manager in (2017) • Direktur PT BMI (2016-2017) Director of PT BMI from (2016 to 2017) • SM CSR (2015-2016) CSR Senior Manager from (2015 to 2016) • SM SDM (2015) HR Senior Manager in (2015) • SM PLPT (2012-2015) PLPT Senior Manager from (2012 to 2015) • SM Hukum dan Administrasi Korporat (2010-2012) Corporate Law and Administration Senior Manager from (2010 to 2012) • SM Sarana dan Prasarana (2007-2010) Facilities and Infrastructure Senior Manager from (2007 to 2010) • Manajer K3 dan Lingkungan (2002-2007) HSE Manager from (2002 to 2007) • Kepala Operasional K3 (1999-2002) Head of HSE Operations from (1999 to 2002)
Pelatihan & Pengembangan Training & Development	• Kepala Teknik Pertambangan | Head of Mining Engineering • Teknik Inspeksi K3 | OHS Inspection Techniques • Kepemimpinan | Leadership • Manajemen Kinerja | Performance Management • BA-EDP Personal Mastery | BA-EDP Personal Mastery • BA-EDP Business Mastery | BA-EDP Business Mastery • SMBA Pratama | SMBA Pratama • SMBA Madya | SMBA Madya • Manajemen Komunikasi | Communication Management • Manajemen SDM Lanjut | Advanced HC Management • Manajemen Strategik | Strategic Management • Sertifikasi Kompetensi Profesi | Professional Competency Certification • Aplikasi SDM | HC Application • *Soft Structure* GCG • *Good Corporate Governance* • JF *Human Resource Management* • Pelatihan Kepala SPI | Internal Audit Unit Head Training • Audit Internal Manajerial | Audit Internal Manajerial • Audit GCG/Fraud | GCG/Fraud Audit • Certified Internal Auditor Executive (CIAE) I Certified Internal Auditor Executive (CIAE)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Certification

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Number of Employee
Qualified Internal Auditor (QIA)	5 Orang 5 Persons
Certified Risk Management Professional (CRMP)	2 Orang 2 Persons
Professional Internal Auditor (PIA)	3 Orang 3 Persons
Qualified Risk Management Officer (QRMO)	2 Orang 2 Persons
Certified Legal Auditor (CLA)	1 Orang 1 Person
Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	1 Orang 1 Person
Certified Chief Governance Officer (CCGO)	1 Orang 1 Person
Certified Governance Professional (CGP)	1 Orang 1 Person
Certified Internal Auditor Executive (CIAE)	4 orang 4 Persons
ISO 37001:2016 (SMAP) Internal Auditor Based On ISO 19011	6 Orang 6 Persons
Cobit 2015	1 Orang 1 Person
Brevet A dan B	1 Orang 1 Person

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam meningkatkan kualitas personel SPI sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi SPI dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Tentang daftar kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Satuan Pengawasan Intern di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Intern secara rutin melakukan Rapat Koordinasi Internal yang dihadiri seluruh pejabat struktural dan fungsional/auditor dan staf SPI lainnya minimal 1 bulan sekali membahas dan mengevaluasi progres kinerja yang sedang berjalan dan rencana kegiatan *assurance* dan konsultasi/pendampingan ke depan berdasarkan Rencana Audit tahunan dan Target kinerja tahun berjalan.

Internal Audit Unit Competency Development

In improving the quality of SPI personnel in accordance with the needs for carrying out Internal Audit duties, the Company facilitates development programs for SPI in order to improve employee competencies. The list of competency development activities attended by Internal Audit Unit throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit Unit routinely conducts Internal Coordination Meetings attended by all structural and functional officials/auditors and other SPI staffs at least once a month to discuss and evaluate ongoing performance progress and plans for future assurance and consulting/assistance activities based on the annual Audit Plan and performance targets of the current year.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Di tahun 2022, SPI telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kegiatan sebagai berikut:

1. **Audit Operasional**
   Kegiatan audit operasional dilaksanakan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan (RAT) SPI Tahun 2022 yang telah disahkan oleh Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor : 0340.J/T/0100/PW.02/XI/2021 tanggal 24 November 2021 untuk dilakukan audit sebanyak 18 (delapan belas) objek audit, dan melaksanakan Evaluasi Internal Kontrol sebanyak 31 (tiga puluh satu) Unit/Satuan Kerja. Serta Melakukan pendampingan audit dan audit tujuan tertentu di AAP:

Implementation of Duties in 2022

In 2022, SPI has carried out its duties and responsibilities with the following activities:

1. **Operational Audit**
   Operational audit activities were carried out in accordance with the 2022 SPI Annual Audit Plan (RAT) as approved by President Director through the Official memo No. 0340.J/T/0100/PW.02/XI/2021 dated November 24, 2021 for 18 (eighteen) audit objects, and carry out Internal Control Evaluation of 31 (thirty one) Units/Work Units. As well as conducting audit assistance and audit for certain purposes in Subsidiaries and Affiliate Companies:

No	Objek Audit Audit Objects	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Auditing time	Keterangan Information
1.	Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit	Audit Operasional Operational Audit	17 Januari s.d 21 Februari 2022 January 17 to February 21, 2022	Final
2.	Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	Audit Operasional Operational Audit	21 Februari s.d 29 Maret 2022 February 21 to March 29, 2022	Final
3.	Komersial Commercial	Audit Operasional Operational Audit	19 Januari s.d 23 Februari 2022 January 19 to February 23, 2022	Final
4.	Penanganan Angkutan Batu Bara Coal Transportation Handling	Audit Operasional Operational Audit	25 Februari s.d 31 Maret 2022 February 25 to March 31, 2022	Final
5.	Audit Kepatuhan Aspek GCG GCG Aspects Compliance Audit	Audit Kepatuhan Compliance Audits	24 Januari 2022 s.d 31 Maret 2022 January 24, 2022 to March 31, 2022	Final
6.	Perawatan Maintenance	Audit Operasional Operational Audit	9 Mei s.d 15 Juni 2022 May 9 to June 15, 2022	Final
7.	Penambangan Mining	Audit Operasional Operational Audit	11 Mei s.d 17 Juni 2022 May 11 to June 17, 2022	Final
8.	Perencanaan Planning	Audit Operasional Operational Audit	17 Mei s.d 22 Juni 2022 May 17 to June 22, 2022	Final
9.	Optimasi Operasi Produksi Optimization of Production Operations	Audit Operasional Operational Audit	23 Mei s.d 28 Juni 2022 May 23 to June 28, 2022	Final
10.	Pengadaan Procurement	Audit Operasional Operational Audit	11 Juli s.d 12 Agustus 2022 July 11 to August 12, 2022	Final
11.	Proyek Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development Project	Audit Operasional Operational Audit	13 Juli s.d 16 Agustus 2022 July 13 to August 16, 2022	Final
12.	Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang Environmental Management and Mining Support	Audit Operasional Operational Audit	18 Juli s.d 22 Agustus 2022 July 18 to August 22, 2022	Final

No	Objek Audit Audit Objects	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Auditing time	Keterangan Information
13.	SDM: SDM Stratejik SDM Operasional HC: Strategic HC Operational HC	Audit Operasional Operational Audit	22 Agustus s.d 28 September 2022 August 22 to September 28, 2022	Final
14.	Pendayagunaan Aset Asset Utilization	Audit Tematik Thematic Audit	24 Agustus s.d 30 September 2022 August 24 to September 30, 2022	Final
15.	Pengembangan Hilirisasi Downstream Development	Audit Operasional Operational Audit	3 Oktober s.d 3 November 2022 October 3 to November 3, 2022	Final
16.	Pengembangan Logistik dan Infrastrukur Logistics and Infrastructure Development	Audit Operasional Operational Audit	5 Oktober s.d 7 November 2022 October 5 to November 7, 2022	Final
17.	Teknologi Informasi Information Technology	Audit Operasional Operational Audit	10 Oktober s.d 10 November 2022 October 10 to November 10, 2022	Final
18.	Manajemen Portofolio Portfolio Management	Audit Operasional Operational Audit	12 Oktober s.d 14 November 2022 October 12 to November 14, 2022	Final

Kegiatan audit yang berdasarkan permintaan manajemen dan anak cucu perusahaan, sebagaimana tabel berikut :

Audit activities based on requests from management and subsidiaries of the Company, as shown in the following table:

No	Satuan Kerja/AAP Work Unit/AAP	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Auditing time	Keterangan Information
1	PT Penajam Internasional Terminal	Audit Operasional Operational Audit	16 November s.d 06 Desember 2022 November 16 to December 6, 2022	Final
2	PT Pelabuhan Bukit Prima	Audit Operasional Operational Audit	14 November s.d 9 Desember 2022 November 14 to December 9, 2022	Final
3	PT Bukit Energi Service Terpadu	Audit Tujuan Tertentu Specific Purpose Audit	21 November s.d 12 Desember 2022 November 21 to December 12, 2022	Final

2. Advis

Sampai dengan Desember 2022 SPI telah mengeluarkan 17 (tujuh belas) Advis yang tujuannya untuk perbaikan kinerja satuan kerja. Adapun advis yang dimaksud sebagai berikut:

2. Advice

As of December 2022, SPI has issued 17 (Seventeen) Advices to improve work unit performance. The advices referred to are as follows:

No	Tanggal Date	No. Nota Dinas Official Memo No.	Ditujukan Kepada To	Saran/advis Advice
1.	8 Februari 2022 February 8, 2022	033/T/11200/PW.02/ II/2022	VP TI VP IT	*Monitoring* Penggunaan *User Account Restriction* untuk *Login* pada *Devices* Monitoring the Use of User Account Restriction to Login on Devices
2.	10 Maret 2022 March 10, 2022	053/T/11200/PW.02/ III/2022	VP SDM Stratejik VP Strategic HC	Reviu Fungsi, Pekerjaan Analisa Pasar dan Administrasi Pemasaran pada Satker Komersial Review Function, Market Analysis and Marketing Administration Work in Commercial Work Unit
3	23 Maret 2022 March 23, 2022	060/T/11200/PW.02/ III/2022	VP Perencanaan VP Planning	Optimasi Peningkatan Produktivitas Produksi Operasional Tambang dengan Implementasi Teknik Pemberai (*Blasting*) Optimization of Increased Productivity of Mine Operational Production with the Implementation of Blasting Techniques
4	14 April 2022 April 14, 2022	096/T/11200/PW.02/ IV/2022	VP Penanganan Angkutan Batubara VP Coal Transportation Handling	Penyampaian Hasil *Quick Test* Kepada Satker Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati Submission of Quick Test Results to Work Units of Tarahan Port and Kertapati Dock
5	20 Juni 2022 June 20, 2022	118/T/11200/PW.02/ VI/2022	VP Perencanaan VP Planning	Advis Tindak Lanjut Audit Operasional Satker Perencanaan Advice on Follow Up of Operational Audit of Planning Work Unit
6	22 Juni 2022 June 22, 2022	117/T/11200/PW.02/ VI/2022	VP Pengadaan VP Procurement	Advis Tindak Lanjut Simpulan BPKP Sumsel Terkait TKDN Advice on Follow-Up of Sumsel BPKP Conclusions Regarding TKDN
7	27 Juni 2022 June 27, 2022	122/T/11200/PW.02/ VI/2022	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	Advis Pelaksanaan Uji Petik Peralatan dan Sistem Operasional Advice on Implementation of Sample Testing of Equipment and Operational Systems
8	30 Juni 2022 June 30, 2022	129/T/11200/PW.02/ IV/2022	VP Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang VP Asset Management and Supporting Civil Infrastructure	Advis Penyusunan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Saka Hotel & *Apartment* Advice on the Preparation of Saka Hotel & Apartment Management Cooperation Agreement
9	31 Agustus 2022 August 31, 2022	171/T/11200/PW.02/ VIII/2022	Direktur SDM HR Director	Advice SPI untuk *Stakeholders* Analisis dan Hubungan Kelembagaan Bukit Asam SPI Advice for Stakeholders Analysis and Institutional Relations of Bukit Asam
10	31 Agustus 2022 August 31, 2022	172/T/11200/PW.02/ VIII/2022	VP Pengadaan VP Procurement	*Advice Update* Ketentuan Optimalisasi Pelaksanaan *e-auction* Pengadaan Bukit Asam Advice on Update the Provisions for Optimizing the Implementation of Bukit Asam Procurement e-auction

No	Tanggal Date	No. Nota Dinas Official Memo No.	Ditujukan Kepada To	Saran/advis Advice
11	07 September 2022 September 7, 2022	174/T/11200/PW.02/ VIII/2022	VP Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang VP Environmental Management and Mine Support	*Advice* Identifikasi Risiko dan Mitigasi pada Pengelolaan Air Limbah dari Coal Handling Facility Advice on Risk Identification and Mitigation in Wastewater Management from the Coal Handling Facility
12	09 September 2022 September 9, 2022	176/T/11200/PW.02/ VIII/2022	VP Anggaran dan Akuntansi VP Budget and Accounting	Advice Pendokumentasian dan Pengelolaan arsip aset Bukit Asam terintegrasi Advice on Documentation and management of integrated Bukit Asam asset archives
13	19 Oktober 2022 October 19, 2022	204/T/11200/ PW.02/X/2022	GM Unit Pertambangan Ombilin GM Ombilin Mining Unit	Optimalisasi Manajemen Aset di Satker Unit Pertambangan Ombilin Optimizing Asset Management in UPO Work Unit
14	04 November 2022 November 4, 2022	216/T/11200/PW.02/ XI/2022	GM Unit Pertambangan Tanjung Enim GM Tanjung Enim Mining Unit	Advice SPI untuk Excess Power PLTU Tanjung Enim 3 X10 MW SPI Advice for CFPP TE 3 X10 MW Excess Power

3. Konsultasi

Kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh satker SPI s.d Desember Tahun 2022 sebagai berikut:

3. Consultation

Consultation activities carried out by SPI Work Unit until November 2022 are as follows:

No	Tanggal Date	Satker Peminta Requesting Work Unit	Perihal Regarding	Saran/Masukan Suggestions/Feedback
1	03 Januari 2022 January 3, 2022	Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mining Unit	*Stock Take* Pemeriksaan Barang Gudang Akir Tahun 2021 Stock Take Inspection of Goods Warehouse End of 2021	Pemeriksaan barang gudang (persediaan) & perhitungan *stock* fisik barang yang ada di gudang dibandingkan dengan jumlah barang yang seharusnya ada di sistem ellipse Inspection of goods warehouse (inventory) & calculation of physical stock of goods in the warehouse compared to the amount of goods should be in the ellipse system
2	20 Januari 2022 January 20, 2022	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	Pemeriksaan Fisik Bersama Atas Usulan Penghapusan Aset Pelabuhan Tarahan Joint Physical Inspection on the Proposal to Write Off Peltar Assets	• Penghapusan aset Bukit Asam No.7203 (*Scrapper Chain Feeder* FE 301) kondisi masih operasi namun sudah sering rusak dan tidak ada sparepartnya • Aset tersebut nilai buku sudah Rp.0 • Aset akan diganti baru dengan jenis *Apron Feeder* untuk meningkatkan produktivitas RCD 2 • Deletion of Bukit Asam assets No.7203 (Scrapper Chain Feeder FE 301) with the condition is still in operation but is often damaged and there are no spare parts • Book value of these assets is Rp.0 • New assets will be replaced with an Apron Feeder type to increase the productivity of RCD 2

No	Tanggal Date	Satker Peminta Requesting Work Unit	Perihal Regarding	Saran/Masukan Suggestions/Feedback
3	21 Februari 2022 February 21, 2022	Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang Asset Management and Supporting Civil Infrastructure	Penghapusan Aset Kendaraan Jenjang I Write-off of JJ I Vehicle Assets	• Kondisi aset telah berumur 5 Tahun namun masih layak operasi • Nilai Buku Aset sudah Rp.0 • Sudah ada kendaraan pengganti yang baru • The condition of assets is 5 years old but still feasible for operation • Book Value of Assets is Rp.0 • There is already a new replacement vehicle
4	4 April 2022 April 4, 2022	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Pengecekan Fisik Penghapusan Aset Kendaraan Jenjang I di Jakarta Physical Check on the Write-off of JJ I Vehicle Assets in Jakarta	• Kondisi aset telah berumur 5 Tahun dan fisik kendaraan masih baik/layak operasi • Nilai buku sudah nol • Sudah ada kendaraan pengganti yang baru • The condition of assets is 5 years old and the physical condition of vehicle is still good/fit for operation • Book value is zero • There is already a new replacement vehicle
5	4 April 2022 April 4, 2022	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	Pengecekan Fisik Atas Aset RCD-2 (RD 301) di Pelabuhan Tarahan Physical Check of RCD-2 (RD 301) Assets at Tarahan Port	Kondisi fisik aset RCD-2 (RD 301) yang diusulkan akan dihapus dikapitalisasi pada tanggal 31 Oktober 2003, kondisi aset sudah rusak parah dan telah berumur 10 tahun dan nilai buku sudah nol The physical condition of RCD-2 (RD 301) assets which was proposed to be written off was capitalized on October 31, 2003, the condition of assets was badly damaged and was 10 years old, with zero book value
6	25 Juli 2022 July 25, 2022	Bengkel Utama Main Workshop	Pemeriksaan Fisik Aset Mesin Las di Bengkel Utama Physical Inspection of Welding Machine Assets in the Main Workshop	• Kondisi fisik aset yang diusulkan akan dihapus sudah rusak dan tidak dapat diperbaiki kembali • Nilai buku aset sudah nol. • The physical condition of the assets proposed to be deleted is damaged and cannot be repaired • Book value of asset is zero.
7	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Pemetaan Mapping	Pemeriksaan Fisik Penghapusbukuan Aset Pemetaan Physical Examination of Mapping Assets Write-Off	• Nilai buku aset sudah nol. • Aset sudah tidak dapat dipakai dan suku cadang peralatan sudah tidak diproduksi lagi sehingga dapat dihapuskan • Book value of asset is zero. • Assets are no longer usable and equipment spare parts are no longer produced so they can be written off
8	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	Cek Fisik Aset di Pelabuhan Tarahan berupa 2 (dua) Unit Damkar dan 1 (satu) Unit Rescue Truck Physical Check of Assets at Tarahan Port in the form of 2 (two) Fire Units and 1 (one) Rescue Truck Unit	• Unit yang diusulkan sudah tidak layak pakai dan sudah rusak serta biaya perbaikan tinggi akan dihapusbukukan • Unit yang masih layak untuk dioperasikan akan dimodifikasi dan dimanfaatkan • The proposed unit is no longer suitable for use and is damaged and with high repair costs will be written off • Units that are still feasible to operate will be modified and utilized

No	Tanggal Date	Satker Peminta Requesting Work Unit	Perihal Regarding	Saran/Masukan Suggestions/Feedback
9	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Perawatan Maintenance	Cek Fisik Aset Gedung IWS Physical Check of IWS Building Assets	• Nilai buku aset sudah nol • Gedung tersebut sudah mengalami kerusakan akibat kebakaran, akan dilakukan revitalisasi diusulkan untuk dihapusbukukan. • Book value of asset is zero • The building has been damaged by fire, will be revitalized and proposed to be written off.
10	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Pabrik Briket Briquette Factory	Cek Fisik Aset *Switchgear* MV 20 KV (*electric facility*) Physical Check of MV 20 KV Switchgear Assets (electric facility)	Aset tersebut sudah rusak dan tidak berfungsi dengan baik, umur ekonomis sudah nol diusulkan untuk dihapusbukukan. The asset is damaged and not functioning properly, economic age is zero, and proposed to be written off.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Internal tahun 2022 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indikator/Balance Score Card* secara triwulan. Berdasarkan hasil perhitungan, di tahun 2022 Satuan Pengawasan Internal mendapatkan skor rata-rata sebesar 98,91.

Performance Appraisal

The performance appraisal of Internal Audit Unit in 2022 was carried out by evaluating Key Performance Indicators/Balance Score Cards on a quarterly basis. Based on the calculation results, in 2022 the Internal Audit Unit obtained an average score of 98.91.

Satuan Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dan dipimpin oleh *Vice President*, tujuan dibentuknya Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah untuk membantu pengelolaan risiko-risiko di seluruh aktivitas perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan kelangsungan bisnis Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi *stakeholders*.

The Risk Management Work Unit is under the Directorate of Finance and Risk Management and is led by the Vice President. The purpose of establishing the Risk Management Work Unit is to assist in managing risks throughout the Company's activities so as to ensure the achievement of predetermined targets and the continuity of the Company's business and provide value maximum added value for stakeholders.

Visi | Vision

Menjadi satuan kerja yang andal dalam mengelola risiko korporat dan pengembangan bisnis/stratejik perusahaan sesuai standar nasional maupun internasional guna mendukung pencapaian visi-misi perusahaan.
Become a reliable work unit in managing corporate risk and Company's business/strategic development according to national and international standards to support the achievement of the Company's vision and mission.

Misi | Mission

- **Mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas Perusahaan;**
- **Menyusun dan menetapkan pendekatan yang struktur dan komprehensif dalam untuk penerapan manajemen risiko;**
- **Menyesuaikan kerangka kerja dan proses manajemen risiko dengan konteks internal & eksternal serta sasaran perusahaan;**
- **Melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang relevan untuk meningkatkan *awareness* terkait manajemen risiko;**
- **Mengantisipasi dan merespon perubahan-perubahan yang terjadi secara dinamis;**
- **Menggunakan informasi terbaik yang tersedia sebagai input dalam manajemen risiko, baik data historis, informasi saat ini, serta prediksi di masa depan;**
- **Meningkatkan budaya risiko pada setiap lini perusahaan;**
- **Meningkatkan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.**

- Integrate risk management in every activity of the Company;
- Develop and establish a structural and comprehensive approach to the implementation of risk management;
- Adjust the risk management framework and process to the internal & external context and Company goals;
- Involve all relevant stakeholders to increase awareness related to risk management;
- Anticipate and respond to changes that occur dynamically;
- Use the best available information as input in risk management, both historical data, current information and predictions in the future;
- Improve the risk culture in every line of the Company;
- Improve the implementation of risk management sustainably.



Strategi Kerja Manajemen Risiko

Menyusun perencanaan yang solid merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan. Untuk itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki strategi-strategi kerja sebagai berikut:

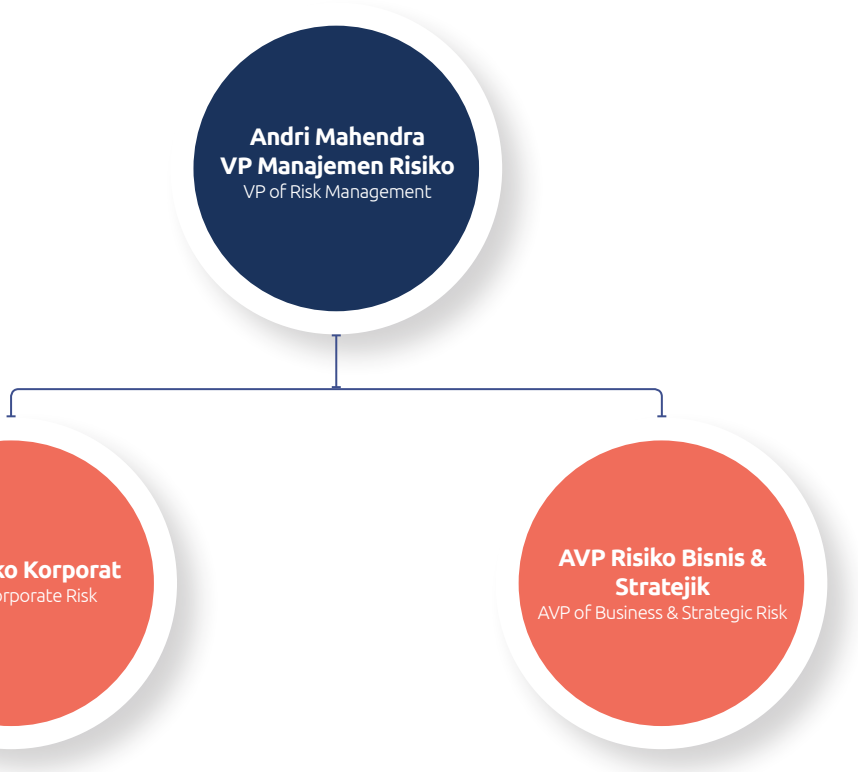
1. Mendemonstrasikan kepemimpinan dan komitmen dalam menerapkan manajemen risiko, di antaranya melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai pendekatan-pendekatan penerapan manajemen risiko;
2. Memastikan kecukupan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan risiko, termasuk jumlah dan kompetensi pegawai, organisasi, metode dan *tools* pengelolaan risiko;
3. Menetapkan otoritas, kewajiban, dan wewenang pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko di setiap level organisasi;
4. Mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan dan penetapan sasaran-sasaran perusahaan;
5. Mempertimbangkan konteks eksternal dan internal perusahaan dalam mendesain kerangka kerja manajemen risiko;
6. Menguatkan tanggung jawab pengelolaan risiko oleh setiap pemilik risiko;
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif untuk mendukung dan memfasilitasi penerapan risiko di seluruh lini perusahaan.

Risk Management Work Strategy

Preparing a solid plan is one of the keys in improving risk management in the Company. To that end, Risk Management Unit has the following work strategies:

1. Demonstrate leadership and commitment in implementing risk management, including through the establishment of policies and procedures governing approaches to risk management implementation;
2. Ensure the adequacy of resources needed in risk management, including the number and competence of employees, organization, methods and tools of risk management;
3. Establish the authority, obligations and authorities of the parties involved in risk management at every level of the organization;
4. Consider risk in every decision making and setting Company goals;
5. Consider the external and internal context of the Company in designing the risk management framework;
6. Strengthen risk management responsibilities by each risk owner;
7. Establish effective communication and consultation to support and facilitate the implementation of risk across all lines of the Company.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko
Risk Management Organizational Structure



Vice President Manajemen Risiko
Vice President Manajemen Risiko

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan satker manajemen risiko di lingkungan korporat Bukit Asam dan Bukit Asam Group
Organizing and coordinating all risk management work unit activities within the Bukit Asam and Bukit Asam Group corporate

Assistant Vice President Risiko Korporat
Assistant Vice President Corporate Risk

- **Melakukan pemantauan risiko dan mitigasi risiko korporat (*business as is*)**
  Performing risk monitoring and corporate risk mitigation (business as is).
- **Memfasilitasi pengelolaan risiko satuan kerja dan AAP**
  Facilitating the risk management of the Work Unit and AAP

Assistant Vice President Risiko Bisnis dan Stratejik
Assistant Vice President of Business & Strategic Risk

- **Menyediakan analisa risiko (termasuk rekomendasinya) atas rencana proyek atau keputusan stratejik perusahaan (implementasi RTU);**
  Provide risk analysis (including recommendations) on project plans or corporate strategic decisions (RTU Implementation)
- **Memfasilitasi pengelolaan risiko proyek strategis**
  Facilitating strategic project risk management

Profil Pejabat Manajemen Risiko
Risk Management Officer Profile



Andri Mahendra, S.T.,MBA.

Vice President Manajemen Risiko
Risk Management Vice President

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Keban Agung, 28 Maret 1981/42 tahun Keban Agung, 28 March, 1981/42 years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim Tanjung Enim
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis ofAppointment	Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 111/0100/2022 tanggal 18 April 2022 PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Decree No. 111/0100/2022 dated April 18, 2022
Riwayat Pendidikan Riwayat Pendidikan	• S2 MBA, SBM – Institut Teknologi Bandung (2021) Master of Business Administration (MBA), SBM – Bandung Institute of Technology (2021) • S1 Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada (2006) Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada University (2006)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Vice President Manajemen Risiko (Januari 2020-Sekarang) Vice President Risk Management: (January 2020-present) • Manajer Penjualan Ekspor (Juni 2019-Januari 2020) Export Sales Manager: (June 2019-January 2020) • Analis Pasar (September 2018-Juni 2019) Market Analyst: (September 2018-June 2019) • Spesialis Sistem Manajemen (Maret 2014-September 2018) Management System Specialist: (March 2014-September 2018)
Pelatihan & Pengembangan Training & Development	• Directorship Development Program • Global GRC Benchmarking • Risk Maturity Assessment • Qualified Chief Risk Officer (QCRO) • DX Certified Strategy Execution Professional • Integrated GRC • Manajemen Pemasaran dan Branding | Marketing and Branding Management • Analisa Pasar Batu Bara | Coal Market Analysis • Pengelolaan Sistem Manajemen Perusahaan | Company Management System Management • Negosiasi dan Pengambilan Keputusan | Negotiation and Decision Making • Manajemen Kinerja | Work management • Manajemen Operasi | Operation management • Manajemen Keuangan dan Akuntansi | Financial and Accounting Management • Strategi Bisnis dan Ekonomi Bisnis | Business Strategy and Business Economics • Bisnis Etik | Business Ethics • Kepemimpinan | Leadership • Interpretasi KPKU BUMN | Interpretation of SOE KPKU • BSC Multi Bussiness Holding Company | BSC Multi Business Holding Company • Audit Internal Integrasi | Internal Audit Integration • Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence | Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence • Manajemen Perubahan | Change management
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Manajemen Risiko

Vice President Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direksi PT Bukit Asam Tbk.

Komposisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sertifikasi Profesi

Di tahun 2022, jumlah pegawai di Satuan Kerja Manajemen Risiko sebanyak 9 orang. Daftar sertifikasi yang dimiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of Risk Management Officer

Vice President of Risk Management is appointed and dismissed by Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.

Composition of Risk Management Unit and Professional Certification

In 2022, the number of employees in the Risk Management Unit is 9 persons. The list of certifications held by Risk Management Work Unit is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Andri Mahendra	Vice President Manajemen Risiko Vice President of Risk Management	QCRO
2.	Boni Susanto	Assistant Vice President Risiko Korporat Assistant Vice President of Corporate Risk	ERMCP
3.	Efi Fidinilah	Assistant Vice President Risiko Bisnis & Stratejik Assistant Vice President of Business & Strategic Risk	CRMP, ERMAP
4.	Rahmat Ramadan	Analis Risiko Korporat Muda Junior Corporate Risk Analyst	CRMO
5.	Aditya Kusuma Putra	Analis Risiko Bisnis & Stratejik Muda Junior Business & Strategic Risk Analyst	CRMP, ERMAP
6.	Ayu Agustian	Analis Risiko Korporat Pratama Senior Corporate Risk Analyst	CRMP
7.	Zukhrufa Awalia Rahma	Analis Risiko Korporat Pratama Senior Corporate Risk Analyst	QRMO
8.	Prilly Febi Pratiwi	Analis Risiko Bisnis & Stratejik Pratama Senior Business & Strategic Risk Analyst	QRMO
9.	Nurida Sandy Karisa	Analis Risiko Bisnis & Stratejik Pratama Senior Business & Strategic Risk Analyst	CRMP

Keterangan | Notes:
QCRO: *Qualified Chief Risk Officer*
ERMCP: *Enterprise Risk Management Certified Professional*
CRMP: *Certified Risk Management Professional*
ERMAP: *Enterprise Risk Management Associate Professional*
CRMO: *Certified Risk Management Officer*

Tugas dan Tanggung Jawab

Memfasilitasi pengelolaan risiko lingkungan Korporat Bukit Asam dan Bukit Asam *Group* yang meliputi: Perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko (pedoman, tata laksana, tata cara kerja dan formulir); Pengelolaan sistem manajemen risiko; Memfasilitasi penyusunan dokumen risiko (matriks risiko, proses bisnis, identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko): Pemasyarakatan sistem identifikasi eksposur risiko: Memfasilitasi pemetaan risiko; Pengembangan manajemen risiko berbasis IT; Pemantauan dan pengendalian risiko proses bisnis inti dan penunjang: Pembuatan profil risiko korporat dan profil risiko portofolio korporat: Melakukan evaluasi

Duties and responsibilities

Facilitate the environmental risk management within Bukit Asam Corporate and Bukit Asam Group, which includes: Formulation and development of Risk Management policies and procedures (guidelines, procedures, work procedures and forms); Managing the risk management system; Facilitate preparation of risk documents (risk matrix, business process, risk identification, risk analysis and risk evaluation): Socialization of risk exposure identification system: Facilitate risk mapping; Development of IT-based risk management; Monitoring and controlling risk of core and supporting business processes: Making corporate risk profiles and corporate portfolio risk profiles:

dan analisa risiko terhadap portofolio eksisting dan rencana pengembangan termasuk melakukan analisa risiko keuangan: Pendampingan penyusunan dan pemantauan *Risk Based Budgeting* (RBB) *risk owner*: serta membuat laporan *Risk Management* sehingga risiko Korporasi Bukit Asam *Group* dapat terkendali dan dapat diminimalkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Perusahaan senantiasa meningkatkan mutu dan kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Satuan Kerja Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Satuan Kerja Manajemen Risiko ditinjau dari pencapaian *Key Performance Indicator/Balance Score Card* dengan pencapaian rata-rata skor di tahun 2022 sebesar 98,75.

Evaluating and analyzing risks of existing portfolios and development plans including conducting financial risk analysis: Assisting in the preparation and monitoring of Risk Based Budgeting (RBB) for risk owners: as well as preparing Risk Management report so that the corporate risks of Bukit Asam Group can be controlled and can be minimized and in accordance with applicable regulations.

Competency Development

The Company always improves the quality and competencies of Risk Management Work Unit. For this reason, in 2022, Risk Management Work Unit has participated in competency development, with the following description.

Performance Appraisal

The performance of Risk Management Work Unit is assessed through the achievement of the Performance Indicator/Balance Score Card, and achieved an average score of 98.75 in 2022.

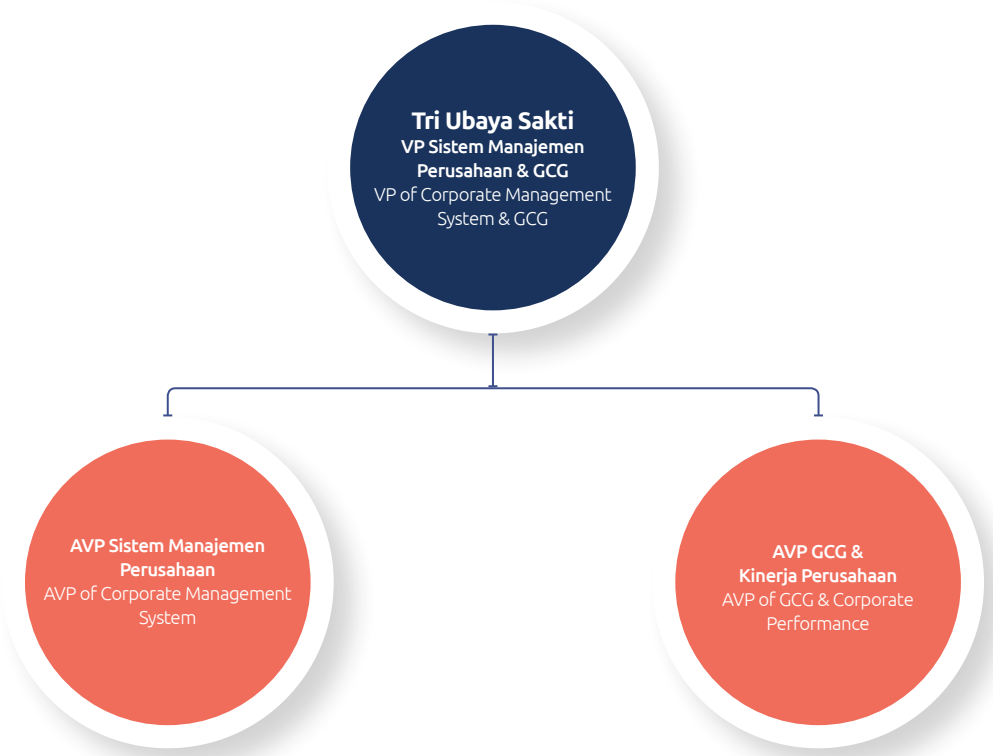
Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG

Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG

Dalam pengelolaan Perusahaan, Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG menjadi pendukung penting yang berperan dalam mengelola dan mengendalikan sistem yang ada di Perusahaan termasuk melakukan *review* dan evaluasi terhadap sertifikasi Perusahaan, pemantau GCG dan sistem kinerja perusahaan.

In managing the Company, the Corporate Management System and GCG is important support that play a role in managing and controlling the existing systems in the Company, including reviewing and evaluating the Company's certification, GCG monitoring and Company performance systems.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG
Organizational Structure of Corporate Management System and GCG Work Unit



Profil Pejabat Sistem Manajemen Perusahaan & GCG
Corporate Management System & GCG Officer Profile



Tri Ubaya Sakti

Vice President Sistem Manajemen Perusahaan & GCG
Vice President of Corporate Management System & GCG

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Palembang, 24 Januari 1970/ 52 tahun Palembang, January 24, 1970/52 years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim Tanjung Enim
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis ofAppointment	SK Direksi Bukit Asam : No.009/0100/2020 Tanggal 15 Januari 2020 Bukit Asam Board of Directors Decree : No.009/0100/2020 dated January 15, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Magister Terapan Teknik (M.Tr.T) Politeknik Negeri Sriwijaya (2021) Master in Applied Engineering (M.Tr.T), Sriwijaya State Polytechnic (2021) • S2 Master of Business Administration (MBA) Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Jerman (2015) Master of Business Administration (MBA), Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Germany (2015) • S1 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Palembang (1998) Bachelor in Mechanical Engineering, Sriwijaya University Palembang (1998)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• VP Sistem Manajemen Perusahaan & GCG (2022-Sekarang) VP of Corporate Management System & GCG (2022-present) • SM Sistem Manajemen Perusahaan & GCG (2020-2022) SM of Corporate Management System & GCG (2020-2022) • Manajer GCG & KP (2019-2020) GCG & KP Manager (2019-2020) • Manajer SMP & GCG (2017-2019) SMP & GCG Manager (2017-2019) • Manajer Sistem Manajemen Perusahaan (2016-2017) Corporate Management System Manager (2016-2017) • Spesialis Sistem Manajemen (2011-2016) Management System Specialist (2011-2016)
Pelatihan & Pengembangan Training & Development	• Pelatihan *Governance Risk and Compliance* Eksekutif 3 Sesi Executive Governance Risk and Compliance Training 3 Sessions • Pelatihan Pendalaman Penerapan *Business Judgment Rules* di BUMN dan AAP Training in Deepening the Application of Business Judgment Rules in SOE and AAP • *Sharing Session With* Professor Rhenald Kasali "Menjadi Insan yang Adaptif dan Inovatif di Era Disruptif" Sharing Session with Professor Rhenald Kasali "Becoming an Adaptive and Innovative Person in a Disruptive Era" • Pelatihan *Excellent Negotiation* Pendekatan Sun Tzu • Sun Tzu Approach Excellent Negotiation Training • *Workshop* Pemahaman ESG *System* ESG System Understanding Workshop • Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification • *Quality Management Systems Lead Auditor* ISO 9001:2015 Quality Management Systems Lead Auditor ISO 9001:2015 • *Workshop* Audit Internal Sistem Manajemen Energi Base on ISO 50001:2018 Workshop on Internal Audit of Energy Management System Base on ISO 50001:2018
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.

Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA)

Untuk mencapai tujuan Perusahaan, Bukit Asam berkomitmen dalam menciptakan Perusahaan yang efektif, efisien, dan diakui secara nasional maupun internasional. Untuk itu, Perusahaan membentuk Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) yang dijalankan di Perusahaan sejak tanggal 16 Juli 2010. Adapun pembentukan sistem manajemen ini memiliki manfaat dan tujuan, meliputi:

1. Adanya acuan baku dalam mengelola mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti penyuapan, aset serta keamanan teknologi informasi di Bukit Asam dalam memuaskan pelanggan;
2. Adanya pengakuan internasional terhadap produk dan proses yang dihasilkan PT Bukit Asam;
3. Menjamin pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
4. Turut menjamin keberlangsungan/*sustainability* kegiatan operasi perusahaan;
5. Meningkatkan kepercayaan jajaran manajemen dan pegawai Bukit Asam dalam memasok produk sesuai harapan pelanggan;
6. Menjamin terciptanya *added value* dan *continuous improvement*.

Hingga saat ini, Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) dijalankan dengan mengacu dengan standar terbaru yang diakui nasional (*mandatory*) maupun internasional serta terintegrasi, di antaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu (SM Mutu) (ISO 9001:2015), disertifikasi oleh PT TÜV SÜDIndonesia;
2. Sistem Manajemen Lingkungan (SM Lingkungan) (ISO 14001:2015), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
3. Sistem Manajemen K3 (SMK3) (ISO 45001:2018), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
4. Sistem Manajemen K3 (SMK3) (PP No. 50 Tahun 2012), disertifikasi oleh PT BKI;
5. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) (ISO 37001:2018), disertifikasi oleh PT British Standards Institution;
6. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SMM Lab) (ISO 17025:2017), diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional;
7. Sistem Manajemen Uji Profisiensi (ISO 17043:2010), diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional;
8. Sistem Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code), disertifikasi oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut;

Bukit Asam Management System (BAMS)

To achieve the Company's goals, Bukit Asam is committed to creating an effective, efficient and recognizable Company, both at national and international level. For this reason, the Company established and applied Bukit Asam Management System (BAMS) since July 16, 2010. The establishment of this management system has benefits and objectives, including:

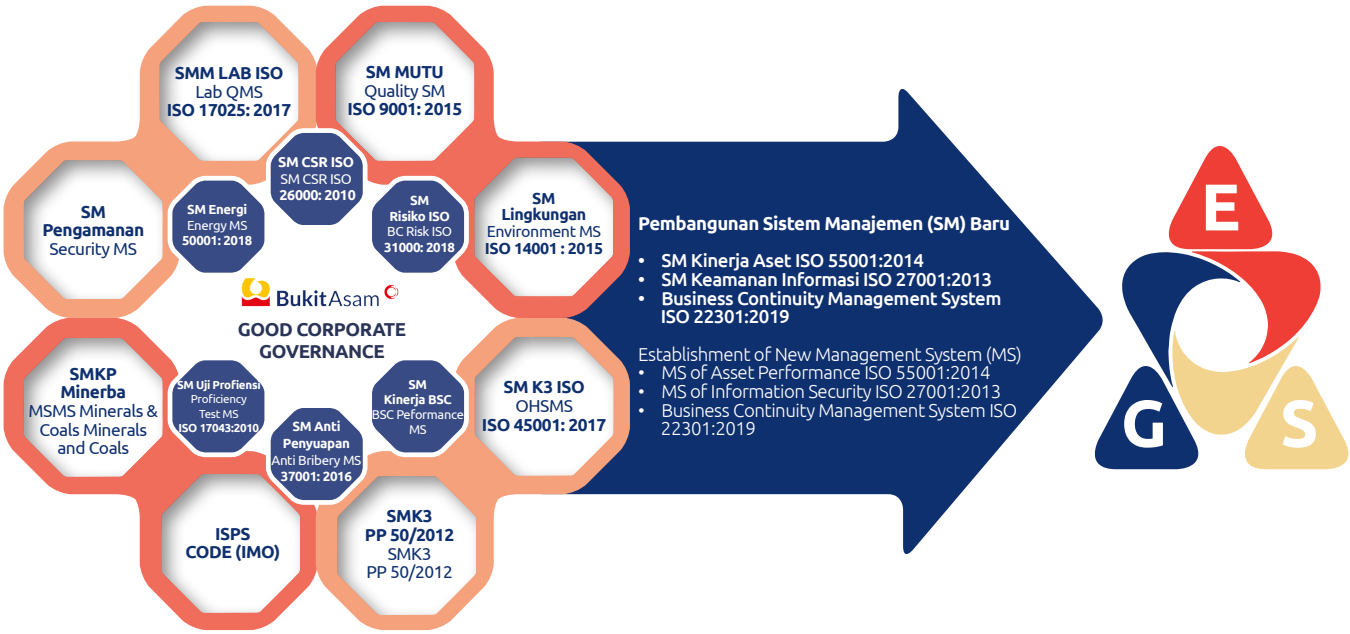
1. There is a standard reference in managing product quality, environment, OHS, laboratory quality, security, mining operation safety, energy, anti bribery, assets and technology security information on Bukit Asam in satisfactory customer;
2. There is international recognition of the products and processes produced by PT Bukit Asam;
3. Ensure compliance with applicable laws and regulations;
4. Participate in ensuring the sustainability of the Company's operating activities;
5. Increase management's confidence in supplying products according to customer expectations;
6. Ensure the creation of added value and continuous improvement.

Thus far, Bukit Asam Management System (BAMS) has been carried out with reference to the latest standards that are recognized nationally (mandatory) and internationally, and are integrated, including:

1. Quality Management System (Quality MS) (ISO 9001:2015), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
2. Environmental Management System (Environment MS) (ISO 14001:2015), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
3. OHS Management System (OHSMS) (ISO 45001:2018), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
4. OHS Management System (OHSMS) (PP No. 50 Year 2012), certified by PT BKI;
5. Anti-Bribery Management System Anti Bribery MS (ISO 37001:2018), certified by PT British Standards Institution;
6. Laboratory Quality Management System Lab QMS (ISO 17025:2017), accredited by the National Accreditation Committee;
7. Proficiency Test Management System (ISO 17043:2010), accredited by the National Accreditation Committee;
8. Ship Security and Port Facilities Management System (ISPS Code), certified by the Director General of Sea Transportation;

9. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) (Permen ESDM No. 26 Tahun 2018);
10. Sistem Manajemen Pengamanan (Perkabaharkam No. 1 Tahun 2019);
11. Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2011);
12. Manajemen Risiko (ISO 31000:2018);
13. Manajemen CSR (ISO 26000:2010);
14. Sistem Manajemen Aset (ISO 55001:2018);
15. Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) (ISO 27001:2013) disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
16. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (ISO 22301:2019), disertifikasi oleh PT British Standards Institution.

9. Mining Safety Management System Mining Safety MS (Minister of ESDM Regulation No. 26 of 2018);
10. Security Management System (Perkabaharkam No. 1 of 2019);
11. Energy Management System (ISO 50001:2011);
12. Risk Management (ISO 31000:2018);
13. CSR Management (ISO 26000:2010);
14. Asset Management System (ISO 55001:2018);
15. Information Security Management System (ISMS) (ISO 27001:2013) certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
16. Business Continuity Management System (ISO 22301:2019), certified by PT British Standards Institution.



Catatan/Note:
*SM: Sistem Manajemen
MS: Management System
*SMM: Sistem Manajemen Mutu
QMS: Quality Management System

Pencapaian Sasaran Sistem Manajemen Bukit Asam

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan maka manajemen bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan operasional dan pelabuhan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti penyuapan, aset, serta keamanan TI dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Untuk itu maka Bukit Asam menetapkan sasaran SMBA yang diturunkan menjadi *Key Performance Indicator* satuan kerja yang diukur setiap 3 bulan sekali melalui Audit Internal Sistem Manajemen Kinerja BSC.

Target Achievement of Bukit Asam Management System

In line with the Company's Vision and Mission, the management is determined to achieve the highest performance in the management of product quality, environment, OHS, laboratory quality, operational and port security, mining operation safety, energy, anti-bribery, assets, and IT security and make it one of the main priority in every operational activity of the Company. For this reason, Bukit Asam sets the BAMS target, which is cascaded down to the Key Performance Indicators of work unit, and measured every three months through the Internal Audit of BSC Performance Management System.

Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Bukit Asam

Bukit Asam menetapkan pemantauan dan pengukuran kinerja mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan operasional dan pelabuhan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti penyuapan, aset serta keamanan teknologi informasi secara berkala melalui proses audit yang dilakukan internal maupun oleh lembaga sertifikasi. Sebagai panduan dalam melakukan proses audit internal Bukit Asam telah menetapkan Tata Laksana Audit Internal. Pelaksanaan audit Sistem Manajemen Bukit Asam dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan kesesuaiannya dengan persyaratan standar (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; PP RI No. 50/2012; SNI ISO/IEC 17025:2017; SNI ISO/IEC 17043:2010; Perkabaharkam No 01/2019; ISPS Code; PERMEN ESDM No.26/2018; ISO 50001:2018; ISO 37001:2016; ISO 27001:2018 dan ISO 22301:2019). Pelaksanaan audit menentukan efektivitas implementasi SMBA serta memberikan informasi dan masukan kepada pihak manajemen sebagai bahan evaluasi. Audit internal Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan) secara terintegrasi. Sedangkan Sistem Manajemen yang lain dilakukan audit internal 1 (satu) kali dalam setahun. Audit *surveillance* Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 terintegrasi dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun sedangkan untuk Sistem Manajemen yang lain dilakukan audit *surveillance* 1 (satu) kali dalam setahun.

Dalam hal terjadi penyimpangan yang menimbulkan keraguan pada kesesuaian kebijakan, prosedur dan standar laboratorium maka dapat dilakukan audit internal tambahan. Penetapan jadwal audit mempertimbangkan status dan pentingnya proses/area yang diaudit, perubahan yang berpengaruh pada Bukit Asam serta hasil audit sebelumnya. Hasil audit ditindaklanjuti oleh satuan kerja yang terkait sesuai dengan temuan audit dan harus dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan tindakan perbaikan dan pencegahan telah sesuai dan berjalan dengan efektif. Audit internal dilakukan oleh auditor yang terlatih, mandiri, independen dan dilakukan lintas satuan kerja.

Komitmen Penerapan Sistem Manajemen Bukit Asam

Komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Bukit Asam sehingga mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan, di antaranya:

Bukit Asam Management System Audit

Bukit Asam establishes periodic monitoring and measurement of product quality, environment, OHS, laboratory quality, operational and port security, mining operation safety, energy, anti-bribery, assets and information technology security through an audit process conducted internally and by certification bodies. As a guide in carrying out the internal audit process, Bukit Asam has established Internal Audit Procedures. Bukit Asam Management System audit is carried out in accordance with a predetermined plan and conformity with standard requirements (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; PP RI No.50/2012; SNI ISO/IEC 17025:2017; SNI ISO/IEC 17043:2010; Perkabaharkam No 01/2019; ISPS Code; PERMEN ESDM No.26/2018; ISO 50001:2018; ISO 37001:2016; ISO 27001:2018 and ISO 22301:2019). The audit determines the effectiveness of BAMS implementation and provides information and input to management as evaluation material. Internal Audit of Quality Management System, Environmental Management System, OHS Management System is carried out every 3 (three) months (quarterly) in an integrated manner. While other Management Systems are conducted internal audit 1 (once) a year. Surveillance audit of Quality Management System, Environmental Management System, integrated OHS Management Systems are conducted 2 (two) times a year while for other Management Systems, surveillance audit is conducted 1 (one) time a year.

In the event of deviations that raise doubts about the suitability of laboratory policies, procedures and standards, an additional internal audit may be carried out. Determination of the audit schedule takes into account the status and importance of the process/area being audited, changes that affect Bukit Asam and the results of previous audits. The audit results are followed up by the relevant Work Unit in accordance with the audit findings and must be re-verified to ensure corrective and preventive actions are appropriate and running effectively. internal audit is carried out by auditors who are trained, autonomous, independent and carried out across work units.

Commitment on Bukit Asam Management System

The Company's commitment to constantly improve the implementation of Bukit Asam Management System to support the achievement of the Company's Vision and Mission, including:

1. Meningkatkan kompetensi dan jumlah auditor internal sesuai dengan ketentuan untuk menjamin keluaran dari kegiatan audit internal yang dilaksanakan lebih baik.
2. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan proses *benchmarking* terhadap *leading* dan *lagging indicator* penerapan sistem manajemen terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis.
3. Memenuhi sarana prasarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas, keselamatan dan keamanan pegawai, menjadi kewajiban Perusahaan sekaligus untuk mencegah kerusakan dan kerugian.
4. Penerapan *good mining practice* serta pengelolaan energi yang efektif guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui *community development*.
5. Melakukan perbaikan berkesinambungan dengan memperhatikan harapan dan keinginan dari *stakeholder*, perkembangan ilmu dan teknologi, serta pembangunan sistem manajemen pendukung ESG (*Environmental, Social, and Governance*) agar keberlanjutan usaha perusahaan dapat dipertahankan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG

Di tahun 2022, Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022, meliputi:

1. Menyusun rencana kerja, anggaran, dan dokumen pengadaan Audit Sertifikasi ISO 27001 (Sistem Keamanan Teknologi Informasi), ISO 22301 (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis) dan Audit Resertifikasi SMK3 (PP No. 50 th 2012);
2. Melaksanakan proses pengadaan Auditor Eksternal untuk sertifikasi ISO 27001, ISO 22301 dan SMK3 (PP No.50 th 2012) berkoordinasi dengan satker Pengadaan;
3. Melaksanakan audit sertifikasi ISO 27001 dan ISO 22301 oleh auditor eksternal;
4. Melaksanakan Surveillance Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 oleh Pihak Eksternal (6 bulan sekali);
5. Melaksanakan *Surveillance* Audit ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) oleh Pihak Eksternal (1 tahun sekali);

1. Increase the competencies and number of internal auditors per the provisions to ensure better output from internal audit activities.
2. Consistently carries out a benchmarking process against leading and lagging indicators of the implementation of a management system for companies of the same class that implement a similar system.
3. Fulfilling supporting infrastructure to increase productivity, safety, and security of employees, is the Company's obligation and to prevent damage and loss.
4. Implementing good mining practices and effective energy management to prevent environmental pollution and maintain harmonious relations with the surroundings through community development.
5. Carrying out continuous improvement by taking into account the expectations and desires of stakeholders, science and technology development, and the development of ESG (Environmental, Social, and Governance) supporting management system so the sustainability of the business can be maintained.

Implementation of Duties of Corporate Management System and GCG Work Unit

In 2022, Corporate Management System and GCG Work Unit has carried out its duties and responsibilities in accordance with the plans that have been prepared in the 2022 Work Plan and Budget, including:

1. Prepare work plans, budgets and procurement documents ISO 27001 Certification Audit (Information Technology Security System), ISO 22301 (Business Continuity Management System) and OHSMS Recertification Audit (PP No. 50 of 2012);
2. Carry out the External Auditor procurement process for ISO 27001, ISO 22301 and OHSMS certification (PP No. 50 of 2012) in coordination with Procurement Unit;
3. Carry out ISO 27001 and ISO 22301 certification audits by external auditors;
4. Carry out ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 Surveillance Audits by External Parties (every 6 months);
5. Carry out ISO 37001:2016 Surveillance Audit (Anti-Bribery Management System) by External Parties (once a year);

6. Melaksanakan pendampingan audit resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI ISO/IEC 17043:2010 dan audit *surveillance*;
7. Melaksanakan pendampingan pembangunan Sistem Manajemen di Anak & Afiliasi Perusahaan;
8. Melaksanakan sosialisasi mengenai SMBA melalui pelatihan/Spanduk/Media Komunikasi berbasis IT /prosedur cetak;
9. Menyusun/revisi Dokumen SMBA (Pedoman/TL/TCK) di seluruh satuan kerja (sesuai permintaan dan kebutuhan);
10. Melaksanakan audit internal Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Mutu Laboratorium, Sistem Manajemen Pengamanan, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sistem Manajemen Energi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis;
11. Melengkapi kompetensi auditor internal SMBA dengan melakukan pelatihan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018;
12. Menyiapkan rencana kerja periodik GCG antara lain:
    a. Melakukan evaluasi terhadap pedoman tata kelola perusahaan;
    b. Melakukan Asesmen GCG Internal dan Eksternal;
    c. Mengikuti penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI);
    d. Melakukan Pendampingan GCG di anak dan afiliasi perusahaan;
    e. Meningkatkan kompetensi pemahaman tata kelola perusahaan melalui pelatihan *Governance Risk Compliance* (GRC).
13. Menyiapkan rencana kerja periodik manajemen kinerja antara lain:
    a. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) korporat, satuan kerja/proyek;
    b. Melakukan *Audit Internal* manajemen kinerja secara Triwulanan.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG dinilai secara periodik triwulanan melalui mekanisme Audit Internal manajemen kinerja dengan metode *Balance Score Card*. Penilaian kinerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG ditinjau dari pencapaian *Key Performance Indicator/Balance Score Card*. Berdasarkan hasil perhitungan, di tahun 2022 Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG mendapatkan skor rata-rata sebesar 98,71.

6. Carry out SNI ISO/IEC 17025:2017 and SNI ISO/IEC 17043:2010 recertification audit assistance and surveillance audit;
7. Carry out assistance in the development of Management Systems in Subsidiaries & Affiliated Companies;
8. Carry out socialization regarding SMBA through training/banners/IT-based communication media/printed procedures;
9. Compile/revise BAMS Documents (Guidelines/TL/TCK) in all work units (according to requests and needs);
10. Carry out internal audits of the Quality Management System, Environmental Management System, OHS Management System, Laboratory Quality Management System, Security Management System, Mining Safety Management System, Energy Management System, Anti-Bribery Management System, Information Security Management System and Business Continuity Management System;
11. Complete BAMS internal auditor competencies by conducting training on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018;
12. Prepare periodic GCG work plans, including:
    a. Evaluate the corporate governance guidelines;
    b. Conduct Internal and External GCG Assessments;
    c. Following the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment;
    d. Conducting GCG Counterpart in subsidiaries and affiliated companies;
    e. Increase competency in understanding corporate governance through Governance Risk Compliance (GRC) training.
13. Prepare periodic performance management work plans including:
    a. Preparation of Corporate and Work Units/Projects Key Performance Indicators (KPI);
    b. Conducting Quarterly Internal Audit of performance management.

Performance Appraisal

The implementation of duties and functions of Corporate Management System and GCG Work Unit is assessed on a quarterly basis through the Internal Audit mechanism for performance management using the Balance Score Card method. The performance appraisal of the Corporate Management System and GCG is reviewed with Key Performance Indicator/Balance Score Card. Based on the results, in 2022 the Company Management System and GCG Work Unit obtained an average score of 98.71.

Akuntan Publik
Public Accountant

Sebagai bagian dari implementasi GCG terkait transparansi, Perusahaan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu akuntan publik yang ditunjuk untuk memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit atas Laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

1. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
2. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan keuangan.
3. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
4. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di *review* oleh badan atau otoritas terkait.

As part of GCG implementation related to transparency, the Company provides high-quality financial reports through the function of external auditor, namely public accountant appointed to provide an opinion on the fairness and conformity of the Financial Statements with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The public accounting firm and public accountant is appointed through GMS mechanism by considering the Board of Commissioners' proposal, which has considered the Audit Committee's recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Offices in Financial Services Activities. To ensure the independence and quality of audit results, the appointed external auditor may not have a conflict of interest with any level of Company officials and pay attention to applicable laws and regulations.

External Audit Procedures and Auditing Standards

The audit of the Company's financial statements is carried out following the Professional Standards of Public Accountant, which includes all audit procedures deemed necessary following the circumstances.

1. The audit includes testing and evaluation of the internal control system, as well as examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the Financial Statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management and an evaluation of the overall presentation of the Financial Statements following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
2. As part of audit process, Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.
3. The audit contains an inherent risk of material errors and irregularities. If this is the case, KAP will report it to management.
4. Management approves KAP audit work papers on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

5. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Penunjukan KAP melalui 4 (empat) syarat atau kriteria yang harus dimiliki Kantor Akuntan Publik dalam prosedur penunjukannya, yaitu sebagai berikut:

1. Terdaftar di OJK;
2. KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Four*;
3. Memiliki afiliasi internasional;
4. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan berstatus perusahaan terbuka.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 serta audit umum atas laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.

Adapun Kantor Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

5. The audit is carried out based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Suppose there is financial assistance from the Government of Indonesia. In that case, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency.

Public Accountant Appointment Policy

As regulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, the mechanism for appointing a Public Accounting Firm is determined through the GMS based on recommendations from Board of Commissioners and Audit Committee. The appointment of KAP through 4 (four) requirements or criteria that must be owned by a Public Accounting Firm in the appointment procedure, which are as follows:

1. Registered with OJK;
2. KAP that is included in the Big Four group;
3. Have international affiliations;
4. Have experience conducting audits of companies with the status of a public Company.

Based on the resolution of the AGMS on May 24 2022, the Company appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co, a member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global network among others to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2022 Fiscal Year and other periods in 2022 Fiscal Year as well as a general audit of the financial reports of Micro and Small Business Funding Program for 2022 Fiscal Year.

The Public Accounting Firm that have audited the Company's Financial Statements in the last 5 years are as follows:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firms	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Accountant Name (Partner in Charge)	**Periode** Period	***Fee* (Rp)** Fee (Rp)	**Izin KAP** License
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yusron, S.E., Ak., CPA	Keempat Fourth	3.122.482.500	AP.0243
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Ketiga Third	3.465.711.562	AP.0241

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firms	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Accountant Name (Partner in Charge)	**Periode** Period	***Fee* (Rp)** Fee (Rp)	**Izin KAP** License
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Kedua Second	2.960.306.250	AP.0241
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Pertama First	1.725.000.000	AP.0241
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA	Keempat Fourth	1.408.000.000	AP.0240

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Di tahun 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Other Services Provided by Public Accounting Firm and Public Accountant

In 2022, no other services provided by the Public Accountant Firm that conducted the audit on Company Financial Statements.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal, yaitu dengan senantiasa meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Komitmen ini merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In every operational activity, the Company applies an Internal Control System, namely by constantly improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, as well as fulfilling the efficiency and effectiveness of business activities in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. This commitment is one of the supports in achieving performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam, Tbk Nomor 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan 397/0100/2020 tanggal 14 September 2020 tentang *Corporate Governance Policy*, telah disusun Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup 5 (lima) komponen, yaitu (1) Lingkungan pengendalian, (2) pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, (3) aktivitas pengendalian, (4) *system* informasi dan komunikasi, dan (5) *monitoring*.

Based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam, Tbk Number 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and 397/0100/2020 dated September 14, 2020 concerning Corporate Governance Policy, Guidelines for the Internal Control System have been prepared which include 5 (five) components, namely (1) Control environment, (2) business risk assessment and management, (3) control activities, (4) information and communication systems, and (5) monitoring.

Dalam hal ini, Perusahaan menjalankan Pengendalian Internal sesuai dengan sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional (COSO-*Internal Control Framework*). Sampai dengan Desember Tahun 2022, telah dilaksanakan *Internal control* sebanyak 37 (tiga puluh tujuh). Satuan kerja yang telah dilakukan *Internal Control*, di antaranya sebagai berikut:

In this case, the Company carries out Internal Control in accordance with the internal control system with an internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework). As of December 2022, there are 37 (thirty seven) internal controls have been carried out. The work units that have been carried out by internal control include the following:

Triwulan I 1st Quarter	**Triwulan II** 2nd Quarter	**Triwulan III** 3rd Quarter	**Triwulan IV** 4rd Quarter
• Manajemen Risiko • Optimasi Operasi Produksi • Penanganan Angkutan Batu Bara • Unit Pelabuhan Tarahan • Perencanaan • Strategi Pengembangan Korporat	• Keuangan • Layanan Operasi Tanjung Enim • Penambangan • Perawatan • Pengadaan • Dermaga Kertapati • Komersial • Pengembangan Hilirisasi • Pengelolaan Lingkungan & Penunjang Tambang • Pengembangan Logistik dan Infrastruktur • Satuan Pengawasan Intern • Proyek Pengembangan Infrastruktur	• *Sustainability* • Manajemen Portofolio • Sistem Manajemen Perusahaan & GCG • Sumber Daya Manusia Stratejik • Sumber Daya Manusia Operasional • Unit Pertambangan Tanjung Enim • Teknologi informasi	• Hukum dan Regulasi • Proyek Pengembangan Sarana Penunjang • Pertambangan Ombilin • Anggaran dan Akuntansi • Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang • Sekretaris Perusahaan

Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4rd Quarter
• Risk management • Optimization of Production Operations • Handling of Coal Transportation • Tarahan Port Unit • Planning • Corporate Development Strategy	• Finance • Tanjung Enim Operations Services • Mining • Maintenance • Procurement • Kertapati Dock • Commercial • Downstream Development • Mine Support & Environmental Management • Logistics and Infrastructure Development • Internal Audit Unit • Infrastructure Development Project	• Sustainability • Portfolio Management • Company Management System & GCG • Strategic Human Capital • Operational Human Capital • Tanjung Enim Mining Unit • Information Technology	• Laws and Regulations • Supporting Facilities Development Project • Ombilin Mining • Budget and Accounting • Asset Management and Supporting Civil Infrastructure • Corporate Secretary

Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional (COSO – *Internal Control Framework*)

Perusahaan telah menerapkan penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang meliputi 5 komponen, di antaranya adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern pada Tahun Buku

Dalam mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan melakukan penerapan berbasis internasional yang meliputi aspek *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* dari penilaian yang dilakukan rata-rata tingkat efektivitas pengendalian internal mendapatkan predikat baik dengan rerata 88,85%.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris Bukit Asam memandang bahwa penerapan pengendalian internal (Internal Control) yang diterapkan oleh Satuan Pengawasan Intern Bukit Asam telah cukup baik.

Explanation on the Conformity of Internal Control System with Internationally Recognized Framework (COSO – Internal Control Framework)

The Company has applied and developed an Internal Control System in accordance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) which includes 5 components, including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Review on the Effectiveness of Internal Control System in the Fiscal Year

The Company's Internal Control System is applied on an an international basis, which includes the aspects of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice). From the assessment carried out, the average level of internal control effectiveness obtained a good predicate with an average of 88.85%.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of Internal Control System

Board of Directors and Board of Commissioners of Bukit Asam view that the Internal Control applied Bukit Asam Internal Audit Unit has been running properly.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan. Dalam penerapannya, hal ini bertujuan meminimalkan kemungkinan terjadinya maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko yang berpengaruh terhadap sasaran Perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan *stakeholder*.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan prosedur turunannya yang disusun berdasarkan pada beberapa referensi yang relevan, di antaranya yaitu ISO 31000:2018.

Arsitektur Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018, arsitektur manajemen risiko digambarkan sebagai berikut:

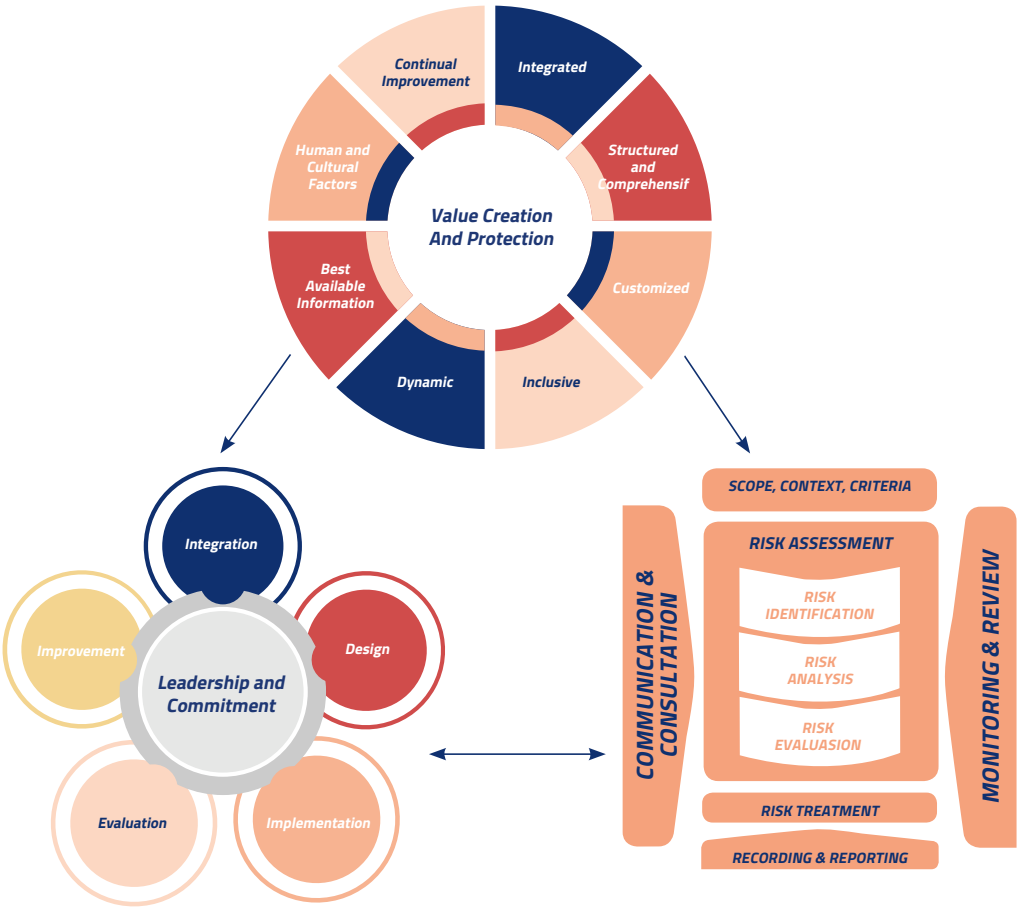
Basis Implementation of Risk Management System

The Company is committed to implementing appropriate business strategies and processes to identify and manage risks related to its activities. In practice, this aims to minimize the possibility of occurrence and the impact arising from risks that affect the Company's goals so that it can provide the maximum benefit to shareholders and stakeholders.

The Company's risk management refers to the Risk Management Guidelines and its derivative procedures which are compiled based on several relevant references, including ISO 31000:2018.

Risk Management Architecture

Based on ISO 31000:2018, the risk management architecture is described as follows:



Tujuan Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*, tujuan manajemen risiko yaitu menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Adapun tujuan manajemen risiko yaitu sebagai berikut:

1. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi**.
   Jika risiko-risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diases dengan baik, maka mitigasi untuk mengatasi risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses organisasi dapat diantisipasi. Walaupun risiko tersebut terjadi, maka organisasi telah siap untuk menanganinya dengan baik.
2. **Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran Perusahaan.**
   Melalui penetapan lingkup, konteks, dan kriteria risiko yang jelas, termasuk penegasan bahwa risiko-risiko yang dikelola merupakan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran, manajemen risiko akan dapat meningkatkan keyakinan atas pencapaian sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. **Meningkatkan reputasi perusahaan.**
   Melalui komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, mereka mengetahui bahwa perusahaan mampu untuk menangani Risiko-risiko yang dihadapi dengan baik. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
4. **Mengurangi Kejutan-Kejutan yang kurang menyenangkan.**
   Melalui penerapan manajemen risiko yang baik, maka hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sasaran perusahaan sekaligus langkah antisipasi yang perlu dilakukan.
5. **Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan menjadi semakin baik.**
   Dalam penerapan manajemen risiko, perlu menemukenali para pemangku kepentingan dan harapan atau kebutuhannya. Melalui Komunikasi timbal balik yang intens dapat dicapai kesamaan persepsi untuk mencapai sasaran Perusahaan. Manajemen harus terintegrasi di dalam proses organisasi dan memerlukan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak, serta keterlibatan aktif dari semua anggota organisasi.

Risk Management Objectives

Based on ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, the goal of risk management is to create and protect value. This goal is realized by improving performance, encouraging innovation, and supporting target achievement. The objectives of risk management are as follows:

1. **Increase effectiveness and efficiency.**
   If the risks that can hinder organizational processes have been properly assessed, then mitigation to overcome risks that can disrupt the smooth running of organizational processes can be anticipated. Even if these risks occur, the organization is ready to handle them properly.
2. **Provide more reasonable guarantees for the achievement of the Company's targets.**
   By establishing a clear scope, context and risk criteria, including affirming that the risks being managed are risks that can affect the achievement of objectives, risk management will be able to increase confidence in achieving the Company's stated targets.
3. **Improve the company's reputation.**
   Through good communication with stakeholders, they are aware that the company is able to handle the risks well. Stakeholders in question include internal and external stakeholders.
4. **Reducing unpleasant surprises.**
   Through the implementation of good risk management, matters that have a significant effect on the achievement of company goals as well as anticipatory steps that need to be taken.
5. **Improving relations with stakeholders to progress.**
   In implementing risk management, it is necessary to identify stakeholders and their expectations or needs. Through intense mutual communication, a common perception can be created in achieving the Company's goals. Management must be integrated into organizational processes and requires leadership and commitment from top management, as well as active involvement of all members of the organization.

Pedoman Manajemen Risiko Bukit Asam

Pedoman Risiko telah diperbarui dan disahkan oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko dan Direktur Utama Bukit Asam pada tanggal 9 Agustus 2021. Secara garis besar, isi Pedoman Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Pendahuluan: Latar Belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, Acuan, dan Definisi;
3. Prinsip Manajemen Risiko;
4. Kerangka Manajemen Risiko;
5. Proses Manajemen Risiko.

Penerapan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko di Lingkup Bukit Asam

Untuk menjamin konsistensi dan menjadi acuan penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan memiliki Pedoman, Tata Laksana (TL), dan Tata Cara Kerja (TCK) sebagai berikut:

1. Pedoman Manajemen Risiko;
2. Pedoman *Business Continuity Management System*;
3. Pedoman 4 *Eyes Principles* Pengambilan Keputusan;
4. TL Penerapan Lingkup, Konteks, dan Kriteria Risiko;
5. TL Manajemen Risiko Satker/Proyek;
6. TL Penyusunan Profil Risiko Korporat Terintegrasi;
7. TL *Monitoring* Pengendalian Risiko;
8. TL Evaluasi Manajemen Risiko;
9. TL Komunikasi dan Konsultasi Manajemen Risiko;
10. TL Kajian Risiko Bisnis & Stratejik;
11. TL Pendampingan Manajemen Risiko AAP;
12. TL *Business Continuity Plan* (BCP) Pelabuhan Tarahan;
13. TL *Business Continuity Plan* (BCP) Dermaga Kertapati;
14. TL *Business Continuity Plan* (BCP) Penambangan Tanjung Enim;
15. TL *Business Continuity Plan* (BCP) Kantor Perwakilan Jakarta;
16. TCK Identifikasi Risiko;
17. TCK Analisis Risiko;
18. TCK Inspeksi Lapangan;
19. TCK Pencatatan Kejadian Merugikan;
20. TCK Laporan Pengendalian Risiko Melalui Aplikasi ERM;
21. TCK Penyusunan Kajian Risiko;
22. TCK Penyusunan *monitoring Key Risk Indicator.*

Bukit Asam Risk Management Guidelines

The Risk Guidelines have been updated and approved by Director of Finance & Risk Management and President Director of Bukit Asam on August 9, 2021. In general, the contents of Risk Management Guidelines consist of:

1. Risk Management Policy;
2. Introduction: Background, Objectives, Scope, Reference, and Definitions;
3. Risk Management Principles;
4. Risk Management Framework;
5. Risk Management Process.

Implementation and Development of Risk Management System within Bukit Asam

To ensure consistency and become a reference for the implementation of Risk Management, the Company has the following Guidelines, Procedures and Work Procedures (WP):

1. Risk Management Guidelines;
2. Guidelines for Business Continuity Management System;
3. Guidelines for 4 Eyes Principles of Decision Making;
4. Application of Scope, Context, and Risk Criteria Procedure;
5. Work Unit/Project Risk Management Procedure;
6. Compilation of Integrated Corporate Risk Profiles Procedure;
7. Risk Control Monitoring Procedure;
8. Risk Management Evaluation Procedure;
9. Risk Management Communication and Consultation Procedure;
10. Business & Strategic Risk Assessment Procedure;
11. AAP Risk Management Assistance Procedure;
12. Business Continuity Plan (BCP) of Tarahan Port Procedure;
13. Business Continuity Plan (BCP) of Kertapati Pier Procedure;
14. Business Continuity Plan (BCP) of Tanjung Enim Mining Procedure;
15. Business Continuity Plan (BCP) of Jakarta Representative Office Procedure;
16. WP for Risk Identification;
17. WP for Risk Analysis;
18. WP for Field Inspection;
19. WP for Adverse Event Recording;
20. WP for Risk Control Report Through ERM Application;
21. WP for Risk Assessment Preparation;
22. WP for Preparation of Key Risk Indicator monitoring.

Perusahaan senantiasa memastikan kesesuaian prosedur manajemen risiko dengan proses bisnis terkini dengan melakukan pembaruan pada Pedoman, TL, dan TCK yang dijadikan sebagai acuan penerapan manajemen risiko.

The Company always ensures conformity of risk management procedures with the latest business processes by updating the Guidelines, Procedures and WP, which are used as a reference for the implementation of risk management.

Perkembangan Implementasi Manajemen Risiko Bukit Asam

Development of Bukit Asam Risk Management Implementation

2007-2008	• Pembangunan Manajemen Risiko (MR) Bukit Asam Terintegrasi (Identifikasi Risiko berdasarkan Kategori Risiko) • Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran MR Bukit Asam (Ke-1) (Acuan: AS/ NZS 4360:2004) • Development of Integrated Bukit Asam Risk Management (RM) (Risk Identification based on Risk Category) • Establishment of Bukit Asam RM Guidelines, Policies & Goals (1st) (Reference: AS/NZS 4360:2004)
2009	Pembuatan dan Pengesahan TL Manajamen Risiko Terintegrasi (2 Prosedur) Making and validating Integrated Risk Management Procedure (2 Procedures)
2013	• Pembangunan MR Berbasis IT (ERM *Application*) • Identifikasi Risiko berdasarkan kejadian (*Risk Event*) • Penilaian & Profil Risiko (Satker – Korporat: *Bottom to Top*) • IT-Based MR Development (ERM Application) • Identification of Risk by Event (Risk Event) • Risk Assessment & Profile (Work Unit – Corporate: Bottom to Top)
2014	Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko Bukit Asam (Ke-2) Acuan: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004. Establishment of Bukit Asam RIsk Management Guidelines, Policies & Goals (2nd) Reference: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004
2015	• *Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application).* • Pembangunan Budaya Risiko (*Risk Culture*). • Go Live Enterprise Risk Management Application (ERM Application) • Development of a Risk Culture
2016-2017	• *Monitoring* & Evaluasi Penerapan MR Aplikasi ERM. • Pendampingan Penerapan Manajemen Risiko Satker Baru & Anak Perusahaan. • *Updating* & Pengesahan TL MR (5 Prosedur). • Uji coba *Risk-Based Internal Audit* (RBIA). • Monitoring & Evaluation of RIsk Management Implementation of ERM Applications • Assistance in the Implementation of Risk Management for New Satker & Subsidiaries • Updating & Validating TL RIsk Management (5 Procedures) • Risk-Based Internal Audit (RBIA) trial
2018	• Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran MR Bukit Asam (Ke-3) ISO 31000:2018. • Pembangunan *Database* Analisa Kuantitatif & Manajemen Insiden. • Establishment of Guidelines, Policies & Targets for RIsk Management Bukit Asam (3rd) ISO 31000:2018 • Database Development for Quantitative Analysis & Incident Management
2019	• Tersedianya *database* risiko kuantitatif untuk *Risk-Based Audit.* • Tersedianya Pedoman RKAP berbasis risiko Bukit Asam dan Anak Perusahaan. • 50% Anak Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko (telah memiliki Dokumen Pedoman dan Prosedur MR) • 70% *Risk Officer* telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko. • Availability of quantitative risk database for Risk-Based Audit • Availability of risk-based RKAP Guidelines for Bukit Asam and its Subsidiaries • 50% of Subsidiaries have implemented Risk Management (have RIsk Management Guidelines and Procedures Documents) • 70% of Risk Officers have obtained Risk Management Certification

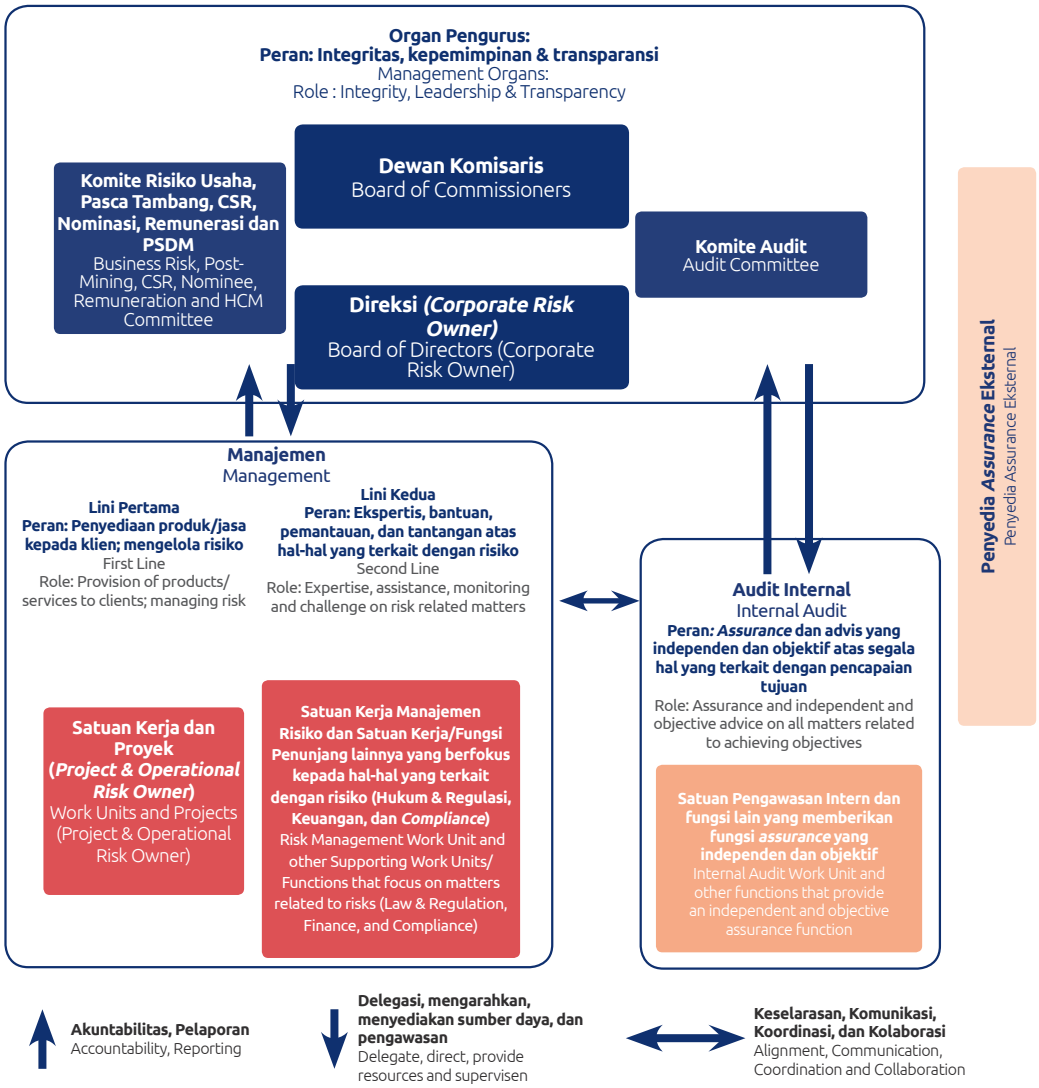
2020	• Hasil *Risk Maturity Level Assessmen*t oleh BPKP : 88,98 / 100,00. • Tersedianya dokumen *Business Continuity Management System* (BCMS). • Teridentifikasinya risiko terkait penyuapan di Satuan Kerja (ISO 37001:2016). • Penerapan RKAP berbasis risiko Bukit Asam dan Anak Perusahaan. • Tersedianya Pedoman Manajemen Risiko di Anak Perusahaan. • Result of Risk Maturity Level Assessment by BPKP: 88.98/100.00 • Availability of Business Continuity Management System (BCMS) documents • Identified risks related to bribery in the Work Unit (ISO 37001:2016) • Implementation of the risk-based RKAP of Bukit Asam and its Subsidiaries • Availability of Risk Management Guidelines in Subsidiaries
2021	• Hasil asesmen *Risk Maturity Index* oleh Deloitte : 3,98/5,00. • Perubahan nomenklatur manajemen risiko. • Perubahan organisasi Satker Manajemen Risiko. • *Enhancement* Aplikasi ERM. • Tersedianya Laporan Profil Risiko Anak dan Afiliasi Perusahaan. • Terlaksananya Pelatihan dan Sertifikasi *Risk Owner, Risk Officer,* dan Personel Satker Manajemen Risiko. • Tersedianya Pembaruan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko. • Risk Maturity Index assessment results by Deloitte: 3.98/5.00. • Changes in risk management nomenclature • Changes in the organization of Risk Management Work Unit • ERM Application Enhancement • Availability of Risk Profile Reports for Subsidiaries and Affiliate Companies • Implementation of Training and Certification of Risk Owners, Risk Officers, and Risk Management Work Unit Personnel. • Availability of updated Risk Management Guidelines and Procedures.
2022	• Hasil asesmen *Risk Maturity* Index oleh asesor internal dari MIND ID Group: 3,67 /5 (*Established*) Catatan: terdapat perbedaan parameter yang digunakan dibandingkan dengan penilaian tahun sebelumnya. • *Go Live Enterprise Risk Management Application* (ERMA), *update / enhancement* dari Aplikasi ERM. • Sertifikasi BCMS ISO 22301:2019. • Tersedianya Pedoman 4-*Eyes Principles* Pengambilan Keputusan. • Terlaksananya program-program peningkatan kompetensi dan budaya risiko, melalui pelatihan, sertifikasi, *workshop*, FGD, dan sosialisasi melalui berbagai media. • Tersedianya Pedoman dan Dokumen Manajemen Risiko di Anak & Afiliasi Perusahaan. • Risk Maturity Index assessment results by internal assessor from MIND ID Group: 3.67 /5 (Established) • Go Live Enterprise Risk Management Application (ERMA), an update/enhancement of ERM Application. • BCMS ISO 22301:2019 Certification. • Availability of 4-Eyes Principles Guidelines for Decision Making • Implementation of competency and risk culture improvement programs, through training, certification, workshops, FGDs, and outreach through various media. • Availability of Risk Management Guidelines and Documents in Subsidiaries & Affiliated Companies.

Pengelolaan Risiko di Lingkup Bukit Asam

Bukit Asam menetapkan struktur tata kelola manajemen risiko dengan mengadopsi "*Three Lines Model*" yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu sebagai berikut:

Risk Management within Bukit Asam

Bukit Asam establishes a risk management governance structure by adopting the "Three Lines Model" developed by the Institute of Internal Auditors (IIA), namely as follows:



Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko Perusahaan dikelompokan dalam *Risk Universe* yang terdiri dari 28 Tipe Risiko dengan 3 kategori yaitu External Environment, Operational, dan Organizational sebagaimana berikut:

Risks Faced by the Company

The Company's risks are grouped in the Risk Universe which consists of 28 Types of Risk with 3 categories, namely External Environment, Operational and Organizational as follows:



Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa risiko utama yang dihadapi berdasarkan Profil Risiko Perusahaan yakni sebagai berikut:

1. ***Health, Safety, & Environment*** **(HSE)**
   Risiko HSE meliputi seluruh aspek yang dapat berdampak pada kesehatan & keselamatan pekerja serta pencemaran lingkungan sekitar Perusahaan. Risiko ini dapat berdampak lebih lanjut pada kehilangan kesempatan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, penurunan reputasi, sanksi dari regulator, serta peningkatan biaya yang harus dikeluarkan, misalnya untuk penanganan insiden, peningkatan premi asuransi, dan kompensasi yang harus dibayarkan.

   Di tahun 2022 risiko kecelakaan kerja masih menjadi fokus Perusahaan mengingat karakteristik perusahaan tambang yang memang memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko-risiko kecelakaan. Pengendalian terhadap risiko ini terus dilakukan secara konsisten melalui penerapan *golden rules* dan sistem manajemen terkait keselamatan yaitu IS0 45001:2018, Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Pada tahun 2022 dilakukan pengendalian risiko di antaranya sebagai berikut:
   a. Pelatihan/*workshop* untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3;

Throughout 2022, there are several key risks faced based on the Company's Risk Profile namely as follows:

1. HSE
   HSE risk covers all aspects that may impact the health & safety of workers and environmental pollution around the Company. This risk can have a further impact on lost opportunities in running the Company's business, decreased reputation, sanctions from regulators, as well as increased costs that must be incurred, for example for handling incidents, increased insurance premiums, and compensation that must be paid.

   In 2022, the risk of work accidents was still the focus of the Company considering the characteristics of mining companies that have high exposure to accident risks. This risk mitigation continues to be carried out consistently through the application of golden rules and management system related to safety, namely IS0 45001: 2018, OHS Management System, and Mining Safety Management System (SMKP). In 2022, the risk mitigation carried out including the following:

   a. Training/workshop to equip partner employees related to OHS knowledge;

b. Inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak);

c. Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait;
d. Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala;
e. Pemasangan dan pemeliharaan rambu-rambu K3;
f. Penggunaan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat *Slope Stability Radar* (SSR);
g. Perawatan dan pembuatan jalan *All Weather Road* (AWR);
h. Pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal;
i. Pemberian tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran *safety*/K3 ke seluruh *section*/tim yang terlibat;
j. Pembinaan berupa *incident recall, violation recall* dan *safety minute* kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksanaan *safety committee meeting*, P2K3, *safety talk* dan Rakor *Supply Chain*.

2. *Project*

Risiko ini berkaitan dengan kegagalan untuk menyelesaikan proyek dalam hal biaya, jadwal waktu, dan kualitas. Pada tahun 2022, terdapat beberapa proyek strategis yang dilakukan untuk menunjang pencapaian sasaran-sasaran strategis sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Risiko keterlambatan operasional PLTU Sumsel 8 dan kegagalan inisiatif strategis *Coal to* DME menjadi fokus di tahun 2022 dengan mitigasi yang dilakukan di antaranya:

a. Menjalankan proyek sesuai dengan *framework* manajemen proyek yang baik;
b. Menyusun asesmen dan mitigasi risiko proyek secara komprehensif serta memonitornya secara berkala;
c. Menyusun dan/atau mengupdate kajian bisnis yang komprehensif dan realistis;
d. Menyusun dan mengimplementasikan Pedoman dan Prosedur *Four Eyes Principles* untuk pengambilan keputusan Proyek dan Rencana Keputusan Strategis Perusahaan;
e. Melakukan eskalasi atas isu/kendala Proyek yang bersifat strategis dan *uncontrollable*.

b. Routine inspections and unannounced inspections (Sidak);
c. Requires all operators to have a permit from the relevant agency;
d. Regular employee health checks;
e. Installation and maintenance of OHS signs;
f. Use of technology to detect slope movements with Slope Stability Radar (SSR) tools;

g. All Weather Road (AWR) maintenance and construction;
h. Equipment inspection and maintenance routinely according to schedule;
i. Administering disciplinary action (penalties) for safety/OHS violations to all sections/teams involved;
j. Guidance in the form of incident recall, violation recall and safety minutes for Work Unit leaders and work partners during safety committee meetings, P2K3, safety talk and Supply Chain Coordination Meeting.

2. Project

This risk relates to failure to complete the project in terms of cost, time schedule, and quality. In 2022, there are several strategic projects carried out to support the achievement of strategic goals in accordance with the Company's Long Term Plan.

The risk of delays in the operation of CFPP Sumsel 8 and the failure of Coal to DME strategic initiative be the focus in 2022 with mitigation carried out including:

a. Execute projects according to a good project management framework;
b. Prepare a comprehensive project risk assessment and mitigation and monitor it regularly;

c. Compile and/or update a comprehensive and realistic business assessment;
d. Develop and implement the Four Eyes Principles Guidelines and Procedures for Project decision making and Corporate Strategic Decision Plans;

e. Conduct escalation of strategic and uncontrollable Project issues/obstacles.

3. ***Production Cost***

Risiko ini dapat terjadi akibat harga-harga yang mempengaruhi biaya produksi. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan harga BBM yang cukup signifikan mempengaruhi biaya Produksi Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, kenaikan tarif royalti yang mulai berlaku efektif di bulan September 2022 juga menjadi penyebab risiko ini. Perusahaan merespons kondisi tersebut untuk memastikan kenaikan biaya produksi tetap terjaga, di antaranya dengan melakukan upaya sebagai berikut:

a. Mengendalikan penggunaan BBM secara optimal;
b. Memonitor dan mengevaluasi realisasi biaya produksi secara berkala;
c. Membentuk Tim Pengendalian Biaya dan Efisiensi Tahun Buku 2022;
d. Melakukan analisa *stress test* atas kondisi keuangan Bukit Asam.

4. ***Regulation Changes***

Risiko ini terkait dengan hukum dan peraturan yang mengancam kemampuan Perusahaan untuk menjalankan transaksi penting, perjanjian kontrak atau menerapkan strategi dan kegiatan spesifik lainnya. Terdapat perizinan yang dianggap krusial untuk didapatkan agar Perusahaan tetap dapat melakukan kegiatan operasional Penambangan sesuai dengan sekuen tambang yang sudah dijalankan. Izin tersebut terkait dengan pengalihan alur Air Kiahaan Tahap II, Lengi, dan Niru, di mana Perusahaan telah melakukan beberapa mitigasi di antaranya:

a. Menunjuk pihak ketiga/konsultan yang berkompeten untuk membuat kajian teknis, ekonomis dan lingkungan sebagai persyaratan permohonan perizinan;
b. Melengkapi dokumen persyaratan yang dibutuhkan;
c. Mengajukan izin ke instansi terkait serta melakukan *monitoring* & *follow up*.

5. ***Capacity***

Risiko ini terkait dengan kapasitas yang tidak mencukupi atau yang melebihi sehingga mengancam kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan margin laba yang kompetitif. Terkait dengan risiko *capacity,* yang menjadi fokus Bukit Asam adalah terkait kapasitas angkutan batu bara yang berpotensi tidak dapat menunjang target penjualan di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena angkutan batu bara melalui Kereta Api menjadi moda angkutan utama Perusahaan untuk mengirim batu bara ke Pelabuhan/ Dermaga untuk selanjutnya dikirim ke Pembeli.

3. **Production Cost**

This risk can occur due to prices that affect production costs. In 2022, there are significant increase in fuel prices affecting the Company's overall production costs. In addition, the increase in royalty rates which effective in September 2022 is also the cause of this risk. The Company responded to these conditions to ensure that the increase in production costs was maintained, including by making the following efforts:

a. Controlling fuel usage optimally;
b. Monitor and evaluate the realization of production costs on a regular basis;
c. Establish a Cost Control and Efficiency Team for the 2022 Fiscal Year;
d. Performing a stress test analysis on Bukit Asam's financial condition.

4. **Regulation Changes**

This risk is related to laws and regulations that threaten the Company's ability to carry out important transactions, contract agreements or implement strategies and other specific activities. There are permits that are considered crucial to obtain so that the Company can still carry out mining operational activities in accordance with the mining sequence that has been carried out. The permit is related to the transfer of the Kiahaan Phase II, Lengi, and Niru water channels, where the Company has carried out several mitigations including:

a. Appoint a competent third party/consultant to carry out technical, economic and environmental studies as a requirement for licensing applications;
b. Complete the required document requirements;
c. Apply for permits to relevant agencies and conduct monitoring & follow-up.

5. **Capacity**

This risk is related to insufficient or excess capacity that threatens the Company's ability to generate competitive profit margins. Regarding capacity risk, Bukit Asam's focus is related to coal transportation capacity which has the potential to be unable to support sales targets in 2022. This is because coal transportation by rail is the Company's main mode of transportation to send coal to ports/piers to be sent to Buyer.

Terkait risiko tersebut, Perusahaan melakukan beberapa upaya mitigasi, di antaranya:

a. Melakukan komunikasi dengan PT KAI untuk melakukan upaya pencegahan kejadian anjlokan di lingkup tanggung jawab PT KAI;
b. Memastikan ketersediaan asupan batu bara yang akan diangkut menggunakan Kereta Api dengan melakukan:
   i. Optimasi *fleet* produksi batu bara yang tersedia untuk;
   ii. Memaksimalkan *rehandling* batu bara dari *temporary stockpile* ke *live stockpile* dengan cara pemenuhan kebutuhan alat *rehandling* dan mempercepat pekerjaan AWR di jalan *hauling;*
c. Menjaga kehandalan CHF di tambang dan pelabuhan untuk memastikan kelancaran penanganan, pengiriman, dan pengapalan batu bara;
d. Melakukan koordinasi intensif untuk penjadwalan angkutan dan pengapalan dengan mempertimbangkan ketersediaan kargo batu bara dan kebutuhan pasar.

6. *Marketing & Sales*

Risiko ini terkait dengan ketidaktercapaian volume penjualan batu bara yang dapat terjadi di antaranya akibat ketidaktercapaian volume angkutan batu bara dari tambang ke pelabuhan melalui Kereta Api, pembatalan pembelian batu bara dari buyer, atau kurangnya penetrasi pasar yang dilakukan. Beberapa pengendalian yang terus dilakukan, di antaranya:

a. Melakukan penjualan dengan skema penjualan yang tidak bergantung pada angkutan batu bara PT KAI dan *comply* terhadap regulasi yang berlaku.
b. Mengoptimalkan penjualan batu bara di Tanjung Enim.
c. Mendapatkan *customer* baru, khususnya untuk pasar ekspor.

7. *Industry*

Selain risiko-risiko di atas, dalam jangka panjang Perusahaan juga menghadapi risiko *industry*, yaitu naik turunnya harga komoditas yang mempengaruhi pendapatan perusahaan atau keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Meskipun pada tahun 2022 harga komoditas batu bara tinggi, Perusahaan tetap menyadari tingginya eksposur atas fluktuasi harga batubara dalam jangka panjang mempertimbangkan bahwasanya saat ini sebagian besar Pendapatan Perusahaan berasal dari penjualan batubara. Selain itu, industri batu bara yang semakin

Related to this risk, the Company makes several mitigation efforts, including:

a. Communicate with PT KAI to make efforts to prevent derailments within PT KAI's scope of responsibility;
b. Ensuring the availability of coal intake to be transported by train by doing:
   i. Optimization of available coal production fleet for;
   ii. Maximizing coal rehandling from temporary stockpile to live stockpile by fulfilling the need for rehandling equipment and speeding up AWR work on the hauling road
c. Maintain reliability of CHF in mines and ports to ensure the smooth handling, delivery and shipment of coal;
d. Carry out intensive coordination for transport and shipment scheduling by taking into account the availability of coal cargo and market needs.

6. Marketing & Sales

This risk is related to unachieved sales volume of coal which may occur due to, among other things, unachieved volume of coal transported from the mine to the port by rail, cancellation of coal purchases from buyers, or lack of market penetration. Several mitigations that are continuously carried out include:

a. Make sales with a sales scheme that does not depend on PT KAI's coal transportation and complies with applicable regulations.
b. Optimizing coal sales in Tanjung Enim.
c. Get new customers, especially for the export market.

7. Industry

In addition to the risks above, in the long term the Company also faces industry risk, namely the fluctuation in commodity prices that affect the company's income or business continuity in the long term. Even though in 2022 the price of coal commodities is high, the Company is still aware of the high exposure to fluctuations in coal prices in the long term considering that currently most of the Company's revenue comes from coal sales. In addition, the coal industry is increasingly being pressured by environmental issues, including the

didesak oleh isu-isu lingkungan, termasuk dengan adanya program *co-firing* dan *early* retirement PLTU menjadi tantangan bagi Bukit Asam agar dapat segera mewujudkan transformasi bisnis untuk menjaga kelangsungan usaha. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Perusahaan melakukan upaya-upaya mitigasi, di antaranya melalui:

a. Melakukan pengembangan hilirisasi batu bara, di antaranya pengembangan proyek / penjajakan potensi bisnis *Coal to DME. Coal to Activated Carbon dan Coal to Chemicals*.
b. Melakukan pengembangan bisnis energi, di antaranya pengembangan dan/atau akuisisi bisnis PLTU, PLTS, serta bisnis pembangkit berbasis Energi Baru & Terbarukan (EBT) lainnya.
c. Menyusun dan meng-*update* analisa pasar batu bara jangka panjang dengan mempertimbangkan RUPTL terkini.
d. Melakukan kontrak penjualan jangka panjang dengan *offtaker* strategis.
e. Optimasi porsi volume penjualan domestik dan ekspor untuk memperoleh harga terbaik sesuai perkembangan pasar dan ketentuan yang berlaku.
f. Mengoptimalkan kinerja Anak dan Afiliasi Perusahaan untuk meningkatkan proporsi pendapatan Bukit Asam dari bisnis non-penjualan batu bara.

Key Risk Indicator (KRI)

Key Risk Indicator (KRI) merupakan ukuran yang digunakan sebagai indikator oleh suatu organisasi. KRI akan menjadi sebuah pemberitahuan dini apabila terjadi suatu perubahan dari *risk exposures* untuk beberapa aspek pada sebuah perusahaan. Dalam hal ini, KRI dapat menjadi sebuah indikator dari kemungkinan munculnya suatu dampak atau kerugian di masa yang akan datang.

Adapun manfaat adanya KRI di antaranya:
1. Menentukan *early warning signal*;
2. Memudahkan dalam perhitungan *likelihood* dan *impact* suatu risiko;
3. Memudahkan manajemen dalam membuat program preventif, detektif, dan korektif.

Informasi yang didapatkan dari KRI memungkinkan *risk owner* untuk melakukan tindakan mitigasi lebih awal. Sehingga dapat mengurangi atau mencegah terjadinya risiko tersebut. Apabila suatu KRI masuk pada kategori *Red Flag* atau berada pada batas kritis, maka hal ini mengindikasikan bahwa risiko dapat terjadi dengan kemungkinan yang tinggi.

co-firing and early retirement programs for CFPP, which is a challenge for Bukit Asam's to be able to immediately realize business transformation to maintain business continuity. In relation to these matters, the Company makes mitigation efforts, including through:

a. Carry out development of coal downstream, including project development / assessment of Coal to DME business potential. Coal to Activated Carbon and Coal to Chemicals.
b. Developing the energy business, including the development and/or acquisition of the CFPP, SPPT, and other New & Renewable Energy (EBT)-based generator businesses.
c. Compile and update long-term coal market analysis taking into account the latest RUPTL.
d. Enter into long-term sales contracts with strategic offtakers.
e. Optimizing the portion of domestic and export sales volume to obtain the best price according to market developments and applicable regulations.
f. Optimizing the performance of Subsidiaries and Company Affiliates to increase the proportion of Bukit Asam's revenue from the non-coal sales business.

Key Risk Indicators (KRI)

Key Risk Indicator (KRI) is a measure used as indicator by an organization. KRI will be an early notification if there is a change in risk exposure for several aspects of a Company. In this case, KRI can be an indicator of the possibility of an impact or loss occurring in the future.

The benefits of KRI include:
1. Determining early warning signals;
2. Facilitate the calculation of likelihood and impact of a risk;
3. Facilitate management in making preventive, detective and corrective programs.

The information obtained from the KRI allows the risk owner to take early mitigation actions, so as to reduce or prevent the occurrence of these risks. If a KRI is included in the Red Flag category or is at a critical limit, then this indicates that a risk can occur with a high probability.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Tahun Buku 2022

Pada tahun 2022, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja dan dengan beberapa kegiatan penting, di antaranya:

1. Sertifikasi Kompetensi Pegawai Satker Manajemen Risiko
   Pada tahun buku 2022, telah dilakukan sertifikasi dalam rangka pengakuan kompetensi pegawai satuan kerja Manajemen Risiko di antaranya *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Certified Risk Management Officer* (CRMO), dan *Qualified Risk Management Officer* (QRMO).
2. Pembangunan Budaya Risiko
   Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko pada tahun buku 2022 melakukan:
   a. *Executive Workshop* untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *leaders* (BOD-1);
   c. Pelatihan Manajemen Risiko untuk *leaders* (BOD-2);
   d. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*,
   e. FGD Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*,
   f. *Knowledge sharing*/sosialisasi manajemen risiko untuk *Risk Officer* satuan kerja
3. Sertifikasi ISO 22301: *Business Continuity Management System*
   Bukit Asam dinyatakan telah menerapkan BCMS sesuai ISO 22301:2019 dan lulus sertifikasi BCMS oleh lembaga BSI per 3 Agustus 2022.
4. *Go Live Enterprise Risk Management Application* (ERMA)
   Bukit Asam melakukan penyempurnaan terhadap sistem informasi yang digunakan dalam pencatatan dan pelaporan manajemen risiko seluruh Satuan Kerja. Aplikasi tersebut telah *go live* sejak Maret 2022.
5. Penyusunan Pedoman dan Prosedur 4 *Eyes Principles*
   Bukit Asam telah menyusun Pedoman dan Prosedur penerapan 4 *Eyes Principles* yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan pengambilan keputusan proyek dan rencana strategis Perusahaan berdasarkan pertimbangan aspek bisnis dan aspek risiko.
6. Pendampingan Penerapan Manajemen Risiko Anak & Afiliasi Perusahaan
   Manajemen berkomitmen untuk menerapkan

Brief Report on the Implementation of Duties of Risk Management Work Unit in 2022 Fiscal Year

In 2022, Risk Management Unit carried out activities in accordance with its work program with several essential activities, including:

1. Risk Management Competency Certification
   In 2022 fiscal year, the certification has been carried out to recognize the competencies of Risk Management work unit employees, including Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), and Qualified Risk Management Officer (QRMO).
2. Risk Culture Development
   To improve the risk awareness culture within the Company, Risk Management Unit for 2022 fiscal year organized:
   a. Executive Workshop for Board of Commissioners and Board of Directors;
   b. Risk Management competency training and certification for leaders (BOD-1);
   c. Risk Management Workshop for leaders (BOD-3);
   d. Risk Management competency training and certification for Risk Officers;
   e. Risk Management FGD for Risk Officers;
   f. Knowledge sharing/risk management socialization for Risk Officers work unit.
3. ISO 22301 Certification: Business Continuity Management System
   Bukit Asam was stated to have implemented BCMS according to ISO 22301: 2019 and passed the BCMS certification by BSI institution as of August 3, 2022.
4. Go Live Enterprise Risk Management Application (ERMA)
   Bukit Asam made improvements to the information system used in recording and reporting risk management for all Work Units. The app has gone live since March 2022.
5. Preparation of 4 Eyes Principles Guidelines and Procedures.
   Bukit Asam has developed Guidelines and Procedures for implementing the 4 Eyes Principles which are used as a guide in making project decisions and the Company's strategic plan based on consideration of business aspects and risk aspects.
6. Assistance in the Implementation of Risk Management for Subsidiary & Affiliates Company
   Management is committed to implementing risk

manajemen risiko sampai dengan Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP). Satuan kerja Manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator bagi AAP untuk pendampingan penyusunan Pedoman Manajemen Risiko di AAP serta implementasinya. Tahun 2022 telah disahkan Pedoman Manajemen Risiko di 10 (sepuluh) AAP Bukit Asam.

7. *Risk Maturity Index Assessment* (RMIA)
   Dalam rangka evaluasi kerangka kerja manajemen risiko, telah dilakukan penilaian maturitas risiko di perusahaan. Perbaikan berkesinambungan terus dilakukan untuk peningkatan penerapan manajemen risiko di perusahaan.
8. Pembaruan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko
   Telah dilakukan pembaruan pedoman, tata laksana dan tata cara kerja terkait manajemen risiko di perusahaan berdasarkan daftar peluang perbaikan dan kondisi saat ini yang lebih relevan.
9. Penyusunan RKAP 2023 Berbasis Risiko

   Tahun buku 2023 merupakan tahun keempat penyusunan RKAP berbasis risiko bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap program kerja yang dijalankan oleh satuan kerja merupakan mitigasi dari risiko untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.
10. Kajian Risiko Keputusan Strategis
    Komitmen Manajemen dalam penerapan manajemen risiko secara komprehensif membuat seluruh pengambilan keputusan strategis harus dilengkapi kajian risiko. Selama tahun buku 2021, satuan kerja Manajemen Risiko telah menerbitkan kajian risiko di antaranya berupa Kajian Risiko, Memo Manajemen Risiko, verifikasi atas kajian risiko yang dibuat oleh satuan kerja maupun konsultan, dan nota dinas pendapat risiko.
11. Pelaksanaan *Risk Culture Survey*
    Dilakukan untuk mengetahui persepsi pegawai terhadap 6 aspek yang merupakan tipe risiko *organizational* di Perusahaan. Secara keseluruhan penerapan manajemen risiko di Bukit Asam sudah "Baik" dengan skor tertinggi di antara anggota Grup MIND ID.

Laporan tentang Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di Tahun 2022

Untuk memastikan efektivitas atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, pada tahun 2022 dilakukan beberapa kegiatan di antaranya:

management up to Subsidiaries and Affiliated Companies SAC. The Risk Management work unit functions as a facilitator for SAC to assist in the preparation of Risk Management Guidelines in SAC and its implementation. In 2022 the Risk Management Guidelines have been ratified in 10 SAC Bukit Asam.

7. Risk Maturity Index Assessment (RMIA)
   In order to evaluate the risk management framework, a risk maturity assessment has been carried out in the Company. Continuous improvement continues to be made to increase the implementation of risk management in the Company.
8. Renewal of Risk Management Guidelines and Procedures
   Guidelines, procedures and work procedures have been updated regarding risk management in the Company based on a more relevant list of opportunities for improvement and current conditions.
9. Preparation of Risk-Based Company's Work Plan and Budget 2023
   The 2023 fiscal year is the fourth year for compiling a risk-based RKAP for the company. This shows that each work program carried out by the work unit is a risk mitigation to achieve the Company's goals and objectives.

10. Strategic Decision Risk Assessment
    Management's commitment to implementing risk management comprehensively requires that all strategic decision making must be accompanied by a risk assessment. During the 2021 fiscal year, Risk Management work unit has issued risk studies including in the form of Risk Assessments, Risk Management Memos, verification of risk studies made by work units and consultants, and official risk opinion notes.
11. Implementation of Risk Culture Survey
    Conducted to determine employee perceptions of 6 aspects which are types of organizational risk in the Company. Overall the implementation of risk management at Bukit Asam is "Good" with the highest score among MIND ID Group members.

Report on the Evaluation of Effectiveness of Risk Management System in 2022

To ensure the effectiveness of management in the Company, several activities were executed in 2022:

1. Evaluasi atas pelaporan pengendalian risiko dan penilaian risiko satuan kerja yang dilakukan melalui aplikasi ERMA. Pelaporan dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja secara triwulanan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang dari pemilik risiko hingga ke Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Audit Operasional berbasis risiko yang dilakukan oleh Satker SPI. Audit dilaksanakan salah satunya untuk melihat efektivitas dari pengendalian risiko yang dilaksanakan satuan kerja, dengan salah satu input dari proses audit yang dilakukan adalah risiko-risiko Satuan Kerja yang teregister di aplikasi ERMA.
3. Pelaporan kepada Direksi dan Komite Risiko Usaha mengenai risiko-risiko yang dihadapi baik secara korporasi maupun risiko dari proyek-proyek Strategis Perusahaan, termasuk mitigasi-mitigasi risiko yang perlu dilaksanakan.
4. Audit ISO atau standar kesisteman lainnya, baik oleh auditor internal maupun eksternal. Dalam audit yang dilakukan, risiko menjadi salah satu aspek yang dinilai kesesuaiannya terhadap kriteria/standar audit yang digunakan.
5. Pelaksanaan *Risk Maturity Assessment* (RMA) dilakukan secara internal dan bekerjasama dengan MIND ID Group. Penilaian dilakukan menggunakan kriteria dari Kementerian BUMN yang selanjutnya disesuaikan bersama dengan konsultan EY dan MIND ID Group. Berdasarkan hasil asesmen tersebut Bukit Asam mendapatkan skor 3,67 (*Established*) yang artinya organisasi telah menetapkan *framework* untuk perencanaan, tata Kelola, dan kontrol. Manajemen risiko secara umum sudah berjalan dan didukung oleh *framework* dan infrastrukturnya.
6. Evaluasi implementasi manajemen risiko juga dilakukan melalui pelaksanaan audit *Balanced Scorecard* (BSC). Audit BSC dilaksanakan setiap triwulan untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, baik dalam tingkat korporat maupun satuan kerja.
7. Perusahaan juga melakukan evaluasi atas kejadian-kejadian merugikan dalam bentuk *loss event database*. Pengelolaan *loss event* dilakukan di antaranya sebagai evaluasi efektivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan dan sebagai indikasi level risiko yang terkait dengan masing-masing kejadian.

Rencana Penerapan atau Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Perusahaan telah merencanakan program kerja yang akan dilakukan pada tahun 2023, di antaranya adalah:

1. Evaluation of risk control reports and work unit risk assessments through the ERMA application. Reporting is performed by all Work Units on a quarterly basis. Evaluation is carried out in stages from the risk owner to the Risk Management Work Unit.
2. Risk-based Operational Audit carried out by Internal Audit Working Unit. One of the purposes of the audit is to identify the effectiveness of risk control executed by work units, one of the inputs from the audit process is risks of work units that are registered in the ERMA application.
3. Reporting to Board of Directors and Business Risk Committee regarding the risks faced both corporately and risks from the Company's Strategic projects, including risk mitigations that need to be implemented.
4. ISO audit or other system standards, both by internal and external auditors. In the audit, risk is one aspect that is assessed for suitability against the audit criteria/standards used.
5. Risk Maturity Assessment (RMA) that is done internally and in collaboration with MIND ID Group. The assessment used criteria from the Ministry of SOEs that was then adjusted with EY and MIND ID Group consultants. Based on the results of this assessment, Bukit Asam received a score of 3.67 (Established), which means that the organization has established a framework for planning, governance and control. Risk management in general has been implemented and supported by the framework and infrastructure.
6. The implementation of risk management is also evaluated through a Balanced Scorecard (BSC) audit. BSC audit is carried out quarterly to measure the achievement of established targets, both at corporate and work unit level.
7. The Company also evaluates adverse events in the form of a loss event database. Loss event management is carried out as an evaluation of the effectiveness of risk control carried out and as an indication of the level of risk associated with each event.

Risk Management System Implementation or Development Plan for 2023

The Company has planned work programs to be carried out in 2023, including:

No	Program Kerja Work Program	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
1.	Melakukan penyusunan Profil Risiko Korporat dan Proyek Strategis serta updating KRI seluruh risiko korporat Performing the preparation of Corporate Risk Profiles and Strategic Projects as well as updating KRI for all corporate risks	Setiap Bulan Every Month
2.	Penyusunan kajian risiko untuk mendukung keputusan strategis manajemen Preparation of risk studies to support strategic management decisions	Triwulan I – Triwulan IV 1st Quarter – 4th Quarter
3.	Pelaksanaan Asesmen *Risk Maturity Index* (RMI) Implementation of Risk Maturity Index (RMI) Assessment	Maret-September March-September
4.	Implementasi Manajemen Risiko di Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP) Implementation of Risk Management in Subsidiaries and Affiliated Companies	
	a. Pendampingan penyusunan dokumen manajemen risiko AAP Assistance in the preparation of Subsidiaries Companies risk management documents	Setiap Triwulan Every Quarter
	b. Pendampingan dan monitoring penerapan Manajemen Risiko di AAP Assistance and monitoring of the implementation of Risk Management in Subsidiaries	Setiap Triwulan Every Quarter
	c. Pendampingan /fasilitasi penyusunan dokumen profil risiko korporat Anak Afiliasi Perusahaan Assistance/facilitation of the preparation of corporate risk profile documents of Company Affiliated Subsidiaries	Setiap Bulan Every Month
5.	Pendampingan penyusunan RKAP berbasis risiko Assistance in preparing risk-based RKAP	Juni-Juli June-July
6.	Sosialisasi pedoman dan/atau prosedur *Risk Taking Unit* kepada satuan kerja terkait Dissemination of Risk Taking Unit guidelines and/or procedures to related work units	Januari-Mei January-May
7.	Sosialisasi dan pendampingan simulasi BCM/BCP di area *supply chain* secara periodik Periodic socialization and mentoring of BCM/BCP simulations in the supply chain area	Juni June
8.	*Maintenance* dan pengembangan aplikasi ERMA bekerja sama dengan satker TI Maintenance and development of the ERMA application in collaboration with IT Unit	Triwulan I – Triwulan IV 1st Quarter – 4th Quarter
9.	Manajemen Risiko Rutin Routine Risk Management	
	a. Pendampingan pelaporan manajemen risiko di satuan kerja Assistance in reporting risk management in work units	Triwulan I-Triwulan IV 1st Quarter – 4th Quarter
	b. *Monitoring* pengendalian risiko setiap triwulan sesuai jadwal dengan melibatkan *risk officer* terpilih Monitoring risk control every quarter according to schedule by involving selected risk officers	Januari-Februari, April-Mei, Juli-Agustus, Oktober-November January-February, April-May, July-August, October-November
	c. *Monitoring* pengendalian risiko operasional *on site* Monitoring operational risk control on site	Setiap Bulan Every Month
	d. *Monitoring* tindak lanjut rekomendasi pengendalian risiko strategis Monitoring the follow-up of strategic risk control recommendations	Setiap Bulan Every Month
	e. Evaluasi/ *updating risk register* satker dan korporat secara periodik Evaluate/updating risk registers of spending units and corporate periodically	Setiap Bulan Every Month
10.	Pengembangan Kompetensi personel Manajemen Risiko dan Pengembangan Budaya Risiko Risk Management personnel Competency Development and Risk Culture Development	
	a. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi manajemen risiko untuk *Risk Owner*/JJ 1 Risk management competence training and certification for Risk Owner/Level 1	Mei, September, Desember May, September, December
	b. Pelatihan Manajemen Risiko untuk Pegawai JJ 4 Struktural Risk Management Training for Structural Level 4 Employees	Triwulan I – Triwulan IV 1st Quarter – 4th Quarter

No		Program Kerja Work Program	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
	c.	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *Risk Officer* Risk Management competency training and certification for Risk Officers	Agustus August
10.	d.	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *Risk Officer* Risk Management FGD for Risk Officers	Oktober October
	e.	*Knowledge sharing* untuk *Risk Officer* baru Knowledge sharing for new Risk Officers	Februari February
	f.	Pelatihan/*workshop* personel manajemen risiko untuk memenuhi PDU Risk management personnel training/workshop to fulfill PDU	Maret March
	g.	Pelatihan/*workshop* dan/atau sertifikasi kompetensi manajemen risiko untuk personel manajemen risiko Training/workshop and/or risk management competency certification for risk management personnel	Setiap Triwulan Every Quarter
	h.	*Risk Culture Survey*	Juni-Juli June-July
	i.	*Risk Awareness* melalui email, banner, dan/atau media lainnya Risk Awareness via email, banners and/or other media	Setiap Bulan Every Month
	j.	Webinar Manajemen Risiko dengan pembicara eksternal Risk Management Webinar with external speakers	Maret March
	k.	Pelaksanaan *training/workshop* kepada anggota tim BCP Conducting training/workshops for BCP team members	Maret, Juni March, June
	l.	*Workshop, training* dan/atau sosialisasi Manajemen risiko untuk Anak Afiliasi Perusahaan (AAP) Workshop, training and/or socialization of risk management for subsidiaries affiliated companies	Februari February

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan, Manajemen berkomitmen dalam implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia secara periodik melakukan pembahasan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pembahasan yang dilakukan di antaranya mengenai perkembangan isu-isu internal dan eksternal Perusahaan, risiko-risiko utama (*top risk*) yang dihadapi Perusahaan, baik pada level korporasi maupun proyek-proyek strategis Perusahaan, beserta mitigasi-mitigasi yang perlu dilakukan, serta rencana dan realisasi program kerja Manajemen Risiko.

Pada tahun 2022, secara umum Manajemen menilai sistem manajemen risiko di Bukit Asam telah diimplementasikan dengan baik. Hal tersebut di antaranya dibuktikan dengan tercapainya sasaran-sasaran utama Perusahaan tahun 2022 dan diperolehnya berbagai penghargaan yang terkait dengan kematangan pengelolaan risiko di Perusahaan.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

In order to achieve the Company's goals that have been set, the Management is committed to apply risk management in the Company. Board of Directors and Board of Commissioners through Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Capital Development Committee periodically hold discussions with Risk Management Work Unit. The discussions carried out included the development of the Company's internal and external issues, the top risks faced by the Company, both at corporate level and strategic projects, along with the mitigations, as well as Risk Management work program plans and realization.

In 2022, in general, the Management considers that the risk management system at Bukit Asam has been implemented properly. This is evidenced, among other things, by the achievement of the Company's main goals for 2022 and the receipt of various awards related to the maturity of risk management in the Company.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan Perusahaan dalam usaha pertambangan yang terus berkembang. TI yang kompeten dan tepat, serta mampu mendorong pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan dalam Perusahaan menjadi semakin efektif dan efisien, sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam proses bisnis yang cepat berubah. Hal ini juga berlaku ketika TI digunakan dalam mendukung pengembangan sistem yang dihasilkan, yaitu *e-commerce, e-business*, atau aktivitas bisnis lainnya. Selain itu, otomasi sistem juga tentunya memudahkan dan mempercepat proses bisnis, terutama yang berkaitan dengan analisis data dan pelaporan dalam skala korporat.

Information Technology (IT) is one of the key aspects needed by the Company in the ever-growing mining business. Competent and accurate IT can encourage more effective and efficient management and decision-making within the Company, thereby strengthening its competitive position in rapidly changing business processes. This also applies when IT is used to support the development of resulting systems, namely e-commerce, e-business, or other business activities. In addition, system automation also facilitates and accelerates business processes, especially those related to data analysis and reporting on a corporate scale.

Perusahaan senantiasa melibatkan teknologi terkini sehingga dapat menjangkau aset-aset vital, meningkatkan efisiensi dan produksi, serta menekan serendah mungkin dampak buruk aktivitas pertambangan terhadap lingkungan dalam setiap prosesnya.

The Company always tries to utilize the latest technology in order to reach vital assets, increase efficiency and production, and minimize the negative impact of mining activities on the environment in every process.

Kebijakan Strategis Pengelolaan dan Pengembangan TI

Kebijakan pengelolaan dan pengembangan TI memuat kebijakan-kebijakan yang akan digunakan Perusahaan dalam setiap aktivitas yang berhubungan dengan tata kelola TI, baik di lingkup Bukit Asam maupun entitas anak.

IT Management and Development Strategic Policies

IT management and development policies contains policies that will be used by the Company in every activity related to IT governance, both within Bukit Asam and its subsidiaries.

Bukit Asam telah menyusun dan menetapkan kebijakan strategis pengelolaan TI di lingkup Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER- 03/MBU/02/2018, yang antara lain berisikan:

1. Penyelarasan program kerja TI dengan kebutuhan satuan kerja dan anak perusahaan;
2. Pembentukan IT *Shared Services Unit* untuk melayani satuan kerja dan anak perusahaan;
3. Optimalisasi teknologi informasi yang ada saat ini dalam sisi integrasi, fungsionalitas, dan tata kelola;
4. Transformasi *Digital Operational* untuk mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam pengembangan Industri 4.0;
5. Melakukan *Continuous Improvement* sebagai usaha atau upaya berkelanjutan untuk peluang perbaikan.

Bukit Asam has developed and established strategic policies for IT management within the Company based on the Minister of SOE Regulation No. PER- 03/MBU/02/2018, which contains:

1. Alignment of IT work programs with the needs of work units and subsidiaries;
2. Formation of an IT Shared Services Unit to serve work units and subsidiaries;
3. Optimizing existing information technology in terms of integration, functionality, and governance;
4. Digital Operational Transformation to support the Company's Long Term Plan (RJPP) in the development of Industry 4.0;
5. Carry out Continuous Improvement as an ongoing business or effort for improvement opportunities.

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Satuan Kerja Teknologi Informasi adalah unit yang akan bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan Pengelolaan dan pengembangan TI di Perusahaan. Satuan kerja inilah yang akan melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Secara komprehensif, Satuan Kerja Teknologi Informasi berperan sebagai mitra strategis sekaligus mendukung

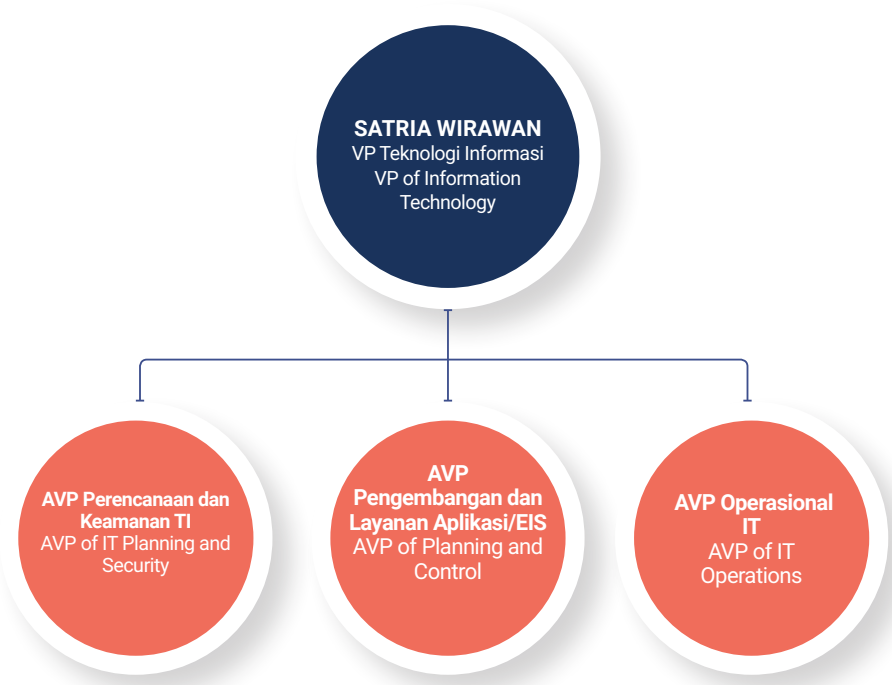
Information Technology Work Unit

Information Technology Work Unit is the unit that will be responsible for all IT Management and development activities in the Company. This work unit reports and be responsible to the Director of Finance and Risk Management. Comprehensively, the Information Technology Work Unit acts as a strategic partner as well as supporting the transformation of the Company's

transformasi pengembangan bisnis Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Energi Kelas dunia yang Peduli Lingkungan. Target-target tersebut diupayakan Satuan Kerja Teknologi Informasi melalui *integrated supply chain* dan mengoptimalkan sumber daya TI yang ada dengan menerapkan *industry leading practice.*

business development to become a world-class energy company that cares about the environment. These targets are pursued by the Information Technology Unit through an integrated supply chain and existing IT resources optimization by implementing industry leading practices.

Struktur Satuan Kerja Teknologi Informasi
Information Technology Work Unit Structure



Satuan Kerja Teknologi Informasi menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2013 dan No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur Perusahaan untuk:

1. Menyusun tata kelola teknologi informasi yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Menyusun *Master Plan*/Rencana Strategi teknologi Informasi untuk periode 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun, diselaraskan dengan RJPP dan ditetapkan oleh Direksi;
3. Bersinergi dengan BUMN lain dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.

Selanjutnya, untuk mencapai tujuan yang diharapkan Perusahaan, maka Satuan Kerja Teknologi Informasi telah menyusun Visi dan Misi yang dapat dijadikan petunjuk arah pengembangan TI. Adapun Visi dan Misi Satuan Kerja Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Information Technology Work Unit carries out its duties and functions in accordance with the Regulation of SOE Minister No. PER-02/MBU/02/2013 and No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises, which regulates the Company to:

1. Develop information technology governance as determined by the Board of Directors;
2. Prepare an Information Technology Master Plan/ Strategic Plan for a period of 3 (three) to 5 (five) years, aligned with the RJPP and determined by the Board of Directors;
3. Synergize with other SOEs in the utilization and development of information technology.

Furthermore, to achieve the goals expected by the Company, the Information Technology Work Unit has compiled Vision and Mission that serves as a guide for for IT development. The Vision and Mission of Information Technology Work Unit are as follows:

Visi / Vision

Teknologi informasi berperan sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi digital pengembangan bisnis Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
Information technology acts as a strategic partner and supports the digital transformation of the Company's business development to become a world-class energy company that cares about the environment

Misi / Mission

- **Mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perusahaan melalui *Integrated Supply Chain Management System*;**
- **Mengoptimalkan sumber daya TI untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional bisnis Perusahaan;**
- **Menerapkan *Industry Leading Practice* terkait tata kelola dan manajemen layanan TI.**

- Support the effectiveness and efficiency of the Company's business processes through an Integrated Supply Chain Management System;
- Optimize IT resources to support the effectiveness and efficiency of the Company's business operations;
- Implement industry-leading practices related to IT service governance and management.



Program Strategis Tahun 2022

Strategic Program 2022

Aplikasi *Supply Chain*
Supply Chain Application

Strategi Strategy	Target Target
Enhancement Supply Chain Management System	Triwulan 4 4th Quarter
Enhancement Advance Distribution Management System	Triwulan 4 4th Quarter

Infrastruktur
Infrastructure

Strategi Strategy	Target Target
Implementasi SIEM SIEM implementation	Triwulan 4 4th Quarter
Peningkatan Keamanan Sistem Informasi dan Infrastruktur Information System and Infrastructure Security Improvement	Triwulan 4 4th Quarter



Aplikasi *Non-Supply Chain*
Non-Supply Chain Application

Strategi Strategy	Target Target
Enhancement Internal Portal	Triwulan 3 3rd Quarter
Enhancement BPM	Triwulan 4 4th Quarter
Enhancement Data Warehouse	Triwulan 4 4th Quarter

Tata Kelola TI
IT Governance

Strategi Strategy	Target Target
Pekerjaan Penguatan Tata Kelola TI (Penyusunan Rencana Strategis TI Tahun 2022-2026) IT Governance Strengthening 2022-2025 IT Strategic Plan Compilation	Triwulan 4 4th Quarter

Pengembangan Kompetensi SDM TI

Satuan Kerja Teknologi Informasi berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. Untuk menunjang hal tersebut, Perusahaan juga turut meningkatkan kualitas Satuan Kerja Teknologi Informasi dengan mengikutsertakan SDM TI pada program pengembangan kompetensi. Di mana program tersebut berupa pelatihan yang bersifat teknis maupun untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait perkembangan teknologi terkini.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh SDM Satuan Kerja Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. *Basic Risk Management*
2. *Intermediate Risk Management*
3. *Information Security*
4. *Awareness and New Auditor*
5. *Certified Security Analyst*
6. *CompTIA A+*
7. *Enterprise Architecture*

Investasi Pengelolaan dan Pengembangan TI

Bukit Asam menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan TI dapat membawa Perusahaan mencapai akselerasi perkembangan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa melakukan investasi di bidang TI, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan teknologi untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan produktif.

Di tahun 2022, Perusahaan telah menganggarkan investasi di bidang TI sebesar Rp11.970.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp11.970.000.000,- atau mencapai 100,00% dari anggaran yang telah ditetapkan Perusahaan.

IT HC Competency Development

The Information Technology Work Unit is committed to always providing maximum benefits in supporting the achievement of the Company's Vision and Mission. To support this, the Company also improves the quality of Information Technology Work Unit by enrolling IT HC in competency development programs, both in the form of technical training and to increase knowledge and insight related to the latest technological developments.

The Competency development programs attended by Information Technology Work Unit are as follows:

1. Basic Risk Management
2. Intermediate Risk Management
3. Information Security
4. Awareness and New Auditor
5. Certified Security Analyst
6. CompTIA A+
7. Enterprise Architecture

IT Management and Development Investment

Bukit Asam is well aware that optimizing the utilization of IT can bring the Company to accelerate development and sustainable business growth. Therefore, the Company continues to invest in IT, as a form its commitment to managing and developing technology in order to create more effective, efficient and productive business processes.

In 2022, the Company has allocated an investment in IT sector amounted to Rp11,970,000,000, with a realization of Rp11,970,000,000, or reaching 100.00% of the budget allocated by the Company.

Realisasi Biaya Investasi Pengembangan TI Tahun 2022
Realization of IT Development Investment for 2022

No	Uraian Description	Biaya Cost (Rp)
1	Pembangunan infrastruktur jaringan Network infrastructure development	1.500.000.000
2	Peningkatan keamanan sistem informasi Information system security enhancement	7.180.000.000
3	Pembangunan *display monitoring system* *Display monitoring system development*	2.100.000.000
4	Pengadaan *Workstation* dan *Mobile Workstation* *Procurement of Workstations and Mobile Workstations*	1.190.000.000
Jumlah Total		11.970.000.000

Pencapaian Tata Kelola TI di Tahun 2022

Salah satu bentuk keberhasilan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan TI adalah dengan diperolehnya berbagai penghargaan di bidang TI. Di tahun 2022, Perusahaan berhasil memperoleh penghargaan di bidang TI, yakni sebagai berikut:

Achievement of IT Governance in 2022

One form of the Company's success in IT management and development is various awards received in IT sector. In 2022, the Company succeeded in receiving the following IT awards:

No	Jenis Penghargaan Type of Award	Diberikan Oleh Awarded by	Tahun Year
1	Pengakuan Hak Paten Aplikasi CISEA Acknowledgement of CISEA Application Patent	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	2022
2	Pengakuan Hak Merek Aplikasi CISEA Acknowledgement of CISEA Application Brand Rights	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	2022
3	Cyber Security Maturity – Implementasi Terkelola Cyber Security Maturity – Managed Implementation	Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) National Cyber and Crypto Agency (BSSN)	2022
4	The Best Digital Transformation	Digitech Award	2022
5	The Best Digital Technology Project (Natural Resources Industries)	Digitech Award	2022
6	Best Chief Finance Officer (CFO)	Indonesia Digital Transformation & Achievement	2022
7	Best Digital Technology in Mining Industry	Indonesia Digital Transformation & Achievement	2022
8	Top Digital Implementation – Level 5 Star	Top Digital Awards	2022
9	Top Leader on Digital Implementation	Top Digital Awards	2022

Rencana Pengembangan TI ke Depan

Future IT Development Plans

DIGITALIZATION

1. *CISEA Advance Development*
2. *Digital Transformation in* Bukit Asam *Group (subsidiaries affiliates)*
3. *Subsidiaries Control Tower Improvement*
4. *Digitalization Mining Operation*
5. *Middleware Data Integration*

GOVERNANCE

1. *IT Maturity Assessment*
2. *Information Security Management System Certification* (ISO 27001)
3. *Vulnerability Test* (VAPT)
4. *IT Service Management Certification Preparation* (ISO 20001)

INFRASTRUCTURE

1. *Software-Define Networking Implementation*
2. *Network Infrastructure Capacity and Reliability Improvement*
3. *Information System Security Improvement*
4. *Network Tower Construction*



PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Di tahun 2022, terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, meliputi :

In 2022, there were several legal cases faced by the Company, including :

Perdata Civil	Pidana Criminal	Tata Usaha Negara State Administration	Perpajakan Taxation
1	-	2	-

Ringkasan Perkara Tata Usaha Negara dan Perdata
Summary of State Administrative and Civil Cases

No.	Perkara/Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Perkara TUN No. 24/G/2021/PTUN. PLG Tanggal 29 Maret 2021	Gugatan Pembatalan atas 2 (dua) Sertifikat Hak Pakai yaitu Sertifikat Hak Pakai Nomor 6 dan Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Kota Prabumulih yang telah diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Prabumulih. **Penggugat :** PT Bukit Asam Tbk **Tergugat :** Kantor Pertanahan Kota Prabumulih **Tergugat Intervensi:** Pemerintah Kota Prabumulih **Putusan pada tingkat pertama :** Dalam Eksepsi: • Menerima eksepsi Tergugat tentang PTUN Palembang tidak berwenang secara absolut mengadili perkara *a quo* Dalam Pokok Perkara: • Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima • Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp4.727.000 **Putusan pada tingkat banding: (17 Februari 2022)** • Menerima permohonan banding Penggugat/ Pembanding • Menguatkan putusan pada tingkat pertama • Menghukum Penggugat/ Pembanding untuk membayar biaya perkara pada tingkat Pengadilan banding sebesar Rp250.000 **Putusan pada tingkat kasasi: (12 Juli 2022)** • Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Bukit Asam Tbk • Menghukum Pemohon Kasasi membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sejumlah Rp500.000	Dalam hal Bukit Asam kalah, Bukit Asam dapat kehilangan hak penguasaannya dan pemanfaatan atas lahan yang dimiliki **Status perkara saat ini:** Dengan adanya putusan kasasi maka gugatan Bukit Asam pada perkara TUN No. 24 telah selesai dan gugatan Bukit Asam tidak diterima. ***Action Plan:*** Bukit Asam mempersiapkan pengajuan gugatan ulang.

No.	Perkara/Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
		Lawsuit for cancellation of 2 (two) usufructuary certificates, namely usufructuary certificates number 6 and usufructuary certificates on behalf of Prabumulih City Government issued by the Land Office of Prabumulih City. Plaintiff : PT Bukit Asam Tbk Defendant : Prabumulih City Land Office Intervening Defendant: Prabumulih City Government Decision at the first level: In Exception : • Accepting the Defendant's exception that Palembang Administrative Court does not have absolute authority to try the a quo case In subject matter: • Declare that the Plaintiff's claim cannot be accepted • Punish the Plaintiff to pay court fees of Rp4,727,000 Decision at the appeal: (February 17, 2022) • Received the Plaintiff's/Appellant's appeal • Strengthen the decision at first level • Punish the Plaintiff/Appellant to pay court fees at the appellate court level of Rp250.000 Decision at the cassation level: (July 12, 2022) • Rejecting the cassation request from the Cassation Petitioner PT Bukit Asam Tbk • Punish the Cassation Petitioner to pay court costs at cassation level in the amount of Rp500.000	In the event that Bukit Asam loses, Bukit Asam may lose its right to control and use the land it owns Current case status: With the cassation decision, Bukit Asam's lawsuit in TUN case No. 24 has been completed and Bukit Asam's lawsuit was not accepted. Action Plan: Bukit Asam is preparing to file a counterclaim.
2	Perkara Perdata No. 43/Pdt.G/2022/ PN Srg Tanggal 23 Februari 2022	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang telah dilakukan oleh Tergugat sehubungan dengan adanya kegiatan Reklamasi yang dilakukan oleh Tergugat di area yang berbatasan dengan lahan yang dimiliki Penggugat yang mengakibatkan tertutupnya akses Penggugat ke laut. **Penggugat :** PT Bukit Asam Tbk **Tergugat I :** PT Farika Steel **Tergugat II :** Pemerintah RI Cq. Menteri Dalam Negeri Cq. Gubernur Banten Cq. Bupati Kabupaten Serang **Tergugat III :** Kepala Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara **Turut Tergugat I :** Pemerintah RI Cq. Menteri Perhubungan Cq. Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten **Turut Tergugat II :** Camat Kecamatan Bojonegara	Dalam hal Bukit Asam kalah, Bukit Asam dapat kehilangan hak pemanfaatan atas lahan yang dimiliki secara optimal dengan tertutupnya akses ke laut. **Status perkara saat ini:** Pada tanggal 23 Februari 2022, Bukit Asam telah mendaftarkan Gugatan ke Pengadilan Negeri Serang. Mediasi telah dilakukan dan tidak tercapai. Saat ini sedang dalam proses persidangan (tahap duplik).

No.	Perkara/Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
	Civil Case No. 43/ Pdt.G/2022/PN Srg dated February 23, 2022	Lawsuit for Unlawful Acts performed by the Defendant in connection with Reclamation activities carried out by the Defendant in an area adjacent to the land owned by the Plaintiff, which resulted in the closure of Plaintiff's access to the sea. Plaintiff : PT Bukit Asam Tbk Defendant I : PT Farika Steel Defendant II : Indonesian Government Cq. Minister of Home Affairs Cq. Governor of Banten Cq. Regent of Serang Regency Defendant III : Head of Margagiri Village, Bojonegara District Co-Defendant I: Indonesian Government Cq. Minister of Transportation Cq. Harbormaster and Port Authority Class I Banten Co-Defendant II: Head of Bojonegara District	In the event that Bukit Asam loses, Bukit Asam may lose the right to optimally use the land that is owned by closing access to the sea. Current case status: On February 23, 2022, Bukit Asam has registered a lawsuit with Serang District Court. Mediation has been carried out and not reached a decision. Currently in the trial process (duplicate stage).
3	Perkara PTUN No. 152/G/2022/PTUN. PLG	Adanya gugatan pembatalan sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 64 Tahun 2021 atas nama PT Bukit Asam, Tbk pada lahan yang terletak di Desa Perajin, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, Sumsel yang dilakukan oleh Fajar Firmansyah di Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang. **Penggugat :** Fajar Firmansyah **Tergugat I :** Kepala Kantor BPN Kabupaten Banyuasin **Tergugat II Intervensi:** PT Bukit Asam Tbk	Dalam hal Bukit Asam kalah, maka sertipikat hak atas tanah yang dimiliki oleh Bukit Asam dibatalkan, dan Bukit Asam perlu melakukan upaya perdata untuk membuktikan kepemilikan tanah dimaksud. Selain itu permasalahan ini akan mengganggu rencana *project* yang akan dilaksanakan Perusahaan pada bidang tanah dimaksud. **Status perkara pada saat ini:** Pada saat ini telah diputuskan oleh hakim PTUN bahwa gugatan yang dilakukan Fajar Firmansyah (Penggugat) ditolak, namun demikian Fajar Firmansyah mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi TUN Medan.

No.	Perkara/Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
3		Lawsuit for cancellation of Building Use Rights certificate Number 64 of 2021 on behalf of PT Bukit Asam, Tbk on land located in Perajin Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency, South Sumatra, filed by Fajar Firmansyah at Palembang State Administrative Court. Plaintiff : Fajar Firmansyah Defendant I : Head of Banyuasin Regency BPN Office Intervening Defendant II: PT Bukit Asam, Tbk	In the event that Bukit Asam loses, the certificate of land rights owned by Bukit Asam is cancelled, and Bukit Asam needs to take civil action to prove ownership of the said land. In addition, this problem will disrupt the project plan that will be carried out by the company on the land in question. Current case status: At this time, the PTUN judge had decided that the lawsuit filed by Fajar Firmansyah (Plaintiff) was rejected, however Fajar Firmansyah filed an appeal to Medan TUN High Court.

Sengketa Perpajakan
Tax Dispute

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan Tax Decision Number Decision Number	Status	No Register Perkara Case Register Number	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK
1	PBB	2007	PUT-81048/PP/M.XIA/18/2017	Peninjuan Kembali Judicial Review	-	DJP	Bukit Asam
2	PBB	2012	PUT-70841/PP/M.XIA/18/2016	Peninjuan Kembali Judicial Review	-	Bukit Asam	DJP
3	PBB	2012	PUT.70840/PP/M.XIA/18/2016	Peninjuan Kembali Judicial Review	-	Bukit Asam	DJP
4	PBB	2014	KEP-00323/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	015947.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
5	PBB	2014	KEP-00320/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	015950.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
6	PBB	2014	KEP-00321/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	015949.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
7	PBB	2014	KEP-00322/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	015948.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
8	PBB	2015	PUT-108868.18-2015-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	18-108868-2015	DJP	Bukit Asam

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan Tax Decision Number Decision Number	Status	No Register Perkara Case Register Number	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK
9	PBB	2015	PUT-108865.18-2015-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	18-108865-2015	DJP	Bukit Asam
10	PBB	2015	PUT-108864.18-2015-PP-M.XA tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	18-108864-2015	DJP	Bukit Asam
11	PBB	2015	PUT-108867.18-2015-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	18-108867-2015	DJP	Bukit Asam
12	PBB	2015	PUT-108863.18-2015-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	18-108863-2015	DJP	Bukit Asam
13	PBB	2015	PUT-108866.18-2015-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	18-108866-2015	DJP	Bukit Asam
14	PBB	2016	PUT-117840.18-2016-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	117840.18/2016/PP	DJP	Bukit Asam
15	PBB	2016	PUT-117841.18-2016-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	117841.18/2016/PP	DJP	Bukit Asam
16	PBB	2016	PUT-117845.18-2016-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	117845.18/2016/PP	DJP	Bukit Asam
17	PBB	2016	PUT-117844.18-2016-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	117844.18/2016/PP	DJP	Bukit Asam
18	PBB	2016	PUT-117842.18-2016-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	117842.18/2016/PP	DJP	Bukit Asam
19	PBB	2016	PUT-117843.18-2016-PP-M.XA Tahun 2022	Peninjuan Kembali Judicial Review	117843.18/2016/PP	DJP	Bukit Asam
20	PBB	2017	PUT-009703.18/2018/PP/ MXVIB	Selesai Peninjuan Kembali End of Judicial Review	009703.18/2018/PP	Bukit Asam	DJP

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan Tax Decision Number Decision Number	Status	No Register Perkara Case Register Number	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK
21	PBB	2017	PUT-009702.18/2018/PP/ MXVIB	Selesai Peninjuan Kembali End of Judicial Review	009702.18/2018/PP	Bukit Asam	DJP
22	PBB	2017	PUT-009701.18/2018/PP/ MXVIB	Selesai Peninjuan Kembali End of Judicial Review	009701.18/2018/PP	Bukit Asam	DJP
23	PBB	2018	PUT-002132.18/2019/PP/ MXVIB	Selesai Peninjuan Kembali End of Judicial Review	002132/18/2019/PP	Bukit Asam	DJP
24	PBB	2018	PUT-002127.18/2019/PP/ MXVIB	Selesai Peninjuan Kembali End of Judicial Review	002127/18/2019/PP	Bukit Asam	DJP
25	PBB	2018	PUT-002129.18/2019/PP/ MXVIB	Selesai Peninjuan Kembali End of Judicial Review	002129/18/2019/PP	Bukit Asam	DJP
26	PBB	2019	KEP-00169/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	010994.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
27	PBB	2019	KEP-00168/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	010989.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
28	PBB	2019	KEP-00167/KEB/WPJ.03/2020	Selesai Banding End of Appeal	010993.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
29	PBB	2019	KEP-00166/KEB/WPJ.03/2020	Selesai Banding End of Appeal	010991.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
30	PBB	2019	KEP-00170/KEB/WPJ.03/2020	Banding Appeal	010992.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP
31	PBB	2019	KEP-00171/KEB/WPJ.03/2020	Selesai Banding End of Appeal	010990.18/2020/PP	Bukit Asam	DJP

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan Tax Decision Number Decision Number	Status	No Register Perkara Case Register Number	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK
32	STP PBB	2014	PUT-012521.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012521.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
33	STP PBB	2014	PUT-012522.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012522.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
34	STP PBB	2014	PUT-012523.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012523.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
35	STP PBB	2014	Put-006479.99/2020/PP/ MXIIIB	Peninjuan Kembali Judicial review	006479.99/2020/PP	Bukit Asam	DJP
36	STP PBB	2017	PUT-012524.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012524.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
37	STP PBB	2017	PUT-012525.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012525.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
38	STP PBB	2017	PUT-012526.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012526.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
39	STP PBB	2017	PUT-012527.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012527.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
40	STP PBB	2018	PUT-012531.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012531.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
41	STP PBB	2018	PUT-012530.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012530.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
42	STP PBB	2018	PUT-012529.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012529.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam
43	STP PBB	2018	PUT-012528.99/2020/PP/ MXVIB	Peninjuan Kembali Judicial review	012528.99/2020/PP	DJP	Bukit Asam

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Year	No KEP/SPPT/Putusan Tax Decision Number Decision Number	Status	No Register Perkara Case Register Number	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ PK
44	PPh 23	2011	PUT 63753-PP-M.XIA-12-2015	Peninjuan Kembali Judicial review	-	Bukit Asam	DJP
45	SKPLB PPh Badan	2016	KEP-01561/KEB/WPJ.19/2019	Banding Appeal	014326.15/2019/PP	Bukit Asam	DJP
46	SKPLB PPh Badan	2017	00024/206/17/051/22	Keberatan Object	-	Bukit Asam	DJP

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material yang dikenakan oleh regulator kepada Perusahaan.

There were no administrative sanctions imposed by the regulator to the Company until the end of 2022.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Sebagai bentuk keterbukaan dan komitmen dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan memberikan informasi untuk publik dan pemegang saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Di mana penyediaan informasi ini dikelola secara berkala oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi dan data Perusahaan tersedia dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dapat dengan mudah diakses pada situs web Perusahaan, yaitu www.ptba.co.id.

Sementara, penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui beberapa cara, di antaranya:

Kantor

Alamat Kantor Pusat	: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatra Selatan, Indonesia, 31716
Telepon	: +62 734 451096, 452352
Fax	: +62 734 451095, 452993
Email	: corsec@bukitasam.co.id

Media Sosial

Facebook	: PT Bukit Asam Tbk
Twitter	: @BukitAsamPTBA
Instagram	: bukitasamptba
YouTube	: PT Bukit Asam Tbk

Laporan-Laporan

Perusahaan menyertakan Laporan Tahunan yang telah dibuat dan diberikan kepada regulator juga para Pemegang Saham. Selain itu, terdapat pula Laporan Keuangan berkala, yaitu laporan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat diakses pada *website* Bukit Asam. Sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat dan mengetahui kondisi terkini Perusahaan.

As a form of openness and commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company provides information for the public and shareholders as stipulated in Law no. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. The provision of this information is managed periodically by Corporate Secretary in accordance with applicable regulations.

Company information and data are available in two languages, namely Indonesian and English, which can be easily accessed on the Company's website, www.ptba.co.id.

Meanwhile, the provision of information for Shareholders and stakeholders can be accessed in a number of ways, including:

Office

Head Office Address	: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, Indonesia, 31716
Phone	: +62 734 451096, 452352
Fax	: +62 734 451095, 452993
Email	: corsec@bukitasam.co.id

Social Media

Facebook	: PT Bukit Asam Tbk
Twitter	: @BukitAsamPTBA
Instagram	: Bukitasamptba
YouTube	: PT Bukit Asam Tbk

Reports

The Company includes an Annual Report that has been prepared and provided to regulators as well as Shareholders. In addition, there are also periodic financial reports, namely monthly, quarterly, semiannual and annual reports that can be accessed on the Bukit Asam website. accordingly, all stakeholders can see and be informed about the current condition of the Company.

Siaran Pers

Perusahaan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi tentang Perusahaan kepada masyarakat luas. Pada tahun 2022, Bukit Asam telah menyampaikan sebanyak 74 siaran *pers*.

Aktivitas *Investor Relations*

Perusahaan juga memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang berkaitan dengan *Investor Relations,* yang merupakan penghubung Perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain, sehingga para pemegang saham, calon investor, dan masyarakat luas mendapatkan informasi terkini Perusahaan.

Press Conference

The Company utilizes the mass media as a partner to disseminate information about the Company to the wider community. In 2022, Bukit Asam has delivered 74 press releases.

Investor Relations Activities

The Company also provides information through activities related to Investor Relations, which is a liaison between the Company and the capital market community and other external parties, so that shareholders, potential investors and the general public can obtain the latest information about the Company.

Kode Etik
Code of Conduct

Perusahaan telah menyusun Kode Etik yang menjadi pedoman bagi Insan Bukit Asam dalam mengambil keputusan dan bekerja secara profesional. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan *update* Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis *(Code of Conduct)* untuk mengatur, mengendalikan, dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku seluruh karyawan dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. Bukan hanya itu, *Code of Conduct* Perusahaan juga menjelaskan filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Pedoman Kode Etik yang diterapkan Perusahaan diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Perusahaan memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Kode Etik dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021. Pedoman ini mengatur 2 (dua) aspek mendasar dalam perilaku, yakni Etika Bisnis dan Etika Perilaku Individu sebagai standar perilaku bagi setiap Insan Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Etika Bisnis

Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai;
2. Pengendalian internal Perusahaan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemberian donasi;
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan;
7. Ketenagakerjaan;
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan;
10. Hak atas kekayaan intelektual;
11. Transaksi afiliasi.

The Company has developed a Code of Conduct which is a guideline for Bukit Asam personnel in making decisions and working professionally. In 2022, the Company has updated the Code of Conduct to regulate, control, and implement conformity of the behavior of all employees with what is expected by the Company. Not only that, the Company's Code of Conduct also explains the business philosophy and values that exist in governing and managing the Company in a comprehensive manner. This aims to optimize the value and growth of the Company's business.

The Company's Code of Conduct is expected to be able to build a harmonious relationship between the operational and business interests of the Company and the interests of every stakeholder within the Company's operational and business circles as well as those affected by the Company's operations and business activities.

Code of Conduct and Business Ethics

The Company has a commitment to implement the Code of Conduct by enacting the Joint Decree of Board of Commissioners and Board Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021. This guideline regulates 2 (two) fundamental aspects of behavior, namely Business Ethics and Individual Behavior Ethics as standards of behavior for every Company Personnel.

Code of Conduct Principles

Business Ethics

The main rules included in the Company's Business Ethics which have critical aspects to the Company's operations, include:

1. Targets to be achieved by the Management and employees;
2. Company's internal control;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Give donations;
5. Give and receive gifts;
6. Environment;
7. Employment;
8. Relationship Ethics with stakeholders;
9. Provide equal opportunity to become a partner of the Company;
10. Intellectual property rights;
11. Affiliate transactions.

Etika Perilaku Individu

Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi:

1. Integritas dan komitmen;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan informasi;
4. Benturan kepentingan;
5. Transaksi orang dalam;
6. Manajemen risiko;
7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan;
8. Citra Perusahaan;
9. Keterlibatan dalam aktivitas politik;
10. Pemberian dan penerimaan hadiah;
11. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien;
12. Pencatatan data, pelaporan, dan dokumentasi;
13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai;
14. Penggunaan media sosial.

Tujuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Tujuan adanya pedoman Kode Etik Perusahaan secara Makro dan Mikro dijabarkan sebagai berikut:

Makro

Mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang energi berbasis batu bara sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai Perusahaan.

Mikro

1. Menjabarkan nilai-nilai Perusahaan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Mitra Kerja, jajaran Perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) lainnya dengan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.

Manfaat dan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Pelaksanaan kode etik perusahaan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perusahaan
   a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif;

Individual Behavior

The code of conduct that individuals in the Company must meet include:

1. Integrity and commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Confidentiality of information;
4. Conflict of interest;
5. Insider Trading;
6. Risk management;
7. Maintain the quality, environment, occupational health, and safety as well as the security of the Company;
8. Company Image;
9. Involvement in political activities;
10. Give and receive gifts;
11. Protection and efficient use of Company assets;
12. Data recording, reporting, and documentation;
13. Ethical behavior towards fellow employees;
14. Use of social media.

Purpose of Code of Conduct and Business Ethics

The purposes of the Company's Code of Conduct in Macro and Micro are described as follows:

Macro

Develop the best business ethics standards that are in line with GCG principles in the Coal-based energy sector to encourage the creation of corporate culture and what is expected, both of which directly increase value of the Company.

Micro

1. Describe the Company's values as an ethical foundation that all Company levels must follow in daily operational activities.
2. Develop harmonious, synergistic, and mutually beneficial relationships between Customers, Business Partners, Company ranks, and other interested parties (stakeholders) with the Company based on corporate principles and sound business ethics.

Benefits of Code of Conduct and Business Ethics

The Company's Code of Conduct will provide long-term benefits for:

1. Company
   a. Encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective;

b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

2. Pemegang Saham
   Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel, dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Jajaran Perusahaan
   a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan.
   b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait
   Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Pengungkapan Kepatuhan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021, seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami isi *Code of Conduct*, kemudian wajib menandatangani lembar pernyataan kepatuhan. Dalam penerapan Kode Etik Perusahaan, seluruh insan Bukit Asam termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan kerja maupun para mitra kerja.

b. Increase the Company's value by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the Company to produce a good reputation, which will realize longterm business success.

2. Shareholders
   Increase confidence that the Company is managed in a duty of loyalty and based on the principle of prudence (duty of care), efficient, transparent, accountable, and fair to achieve the level of profitability expected by Shareholders while taking into account the interests of the Company.

3. Corporate Ranks
   a. Provide guidance to each member of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and employees regarding the desired or prohibited behavior by the Company.
   b. Create a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness to improve the performance and productivity of members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and employees as a whole.
4. Community and Other Related Parties
   Create a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which will create social and economic prosperity for the community and other related parties.

Compliance Disclosure that the Code of Conduct Applies to All Levels of Organization

Based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021, all levels of the Company must read and understand the contents of Code of Conduct, then must sign a compliance statement sheet. In implementing the Company's Code of Conduct, all personnel of Bukit Asam including subsidiaries, namely employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and organs under Board of Commissioners to behave in accordance with the Company's Values so as to manifest professional, responsible, fair, proper behavior and trusted in conducting business relationships with co-workers and work partners.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Dalam menerapkan Kode Etik Perusahaan, sosialisasi merupakan tahapan penting yang perlu diperhatikan. Perusahaan telah berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra kerja. Bukan hanya itu, pelaksanaan sosialisasi dapat mengevaluasi pencapaian atau pemahaman insan Perusahaan yang kemudian dilanjutkan dengan peninjauan kembali secara berkala dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sekali.

Pelaksanaan sosialisasi kode etik Perusahaan ini diselenggarakan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan *Good Corporate Governance* sebagai penanggung jawab implementasi GCG dengan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM).

Sosialisasi kode etik atau *code of conduct* dilakukan setiap triwulan, baik melalui email perusahaan maupun melalui aplikasi CISEA GSG. Selain itu, pada tahun 2022 sosialisasi juga dilakukan dengan cara membagikan buku *Code of Conduct* kepada seluruh pegawai Bukit Asam dan pengisian pakta integritas COC melalui aplikasi CISEA GCG dengan status 100% untuk seluruh pegawai.

Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan secara berkala dalam rangka menegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas penunjang untuk melaporkan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Socialization and Dissemination of Code of Conduct

In implementing the Company's Code of Conduct, socialization is an important step that needs to be attended to. The Company has committed to carry out effective and comprehensive outreach to all levels of the Company, customers and work partners. Not only that, the implementation of socialization can evaluate the achievement or understanding of the Company's personnel which is then followed by periodic reviews every 2 (two) years.

The Company's code of conduct was disseminated by the Corporate Management System and Good Corporate Governance Work Unit as the unit in charge of GCG implementation in coordination with the Human Capital (HC) Work Unit.

The dissemination of code of conduct is held quarterly, either via company email or through CISEA GSG application. In 2022, dissemination was also carried out by distributing Code of Conduct books to all Bukit Asam employees and filling out the COC integrity pact through CISEA GCG application with the status of 100% for all employees.

Efforts to Enforce the Code of Conduct and Complaint of Violations

The Company conducts periodic monitoring in order to uphold the Company's Code of Conduct and provides supporting facilities for reporting violations of the Company's Code of Conduct that apply in the Company's environment.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

1. Internal violation reporting mechanism, which is managed internally by the Company's organization;
2. Mechanisms and provisions for the Whistleblowing System (WBS) owned and developed by the Company, which provide confidentiality for whistleblowers.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik (Normatif)

Perusahaan memberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada insan Bukit Asam yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan Pelanggaran.

Apabila hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka jenis sanksi yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran kode etik. Hal ini menunjukan bahwa seluruh insan Perusahaan telah mematuhi Kode Etik yang berlaku di Perusahaan.

Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct (Normative)

The Company imposes sanctions in accordance with the policies and laws and regulations that apply to Bukit Asam personnel who are proven to have violated the applicable Code of Conduct Standards. The form of action is in the form of giving verbal or written warnings to employees who commit violations.

If this happens to customers and partners, the type of sanctions that will be given is in accordance with the provisions contained in the contract.

Number of Code of Conduct Violations along with the Sanctions Given in the Fiscal Year

As of December 31, 2022, no sanctions have been imposed for violations of the code of conduct. This shows that all Company personnel have complied with the Company's Code of Conduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Whistleblowing System (WBS)

Bukit Asam senantiasa menjaga komitmen dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau dikenal dengan *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini merupakan sebuah mekanisme untuk melaporkan kecurangan, pelanggaran hukum, dan *Code of Conduct* yang terjadi di Perusahaan. Adanya SPP/WBS ini memungkinkan setiap insan Bukit Asam untuk segera melapor apabila terdapat indikasi penyimpangan di Perusahaan. Bagi pelapor (*whistleblower*), WBS akan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

Bukit Asam maintains its commitment to support the implementation of Good Corporate Governance. One of the efforts made is to provide a Whistleblowing System (WBS). This system is a mechanism for reporting fraud, law violations, and violation of Code of Conduct that occurs in the Company. The existence of this SPP/WBS allows every Bukit Asam Personnel to report immediately if there are indications of irregularities in the Company. For whistleblowers, the WBS will guarantee identity protection and confidentiality.

Keseriusan Perusahaan bahkan diwujudkan dengan dibentuknya Tim Pengelola SPP yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola, memverifikasi, dan memproses seluruh pengaduan laporan yang masuk. Berdasarkan SK Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Bukit Asam Mengenai Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Nomor 02/SK/PTBA-DEKOM/X/2022 dan 400/0100/2022 tanggal 7 Oktober 2022, dalam pelaksanaan fungsinya terdiri dari Sekretaris Perusahaan sebagai ketua dengan dibantu Vice President Hukum dan Regulasi sebagai wakil ketua dan anggota terdiri dari : Vice President Satuan Pengawasan Intern, Vice President Sumber Daya Manusia Operasional, Vice President Sistem Manajemen Perusahaan & GCG, *Assistant Vice President Audit Operasional*, Internal Control dan Konsultasi, *Assistant Vice President Litigasi* dan Non Litigasi, Manajer GCG dan Kinerja Perusahaan, Pemeriksa Muda, *Compliance Officer* Muda Spesialis GSG Pratama dan Spesialis Hukum Pratama.

The Company's seriousness is even manifested by the formation of WBS Management Team which is specifically assigned to manage, verify, and process all incoming reports. Based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of Bukit Asam Regarding the Whistleblowing System (WBS) Team Number 02/SK/PTBA-DEKOM/X/2022 and 400/0100/2022 dated October 7, 2022, in carrying out its functions, this team consists of Corporate Secretary as chairman, assisted by VP. Legal and Regulations as deputy chairman and members consist of: Vice President (VP) Internal Audit, VP Operational Human Resources, VP Enterprise Management System & GCG, Assistent Vice President (AVP) Operational Audit, Internal Control & Consultation, AVP Litigation & Non-Litigation, AVP Company Performance & GCG, Junior Auditors, Junior Compliance Officers, Senior GCG Officers Specialists, and Junior Legal Specialists.

Selain itu, penerapan WBS yang baik sangat bermanfaat untuk pengembangan SPP ke depannya, sehingga Perusahaan memiliki pondasi untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga dapat menjadi sistem deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

In addition, the implementation of a good WBS is very beneficial for future development of WBS so that the Company has a foundation for designing the necessary evaluation and follow-up. WBS can also be an early warning system for possible problems due to a violation.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP).

Violation Reporting System Guidelines

The Whistleblowing System guidelines are stipulated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 dated August 31, 2020 regarding the Ratification of Whistleblowing System (WBS) Guidelines.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan menjalankan mekanisme kegiatan pelaporan pelanggaran berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Bukit Asam (*Whistleblowing System*) No Dok: BAWBSM.00, Rev:1. Di mana Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) menjadi bagian pernyataan ketaatan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

Adapun tujuan dari implementasi SPP di Perusahaan, yaitu:
1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran;
2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Jenis Pelanggaran

Jenis-jenis pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui SPP adalah sebagai berikut:
1. Korupsi;
2. Penyuapan;
3. Kejahatan, termasuk pencurian, kekerasan terhadap karyawan atau pemimpin, pemerasan, narkoba, pelecehan, dan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran peraturan perpajakan;
5. Pelanggaran hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis Perusahaan seperti pertambangan, lingkungan, ketenagakerjaan, dan perlindungan konsumen;
6. Pelanggaran aturan internal Perusahaan;
7. Pelanggaran untuk Kode Etik Karyawan;
8. Kewajiban Dewan atau melanggar norma-norma kesusilaan umum.

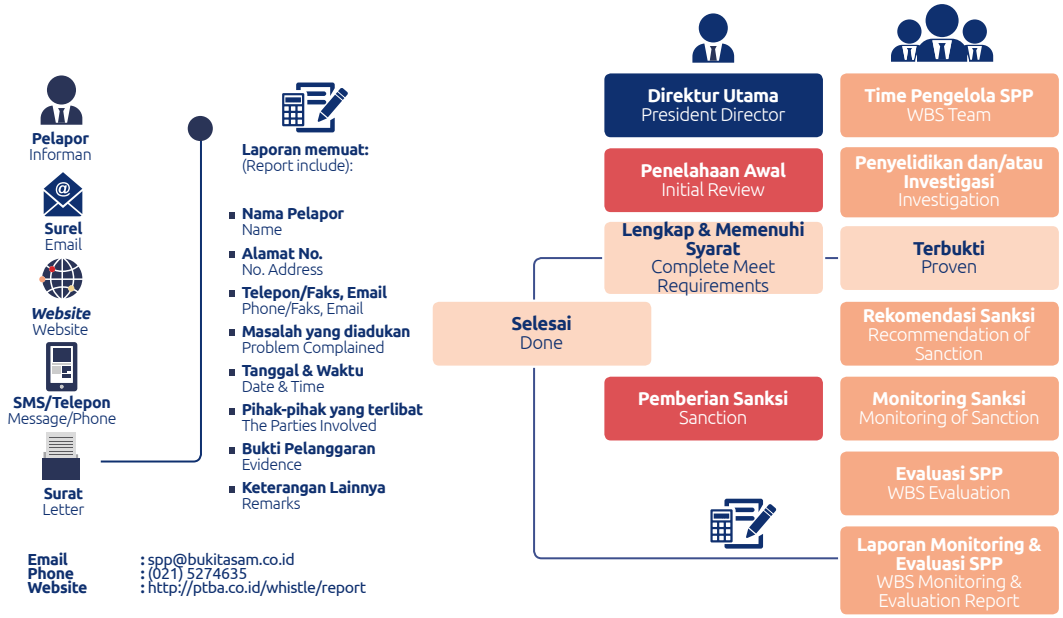
In this regard, the Company's mechanism for reporting violations is in accordance with Bukit Asam Violation Reporting System Guidelines (Whistle Blowing System) Doc No. BAWBSM.00, Rev: 1. The Violation Reporting System Guidelines are part of the statement of compliance with the Code of Conduct.

The objectives of implementing WBS in the Company are as follows:
1. Early detection (early warning) of problems that Violations may cause;
2. Reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation;
3. Provide input to the Company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses and plan necessary corrective actions.

Type of Violation

Types of Violations that are covered and can be reported through the SPP are as follows:
1. Corruption;
2. Bribery;
3. Crime, including theft, violence against employees or leaders, extortion, drugs, harassment, and other crimes;
4. Violation of tax regulations;
5. Violation of laws and regulations related to the Company's business such as mining, environment, employment, and consumer protection;
6. Violation of the Company's internal rules;
7. Violation of the Employee Code of Conduct;
8. Obligations of the Council or violating the norms of general decency.

Struktur dan Mekanisme WBS
WBS Structure and Mechanism



Mekanisme penyampaian pengaduan dan penanganan pengaduan yang masuk berjalan sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No.06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Bukit Asam Tbk. Di mana pedoman tersebut menjelaskan teknis pelaksanaan SPP. Pada dasarnya, Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme Pelaporan, meliputi:

1. Informasi dan cara Pelaporan Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS;
2. Pengelolaan Pelaporan;
3. Perlindungan Pelapor;
4. Tindak lanjut atas Laporan termasuk aturan sanksi yang diterapkan.

Saluran Pengaduan

Perusahaan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui email, surat, telepon, faksimile, dan *website* yang ditentukan dan dijamin kerahasiaannya. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Website : http://www.ptba.co.id
Email : spp@bukitasam.co.id
Telepon : +62 21 527 4635

The mechanism for submitting complaints and handling incoming complaints proceeds in accordance with the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.No.06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 concerning Guidelines for Whistleblowing System of PT Bukit Asam Tbk. The guidelines explain the technical implementation of WBS. Basically, the Whistle Blowing System Guidelines regulate the main matters regarding the Reporting mechanism, including:

1. Information and methods of reporting violations that can be reported through the WBS;
2. Reporting Management;
3. Whistleblower Protection;
4. Follow up on the Report including the sanctions rules applied.

Complaint Channel

The Company provides media for Violation Reporting, namely via email, letter, telephone, facsimile, and a determined and guaranteed confidentiality.
Violation Reports can be submitted through:

Website : http://www.ptba.co.id
Email : spp@bukitasam.co.id
Telepon : +62 21 527 4635

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Pengaduan yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan sebagai berikut:
1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis maupun lisan (sebagai informasi awal).
2. Laporan tertulis dapat disampaikan melalui surat elektronik (*e-mail)* dan laporan lisan dapat disampaikan melalui telepon.
3. Pelapor memberikan informasi mengenai data diri secara jelas, karena pelaporan anonim tidak akan ditindaklanjuti.
4. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, bagaimana terjadinya, apakah ada bukti, apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada institusi/pihak-pihak lain, dan apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

Sebaliknya, Perusahaan justru akan memberi sanksi bagi pelapor yang:
1. Membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan Pelaporan.

2. Menyampaikan laporan yang tidak benar atau yang bersifat fitnah atau palsu. Sanksi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.

Sosialisasi SPP

Dalam mendukung berjalannya sistem WBS untuk menunjang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan melakukan sosialisasi WBS secara berkala. Sosialisasi ini dilakukan agar seluruh Insan Perusahaan memahami dan mampu menggunakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* dengan baik, sehingga mendorong terciptanya partisipasi aktif pegawai atau pihak lain dalam melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi.

Di tahun 2022, Tim Pengelola SPP telah melakukan kegiatan sosialisasi sebanyak 21 kegiatan dilakukan pada saat pembukaan/*opening* audit operasional dan Audit Tujuan Tertentu.

Submission of Violation Reports

Complaints submitted through the Whistle Blowing System can be made as follows:
1. The Whistleblower submits a written or verbal report (as initial information).
2. Written report can be submitted via electronic mail (email), and verbal reports can be submitted by telephone.
3. Whistleblower clearly provides personal data information because anonymous reporting will not be followed up.
4. Whistleblower must provide an initial indication that can be accounted for, including the problem being complained of, the parties involved, incident location, incident time, how it happened and whether there is evidence, whether this case has ever been reported to other institutions/parties and whether this case has occurred previously.

On the other hand, the Company will impose sanctions on whistleblowers who:
1. Disclosing the confidentiality of communications and information arising in the process of handling the Report.
2. Submitting reports that are not true or which are defamatory or false. The sanctions are carried out following the applicable laws and regulations and/or the Company's Collective Labor Agreement.

WBS Socialization

To support the WBS system in the efforts of supporting Good Corporate Governance, the Company regularly conducts WBS socialization. This socialization is carried out so that all Company personnel have more understanding and are able to use the Whistleblowing System properly, thereby encouraging active participation of employees or other parties in reporting any violations that occur.

In 2022, the WBS Management Team has carried out 21 outreach activities during the opening of operational audit and Specific Purpose Audit.

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkup Perusahaan harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Dalam hal ini, pelapor diwajibkan untuk menuliskan identitas dengan jelas pada Laporan yang dibuat dan disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Sementara itu, Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor yang merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Dalam hal ini, Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap Laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

Selain menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perusahaan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan berupa:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimile, email, unit kerja);
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga;
3. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik;
4. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

Penanganan Pengaduan

Pelaporan yang masuk minimal memberitahukan informasi terkait:

1. Jenis pelanggaran yang diadukan dan pihak yang terlibat;
2. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran;
3. Kronologi ringkas kejadiannya;
4. Disertai adanya bukti-bukti pelanggaran.

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/ pengungkapan yang telah diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direktur utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.

Whistleblowers Protection

Reports of violations that occur within the scope of the Company must be made in good faith and are not a personal complaint or based on bad will or slander. In this case, the whistleblower is required to write down the identity clearly in the report made and accompanied by relevant supporting evidence. Meanwhile, the report recipient must keep the whistleblower identity confidential which is part of the Company's efforts to protect the whistleblower. In this case, the Company is obliged to follow up on every Report received according to the procedures and mechanisms in force. The Company will also provide legal protection per the applicable laws and regulations.

In addition to ensuring the confidentiality of Whistleblower's identity, the Company establishes a mechanism that can provide the protection and confidentiality of each complaint/disclosure reporter in the form of:

1. Confidentiality of the whistleblower identity (name, address, telephone number, facsimile, email, work unit);
2. Protection against countermeasures from the reported party or institution;
3. Protection from pressure, postponement of promotion/position, dismissal, lawsuits, property to physical actions;
4. The protection does not only apply to the whistleblower but can be extended to the whistleblower family member.

Complaint Handling

The incoming report shall at least notify about:

1. The type of violation that is being complained of and the parties involved;
2. The time and place of violation;
3. A brief chronology of events;
4. Accompanied by evidence of the violation.

Management and Follow-up on complaints/disclosures that have been received are as follows:

1. President Director receives and submits every complaint of violation to appointed WBS officer to verify data, collect sufficient and adequate initial evidence, and document the complaint receipt report.

2. Direksi menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tindak lanjut yang dapat ditempuh di antaranya:
   a. Investigasi oleh auditor internal, apabila substansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
   b. Investigasi oleh investigator eksternal, apabila substansi pengaduan membutuhkan kompetensi/pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.
3. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:
   a. Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
   b. Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
   c. Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini, akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Divisi Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

Kode Etik Tim Pengelola SPP

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Utama No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 tanggal 10 November 2020 perihal Penetapan Tim Kepatuhan Etika Bisnis dan Perilaku, Perusahaan telah membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai etika bisnis dan perilaku segenap jajaran Insan Bukit Asam sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bentuk komitmen kuat untuk keberhasilan usaha serta akuntabilitas Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Visi dan Misi Perusahaan.

2. Board of Directors determines the follow-up to complaints that have been received. Followup steps that can be taken:
   a. Investigation by internal auditor if internal auditor team can investigate the complaint's substance.
   b. Investigation by external investigators if the complaint's substance requires specific competencies/knowledge/skills that internal audit team cannot fulfill.
3. The investigation team carries out comprehensive investigative activities and submits the complaint investigation results to Board of Directors to determine a decision on the complaint. Some of the decisions that can be made include:
   a. Terminated and declared completed if the investigation results state that the complaint is untrue or unproven.
   b. Forward the investigation results to the Violation Case Discussion Forum if the investigation results state that the complaint is proven to be true.
   c. Forward cases of violations included in the category of general crimes or corruption to investigators for further processing per applicable laws and regulations. In this case, communication and coordination will be carried out with the team from the Legal Division to ensure that the evidence that has been collected in the investigation activities is declared sufficient to be submitted to the competent authorities.

WBS Management Team Code of Conduct

Based on the President Director's Office Memo No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 November 10, 2020 regarding the Establishment of Business Ethics and Behavior Compliance Team, the Company has formed and appointed a WBS Management Team which aims to realize business ethical values and the behavior of all Bukit Asam personnel in accordance the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a form of strong commitment to business success and corporate accountability in achieving business goals as stated in the Company's Vision and Mission.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Dalam mekanisme penyampaian laporan pelanggaran, Perusahaan telah menyediakan saluran khusus yang digunakan dalam menyampaikan laporan pelanggaran. Pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2022, tidak terdapat pelaporan yang masuk, baik itu melalui *email*, surat, telepon, faksimile, ataupun *website* Perusahaan.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat sanksi atau tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Number of Complaints Received and Processed

In the mechanism for submitting reports of violations, the Company has provided special channels used in submitting reports of violations. In the period from January to December 2022, there were no incoming reports, either via email, letter, telephone, facsimile, or the Company's website.

Sanctions/Follow-up on Complaints That Have Been Completely Processed in the Fiscal Year

As of December 31, 2022, there were no sanctions or follow-ups on complaints that had been processed.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Aturan terkait *Insider Trading* di Perusahaan berdasarkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No. 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) di PT Bukit Asam Tbk.

The Company prohibits all individuals within the Company's ranks who have access to material information from abusing their position and disclosing material information that may influence investors' information decisions.

Material information is information that has not been widely published that could encourage someone to buy, sell or hold Company shares. The rules regarding Insider Trading in the Company are based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No. 403/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Person Transactions Policy In (Insider Trading) at PT Bukit Asam Tbk.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan telah menetapkan kebijakan tentang anti korupsi dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi antara lain dalam *Board Manual, Code of Conduct,* Tata Kelola Perusahaan, Pedoman *Whistleblowing System*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Oleh karena itu, seluruh Insan Bukit Asam menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportivitas, profesionalisme, dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu berusaha mewujudkan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Bukan hanya itu, seluruh karyawan juga senantiasa mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun golongan.

The Company has established a policy on anti-corruption by referring to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption, among others in the Board Manual, Code of Conduct, Corporate Governance, Whistleblowing System Guidelines, and Gratification Control Guidelines.

Therefore, all levels of the Company uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG by constantly trying to create a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or faction interests.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus memberikan induksi dan pengenalan praktik tata kelola yang baik, utama untuk meminimalisir deviasi insan Perseroan terhadap hal-hal yang merujuk pada Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Selama tahun 2022 Perseroan telah memberikan pelatihan anti korupsi (termasuk anti *fraud*) kepada 1.547 pegawai Perseroan dan telah melakukan sosialisasi sebanyak 8 kali.

Anti-Corruption Training/Socialization

As a form of commitment to good corporate governance, the Company continues to provide induction and recognition of good governance practices, primarily to minimize deviations from the Company's personnel towards matters that refer to Collusion, Corruption and Nepotism (KKN). During 2022, the Company has organized anti-corruption training (including anti-fraud) to 1,547 Company personnel and has conducted socialization 8 times.

Jenis Type	Judul Title	Tempat, Tanggal Pelatihan Place, Training Date	Lembaga Institution	Jumlah Amount
Virtual Learning	MIND ID ACADEMY : *Risk Management (Intermediate)*	Tarahan, 30 November 2022 Tarahan, November 30, 2022	MIND ID ACADEMY	1.575
Virtual Learning	MIND ID ACADEMY : *Risk Management Basic*	Tarahan, 30 September 2022 Tarahan, September 30, 2022	MIND ID ACADEMY	1.562
Virtual Learning	Pelatihan *Fraud Awareness, Information Security,* Pengantar Anti Suap & Anti Korupsi (Anti *Bribery & Corruption*) MIND ID Academy Training on Fraud Awareness, Information Security, Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption (Anti Bribery & Corruption) Mind Id Academy	Jakarta, 29 April 2022 Jakarta, April 29, 2022	MIND ID ACADEMY	207
Training	Pelatihan Global GRC *Benchmarking Series* 4-2022 : *Benchmarking and International Workshop Program* Global GRC Benchmarking Series 4-2022 Training: Benchmarking And International Workshop Program	Melbourne & Sidney, Australia, 15-21 Oktober 2022 Melbourne & Sidney, Australia, October 15-21, 2022	CENTROIS-IGRC-FEDERATION UNIVERSITY	1
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif Sesi 1 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Executive Class Session 1	Jakarta, 16 Juni 2022 Jakara, June 16, 2022	PROXIS GROUP	10
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif Sesi 2 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Executive Class Session 2	Tanjung Enim, 25 Juli 2022 Tanjung Enim, July 25, 2022	PROXIS GROUP	15

Jenis Type	Judul Title	Tempat, Tanggal Pelatihan Place, Training Date	Lembaga Institution	Jumlah Amount
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif Sesi 3 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Executive Class Session 3	Tanjung Enim, 18 Agustus 2022 Tanjung Enim, August 18, 2022	PROXIS GROUP	15
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Khusus (Special Event) Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Special Class (Special Event)	Jakarta, 28-29 September 2022 Jakarta, September 28-29, 2022	PROXIS GROUP	15
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 1 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Regular Class Session 1	Jakarta, 21-22 Juni 2022 Jakarta, June 21-22, 2022	PROXIS GROUP	20
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 2 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Regular Class Session 2	21-22 Juli 2022 July 21-22, 2022	PROXIS GROUP	17
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 3 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Regular Class Session 3	Jakarta 24-25 Agustus 2022 Jakarta, August 24-25, 2022	PROXIS GROUP	16
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 5 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Regular Class Session 5	Tanjung Enim, 20-21 Oktober 2022 Tanjung Enim, October 20-21, 2022	PROXIS GROUP	20
Training	Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Reguler Sesi 6 Governance, Risk and Compliance (GRC) Training Regular Class Session 6	Tanjung Enim, 20-21 November 2022 Tanjung Enim, November 20-21, 2022	PROXIS GROUP	20
Training	Pelatihan Strategi Antisipasi Risiko Tindak Pidana (Korupsi) Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Training on Strategy for Anticipating Crime Risk (Corruption) in Government Procurement of Goods/Services	Tarahan, 21-22 April 2022 Tarahan, April 21-22, 2022	LEMBAGA BERANTAS KORUPSI INDONESIA (LBKI)	2
Training	Pelatihan *Treasury Basics* & *Financial Control Management* Treasury Basics & Financial Control Management Training	Yogyakarta, 29-30 September 2022 Yogyakarta, September 29-30, 2022	PT. PATRARI JAYA UTAMA	2
Training	Publik *Training Online* GRC *Summit* Seminar Dan *Master Class* Online Public Training GRC Summit Seminar and Master Class	Tanjung Enim, 25-26 Agustus 2022 Tanjung Enim, August 25-26, 2022	CRMS INDONESIA - GRC SUMMIT	2
Seminar	Webinar Membangun Indonesia Dengan *Governance, Risk Management, Compliance & Sustainability* (GRCS) Webinar on Building Indonesia with Governance, Risk Management, Compliance & Sustainability (GRCS)	Tanjung Enim, 30 Maret 2022 Tanjung Enim, March 30, 2022	ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ACADEMY (ERMA)	1

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa. Sehingga pengadaan barang dan/atau jasa tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana tertulis pada Keputusan Direksi No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019.

Perusahaan juga telah menetapkan beberapa prinsip utama yang tertuang dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Bukit Asam Tahun 2019, yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, dan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance.* Bukan hanya itu, Perusahaan juga menerapkan sistem *E-procurement* yang merupakan sistem pengadaan perusahaan yang terintegrasi, sehingga dapat menjamin praktik pengadaan yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, *E-Procurement* dapat diakses secara publik pada tautan *website* Perusahaan pada www.ptba.co.id.

The Company has established policies in implementing and managing the procurement of goods and/or services. Hence, the procurement of goods and/or services can run effectively and efficiently, in accordance with the applicable laws and regulations, and refers to the principles of Good Corporate Governance as written in the Board of Directors Decree No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 dated November 12, 2019.

The Company has also established several main principles contained in Bukit Asam Goods and Services Procurement Guidelines for 2019, namely efficient, effective, transparent, fair and reasonable, accountable, and prioritizing the principles of Good Corporate Governance. Not only that, the Company also implements the E-procurement system which is an integrated Company procurement system, so as to guarantee responsible procurement practices. In this case, E-Procurement can be accessed publicly on the Company's website link at www.ptba.co.id.



Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait gratifikasi dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 10/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Anti Gratifikasi yang berlaku di Bukit Asam. Adapun kebijakan terkait pengendalian gratifikasi tersebut ditetapkan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBu/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang Gratifikasi.
3. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.
4. Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/06/2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian BUMN.

Perusahaan melaksanakan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang merupakan standar etika Perusahaan dalam mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, pengawasan dan sanksi. Untuk itu, setiap insan Bukit Asam dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apa pun. Sebab, setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

Gratification Control Policy

The Company stipulates a policy related to gratification in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 10/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Anti Gratification Policy that applies at Bukit Asam. The policies related to gratuity control are determined based on:

1. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.
2. Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBu/2012 dated June 6, 2012, parameter 12 regarding Gratification.
3. The Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-2/MBU/07/2019 dated July 29, 2019, concerning Clean Management of State-Owned Enterprises Through the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion and Nepotism and Handling of Conflicts of Interest and Strengthening Internal Control.
4. The Minister of SOEs Regulation No. 09/MBU/06/2021 concerning Gratification Reporting in the Ministry of SOEs.

The Company applies and implements policies which constitute the Company's ethical standards in governing the provisions for giving and receiving gifts, reporting gratuities, monitoring and sanctions. For this reason, every Bukit Asam personnel is prohibited from receiving gratuities in any form. This is because every receipt of gratuity that is considered a bribe must be reported to the Indonesian Corruption Eradication Commission.

Prinsip Umum Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Dalam setiap kegiatan, Perusahaan melarang pemberian ataupun penerimaan hadiah, kecuali jika pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara khusus oleh Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dapat membenarkan pemberian hadiah kepada pihak-pihak yang memberikan manfaat ekonomi kepada Perusahaan, apabila masih dalam batas kewajaran dan dilakukan sesuai peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Perusahaan tidak dapat membenarkan pemberian hadiah dalam berbagai bentuk yang diberikan oleh jajaran Perusahaan ataupun pihak-pihak tertentu, dengan

General Principles of Giving and Receiving Gifts

In every activity, the Company prohibits the giving or receiving of gifts, except if the implementation is in accordance with regulations specifically stipulated by the Company or applicable laws and regulations.

The Company can justify giving gifts to parties who provide economic benefits to the Company, if it is still within reasonable limits and is carried out in accordance with the applicable laws and regulations. Meanwhile, the Company cannot justify giving gifts in various forms given by the Company's management or certain parties, with the intention of influencing the decisions of the Company's management or to provide benefits to one

maksud memengaruhi keputusan jajaran Perusahaan atau untuk memberikan keuntungan bagi salah satu pihak di luar batas-batas kewajaran, baik secara hukum dan etika bisnis.

Mekanisme Pengendalian Gratifikasi

Pemberian

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap, dan sejenisnya kepada Penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat digunakan untuk memengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
2. Selain pemberian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, sumbangan kepada Pemerintah Daerah yang ditentukan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (Mou) dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut.
3. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau uang, dengan jumlah konfirmasi maksimal Rp3.000.000,00 per orang/perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan *sponsorship*.
4. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka untuk kelancaran operasional Perusahaan dalam jumlah tertentu dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas setelah mendapat persetujuan dari Direksi.
5. Pemberian kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan batasan sebagai berikut:
   a. Pemberian berupa barang wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari barang tersebut.
   b. Pemberian tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
   c. Pemberian tersebut tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau mempengaruhi pihak yang bersangkutan yang dapat menyebabkan citra negatif Perusahaan.

of the parties outside the limits of fairness, both legally and business ethics.

Gratification Control Mechanism

Giving

1. The Company prohibits any individual within the Company's officers to give or promise, directly or indirectly, gifts, bribes, and the like to state administrators, business partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used for influence or move those parties to do or not to do something in their position that is contrary to their obligations.
2. In addition to giving as referred to in paragraph (1), gifts or grants for small business development activities, donations for social and religious activities, donations to Regional Governments determined based on a Memorandum of Understanding (Mou) are possible as long as they are following the provisions of the legislation that governs it.
3. Giving to other parties as a token of gratitude, religious gifts, souvenirs, and mementos may be given in the form of goods or money, with a maximum confirmation amount of Rp3,000,000 per person/Company per year, except for promotional and sponsorship activities.
4. Giving to other parties to ensure the Company's smooth operation in a certain amount is possible to be carried out by prioritizing the principle of accountability after obtaining approval from Board of Directors.
5. Giving to other parties as referred to in paragraph (3) and paragraph (4) is regulated with the following limitations:
   a. Giving in the form of goods must include the Company logo, an integral part of the goods.
   b. Giving is not done continuously to one party, maximum 3 (three) times/year.
   c. The gift is not intended to bribe and/or influence the party concerned, which can cause a negative image of the Company.

Penerimaan

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk:
   a. Menerima hadiah, suap, dan sejenisnya dari pihak mana pun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap, dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
   b. Meminta hadiah, suap, dan sejenisnya dari pihak mana pun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk memengaruhi pengambilan Keputusan baik keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang atau untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
   c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
2. Setiap individu jajaran Perusahaan yang menerima hadiah, berapa pun nilainya dan dalam bentuk apa pun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan Formulir 1.
3. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penerimaan hadiah dari pihak mana pun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan yang dimaksudkan sebagai pemberian suap dan/atau bernilai kurang dari Rp3.000.000 per orang/perusahaan/tahun dapat diterima sebagai suatu Kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan:
   a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberian yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi.
   b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perusahaan maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
   c. Setiap individu jajaran Perusahaan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perusahaan.
4. Apabila individu jajaran Perusahaan menerima hadiah yang nilainya tidak melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka penerima hadiah tersebut, dengan persetujuan pimpinannya, dapat menyimpan dan memanfaatkan hadiah tersebut.
5. Jika hadiah yang diterima dianggap sebagai hal yang tidak patut, maka kewajiban bagi penerima hadiah untuk mengembalikan kepada si pemberi dengan mengucapkan terima kasih dan penjelasan mengenai

Receiving

1. The Company forbids all personnel from:
   a. Accepting gifts, bribes, and the likes from any parties, when it is known and reasonably suspected that the gifts, bribes, and the likes are given in the hopes that they do or not do something in their position that is against their obligations.
   b. Asking for gifts, bribes, and the likes from any parties, which is known or reasonably suspected to be used to influence the decision-making, either independent decisions or the decisions of authoritative officials or to make them do or not do something in their position that is against their obligations.
   c. Withholding or taking parts of the amount of payments to third parties in return for carrying out their duties and obligations.
2. Every individual in the Company who accepts gifts of any amounts and any forms, must report to their direct superiors using Form 1.
3. Excluded from the provision as stated in paragraph 1, the acceptance of gifts from any parties, which are intended as a form of corporate promotion, a token of gratitude, a gift to celebrate religious holidays, souvenirs, and mementos meant as a bribe and/or totalling to less than Rp3,000,000 per individual/Company/year is acceptable as an appropriateness within daily interaction with the following conditions:
   a. Gifts that are part of promotional activities have to include the giving Company logo/name.
   b. The gifts are not given away continuously by the same gifting parties to the receiving Company, amounting to 3 (three) times per year.
   c. Every individual within the Company must not conduct conversation or provide Company's internal information, which may lead to conflict of interest or the Company having negative image.
4. If any individuals within the Company receive a gift with a total amount that does not exceed the provision stated in paragraph 3, then the recipients may keep and make use of the gift, by approval of their superior.
5. If the gift is deemed inappropriate, then it becomes the responsibility of the recipient to return it back to the giver while thanking them and explaining to them about this policy, using Form 2.

Kebijakan ini, dengan menggunakan Formulir 2.

6. Jika pemberi tidak diketahui alamatnya atau alamatnya berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir 2 saja yang dikirimkan sedangkan hadiahnya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perusahaan.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perusahaan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan Bukit Asam untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan Bukit Asam dalam mengambil sikap yang tegas terhadap gratifikasi di Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan Bukit Asam mengenai pentingnya Kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

Sistem Gratifikasi

Perusahaan senantiasa meningkatkan kesadaran/ *awareness* terhadap upaya pencegahan korupsi (anti suap/gratifikasi) di setiap *line* Perusahaan, khususnya dalam menjalankan fungsi *Early Warning System* (EWS). Seluruh Insan Bukit Asam dapat melakukan Pelaporan Gratifikasi melalui aplikasi e-Gratifikasi yang dapat diakses melalui http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi dan apabila di tempat Wajib Lapor Gratifikasi ditugaskan belum atau tidak terhubung dengan e-Gratifikasi, maka pelaporan dapat disampaikan secara manual (tertulis) atau pun melalui *email* yang ditujukan ke Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Sosialisasi Gratifikasi

Kegiatan sosialisasi gratifikasi dilakukan pada saat pembukaan audit operasional dan audit tujuan tertentu sebanyak 21 kali selama tahun 2022. Selain itu, sosialisasi gratifikasi ini juga dilakukan bersamaan dengan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh pegawai Perusahaan sebanyak 8 kali selama tahun 2022. Selain sosialisasi gratifikasi, Bukit Asam juga menyampaikan informasi kepada seluruh *stakeholders* Perusahaan

6. If the giver's whereabouts are unknown or if they are currently in a place too far away or in a foreign country, sending Form 2 alone should be adequate while the gift itself should be handed over to social institutions that the Company has designated.

Intention, Purpose, and Benefit

Control over gratification within the Company is intended for:

1. As a guideline for all Bukit Asam employees to understand, prevent, and overcome gratification;
2. As a guideline for all Bukit Asam employees in taking a firm stand against gratification in the Company in support of good corporate governance;
3. To realize the kind of corporate governance that is free of any forms of corruption, Collusion, and nepotism;
4. To give all Bukit Asam employees direction and reference regarding the importance of compliance in reporting gratification to protect themselves or their family from being charged with bribery crimes.

Gratification System

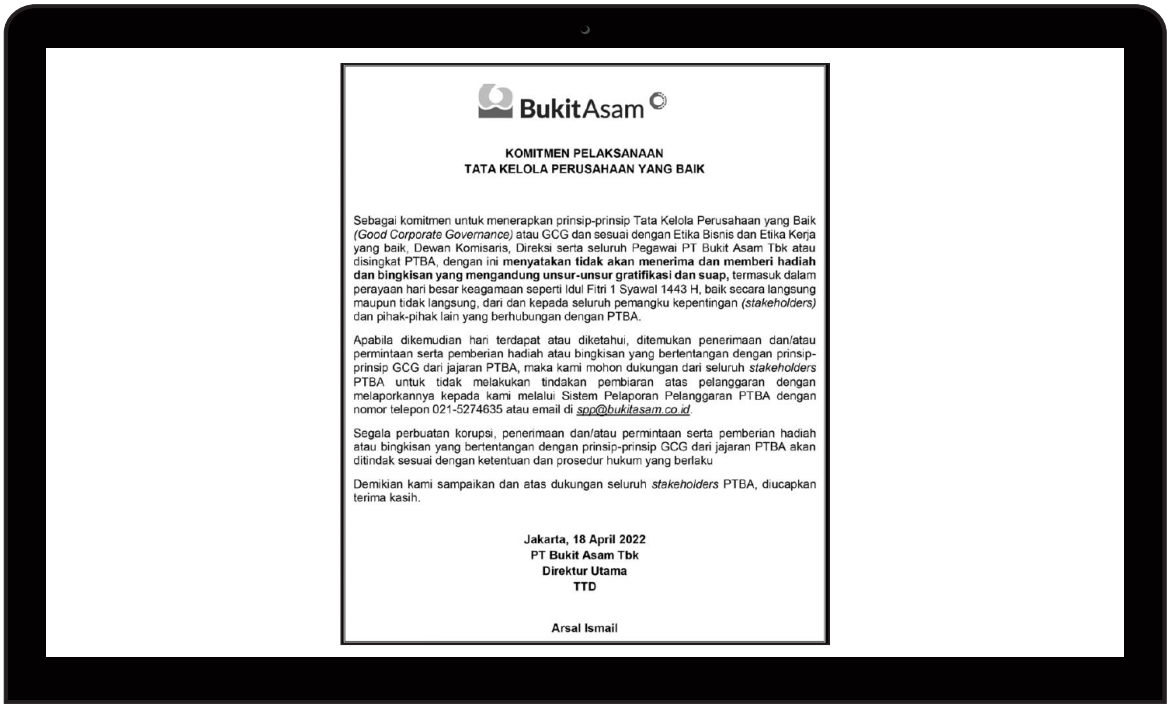
The Company continues to increase awareness of efforts to prevent corruption (anti-bribery/gratification) at every line of the Company, especially in carrying out the Early Warning System (EWS) function. All Bukit Asam personnel can make Gratification Reports submitted through the e-Gratification application which can be accessed via http://aplikasi.bukitasam.co.id/e-gratifikasi and if the place where the Compulsory Reporter of Gratification is assigned has not or is not connected to e-Gratification, then reporting can be submitted manually (written) or via email addressed to the Internal Audit Unit.

Gratification Socialization

Gratification socialization activities were held at the opening of operational audit and audit for specific purposes for 21 times in 2022. This gratification socialization was also carried out simultaneously with anti-corruption socialization to all Company employees for 8 times in 2022. In addition to gratification socialization, Bukit Asam also conveyed information to all stakeholders of the Company in national and local

pada koran berperedaran nasional dan lokal (Sumatra Selatan) menjelang Idul Fitri Tahun 2022 sebagai bentuk komitmen Bukit Asam terhadap pengendalian gratifikasi.

newspapers (South Sumatra) ahead of Eid al-Fitr 2022 as a form of Bukit Asam's commitment to gratification control.



BukitAsam

KOMITMEN PELAKSANAAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* atau GCG dan sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja yang baik, Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh Pegawai PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PTBA, dengan ini **menyatakan tidak akan menerima dan memberi hadiah dan bingkisan yang mengandung unsur-unsur gratifikasi dan suap,** termasuk dalam perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri 1 Syawal 1443 H, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari dan kepada seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders)* dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan PTBA.

Apabila dikemudian hari terdapat atau diketahui, ditemukan penerimaan dan/atau permintaan serta pemberian hadiah atau bingkisan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG dari jajaran PTBA, maka kami mohon dukungan dari seluruh *stakeholders* PTBA untuk tidak melakukan tindakan pembiaran atas pelanggaran dengan melaporkannya kepada kami melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran PTBA dengan nomor telepon 021-5274635 atau email di spp@bukitasam.co.id.

Segala perbuatan korupsi, penerimaan dan/atau permintaan serta pemberian hadiah atau bingkisan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG dari jajaran PTBA akan ditindak sesuai dengan ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku

Demikian kami sampaikan dan atas dukungan seluruh *stakeholders* PTBA, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 18 April 2022
PT Bukit Asam Tbk
Direktur Utama
TTD

Arsal Ismail

Jumlah Pengaduan

Dalam rangka penerapan pengendalian gratifikasi di lingkungan Bukit Asam. Bukit Asam menghimbau seluruh insan Bukit Asam untuk tidak menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk apapun. Pada tahun 2022, tercatat 1 (orang) pegawai melaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), terkait dengan gratifikasi yang diterima dan telah ditanggapi oleh KPK berdasarkan Surat No: B/64/GFT.02.01/13/02/2022 tanggal 10 Februari 2022.

Number of Complaints

In the context of gratification control within Bukit Asam environment. Bukit Asam urges all Bukit Asam personnel not to accept any form of gratification in any form. In 2022, it was recorded that 1 (person) employee reported to the Corruption Eradication Commission, regarding gratification received and has been responded by the Indonesian Corruption Eradication Commission based on Letter No: B/64/GFT.02.01/13/02/2022 dated February 10, 2022.

Periode Laporan Report Period	**Jumlah Laporan Masuk** Number of Complaints Received	**Jumlah Tindak Lanjut** Number of Follow-up	**Status**
Triwulan I 2022 1st Quarter of 2022	1	1	Sudah Ditindak lanjuti Followed up
Triwulan II 2022 2nd Quarter of 2022	-	-	-
Triwulan III 2022 3rd Quarter of 2022	-	-	-
Triwulan IV 2022 4th Quarter of 2022	-	-	-
Jumlah Total	1	1	-

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LKHPN)

State Officials Wealth Report

Perusahaan senantiasa menjunjung komitmennya dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melaksanakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai dengan Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara.

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang tertulis dalam formulir LHKPN, yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK. Dalam hal ini, KPK menjalankan upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Selain itu, terdapat pula Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Ketentuan ini mengatur tentang kewajiban setiap penyelenggara untuk melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pelaksanaan LHKPN ini memiliki tujuan untuk menciptakan penyelenggara negara yang taat pada asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap penyelenggara negara dituntut untuk mengungkapkan secara jujur, benar, dan lengkap kekayaannya melalui formulir LHKPN yang disediakan KPK. Dengan informasi yang telah didapatkan, KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis, dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan secara benar, cepat, tepat, akurat, dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum

Perusahaan mengacu pada beberapa dasar hukum dan peraturan untuk dijadikan sebagai landasan cara pandang dalam penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Adapun dasar hukum yang digunakan Perusahaan antara lain:

The Company upholds its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG). One of the steps taken by the Company is to carry out the State Officials Wealth Report in accordance with the Indonesian Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registration of Declaration and Examination of the Assets of State Officials.

State Officials Wealth Report is a list of all state officials assets written in the LHKPN form, which is determined by the Corruption Eradication Commission as stipulated in the Corruption Eradication Commission Decree. In this case, the Corruption Eradication Commission carries out efforts to prevent corruption, including through registration and inspection of State Officials Wealth Report.

In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism. This provision regulates the obligation of every state administrator to report and announce their assets before and after taking office and to be willing to have their assets inspected before and after taking office. In Law no. 28 of 1999 article 2 (7) and its explanation, it is explained that other officials who have strategic functions in relation to State Officials include Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises.

Implementation of this has the objective of creating State Officials who comply with the general principles of State Officials who are free from practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other disgraceful acts. Every state officials is required to report their wealth through the form that the Corruption Eradication Commission supplies to be filled out in a way that is honest, true, and complete so that the KPK can correctly, quickly, precisely, accurately, and responsibly analyse, evaluate, and assess the total, type, and value of the reported assets.

Legal Basis

The Company refers to several legal and regulatory bases to serve as a basis for perspective in implementing within the Company. The legal basis used by the Company includes:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN);
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya;
5. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik;
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 10/MBU/06/2021 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Pelaksanaan LHKPN di Lingkup Perusahaan

Dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menyusun pedoman pelaksanaan LHKPN yang disahkan melalui Keputusan Direksi Bukit Asam No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017. Pedoman tersebut memutuskan bahwa pejabat yang wajib mengungkapkan LHKPN di antaranya:
1. Komisaris dan Direksi Bukit Asam;
2. Pejabat pada kategori jabatan manajer utama atau fungsional utama;
3. Manajer madya atau fungsional madya.

Pelaporan LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2022

Di tahun 2022, tingkat pelaporan LHKPN oleh Wajib Lapor LHKPN mencapai 97,88%.

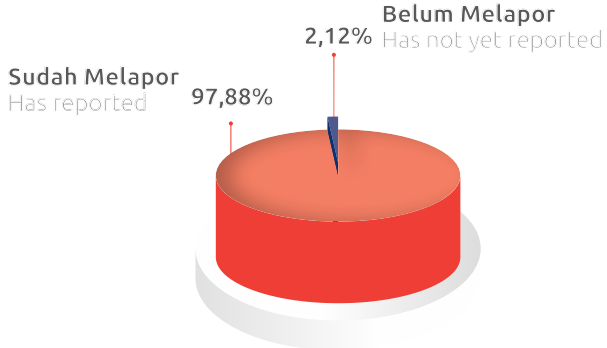
1. Law No. 28 of 1999 on Clean and Corruption, Collusion, and Nepotism-Free State Officials;
2. Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registering, Declaring, and Examining the Assets of State Officials;
3. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/BUMN/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments;
5. Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation; and
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 10/MBU/06/2021 on State Officials Wealth Report in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Implementation of LHKPN within the Company

In supporting the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared guidelines for the implementation of which were ratified through Bukit Asam Board of Directors Decree No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017. The guidelines stipulate that officials who are required to disclose include:
1. Board of Commissioners and Board of Directors of Bukit Asam;
2. Officials on the levels of senior manager or senior functional;
3. Mid-management or mid-functional.

LHKPN Reporting of The Company's Officials in 2022

In 2022, the rate of mandatory LHKPN reporting reached 97.88%.



Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Benturan Kepentinga merupakan situasi/kondisi yang memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimiliki dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan, sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara obyektif dan berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman Benturan Kepentingan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 404/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) Perusahaan.

Setiap individu jajaran Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan dengan membebaskan diri dari situasi tersebut, memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat memengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Conflict of interest is a situation/condition that allows Board of Commissioners and Board of Directors to take advantage of their position and authority in the Company for personal, family or group interests, so that the mandated tasks cannot be carried out objectively and have implications for achieving the performance and image of the Company in the long term. For this reason, the Company has prepared a Conflict of Interest Guideline based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 404/0100/2020 concerning Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Company Conflict of Interest Policies.

Every individual within the Company's ranks must avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company by freeing themselves from this situation, notifying their management or the party responsible for it.

In this case, the Company implements 2 (two) main principles that must be followed by all levels of the Company to prevent conflicts of interest from occurring, namely:

1. Do not use the position for personal gain or for the interest of other individuals or parties related to the Company.
2. Avoid all kinds of off-duty activities that may negatively affect independency and objectivity in making decisions that are against the position or may bring loss to the Company.

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik
Provision of Funds for Political Activities

Insan Perusahaan memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik yang sah di Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui hak setiap Pegawai dengan tidak memaksa atau membatasi hak setiap individu untuk menyalurkan aspirasi politik selama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan tetap memberikan pegawai batasan atas keterlibatannya dalam aktivitas politik, serta tidak diperkenankan meninggalkan tugas maupun kewajibannya sebagai karyawan Perusahaan. Selain itu, setiap pegawai juga tidak diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas atau hal-hal lain yang terkait dengan atribut Perusahaan demi aktivitas politik yang dilakukan.

Adapun batasan-batasan yang diberikan oleh Perusahaan di antaranya:
1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral;
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company's personnel have the freedom to participate in legitimate political activities in Indonesia. In this case, the Company also recognizes the rights of every employee by not forcing or limiting the rights of each individual to express political aspirations as long as they comply with the applicable laws and regulations. However, the Company still provides employees with limitations on their involvement in political activities, and is not allowed to leave their duties or obligations as employees of the Company. In addition, each employee is also not allowed to use facilities or other matters related to Company attributes for the sake of political activity.

The limitations given by the Company include:

1. The necessity of carrying out the tasks in line with responsibilities, acting and behaving professionally and neutrally;
2. Taking part as an organizer in a political party is prohibited;
3. Not using/wearing attributes of any political parties or social organizations within the Company;
4. Not using the position, Company's assets, or Company facilities to support any particular political activities and interests.

Pemenuhan Hak Terhadap Kreditor
Fulfillment of Creditors Rights

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Bukit Asam selalu berkomitmen untuk melakukan pemenuhan hak-hak para kreditor Bukit Asam. Pemenuhan hak-hak kreditor termasuk pembayarannya dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian/perikatan/kesepakatan antara Bukit Asam dengan para kreditor. Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat perkara terkait dengan penundaan pembayaran terhadap kreditor yang menyebabkan status Bukit Asam diajukan gugatan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh para kreditornya.

As a company that upholds the implementation of good corporate governance, Bukit Asam is always committed to fulfilling the rights of Bukit Asam's creditors. Fulfillment of creditors' rights including payment is made in accordance with the terms contained in the agreement between Bukit Asam and the creditors. Until the end of 2022, there were no cases related to delays in payment to creditors which resulted in Bukit Asam being filed for bankruptcy and/or Suspension of Obligations for Payment of Debt by its creditors.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency on Bad Governance Practices

Bukit Asam senantiasa menjalankan praktik GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Dalam hal ini, Perusahaan menyadari pentingnya menghilangkan praktik *Bad Corporate Governance* yang dapat mengganggu sistem tata kelola perusahaan yang telah diupayakan Perusahaan selama ini.

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Di tahun 2022, Perusahaan tidak pernah mendapatkan laporan adanya aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan. Setiap tahunnya, Perusahaan taat dalam melakukan pembayaran dan pelaporan pajak, baik berupa pajak penghasilan, pajak badan, ataupun pajak lainnya.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Segala informasi, analisa, dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Perusahaan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Bukit Asam constantly carries out GCG practices in accordance with laws and regulations. In this case, the Company realizes the importance of eliminating Bad Corporate Governance practices that can disrupt the corporate governance system that the Company has been striving for so far.

Report on Corporate Activities that Polluting the Environment

In 2022, the Company has never received any reports of Company activities that pollute the environment.

Disclosure on Compliance with Tax Obligations

The Company always complies with laws and regulations, including in matters of taxation.
Every year, the Company complies with paying and reporting taxes, whether in the form of income tax, corporate tax, or other taxes.

Uncorformity of presentation of Annual Report and Financial Report with applicable regulations and Financial Accounting Standards

All information, analysis and discussion of performance in this annual report refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia).

The Company prepares and presents Financial Statements based on Financial Accounting Standards in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards, including Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Di tahun 2022, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang berkaitan dengan pegawai Bukit Asam.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Perseroan telah menyajikan segmen operasi pada Laporan Keuangan *Audited* tahun 2022 sesuai dengan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015). Di mana Perseroan telah menyajikannya menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha antara lain bidang industri tambang batu bara dan berdasarkan lokasi geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan *Audited* tahun 2022 catatan.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan Perusahaan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Cases Related to Workers and Employees

Throughout 2022, there were no industrial relations cases related to Bukit Asam employees.

Disclosure on Operational Segments in the Financial Statements

The Company has presented operating segments in the 2022 Audited Financial Statements in accordance with PSAK No. 5 (2015 Adjustment), in which the Company's presentation is according to the segment of business type, including coal mining industry and based on geographical location as a form of reporting on operating segments, as presented in the 2022 Audited Financial Statements note.

Compatibility of Annual Report Books and Digital Annual Reports

The Company's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



06

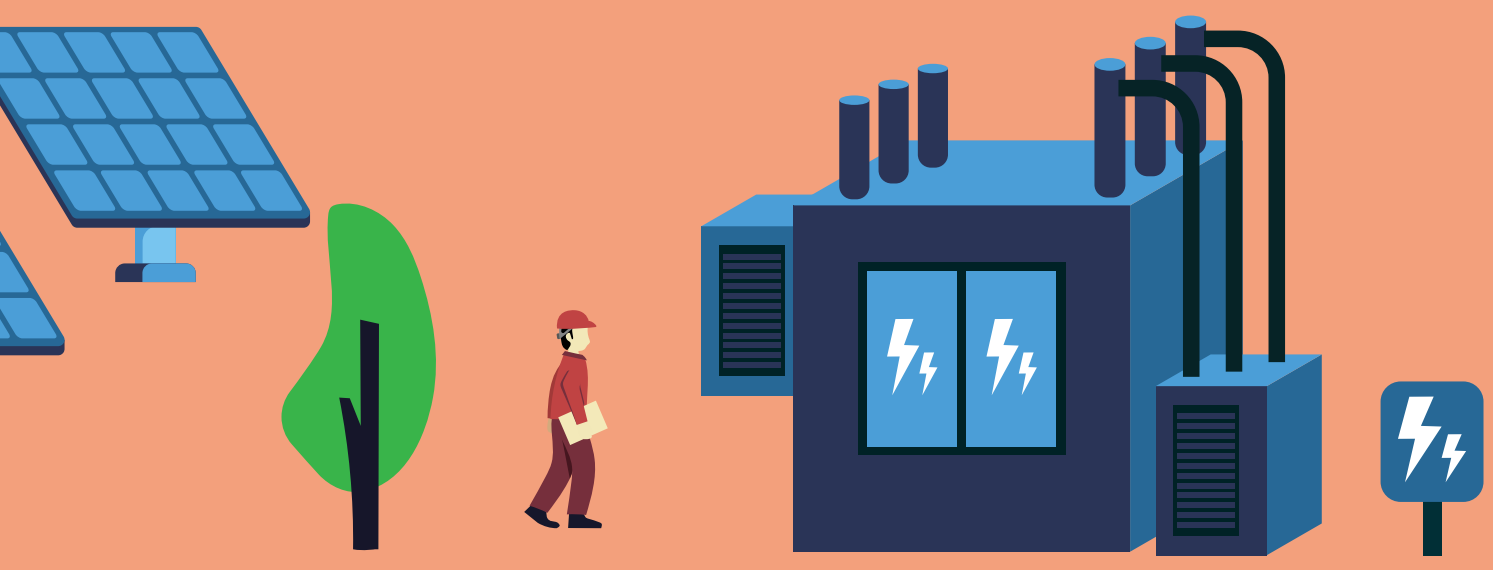
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Inisiatif Strategis Perusahaan yang Diterapkan di Sepanjang Tahun 2022, Berhasil Meningkatkan Kinerja yang Tercatat Tumbuh Signifikan dibanding Tahun Sebelumnya.

The Strategic Initiative Implemented by the Company Throughout 2022 has Successfully Increased Performance and Recorded Significant Growth Compared to the Previous Year





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Governance of Social and Environmental Responsibility

Komitmen serta Kebijakan Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dilingkup Perseroan

Sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan serta dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, PT Bukit Asam memiliki komitmen kuat untuk mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis melalui pengelolaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang secara strategis didukung juga dengan Kebijakan-kebijakan lain dalam hal Manajemen Risiko, Hak Asasi Manusia, Lingkungan, serta *Code of Conduct* yang mencakup inisiatif-inisiatif Perseroan dalam meningkatkan implementasi ESG di Perseroan.

Perseroan dalam rangka mendukung penerapan kebijakan-kebijakan terkait keberlanjutan serta koordinasi dan komunikasi antar satuan kerja, juga telah menetapkan Tim *Environment Social Governance* (ESG) yang disahkan oleh Direktur Utama. Peran Utama Tim ESG adalah bertanggung jawab dalam penerapan strategi, kebijakan, serta inisiatif keberlanjutan yang relevan terhadap satuan kerjanya masing-masing.

Di samping itu, wujud nyata dari komitmen Perseroan tersebut salah satunya melalui penerapan secara konsisten Program-Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian terhadap lingkungan, pemberdayaan berbasis masyarakat, serta berkontribusi langsung terhadap pencapaian target *Sustainable Development Goa*ls (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun 2022 serta Buku Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini:

Commitment and Policies for Implementing Social and Environmental Responsibility Programs within the Company

In line with the Company's Vision and Mission and in order to maintain the continuity of the Company's business and create long-term value for all stakeholders, PT Bukit Asam has a strong commitment to encourage sustainable practices in all business lines through Environmental, Social, and Governance (ESG) management. The Company has issued its Social and Environmental Responsibility (CSR) Policy that is strategically supported by other Policies in terms of Risk Management, Human Rights, Environment, and Code of Conduct which includes the Company's initiatives to improve the implementation of ESG in the Company.

In order to support the implementation of policies related to sustainability as well as coordination and communication between work units, the Company has also established an Environment Social Governance (ESG) Team which is endorsed by the President Director. The main role of the ESG Team is to take responsibility for implementing sustainability strategies, policies and initiatives that are relevant to their respective work units.

Apart from that, one of the concrete manifestations of the Company's commitment is to the consistent implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) Programs affords people their economic independence, environmental preservation, community-based empowerment, and contributes directly to achieving the Sustainable Development Goals targets (SDGs).

Information regarding the Company's social and environmental responsibility has been comprehensively disclosed in the Bukit Asam 2022 Sustainability Report as well as the 2022 Social and Environmental Responsibility Report, which is presented separately but is an integral part of this Annual Report:

"Bukit Asam berkomitmen untuk mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis melalui pengelolaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)"

"Bukit Asam is committed to encouraging sustainable practices in all business lines through Environmental, Social and Governance (ESG) management"

Dasar Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program TJSL yang dilaksanakan Perseroan, senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan serangkaian regulasi yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 dan Pasal 34.
3. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
7. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
10. Keputusan Menteri ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi TJSL Bukit Asam juga mengacu kepada prinsip maupun standar internasional yang relevan seperti ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility, The Ten United Nation Global Impact, The International Council on Mining and Metals* (ICMM), serta berorientasi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Organisasi Penanggung Jawab dan Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sejatinya menjadi tanggung jawab bersama seluruh satuan kerja di Perseroan dengan penanggung jawab utama adalah

Foundation of Social and Environmental Responsibility Programs Implementation

The implementation of the Company's CSR Programs always refers to the prevailing laws and regulations, including the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 74.
2. Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment Article 15 and Article 34.
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3 of 2020.
5. SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.
6. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business.
7. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
8. Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Social Responsibility and Limited Liability Company Environment.
9. Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 111 Year 2022 regarding the Implementation of Achievements Sustainable Development Goals (SDGs).
10. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 Year 2018 regarding Development and Empowerment Public.

In addition to referring to statutory regulations, the implementation of Bukit Asam's CSR also refers to international principles and standards such as ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility, The Ten United Nations Global Impact, The International Council on Mining and Metals (ICMM), and oriented to achieve Sustainable Development Goals (SDGs)..

Responsible Organization and Management of the Social and Environmental Responsibility Program

Social and Environmental Responsibility is actually the joint responsibility of all work units in the Company with the main person in charge being the President Director.

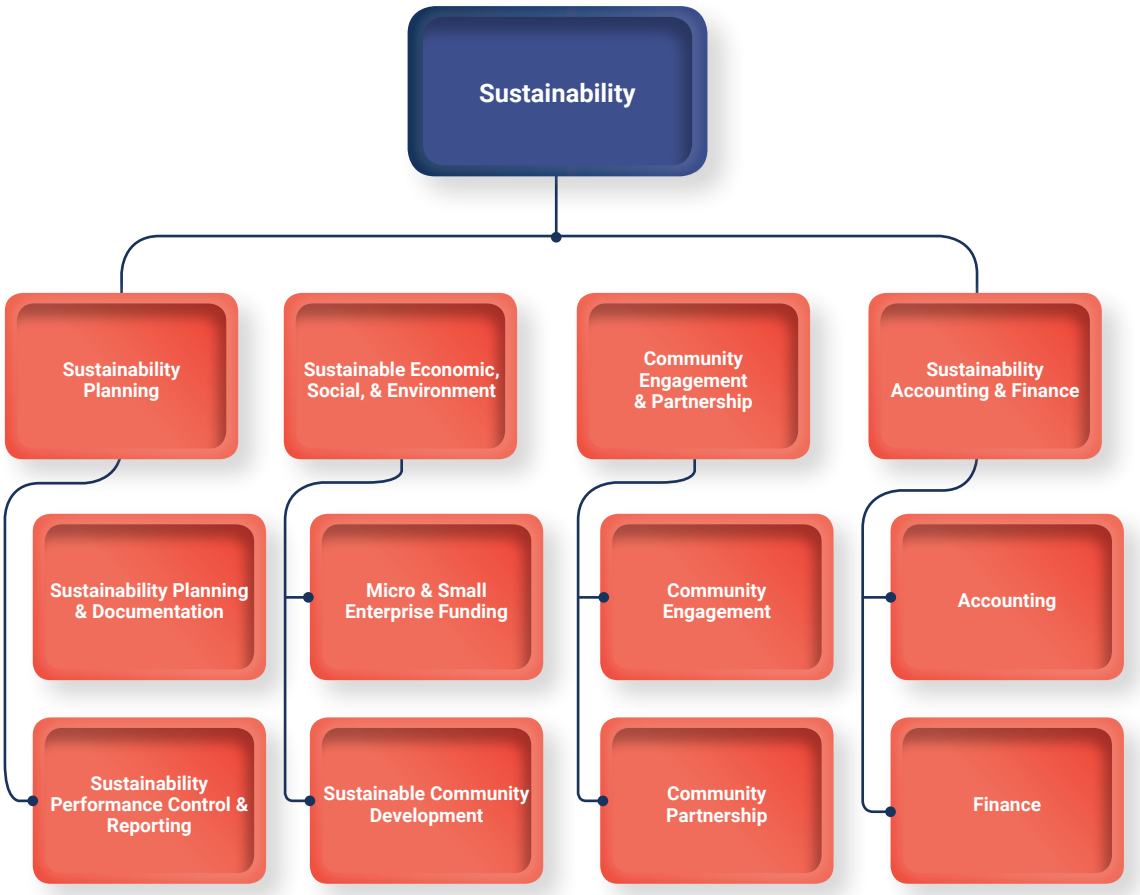
Direktur Utama. Pada implementasinya, Perseroan membentuk satuan kerja khusus yang memiliki fungsi dan tugas untuk mengelola dan mengakomodir seluruh kegiatan TJSL Perseroan, yakni Satuan Kerja Sustainability yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia.

Pembentukan Satuan Kerja *Sustainability* ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bukit Asam No. 014/0100/2019 tanggal 14 Januari 2019, tentang Perubahan I Keputusan Direksi Bukit Asam No. 021/KEP/Int-0100/OT.01/2018 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility*.

In its implementation, the Company has formed a special work unit that has the function and task of managing and accommodating all of the Company's CSR activities, namely the Sustainability Work Unit which is under the Director of Human Resources.

The formation of the Sustainability Work Unit refers to Bukit Asam Board of Directors Decree No. 014/0100/2019 dated January 14, 2019, regarding Amendment I to Bukit Asam Board of Directors Decree No. 021/KEP/Int-0100/OT.01/2018 on the Organizational Structure of Corporate Social Responsibility Work Unit.

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL
Organizational Structure of CSR Program Management



Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2022
Organizational Structure of CSR Program Management as of December 31, 2022

Adapun tugas Satuan Kerja *Sustainability* meliputi:

1. **Perencanaan**
   Melaksanakan kegiatan pemetaan sosial, menyusun rencana dan strategi implementasi program TJSL Perseroan, menetapkan target kinerja, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur yang relevan.

The CSR Work Unit has the following tasks:

1. **Planning**
   Carry out social mapping activities, develop plans and strategies for implementing the Company's CSR programs, set performance targets, and develop relevant policies and procedures.

2. **Pelaksanaan**
   Melaksanakan program TJSL Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang meliputi, Program Pendanaan UMK, dan/atau Program Pemberian Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.
3. **Pengawasan**
   Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap implementasi program TJSL serta melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat program TJSL kepada Perseroan maupun kepada lingkungan.
4. **Pelaporan**
   Menyusun laporan keuangan dan Laporan pelaksanaan Program TJSL Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program TJSL Perseroan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program, yang berpedoman pada rencana kerja.

Agar pelaksanaan program TJSL dapat memiliki fokus dan strategi yang tepat, Perseroan menetapkan visi dan misi TJSL sebagai berikut:

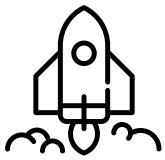
2. **Implementation**
   Carry out the Company CSR program in accordance with the work plan which includes the UMK Funding Program, and/or Assistance Program and/or other activities, including coaching.

3. **Supervision**
   Conduct periodic monitoring of the implementation of the CSR program and conduct evaluations to measure the performance and achievement of the benefits of the CSR program to the Company and to the environment.
4. **Reporting**
   Prepare financial reports and reports on the implementation of the Company's CSR Program in accordance with applicable regulations.

The Company's CSR Program is carried out systematically and integrally to ensure the implementation, achievement of success, and management impact of the CSR program is in accordance with the priorities and/or achievement of the program's objectives, which are guided by the work plan.

In order for the implementation of the CSR program to have the right focus and strategy, the Company defines the CSR vision and mission as follows:

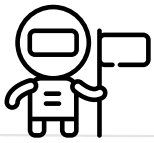
Visi, Misi, dan Strategi TJSL PT Bukit Asam Tbk
Vision, Mission and Implementing Strategy of Bukit Asam's CSR



Visi / Vision

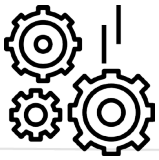
Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri, dan berwawasan lingkungan
To participate in realizing a prosperous, independent, and environmentally sound community

Visi, Misi, dan Strategi TJSL PT Bukit Asam Tbk
Vision, Mission and Implementing Strategy of Bukit Asam's CSR



Misi / Mission

- **Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.**
  To support government programs in improving community's level of economic, social, and education as well as to preserve nature.
- **Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Perusahaan.**
  To empower local potential and to broaden markets to enlarge job opportunities for communities around the Company.
- **Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pascatambang.**
  To increase community's participation in supporting the Company's long-term plans and post-mining site development.



Strategi / Strategies

- **Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.**
  Improving capabilities and relationships with the community.
- **Penguatan kelembagaan dan kemitraan multipihak serta pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.**
  Strengthening institutional and multi-stakeholder partnerships as well as sustainable community economic development.
- **Pengembangan infrastruktur, sarana umum, dan lingkungan.**
  Development of infrastructure, public facilities and the environment.

Kerangka Pelaksanaan Program TJSL

Penyusunan program TJSL diawali dengan Perusahaan melaksanakan *due diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi serta lingkungan dari aktivitas operasional Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, kemudian Perusahaan menyusun kerangka pelaksanaan program TJSL yang sesuai dengan inisiatif ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* yakni "rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan" serta berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut kemudian menjadi landasan dari kebijakan dan pendekatan yang ditetapkan Perusahaan dalam implementasi TJSL serta mengukur dampaknya terhadap masyarakat.

Framework of CSR Program

The preparation of CSR program begins with the Company carrying out due diligence on the social, economic and environmental impacts of the Company's operational activities. Based on this, the Company then develops a framework for CSR program in accordance with the ISO 26000 Guidance on Social Responsibility initiative, namely "plan, implement, evaluate and improve", and is based on community needs. This becomes the basis of the policies and approaches set by the Company in implementing CSR and measuring its impact on society.



ISO 26000 menjadi acuan dalam menerapkan strategi pelaksanaan program TJSL Perusahaan, yang terdiri dari 7 (tujuh) subyek inti yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Prosedur Operasi yang Wajar, Isu Konsumen, serta

ISO 26000 serves as a reference for the Company's CSR program implementation strategy, which consists of 7 (seven) core subjects: Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operating Practices, Consumer Issues, and Community Involvement and Development. CSR activities carried

Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat. Setiap kegiatan-kegiatan TJSL Perusahaan, dilaksanakan dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan TJSL Perusahaan memberikan dampak positif kepada masyarakat maupun para pemangku kepentingan.

Berikut dasar penerapan program TJSL Perusahaan berdasarkan 7 (tujuh) subyek inti ISO 26000, sebagaimana terlampir di bawah ini.

out by the Company are aimed to directly related and beneficial for the community, so that the Company's CSR activities can provide a positive impact for the community and stakeholders.

Attached below are the basis of the Company's CSR program based on the 7 (seven) core subjects of ISO 26000:

Subjek Inti Core Subjects	**Ketentuan Perundang-undangan** Legal Provisions
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	• Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana terakhir diubah dengan Undang Undang No. 11 Tahun 2020 • Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 • Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas • Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas • Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs) as last amended by Law No. 11 of 2020 • Law No. 25 of 2007 concerning Investment as last amended by Law No. 11 of 2020 • Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies • Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
Hak Asasi Manusia Human Rights	• Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia • Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights
Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices	• Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja • Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan • Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Keputusan Menteri ESDM RI No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik • Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety • Law No. 23 of 1992 concerning Health • Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as last amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation • Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems • Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles
Lingkungan Environment	• Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 • Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang • Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining as last amended by Law No.3 of 2020 • Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management • Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-Mining
Prosedur Operasi yang Wajar Fair Operating Practices	• Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat • Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition • Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption

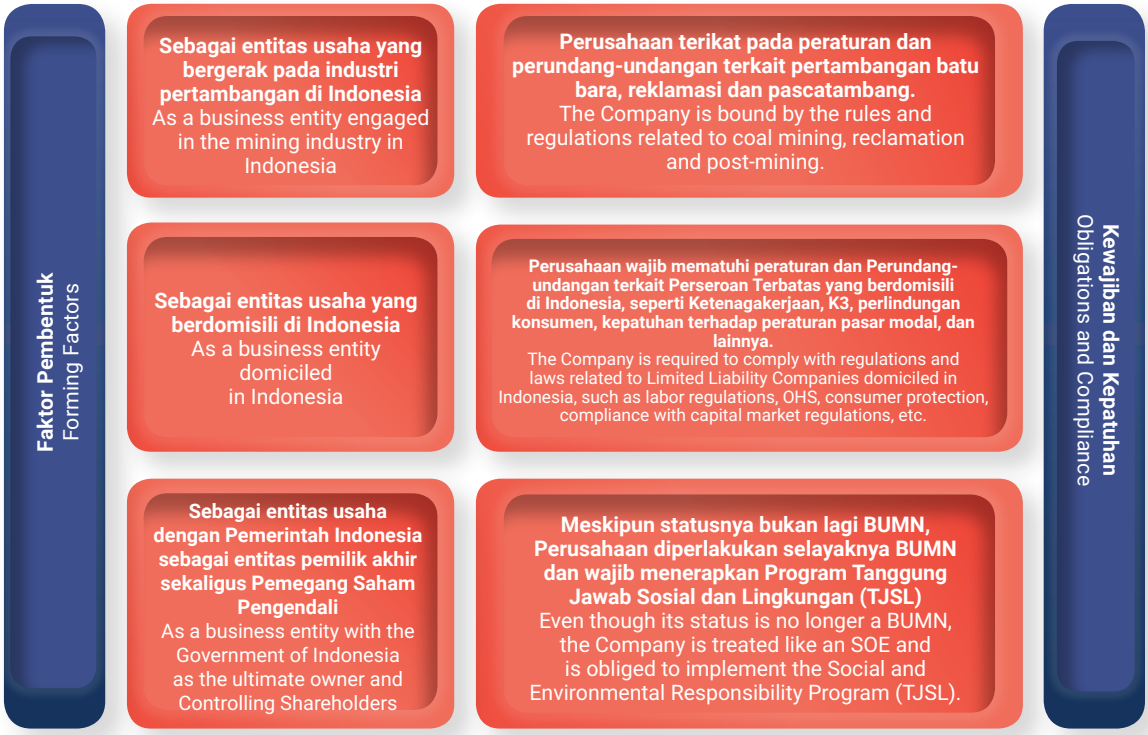
Subjek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-undangan Legal Provisions
Isu Konsumen Consumer Issues	Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat Community Involvement and Development	• Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin • Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat • Peraturan Menteri Sosial No. 9 tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha • Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara • Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) • Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara • Law No. 13 of 2011 concerning Handling the Poor • Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 of 2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment • SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises • Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 111 Year 2022 Regarding the Implementation of Achievements Sustainable Development Goals (SDGs) • SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises

Pemangku Kepentingan Terdampak dan/atau Berpengaruh serta Perlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Affected or Influential in the Company's Activities

Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJSL adalah sebagai berikut:

Description of the Company's obligations in implementing CSR are as follows:



Berdasarkan *due diligence* yang dilakukan, Bukit Asam telah menetapkan pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan Perusahaan, atau memiliki pengaruh dalam kegiatan Perusahaan.

Based on due diligence, Bukit Asam has determined stakeholders who are affected by the Company's activities, or influential in the Company's activities.

Adapun topik yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholders* dan *shareholder* dijelaskan dalam tabel berikut:

Various topics that are of concern to stakeholders in dealing with social, economic and environmental issues in an effort to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders are described in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engaging Method	**Frekuensi** Frequency	**Hubungan/Topik/Isu Penting** Important Relation/Topic/ Issue	**Harapan Pemangku** Stakeholder's Expectations
Pelanggan Customer	Website Kunjungan Langsung *Call Center* Pengukuran kepuasan *Customer Gathering* Peninjauan lokasi penambangan Website In-person Visits Call Center Satisfaction measurement Customer Gathering Mining site survey	Setiap saat At all times	Hubungan komersial/ *customer Retention*/kualitas layanan Commercial relationship/ customer Retention/ quality of service	• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan masyarakat, komunitas lokal • Obtain satisfactory service and service quality • Provide protection to customers, society, local communities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan RUPSLB RUPS and RUPSLB	Tahunan Yearly	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividends/business development/governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan The Company runs productively and increases performance and provides protection
Pegawai Employee	Rapat kerja dengan serikat pegawai Working meeting with employee union	12X	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Obtain a comfortable workplace, training, adequate work rewards and provide opportunities for growth
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	• Dengar pendapat DPR • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator • Parliamentary hearings • Regular reporting of work to regulators	12X	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Development/business development/investment	• Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan • Perusahaan beroperasi seusai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan • The Company achieves the predetermined work plan • The Company operates in accordance with the corridors and rules of the game in the mining sector

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engaging Method	**Frekuensi** Frequency	**Hubungan/Topik/Isu Penting** Important Relation/Topic/ Issue	**Harapan Pemangku** Stakeholder's Expectations
Mitra Kerja, *Supplier* Partners, Suppliers	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Koordinasi operasional • Employment contracts • Investment partners • Operational coordination	Saat diperlukan When needed	Hubungan komersial Commercial relationship	• Proses pengadaan yang objektif • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan • Objective procurement process • Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	• Press release • Media visit • Press gathering • Press conference • Press release • Media visit • Press gathering • Press conference	3 bulanan Every 3 months	Pelaksanaan program Program implementation	• Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat • Reliable news sources • Accurate reporting
Masyarakat, Komunitas Lokal Society, Local Community	Pertemuan forum CSR dan TJSL CSR forum meetings	3 bulanan Every 3 months	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Kesempatan kerja • Proses penambangan yang ramah lingkungan • Implementation of social and environmental responsibility programs • Job Opportunity • Environmentally friendly mining process

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022

Berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan, Bukit Asam telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2022 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Budget for Social and Environmental Responsibility Programs in 2022

SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, Bukit Asam has set a budget for the CSR program in 2022 as stipulated in the Company's work plan and budget.

Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan meraih berbagai penghargaan atas pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perusahaan. Torehan positif ini merupakan bukti atas komitmen Perusahaan dalam penerapan program TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berikut penghargaan yang diterima Perusahaan pada tahun 2022 atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan:

Achievement of Social and Environmental Responsibility Program in 2022

Throughout 2022, the Company has received various awards for its CSR programs. These positive results are evidence of the Company's commitment to implementing the CSR Program and achieving Sustainable Development Goals.

Here are the awards received by the Company in 2022 for the implementation of Social and Environmental Responsibility Program:

Penghargaan CSR 2022
Awards for CSR 2022

No	Ajang Penghargaan Award Ceremony	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Appreciator
1	Penghargaan Utama Main Award	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022 IDX Channel Indonesian Innovation Award 2022	IDX Channel
2	5 star (Peringkat 1) 5 star (1st Place)	Pilar Lingkungan - TJSL & CSR Award 2022 Environmental Pillars - TJSL & CSR Award 2022	BUMN Track
3	5 star (Peringkat 1) 5 star (1st Place)	Pilar Ekonomi - TJSL & CSR Award 2022 Economic Pillars - TJSL & CSR Award 2022	BUMN Track
4	CEO The Most Committed to TJSL Initiative on Clean Coal Technology	TJSL & CSR Award 2022	BUMN Track
5	Gold Trophy	Asia Sustainability Reporting Rating 2022 (ASRRAT)	National Center for Corporate Reporting
6	BEST TJSL	Outstanding Dedication to Improving Community Welfare - Indonesia Best TJSL Awards 2022	Warta Ekonomi
7	Gold Trophy	PROPER - Pelabuhan Tarahan PROPER Award for Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
8	Green Trophy	PROPER - Unit Pertambangan Tanjung Enim PROPER Award for Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
9	Green Trophy	PROPER - Dermaga Kertapati PROPER Award for Kertapati Barging Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

Strategi dalam Menghadapi Tantangan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perusahaan senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perusahaan disepanjang tahun 2022. Selain bermanfaat untuk mengukur kinerja dan pencapaian, melalui *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan juga diharapkan dapat menemukan faktor-faktor pendorong, penghambat, dan deviasi yang terjadi, sekaligus menentukan langkah dan upaya untuk perbaikan pelaksanaan program.

Berdasarkan *monitoring* dan evaluasi tersebut, Perusahaan telah memetakan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program TJSL disepanjang tahun 2022, yakni sebagai berikut:

- Masih diperlukannya adanya campur tangan pemerintah sebagai regulator untuk memastikan berjalannya keharmonisan antara dunia usaha dengan tuntutan sosial dan ekologis dalam keberhasilan implementasi Program-program TJSL.

Strategies in Facing the Challenges of Social and Environmental Responsibility Programs

The Company always conducts monitoring and evaluation of its CSR programs implementation throughout 2022. In addition to measuring performance and achievements, the monitoring and evaluation are also expected to identify driving, inhibiting, and deviating factors, as well as determining steps and efforts for improving the implementation of programs.

Based on the monitoring and evaluation, the Company has mapped out the challenges faced during CSR programs implementation in 2022, as follows:

- There is still a need for government intervention as a regulator to ensure the harmony between business and social and ecological demands in the successful implementation of CSR programs.

- Adanya anggapan bahwa CSR secara umum lebih merupakan *Cost Center* yang tidak memberikan dampak positif terhadap operasi maupun eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.

Adapun berdasarkan pemetaan tantangan yang dihadapi, selanjutnya Bukit Asam merumuskan berbagai kebijakan strategis guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Kebijakan strategis yang telah diambil dan diterapkan sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal (manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan) maupun eksternal (mitra, pemasok, regulator, pemerintah, penerima manfaat program TJSL perusahaan, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan.
- Menggunakan bisnis inti perusahaan dan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), dengan mengintegrasikan program TJSL ke dalam rantai nilai Perusahaan.

Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

Bukit Asam senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Adapun rencana strategis program TJSL Bukit Asam untuk tahun 2023, adalah sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi kearifan lokal (*local wisdom*) dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mengoptimalkan potensi dan nilai-nilai positif yang telah ada di masyarakat;
- Komunikasi dan koordinasi secara intens dengan holding, pemerintah setempat, perusahaan BUMN lainnya, serta Kementerian BUMN terkait pengelolaan TJSL yang tepat;
- Pelaksanaan *monitoring*, pembinaan, dan pelatihan secara intens kepada UMK Binaan *existing* untuk mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas UMK

- There is a perception that CSR, in general, is more of a cost center that does not have a positive impact on the Company's operations or existence in the long run.

Based on the mapping of the challenges faced, Bukit Asam has formulated strategic policies to overcome these challenges. The strategic policies that have been taken and applied as efforts to overcome these challenges are as follows:

- Collaborate with various stakeholders, both internal (management and cross-divisional employees at various levels) and external (partners, suppliers, regulators, government, recipients of the Company's CSR programs, and communities around the Company's operational areas).
- Using the Company's core business and Creating Shared Value (CSV) approach, by integrating CSR programs into the Company's value chain.

Strategic Planning of Social and Environmental Responsibility Program for 2023

Bukit Asam always develops and implements CSR programs that are able to bring optimal benefits to all stakeholders. The preparation of the Company's TJSL work plan and program budget is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated 20 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, with an orientation towards achieving the Sustainable Development Goals.

The strategic planning of Bukit Asam's CSR program for 2023 is as follows:

- Uphold local wisdom in implementing community empowerment programs that are in line with community needs and optimizing the potential and positive values that already exist in the community;
- Intense communication and coordination with holding, local government, other SOE companies, and the Ministry of SOE regarding proper CSR management;
- Carry out intense monitoring, coaching and training for the existing Fostered MSEs to encourage quality and capacity improvement of Fostered MSEs and

Binaan serta memastikan agar mereka menjalankan kewajiban pembayaran sesuai perjanjian.

- Membangun kemitraan dengan multipihak serta bekerja secara inklusif dengan menjadikan masyarakat sebagai *strategic partner* dalam implementasi program-program TJSL.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian dan GCG dalam penyaluran Program UMK maupun penggunaan dana Program TJSL Bantuan dan Kegiatan Lainnya, baik secara mandiri maupun sinergi dengan BUMN atau instansi lembaga lainnya.

ensure that they fulfill their payment obligations according to the agreement.

- Build partnerships with multi-stakeholders and work inclusively by making the community a strategic partner in implementing CSR program.
- Applying the principles of prudence and GCG in distributing the UMK P\rogram and using funds from the CSR and Other Activities Program, both independently and in synergy with SOEs or other institutions.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Maka daripada itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), baik hak asasi yang berkaitan dengan pegawai Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Bukit Asam telah memiliki kebijakan terkait dengan tanggung jawab terhadap HAM yang mengacu kepada ketentuan internasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terhadap HAM tersebut pada intinya memuat komitmen Bukit Asam untuk mewujudkan dan menjamin terlindungi HAM disepanjang ratai nilai Bukit Asam dan pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan dampak buruk terhadap HAM di seluruh unit operasi, dan jika terjadi akan bekerja sama dalam pemulihan dampak HAM, merujuk pada pedoman yang diakui secara internasional, peraturan perundang-undangan, maupun kebijakan yang berlaku. Adapun pencegahan yang perlu dilakukan diantaranya:
   a. Menghindari terjadinya *involuntary resettlement/ physical displacement/economic displacement* dari masyarakat disepanjang rantai nilai perusahaan. Apabila tidak dapat dihindari, Perusahaan wajib menerapkan mitigasi dan pemulihan kondisi fisik maupun ekonomi bagi masyarakat terdampak, serta pemantauan dan evaluasi yang memadai.
   b. Melakukan penanganan keamanan terhadap pegawai dan aset secara konsisten serta menghindari dampak terhadap hak pihak lainnya.
   c. Menghormati hak-hak pekerja dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur maupun pekerja paksa, menghindari perdagangan manusia, tidak memberikan akses pekerjaan yang berbahaya bagi orang dibawah 18 tahun, menghilangkan diskriminasi dan pelecehan, menghormati kebebasan berserikat, kebebasan untuk berbicara dan melakukan perundingan, jam kerja maksimum/waktu lembur, remunerasi dan upah minimum serta memberikan kesempatan yang sama.
   d. Menjalankan kebijakan dan praktik yang menghormati hak dan kepentingan perempuan, mendukung keberagaman (*diversity*) di lingkungan kerja, tidak membedakan individu berdasarkan ras, agama, suku, warna kulit, jenis kelamin, usia, kewarganegaraan, status

The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operational and business activities. Therefore, the Company is committed to paying great attention to the fulfillment of human rights, both the rights related to the Company's employees and other stakeholders.

Bukit Asam has a policy related to responsibility for human rights that refers to international provisions and applicable laws and regulations. The policy on human rights basically contains Bukit Asam's commitment to realizing and guaranteeing that human rights are protected along the value chain of Bukit Asam and stakeholders as follows:

1. Avoid activities that can have an adverse impact on human rights in all operating units, and if this occurs, cooperate in restoring human rights impacts, referring to internationally recognized guidelines, laws and regulations, and applicable policies. The precautions that need to be taken include:
   a. Avoid involuntary resettlement/physical displacement/economic displacement from the community along the Company's value chain. If it cannot be avoided, the Company must apply mitigation and restoration of physical and economic conditions for affected communities, as well as adequate monitoring and evaluation.
   b. Perform security handling of employees and assets consistently and avoid impact on the rights of other parties.
   c. Respect workers' rights by not employing underage employees or forced labour, avoiding human trafficking, not providing access to hazardous work for persons under 18 years old, eliminating discrimination and harassment, respecting freedom of association, freedom of speech and negotiation, Maximum working hours overtime, remuneration and minimum wage and provide equal opportunities.
   d. Carry out policies and practices that respect the rights and interests of women, support diversity in the work environment, do not discriminate against individuals based on race, religion, ethnicity, skin colour, gender, age, nationality, marital status, pregnancy, disability, or other

perkawinan, kehamilan, kecacatan, atau perlindungan hukum lainnya kepada pegawai, mitra kerja, maupun pihak ketiga.

e. Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, sejarah, budaya dan sumber pendapatan yang mempengaruhi tanah, wilayah dan sumber daya alam masyarakat adat. Jika terdapat dampak kepada masyarakat adat, Perusahaan akan melaksanakan mitigasi dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat adat yang terdampak, serta melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan umpan balik.

2. Melaksanakan uji tuntas (*due diligence*) HAM secara berkelanjutan dan melakukan penilaian HAM berbasis risiko dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan di antaranya terkait kondisi kerja, diskriminasi pegawai, kesehatan dan keselamatan, keamanan, hak masyarakat adat dan kelompok rentan, serta melakukan perbaikan apabila terjadi risiko HAM.

3. Menyediakan sarana penyampaian keluhan atau *Grievance Mechanism* dan *Whistle Blower System* yang berlaku bagi para pegawai, pemangku kepentingan maupun masyarakat adat untuk menyampaikan dan menyelesaikan keluhan terkait HAM. Adapun mekanismenya tidak berarti menghilangkan hak setiap pihak untuk dapat melaporkan keluhan melalui Aparat Penegak Hukum /Lembaga Pembela HAM.

4. Melakukan pendekatan HAM berbasis risiko sebagai berikut :
   a. Mempromosikan keberagaman dan inklusif.
   b. Membangun dan memelihara hubungan yang transparan serta konsultasi yang bermakna dengan masyarakat adat berdasarkan prinsip saling menghormati HAM.
   c. Melakukan pemantauan kinerja dipemasok utama dan mitra kerja terkait masalah HAM secara berkala.
   d. Mengomunikasikan dan memberikan pelatihan tentang kebijakan HAM sebagai bagian dari program *on-boarding* pegawai dan kontraktor.
   e. Melaporkan kebijakan, pendekatan dan kinerja terkait penghormatan kepada HAM dalam Laporan Keberlanjutan tahunan.

legal protection to employees, work partners, or third parties.

e. Respect the rights, interests, aspirations, history, culture and sources of income that affect the lands, territories and natural resources of indigenous peoples. If there is an impact on indigenous peoples, the Company will carry out mitigation and provide sustainable benefits for affected indigenous peoples, as well as involve stakeholders to provide input and feedback.

2. Carry out human rights due diligence on an ongoing basis and carry out risk-based human rights assessments in the Company's strategic decision-making including those related to working conditions, employee discrimination, health and safety, security, rights of indigenous peoples and vulnerable groups, as well as making improvements in the event of human rights risks.

3. Provide a means of submitting complaints or Grievance Mechanism and Whistle Blower System that apply to employees, stakeholders and indigenous peoples to submit and resolve complaints related to human rights. The mechanism does not imply eliminating the rights of each party to be able to report complaints through Law Enforcement Officials/Human Rights Defenders Institutions.

4. Carry out a risk-based human rights approach as follows:
   a. Promote diversity and inclusion.
   b. Establish and maintain transparent relationships and meaningful consultations with indigenous peoples based on the principle of mutual respect for human rights.
   c. Monitor the performance of key suppliers and work partners regarding human rights issues on a regular basis.
   d. Communicate and provide training on human rights policies as part of the employee and contractor on-boarding program.
   e. Report policies, approaches and performance related to respect for human rights in the annual Sustainability Report.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait HAM

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan senantiasa menjamin hak kepada pegawai untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perusahaan juga mendukung kegiatan karyawan dalam berserikat dengan membentuk organisasi serikat pekerja. Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerjaan yang berada di lingkungan Perusahaan, yaitu Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/1128/Disnaker/6.4/2019.

Berdasarkan ketentuan PKB Perusahaan, seluruh pegawai perusahaan merupakan anggota dari SPBA, sehingga pada tahun 2022 anggota dari SPBA adalah sebanyak 1.599 orang. SPBA merupakan organisasi yang dipimpin oleh seorang ketua dan wakil ketua serta beberapa pengurus aktif. Di tahun 2022, SPBA diketuai oleh saudara Yuhendri Wisra.

Serikat Pegawai Bukit Asam merupakan wadah bagi seluruh pegawai yang ada di Bukit Asam untuk menyampaikan aspirasi khususnya kepada jajaran pemangku manajemen Perseroan. Sebagai bentuk komitmen dukungan Perseroan kepada Serikat Kerja maka telah disepakati perjanjian antar kedua belah pihak yang berlaku sampai dengan tahun 2023. Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021 tersebut dalam perjalanannya telah diamandemen pada 14 Desember 2021. Sementara pada tahun 2022, tidak terdapat amandemen atas Perjanjian Kerja Bersama tersebut.

Terbebas dari Praktik Kerja Paksa dan Penggunaan Tenaga Anak

Peraturan kepegawaian Perusahaan telah mengatur terkait dengan penetapan jam kerja pegawai sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Internasional Labor Organization (ILO). Perusahaan memberlakukan waktu dan jam kerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, khususnya pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu dengan waktu istirahat 1 jam. Dengan waktu dan jam kerja tersebut, Perusahaan memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa di lingkungan Perusahaan.

Implementation of Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Freedom of Association and Collective Labor Agreement

The Company guarantees the rights of employees to associate, assemble, and express their opinions. The Company also supports employee activities in association by forming a labor union organization. Currently, there is one labor union organization in the Company, namely Bukit Asam's Labor Union, as registered with the employment agency with Registration Evidence No. 560/1128/Disnaker/6.4/2019.

Based on the Company's Collective Labor Agreement (CLA), all employees of the Company are members of SPBA. Therefore, the number of Bukit Asam's Labor Union members was 1,599 people in 2022. Bukit Asam's Labor Union is an organization led by a chairman and vice chairman and several active executives. In 2022, Bukit Asam's Labor Union was chaired by Yuhendri Wisra.

Bukit Asam Employee Union is a forum for all employees in Bukit Asam to convey their aspirations, especially to the Company's management. As a form of the Company's commitment to supporting the labor union, an agreement has been agreed upon between the two parties that is valid until 2023. The Collective Labor Agreement, which was signed on April 30, 2021, has been amended on December 14, 2021. Meanwhile, in 2022, there were no amendments to the Collective Labor Agreement.

Free from Forced Labor and Use of Child Labor

The Company's personnel regulations have regulated the determination of employee working hours in accordance with applicable laws and International Labor Organization (ILO) provisions. The Company applies working hours in accordance with applicable laws, especially Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment, which is 40 hours per week with a 1-hour rest period. With these working hours, the Company ensures that there is no practice of forced labor in the Company.

Sementara itu, Perusahaan menetapkan hari libur yaitu Sabtu dan Minggu serta hari-hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan atau Perusahaan. Khusus untuk pegawai yang bekerja secara gilir (*shift*) adalah hari-hari libur yang ditetapkan dalam jadwal giliran dan hari-hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan atau Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan berbagai jenis hak cuti bagi pegawai yang diberikan sesuai dengan kondisi dan keperluan. Pemberian hak cuti tersebut bertujuan untuk memberikan waktu istirahat setelah bekerja sekian waktu sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai setelah kembali bekerja. Hak cuti pegawai yang diberikan oleh Perusahaan antara lain:

1. Cuti Tahunan
2. Cuti Besar
3. Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan
4. Cuti Sakit
5. Cuti Haid
6. Cuti Diluar Tanggungan

Perusahaan telah menetapkan batas usia minimal calon karyawan adalah 18 tahun. Hal tersebut tertuang dalam persyaratan penerimaan karyawan Bukit Asam. Kebijakan tersebut merupakan bentuk dari komitmen Perusahaan untuk menghilangkan praktik penggunaan tenaga kerja anak atau di bawah umur. Ketentuan ini juga diberlakukan bagi mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Kesempatan Kerja bagi Kaum Disabilitas

Perusahaan memberikan kesempatan kepada kaum disabilitas untuk bekerja di bagian tertentu sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat 5 (lima) pegawai penyandang disabilitas yang bekerja di Perusahaan baik yang sifatnya disabilitas fisik maupun yang bersifat sensoris. Hal ini menunjukan komitmen Perusahaan menghargai terhadap hak asasi manusia, khususnya penghargaan terhadap penyandang disabilitas.

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait HAM

Melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM yang dilakukan Perusahaan, sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pelaporan maupun keluhan dari Pemangku Kepentingan terkait pelanggaran HAM yang dilakukan Perusahaan maupun Insan Bukit Asam.

Meanwhile, the Company has established Saturday and Sunday as holidays as well as official holidays determined by the Government and/or the Company. For employees who work in shifts, the holidays are set according to the shift schedule and official holidays determined by the Government and/or the Company.

In addition, the Company also provides various types of leave entitlements to employees according to their conditions and needs. The provision of leave entitlements aims to provide a rest period after working for a certain period so that it is expected to increase employee productivity after returning to work. Employee leave entitlements provided by the Company include:

1. Annual Leave
2. Long Leave
3. Maternity Leave and Miscarriage Leave
4. Sick Leave
5. Menstrual Leave
6. Leave Beyond Responsibility

The Company has established a minimum age limit of 18 years for prospective employees. This is stated in Bukit Asam employee acceptance requirements. This policy is a form of the Company's commitment to eliminate the practice of child labor or under-age labor. This provision also applies to partners and vendors who collaborate with the Company.

Job Opportunities for People with Disabilities

The Company provides job opportunities for persons with disabilities in certain departments according to their skills. As of December 31, 2022, there were 5 (five) employees with disabilities working in the Company, both with physical and sensory disabilities. This shows the Company's commitment to respect human rights, especially the appreciation of persons with disabilities.

Impact of Corporate Social Responsibility Activities Related to Human Rights

Through various corporate social responsibility activities related to rights violations committed by the Company or Bukit Asam personnel throughout 2022.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk hubungan antara organisasi dan lembaga pemerintah, serta antara organisasi dan mitra mereka, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi di mana mereka berada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial mendefinisikan operasi yang adil adalah praktik yang mencakup anti korupsi; tanggung jawab atas keterlibatan politik; persaingan yang sehat; mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan; serta menghormati hak milik.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip operasi yang adil dalam aktivitas operasional Perusahaan. Hal tersebut juga telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencantumkan hubungan antara Perusahaan dengan pegawainya. Dalam PKB tersebut juga telah diatur hak dan kewajiban pegawai terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Adapun yang menjadi dasar kebijakan untuk implementasi subjek operasi yang adil di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki standar etika yang tinggi dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan;
2. Melakukan kegiatan usaha yang transparan dan adil dengan komitmen kuat terhadap perilaku etis;
3. Menangani transaksi berdasarkan kemitraan yang sehat, adil, dan setara dengan mitra bisnis;
4. Mematuhi peraturan internasional serta hukum dan peraturan setempat dalam kegiatan usaha serta menghormati budaya dan adat istiadat setempat;
5. Mendorong entitas anak dan afiliasi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta etika Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perusahaan mendukung penuh sikap Pemerintah untuk memberantas korupsi disegala lini. Untuk itu, Perusahaan menerbitkan kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/SK/PTBADEKOM/ IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk. Selain itu sebagai komitmen terhadap pengentasan tindak pidana korupsi seluruh Manajemen dan Pegawai menandatangani lembar pernyataan kepatuhan *Code of Conduct*.

The Company is committed to implementing business development by prioritizing fair operational principles. The Company is subject to and complies with all applicable laws and regulations. This includes relationships between organizations and government institutions, as well as between organizations and their partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and associations where they are located. ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines defines fair operations as practices that include anti-corruption; responsibility for political involvement; fair competition; promoting social responsibility in the supply chain; and respect property rights.

The Company is committed to applying fair operation principles in its operational activities. This has also stated in the Collective Labor Agreement (CLS), which includes the relationship between the Company and its employees. The CLA also regulates the rights and obligations of employees towards the Company and vice versa. The policy basis for implementing fair operations in the Company are as follows:

1. Have high ethical standards and always comply with laws and regulations;
2. Conduct transparent and fair business activities with a solid commitment to ethical behavior;
3. Handle transactions based on healthy, fair, and equal partnerships with business partners;
4. Comply with international regulations as well as local laws and regulations in business activities and respecting local culture and customs;
5. Encourage subsidiaries entities and affiliates to comply with applicable laws and regulations as well as the Company's ethics.

Implementation of Corporate Social Responsibility Activities Related to Fair Operations

Anti-Corruption and Gratification

The Company fully supports the Government's stance in eradicating corruption at all levels. Therefore, the Company issued an anti-corruption policy as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of the Principles and Practices of Good Corporate Governance for Anti-Gratification Policy at PT Bukit Asam Tbk. Additionally, as a commitment to alleviating corruption, all Management and Employees signed a statement of compliance with the Code of Conduct.

Sementara itu terkait dengan pemberian gratifikasi, Perusahaan menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi/mitra kerja Perusahaan terdapat hal-hal yang tidak dapat dihindari seperti pemberian dan/atau penerimaan hadiah, imbalan, cendera mata maupun jamuan bisnis. Insan Bukit Asam berpandangan bahwa hadiah, imbalan, cendera mata dan jamuan bisnis atau gratifikasi harus dikelola dengan tepat melalui mekanisme dan saluran yang resmi sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku, agar tidak menimbulkan benturan kepentingan yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan penting dalam menjalankan usaha Perusahaan.

Regarding gratification, the Company acknowledges that in building business relationships with business partners, there are inevitable circumstances where gifts, rewards, souvenirs, or business entertainment may be given or received. Bukit Asam Personnel believes that gifts, rewards, souvenirs, business entertainment or gratuities must be properly managed through official channels and mechanisms in accordance with applicable regulations to avoid conflicts of interest that could affect important decision-making in running the Company's business.

Perusahaan juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melarang seluruh insan Perusahaan untuk memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independen dalam proses pengambilan keputusan.

The Company also has a violation reporting system as an effort to prevent fraud within the Company. Additionally, the Company prohibits all personnel from giving and receiving gifts and gratuities that are expected to affect independence in the decision-making process.

Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Terkait dengan aktivitas politik, Perusahaan melarang setiap Insan Bukit Asam untuk terlibat dalam aktivitas politik praktis. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Bukit Asam terbebas dari berbagai kepentingan politik. Namun, Perusahaan menjamin seluruh Insan Perusahaan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun, Bukit Asam Memastikan bahwa Perusahaan bersikap netral.

Involvement in Political Activities

Regarding political activities, the Company prohibits all Bukit Asam Personnel from engaging in practical political activities. This is intended to ensure that all Bukit Asam Personnel are free from various political interests. However, the Company guarantees that all Company's Personnel can exercise their right to express their political aspirations. The Company does not make political contributions and is not affiliated with any political party, ensuring that the Company remains neutral.

Persaingan yang Sehat

Perusahaan tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Perusahaan, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Healthy Competition

The Company abides by and complies with Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies to win the competition.

Throughout 2022, there were no reports of unfair business competition violations received by the Company, especially from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perusahaan telah memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin pelaksanaan pengadaan barang dan jasa menghindari terjadinya praktik persaingan usaha tidak sehat dan monopoli. Untuk menjamin kualitas barang dan jasa yang diperoleh oleh Perusahaan, diperlukannya kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai kebijakan seleksi pemasok. Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Bukit Asam, salah satu prinsip yang ditekankan yaitu transparansi. Pengejawantahan prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan dengan implementasi sistem *E-Procurement* yang terintegrasi dengan *website* Perusahaan dan dapat diakses secara umum oleh publik.

Ketentuan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Bukit Asam dilaksanakan sesuai kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagaimana tertuang pada Keputusan Direksi No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019 (Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa).

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil, yang telah dilakukan Perusahaan, sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pelaporan maupun keluhan dari segenap Pemangku Kepentingan, terkait pelanggaran atas operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Insan Bukit Asam.

Transparent Procurement of Goods and Services

The Company has procedures for procuring goods and services that comply with applicable regulations. The Company guarantees that the procurement of goods and services avoids unfair business competition and monopolistic practices. To ensure the quality of goods and services obtained by the Company, procurement policies as a supplier selection policy are necessary. In the Bukit Asam Procurement Guidelines, transparency is emphasized as one of the principles. The Company has manifested this principle by implementing the E-Procurement system, which is integrated with the Company's website and can be accessed by the wider public.

Procurement provisions in Bukit Asam environment are carried out in accordance with the procurement policy for goods and services as stated in the Board of Directors Decision No. 400/Kep/Int-0100/LG.02/2019 dated November 12, 2019 (Guidelines for Procurement of Goods and Services).

Impact of Corporate Social Responsibility Activities Related to Fair Operations

Through various corporate social responsibility activities related to Fair Operations, there were no reports or complaints from all Stakeholders, regarding violations of the Company's operations carried out by Bukit Asam Personnel throughout 2022.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environmental Preservation

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Komitmen tersebut bahkan ditegaskan dalam visi Perusahaan, yaitu "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan". Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, termasuk saat penambangan.

The Company is committed to carrying out its corporate social responsibility towards the environment in order to reduce the environmental impact of its activities as well as human activities in general. This commitment is even stated in the Company's vision, which is "To become a world-class energy company that cares about the environment". Therefore, the Company always prioritizes environmental aspects in its operational activities, including mining.

Perusahaan menyadari pekerjaan penambangan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan bentang alam yang jika tidak ditangani dengan baik maka akan memberikan efek yang negatif terhadap lingkungan secara umum. Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar pada seluruh dampak dan risiko tersebut dan terus melakukan upaya mitigasi untuk mengurangi dampak dan risiko tersebut.

The Company realizes that mining activities can result in changes to the natural landscape which, if not handled properly, will have negative effects on the environment in general. The Company pays great attention and continues to make mitigation efforts to reduce these impacts and risks.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengurangi jejak lingkungan Perusahaan. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Perusahaan bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS *Code*), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional penambangan.

The Company is committed to continuously reducing its environmental footprint. This commitment is reflected in the Environmental Policy, which is integrated into the Bukit Asam Management System Policy (SMBA). The Company is determined to achieve the highest performance in the management of Quality, Environment, OHS, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Security, and Mining Safety and make it one of the main priorities in every mining operational activity.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Activities Related to Environmental Preservation

Pengelolaan Energi

Perusahaan menyadari, sebagian besar sumber energi yang digunakan berasal dari energi yang tidak terbarukan. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil yang akan berdampak pada penghematan energi tidak terbarukan serta mengurangi polusi hasil pembakaran bahan bakar.

Energy Management

The Company realizes that most of the energy sources used come from non-renewable energy sources. Therefore, the Company strives to make efficient use of fossil fuels, which will impact on the saving of non-renewable energy and reduce pollution resulting from burning fuels.

Pada tahun 2022, Perusahaan melanjutkan program yang sudah berjalan dalam rangka efisiensi pemakaian energi terintegrasi pada unit OB *Removal & Coal, Transport Coal Conveyor* dan *Workshop* berasal dari kajian *Life Cycle Assessment* (LCA). Perusahaan juga mulai mengoperasikan 10 unit bus listrik untuk antar jemput karyawan dari perumahan di sekitar Tanjung Enim ke lokasi tambang. Bus listrik ini datang secara bertahap pada Oktober-Desember 2022.

In 2022, the Company continued its ongoing program in order to integrate energy efficiency in the OB Removal & Coal unit, Coal Transport Conveyor, and Workshop, which are based on Life Cycle Assessment (LCA) studies. The Company also started operating 10 electric buses for transporting employees from housing around Tanjung Enim to the mine site. This electric buses arrived gradually from October-December 2022.

Penggunaan bus listrik merupakan salah satu langkah Bukit Asam dalam mendukung target *Net Zero Emission* pada 2060, sesuai arahan Presiden Joko Widodo. Sejalan juga dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Pengurangan emisi karbon diestimasikan mencapai 16 ton CO2/Tahun/Bus. Selain itu, penggunaan bus listrik mengurangi pemakaian bahan bakar minyak (BBM) hingga 9.672 liter/Tahun/Bus.

Tak hanya bus listrik, Perusahaan telah mengganti sejumlah peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Perusahaan di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis *Shovel* PC-3000, 40 *Dump Truck* sekelas 100 Ton *hybrid* (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis listrik.

Pengelolaan Emisi

Perusahaan berkomitmen mendukung target Pemerintah mencapai nol emisi atau *Net Zero Emission* pada 2060 melalui *roadmap management* karbon yang disusun oleh Perusahaan. *Roadmap manajamen* karbon Perusahaan bersifat pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi (*increase carbon sinks*). Ada 3 pendekatan yang dilakukan PTBA berdasarkan *roadmap manajemen* karbon yaitu,

1. Dekarbonisasi Operasi
   Perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Perusahaan di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis *Shovel* PC-3000, 40 *Dump Truck* sekelas 100 Ton *hybrid* (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis Listrik. Perusahaan juga menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar. Upaya dekarbonisasi lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant* AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). Program-program ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.
2. Reklamasi
   Dalam hal reklamasi untuk memulihkan lahan bekas tambang, Perusahaan hingga Juni 2022 telah menanam 1.333.350 batang pohon di areal seluas 2.144,26 hektar (ha). Berbagai jenis pohon yang

The use of electric buses is one of Bukit Asam's steps in supporting the Net Zero Emission target by 2060, in line with President Joko Widodo's direction. It is also in line with the Company's vision of becoming a world-class energy and chemical company that cares about the environment. The estimated carbon emission reduction is 16 tons of CO2 per year per bus. In addition, the use of electric buses reduces the use of oil by up to 9,672 liters per year per bus.

Not only electric buses, but the Company has also replaced a number of mining equipment that uses fossil fuels with electric equipment. Some of the electric-based equipment that the Company has used includes 7 electric excavators of the Shovel PC-3000 type, 40 100-ton hybrid Dump Trucks (Diesel and Electric), and 6 electric-based Mining Pumps.

Emission Management

The Company is committed to supporting the Government's target of achieving zero emissions or Net Zero Emission by 2060 through a carbon management roadmap developed by the Company. The Company's carbon management roadmap involves reducing emissions as well as increasing emission absorption (increase carbon sinks). PTBA has three approaches based on the carbon management roadmap, which are:

1. Decarbonization of Operations
   The Company implements Eco Mechanized Mining, which is the replacement of mining equipment that uses fossil fuels with electric ones. Some of the electric-based equipment that the Company has used includes 7 electric excavators of the Shovel PC-3000 type, 40 100-ton hybrid Dump Trucks (Diesel and Electric), and 6 electric-based Mining Pumps. The Company also implements an E-Mining Reporting System, which is a real-time and online production reporting system that is able to minimize conventional monitoring that uses fuel. Other decarbonization efforts include replacing ozone-depleting substances (ODS) such as using environmentally friendly AC refrigerants and replacing Halon 1211 in light fire extinguishers. These programs are implemented and developed sustainably in every line of the Company to provide optimal results.
2. Reclamation
   Regarding reclamation to restore former mining land, the Company has planted 1,333,350 trees on an area of 2,144.26 hectares (ha) as of June 2022. Various types of trees have been planted, including Sengon,

ditanam di antaranya Sengon, Jati, Mahoni, Kayu Putih, Akasia, Angsana, Merbau, Bambu, Jabon, Pinus, Johar, Longkida.

3. Studi CCUS (*carbon capture, utilization, and storage*). Bukit Asam tengah menggelar kompetisi teknologi dekarbonisasi yang menitikberatkan inovasi di bidang *carbon reduction* dan CCUS dalam kegiatan Bukit Asam Innovation Award 2022 dengan tema *Greenovator* Indonesia. Kompetisi tersebut diharapkan dapat mendukung lahirnya inovasi-inovasi terkait teknologi dekarbonisasi di bidang pertambangan, khususnya batu bara, untuk menciptakan pertambangan dan energi yang ramah lingkungan, andal, berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah

Aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair serta limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non B3. Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan limbah.

Limbah Cair

Pengelolaan limbah cair (Non B3) di Perusahaan meliputi pengelolaan limbah air asam tambang dan limbah cair domestik.

1. Pengelolaan Limbah Air Asam Tambang
   Pengelolaan limbah air asam tambang di Perusahaan menggunakan 2 metode yaitu *active treatment* dan *passive treatment*. Air asam tambang terbentuk karena adanya mineral sulfida yang tersingkap akibat kegiatan penggalian dan penimbunan batuan penutup. Pada pengelolaan *active treatment*, air dialirkan ke Kolam Pengendap Lumpur (KLP), dalam KPL ini dilakukan pengapuran dan pemberian bahan kimia untuk menetralkan pH dan mengurangi kandungan logam berat. Jika pH dan kandungan logam berat telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML), air baru dialirkan ke badan penerima air berupa sungai di perairan umum. Sementara itu metode *passive treatment* merupakan metode pengelolaan air asam tambang menggunakan tanaman air yang dikelola di wetland. Tanaman air dengan jenis tertentu dapat menyerap logam berat melalui akarnya.
2. Pengelolaan Limbah Cair Domestik
   Limbah cair domestik yang ada di Perusahaan dilakukan pengelolaan dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Teak, Mahogany, White Wood, Acacia, Angsana, Merbau, Bamboo, Jabon, Pine, Johar, and Longkida.

3. CCUS (Carbon Capture, Utilization, and Storage) studies.
   Bukit Asam is currently holding a decarbonization technology competition with a focus on innovation in the field of carbon reduction and CCUS as part of the Bukit Asam Innovation Award 2022 with the theme "Greenovator Indonesia". The competition is expected to support the emergence of decarbonization technology innovations in the mining sector, especially coal, to create environmentally friendly, reliable, and sustainable mining and energy practices.

Waste Management

The Company's operational activities generate various types of waste, including solid and liquid waste, as well as waste categorized as Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non-B3. The Company pays a close attention to waste management.

Liquid Waste

The management of liquid waste (Non-B3) in the Company covers the management of acidic mining wastewater and domestic wastewater.

1. Management of Acidic Mining Wastewater
   Management of acidic mining wastewater in the Company utilizes two methods, namely active treatment and passive treatment. Acidic mining water is formed due to exposed sulfides from digging and accumulating closure rocks. In active treatment, water is directed towards KPL (Kolam Pengendap Lumpur/Mud-Settling Pond). Within the KPL, limestones and chemical substances are administered to neutralize pH and reduce heavy metal contents. Once the pH and heavy metal contents have met the BML (Baku Mutu Lingkungan/ Environmental Quality Standards), the water is redirected towards receiving water bodies such as the general river. In passive treatment, acidic mining water is managed by the use of water plants organized in wetland. Certain water plants can absorb heavy metals through their roots.
2. Management of Domestic Liquid Waste
   Domestic liquid wastes in the Company are managed by using wastewater treatment plant.

Limbah Padat

Program-program yang dilakukan pada Tahun 2022 untuk mengurangi timbulan limbah padat Non B3 antara lain:

Solid Waste

Programs implemented in 2022 to reduce the generation of non-B3 solid wastes include:

No	Jenis Limbah Waste Type	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	Volume Volume
1	Limbah *Belt Conveyor* Belt Conveyor Waste	Penambangan Mining	Ton Tons	40,5
2	Limbah *Roller Conveyor* (Besi) Roller Conveyor (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton Tons	19
3	Limbah *Track Plate* (Besi) Track Plate (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton Tons	6
4	Limbah *Bucket* (Besi) Bucket (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton Tons	0,24
5	Limbah *Belt Frame* (Besi) Belt Frame (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton Tons	0,66
6	Limbah Rel (Besi) Rail (Iron) Waste	Penambangan Mining	Ton Tons	5
7	Plastik Plastic	Bangunan dan Utilitas Buildings and Utilities	Ton Tons	11,4
8	Kaca Glasses	Bangunan dan Utilitas Buildings and Utilities	Ton Tons	1,5
9	Kaleng Tin	Bangunan dan Utilitas Buildings and Utilities	Ton Tons	5,05
10	Sisa Makanan Leftovers	N/A	Ton Tons	6,2
11	Kertas Paper	N/A	Ton Tons	2,5
12	Daun Leaves	N/A	Ton Tons	12
13	Kayu Timber	N/A	Ton Tons	6
Total Limbah Non B3 Total Non-B3 Waste				116,05

Limbah B3

Dalam meminimalisir terjadinya kenaikan timbulan Limbah B3, pada tahun Perusahaan melaksanakan program yang bertujuan untuk pengurangan timbulan limbah B3. adapun program-program yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Disimpan di TPS;
2. Dimanfaatkan;
3. Diolah;
4. Ditimbun; dan
5. Diserahkan pihak ketiga.

Sementara itu, PTBA mencatat Volume Limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2022 seperti tergambar pada tabel berikut:

B3 Waste

To minimize the increase of B3 waste, the Company implemented a program aimed at reducing the generation of B3 waste. The programs carried out by the Company are as follows:

1. Stored in the Hazardous Waste Storage Site (TPS);
2. Utilized;
3. Processed;
4. Buried; and
5. Handed over to a third party.

Meanwhile, PTBA recorded the volume of B3 waste generated in 2022 as shown in the following table:

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non B3 Tahun 2020-2022

Table of Types, Generation, and Solid Waste B3 and Non-B3 Treatment Methods for 2020-2022

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste					
Filter bekas Used Filter	*Workshop*	Ton	414,79	266,75	215,44
Aki bekas Used Accu	*Workshop*	Ton	96,76	93,28	58,43
Bahan terkontaminasi B3 B3 contaminated materials	*Workshop*	Ton	125,60	91,07	87,89
Lampu Lamp	Perkantoran The Office	Ton	0,83	0,27	0,02
Cartridge/Toner	Perkantoran The Office	Ton	0,06	0	0
Grease bekas Used Grease	*Workshop*	Ton	25,91	26,26	14,35
Hose bekas Used Hose	*Workshop*	Ton	43,74	38,96	26,05
Limbah laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium	Ton	0,26	0,24	0,21
Sludge	*Workshop*	Ton	18,18	11,67	1,22
Limbah elektronik Electronic Waste	Balitas	Ton	13,60	1,21	1,39
Asbestos	Balitas	Ton	0	1,50	0
Radiator Cleaning	*Workshop*	Ton	4,20	0	0
Total Limbah Padat B3 yang dihasilkan Total B3 Solid Waste		Ton	743,92	531,21	405,00
Limbah Padat Non B3 Non B3 Solid Waste					
Limbah *belt conveyor* Belt Conveyor Waste	Peralatan *Coal Handling Facility* (CHF) Coal Handling Facility (CHF) Equipment	Ton	111,80	109,83	104,88
Limbah *roller conveyor* (Besi) Roller Conveyor Waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	39,89	41,68	42,87
Limbah *Track Plate* (Besi) Track Plate Waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	9,80	8,33	7,67
Limbah *Bucket* (Besi) Bucket Waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,24	0,24	0,50
Limbah *Belt frame* (Besi) Belt frame waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,66	0,66	1,35
Limbah Rel (Besi) Rail Waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	8,60	4,90	4,86
Limbah *Chain* (Besi) Used grease	Proses produksi Production process	Ton	16,83	18,08	9,23

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non B3 Tahun 2020-2022

Table of Types, Generation, and Solid Waste B3 and Non-B3 Treatment Methods for 2020-2022

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah *Wearing Plate* (Besi) Waste Wearing Plate (Iron)	Proses produksi Production process	Ton	8,14	7,73	7,71
Limbah *Drum* (Besi) Drum Waste (Iron)	Utilitas Perawatan Maintenance Utilities	Ton	0,20	0,20	0,30
Limbah *Shaft* (Besi) Shaft Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	1,05	2,12	1,53
Limbah *Roller* AF (Besi) AF Roller Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	2,10	1,74	2,04
Limbah Seng (Besi) Waste Zinc (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,50	0,75	0,90
Limbah besi konstruksi *workshop* lama (Besi) Waste construction iron old workshop (Iron)	Utilitas Utilities	Ton	1,20	0,00	0,00
Plastik Plastic	Balitas	Ton	11,40	9,30	8,59
Kaca Glass	Balitas	Ton	1,50	3,75	4,10
Kaleng Can	Balitas	Ton	5,05	5,00	5,20
Sisa makanan Food Waste	Balitas	Ton	6,98	7,75	8,30
Kertas Paper	Balitas	Ton	3,28	5,69	6,33
Daun Leaves	Balitas	Ton	12,00	15,30	15,50
Kayu Wood	Balitas	Ton	10,35	10,30	10,31
Limbah rumput & daun bambu Grass & leaf waste bamboo	Area Operasional Operational Area	Ton	3,59	3,74	3,21
Limbah batang bambu Bamboo stalk waste	Area Operasional Operational Area	Ton	5,29	6,14	5,34
Total Limbah Padat Non B3 yang dihasilkan Total Non B3 Solid Waste generated			260,45	263,23	250,72
Total Limbah B3 Total B3 Waste			743,92	531,21	405
% Limbah Padat Non B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of Non-B3 Solid Waste to Total Produced			25,93%	33,13%	38,24%
% Limbah Padat B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of B3 Solid Waste to Total Produced			74,07%	66,87%	61,76%

Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan juga merupakan kebutuhan vital bagi Perusahaan. Air digunakan Perusahaan untuk berbagai keperluan yakni proses produksi dan berbagai kegiatan pendukung. Sama seperti energi, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan Perusahaan adalah tidak mengambil air dari dalam tanah.

Dengan demikian, Perusahaan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Di sisi lain, Perusahaan memenuhi kebutuhan air bersih untuk perkantoran maupun pemukiman/perumahan perusahaan dengan mengoptimalkan pengambilan air sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air, serta dari sumber mata air.

Selain tidak mengambil air tanah dan mengoptimalkan pengambilan dari dari sungai dan air tambang, upaya efisiensi penggunaan air juga dilakukan melalui reuse air tambang untuk pembersihan *Coal Handling Facility* (CHF), *recycle* air tambang menjadi air bersih perkantoran tambang, *reuse* air tambang untuk penyiraman jalan tambang, *reuse* air tambang dengan *Water Gate System*, Hydrogel sebagai penyedia air dan penjaga kelembaban tanaman dan otomatisasi *drain* pada *enginee pump* untuk *supply* air pada CHF.

Selama tahun 2022, volume air yang digunakan Bukit Asam tercatat sebanyak 2.177,50 megaliter naik sebesar 36% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1.605,03 megaliter. Kenaikan penggunaan air pada tahun 2022 dikarenakan kenaikan produksi disepanjang tahun 2022.

Konservasi Lahan Pasca Tambang

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan areal yang sudah selesai ditambang untuk dikelola secara bertanggung jawab melalui kegiatan reklamasi, revegetasi dan pascatambang. Perusahaan melakukan amanat ini sesuai dengan peraturan perundangan dan mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya. Tujuan pascatambang adalah menciptakan manfaat dari lahan bekas tambang untuk berbagai tujuan bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Perusahaan telah menyusun rencana pascatambang yang dibagi menurut areal izin usaha ke dalam blok-blok sesuai dengan peruntukannya, di antaranya blok perlindungan, blok koleksi tanaman, blok pemanfaatan,

Water Management

In addition to energy, water is also a vital need for the Company. Water is used by the Company for various purposes, including production processes and various supporting activities. Just like energy, the availability of clean water is also increasingly limited. Therefore, the Company is committed to using water wisely and preserving its sustainability. One concrete effort made by the Company is not to extract the groundwater.

Thus, the Company contributes to preserving the environment by not lowering the water level, not reducing the available water volume, and not altering the ecosystem's functional ability. On the other hand, the Company meets the need for clean water for office buildings and residential areas by optimizing the use of river water managed through a Water Treatment Plant (WTP), as well as from springs.

In addition to not extracting groundwater and optimizing the use of river and mine water, efforts to improve water use efficiency are also made through reusing water from the mine to clean Coal Handling Facility (CHF), recycling water from the mine into clean water for the mining offices, reusing water from the mine to spray mining roads, reusing water from the mine with the water gate system, hydrogel as a water supply medium and for plant moisture maintenance, and automation of drains in the engine pump to supply water to CHF.

During 2022, the total volume of water used by Bukit Asam was recorded at 2,177.50 m3, an increase compared to 2021, where the water usage reached 1,605.03 million m3. An increase in water use in 2022 because of the increase in coal production 2022. .

Post-Mining Land Conservation

The Company is committed to develop post-mining areas to be managed responsibly through reclamation, reforestation, and post-mining activities. The Company undertakes this mandate in accordance with the regulations and involves stakeholders in its implementation. The goal of post-mining is to create benefits from post-mining areas for various stakeholders of the Company. The Company has developed a post-mining plan that is divided into blocks based on the permit area and its purpose, including protection blocks, plant collection blocks, utilization blocks, fishery/water tourism zones, receiving zones, Industrial Plantation Forest (HTI) zones, community

kawasan perikanan/wisata air, zona penerimaan, zona Hutan Tanaman Industri, perkebunan rakyat, kebun karet, tanaman kehutanan dan lain-lain. Peruntukan areal izin usaha ini juga disesuaikan dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

Tambang Bukit Asam tersebar di pulau Sumatra dengan fokus di Provinsi Sumatra Selatan dan masih melakukan kegiatan penambangan pada areal tambang tersebut. Sejalan dengan komitmen terhadap *good mining practice*, Bukit Asam telah melakukan perencanaan konservasi pascatambang secara terstruktur. Di tahun 2022 Bukit Asam menyiapkan dan melaksanakan rencana kegiatan dan konservasi lahan pascatambang. Perusahaan berupaya memulihkan fungsi lingkungan di area tambang yang telah selesai dengan menanam *cover crop* untuk mencegah erosi. Adapun total realisasi restorasi/reklamasi di area bekas tambang Bukit Asam pada tahun 2022 yang berlokasi di Tanjung Enim adalah 12,01 hektare.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Saat ini, Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perusahaan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan pengaduan dan laporan terkait aktivitas operasional Perusahaan yang bertentangan peraturan Perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Laporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui satuan kerja (satker) administrasi korporat yang selanjutnya diteruskan ke satker-satker terkait.

Bukit Asam berkomitmen untuk menindak lanjuti setiap laporan dan pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya. Perusahaan akan melakukan tinjauan lapangan bersama dengan masyarakat pemberi pengaduan dan juga satuan kerja terkait untuk memastikan apakah permasalahan lingkungan tersebut diakibatkan oleh kegiatan Perusahaan. Dari tinjauan tersebut dapat ditentukan apakah keluhan tersebut layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Jika layak, maka akan dilakukan penyelesaian terhadap keluhan masyarakat tersebut.

plantations, rubber plantations, forestry plantations, and others. The designation of the permit area is also adjusted to the Detailed Spatial Plan (RDTR).

Bukit Asam mines are spread across the island of Sumatra with a focus on South Sumatra Province and is still carrying out mining activities in the mining area. In line with the commitment to good mining practice, Bukit Asam has carried out a structured post-mining conservation plan. In 2022 Bukit Asam prepared and implemented a post-mining land conservation and activity plan. The company seeks to restore environmental functions in completed mining areas by planting cover crops to prevent erosion. The total restoration/reclamation realization in the former Bukit Asam mining area in 2022 which is located in Tanjung Enim is 12.01 hectares.

Environmental Certification

Currently, the Company has obtained ISO 14001:2015 Environmental Management certification. This indicates that the Company's operational management related to the environment has been following the international standards.

Environmental Complaint Mechanism

The Company provides an opportunity for all stakeholders to submit complaints and reports related to the Company's operational activities that contrary to laws and regulations related to the environment. These reports and complaints can be submitted through the corporate administration work unit, then forwarded to the relevant work units.

Bukit Asam is committed to following up on every incoming report and complaint as appropriate. The Company will conduct a field review with the complainant community and related work units to ascertain whether Bukit Asam activities cause environmental problems. From this review, it can be determined whether the complaint deserves to be followed-up or not. If feasible, a resolution will be made to the complaints.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Corporate Social Responsibility Related to Employment and Occupational Health and Safety

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan saling mendukung merupakan target utama Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan sangat menyadari bahwa faktor hubungan industrial memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja Perusahaan. Perusahaan bertekad untuk menjadikan Bukit Asam sebagai "tempat kerja idaman", khususnya di industri tambang di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan baik dan terencana.

Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat asas dan taat aturan, termasuk dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Regulasi yang menjadi acuan oleh Perusahaan terkait hal ini adalah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk memperkuat landasan tersebut, Perusahaan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang juga menjadi acuan dalam pengelolaan SDM di Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan secara resmi telah memastikan seluruh kegiatan terkait ketenagakerjaan beserta penanganan isunya dapar terfasilitasi dengan baik.

The Company's main target is to create a harmonious and mutually supportive industrial relationship. This Company is aware that the industrial relationship factor has a very close correlation with the Company's performance. The Company is determined to make Bukit Asam the "dream place to work" especially in the mining industry in Indonesia. To that end, the Company manages its human capital (HC) in a proper and well-planned manner.

Therefore, the Company strives to comply with principles and regulations, including in the field of employment, health, and safety. Regarding this matter, the Company refers to regulations including Law No. 13 of 2003 concerning Employment, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety, and Minister of Labor Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

To strengthen this foundation, the Company also has a Collective Labor Agreement which is also a reference for Human Capital management. Thus, the Company has officially ensured that all employment-related activities and their handling are well facilitated.

Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan

Dalam hal pengelolaan ketenagakerjaan, Perusahaan selalu berlandaskan pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan peraturan internal yang ditetapkan Perusahaan. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis dan kekeluargaan, beberapa hal yang dilakukan Perusahaan antara lain:

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja yang Sama

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mengikuti proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan, meskipun karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan lebih identik dengan pekerja laki-laki. Perusahaan tidak memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pegawai. Pengangkatan calon pegawai didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pegawai.

Management of Employment Aspects

In terms of workforce management, the Company always refers to prevailing laws and internal regulations. To create a comfortable, harmonious, and family-friendly work environment, the Company does the following:

Gender Equality and Equal Employment Opportunities

The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women, to participate in the Company's recruitment process, even though the characteristics of the Company's business sector are more identical with male workers. The Company does not consider the difference in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. The appointment of employees is based on the results of selection, evaluation during the probationary period, and employee orientation.

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Bukit Asam adalah sebanyak 1.599 orang, dimana 1.307 orang berjenis kelamin laki-laki atau 81,74% dari keseluruhan jumlah karyawan Bukit Asam dan 292 orang yang jenis kelamin perempuan atau 18,26% dari total karyawan Bukit Asam. Perusahaan memastikan bahwa jumlah karyawan laki-laki lebih banyak dikarenakan jumlah pelamar di Perusahaan memang lebih didominasi oleh pelamar laki-laki. Perusahaan juga memberikan remunerasi dan *benefit* yang sama antara pegawai laki-laki dan perempuan.

As of December 31, 2022, the number of Bukit Asam employees was 1,599 people, where 1,307 employees were male or 81.74% of the total number of Bukit Asam employees, and 292 employees were female or 18.26% of the total Bukit Asam employees. The Company ensures that the higher number of male employees is caused by the job applicants indeed being dominated by male applicants. The Company also provides equal remuneration and benefits for male and female employees.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perusahaan memahami bahwa kompensasi dan *benefit* yang diberikan kepada pegawai berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara pegawai dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Remuneration and Welfare

The Company understands that compensation and benefits impact employee productivity and turnover rates. Therefore, the Company always pays attention to employee welfare by facilitating their needs in the hope of establishing a mutually dependent relationship that creates bond between employees and the Company and synergy to achieve common goals.

Perusahaan memberikan remunerasi yang layak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh pegawai Perusahaan telah menerima remunerasi di atas ketentuan Upah Minimum yang berlaku di tempat Perusahaan beroperasi. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kenaikan upah secara berkala yang besarannya ditentukan dari kinerja masing-masing individu.

The Company provides appropriate remuneration following applicable laws and regulations. The Company ensures that all employees receive remuneration above the applicable Minimum Wage provisions where the Company operates. In addition, the Company also provides periodic wage increases, the amount of which is determined from each individual's performance.

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua *gender* (pegawai laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perusahaan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama yaitu *Performance, Position*, dan *Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:

Standardization of the Company's compensation and remuneration system aims to increase employee motivation in improving their performance competencies. The Company is committed to implementing a fair and equal remuneration policy for both genders (male and female employees) without any different treatment and at all levels. The Company's Remuneration System was built by considering three main principles, namely Performance, Position, and Person (3P), as illustrated in the following diagram:

Kategori Category	Indikator Indicator	Penyempurnaan Improvement
Perfomance	*Perfomance-based incentive*: • Formulasi Insentif Triwulan (BSC)50% berdasarkan kinerja Perusahaan 50% berdasarkan kinerja satuan kerja • Formulasi Insentif tahunan menggunakan indeks berdasarkan laba perusahaan Performance-based incentives: • Quarterly incentives Formula (BSC) 50% based on Company performance 50% based on work unit performance • Formulation for annual incentives using the Company's incentives revenue-based index	• Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja • Formulasi insentif tahunan • Percentage of Company and work unit performance incentives • Annual incentive formulation
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan jabatan Position allowance based on position	*Review* Tunjangan jabatan berdasarkan salary *survey* Review on position allowance based on salary survey
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat pegawai Base salary based on employee rank	*Review* struktur gaji dasar berdasarkan *salary survey* Review on base salary structure based on salary survey

Selain memberikan remunerasi yang layak, Perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas dan *benefit* kepada pegawai sesuai jenjang jabatan dan tanggung jawabnya 50% berdasarkan kinerja Perusahaan.

In addition to providing fair remuneration, the Company also offers various facilities and benefits to employees according to their level of position and responsibility.

Hubungan Industrial

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perusahaan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan memenuhi hak-hak normatif pegawai yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki PKB yang merupakan hasil perundingan antara Perusahaan dengan SPBA.

Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB tersebut antara lain mencakup tentang:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian
4. Kewajiban dan hak pegawai
5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur
6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Budaya perusahaan
8. Pembinaan dan pengembangan pegawai
9. Perjalanan dinas
10. Tata tertib dan disiplin kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas kerja pegawai

Industrial Relations

As part of the quality human capital management policies implementation that considers the interests of both parties, the Company applies industrial relations development based on the awareness that successful HC begins with harmonious industrial relations between the Company and workers. One of the ways to do this is by fulfilling the normative rights of employees as stipulated in the laws and regulations. In addition, the Company also has a CLA, which is the result of negotiations between the Company and Bukit Asam's Labor Union.

The matters regulated in the CLA include, among others:

1. Position of the Employee Union
2. Organization
3. Staffing
4. Obligations and rights of employees
5. Working days, working hours, and overtime
6. Leave and leave work
7. Company culture
8. Employee coaching and development
9. Business trips
10. Work order and discipline
11. Income
12. Employee work facilities

13. Kesejahteraan pegawai
14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan
15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan

Pengembangan Pegawai

SDM yang handal yang memiliki kapasitas dan kualitas yang baik akan sangat membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas seluruh pegawai tanpa terkecuali melalui program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, program pendidikan dan pengembangan kompetensi juga merupakan hak dari pegawai, karena hanya dengan peningkatan kapasitas dan kualitas lah mereka dapat mengembangkan karirnya di Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Namun dalam pelaksanaannya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Pembahasan mengenai program pendidikan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Perusahaan, yang berkegiatan di industri pertambangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek penting, maka daripada itu Perusahaan senantiasa melakukan inspeksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan menjaga agar setiap aspek yang terkait dengan K3 telah berjalan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku.

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perusahaan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam *Management System* (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dengan masa berlaku hingga tahun 2024.

Organisasi Pelaksana K3

Bukit Asam membentuk satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasi dan

13. Employee welfare
14. Social security and health care insurance
15. Temporary duty-free and work termination.

Employee Development

Reliable human capital with good capacity and quality will significantly assist the Company in achieving its goals. To that end, the Company strives to continuously improve the breadth and quality of all employees without exception through education and competency development programs. In addition, education and competency development programs are also the rights of employees because by increasing their capacity and quality, they can develop their careers in the Company.

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and competency development programs. However, the implementation must also be adjusted to the needs of the Company.

A discussion of education and competency development programs can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is an important aspect, especially for companies engaged in the mining industry. Therefore, the Company continuously conducts inspections and evaluations towards OHS implementation and ensures that every related aspect of OHS is carried out in accordance with applicable safety standards.

To ensure that OHS standards have been implemented and to demonstrate commitment to implementing safe mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into the Bukit Asam Management System (BAMS) since July 2010. The OHS Management System (OHSMS) implementation has been accredited by an independent body based on Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of OHSMS and obtaining the OHS Management System certification ISO 45001:2018 with a validity period until 2024.

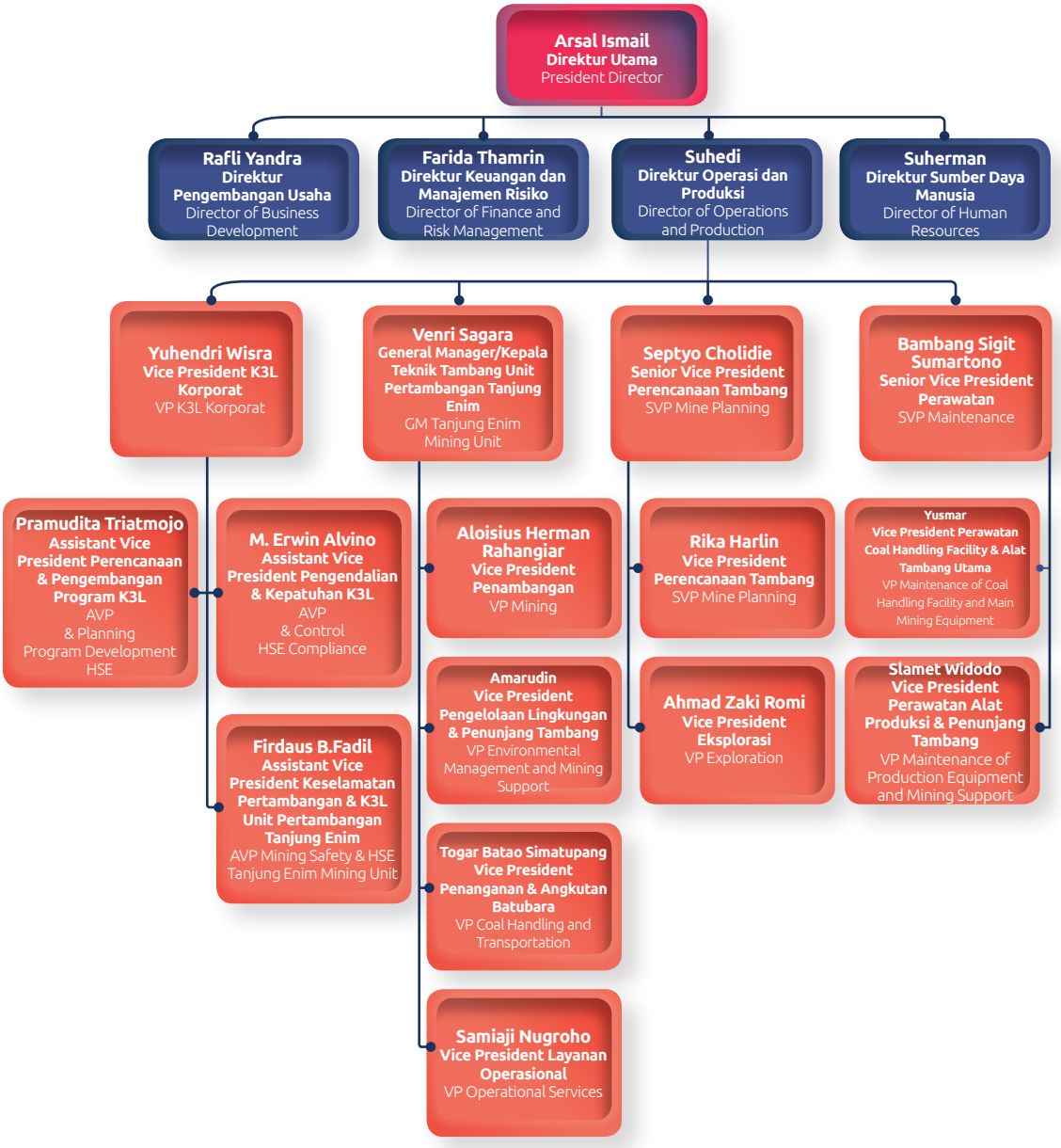
OHS Management

Bukit Asam established an Occupational Safety and Health and Environment (K3L) work unit responsible to the Director of Operations and Production. To

Produksi. Dalam rangka memaksimalkan pencapaian zero fatality dan penanganan K3 secara menyeluruh, Bukit Asam juga telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan. Komite Keselamatan Pertambangan sendiri telah disampaikan kepada Kementerian ESDM. Adapun struktur Komite Keselamatan Pertambangan sebagaimana berikut:

maximize the achievement of zero fatality and overall handling of K3, Bukit Asam has also formed a Mining Safety Committee. The Mining Safety Committee itself has been submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The structure of the Mining Safety Committee is as follows:

Struktur Organisasi Komite Keselamatan Pertambangan
Structure Organization of Mining Safety Committee



Selain Komite Keselamatan Pertambangan di atas, Bukit Asam membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang disahkan oleh Dinas Transmigrasi dan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatra Selatan. Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui Satuan Kerja K3L dan komite-komite di atas, Bukit Asam menetapkan upaya-upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, dan upaya mitigasi yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Selama tahun pelaporan, manajemen Perusahaan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3, baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 juga mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali. Melalui P2K3 ini semua pegawai dapat melakukan partisipasi, konsultasi, ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2022, Bukit Asam telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Rencana Program K3 diantaranya:

1. Induksi dan *Refresh Training* K3
   Induksi dilakukan kepada seluruh orang yang akan masuk wilayah Bukit Asam dan *Refresh training* terkait materi K3L kepada karyawan Bukit Asam agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (*awareness*) terhadap aspek K3L di area kerjanya.
2. Bedah Laporan Investigasi
   Pembahasan laporan investigasi baik secara internal Perusahaan (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian serupa.
3. *Agent* SHE
   Workshop pembinaan aspek K3L kepada karyawan mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi *Agent* SHE, yang menjadi perpanjangan tangan dari K3 Pertambangan Perusahaan dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja.

n addition to the Mining Safety Committee above, Bukit Asam established an Occupational Health and Health Advisory Committee (P2K3), which has been approved by the Transmigration and Manpower Office of South Sumatra Province. The function and position of P2K3 and the tasks that are their responsibilities are regulated in Article 82, the Collective Labor Agreement (PKB), which is a form of agreement between the Company and employees. The main task of P2K3 is to provide advice and considerations, whether requested or not, to the business partner/work unit management concerned regarding occupational safety and health issues. Furthermore, through the K3L Work Unit and the above committees, Bukit Asam determines efforts to avoid work accidents and mitigation efforts that must be carried out when accidents occur that impact the Company's operations.

Throughout the reporting year, the Company's management regularly held meetings with the OHS Steering Committee, either with related work units as well as with mining partners/contractors to remind all to always follow the provisions related to OHS. The OHS Steering Committee also conducted routine meetings once every three months. Through the OHS Steering Committee, all employees may participate in, consult on, or communicate matters related to occupational health and safety.

Implementation of OHS Program

Throughout 2022, Bukit Asam carried out a number of activities, all in accordance with OHS Program Plans, such as:

1. Induction and OHS Training Refresh
   Induction is provided for all individuals who will enter Bukit Asam area and Training Refresh given to Bukit Asam employees aims to increase their understanding related to HSE, so awareness of HSE aspects grows in their work area.

2. In-depth Discussion on Investigative Reports
   Discussion of investigation reports, either within PTBA (investigation team) or with work partners, is intended to derive an investigative report that is in line with the standards, offering recommendations that are right on target to prevent similar occurrences from happening again.
3. SHE Agent
   Workshop on coaching aspects of OHS to employees of partners who are then recruited to become SHE Agents as an extension of Bukit Asam Mining OHS to report the source of hazards in the work area.

4. *Call Center* K3
   Call Center K3 merupakan media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja Bukit Asam.
5. *Sweeping Golden Rules*
   Sweeping ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan oleh Perusahaan dan mitra kerja Perusahaan.

6. *Sweeping* COVID–19
   Sweeping di depan pintu masuk tambang dan area perkantoran terkait ketaatan terhadap 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak).
7. Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan *Golden Rules*
   Sidak ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan setiap sift guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi *Golden Rules* Versi 3.0.
8. Inspeksi *Top Management Tour*
   Inspeksi area kerja (*front, disposal, stockpile, workshop*) dilakukan oleh Top Management Bukit Asam (Direksi, *General Manager, Senior Manager*) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan. Inspeksi ini dilaksanakan siang dan malam hari.

9. Inspeksi *Middle Management*
   Inspeksi Area Tambang, *Coal Handling Facility* (CHF) dan *Bucket Wheel Excavator* (BWE) dilaksanakan oleh pejabat JJ 2 (dua) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja.
10. Inspeksi *Fatigue*
    Inspeksi *fatigue* (kelelahan) di area kerja bersama-sama dengan satuan kerja dan mitra kerja Perusahaan untuk memastikan karyawan dalam kondisi fit untuk bekerja. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam-jam kritis (menjelang rest time/ change shift).
11. Inspeksi Kecepatan Kendaraan
    Inspeksi kecepatan kendaraan dilakukan kerja bersama-sama dengan satuan kerja dan mitra kerja Perusahaan terkait yang bertujuan untuk memastikan operator dan *driver* mematuhi kecepatan sesuai dengan aturan *golden rules* yang berlaku.
12. Pengukuran Lingkungan Kerja
    Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan di seluruh satuan kerja.
13. Digitalisasi *mine permit* dan pelaporan bahaya
    Digitalisasi izin masuk pertambangan serta pelaporan bahaya yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi atau *call center*.
14. Inspeksi *Fatigue* dan Jasa boga
    Inspeksi untuk melihat tingkat kelelahan pekerja serta Inspeksi untuk menjaga kualitas jasa boga agar tetap memenuhi standar.

4. OHS Call Center
   The OHS Call Center as a media to report the source of OHS hazards in Bukit Asam's work area.
5. Golden Rules Sweeping
   Sweeping compliance with the Golden Rules implemented by Bukit Asam and Bukit Asam Partners.
6. COVID-19 Sweeping
   Sweeping in front of mine entrances and office areas related to obedience to 3M (Wearing Masks, Washing Hands, and Keeping Distance).
7. Sudden Inspection of Golden Rules Compliance
   Golden Rules inspection was conducted every shift to assess employees compliance with the implementation of Golden Rules Version 3.0.
8. Top Management Tour Inspection
   Work area inspection (front, disposal, stockpile, workshop) conducted by Bukit Asam's Top Management (Board of Directors, General Manager, Senior Manager) in order to identify sub-standard conditions and immediately make improvements. This inspection is carried out during the day and night.
9. Middle Management Inspection
   Inspections to Mine Areas, Coal Handling Facility (CHF), and Bucket Wheel Excavators (BWE) conducted by the BoD minus 2 officials in order to identify substandard conditions in the work area.
10. Fatigue Inspection
    Fatigue inspections conducted by both work units and the Company's work partners to ensure that employees are in a good condition to work. This activity is carried out during critical hours (before rest time/shift change).

11. Vehicle Speed Inspection
    Vehicle speed inspections conducted by both work units and the Company's work partners to ensure that operators and drivers comply with the applicable speed rules of Golden Rules.

12. Workplace Environmental Measurement
    Monitoring and measurement of the work environment in order to identify any discrepancies that may affect employee health at all work units.

13. Digitalization of Mine Permit and Hazard Reporting
    Digitalization of mine entry permits and hazard reporting which can be done online through applications or call centers.
14. Fatigue and Catering Inspection
    Inspections to assess employee fatigue levels and to ensure that the quality of catering services meet the standards.

15. Kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif)
    - Promotif : Promosi kesehatan melalui media *online*, webinar, seminar dan konsultasi kesehatan ke pegawai.
    - Preventif : Penyusunan *Health Risk Assessment*, Evaluasi MCU dan program olahraga bersama.
    - Kuratif : Pemeriksaan kesehatan langsung dan layanan kesehatan.
    - Rehabilitatif : Pemantauan pegawai pascasakit.

15. Health (Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative)
    - Promotive : Health promotion through online media, webinars, seminars, and health consultations for employees.
    - Preventive : Preparation of Health Risk Assessment, MCU Evaluation, and joint sports programs.
    - Curative : Direct health examination and health services.
    - Rehabilitative : After illness monitoring for employees.

Fasilitas K3

Sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi seluruh pegawai Perusahaan. Berdasarkan PKB, Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh pegawai dengan memperhatikan lokasi kerja pegawai.

OHS Facilities

In accordance with the Collective Labor Agreement, the Company guarantees all employees' Occupational Health and Safety. With regard to the CLA, the Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees in accordance with the work location.

Kinerja K3

Segenap insan Perusahaan telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 sepanjang tahun 2022 demi mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja. Upaya dan kerja keras tersebut membawa hasil sebagai berikut:

OHS Performance

All Company personnel have worked optimally to apply various OHS programs throughout 2022, in order to realize zero work accident and no cases of occupational disease. All the efforts and hard work bear the following results:

Statistik Kecelakaan Kerja
Work Accident Statistics

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Indikator FSI FSI Indicator	0,0002	0,018584	0,0002	0,00047	0,0002	0,0483
Korban Kecelakaan Tambang Mining Accident Victims	0	3	0	3	0	2
• Kecelakaan yang Mengakibatkan Kehilangan Hari Kerja • Accident-Causing Lost Work Day	0	3	0	3	0	4
• Kecelakaan yang Tidak Mengakibatkan Kehilangan Hari Kerja • Accident-Causing No Lost Work Day	0	13	0	11	0	6
Jumlah Jam Kerja Kumulatif Number of Cumulative Working Hours	-	52.268.667	0	38.489.319	0	31.539.319
Jumlah Hilang Hari Kerja Number of Lost Work Days	0	12.142	0	230	0	12.008

No	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness
		Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/Kematian Fatal/Death	
1	2022	1	-	1	2	0
2	2021	1	-	0	1	0
3	2020	2	-	2	0	0

Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3

Kondisi lingkungan kerja Bukit Asam terbilang kondusif dimana hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat permasalahan antara karyawan dan Perusahaan yang berdampak besar terhadap keberlangsungan usaha. Setiap permasalahan mencakup ketenagakerjaan dapat diselesaikan dengan baik oleh manajemen dengan melakukan pendekatan komunikatif dan konstruktif. Selain itu jika dilihat dari rasio perputaran (*turnover*) pegawai Bukit Asam yang terbilang cukup rendah. Tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Quantitative Impact of Employment and OHS Activities

Bukit Asam's working environment may be considered conducive, since there were no significant problems between employees and the Company that could affect the business sustainability throughout 2022. The Management successfully resolves any employment-related issues through communicative and constructive approaches. In addition, Bukit Asam's turnover ratio is relatively low. The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system, which can indicate the Company's success in creating a conducive work environment.

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar Tahun 2022
Number and Causes of Employees Leaving in 2022

Bentuk Pemutusan Hubungan Kerja Form of Work Termination	2022
Pensiun Pension	223
Meninggal Dunia Deceased	4
Mengundurkan atas permintaan sendiri resignation	4
Pemutusan hubungan kerja dikarenakan sebab lainnya Work termination by other cause	1
Jumlah Total	232
Persentase Percentage	100%

Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan K3 merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Sehingga meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perusahaan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perusahaan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perusahaan dari risiko kehilangan

The Company's commitment to OHS activities is part of its responsibility to create a comfortable and safe work environment. Thus, although the impact of these activities cannot be measured quantitatively, the Company believes that OHS activities positively impact the Company's operations. One of the real impacts is the prevention of the Company from the risk of losing working days, reducing the level of employee absenteeism due to illness, and increasing operational

hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaaan

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial dan Pengembangan Budaya untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial dan Pengembangan Budaya masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

efficiency as all workers can work optimally with health conditions and safe and clean work environment.

Employment Issue Complaint Mechanism

Employees who have job-related problems can report them to their superiors in a hierarchical manner. If the settlement has not been obtained at the time of reporting, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If the mediation carried out by the Industrial Relations Work Unit still cannot find a solution, it will be forwarded to the local Manpower Office. Furthermore, if the issue is still unresolved, it will be brought to the Industrial Relations Court, in which the decision of this court has legal force and must be obeyed by each party.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa serta Pelanggan

Corporate Social Responsibility for Products and/or Services and Customers

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan konsumen, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan layanan dan pengaduan konsumen.

The Company is committed to always maintain consumer interests. The commitment's realization is conducted by adjusting to consumer needs and demands, as regulated in a series of management policies related to service development aspects and consumer complaints.

Perusahaan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga kualitas produk. Perusahaan mengoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kesepakatan jual beli dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur pemasaran (*marketing kit*) maupun bahan presentasi pemasaran.

The Company views customer satisfaction as the key to developing its business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a basic form of service. One of the steps taken by the Company is to maintain product quality. The Company coordinates various efforts to ensure product quality is in line with consumer expectations, per the sale and purchase agreement's provisions and according to product specifications listed in marketing brochures (marketing kits) and marketing presentation materials.

Adapun tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

1. Pedoman Penjualan Batu Bara Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No.427/0-100/2018 yang telah disahkan tanggal 18 Oktober 2018;
2. Tata Laksana (TL) Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Pembeli) Revisi 5 (BAMSP:SAR:9.1.2:04), disahkan tanggal 09 Maret 2021;
3. Tata Laksana (TL) Pemeliharaan Keterikatan Pelanggan Revisi 4 (BAMSP:SAR:8.2.1:02), disahkan tanggal 09 Maret 2021.

The Company's responsibilities towards customers are stated in the following policies:

1. Guidelines for the Company's Coal Sales under the Decree of Board of Directors No. 427/0-100/2018 as has been ratified on October 18, 2018;S
2. Procedure (TL) for Measurement of Customer Satisfaction (Buyers) Revision 5 (BAMSP:SAR:9.1.2:04), ratified on March 9, 2021;
3. Procedure for Maintenance of Customer Engagement Revision 4 (BAMSP:SAR:8.2.1:02), ratified on March 9, 2021.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility Activities towards Consumers

Informasi Produk

Perusahaan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perusahaan melalui *website* Bukit Asam yang beralamat di www.ptba.co.id. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perusahaan.

Product Information

The Company provides complete information regarding its products. Customers can easily obtain information regarding the products marketed by the Company through Bukit Asam's website at www.ptba.co.id. In addition, the Company also provides a particular person who can provide explanations regarding the products marketed by the Company.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perusahaan memberikan informasi yang lengkap terkait penggunaan dan penanganan produk oleh pelanggan yang dicantumkan pada kemasan produk yang dipasarkan Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Customer Health and Safety

The Company provides complete information regarding the use and handling of products by customers, listed on the packaging of products marketed by the Company. This is intended to protect the health and safety of customers.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Sebagai wujud komitmen kepada pelanggan perusahaan memiliki kanal *Contact Us* pada situs resmi perusahaan yaitu www.ptba.co.id yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh *stakeholder* perusahaan tidak terkecuali pelanggan perusahaan yang dapat dihubungi melalui *channel* sebagai berikut:

Hubungi Kami:

Alamat	: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716 Sumatra Selatan
Telp	:+62 734 451 096
Email	:corsec@bukitasam.co.id

Selain itu, komplain dari pelanggan dapat disampaikan kepada *Helpdesk* Pemasaran yang dinyatakan pada setiap perjanjian jual beli batu bara dengan pelanggan.

Kepuasan Pelanggan

Perusahaan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Sebab itu, Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga kualitas produk.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perusahaan memiliki Tata Laksana Pengukuran Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Komersial yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Hasil survei kepuasan pelanggan Bukit Asam pada tahun 2022 sebesar 3,57 dari skala 4,00. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 3,53.

Customer Complaint Channel

As a form of commitment to customers, the Company has a Contact Us channel on the Company's official website, namely www.ptba.co.id, which functions as a medium to accommodate aspirations from all of the company's stakeholders, including Company's customers. The Company can be contacted through the following channels:

Address	: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716 South Sumatra
Phone:	: +62 734 451 096
Email	: corsec@bukitasam.co.id In

In addition, customer's complaints can be submitted to the Marketing Helpdesk which is stated in each coal sale agreement with customers.

Customer Satisfaction

The Company views customer satisfaction as the key to developing business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

To measure the level of customer satisfaction, the Company has a Customer Satisfaction Measurement Procedure and conducts regular Customer Satisfaction Survey. The survey report is prepared by the Commercial Work Unit, which is then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials for continuous improvement, which ultimately leads to improving customer satisfaction.

Bukit Asam's customer satisfaction survey results in 2022 scored 3.57 on a scale of 4.00. This figure increased from 3.53 in 2021.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Bukit Asam menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat dicapai dengan senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian lingkungan, masyarakat serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut diwujudkan oleh Perusahaan dalam program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dijalankan oleh Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Perusahaan melaksanakan program TJSL terutama di wilayah sekitar Perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Proyek Penambangan Peranap, Pelabuhan Tarahan (PELTAR), Dermaga Kertapati (DERTI), dan Kantor Perwakilan Jakarta melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (*community development*) yang dilaksanakan untuk berkontribusi terhadap pemenuhan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana tertera pada Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Program TJSL Perusahaan juga merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan manfaat pada pilar ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dapat dipertanggung jawabkan serta merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Bukit Asam realizes that sustainable business growth can be achieved by always prioritizing balance and sustainability of the environment, in society and implementing good corporate governance. This is realized by the Company in the Social and Environmental Responsibility (CSR) programs that have been carried out consistently and continuously. The Company implements the TJSL program, especially in the area around the Company, namely the Tanjung Enim Mining Unit, the Ombilin Mining Unit, the Peranap Mining Project, Tarahan Port, Kertapati Port, and the Jakarta Representative Office through a community life improvement program (community development) carried out to contribute to the fulfillment of the 17 Sustainable Development Goals (SDG) as stated in Presidential Regulation no. 111 of 2022 concerning the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals.

In addition, based on Minister of SOE Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the Corporate Social Responsibility Program is also the Company's commitment to providing benefits to the economic, social, environmental and legal and governance pillars with more integrated, directed, measurable impact, can be accounted for and is part of the Company's business approach.



Prinsip serta Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL Perusahaan, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Terdapat 4 (empat) prinsip yang diterapkan dalam melaksanakan program TJSL. Adapun 4 (empat) prinsip tersebut antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Principles and Objectives of Social and Environmental Responsibility Program

SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

There are 4 (four) principles implemented in the CSR program. The 4 (four) principles include:

1. Integrated, namely based on risk and business process analysis related to stakeholders;
2. Directional, namely having a clear direction to achieve the Company's goals;
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits that produce change or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, namely being accountable so as to refrain from potential abuse and irregularities.

Fokus Utama Program TJSL dan Kontribusi Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bukit Asam senantiasa melakukan kegiatan program TJSL, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:
1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan dilakukan dengan tujuan, yaitu:
1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perseroan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perseroan.

Program TJSL Perseroan, dilaksanakan dalam bentuk :
1. Program Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK)
2. Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan.

Pembiayaan UMK dilaksanakan melalui Program Pendanaan UMK dengan memberikan pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dengan metode suku bunga efektif atau ditetapkan lain oleh Menteri.

Pelaksanaan program TJSL pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, dilaksanakan oleh Perusahaan dengan fokus prioritas pada bidang Pendidikan,

Main Focus of CSR Program and the Company's Contribution to Sustainable Development Goals

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Bukit Asam always carries out CSR program activities which refer to 4 (four) main pillars, namely:
1. Social, to achieve fair and equal fulfillment of quality basic human rights in order to improve the welfare of the entire community;
2. Environment, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
4. Legal and Governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty and governance to create security stability and achieve a rule of law country.

The Company's TJSL program is carried out with the objective of:
1. Provide benefits for the development of economic, social, environmental as well as legal and corporate governance;
2. Contribute to creation of the Company's added value based on the principles of integrated, directed, measurable as well as accountable;
3. Foster micro and small businesses as well as the community around the Company to be more resilient and independent.

Corporate CSR program, implemented in the form of:
1. Financing Program for Micro and Small Enterprises
2. Programs for Providing Assistance and/or other Activities, including Coaching.

MSEs financing is carried out through the MSEs Funding Program by providing soft loans with administrative services of 3% (three percent) per year with the effective interest rate method or otherwise determined by the Minister.

The implementation of the CSR program for providing assistance and/or other activities, is carried out by the Company with a priority focus on the fields of Education,

Lingkungan, dan Pengembangan UMK, atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Environment and MSE Development, or other policies stipulated by the Minister.

BENTUK PROGRAM TJSL BUKIT ASAM (Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023)
FORMS OF BUKIT ASAM CSR PROGRAM (SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023)



Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Micro Business Financing and Small Business

Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, Termasuk Pembinaan
Other Donations and/or Other Activities, including the Empowerment



Isu Sosial dan Kemasyarakatan yang Relevan bagi Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas operasional, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial dan kemasyarakatan yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perusahaan. Salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Kondisi tersebut berkaitan dengan isu ketenagakerjaan berupa tingginya angka pengangguran di wilayah sekitar.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022

1. **Program Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**
   Pembiayaan PUMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Perusahaan optimistis, melalui program ini, pelaku UMK dapat menjawab tantangan dalam pengembangan usaha, mampu meningkatkan kompetensi, serta memperbesar akses pemasaran sehingga berpotensi untuk naik kelas. Penyaluran program PUMK melalui pemberian modal kerja berupa pinjaman diutamakan untuk UMK yang mempunyai komoditas produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung kemasyarakatan.

   Adapun realisasi dana program PUMK tahun 2022 tercatat sebesar Rp8,5 Miliar dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2022 sebesar Rp23,66 Miliar Pada tahun 2022, penyaluran Program Pendanaan UMK dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Relevant Social and Community Issues for the Company

In carrying out operational activities, there are potential risks related to social and community conditions that may intersect with the Company activities. One of the main risks faced by the Company is the economic condition and welfare of the community around its operational locations. This condition is related to employment issues in the form of high unemployment rates in the surrounding area.

Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities in 2022

1. **Micro and Small Enterprises Funding Program**
   MSE Funding is a capacity building program for micro and small enterprises to become resilient and independent. The Company is optimistic that this program will support MSE entrepreneurs in responding to business development challenges, able to improve competence, and expand market access to potentially up class the business. The MSE Funding program capital loans distribution prioritize MSEs that have superior regional product commodities, commodities that have opportunities or are export-oriented, commodities that able to absorb many labor-intensive works, and commodities that support the community.

   The implementation of the MSE Funding program in 2022 was Rp8.5 Billion from the total budget in the Financial Year of 2022 amounted to Rp23.66 Billion. In 2022, the distribution of MSE Funding was classified into:

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2022

MSE Funding Distribution and Number of Fostered Partners by Business Sector in 2022

No	Sektor Usaha Business Sector	RKA 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization 2022	
			UMK Binaan Fostered MSEs	Nilai (Rp) Value (Rp)
1	Industri Industry	1,183,241,871	-	-
2	Perdagangan Trading	2,839,780,489	13	805,000,000
3	Pertanian Agriculture	2,839,780,489	23	2,470,000,000
4	Peternakan Farm	4,259,670,734	-	-
5	Perkebunan Plantation	4,732,967,482	38	2,260,000,000
6	Perikanan Fishery	1,183,241,871	8	675,000,000
7	Jasa Service	1,893,186,993	3	210,000,000
8	Usaha Lainnya Other Business	3,076,428,863	1	40,000,000
9	Sektor Kreatif Creative Sector	1,656,538,619	23	2,040,000,000
	Jumlah **Total**	**23,664,837,410**	**109**	**8,500,000,000**

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah Tahun 2022

PUMK Program Distribution and Number of Foster Partners by Region in 2022

No	Wilayah Binaan Fostered Area	RKA Tahun 2022 RKA of 2022	Tahun 2022 Year of 2022		%
			UMK Binaan Fostered MSEs	Nilai (Rp) Value (Rp)	
1	Sumatra Selatan				
	Muara Enim	10.415.386187	45	4.390.000.000	58
	Lahat		3	75.000.000	
	PALI		6	190.000.000	
	OKU Timur		21	1.100.000.000	
	Banyuasin		1	120.000.000	
	Musi Banyuasin		2	160.000.000	
2	Sumatra Barat				
	Sawah Lunto	3.549.725.612	12	1.060.000.000	50
	Dharmasraya		7	525.000.000	
	Pesisir Selatan		1	200.000.000	
3	Lampung				
	Bandar Lampung	1.183.241.871	1	20.000.000	52
	Lampung Selatan		7	555.000.000	
	Lampung Timur		1	35.000.000	
4	DKI Jakarta				
	Jakarta Barat	2.366.483.741	1	35.000.000	3
	Jakarta Selatan		1	35.000.000	
5	Kerja Sama	6.150.000.000	-	-	-
Total		**23.664.837.411**	**109**	**8.500.000.000**	**36**

Perusahaan senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan Bukit Asam yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan *benefit* yang terus meningkat, sehingga mitra binaan Bukit Asam yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya.

The Company always provides guidance to Bukit Asam's partners who are micro and small entrepreneurs, then they able to improve their business governance towards better management and produce increasing benefits, making them an economic driver in their local area.

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2022
Training Activities of the Company's Fostered MSEs in 2022

Waktu Pelatihan Training Implementation	**Judul Pelatihan/ Nama Kegiatan** Title of Training/ Name of Activity	**Lokasi/Tempat** Location/Place	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Januari January	Management Keuangan UMK Penyaluran Tahap MSE Financial Management	Rumah BUMN Muara Enim SOE House Muara Enim	8
	Pelatihan Peternakan dan Pembesaran sapi" (RB BandarJaya) Training on Cattle Breeding and Enlargement (RB BandarJaya)	PT Indo Prima Beef Desa Adorejo Bandar Jaya PT Indo Prima Beef Adorejo Village Bandar Jaya	25
	Pengolahan Pupuk Organik dan Bio Gas di Sungai Lilin (RB Banyuasin) Processing of Organic Fertilizer and Bio Gas in Sungai Lilin (RB Banyuasin)	Sungai Lilin (Rumah UMK Binaan) Sungai Lilin (House of MSE Partner)	25
	Pelatihan "Sempurnakan Pondasi Usaha dengan Legal tas yang Tepat" (RB Sawahlunto) Training on "Refining Business Foundation with Proper Legality" (RB Sawahlunto)	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	25
Februari February	Pelatihan Membasmi Hama Padi untuk Peningkatan hasil Panen di Belitang (RB Muara Enim) Training on Paddy Pest Eradication to Increase Yields in Belitang (RB Muara Enim	Belitang (Rumah UMK Binaan) Belitang (House of MSE Partner)	25
	Pelatihan "Sempurnakan Pondasi Usaha dengan Legalitas yang Tepat" (RB Muara Enim) Training on "Refining Business Foundation with Proper Legality" (RB Muara Enim)	Rumah BUMN Muara Enim SOE House Muara Enim	25
Maret March	Pelatihan Pengelolaan Hama Padi Untuk Peningkatan Hasil Panen Training on Paddy Pest Management to Increase Yields	Metro Lampung Rumah BUMN Muara Enim SOE Muara Enim House	25
	Manajemen Karyawan dan *Inventory* Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Usaha Employee and Inventory Management to Improve Efficiency and Effectiveness of Business Resources	Rumah BUMN Muara Enim SOE House Muara Enim	25
	Pelatihan Teknik Pemupukan Pada Tanaman Training on Plants Fertilization Technique	Sungai Lilin Lilin River	25
	Pelatihan Cara Membuat Pakan Ikan Ekonomis Training on How to Make Economical Fish Feed	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	25
April April	Pembibitan Tanaman Karet yang Unggul Superior Rubber Plant Nurseries	Sungai Lilin Lilin River	25
	Analisis Pasar untuk Mendongkrak Penjualan Market Analysis to Boost Sales	GSG Kantor PTBA PTBA Office Hall	25
	Strategi Pemasaran hasil Panen Padi Rice Harvest Marketing Strategy	Lampung Tengah Central Lampung	25

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2022

Training Activities of the Company's Fostered MSEs in 2022

Waktu Pelatihan Training Implementation	**Judul Pelatihan/ Nama Kegiatan** Title of Training/ Name of Activity	**Lokasi/Tempat** Location/Place	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Mei May	Penentuan Lokasi Pembibitan Budidaya Ikan Air Tawar Determination of Freshwater Fish Cultivation Breeding Locations	Rumah BUMN SOE House	25
	Analisis Pasar Untuk Mendongkrak Penjualan Market Analysis to Boost Sales	PaDi PaDi	25
	Pemanfaatan Platform Pasar Digital (PaDi) UMKM Utilization of the MSME Digital Market Platform (PaDi)	Kantor PTBA PTBA Office	50
Juni June	How To Fix Your Business Problem How To Fix Your Business Problem	Rumah BUMN Bandar Lampung SOE House Bandar Lampung	25
	Pajak UMKM dan Pembuatan NPWP MSME Tax and NPWP Making	Kantor PTBA PTBA Office	25
	Membangun Jiwa Wirausaha dengan Inovasi Produk Nanas Building an Entrepreneurship with Pineapple Product Innovation	Desa Kelekar Kelekar Village	25
	Penataan Homestay untuk Menarik Konsumen Homestay Arrangement to Attract Consumers	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	25
Juli July	Pelatihan Legalitas usaha Untuk UMKM Bandarjaya Training on Business Legality for MSME Bandarjaya	Lampung Tengah Central Lampung	25
	Pelatihan Teknik Perluasan Pemasaran Produk Melalui Media Online Training on Product Marketing Expansion Techniques Through Online Media	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	25
	Pelatihan Teknik dan Praktek Pangkas Rambut Training on Barbering Technique and Practice	Rumah BUMN Banyuasin SOE House Banyuasin	10
Agustus August	Seminar Belajar Dari Bangkrutnya Para Pengusaha Seminar on Learning from Bankrupt Entrepreneurs	Rumah BUMN Muara Enum SOE House Muara Enim	25
	Pelatihan Laporan Keuangan dan Pajak UMKM Training on MSME Financial and Tax Report	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawah Lunto	25
	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Training on Organic Fertilizer Making	Kalianda Kalianda	25
	Sosialisasi dan Pelatihan NPWP bagi UMKM NPWP Socialization and Training for MSMEs	Rumah UMK BInaan House of MSE Partner	25
September September	30.000 UMKM BUMN *Go Online* 30,000 SOE MSMEs Go Online	Rumah BUMN Muara Enim SOE House Muara Enim	50
	30.000 UMKM BUMN *Go Online* 30,000 SOE MSMEs Go Online	Rumah BUMN Bandarjaya SOE House Bandarjaya	50
	30.000 UMKM BUMN *Go Online* 30,000 SOE MSMEs Go Online	Rumah BUMN Banyuasin SOE House Banyuasin	50
	30.000 UMKM BUMN *Go Online* 30,000 SOE MSMEs Go Online	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	50
	Pemanfaatan *Platform* Pasar Digital (PaDi) – Cara Registrasi dan *Upload* Produk Utilization of the Digital Market Platform (PaDi) – How to Register and Upload Products	Rumah BUMN Muara Enim SOE House Muara Enim	50
	Pemanfaatan *Platform* Pasar Digital (PaDi) – Cara Registrasi dan *Upload* Produk Utilization of the Digital Market Platform (PaDi) – How to Register and Upload Products	Rumah BUMN Bandarjaya SOE House Bandarjaya	50
	Pemanfaatan *Platform* Pasar Digital (PaDi) – Cara Registrasi dan *Upload* Produk Utilization of the Digital Market Platform (PaDi) – How to Register and Upload Products	Rumah BUMN Banyuasin SOE House Banyuasin	50
	Pemanfaatan *Platform* Pasar Digital (PaDi) – Cara Registrasi dan *Upload* Produk Utilization of the Digital Market Platform (PaDi) – How to Register and Upload Products	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	50

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2022

Training Activities of the Company's Fostered MSEs in 2022

Waktu Pelatihan Training Implementation	Judul Pelatihan/ Nama Kegiatan Title of Training/ Name of Activity	Lokasi/Tempat Location/Place	Jumlah Peserta Number of Participants
Oktober October	Pelatihan Peningkatan Mutu dan Stragarisasi Penjahit Training on Tailor Quality Improvement and Stragarization	GSG Kantor PTBA PTBA Office Hall	47
	Pelatihan Penggunaan Platform Pasar Digital (PaDI) UMKM Menunjang UMKM *Go Online* – RB Muara Enim Training on the Use of the MSME Digital Market Platform (PaDI) Supporting MSME Go Online – RB Muara Enim	GSG Kantor PTBA PTBA Office Hall	25
	Pelatihan Inovasi Pada Tanaman Padi – RB Bandarjaya Training on Innovation in Rice Plants – RB Bandarjaya	Rumah BUMN Bandar Jaya Lampung SOE House Bandar Jaya Lampung	25
	Pelatihan Penggunaan *Platfrom* Pasar Digtal (PaDI) Menunjang UMKM *Go Online* – RB Muara Enim Training on the Use of the MSME Digital Market Platform (PaDI) Supporting MSME Go Online – RB Muara Enim	Rumah BUMN Banyuasin SOE Banyuasin House	25
	Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pengelolaan Lebah Madu Training on Honey Bee Management and Marketing Strategy	Rumah BUMN Sawahlunto SOE Sawahlunto House	25
November November	Pelatihan Teknik Promosi Melalui Media *Online* dan Membangun Merek/*Brand* Promotion Technique Training Through Online Media and Build a Brand/Brand	Rumah BUMN Bandarjaya SOE Bandarjaya House	25
	Pelatihan *Packaging* dan *Branding* Packaging and Branding Training	Rumah BUMN Banyuasin SOE Banyuasin House	25
	Pelatihan Manajemen Keuangan untuk UMK Naik Kelas Financial Management Training for Fostered MSEs Class Up	Rumah BUMN Sawahlunto SOE Sawahlunto House	25
Desember December	Pelatihan Penerapan Aplikasi PaDi dan Pembuatan Akun Platform PaDi PaDi Application Implementation Training and Account Creation PaDi Platform	Ruman BUMN Muara Enim SOE Muara Enim House	25
	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha (NIB) Training and Assistance in Making Business Legality (NIB)	Rumah BUMN Bandarjaya SOE Bandarjaya House	25
	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha (NPWP) Training and Assistance in Making Business Legality (NPWP)	Rumah BUMN Banyuasin SOE Banyuasin House	25
	Pelatihan Penerapan Aplikasi PaDi dan Pembuatan Akun Platform PaDi PaDi Application Implementation Training and Account Creation PaDi Platform	Rumah BUMN Sawahlunto SOE House Sawahlunto	25
Total Peserta **Total Participants**			**1.390**

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2022

Exhibition and Bazaar Activities of the Company's Fostered MSEs in 2022

Waktu Pelaksanaan Event Implementation	**Judul Pameran** Exhibition Title	**Tingkat Pameran** Exhibition Level	**UMKM Binaan yang Diikutkan** Fostered Partner Involved	**Lokasi/Tempat** Location/Place	**Jumlah UMK** Number of MSE
Februari February	Forum CSR PKBL Lahat PKBL Lahat CSR Forum	Kabupaten Regency	Kopi Cap Bukit Jempol (Bapak Hasnu/HJ. Betty) Bukit Jempol Coffee (Bapak Hasnu/ HJ. Betty)	Grand Zuri Lahat	1
	Gelat Opsnal (GO)	Provinsi Province	The Rosella (Susanti & Eva), Kopi Cap Bukit Asam (Natasya) Rosella Tea (Susanti & Eva), Bukit Asam Coffee (Natasya)	Grand Zuri Lahat	2
Maret Maret	Festival Sungai Sekanak Lambidaro Festival Sekanak Lambidaro	Provinsi Province	Beskabean Coffee (Hendra Susanto), Le'Otonk (Siti Sulaih) dan Aneka Olahan Kripik Beskabean Coffee (Hendra Susanto), Le'Otonk (Siti Sulaih) and and various processed chips	Sungai Sekanak Sekanak River	3
	Ekraf Sriwijaya Festival	Provinsi Province	Rumah Tanjung Antiq (Syarifuddin) Tanjung Antiq House (Syarifuddin)	Atrium Transmart	1
	Mandalika *Experience* 2020 Moto GP	Internasional International	Beskabean Coffe (Hendra Susanto) dan The Rosella (Dian Afrianan dan Khotiah Beskabean Coffe (Hendra Susanto) and Rosella Tea (Dian Afrianan and Khotiah	Mandalika Sirkuit, Lombok Tengah Mandalika Circuit, Central Lombok	2
	Bazar Hall of Fame Basketball	Nasional National	The Rosella (Susanti), Kopi Cap Bukit Asam (Itzona), SIBA Jamur (Rahmawati) Rosella Tea (Susanti), Bukit Asam Coffee (Itzona), Mushroom SIBA (Rahmawati)	GOR Pancasila Muara Enim Pancasila Muara Enim Sport Centre	3
April April	*Indonesia Fashion Week*	Nasional National	Batik Kujur (Hanya Produk Saja) Kujur Batik (Product Only)	Jakarta Convention Center	0
	Icraft 2022	Nasional National	SIBA Songket (Yenny P.), SIBA Rajut (Vily V.) dan Batik Kujur (Lela P.) SIBA Songket (Yenny P.), SIBA Knitting (Vily V.) and Kujur Batik (Lela P.)	Jakarta Convention Center	3
Mei May	Pameran HUT Kota Lahat ke 153 Exhibition of the 153rd Anniversary of Lahat City	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pempek Lezate dan Kopi Cap Bukit Jempol Lahat Pempek Lezate and Bukit Jempol Lahat Coffee	MTQ Lahat	1
	Pameran Apeksi 2022 Apeksi Exhibition 2022	Provinsi Province	SIBA Batik Kujur dan SIBA Batik Songket SIBA Batik Kujur and SIBA Batik Songket	Bandar Lampung	2
	Pasar dan Bazar UMKM BUMN 2022 SOE MSME Market and Bazaar 2022	Provinsi Province	Rumah Tanjung Antiq (Syarifuddin) Tanjung Antiq House (Syarifuddin)	Serang	1
Juni June	*Premium Coffee Forum & Expo* 2022	Nasional National	Depati Kopi (Hendi Rumiko) Depati Coffee	Jakarta Pusat Central Jakarta	1
	Festival Anjungan Sumsel South Sumatra Anjungan Festival	Provinsi Province	SIBA Rosella	Jakabaring, Palembang	1
	HUT Kota Palembang Palembang City Anniversary	Provinsi Province	Le'oton dan Aneka Keripik Le'oton and Avarious Chips	Palembang	2

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2022

Exhibition and Bazaar Activities of the Company's Fostered MSEs in 2022

Waktu Pelaksanaan Event Implementation	Judul Pameran Exhibition Title	Tingkat Pameran Exhibition Level	UMKM Binaan yang Diikutkan Fostered Partner Involved	Lokasi/Tempat Location/Place	Jumlah UMK Number of MSE
Juli July	Pameran Indonesia *Green Environment and Forestry Expo* Exhibition Indonesia Green Environment and Forestry Expo	Nasional National	SIBA Batik Kujur dan SIBA Rosella SIBA Batik Kujur and SIBA Rosella	Jakarta Convention Center	2
	Pameran Festival Olahraga dan Kreasi Nasional (Fornas 2022) National Sports and Creation Festival Exhibition (Fornas 2022)	Nasional National	Siba Rosela(Dian A.) dan Beskabean Coffee (Hendra Susanto) SIBA Rosella (Dian A.) and Beskabean Coffee (Hendra Susanto)	Jakarta Convention Center	2
	Pameran Sriwijaya Expo	Provinsi Province	KC Haris Jaya (Songket)	Jakarta Convention Center	1
	Bina Desa Nasional tahun 2022 dan Pameran Raya Bersama Gubernur National Village Development in 2022 and a Joint Exhibition with the Governor	Kabupaten / Kota Regency/ City	SIBA Kopi (Alfajri) dan SIBA Rosella (Bu Lilly) SIBA Coffee (Alfajri) and SIBA Rosella (Miss Lilly)	Semende Darat Ulu	2
	Pameran Dinas PPKBN PPKBN Office Exhibition	Kabupaten / Kota Regency/ City	SIBA Rosella, SIBA Rajut, dan SIBA Songket SIBA Rosella, SIBA Knitting, and SIBA Songket	Pagar Alam	3
	Pameran Indonesia Tourism and Travel *Investment* Indonesia Tourism and Travel Investment Exhibition	Provinsi Province	SIBA Rosella dan Le'otonk SIBA Rosella and Le'otonk	PIM Palembang	2
Agustus August	Bazar dan Jalan Santai Bukit Asam Bukit Asam Fun Walk and Bazaar	Lokal Local	SIBA Rosella dan Duta Coffee SIBA Rosella and Coffee Ambassador	GSG PTBA Multipurpose Building PTBA	2
	Bazar Plumeria dan Pesta Durian Plumeria Bazaar and Durian Party	Kabupaten/ Kota Regency/ City	SIBA Rosella dan SIBA Kopi SIBA Rosella and SIBA Coffee	Plumeria Muara Enim	2
September September	Pameran Halal *Indonesia Summit* 2022 Halal Indonesia Summit Exhibition 2022	Provinsi Province	Goedang Kopi dan Aneka Kripik IE'Otonk Goedang Coffee and Assorted Chips IE'Autonk	OPI Mall Palembang	2

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2022

Exhibition and Bazaar Activities of the Company's Fostered MSEs in 2022

Waktu Pelaksanaan Event Implementation	Judul Pameran Exhibition Title	Tingkat Pameran Exhibition Level	UMKM Binaan yang Diikutkan Fostered Partner Involved	Lokasi/Tempat Location/Place	Jumlah UMK Number of MSE
Oktober October	Pameran Lampung *Craft* Lampung Fair Craft	Provinsi Province	Olahan Bambu dan Batik Tenun Processed Bamboo and Weaving Batik	Bandar Lampung	2
	Pameran Kriya Sriwijaya *Home Decoration* Craft Exhibition Srivijaya Home decoration	Provinsi Province	Siba Rosella dan SIBA Batik Kujur Siba Rosella and SIBA Batik Kujur	OPI Mall Palembang	2
	Pameran Festival Rempah Sumsel Tahun 2022 Festival Exhibition Spices of South Sumatra Year 2022	Provinsi Province	Siba Rosella Siba Rosella	PTC Mall Palembang	1
November November	Festival Literasi Sumatra Selatan Tahun 2022 Literacy Festival South Sumatra Year 2022	Provinsi Province	Siba Rosella dan SIBA Batik Kujur Siba Rosella and SIBA Batik Kujur	Palembang	2
	HUT Gebyar Muara Enim Gebyar Anniversary Muara Enim	Kabupaten/ Kota Regency/ City	SIBA *Center* (6 SIBA)	Muara Enim	6
	Lampung Fair	Provinsi Province	Sebage Hellau, Hanan Alam Utama, Persatuan UMK Lampung Sebage Hellau, Hanan Alam Utama, Lampung UMK Association	Lampung	3
Desember December	Festival Kuliner UMKM Culinary Festival MSMEs	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Seluruh SIBA Center dan UMK Binaan All SIBA Centers and UMK Assisted	Muara Enim	20
Total Peserta Total Participants					**77**

UMK Binaan Naik Kelas Pindah ke Atas

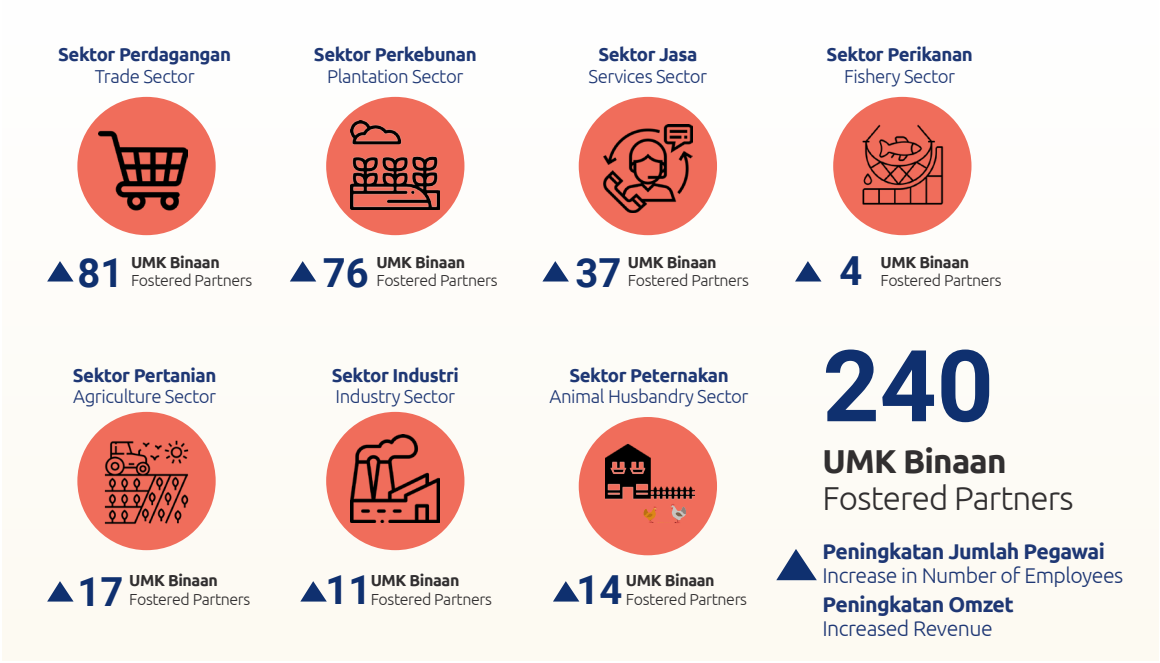
UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

a. Peningkatan jumlah pegawai;
b. Peningkatan nilai pinjaman;
c. Peningkatan kapasitas produksi;
d. Peningkatan omzet;
e. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
f. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
g. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Fostered MSE's Level Upgrade

Fostered MSE's Level Upgrade are MSEs that have increased their business capacity (improved economically and independently), which can be seen through the fulfillment of at least 2 (two) of the following criteria:

a. Increase in the number of employees;
b. Increase in loan value;
c. Increase in production capacity;
d. Increase in revenue;
e. Involvement of the surrounding community in production;
f. Marketing the product outside the city/country;
g. Obtain national/international certification.



2. Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJSL PTBA juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Programs for Providing Assistance and/or Other Activities

The Company is committed to continuously innovating in designing various featured programs which can contribute a positive impact for the community and environment. In addition to improving corporate image and business, the PTBA's CSR program is also aimed at providing a positive impact for the community and environment that is oriented towards Sustainable Development Goals.

Tabel Pencapaian Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table of Achievement of the Realization of Social and Environmental Responsibility Funds Based On Sustainable Development Goals

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals	Anggaran 2022 Budget Plan 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization in 2022 (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption in 2022 (%)
A. Pilar Sosial Social Pillar				
1	 TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) No Poverty	8.088.600.000	8.571.473.895	106%
2	 TPB 2 (Tanpa Kelaparan) Zero Hunger	13.399.117.750	15.854.852.345	118%

Tabel Pencapaian Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table of Achievement of the Realization of Social and Environmental Responsibility Funds Based On Sustainable Development Goals

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals	Anggaran 2022 Budget Plan 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization in 2022 (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption in 2022 (%)
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) Good Health and Well-Being	12.841.980.000	17.772.101.248	138%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) Quality Education	65.376.340.000	58.673.999.508	90%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) Gender Equality	412.500.000	579.756.759	141%
	Sub Jumlah Sub Total	100.118.537.750	101.452.183.755	101,33%
B. Pilar Ekonomi Economic Pillar				
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau) Affordable and Clean Energy	4.420.560.000	4.511.585.502	102%
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) Decent Works and Economic Growth	9.225.300.000	10.234.390.110	111%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) Industry, Innovation & Infrastructure	2.851.300.000	1.669.538.500	59%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) Reduced Inequalities	1.364.000.000	1.471.710.180	108%
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) Partnerships for the Goals	9.500.000.000	9.321.661.173	98%
	Sub Jumlah Sub Total	27.361.160.000	27.208.885.465	99,44%
C. Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) Clean Water and Sanitation	1.817.885.000	1.323.685.000	73%
2	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan) Sustainable Cities and Communities	54.122.500.000	56.289.102.071	104%

Tabel Pencapaian Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table of Achievement of the Realization of Social and Environmental Responsibility Funds Based On Sustainable Development Goals

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals	Anggaran 2022 Budget Plan 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization in 2022 (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption in 2022 (%)
3	 TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) Responsible Consumption and Production	300.000.000	150.429.123	50%
4	 TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) Climate Action	742.525.000	372.054.737	50%
5	 TPB 14 (Ekosistem Lautan) Life Below Water	1.202.060.000	160.716.300	13%
6	 TPB 15 (Ekosistem Daratan) Life on Land	2.904.960.000	984.816.159	34%
	Sub Jumlah Sub Total	61.089.930.000	59.280.803.390	97,04%
D.	**Pilar Hukum dan Tata Kelola** Law and Governance Pillar			
1	 TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) Peace, Justice and Strong Institutions	20.690.050.000	20.938.897.100	101%
	Sub Jumlah Sub Total	20.690.050.000	20.938.897.100	101%
	Jumlah Keseluruhan **Total**	**209.259.677.750**	**208.880.769.710**	**99,82%**

Realisasi penggunaan dana program pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya tahun 2022 sebesar Rp208.880.769.710 atau 99,82% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar Rp209.259.677.750.

Sepanjang tahun 2022, Program TJSL pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya berkontribusi paling besar terhadap pemenuhan TPB 4 Pendidikan Berkualitas senilai Rp58.673.999.508, TPB 11 Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan senilai Rp56.289.102.071, dan TPB 16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh senilai Rp20.938.897.100. Realisasi anggaran yang disajikan merupakan kegiatan program TJSL yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja *Sustainability*.

Realization of the use of program funds for providing assistance and/or other activities in 2022 amounting to Rp208,880,769,710 or 99.82% of the 2022 RKAP amounting to Rp209,259,677,750.

Throughout 2022, the CSR Program providing assistance and/or other activities contributed the most to fulfilling SDG 4 Quality Education worth Rp58,673,999,508, TPB 11 Sustainable Cities & Settlements worth IDR Rp56,289,102,071, and TPB 16 Peace, Justice & Strong Institutions valued at Rp20,938,897,100. The budget realization presented is a CSR program activity carried out by the Sustainability Work Unit.

Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program TJSL yang Mendorong Creating Shared Value (CSV)

Program TJSL Perusahaan dalam pelaksanaannya harus menunjukan komitmen untuk mendukung bisnis inti Perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Konsep CSV mendorong Perusahaan memainkan peran ganda, yakni menciptakan nilai tambah bersama (*shared-added value*), berupa nilai manfaat positif bagi masyarakat (*social value*) dan nilai ekonomi bagi Perusahaan (*economic value*). Hal tersebut dapat terindikasi dari adanya nilai tambah (*added value*) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi Perusahaan.

Pada tahun 2022, Program TJSL yang telah mengimplementasikan CSV dapat dilihat pada tabel berikut:

Social and Environmental Responsibility Leading Program

CSR Program that Encourages Creating Shared Value (CSV)

The Company's CSR program in its implementation must demonstrate a commitment to support the Company's core business and create added value for the Company. The CSV concept encourages the Company to play a dual role, namely to create shared-added value, in the form of positive benefits for society (social value) and economic value for the Company (economic value). This can be indicated by the existence of added value, such as economic benefits and reputation for the Company.

In 2022, the CSR Program that implemented CSV can be seen in the following table:

Realisasi Program TJSL yang Mendorong Creating Shared Value (CSV) Tahun 2022
Realization of the TJSL Program that Encourages Creating Shared Value (CSV) in 2022

Program Program	**Anggaran 2022** Budget Plan 2022 (Rp)	**Realisasi 2022** Realization 2022 (Rp)	**Nilai Manfaat 2022** Value of Benefits
Program BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan sekitar Bukit Asam) BIDIKSIBA Program (Educational Scholarships around Bukit Asam)	Rp4.500.000.000,-	Rp5.080.049.954,-	Penyerapan alumni BIDIKSIBA sebagai tenaga kerja di Perusahaan dan Afiliasi Perusahaan: • 2 orang menjadi pegawai tetap Perusahaan • 24 orang menjadi alihdaya di Perusahaan • 10 orang menjadi *Community Development Officer* di Perusahaan Absorption of BIDIKSIBA alumni as workers in Companies and the Company's Affiliates: • 2 people became permanent employees of the Company • 24 people became outsourced in the Company • 10 people became Community Development Officers in the Company
Program Kebun Plasma (Pembibitan di Lahan Terbatas Swadaya Masyarakat) Plasma Garden Program (Seedling in Limited Community-Owned Land)	Rp130.000.000,-	Rp139.000.000,-	• 31 orang mendapatkan peningkatan pendapatan sebesar 2-3 juta rupiah per bulan • 41.400 bibit tanaman dihasilkan dan dipasok ke Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan reklamasi, revegetasi, dan rehabilitasi DAS Perusahaan. • 31 people received an increase in income of 2-3 million rupiah per month • 41,400 plant seeds were produced and supplied to the Company to meet the Company's watershed reclamation, revegetation and rehabilitation needs.

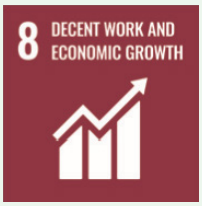




1. **Program BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan sekitar Bukit Asam)**
   Quality Education

   BIDIKISIBA merupakan program Beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga pra sejahtera di sekitar lokasi operasi perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Dermaga Kertapati Palembang, Unit Pelabuhan Tarahan Lampung, sampai dengan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Padang, untuk dapat menempuh pendidikan Perguruan Tinggi. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekaligus sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat di sekitar perusahaan. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. Jumlah penerima manfaat dari tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 sebanyak 329 orang (97 orang berstatus mahasiswa dan 232 orang berstatus alumni). Sebanyak 115 orang alumni telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk bekerja sebagai pegawai di Bukit Asam dan Afiliasinya serta mitra kerja.

   BIDIKISIBA is an educational scholarship program around Bukit Asam provided to high school/vocational high school/MA/equivalent graduates from underprivileged families around the operation site companies namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Kertapati Palembang Pier Unit, Unit Port of Tarahan Lampung, up to the Padang Ombilin Mining Unit (UPO), in order to pursue higher education. Through this program, the Company hopes to participate in improving the quality of human resources, as well as one of the efforts to alleviate community poverty in the surrounding area. This program supports the achievement of SDG 4, Ensuring an Inclusive and Equitable Quality Education and Promotes Lifelong Learning Opportunities for All. The number of beneficiaries from 2010 to Quarter IV of 2022 is as many as 329 people (97 people with student status and 232 people with alumnus status). As many as 115 alumni have succeeded in getting jobs in various business sectors, including working as an employee at Bukit Asam and its affiliates and partners.







2. Program Kebun Plasma (Pembibitan di Lahan Terbatas Swadaya Masyarakat)
Plasma Garden Program (Seedling in Limited Community-Owned Land)

PT Bukit Asam Tbk melalui Satuan Kerja Sustainability sejak tahun 2018 membentuk program Kebun Plasma (Pembibitan Di Lahan Terbatas Swadaya Masyarakat) yang terdiri dari 3 Mitra Binaan yaitu: CV Utun Green Garden di Desa Tanjung Karangan, BUMDES Barokah Keban Agung, dan Pondok Pesantren Al Barokah Tanjung Enim. Program ini bertujuan untuk melakukan pembesaran bibit tanaman yang akan digunakan untuk penghijauan di area reklamasi dan sekitar Perusahaan. Lahan swadaya masyarakat yang diberdayakan untuk program ini adalah seluas 1,6 Ha. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian TPB 8 dan TPB 15 yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menjaga ekosistem darat di wilayah sekitar Perusahaan. Pada tahun 2022, telah dihasilkan bibit tanaman sebanyak 41.400 bibit yang dipasok ke Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan reklamasi, revegetasi, dan rehabilitasi DAS. Total penerima manfaat / anggota program Kebun Plasma pada tahun 2022 sebanyak 31 orang yang berasal dari masyarakat pra sejahtera. Adanya pemberdayaan masyarakat melalui Program Kebun Plasma telah mampu meningkatkan pendapatan bagi anggota kelompok sebesar Rp2jt-Rp3jt/bulan, kemandirian serta kesejahteraan masyarakat sekaligus turut andil dalam pelestarian lingkungan hidup.

Since 2018, PT Bukit Asam Tbk through the Sustainability Work Unit has established the Plasma Garden Program (Seedling in Limited Community-Owned Land), which consists of 3 Beneficiary Partners namely: CV Utun Green Garden in Tanjung Karangan Village, Barokah Keban Agung Village-Owned Enterprises, and Al Barokah Islamic Boarding School in Tanjung Enim. This program aims to cultivate plant seedlings that will be used for reforestation in the Company's reclamation and surrounding areas. The community-owned land utilized for this program covers an area of 1.6 Ha. Through this program, the Company hopes to contribute to the achievement of SDGs 8 and 15, which are to promote economic growth and protect terrestrial ecosystems in the Company's surrounding area. In 2022, 41,400 plant seeds have been produced which will be supplied to the Company to meet the needs of watershed reclamation, revegetation and rehabilitation. The total beneficiaries/ members of the Plasma Plantation program in 2022 are 31 people who come from underprivileged communities. The existence of community empowerment through the Plasma Plantation Program has been able to increase income for group members of Rp2 million-Rp3 million/month, self-sufficiency and community welfare as well as contributing to environmental preservation.

Kebun Plasma

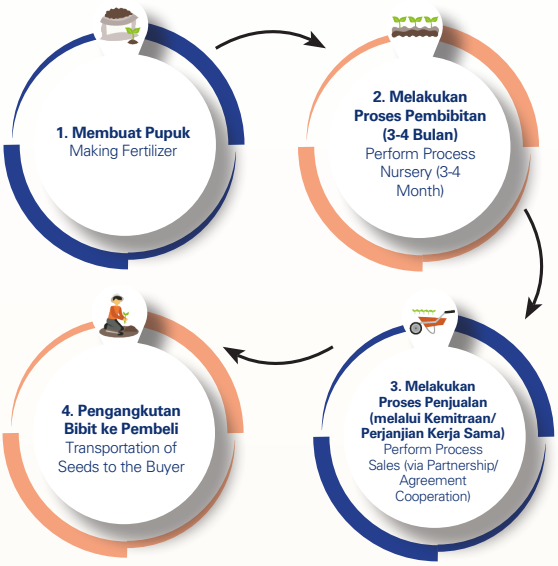
Plasma Garden

Organisasi I Organization

KEBUN PLASMA
Plasma Garden

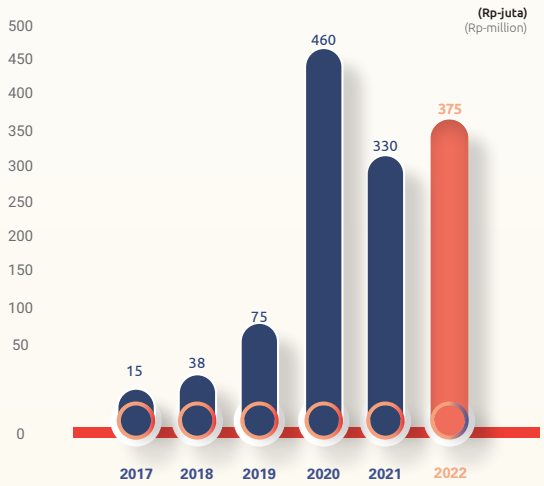
1	2	3
CV ATUN GREEN GARDEN	BUMDES KEBAN AGUNG	PANTI ASUHAN AL-BAROKAH
Anggota: 8 Orang Members: 8 People	Anggota: 4 Orang Members: 4 People	Anggota: 19 Orang Members: 19 People

Alur Proses Sistem
System Process Flow



Kewirausahaan Sosial
Social Entrepreneurship

Total Omzet/Tahun
Total Turnover/Year



Model Pemberdayaan & Peningkatan Kapasitas
Empowerment & Capacity Building Model

1. **Bantuan pendanaan, infrastruktur, dan alat**
   Funding assistance, infrastructure, and tools
2. **Pendampingan implementasi program serta pembentukan lembaga pengelola usaha**
   Program implementation assistance as well establishment of business management institutions
3. **Pelatihan mengenai produk utama serta pengembangannya**
   Training on main products as well development
4. **Pembuatan MoU/kerja sama dengan perusahaan untuk keberlanjutan finansial usaha**
   Making MoU/collaboration with companies for business financial sustainability



Program TJSL Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

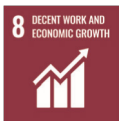
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan komitmen dunia berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Berikut merupakan Program TJSL Perusahaan yang secara nyata mendukung ketercapaian TPB, dengan rincian:

Priority CSR Program to Support the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)

The Sustainable Development Goals are a global commitment based on human rights and equity to promote social, economic and environmental development. The following are the Company's CSR Programs that significantly support the achievement of SDGs, with details:

TPB SDG	**Program Unggulan** Flagship Program	**Anggaran 2022** Budget Plan 2022 (Rp)	**Realisasi 2022** Realization in 2022 (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar			
 TPB 1 Tanpa Kemiskinan No Poverty	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) Community Development and Empowerment Program for Unlicensed Mining Workers	Rp795.600.000,-	Rp798.293.172,-
	Program Pelatihan Peningkatan Keterampilan Masyarakat Community Skills Improvement Training Program	Rp1.022.000.000,-	Rp549.522.200,-
 TPB 2 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan (Ruang Rural) Environmentally Friendly Renewable Energy Food Clump Program (Rural Space)	Rp2.825.000.000,-	Rp1.813.068.242,-
	Program Mobil Keliling dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Mobile Car Program and Free Medical Treatment for the Underprivileged Communities	Rp1.123.240.000,-	Rp1.832.373.822,-
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Rangka Peningkatan Gizi Ibu dan Anak dari Masyarakat Pra Sejahtera Supplementary Feeding Program in Order to Improve the Nutrition of Mothers and Children from Underprivileged Communities	Rp788.695.000,-	PMT Stunting: Rp97.870.000,- PMT Masyarakat Terdampak Operasional Perusahaan: Rp1.587.349.789,- PMT Stunting: Rp97,870,000 PMT Communities Affected by Company Operations: Rp1,587,349,789,-

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Program	Anggaran 2022 Budget Plan 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization in 2022 (Rp)
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas Quality Education	Program Ayo Sekolah Ayo Sekolah Program	Rp3.500.000.000,-	Rp5.263.970.000,-
	Program Bidiksiba (Beasiswa Pendidikan Perguruan Tinggi untuk Anak dari Keluarga Pra Sejahtera) Bidiksiba Program (College Education Scholarship for Children from Underprivileged Families)	Rp4.500.000.000,-	Rp5.080.049.954,-
	Program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (TASTAKA) dan Pemberantasan Buta Membaca (TASTABA) The National Movement Program on Eradication of Illiteracy in Mathematics and Eradication of Illiteracy in Reading	Rp1.115.000.000,-	Rp1.391.960.685,-
	Program Dukungan Sarana Prasarana kepada Instansi Pendidikan di Sekitar Wilayah Operasional Perusahaan Infrastructure Support Program for Educational Institutions in the Company Operational Area	Rp9.929.740.000,-	Rp13.920.473.901,-
 TPB 5 Kesetaraan Gender Gender Equality	Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella Women's Empowerment Program through Fostered MSEs - Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella	Rp48.000.000,-	Rp44.645.810,-
	Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - (Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Batik Kujur Women's Empowerment Program through Fostered MSEs - (Bukit Asam Industrial Center) SIBA Batik Kujur	Rp364.500.000,-	Rp339.290.998,-
Pilar Lingkungan Environment Pillar			
 TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	Program Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Proper Sanitation Program	Rp1.817.885.000,-	Air Bersih/ Clean Water: Rp927.680.000,- Sanitasi Layak/ Proper Sanitation: Rp396.005.000,-
Pilar Ekonomi Economic Pillar			
 TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	Program Pembangkit Listrik Tenaga Surya bagi Pertanian Masyarakat Solar Panel Power Plant Program for Community's Farming	Rp4.350.000.000,-	Rp6.183.718.016,-

TPB SDG	Program Unggulan Flagship Program	Anggaran 2022 Budget Plan 2022 (Rp)	Realisasi 2022 Realization in 2022 (Rp)
 TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Works and Economic Growth	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Coaching and Increasing Business Capacity Micro and Small (MSEs)	Rp3.188.600.000,-	Rp3.112.365.753,-
	Program Pengembangan SIBA Center SIBA Center Development Program	Rp750.000.000,-	Rp821.850.760,-
 TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Program Bedah Rumah bagi Masyarakat Pra Sejahetra House Renovation Program for Underprivileged Communities	Rp1.616.000.000,-	Rp1.493.516.342,-
	Program Penanggulangan Bencana Alam Natural Disaster Management Program	Rp3.127.550.000,-	Rp2.513.070.198,-
	Program Sarana Ibadah yang Layak Decent Worship Facilities Program	Rp2.420.375.000,-	Rp8.095.720.225,-
	Program Relokasi dan *Resettlement* Bara Lestari Bara Lestari Relocation and Resettlement Program	Rp837.000.000,-	Rp1.314.428.437,-
 TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Program Kampung Iklim (Proklim) Climate Village Program (Proklim)	Rp285.000.000,-	Rp299.586.737,-
 TPB 14 Ekosistem Lautan Life Below Water	Program Penebaran Benih Ikan dan Penanaman Terumbu Karang Distribution of Fish Seeds and Coral Reefs Planting Program	Rp155.560.000,-	Rp 174.994.960,-
 TPB 15 Ekosistem Daratan Life on Land	Program Kebun Plasma (Pembibitan di Lahan Terbatas Swadaya Masyarakat) Plasma Garden Program (Seedling in Limited Community-Owned Land)	Rp130.000.000,-	Rp139.000.000,-
	Program Budidaya Lebah Madu di Kawasan Konservasi Honey Bee Cultivation Program in Conservation Area	Rp150.000.000,-	Rp147.804.000,-
	Program Penanaman Mangrove dan Bambu Mangrove and Bamboo Planting Program	Rp410.000.000,-	Rp21.100.000,-
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar			
 TPB 16 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation of Anti Bribery Management System	Rp 236.738.000,-	Rp 232.988.000,-

Realisasi Program TJSL untuk Mendukung Ketercapaian TPB Tahun 2022
Realization of the TJSL Program to Support Achievement of SDGs in 2022











1. **Program PPM di sekitar wilayah pertambangan tanpa**
   Izin (PETI) Pemerintah Daerah terus mendorong badan usaha untuk melakukan transformasi pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha formal non-pertambangan melalui program PPM. Pada tahun 2022 sebanyak 155 pekerja PETI dapat menghidupi 465 orang dengan sektor usaha non-pertambangan. Progres Sampai dengan September 2022, Perusahaan telah melaksanakan program PPM sebagai upaya transformasi pekerja PETI sebagai berikut:
   1. Program Pembenihan dan Budidaya Ikan
   2. Program Hilirisasi Bambu
   3. Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat

   The local government continues to encourage businesses to transform PETI workers to become non-mining formal sector workers through the PPM program. In 2022, 155 PETI workers were able to support 465 people with non-mining business sectors. As of September 2022, the Company has implemented the PPM program to transform PETI workers as follows:
   1. Fish Hatchery and Cultivation Program
   2. Bamboo Downstream Program
   3. Community Skills Training Program

2. **Program Bantuan *Booth Container* Kepada UMKM**
   Booth Container Assistance Program for MSMEs

   Perusahaan memberikan bantuan *booth container* kepada para UMKM yang berada di Kabupaten Muara Enim. Bantuan yang diberikan sebanyak 61 UMKM *booth container* serta tenda kerucut untuk 32 pedagang.
   The Company provided container booth assistance to MSMEs in Muara Enim Regency. The assistance provided was 61 MSME booth containers and cone tents for 32 traders.

3. **Program Bantuan Dana Operasional Pondok Pesantren dan Yayasan Panti Asuhan**
   Operational Fund Assistance Program for Islamic Boarding Schools and Orphanage Foundations

   Perusahaan memberikan bantuan paket sembako serta dana operasional kepada 10 pondok pesantren dan 7 panti asuhan yang berada di sekitar wilayah Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Adapun total bantuan senilai Rp195.500.0000. Perusahaan juga memberikan santunan kepada 600 anak yatim piatu dari 15 panti asuhan dan pondok pesantren di sekitar wilayah Muara Enim dan Lahat dengan total santunan senilai Rp150.000.000.
   The Company distributed groceries packages and operational funds to 10 Islamic boarding schools and 7 orphanages located around Muara Enim and Lahat Regencies. In total, the assistance amounted to Rp195,500,0000. The Company also distributed donation to 600 orphans from 15 orphanages and Islamic boarding schools around Muara Enim and Lahat areas with a total donations of Rp150,000,000.

4. **Program Santunan untuk Masjid dan Mushola di Wilayah Ring 1 Perusahaan**
   Donation Program for Mosques and Prayer Rooms in the Company's Ring 1 Area

   Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sarana ibadah di sekitar Perusahaan, diselenggarakan kegiatan penyaluran santunan untuk 97 masjid dan 91 mushola di sekitar Muara Enim dan Lahat dengan total bantuan sebesar Rp454.800.000.
   As a form of Company concern for religious facilities around the Company, donations were made to 97 mosques and 91 prayer rooms around Muara Enim and Lahat with a total donation amounted to Rp454,800,000.









1. **Program Bantuan Pangan Daging dalam Rangka Peningkatan Gizi Masyarakat Pra Sejahtera**
   Meat Donation Program in the Framework of Improving the Nutrition of Underprivileged Communities

   Perusahaan menyalurkan bantuan pangan bergizi berupa 196 ekor sapi dan 62 ekor kambing, yang dibagikan ke wilayah sekitar operasional Perusahaan yakni Tanjung Enim, Kertapati, Tarahan, Ombilin, dan Jakarta.
   The Company distributed nutritious food assistance in the form of 196 cows and 62 goats to areas around the Company's operations, namely Tanjung Enim, Kertapati, Tarahan, Ombilin and Jakarta.

2. **Program Bantuan Paket Sembako di Wilayah Ring 1 Perusahaan**
   Groceries Assistance Program in the Company's Ring 1 Area

   Pada Bulan Februari 2022, Perusahaan menyalurkan paket sembako untuk masyarakat pra sejahtera sebanyak 18.410 paket untuk wilayah sekitar operasional yakni Tanjung Enim, Tarahan, Kertapati, ombilin, dan Jakarta. Selanjutnya pada Bulan April 2022, Perusahaan juga menyalurkan bantuan sembako melalui Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim dengan total 7.500 paket.
   In February 2022, The Company distributed groceries packages for underprivileged communities as many as 18,410 packages around the Company's operational areas, namely Tanjung Enim, Tarahan, Kertapati, Ombilin, and Jakarta. Selanjutnya pada Bulan April 2022, The Company also distributed groceries assistance through the Regional Government of Muara Enim Regency with a total of 7,500 packages.

3. **Program Pemberdayaan Masyarakat Ruang Rural (Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan)**
   Ruang Rural Community Empowerment Program (Environmentally Friendly Renewable Energy Food Clusters)

   a. Program "Ruang Rural" merupakan Program TJSL yang berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, hortikultura, perikanan dan peternakan sapi. Program ini direncanakan dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan terbentuknya lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk 250 orang petani, dengan objektif program sebagai berikut:
   b. Terbentuknya pertanian yang berbasis organik tahap I (3 masa tanam) di 3 desa (Tanjung Raja, Karang Raja dan Pagar Dewa) dengan luas ± 15 Ha untuk pusat bibit, dan target budidaya pertanian di area PLTS yang dibangun Bukit Asam di Kabupaten Muara Enim dan Lahat.
   c. Produksi pupuk organik dengan kapasitas ±250.000 liter/tahun. Saat ini telah dilaksanakan proses penanaman padi organik dan penyemporatan padi organik di lokasi Tanjung Raja dan Karang Raja pada Desember 2022 sedangkan untuk lokasi Pagar Dewa masih tahap pembajakan tanah sawah dan penanaman padi organik akan dimulai pada tahun 2023.
   a. The "Rural Room" program is a TJSL Program that focuses on developing innovative ideas for staple foods such as rice farming, horticulture, fisheries and cattle farming. This program is planned to reduce the unemployment rate by creating jobs for the community for 250 farmers, with the following program objectives:
   b. Formation of phase I organic-based agriculture (3 planting periods) in 3 villages (Tanjung Raja, Karang Raja and Pagar Dewa) with an area of ± 15 Ha for seed centers, and the target of agricultural cultivation in the SPPP area built by Bukit Asam in Muara Enim and Lahat Regency.
   c. Production of organic fertilizer with a capacity of ±250,000 liters/year. Currently, the process of organic rice planting and spraying of organic rice has been carried out at the Tanjung Raja and Karang Raja locations in December 2022, while the Pagar Dewa location is still in the plowing stage of paddy fields. Organic rice planting will begin in 2023.

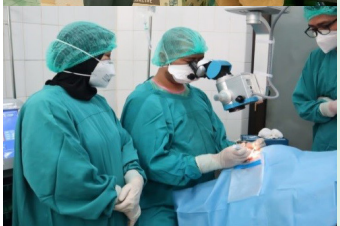














1. **Program Pencegahan dan Penanggulangan Wabah COVID-19**
   COVID-19 Outbreak Prevention and Control Program

   Realisasi bantuan untuk pencegahan dan penanggulangan wabah Covid pada tahun 2022 sebesar Rp2.781.888.800. Bantuan tersebut disalurkan di wilayah Ring 1 Perusahaan dalam bentuk alat kesehatan, bahan makanan pokok, donasi tunai, sosialisasi pencegahan COVID-19, serta fasilitas pendukung seperti tempat cuci tangan, ruang isolasi, disinfektan, *handsanitizer*, obat-obatan, test covid-19, masker, dan perlengkapan lainnya.
   The realization of assistance for the prevention and control of Covid outbreaks in 2022 amounted to Rp2,781,888,800. This assistance was distributed in the Company's Ring 1 area in the form of medical devices, staple foods, cash donations, socialization on prevention of COVID-19, as well as supporting facilities such as handwashing stations, isolation rooms, disinfectants, hand sanitizers, medicines, Covid-19 tests, masks and other equipment.

2. **Program Mobil Kesehatan Keliling dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera**
   Mobile Health Car Program and Free Medication for Underprivileged Communities

   Program ini bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dalam memberikan pelayanan kesehatan secara gratis bagi masyarakat di sekitar wilayah Ring 1 Perusahaan. Layanan kesehatan yang diberikan meliputi pemeriksaan dengan dokter pilihan serta pemberian obat-obatan. Pada Tahun 2022 telah dilakukan 325 kegiatan pengobatan gratis dengan total pasien sebanyak 17.570 orang.
   Collaborating with Bukit Asam Medika Hospital, this program provides free health services to the community around the Company's Ring 1 area. Health services provided include examinations with selected doctors and administration of drugs. In 2022, 325 free treatments have been carried out with a total of 17,570 patients.

3. **Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)**
   Supplementary Feeding Program (PMT)

   Program ini bekerja sama dengan Puskesmas dan Pemerintah Desa/Kelurahan setempat melalui penyuluhan mengenai pola hidup dan gizi yang sehat serta pemberian nutrisi tambahan bagi Ibu dan Anak berupa susu secara rutin, dengan total penerima manfaat sebanyak 1.992 KK pra sejahtera di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
   Collaborating with Puskesmas and local village government, this program provides counselling on healthy lifestyles and nutrition as well as providing additional nutrition for mothers and children in the form of milk on a regular basis, with a total beneficiary of 1,992 underprivileged households around the Company's operational areas.

4. **Program Dukungan Terhadap Disabilitas**
   Disability Support Program

   Program ini meliputi bantuan alat pendukung penyandang disabilitas maupun dana bantuan usaha bagi disabilitas di wilayah Ring 1 Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyalurkan sebanyak 40 bantuan kepada disabilitas dengan total bantuan sebesar Rp 277.236.758 yang berupa kursi roda, kaki palsu, alat dengar, dan terapi disabilitas lainnya.
   This program includes assistance of supporting tools for people with disabilities as well as working capital assistance funds for disabilities in the Company's Ring 1 area. In 2022, the Company distributed 40 assistances to people with disabilities with a total assistance of Rp277,236,758 in the form of wheelchairs, prosthetic legs, hearing aids and other disability therapies.

5. **Program Operasi Katarak**
   Cataract Surgery Program

   Perusahaan merealisasikan bantuan operasi katarak gratis bagi masyarakat pra sejahtera di sekitar wilayah Ring 1 operasional Perusahaan bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dan dibantu oleh dokter-dokter Perdami (Perhimpunan Ahli Dokter Mata Indonesia) cabang Sumatra Selatan. Jumlah penerima manfaat program ini sebanyak 33 orang yang berasal dari Kecamatan Tanjung Agung, Lawang Kidul, Muara Enim, Merapi Barat dan Merapi Timur.
   The Company realized free cataract surgery assistance for underprivileged communities around the Company's operational Ring 1 area in collaboration with Bukit Asam Medika Hospital and assisted by Perdami doctors (Association of Indonesian Ophthalmologists), South Sumatra branch. The number of beneficiaries of this program is 33 people from the Districts of Tanjung Agung, Lawang Kidul, Muara Enim, West Merapi and East Merapi.

6. **Kampanye Kesehatan**
   Health Campaign

   Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan melaksanakan kampanye kesehatan melalui zoom meeting dengan tema *Beauty and Healthy Lifestyle* bersama Dr. Reisa Broto Asmoro dengan total peserta sebanyak 408 orang.
   On February 10, 2022 the Company organized a health campaign through zoom meeting with the theme Beauty and Healthy Lifestyle with Dr. Reisa Broto Asmoro, attended by a total of 408 participants.



1. **Program AYO SEKOLAH**
   AYO SEKOLAH Program

   AYO SEKOLAH merupakan program beasiswa berkelanjutan berupa bantuan pendidikan kepada siswa/i tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga prasejahtera di wilayah sekitar Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan Bank BRI dalam teknis penyaluran dana kepada penerima manfaat. Pada Tahun Ajaran 2022/2023, jumlah penerima manfaat program AYO SEKOLAH telah ditetapkan sebanyak 3.189 siswa yang terdiri dari 1.376 siswa sekolah dasar, 691 siswa SLTP, dan 1.122 siswa SLTA.
   AYO SEKOLAH is an ongoing scholarship program in the form of educational assistance to elementary, junior high and high school students who come from underprivileged families in the area around the Company. The Company cooperates with Bank BRI in technically distributing funds to beneficiaries. In the 2022/2023 Academic Year, the number of beneficiaries of the AYO SEKOLAH program has been determined to be 3,189 students consisting of 1,376 elementary school students, 691 junior high school students, and 1,122 high school students.

2. **Program Gerakan Nasional Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika) dan Tastaba (Pemberantas Buta Membaca)**
   Tastaka National Movement Program (Eradication of Illiteracy in Mathematics) and Tastaba (Eradication of Illiteracy in Reading)

   Program Gernas Tastaka merupakan program peningkatan kapasitas guru sekolah dasar (SD) dalam mengajar matematika. Program ini dilaksanakan dengan metode Training of Trainer (ToT) kepada Guru SD di wilayah Kabupaten Muara Enim didampingi oleh 10 teman belajar dari Universitas Sriwijaya - Prodi Matematika dan PGSD. Pada Tahun 2021, di Fase 1 dan 2 diikuti sebanyak 80 Guru Matematika di 24 Sekolah Dasar di Kabupaten Muara Enim yang telah berpartisipasi dalam kegiatan TOT sebagai penerima manfaat. Pada Fase 3 dan 4 di Tahun 2022, jumlah penerima manfaat program sebanyak 80 Guru Matematika dari 46 Sekolah Dasar di Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Untuk mendukung peningkatan kompetensi guru, pada tahun 2022 telah dilaksanakan pendampingan bagi para guru, Festival Belajar Matematika beserta pameran karya guru pendamping, serta kegiatan *Webinar* Belajar Matematika.

   Program Gernas Tastaba merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar membaca dan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di tingkat SD/MI. Program ini dilaksanakan selama 1 tahun dengan metode *Training of Trainer* (ToT) kepada guru-guru SD/MI di sekitar wilayah operasional Tanjung Enim yang dibantu oleh 30 orang teman belajar. Adapun jumlah penerima manfaat program saat ini telah mencapai 160 guru.

   The Gernas Tastaka program is a program to increase the capacity of elementary school (SD) teachers in teaching mathematics. This program was implemented using the Training of Trainer (ToT) method for elementary school teachers in the Muara Enim Regency area accompanied by 10 study buddies from Sriwijaya University - Mathematics and PGSD Study Program. In 2021, 80 Mathematics Teachers in 24 Elementary Schools in Muara Enim Regency will participate in Phases 1 and 2 who have participated in TOT activities as beneficiaries. In Phases 3 and 4 in 2022, the number of program beneficiaries is 80 Mathematics Teachers from 46 Elementary Schools in Muara Enim and Lahat Regencies. To support increasing teacher competence, in 2022 mentoring will be carried out for teachers, the Mathematics Learning Festival along with exhibitions of the work of accompanying teachers, as well as Mathematics Learning Webinars.

   The Gernas Tastaba program is a program that aims to improve teachers' skills in teaching reading and improve students' reading literacy skills at the SD/MI level. This program was carried out for 1 year using the Training of Trainer (ToT) method for Elementary School teachers around the Tanjung Enim operational area who were assisted by 30 study buddies. The current number of program beneficiaries has reached 160 teachers.











1. **Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella**
   Women's Empowerment Program through Fostered MSE - Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella

   Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella yang terdiri dari 30 orang perempuan dari Desa Lingga, Keban Agung dan Pasar Tanjung Enim. Perusahaan memfasilitasi kegiatan utama kelompok berupa budidaya tanaman rosella dan proses hilirisasinya menjadi aneka produk sehat seperti rosella kering, teh, sirup, kue pie, dan lain-lain yang dipasarkan secara *offline* melalui Gerai SIBA Rosella di SIBA *Center*, Rumah BUMN Muara Enim serta toko-toko di sekitar Sumatra Selatan dan Lampung dan secara *online* melalui platform PaDi (Pasar Digital) yang berkolaborasi dengan Kementerian BUMN serta market place shopee dan Tokopedia. Perusahaan juga berinvestasi sosial melalui penyediaan 1 (satu) kumbung rumah produksi dan lahan demplot bagi 1.500 batang tanaman Rosella di kawasan SIBA *Center*, Desa Lingga seluas 2.000m2. Pengairan untuk lahan demplot Rosella memanfaatkan energi terbarukan pompa solar cell kapasitas 400 watt, dengan total mitigasi GRK sebesar 1035.42 tCO2. Saat ini, jumlah petani yang aktif sebagai pemasok rosella sebanyak 10 orang yang tersebar di wilayah Ring 1 Perusahaan. Produk rosella kini juga telah memiliki sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang diberikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim serta telah tersertifikasi halal dengan nomor 22.12.000939.08.20. Total omzet penjualan produk SIBA Rosella sampai dengan Desember 2022 mencapai Rp122 juta, dengan pendapatan per bulan yang fluktuatif di kisaran ±Rp3-22 juta.
   This program is community empowerment through the SIBA Rosella socio-economic group consisting of 30 women from the villages of Lingga, Keban Agung and Tanjung Enim Market. The Company facilitates the group's main activities in the form of rosella plant cultivation and the downstream process into various healthy products such as dried rosella, tea, syrup, pies, etc, which are marketed offline through the SIBA Rosella Outlet at the SIBA Center, Muara Enim BUMN House and stores around South Sumatra and Lampung as well as online through the PaDi (Digital Market) platform in collaboration with the Ministry of SOEs as well as marketplaces for Shopee and Tokopedia. The Company also invests socially by providing 1 (one) kumbung production house and demonstration plots for 1,500 Rosella stems in the SIBA Center area, Lingga Village with an area of 2,000m2. Irrigation for the Rosella demonstration plot utilizes renewable energy from a solar cell pump with a capacity of 400 watts, with a total GHG mitigation of 1035.42 tCO2. Currently, there are 10 farmers who are active as rosella suppliers spread across the Company's Ring 1 area. Rosella products now also have a Home Industry Food Permit certificate (P-IRT) granted through the Muara Enim Regency Health Office and have been certified halal with number 22.12.000939.08.20. The total sales turnover of SIBA Rosella products as of December 2022 reached Rp122 million, with fluctuating monthly income in the range of ± Rp3-22 million.

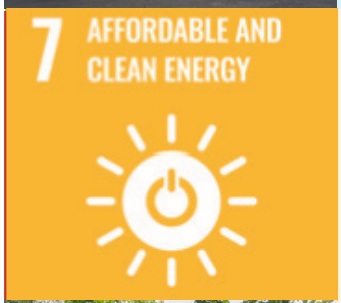
2. **Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - (Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Batik Kujur**
   Women's Empowerment Program through Fostered MSE - (Bukit Asam Industrial Center) SIBA Batik Kujur

   Perusahaan melalui program ini melakukan pembinaan terhadap ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tanjung Enim, mulai dari proses produksi hingga pemasaran produk. Batik kujur yang diproduksi, memanfaatkan tanaman endemik sebagai pewarna alami serta menggunakan desain motif yang mengangkat kearifan lokal daerah setempat yakni: kujur (tombak), kopi, rumah tengkiang, dan bunga tanjung. Pada tahun 2022, terdapat 12 kelompok SIBA Batik Kujur dengan total anggota 35 pengrajin. Selain menjual dalam bentuk lembaran batik, para pengrajin juga menjual dalam bentuk inovasi topi, kipas, dompet, tas, baju dan masker. Pemasaran produk Batik Kujur sendiri dilakukan secara online melalui PaDi, Shopee dan Tokopedia, serta secara *offline* melalui Rumah BUMN Muara Enim, Gerai Batik Kujur di area SIBA Center, dan toko-toko kain di sekitar Perusahaan.
   The Company through this program provides guidance to housewives in the Tanjung Enim Village, starting from the production process to product marketing. The Kujur batik that is produced utilizes endemic plants as natural dyes and uses motif designs that elevate local wisdom, namely: kujur (spear), coffee, tengkiang house, and tanjung flowers.
   In 2022, there will be 12 SIBA Batik Kujur groups with a total of 35 craftsmen members. Apart from selling in the form of batik sheets, the craftsmen also sell in the form of innovative hats, fans, wallets, bags, clothes and masks. Marketing of Batik Kujur products is carried out online through PaDi, Shopee and Tokopedia, as well as offline through Rumah BUMN Muara Enim, Batik Kujur outlets in the SIBA Center area, and cloth shops around the Company.



Program Sanitasi Layak dan Air Bersih
Proper Sanitation and Clean Water Program

Berdasarkan hasil pemetaan sosial yang dilanjutkan dengan dialog bersama perangkat pemerintahan dan masyarakat, PT Bukit Asam menginisiasi Program Sanitasi Layak dan air bersih di 36 titik di sekitar wilayah operasional Unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan, dan Dermaga Kertapati. Manfaat yang dihasilkan dari program ini, selain sanitasi warga dan lingkungan yang lebih sehat, kini masyarakat tidak lagi cemas apabila hujan turun karena saat ini mereka sudah terhindar dari banjir dan akses air bersih yang memadai.
Based on the results of the social mapping followed by dialogue with government officials and the community, PT Bukit Asam initiated a Proper Sanitation and Clean Water Program at 36 points around the operational areas of the Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port and Kertapati Pier. The benefits resulting from this program, apart from sanitation for the residents and a healthier environment, now the community is no longer worried when it rains because they are protected from flooding and have access to adequate clean water.











1. **Program Irigasi Pertanian Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)**
Agricultural Irrigation Program Based on Solar Power Plants (SPPP)

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, salah satu bentuknya adalah melalui pemanfaatan energi terbarukan bagi peningkatan kemandirian sosial ekonomi masyarakat. Sampai dengan tahun 2022 Perusahaan telah membangun 4 PLTS, antara lain:

1. PLTS irigasi di Desa Pulau Tegal, Kabupaten Pesawaran, Lampung, di Unit Pelabuhan Tarahan. Mulai beroperasi sejak 2020 dengan kapasitas 38,5 kWp. PLTS irigasi ini mengalirkan air untuk lahan pertanian seluas 128 hektar. Penerima manfaat dari program ini berjumlah 194 orang petani.
2. PLTS irigasi di Desa Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatra Barat, di Unit Pertambangan Ombilin. PLTS irigasi berkapasitas 18,7 kWp ini beroperasi sejak 2019 untuk mengalirkan air ke 62 hektar lahan sawah. Penerima manfaat dari program ini berjumlah 94 orang petani.
3. PLTS irigasi di Desa Tanjung Raja, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan, Unit Pertambangan Tanjung Enim. Mulai beroperasi sejak 2021. Kapasitasnya 16,5 kWp dan mengalirkan air ke 10 hektar lahan sawah. Penerima manfaat dari program ini berjumlah 43 orang petani.
4. PLTS irigasi berkapasitas 27,5 kWp di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan yang mulai beroperasi pada 28 Maret 2022. Lahan yang dialiri mencapai 83 hektar dengan jumlah penerima manfaat adalah 126 orang petani.

Pada Tahun 2022, Perusahaan juga melaksanakan koordinasi dengan Tim Penelitian dan Pengembangan PLTS (Tim Litbang) dan Pemerintah setempat serta kelompok tani di 12 lokasi yang sudah ditetapkan, yakni Rejosari (Lampung), Karang Raja (Muara Enim), Muara Lawai (Muara Enim), Muara Lawai (Lahat), Pagelaran (Pringsewu), Bahuga (Way Kanan), Lubuk Ampelas (Muara Enim), Kepur (Muara Enim), Tanjung Karangan (Muara Enim), Tanjung Agung (Muara Enim), Matas (Muara Enim) dan Muara Emil (Muara Enim).

Replikasi program PLTS ini selanjutnya pada tahun 2023 akan diterapkan dengan membangun beberapa PLTS berikut

1. Project PLTS Rejosari (Lampung), berkapasitas 52,8 kWp, dengan lahan sawah yang akan dialiri mencapai 175 hektar bagi kelompok tani yang beranggotakan 267 orang petani.
2. Project PLTS Karang Raja (Muara Enim), berkapasitas 38 kWp, dengan lahan sawah yang akan dialiri mencapai 35 hektar bagi kelompok tani yang beranggotakan 121 orang petani.
3. Project PLTS Muara Lawai – ataran Leca Paye (Muara Enim), berkapasitas 84 kWp, dengan lahan sawah yang akan dialiri seluas 179 hektar bagi kelompok tani yang beranggotakan 398 orang petani.

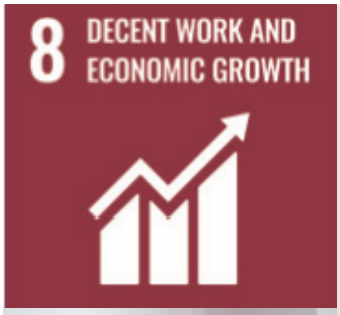
The Company has a strong commitment to implementing social responsibility related to the environment, one form of which is through the use of renewable energy to increase the socio-economic independence of the community. Until 2022, the Company has built 4 SPPP, including:

1. SPPP irrigation in Tegal Island Village, Pesawaran Regency, Lampung, at the Tarahan Port Unit. Started operating in 2020 with a capacity of 38.5 kWp. This irrigation SPPP distributes water to 128 hectares of agricultural land. The beneficiaries of this program are 194 farmers.
2. SPPP irrigation in Talawi Village, Sawahlunto City, West Sumatra, at the Ombilin Mining Unit. This SPPP irrigation with a capacity of 18.7 kWp has been operating since 2019 to distribute water to 62 hectares of paddy fields. The beneficiaries of this program are 94 farmers.
3. Irrigation SPPP in Tanjung Raja Village, Muara Enim Regency, South Sumatra, Tanjung Enim Mining Unit. It will start operating in 2021. It has a capacity of 16.5 kWp and distributes water to 10 hectares of paddy fields. The beneficiaries of this program are 43 farmers.
4. SPPP irrigation with a capacity of 27.5 kWp in Nanjungan Village, Lahat Regency, South Sumatra which began operating on March 28, 2022. The irrigated land reaches 83 hectares with the number of beneficiaries being 126 farmers.

In 2022, the Company also coordinates with the SPPP Research and Development Team (R&D Team) and the local government and farmer groups in 12 designated locations, namely Rejosari (Lampung), Karang Raja (Muara Enim), Muara Lawai (Muara Enim) , Muara Lawai (Lahat), Pagelaran (Pringsewu), Bahuga (Way Right), Lubuk Ampelas (Muara Enim), Kepur (Muara Enim), Tanjung Karangan (Muara Enim), Tanjung Agung (Muara Enim), Matas (Muara Enim) and Muara Emil (Muara Enim).

Further replication of the SPPP program in 2023 will be implemented by building the following SPPP:

1. Rejosari (Lampung) SPPP Project, with a capacity of 52.8 kWp, with 175 hectares of irrigated paddy fields for a farmer group consisting of 267 farmers.
2. The Karang Raja (Muara Enim) SPPP Project, with a capacity of 38 kWp, with up to 35 hectares of irrigated rice fields for a farmer group consisting of 121 farmers.
3. Muara Lawai SPPP Project - Leca Paye (Muara Enim) project, with a capacity of 84 kWp, with 179 hectares of irrigated rice fields for a farmer group consisting of 398 farmers.













1. **Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**
   Development and Capacity Building for Micro and Small Enterprises (MSE)

   Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pelaksanaan berbagai jenis kegiatan pelatihan, pameran, bazar, serta promosi UMK. Pada Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Sedangkan sampai dengan Desember 2022, pelatihan UMK yang telah dilaksanakan Perusahaan mencapai 47 kali dengan jumlah peserta sebanyak 1.390 orang. Pada Desember 2022, Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan pameran & bazar sebanyak 1 kali dengan jumlah UMK yang diikutsertakan sebanyak 20 UMK. Sedangkan sampai dengan Desember 2022, kegiatan pameran & bazar yang diikuti Perusahaan sebanyak 30 kali dengan jumlah UMK yang diikutsertakan sebanyak 77 UMK.
   This program aims to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent through the implementation of various types of training activities, exhibitions, bazaars, and MSE promotion. As of December 2022, the Company has conducted 4 training activities with 100 participants. Meanwhile, as of December 2022, the MSE trainings conducted by the Company has reached 47 times with a total of 1,390 participants. In December 2022, the Company has also held 1 exhibition & bazaar with 20 MSE participating. Meanwhile, until December 2022, the Company participated in 30 exhibitions & bazaars with 77 MSE participating.

2. **Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat dan Keahlian Dasar**
   Basic Skills and Community Skills Training Program

   Perusahaan telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan keterampilan dan keahlian dasar yang diinisiasi oleh masyarakat itu sendiri, di antaranya :
   a. Pelatihan Optimalisasi Pompanisasi Berbasis PLTS
   b. Pelatihan Fiqih Qurban dan Tata Cara Penyembelihan Hewan Qurban
   c. Pelatihan Kuliner Untuk Masyarakat prasejahtera
   d. Pelatihan Budidaya Lebah Madu di Kawasan Konservasi Desa Embawang
   e. Pelatihan Pendidikan Bagi Guru SD dan SMP

   The Company has participated in basic skills and expertise training activities initiated by the community itself, including:
   a. SPPP-Based Pumping Optimization Training
   b. Training on Qurban Fiqh and Procedures for Slaughtering Sacrificial Animals
   c. Culinary Training for Underprivileged Communities
   d. Training on Honey Bee Cultivation in the Embawang Village Conservation Area
   e. Education Training for Elementary and Middle School Teachers

3. **Program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center**
   Bukit Asam Industry Center Program (SIBA) Center

   SIBA Center merupakan tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini terdiri dari beberapa bidang usaha antara lain, Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Jamur, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya. Keberadaan SIBA *Center* bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Berikut kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di SIBA *Center*:
   a. *Monitoring* dan *Sharing* Antar Mitra Binaan Perusahaan.
   b. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Seni Budaya Gitar Tunggal.
   c. Pasar Ramadan 1443 H di SIBA *Center*.
   d. Kegiatan *Benchmarking* bagi tamu Perusahaan yang berkunjung.

   The SIBA Center is a follow-up to the Bukit Asam Industry Center (SIBA) program which currently consists of several business fields including Manufacturing, Catering, Bokhasi, Batik, Songket, Knitting, Coffee, Mushroom Products, Rosella Products, Nurseries, Printing and others. The existence of the SIBA Center aims to improve community development and empowerment programs around the Company's area as well as to become a business incubator center that can carry out business development functions and develop new products for local communities around the Company. The following are community empowerment activities and programs carried out at the SIBA Center:
   a. Monitoring and Sharing Between Company Fostered Partners.
   b. Community Empowerment through Single Guitar Cultural Art Activities.
   c. Ramadhan 1443 H Market at SIBA Center.
   d. Benchmarking activities for visiting Company guests.













1. **Program *Green Urban Resettlement***
   Green Urban Resettlement Program

   Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyerahkan akta pengoperan hak atas tanah (APHAT) kepada 162 kepala keluarga (KK) di Perumahan Bara Lestari II serta kepada 132 kepala keluarga (KK) di Dusun II Bukit Agung, Desa Keban Agung, yang direlokasi dari wilayah bibir tambang milik Perusahaan di Bedeng Obak, Karang Tinah, dan Bukit Munggu. Tidak sekadar melakukan relokasi, Perusahaan juga menciptakan hunian yang layak, aman, dan tangguh dengan berbagai fasilitas pendukung bagi warga. Di samping itu, Perusahaan juga melaksanakan pengembangan ruang terbuka hijau *(urban green space)* yang dilengkapi dengan *mini zoo* dan *jogging track,* yang kini dijadikan sebagai salah satu pusat wisata edukasi berwawasan lingkungan bagi para pelajar dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2022, kegiatan wisata edukasi tersebut telah diikuti oleh 46 TK dan PAUD dengan jumlah peserta sebanyak 1.171 siswa/siswi yang berasal dari Kecamatan Lawang Kidul dan Merapi Timur. Kegiatan wisata edukasi bertujuan untuk mendukung kegiatan Tanjung Enim Kota Wisata.
   In 2022, the Company submitted deed of transfer of land rights to 162 heads of families in Housing Bara Lestari II as well as to 132 heads of families in Dusun II Bukit Agung, Keban Agung Village, who were relocated from the Company's mine edge area in Bedeng Obak, Karang Tinah and Bukit Munggu. Not only relocating, the Company is also building decent, safe, and resilient housing with various supporting facilities for residents. In addition, the Company is also developing an urban green space, equipped with a mini zoo and jogging track, which is now used as an educational tourism centre with an environmental perspective for students and the surrounding community. In 2022, 46 kindergartens and pre-schools participated in this educational tourism activity with a total of 1,171 students from Lawang Kidul and East Merapi Districts. Educational tourism activities aim to support Tanjung Enim City Tourism activities.

2. **Bantuan Bedah Rumah**
   Home Renovation Assistance

   Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan 20 unit rumah di wilayah Kabupaten Muara Enim dan Lahat dan telah dilakukan serah terima ke masyarakat prasejahtera penerima bantuan.
   In 2022, the Company completed the construction of 20 housing units in Muara Enim and Lahat Regencies and handed them over to the underprivileged communities.

3. **Bantuan Tanggap Bencana Darurat**
   Emergency Disaster Response Assistance

   Pada tahun 2022, Perusahaan memberangkatkan tim cepat tanggap darurat bencana yang tergabung dalam Tim *Emergency Rescue Group* (ERG) untuk tanggap terhadap bencana berikut:
   In 2022, the Company dispatched disaster emergency response team as part of the Emergency Rescue Group (ERG) Team to respond to the following disasters:

   1. Gempa bumi di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat.
      Earthquake in West Pasaman Regency, West Sumatra.
   2. Banjir yang melanda wilayah sekitar Perusahaan yakni Kecamatan Lawang Kidul, Kecamatan Tanjung Agung, dan Kecamatan Muara Enim.
      Floods that hit the area around the Company, which are Lawang Kidul District, Tanjung Agung District, and Muara Enim District.
   3. Gempa bumi Cianjur, Jawa Barat.
      Cianjur earthquake, West Java.

   Selain itu, Tim *Rescue* yang ditugaskan juga melakukan *assessment* wilayah terdampak bencana dan kegiatan SAR serta melakukan upaya *trauma healing* bagi anak-anak terdampak bencana.
   In addition, the assigned Rescue Team also conducted assessments of disaster-affected areas and SAR activities as well as carrying out trauma healing efforts for children affected by the disaster.







1. Program Pembinaan Desa ProKlim (Program Kampung Iklim)
ProKlim Village Development Program (Climate Village Program)

ProKlim merupakan kegiatan yang memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga nonpemerintah, untuk mencapai target pengendalian perubahan iklim di tingkat nasional maupun global. Komitmen, upaya dan sinergi yang telah dilakukan selama ini, berhasil membawa beberapa desa binaan Bukit Asam meraih penghargaan Desa Proklim, seperti di antaranya Desa Pelakat sebagai Desa Proklim Utama Tahun 2015 dan Desa Proklim Lestari Tahun 2020, Desa Pagar Dewa sebagai Desa Proklim Utama Tahun 2016, Desa Ulak Pandan sebagai Desa Proklim Utama Tahun 2018, Desa Tanjung Tiga dan Desa Tanjung Raja sebagai Desa ProKlim Utama Tahun 2021. Pada Tahun 2022, perusahaan telah bekerja sama dengan pihak Universitas Pembangunan Negeri Veteran Yogyakarta dalam melakukan pemetaan lapangan terhadap 31 calon Desa ProKlim di wilayah Ring 1 Perusahaan terkait permasalahan dan potensi wilayah masing-masing dalam upaya menanggulangi perubahan iklim. Perusahaan juga bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim untuk mengajukan Desa Keban Agung sebagai calon Desa ProKlim Tahun 2022. Kemudian pada Oktober 2022, Desa Keban Agung dikukuhkan sebagai Desa ProKlim Utama oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH).
ProKlim is an activity that combines climate change adaptation and mitigation efforts at the site level by involving active participation of the community and various supporting parties such as local governments, businesses, universities and non-governmental organizations, to achieve climate change control targets at national and global levels. The commitment, efforts and synergies that have been carried out so far have succeeded in bringing several Bukit Asam fostered villages to win the Proklim Village award, such as Pelakat Village as the Main Proklim Village in 2015 and Everlasting Proklim Village in 2020, Pagar Dewa Village as the Main Proklim Village in 2016, Ulak Pandan Village as the Main ProKlim Village in 2018, Tanjung Tiga Village and Tanjung Raja Village as the Main ProKlim Village in 2021. In 2022, the Company collaborated with Pembangunan Negeri Veteran Yogyakarta University in conducting field mapping of 31 prospective ProKlim Villages in the Company's Ring 1 area regarding the problems and potential of each region in an effort to handle climate change.The Company synergized with Muara Enim Regency Environmental Service to propose Keban Agung Village as a candidate for the 2022 ProKlim Village. Then in October 2022, Keban Agung Village was confirmed as the Main ProKlim Village by the Ministry of Environment and Forestry (MOE).







1. Penebaran Benih Ikan
Distribution of Fish Seeds

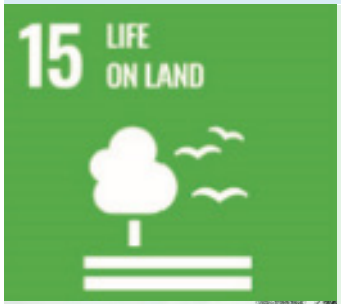
Perusahaan pada tahun 2022 melakukan kegiatan penebaran benih ikan sebanyak 84.500 benih. Lokasi penebaran benih ikan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, di antaranya:
1. Unit Pertambangan Tanjung Enim, sebanyak 15.000 benih ikan.
2. Dermaga Kertapati, sebanyak 22.000 benih ikan.
3. Unit Pertambangan Ombilin, sebanyak 47.500 benih ikan.

In 2022, the Company distributed 84,500 fish seeds. The locations for distributing fish seeds that have been carried out by the Company include:
1. Tanjung Enim Mining Unit, as many as 15,000 fish seeds.
2. Kertapati Barging Port, as many as 22,000 fish seeds.
3. Ombilin Mining.

2. Penanaman Terumbu Karang
Coral Reef Planting

Perusahaan bekerja sama dengan *Lampung Underwater Community* (LUC) melakukan pelestarian terumbu karang di Pulau Pahawang. Penanaman terumbu karang dilakukan dengan memotong bibit terumbu karang yang disesuaikan dengan media tanam yang telah diberi semen, kemudian bibit ditanam dan diikat agar tidak hanyut tergulung ombak. Bibit yang digunakan berasal dari bibit konservasi terumbu karang yang telah aktif dilakukan Perusahaan di Pelabuhan Tarahan sejak tahun 2016.

The Company cooperates with Lampung Underwater Community (LUC) to conserve coral reefs on Pahawang Island. Coral reef planting is done by cutting coral reef seeds which are adapted to the planting medium that has been given cement, then the seeds are planted and tied up so they do not get washed away by the waves. The seeds come from coral reef conservation seeds that have been actively carried out by the Company at Tarahan Port since 2016.





1. Penanaman Pohon Bambu di Area *Buffer Zone*
Planting Bamboo Trees in the Buffer Zone Area

Kegiatan Penanaman Pohon Bambu merupakan kegiatan mitigasi yang dilakukan untuk melindungi permukiman warga yang berdekatan dengan bibir tambang. Pada tahun 2022, Perusahaan bersama Pemerintah Daerah setempat serta masyarakat sekitar telah melakukan kegiatan penanaman pohon bambu sebanyak 2.298 batang yang tersebar di 14 area *Buffer Zone*. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi dampak dari pemberian berupa filter debu tambang, serta menjaga penghijauan dan kelestarian di area bibir tambang sekitar perusahaan.

The Bamboo Tree Planting activity is a mitigation activity carried out to protect residents' settlements adjacent to the mine edge. In 2022, the Company together with local Regional Government and surrounding communities have planted 2,298 bamboo trees spread across 14 Buffer Zone areas.This activity is expected to reduce the impact of dismantling in the form of mine dust filters, as well as maintain greenery and sustainability in the mine edge area around the Company.



1. **Program Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di *Ring* 1 Perusahaan Tahun 2022**
   Social Mapping Program in Company Ring 1 in 2022

   Perusahaan dalam merumuskan program TJSL yang berkelanjutan, diawali dengan melakukan pemetaan sosial untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, dan potensi penghidupan berkelanjutan masyarakat, sesuai dengan Permen LHK No. 1 Tahun 2021 tentang Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Kegiatan pemetaan *social* dilaksanakan bekerja sama dengan *Social Development Center* (SODEC) UGM.
   In formulating a sustainable CSR program, the Company begins with conducting social mapping to determine social, economic conditions and potential for sustainable livelihoods of the community, in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER). The social mapping activity was carried out in collaboration with UGM Social Development Center (SODEC).

2. **Studi Inovasi Sosial dan Pendampingan Program**
   Social Innovation Studies and Program Assistance

   Inovasi Sosial adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat menjawab kebutuhan sosial dengan lebih efektif. Dikembangkan dari hasil analisis penilaian dampak daur hidup serta memiliki unsur kebaruan, orisinal, *core competency* perusahaan, keberlanjutan, tingkat perubahan serta terukur menggunakan metode SROI. Perusahaan pada tahun 2022, melakukan studi inovasi bekerja sama dengan *Social Development Center* (SODEC) UGM.
   Social Innovation is a community empowerment activity that can answer social needs more effectively. Developed from the results of a life cycle impact assessment analysis and with elements of novelty, originality, corporate core competency, sustainability, level of change and measurability using the SROI method. In 2022, the Company conducted an innovation study in collaboration with UGM Social Development Center (SODEC).

3. **Pengukuran IKM dan SROI Program CSR Tahun 2022**
   Measurement of IKM and SROI for 2022 CSR Program

   Perusahaan melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return On Investment* (SROI), dalam rangka *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, Pada pelaksanaanya, Perusahaan bekerja sama dengan Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial, dan Pemberdayaan Masyarakat, UNPAD.
   The Company measures the Community Satisfaction Index (CSI) and Social Return On Investment (SROI), in the context of monitoring and evaluating the implementation of community empowerment programs. To execute this, the Company cooperates with the Center for CSR Studies, Social Entrepreneurship and Community Empowerment, UNPAD.

4. **Program TJSL-Musrenbang Kerja Sama Pemerintah Kabupaten Muara Enim**
   TJSL-Musrenbang Program in Collaboration with the Government of Muara Enim Regency

   Program musrenbang merupakan program strategis dan penting, karena selain melaksanakan amanah UU No 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional, juga dilakukan sebagai dasar menyusun program dan kegiatan yang inovatif sesuai kebutuhan masyarakat.
   Pada tahun 2022, Perusahaan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyepakati 9 (sembilan) program prioritas untuk mendukung pencapaian visi dan misi Bupati terkait pembangunan di Kabupaten Muara Enim.
   The musrenbang program is a strategic and important program, because in addition to carry out the mandate of Law No. 25 of 2004 concerning National Development Planning, it is also a basis for compiling innovative programs and activities according to the needs of the community. In 2022, the Company in cooperation with the Government of Muara Enim Regency agreed on 9 (nine) priority programs to support the achievement of the Regent's vision and mission regarding development in Muara Enim Regency.

Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Implementation of 8 (Eight) Principles Indonesia Corporate Governance Manual (PUGKI) 2021

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** Roles and Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners		
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of Board of Directors		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*) To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out the leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: a. competitive and focused on long-term performance; b. ethical and responsible in conducting business; c. contribute positively to society and the environment; as well as d. ability to survive and grow (corporate resilience)	Diterapkan Apply	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020. It is appropriate as stated in the PTBA board manual stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 on September 14, 2020.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by making effective use of innovation and technology.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam penjelasan Visi dan Misi PTBA Contained in PTBA Vision and Mission explanation

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 & 4 Recommendation 3 & 4			
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporate implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies and complies with applicable law regulations and standards.	Diterapkan Apply	Direksi telah mengeluarkan Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur terkait Manajemen Risiko dan sistem pengendalian internal. Direksi memastikan Manajemen risiko diterapkan pada setiap pengambilan keputusan strategis dan tahapan proyek-proyek strategis Perusahaan. Pada tahun 2022, telah disusun Pedoman Four Eyes Principle Pengambilan Keputusan PT Bukit Asam BAFEPDMM.02 yang didasari oleh Peraturan Menteri Nomor Per-8/MBU/08/2020 tentang Rencana Strategis Kementrian BUMN Tahun 2020-2024. Perusahaan juga memiliki Piagam SPI sebagaimana disusun pada tahun 2017 dan perubahan terakhir Piagam SPI pada tanggal 28 Februari 2023, mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN serta perubahan terakhirnya, Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. The Board of Directors has issued Policies, Guidelines and Procedures related to Risk Management and internal control systems. The Board of Directors ensures that risk management is implemented in every strategic decision-making stage of the Company's strategic projects. Accordingly, in 2022, PT Bukit Asam prepared BAFEPDMM.02 Four Eyes Principle Guidelines for Decision Making based on Ministerial Regulation Number Per-8/MBU/08/2020 concerning the Strategic Plan of the Ministry of BUMN for 2020-2024. The company also has an SPI Charter as drafted in 2017 and the last amendment to the SPI Charter on February 28, 2023, refers to the provisions of the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/ MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the latest amendment, Minister of SOEs Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporate.	Diterapkan Apply	Direksi merupakan bagian Pengendalian Internal yang merancang dan menjalankan kepatuhan perusahaan termasuk menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. The Board of Directors ensures that risk management is implemented in every strategic decision making and stages of the Company's strategic projects. In 2022, the 4 Eyes Principles Guidelines have been developed.
Rekomendasi 5 Recommendation 5			
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	Diterapkan Apply	Laporan Keberlanjutan PTBA disusun berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI) dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, PTBA juga melakukan pelaporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk serta aktivitas keuangan dan arus kas yang kemudian diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, untuk kemudian dilaporkan dan disahkan dalam RUPS sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. PTBA's Sustainability Report is prepared based on Global Reporting Initiative (GRI) standards and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In addition, PTBA also reports PT Bukit Asam Tbk's Micro and Small Business Funding Program finances as well as financial activities and cash flows which are then audited by a Public Accounting Firm, to be reported and ratified at the GMS in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 6 Recommendation 6			
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors establish a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.	Diterapkan Apply	Bukit Asam telah menyusun dan menetapkan kebijakan strategis pengelolaan TI di lingkup Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2013 dan No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara serta dibentuknya Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Prosedur TI yang disusun berdasarkan ISO 27001, ISO 20000 dan Framework COBIT/COSO-Internal Control. Bukit Asam has developed and established a strategic policy for managing IT within the Company based on the Minister of BUMN Regulation No. PER-02/MBU/02/2013 and No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises and the formation of Information Technology Work Units and IT Procedures based on ISO 27001, ISO 20000, and the COBIT/COSO-Internal Control Framework.
Rekomendasi 7, 8 & 9 Recommendation 7, 8 & 9			
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporates that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	Penjelasan Explain	Perusahaan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah The Company does not carry out business activities based on sharia principles
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles for the Directors individually which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	Diterapkan Apply	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 serta ketentuan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan terkait pembagian wewenang Direksi It is in accordance as stated in the PTBA board manual stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No.398/0100/PW.01/2020 dated 14 September 2020 and the provisions Article 12 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the division of authority of the Board of Directors.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Diterapkan Apply	PTBA menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi berdasarkan pendekatan "comply or explain" dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi juga diatur dalam Board Manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/ IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 serta Anggaran Dasar Perusahaan. PTBA implements aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) governance recommendations submitted by OJK. The resignation policy for members of the Board of Directors is also regulated in the PTBA Board Manual which is stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No.398/0100/ PW.01/2020 dated 14 September 2020 and the Company's Articles of Association.
1.2	Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya Performance Appraisal – Board of Directors and Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	Diterapkan Apply	Hasil evaluasi terhadap direksi secara kolegial maupun individu, dan hasil tersebut menjadi dasar untuk masa jabatan selanjutnya. The evaluation results of directors collegially and individually, and these results become the basis for the next term of office.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with the consideration of the Remuneration and Nomination Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Diterapkan Apply	Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pascatambang secara garis besar, membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan termasuk dalam mengevaluasi Direksi berdasarkan rencana strategis Perusahaan sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. The Committee for Nomination, Remuneration and Human Resources Development with the Insurance, Business Risk and Postmining Committee in general, assists the duties of the Board of Commissioners in providing opinions regarding the management of the company related to business risks that have the potential to cause significant losses including in evaluating the Board of Directors based on the Company's strategic plan in accordance Decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Stipulation of the Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development Committee Charter.
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners		
Rekomendasi 1, 2, 3, 4, 5 & 6 Recommendation 1, 2, 3, 4, 5 & 6			
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, advise and approve the business plans and long-term financial plans and corporate short-term financial plans. The Board of Commissioners advise and monitor the Directors on their implementation management. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporate, regulated in the articles of association of the corporate.	Diterapkan Apply	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah tertuang dalam Board Manual Perusahaan. Setiap tahun dilakukan pembahasan strategi, hal ini merupakan bagian dari proses persetujuan RJPP dan RKAT perusahaan, dalam rapat komisaris yang dihadiri direksi. Hasilnya tertuang dalam risalah rapat untuk dilakukan tindak lanjut oleh direksi. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are contained in the Company's Board Manual. Strategy discussions are held every year, as part of the Company's RJPP and RKAT approval process, at the board of commissioners' meeting attended by the board of directors. The results are stated in the minutes of meeting to be followed up by the directors.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report	Diterapkan Apply	Hasil keputusan telah diungkapkan dalam laporan tahunan, pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, pembahasan tentang Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris. The decision has been disclosed in the annual report, in Chapter 5 of Corporate Governance, discussion of Decisions, Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Commissioners.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.	Diterapkan Apply	Rekomendasi ini dilakukan setiap tahun dan merupakan hal yang diminta oleh pemegang saham. This recommendation is made every year and is requested by the shareholders.
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. The Board of Commissioners review the report on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director in every year.	Diterapkan Apply	Hal ini tertuang dalam kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. Pedoman disusun sebagai acuan tata laksana tugas Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. This is stated in the policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/ SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Stipulation of the Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development Committee Charter. The guidelines have been prepared as a reference for the implementation of the duties of the Business Risk Committee, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3.5	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Board of Commissioners submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporate and shareholders; periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Diterapkan Apply	Hasil reviu Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan pada Dewan Komisaris yang kemudian menjadi usulan kepada RUPS/Pemegang saham. The results of Nomination and Remuneration Committee review are submitted to the Board of Commissioners which then becomes a recommendation to the GMS/Shareholders.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners supervise the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.	Diterapkan Apply	Hal ini tertuang dalam Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. This is stated in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Stipulation of the Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development Committee Charter.
Rekomendasi 7 Recommendation 7			

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs corporates to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with corporate goals, objectives and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct and applicable standards.	Diterapkan Apply	Hal ini tertuang dalam Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal juga mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN serta perubahan terakhirnya, Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. This is stated in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Stipulation of the Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development Committee Charter. The application of risk management and internal control systems also refers to the provisions of the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the latest amendment, Minister of SOEs Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
Rekomendasi 8 Recommendation 8			
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and direct the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Diterapkan Apply	Hal ini tertuang dalam Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021 kemudian apabila ada isu yang beresiko akan disampaikan menjadi agenda rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi Pelaksanaan Pengendalian Internal juga dilakukan sesuai dengan sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara Internasional (COSO-Internal Control Framework). This is stated in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021 then if there are issues that are at risk they will be submitted to the agenda for the Board of Commissioners meeting attended by the Directors Implementation of Internal Control is also carried out in accordance with the internal control system with an internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework).

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 9,10,11 & 12 Recommendation 9,10,11 & 12			
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the annual report and corporate sustainability report and ensures their integrity, and supervise the process of corporate disclosure and communication.	Diterapkan Apply	Persetujuan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tertuang dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris. Proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi juga tertuang pada Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021. The Board of Commissioners' approval for the Annual and Sustainability Report is contained in the Annual Report and Sustainability Report, which is signed by all Members of Board of Commissioners. The process of corporate disclosure and communication is also contained in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. Board of Commissioners charter is periodically reviewed.	Diterapkan Apply	Reviu piagam Dewan Komisaris termasuk organ Dewan Komisaris dilakukan reviu secara periodik The Board of Commissioners' charter including the organs of Board of Commissioners is reviewed periodically
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Diterapkan Apply	Mengikuti ketentuan hukum yang berlaku Follow the applicable legal provisions
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are expected to be able to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.	Diterapkan Apply	Sesuai Board Manual PTBA dan ketentuan hukum yang berlaku In accordance with PTBA Board Manual and applicable legal provisions

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 13 Recommendation 13			
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner have a role as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures the effectiveness. The President Commissioner encourage a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring timely enough available to discuss all the agenda. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	Diterapkan Apply	Ketentuan dalam Board Manual dan Tata Cara Rapat Dewan Komisaris Provisions in the Board Manual and Board of Commissioners Meeting Procedures
Panduan Manual			
1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi. Details of the President Commissioner duties are disclosed in the annual report and corporate website.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam Laporan Tahunan pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. RIncian tugas utama Komisaris utama juga tertuang dalam Board Manual yang telah ditayangkan di website Perusahaan dengan link ..... It is contained in the Annual Report in Chapter 5 of Corporate Governance, Sub-Chapter Meetings of the Board of Commissioners and Directors. Details of the main duties of the main Commissioner are also contained in the Board Manual which has been published on the Company's website with the link .....
1.3.13.2	Komisaris Utama mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris. Details of President Commissioner duties are disclosed in annual report and corporate website, the President Commissioner coordinates the division of oversight roles among members of the Board of Commissioners, chairs the meetings of the Board of Commissioners and represents the Board of Commissioners in dealings with parties outside the Board of Commissioners.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/ XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk. Stated in the decision of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/ XII/2021 dated December 27, 2021 concerning the Distribution of tasks for Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan. Former President Directors and members of the Board of Directors who are elected as members of the Board of Commissioners cannot be directly appointed as President Commissioners. There needs to be a gap period of 2 (two) years to be reappointed as President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that a former President Director/member of the Board of Directors needs to become the President Commissioner, the Board of Commissioners will provide reasons and explanations in the Annual Report.	Diterapkan Apply	PTBA tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, terutama terkait pengangkatan Direksi Perseroan. PTBA is subject to and complies with laws and regulations, especially regarding the appointment of Board of Directors of the Company.
1.4	Pembentukan Komite Committee Formation		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporate has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Management Monitoring Committee.	Diterapkan Apply	Dewan Komisaris PTBA telah memiliki Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Pedoman kerja komite-komite tersebut tertuang dalam Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM. PTBA's Board of Commissioners already has an Audit Committee and Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Capital Development (HCD) Committee. The work guidelines for these committees are contained in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021 concerning Stipulation of the Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration and HR Development Committee Charter.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and other committees formed by the Board of Commissioners are the majority of the independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan termasuk mengenai masa jabatan. Has been carried out in accordance with the provisions including regarding the term of office.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan To ensure the monitoring of the duties implementation of Audit Committee is carried out objectively and independently, the President Commissioner may not be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan Has been carried out in accordance with the provisions
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Appraisal - Board of Commissioners and Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, the Committees and each individual commissioner.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan Has been carried out in accordance with the provisions

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Board of Directors Members who have concurrent positions outside the corporate must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporate, other directorships or other positions with significant time commitments.	Diterapkan Apply	Pemantauan pengelolaan benturan kepentingan dilaksanakan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No.14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 04/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) Perusahaan Monitoring the management of conflicts of interest is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No.14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 04/0100/2020 concerning Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Company Conflict of Interest Policies.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages the potential of conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving Commissioners or Affiliation of the Commissioner concerned	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Ada penandatanganan Piagam Benturan Kepentingan yang dilakukan pembaharuan tiap tahun Has been carried out according to the provisions. There is a signing of Conflict of Interest Charter which is renewed every year

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Board of Directors and Board of Commissioners Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporate, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their role on the Board.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Anggaran Dewan Komisaris salah satunya tentang pelatihan untuk peningkatan dan penyegaran pengetahuan. Has been carried out according to the provisions. One of the Board of Commissioners' budget is regarding training to increase and refresh knowledge.
2	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1	Komposisi Direksi Board of Directors Composition		
Rekomendasi 1 & 2 Recommendation 1 & 2			
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan Apply	Dilakukan rapat khusus pada komite untuk melakukan validasi atas usulan yang disampaikan Dewan Komisaris, manajemen dan pemegang saham mayoritas. Hasilnya diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Hal ini tertuang pada Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. A special meeting was held at the committee to validate the proposals submitted by the Board of Commissioners, management and majority shareholders. The results are given recommendations to the Board of Commissioners. This is stated in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.	Diterapkan Apply	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa calon Anggota Direksi telah sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini tertuang pada Anggaran Dasar dan board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020. The Board of Commissioners has ensured that the candidates for Members of the Board of Directors are in accordance with the terms and criteria that have been set. This is stated in PTBA's Articles of Association and the board manual stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/ IX/2020 and No.398/0100/PW.01/2020 dated 14 September 2020.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Diterapkan Apply	Telah dilaksanakan sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Has been implemented according to the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
Rekomendasi 4 Recommendation 4			
2.1.4.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Proses ini dilakukan oleh pemegang saham mayoritas Has been carried out according to the provisions. This process is carried out by the major shareholder

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 5 & 6 Recommendation 5 & 6			
2.1.5.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Proses ini dilakukan oleh pemegang saham mayoritas Has been carried out according to the provisions. This process is carried out by the major shareholder
2.1.6.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Proses ini dilakukan oleh pemegang saham mayoritas Has been carried out according to the provisions. This process is carried out by the major shareholder
Panduan Manual			
2.1.6.1.	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi At least one Commissioner has previous experience in the main sector where the corporate operates.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Proses ini dilakukan oleh pemegang saham mayoritas Has been carried out according to the provisions. This process is carried out by the major shareholder
2.1.6.2.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi. Determination of the number of Board of Commissioners members consider the condition of the corporate.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Proses ini dilakukan oleh pemegang saham mayoritas Has been carried out according to the provisions. This process is carried out by the major shareholder

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 7 Recommendation 7			
2.1.7.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide the independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence. from a corporate point of view.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Dewan Komisaris melakukan supervisi dan penasehatan dalam rapat Dewan Komisaris yang menghadirkan Direksi. Hal ini tertuang pada Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. Implementation has been carried out according to the provisions. The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Commissioners' meetings which present the Directors. This is stated in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
Rekomendasi 8 Recommendation 8			
2.1.8.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Remuneration and Nomination Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Proses ini dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG tertuang pada Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021 dengan penentuan kriteria dibuat transparan dan mengikuti ketentuan yang ada. Implementation has been carried out according to the provisions. This process is carried out by the Nomination, Remuneration and GCG Committee as stated in the Policy of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021 with the determination of criteria being made transparent and following existing regulations.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
2.2.1.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Remuneration and Nomination Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. Implementation has been carried out in accordance with PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners Policy No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
Panduan Manual			
2.2.1.1.	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat. The remuneration policy is reasonable and fair, both in structure and size, and is determined in the context of corporate values, internal reward structures, and encourages competition while remaining sensitive to stakeholder expectations and societal norms.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. Implementation has been carried out in accordance with the provisions of PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners Policy No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
2.2.1.2.	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (clawback). The corporate has a remuneration policy for members of the Board of Directors that is performance-based and aligned with the achievement of the long-term interests of the corporate, such as performance measures as follows: share ownership options, deferred bonuses, provision for returning part or all of bonuses/incentives that have been paid (clawback).	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan sebagaimana tindak lanjut dari keputusan RUPS yang telah ditentukan pada Surat Dewan Komisaris Nomor: 57/DEKOM/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022. Implementation has been carried out in accordance with the provisions as a follow-up to the GMS decision which has been determined in the Letter of the Board of Commissioners Number: 57/DEKOM/VIII/2022 dated 5 August 2022.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2.2.1.3.	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi. The Board of Directors does not receive other facilities other than the facilities that have been provided based on the Corporate General Meeting of Shareholders.	Diterapkan Apply	Penetapan Remunerasi dan Fasilitas untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN Determination of Remuneration and Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 concerning guidelines for determining the income of SOE's Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
2.2.2.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and promotes long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. In addition, the position of President Commissioner and chairman as well as the membership in committees must also be considered	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. Implementation has been carried out in accordance with the provisions of PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners Policy No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
2.2.3.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to corporate operating performance, individual performance and market conditions, the Remuneration and Nomination Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. Implementation has been carried out in accordance with the provisions of PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners Policy No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
3.	**Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris** Working Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners		
3.1	Sifat Hubungan Kerja Working Relations Characteristic		
Rekomendasi 1, 2 & 3 Recommendation 1,2 & 3			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.	Diterapkan Apply	Perusahaan memperhatikan diskusi terbuka maupun tertutup dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pelaksanaan juga mengacu sesuai ketentuan Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. The company pays attention to open and closed discussions by prioritizing independence and the interests of shareholders. In line with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines Public company. Implementation also refers to the provisions of PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners Policy No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses their implementation.	Diterapkan Apply	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020. It is in accordance as stated in the PTBA board manual stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No.398/0100/PW.01/2020 September 14 2020.
3.1.3	*Corporate Secretary* memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan dengan mengacu ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sementara itu, terkait hubungan kerja dan komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan telah dilaksanakan sesuai dengan board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 serta Kode Etik dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021. Selain itu, akses Dewan Komisaris didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Implementation has been carried out in accordance with the provisions by referring to POJK provisions No. 35/POJK.04/2014. about the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company. Meanwhile, regarding work relations and communication between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and stakeholders, this has been carried out in accordance with the PTBA board manual stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/ 2020 and No.398/0100/PW.01/2020 dated 14 September 2020 and the Code of Ethics with the stipulation of Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021. In addition, access to the Board of Commissioners is based on the provisions of the Company's Articles of Association.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
3.2	Akses informasi Dewan Komsaris Access to information on the Board of Commissioners		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai.Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it is properly informed. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and in a comprehensive manner on all matters relevant to the corporate. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	Diterapkan Apply	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 serta Kode Etik dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021. Selain itu, akses Dewan Komisaris didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. It is in accordance as stated in the PTBA board manual stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No.398/0100/PW.01/2020 September 14 2020 and the Code Ethics with the stipulation of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021. In addition, access to the Board of Commissioners is based on the provisions of the Company's Articles of Association.
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structures on Corporate		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of the ownership structure on the corporate. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders which may impact the management and operations of the corporate.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Has been carried out according to the provisions.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
4.	**Perilaku Etis dan bertanggung jawab** Ethical and responsible behavior		
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam This statement is stated in		
Rekomendasi 1 & 2 Recommendation 1 & 2			
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: • Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; • Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; • Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. • Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; • Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; • Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; • Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. • Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. • Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. • Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. • Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PTBA dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: • Act in the best interests of the corporate; • Act honestly and with a high standard of integrity; • Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence. • Comply with laws and regulations that apply to corporates and their operations; • Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; • Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the corporate or which will have a negative impact on the reputation of the corporate; • Do not take advantage of property or information owned by the corporate, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporate and its customers. • Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain. • Avoiding the act of requesting or receiving from third parties payments, gratuities or other benefits for themselves or for other people that cause conflicts of interest/give benefits to third parties in violation of laws and regulations. • Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees. • Ensure the complete, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporate to regulators and in other public communications		It is contained in PTBA's Code of Conduct and Business Ethics with the stipulation of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			Tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PTBA dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021.
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	Diterapkan Apply	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan kebijakan anti korupsi dan anti fraud dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.10/SK/PTB-DEKOM/IX/2020 dan No.400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk. It is contained in PTBA's Code of Conduct and Business Ethics with the stipulation of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021. The company already has policies related to anti-corruption and anti-fraud policies in accordance with the joint decisions of the Board of Commissioners and Directors No.10/SK/PTB-DEKOM/IX/2020 and No.400/0100/2020 concerning Implementation of Good Corporate Anti-Gratification Principles and Practices at PT Bukit Asam Tbk.
4.2	Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilainilai korporasi Corporates articulate, grow and express corporate culture and values	Diterapkan Apply	Penerapan nilai – nilai dan budaya AKHLAK dalam seluruh kegiatan pekerjaan oleh seluruh pegawai Perusahaan yang telah diawali oleh sosialisasi penerapan AKHLAK yang diberikan oleh Manajemen PTBA. The application of AKHLAK values and culture in all work activities by all Company employees, which was initiated by the socialization of AKHLAK implementation by PTBA Management.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Communication and Enforcement of Code of Ethics, Values and Culture		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. Code of conduct and corporate code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations including risk management system and remuneration structure, and enforced	Diterapkan Apply	Telah sesuai sebagaimana tertuang Kode Etik dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021. Diperkuat pada tahun 2022 sosialisasi dilakukan dengan cara membagikan buku Code of Conduct kepada seluruh pegawai Bukit Asam dan pengisian pakta integritas COC melalui aplikasi CISEA GCG dengan status 100% untuk seluruh pegawai. It is in accordance with the Code of Ethics with the stipulation of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021. Strengthened in 2022 socialization is carried out by distributing Code of Conduct books to all Bukit Asam employees and filling out the COC integrity pact through the CISEA GCG application with 100% status for all employees.
5.	**Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan** Risk Management, Internal Control and Compliance		
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors periodically reviews on the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and the results of the review are conveyed to the shareholders through the annual report of corporate.	Diterapkan Apply	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang terbit secara berkala setiap tahun memuat hasil reviu Direksi atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disampaikan setiap tahun pada saat iklan panggilan RUPST. The Annual Report and Sustainability Report which are published regularly every year contain the results of the Board of Directors' review of the accuracy of the design and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and the Company's compliance with the principles of Corporate Governance and applicable laws and regulations and are submitted every year. year at the time of the announcement of the AGMS summons.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
5.2	Manajemen Risiko Risk Management		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.2.1.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are one unit, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Diterapkan Apply	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam board manual PTBA yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No.398/0100/PW.01/2020 tanggal 14 September 2020 dan kebijakan manajemen risiko Perseroan. It is in accordance as stated in the PTBA board manual stipulated in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Directors No.08/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No.398/0100/PW.01/2020 dated 14 September 2020 and the policy Company risk management.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
5.2.2.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused and independent mechanism for oversight of corporate risk management.	Diterapkan Apply	Telah sesuai berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk serta sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021. It is in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021 dated December 27, 2021 concerning the Distribution of the duties of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk and in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
5.3.	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management and Compliance		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors builds an integrated system of governance, risk management and compliance (GRC), by handling various uncertainties in an integrated manner with high integrity, to ensure that the corporate can achieve its goals	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan dan dibuktikan dengan diperolehnya berbagai penghargaan atas implementasi manajemen risiko di Perusahaan, diantaranya yaitu Corporate Governance Perception Index (CGPI) oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance dan Majalah SWA, Top GCG in Coal Mining Sector 2021 oleh The Economics dan Top GRC Awards 2022 #Star5 oleh Top Business. The implementation has been carried out according to the provisions and is proven by obtaining various awards for the implementation of risk management in the Company, including the Corporate Governance Perception Index (CGPI) by The Indonesian Institute for Corporate Governance and SWA Magazine, Top GCG in Coal Mining Sector 2021 by The Economics and Top GRC Awards 2022 #Star5 by Top Business.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Panduan Manual			
5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. The Board of Directors ensures coordination and capacity building among the main GRC systems which include governance systems, strategic management, performance management, risk management, compliance management and internal audit systems so that the corporate stays on the right track in achieving its goals.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PTBA dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021. It is contained in PTBA's Code of Conduct and Business Ethics with the stipulation of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest	Diterapkan Apply	Tertuang dalam code of conduct governance perseroan It is contained in the company's code of conduct governance
5.4.	Audit Internal Internal Audit		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps the corporate to achieve its goals by approaching an objective and disciplined to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan Has been carried out according to the provisions.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
6.	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency		
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy		
Rekomendasi 1 & 2 Recommendation 1 & 2			
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi The corporate has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Bukit Asam dengan ditetapkannya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 dan No. 408A/0100/2021. It is contained in Bukit Asam's Code of Conduct and Business Ethics with the stipulation of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/I/2021 and No. 408A/0100/2021.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' right to obtain regularly and timely material relevant information about the corporate must be fulfilled.	Diterapkan Apply	Perusahaan Patuh Pada Ketentuan POJKNo 42 Tahun 2020 & POJK No 17 Tahun 2022 The Company complies with POJK No 42 of 2020 & POJK No 17 of 2022
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The corporate discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Diterapkan Apply	Perusahaan Patuh Pada Ketentuan PSAK, Peraturan Bursa X.K.2, dan POJK No 14 Tahun 2022 The Company Complies with PSAK, Stock Exchange Regulations X.K.2, and POJK No 14 of 2022
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan. Rekomendasi penunjukan auditor ektsernal dilakukan setiap tahun oleh Komite Audit Has been carried out according to the provisions. Recommendations for the appointment of external auditors are carried out annually by Audit Committee

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Diterapkan Apply	Laporan Keberlanjutan PTBA telah disusun sesuai dengan POJK 51, *Consolidated* GRI Standards 2021 dan GRI G4 *Mining and Metals Sector Disclosures*. The PTBA Sustainability Report has been prepared accordingly with POJK 51, Consolidated GRI Standards 2021 and the GRI G4 Mining and Metals Sector Disclosures.
Rekomendasi 4 Recommendation 4			
6.2.4	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The corporate has issued a Sustainability Report which is an integral part of the Annual Report. The Corporate's Sustainability Report has presented the Corporate's sustainability performance which includes economic, social, environmental and governance aspects, which are presented in a 3-year comparison, so that it is expected to help shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporate and its progress in creating sustainable value.	Diterapkan Apply	Laporan Keberlanjutan PTBA telah disusun sesuai dengan POJK 51 dan Consolidated GRI Standards 2021 dan GRI G4 Mining and Metals *Sector Disclosures*. PTBA's Sustainability Report has been prepared in accordance with POJK 51 and GRI Standard.
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels should provide users with equitable, timely and relatively inexpensive access to relevant information.	Diterapkan Apply	Perusahaan Patuh pada Ketentuan POJK No 31 Tahun 2015 Tentang Keterbukaan Informasi The Company complies with POJK No 31 of 2015 concerning Information Disclosure
Rekomendasi 2 & 3 Recommendation 2 & 3			

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Corporate ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the application of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.	Penjelasan Explain	Situs Web PTBA belum memuat tentang pernyataan tahunan penerapan PUGKI. PTBA website does not yet contain an annual statement on PUGKI implementation.
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus didiungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporate listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	Penjelasan Explain	Hingga akhir tahun buku 2022, Perusahaan hanya mencatatkan/memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia, tempat domisili Perusahaan. Until the end of 2022 fiscal year, the Company only lists/trades its shares on the Indonesia Stock Exchange, where the Company is domiciled.
7.	**Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham** Protection of the Rights of Shareholders		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor The corporate has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation	Diterapkan Apply	Melalui Website Perusahaan dan Public Expose Yang Diselenggarakan Tiap Tahun Through the Company's Website and Public Expose Held Every Year
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The corporate which is the parent entity ensures that its corporate governance policies apply to its subsidiaries and entities under common control corporate investment is significant.	Diterapkan Apply	Perusahaan turut memastikan implementasi kebijakan governansi juga berlaku bagi entitas anak dan entitas terkait dengan senantiasa melakukan monitoring pelaporan pemenuhan GCG secara berkala, melakukan reviu atas penerapan GCG, serta memfasilitasi penilaian (assessment) implementasi GCG. The company also ensures that the implementation of governance policies also applies to subsidiaries and related entities by constantly monitoring reports on GCG compliance on a regular basis, reviewing GCG implementation, and facilitating the assessment of GCG implementation.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The corporate has rules and procedures governing acquisitions, acquisitions and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders according to the class.	Diterapkan Apply	Implementasi prinsip GCG dan menggunakan jasa pihak ketiga secara konsisten untuk menilai kewajaran transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal menjadi startegi perusahaan melindungi kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Consistent implementation of GCG principles and consistent use of third party services to assess the fairness of investment transactions, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring, which are carried out in compliance with applicable provisions in the capital market sector, is the company's strategy to protect the interests of shareholders. Shareholders and all Stakeholders.
Panduan Manual			
7.1.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. Tactics that prevent take-over (anti-take-over devices) should not be used to protect management and the Board of Commissioners from accountability.	Diterapkan Apply	Tertuang Dalam Prospektus dan Turunan atas ketentuan Anggaran Dasar yang diimplementasikan melalui prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan dalam Tata Tertib RUPS, di mana Tata Tertib RUPS diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir dan dijelaskan kembali oleh Pimpinan RUPS saat pembukaan RUPS. Set forth in the Prospectus and Derivatives of the provisions of the Articles of Association which are implemented through a voting procedure in making decisions in the GMS Rules, in which the GMS Rules are given to the Shareholders who are present and explained again by the Chairperson of the GMS at the opening of the GMS.
7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambilalihan, (*anti-take-over devices*) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. The anti-takeover devices should not be used to protect the management and Board of Commissioners from accountability.	Penjelasan Explain	Perusahaan tidak memiliki taktik untuk mencegah pengambialihan (anti-take-over devices) The company does not have tactics to prevent takeover (anti-take-over devices)

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a) Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b) Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The Corporate have rules and procedures that ensure a) All shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b) Disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that enable certain shareholders to acquire influence or control that is disproportionate to its shareholding.	Diterapkan Apply	Bukit Asam memiliki aturan dan prosedur setara dan sesuai terkait jenis saham seperti kepemilikan Saham Seri B memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki Saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki Saham Seri A sebagaimana peraturan yang berlaku. Bukit Asam has equal and appropriate rules and procedures regarding types of shares such as Series B Shares have the same rights as Series A Shares, except for special rights or certain rights owned by Series A Shares according to applicable regulations.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporate has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in such a way as to ensure that the conflict of interests have been properly managed, and protect the interests of the corporate and shareholders.	Diterapkan Apply	PTBA telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan No. 404/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk PTBA already has a Conflict of Interest Guideline based on the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and No. 404/0100/2020 regarding the Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for the Company's Conflict of Interest Policy.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/ belum tersedia di pasar. The corporate has and discloses the policies to prevent insider trading. The corporate has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available in the market.	Diterapkan Apply	Kebijakan yang mencegah terjadinya insider trading tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 13/ SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No. 403/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) di PT Bukit Asam Tbk. Policies that prevent insider trading are contained in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 13/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 No. 403/0100/2020 concerning Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Insider Trading Policy at PT Bukit Asam Tbk.
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi The corporate calls for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the corporate website	Penjelasan Explain	Perusahaan Patuh Pada Pojk No. 15 Dan 16 Tahun 2020 tentang RUPS Perusahaan Terbuka Dimana Panggilan RJUPS dan Materi RUPS ditayangkan Paling Lambat 21 Hari Sebelum RUPS. The Company complies with POJK No. 15 and 16 of 2020 concerning GMS for Public Companies, where the Summons for GMS and the Material for GMS are published no later than 21 days before the GMS.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporate has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively in GMS.	Diterapkan Apply	Perusahaan Patuh Pada Pojk No. 15 dan 16 Tahun 2021 tentang RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dimana Pemegang Saham dapat berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Company complies with POJK No. 15 and 16 of 2021 concerning Electronic Public Company GMS, where Shareholders can participate and vote effectively at the GMS.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Diterapkan Apply	Tertuang dalam Pedoman GCG 2021 Perseroan Contained in the Company's 2021 GCG Code

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 4 Recommendation 4			
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporate ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam pernyataan transparansi dan akuntabilitas Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Laporan Keuangan Audited. Contained in the statement of transparency and accountability of Public Accountant and Public Accounting Firm in the Audited Financial Report.
Rekomendasi 5 Recommendation 5			
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	Diterapkan Apply	Perusahaan Patuh Pada POJK No. 15 & 16 Tahun 2021 tentang RUPS Perusahaan Terbuka The Company complies with POJK No. 15 & 16 of 2021 concerning Public Company's GMS
8.	**Pemangku Kepentingan Lainnya** Other Stakeholders		
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*) Key Stakeholder Engagement		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
8.1.1	Korporasi melalui *Corporate Secretary* melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporate through the Corporate Secretary carry out regular, transparent and effective communications with key stakeholders and involve them to understand their hopes and grievances and the impact the corporate has on them.	Diterapkan Apply	PTBA menyediakan kanal Pelaporan Keterbukaan Informasi Publik Pada Website resmi PTBA, yaitu www.ptba.co.id. PTBA provides Public Information Disclosure Reporting channel on PTBA's official website, namely www.ptba.co.id.

No.	Uraian Description	Penerapan/ Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
8.2	Komitmen Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainability Commitment in Business Models		
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.	Diterapkan Apply	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan Has been carried out according to the provisions
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders		
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporate and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahan dan Kebijakan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 tanggal 30 agustus 2021. As stated in the Corporate Governance Guidelines and Board of Commissioners Policy of PT Bukit Asam Tbk No. 06/SK/PTBA-KOM/VIII/2021 dated 30 August 2021.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages the employees to work for the long term interests of the corporate and prioritizes sustainability.	Diterapkan Apply	Tertuang dalam perjanjian kerja bersama Perusahaan Contained in the Company's collective labor agreement

Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD APPLICATION

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.	**Hak Pemegang Saham** Rights of Shareholders		
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights		
A.1.1	Apakah Perseroan membayar dividen (baik interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; dalam arti, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) pembayaran dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada saat rapat umum pemegang saham untuk pembayaran dividen final? Jika Perseroan menawarkan dividen *Scrip*, apakah Perseroan telah membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari. Does the Company pay (interim and final/ annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the Company has offered Scrip dividend, did the Company paid the dividend within 60 days.	Ya Yes	268-269, 341-343
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perseroan Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.		
A.2.1	Amendemen Anggaran Dasar Amendments to the Company's constitution	Ya Yes	Keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut dalam Akta No. 79 tanggal 15 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat AHUAH.01.03-0251286 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk. The Company's constitution has also been restated and all provisions of the Company's Articles of Association have been compiled in Deed No. 79 dated 15 June 2022, drawn up before the Notary and received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter AHUAH.01.03-0251286 Regarding Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk.
A.2.2	Otorisasi penerbitan saham baru The authorization of additional shares	Ya Yes	341-342
A.2.3	Pengalihan Aset atau penjualan Perseroan The transfer of all or substantially all assets	Ya Yes	341-342
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed for the shareholder meetings procedures		

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.3.1	Pemegang saham diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders are given the opportunity to participate in deciding the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	341-342
A.3.2	Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham pengendali untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris The Company grants the controlling shareholder the right to nominate candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners	Ya Yes	341-342
A.3.3	Perseroan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu The Company facilitates shareholders to elect the Board of Directors and Board of Commissioners individually	Ya Yes	341-342
A.3.4	Apakah mengungkapkan prosedur pemungutan suara sebelum RUPS dimulai Does the Company disclose the voting procedures used before the start of meeting	Ya Yes	349-350
A.3.5	Notulen RUPS mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan usulan The minutes of GMS note the opportunity for shareholders to submit questions and proposals	Ya Yes	351
A.3.6	Apakah Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk menyetujui, tidak setuju, dan suara abstain untuk semua resolusi/setiap mata acara RUPST terakhir Does the Company disclose the voting results including approving, disagreeing, and abstaining votes for all resolutions/each agenda of the last AGMS	Ya Yes	351-357
A.3.7	Apakah Perseroan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir? Does the company disclose the list of board members who attended the most resent AGM?	Ya Yes	348-349
A.3.8	Apakah Perseroan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir? Does the company disclose thal all board members and the CEO (if he is not a boar member) attended the most recent AGM?	Ya Yes	348-349
A.3.9	Apakah Perseroan mengijinkan pemberian suara tanpa kehadiran (*voting in absentia*)? Does the company allow for voting in absentia?	Ya Yes	349-350

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.3.10	Apakah Perseroan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Ya Yes	349
A.3.11	Apakah Perseroan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (Pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST? Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/ inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Ya Yes	350
A.3.12	Apakah Perseroan mempublikasikan hasil pemungutan suara sehari sesudah pemungutan suara dilakukan untuk semua keputusan yang diambil pada saat RUPS Tahunan/RUPS Luar Biasa terakhir? Does the Company publish the voting results the day after the voting is made for all decisions taken at the last Annual GMS/ Extraordinary GMS?	Ya Yes	347-348
A.3.13	Apakah Perseroan menyediakan waktu paling tidak 21 hari untuk mengumumkan acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa? Does the Company provide at least 21 days to announce the Annual GMS and Extraordinary GMS?	Ya Yes	347-348
A.3.14	Apakah Perseroan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/ atau pernyataan Perseroan? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda which require shareholders'approval in the notice of AGM/ circulars and/or the accompanying statement?	Ya Yes	347-357
A.3.15	Apakah Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mencantumkan hal-hal dalam mata acara RUPS? Does the Company provide an opportunity for shareholders to include matters in the agenda of the GMS?	Ya Yes	347-348
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perseroan secara efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.		
A.4.1	Untuk kasus merger, akuisisi, dan/atau *takeover*, Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan evaluasi kewajaran harga transaksi In cases of mergers, acquisitions and/ or takeovers, the Company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price	Ya Yes	271-278

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.5	Pelaksanaan hak pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi difasilitasi oleh Perseroan The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.		
A.5.1	Perseroan mempublikasikan kebijakan untuk mendorong pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi untuk menghadiri RUPS The Company publishes policies to encourage shareholders, including institutional shareholders, to attend the GMS	Ya Yes	347-348
B	**Perlakuan yang sama kepada pemegang saham** Equitable Treatment of Shareholders		
B.1	Saham dan hak suara Shares and voting rights		
B.1.1	Saham biasa memiliki 1 hak suara per lembar Common shares have one vote for one share	Ya Yes	341-343
B.1.2	Jika Perseroan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah Perseroan mengumumkan pemungutan suara tersebut hak yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs *website* Perseroan laporan/bursa efek/ situs web regulator)? If the Company owns more than one class of shares, does the Company announce the voting rights attached to each class of shares (eg through the website of the reporting company/ stock exchange/regulatory website)?	Ya Yes	341-343
B.2	Pemberitahuan RUPS Notice of AGM		
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan? Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Ya Yes	350-357
B.2.2	Keputusan RUPS diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan dipublikasikan bersamaan dengan yang Bahasa Indonesia GMS resolutions are translated into English and published together with the Indonesian	Ya Yes	348
B.2.3	Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan saat pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi The profiles of Board of Commissioners and Board of Directors are displayed during the election of Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	Menjadi materi yang dilampirkan saat Pemanggilan RUPS Tahunan yang disampaikan kepada OJK dan diterbitkan di website Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. It becomes the material attached to the summons for the AGMS Annually submitted to the Indonesian Financial Services Authority and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange.
B.2.4	Apakah Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk kembali, teridentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	Ya Yes	171

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.2.5	Perseroan memudahkan pemegang saham mendapatkan formulir surat kuasa The Company made easily for shareholders to get a power of proxy documents	Ya Yes	350
B.3	Terdapat larangan *insider trading* dan tindakan menguntungkan diri sendiri Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.		
B.3.1	Perseroan memiliki kebijakan dan/ atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum The company have policies and/or rules prohibiting directors/ commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market	Ya Yes	587
B.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris harus melaporkan transaksi mereka atas saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja? Are the Board of Directors/Board of Commissioners have to report their transactions on the Company's shares within 3 working days?	Tidak No	Tidak ada transaksi Direksi-Dewan Komisaris atas saham Perseroan pada tahun 2022. There are no transactions between the Board of Directors and the Board of Commissioners Company shares in 2022.
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi Transactions with related parties		
B.4.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi/Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi atau konflik kepentingan lainnya? Does the Company have a policy that requires the Board of Directors/Board of Commissioners to disclose their interests in transactions or other conflicts of interest?	Ya Yes	272
B.4.2	Perseroan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/ Komisaris Independen untuk me-*review* Transaksi Material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham. The company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company.	Ya Yes	465-466
B.4.3	Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak memberikan pendapat atau keputusan pada saat memiliki konflik kepentingan The Company has a policy that requires the Board of Directors and Board of Commissioners not to give opinions or decisions when there is a conflict of interest	Ya Yes	272

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B.4.4	Perseroan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan dilakukannya secara wajar/harga pasar (*arm's length basis*) The Company has a policy of providing loans to the Board of Directors and Board of Commissioners which requires it to be done at a fair/market price (arm's length basis)	Ya Yes	272
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas Protecting the rights of minority shareholders		
B.5.1	Perseroan mempublikasikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan harga pasar dan bersifat *arms length* The Company publishes transactions with related parties which are carried out at market prices and are arms length	Ya Yes	272-278
B.5.2	Perseroan membatasi campur tangan Pemegang Saham dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perseroan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi. The Company limits the interference of Shareholders in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The definition of interference includes actions or directions that directly or indirectly influence the actions of the Company's management or the decisions that are the authority of the Board of Directors.	Ya Yes	343
C	**Peran Stakeholders** Stakeholders Role		
C.1.1	Keberadaan dan lingkup upaya Perseroan untuk menghadapi kesejahteraan konsumen The existence and scope of the Company's efforts to deal with consumer welfare	Ya Yes	Terdapat di Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun Buku 2022, halaman 346-348 Available in the Bukit Asam Sustainability Report Book 2022, page 346-348
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor Supplier/contractor selection procedure	Ya Yes	Terdapat di Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun Buku 2022, halaman 72; 209-210 Available in the Bukit Asam Sustainability Report Book 2022, page 72; 209-210
C.1.3	Perseroan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya dan konsisten dalam menerapkan *sustainable development* The Company discloses environmentally friendly policies in its business processes and is consistent in implementing sustainable development	Ya Yes	Tertuang dalam Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun Buku 2022, halaman 182 Available in the Bukit Asam Sustainability Report Book 2022, page 182

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.1.4	Perseroan mengungkapkan kebijakan kepeduliannya kepada masyarakat The Company discloses its policy of concern for the community	Ya Yes	Tertuang dalam Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun Buku 2022, halaman 180-188 Available in the Bukit Asam Sustainability Report Book 2022, page 180-188
C.1.5	Perseroan mengungkapkan kebijakan program dan prosedur anti-korupsi The Company discloses anti-corruption program policies and procedures	Ya Yes	588
C.1.6	Perseroan mengungkapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditor The Company discloses the policy of protecting creditors' rights	Ya Yes	599
C.1.7	Apakah Perseroan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya di bidang lingkungan hidup/ekonomi dan sosial? Does the Company have a separate report/ section that discusses its environmental/ economic and social efforts?	Ya Yes	Tertuang dalam Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun Buku 2022, bidang ekonomi (Halaman 160-214), lingkungan hidup (Halaman 218-292), dan sosial (Halaman 296-361) Available in the Bukit Asam Sustainability Report Book 2022, economic (pages 160-214), environment (pages 218-292), and social (pages 296-361)
C.2	Hak *stakeholder* untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya The right of stakeholders to obtain an effective resolution of violations of their rights		
C.2.1	Perseroan menyediakan informasi *contact* dalam *website* atau laporan tahunan yang memfasilitasi para *stakeholder* untuk menyampaikan keluhan akan pelanggaran hak-hak mereka The Company provides contact information on its website or annual report that facilitates stakeholders to submit complaints regarding violations of their rights	Ya Yes	78
C.3	Perseroan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan The Company develops a mechanism that facilitates employees to participate in improving employee performance		
C.3.1	Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan The Company explicitly discloses employee health, safety and welfare policies	Ya Yes	Tertuang dalam Laporan Keberlanjutan Bukit Asam Tahun Buku 2022, halaman 322-323 Available in the Bukit Asam Sustainability Report Book 2022, page 322-323
C.3.2	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakannya dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya Does the Company explicitly disclose its policies and practices for training and development programs for its employees	Ya Yes	178-202; 132-140

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C.3.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan remunerasi/ kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek? Does the company have a reward/ compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Ya Yes	128; 139-140; 142; 633-634
C.4	*Stakeholders* termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa takut Stakeholders including individual employees and their representatives have the right and opportunity to be able to communicate their concerns about illegal or unethical actions to the Board of Commissioners and Directors without any fear.		
C.4.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran yang mencakup prosedur pengaduan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan detail kontak melalui situs *website* Perseroan atau laporan tahunan Does the Company have a whistleblowing policy that includes procedures for complaints from employees and other stakeholders regarding suspected illegal and unethical behavior as well as providing contact details through the Company's website or annual report	Ya Yes	581
C.4.2	Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang menyampaikan adanya tindakan tidak ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam The Company has policies or procedures to protect employees who report illegal or unethical actions from retaliation	Ya Yes	585
D	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency		
D.1	Transparansi tentang Struktur Kepemilikan Transparency on Ownership Structure		
D.1.1	Informasi kepemilikan saham memperlihatkan identitas *beneficial owner*, memiliki 5% atau lebih saham perusahaan Share ownership information shows the identity of beneficial owner, owns 5% or more of the Company's shares	Ya Yes	151
D.1.2	Perseroan mengungkapkan saham utama/ pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung The Company discloses the main/controlling shares either directly or indirectly	Ya Yes	154

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.1.3	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung The Company discloses the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either directly or indirectly	Ya Yes	153
D.1.4	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung The Company discloses share ownership by senior management either directly or indirectly	Ya Yes	381
D.1.5	Perseroan mengungkapkan struktur grup korporasi, termasuk entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, SPV dan lainnya The Company discloses the structure of corporate groups, including parent entities, subsidiaries, associates, SPV and others	Ya Yes	162-163
D.2	Kualitas Laporan Tahunan Annual Report Quality		
D.2.1	Perseroan mengungkapkan tujuan dan sasaran The Company discloses its goals and objectives	Ya Yes	92-98
D.2.2	Perseroan mengungkapkan indikator-indikator kinerja keuangan The Company discloses financial performance indicators	Ya Yes	20-26
D.2.3	Perseroan mengungkapkan indikator-indikator kinerja non-keuangan The Company discloses non-financial performance indicators	Ya Yes	27-28
D.2.4	Perseroan mengungkapkan kebijakan dividen Company discloses dividend policy	Ya Yes	268-269
D.2.5	Biografi lengkap (paling tidak umur, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang berhubungan, dan rangkap jabatan lainnya di perusahaan terbuka) dari semua anggota Direksi/Dewan Komisaris Complete biographies (at least age, academic qualifications, date of first appointment, related experience, and other concurrent positions in a public company) of all members of Board of Directors/Board of Commissioners	Ya Yes	108-112; 116-121
D.2.6	Jumlah kehadiran Direksi/Dewan Komisaris pada semua rapat Direksi/Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun Total attendance of Board of Directors/Board of Commissioners at all of the Board of Directors/Board of Commissioners meetings held throughout the year	Ya Yes	418-442
D.2.7	Perseroan mengungkapkan total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris The Company discloses total remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners	Ya Yes	445-446

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.2.8	Total remunerasi dari setiap anggota Direksi/ Dewan Komisaris Total remuneration of each member of Board of Directors/Board of Commissioners	Ya Yes	445-446
D.2.9	Perseroan mengungkapkan kepatuhannya pada pedoman *corporate governance*, dan jika tidak mematuhi memberikan penjelasan The Company discloses its compliance with corporate governance guidelines, and if it does not comply, provides an explanation	Ya Yes	294
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi Disclosure of Related Parties Transactions		
D.3.1	Perseroan mengungkapkan kebijakan terkait dengan mekanisme reviu dan persetujuan akan transaksi dengan pihak berelasi yang material the company disclose its policy covering the review and approval of material/ significant.	Ya Yes	272
D.3.2	Perseroan mengungkapkan nama-nama pihak dan jenis hubungannya terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi The Company discloses the names of parties and the types of relationships related to transactions with related parties.	Ya Yes	275-277
D.3.3	Apakah Perseroan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan jumlah dari setiap transaksi material dengan pihak berelasi Does the Company disclose the name, relationship, nature, and amount of each related parties transactions material	Ya Yes	275-277
D.4	Pengungkapan adanya *insider trading* Disclosure of insider trading		
D.4.1	Perseroan mengungkapkan perdagangan saham oleh pihak dalam The Company discloses share trading by insiders	Ya Yes	587
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor Report		
D.5.1	Perseroan mengungkapkan *audit fees* Company discloses audit fees	Ya Yes	171
D.5.2	*Non audit fees* tidak melebihi *audit fees* Non audit fees do not exceed audit fees	Ya Yes	172-175; 539-540
D.6	Media Komunikasi Medium of communications		
D.6.1	Perseroan memiliki media komunikasi pelaporan kuartalan Quarterly reporting	Ya Yes	574-575
D.6.2	Perseroan memiliki *website* The Company has a website	Ya Yes	574-575
D.6.3	Perseroan menyelenggarakan *analyst briefing* The Company held an analyst briefing	Ya Yes	574-575
D.6.4	Perseroan menyelenggarakan *press conferences* The Company holds press conferences	Ya Yes	574-575
D.7	Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu Timely submission of Annual Report		

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.7.1	Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari tahun buku Audited Financial Statements are published within 120 days of the Fiscal Year	Ya Yes	763
D.7.2	Laporan Tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari tahun buku Annual Report is published within 120 days of the fiscal year	Ya Yes	74
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau Pejabat terkait dari perusahaan. Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Ya Yes	74
D.8	*Website* Perseroan Company website		
D.8.1	Perseroan memiliki *website* yang mengungkapkan informasi Laporan Keuangan (triwulan terakhir) The Company has a website that discloses information on the Financial statements/reports (latest quarterly)	Ya Yes	176-177
D.8.2	Perseroan memiliki *website* yang mengungkapkan materi yang disampaikan dalam *briefing* kepada analis dan media The Company has a website that discloses information on materials provided in briefings to analysts and media	Ya Yes	176-177
D.8.3	Perseroan memiliki *website* yang mengungkapkan Laporan Tahunan yang bisa diunduh The Company has a website that discloses the Annual Report which can be downloaded	Ya Yes	176-177
D.8.4	Perseroan memiliki *website* yang mengungkapkan panggilan RUPS dan/atau RUPS LB The Company has a website that discloses the notice AGM and/or EGM	Ya Yes	176-177
D.8.5	Risalah RUPS dan/atau RUPSLB Minutes of GMS and/or EGMS	Ya Yes	176-177
D.8.6	Perseroan memiliki *website* yang mengungkapkan Anggaran Dasar, Akta Pendirian dan dokumen-dokumen pendirian Perseroan lainnya The Company has a website that discloses the Articles of Association, Deed of Establishment and other Company establishment documents	Ya Yes	176-177

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
D.9	Hubungan Investor Investor Relation		
D.9.1	Perseroan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak Perseroan (telepon, *fax*, dan *email*) dari bagian/petugas bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor The Company discloses detailed information about the Company's contacts (phone, fax, and email) from the division/officer responsible for investor relations activities	Ya Yes	164-168
E	**Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi** Responsibilities of the Board		
E.1	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan *corporate governance* Corporate governance/Board Duties and Responsibilities		
E.1.1	Perseroan mengungkapkan *board charter* Company discloses board charter	Ya Yes	371-372; 393-394
E.1.2	Perseroan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris The Company discloses the types of decisions that need to be approved by the Board of Commissioners	Ya Yes	383
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/ Komisaris dinyatakan dengan jelas Are the roles and responsibilities of the directors/commissioners clearly stated?	Ya Yes	376-379; 396-405
E.1.4	Apakah Perseroan memiliki pembaharuan pernyataan atas visi dan misi Does the Company have an updated statement on its vision and mission	Ya Yes	87
E.1.5	Apakah Direksi setiap tahunnya memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan Does the Board of Directors annually play a major role in the process of developing and reviewing the Company's strategy	Ya Yes	60-61
E.1.6	Apakah Direksi memiliki wewenang dalam meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan Does the Board of Directors have the authority to review, monitor, and supervise the implementation of the Company's strategy	Ya Yes	60-61
E.2	*Code of Ethics or Conduct* Code of ethics or conduct		
E.2.1	Perseroan mengungkapkan isi *Code of Ethics or Conduct* The Company discloses the contents of the Code of Ethics or Conduct	Ya Yes	576
E.2.2	Perseroan mengungkapkan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi *Code of Ethics or Conduct* The Company discloses that all Board of Commissioners, Directors and Executive Officers and employees are required to comply with the Code of Ethics or Conduct	Ya Yes	578

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.2.3	Perseroan mengungkapkan penerapan dan pemonitoran kepatuhan terhadap *Code of Ethics or Conduct* The Company discloses the implementation and monitoring of compliance with the Code of Ethics or Conduct	Ya Yes	576-580
E.2.4	Apakah Direktur/Komisaris Independen minimal berjumlah 50% dari seluruh Direksi Dewan Komisaris Are the Directors/Independent Commissioners at least 50% of the entire Board of Directors/ Board of Commissioners	Ya Yes	52
E.2.5	Apakah Perseroan memiliki batas waktu paling lama 9 tahun atau 2 periode masing-masing selama lima tahun untuk jabatan Direktur Komisaris Independen Does the Company have a maximum time limit of 9 years or 2 periods of five years each for the position of Director of Independent Commissioner?	Ya Yes	373; 395
E.2.6	Apakah Perseroan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 (lima) jabatan yang bisa dirangkap oleh Direktur/Komisaris independen Does the Company have a limit of concurrent positions of at most 5 (five) positions that can be held concurrently by an independent Director/Commissioner	Ya Yes	379-340; 406
E.2.7	Apakah Perseroan memiliki Direktur eksekutif yang memiliki rangkap jabatan lebih dari dua pada perusahaan terbuka lain di luar grup Perseroan Does the Company have an executive Director who has more than two concurrent positions in other public companies outside the Company's group	Tidak No	Bukit Asam tidak memiliki Direktur Eksekutif yang memiliki rangkap jabatan lebih dari dua perusahaan Bukit Asam does not have an Executive Director having concurrent positions in more than two companies
E.2.8	Apakah Perseroan memiliki Komite Nominasi Does the Company have a Nomination Committee	Ya Yes	475
E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Direktur Komisaris Independen Does the Nomination Committee consist of a majority of Directors Independent Commissioners	Ya Yes	479-480
E.2.10	Apakah Ketua Komite Nominasi adalah Direktur/Komisaris Independen Is the Head of Nomination Committee an Independent Director/Commissioner	Ya Yes	479-480
E.2.11	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata Kelola/piagam Komite Nominasi Does the Company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nomination Committee	Ya Yes	478

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.2.12	Apakah kehadiran anggota Komite Nominasi dalam rapat diungkapkan, dan jika iya, apakah Komite Nominasi menyelenggarakan rapat minimum 2 kali dalam 1 tahun Is the presence of members of Nomination Committee at the meeting disclosed, and if so, does the Nomination Committee hold meetings at least 2 times in 1 year	Ya Yes	488-489
E.2.13	Apakah Perseroan memiliki Komite Remunerasi Does the Company have a Remuneration Committee	Ya Yes	475
E.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Direktur/Komisaris Independen Does the Remuneration Committee consist of a majority of Independent Directors/ Commissioners	Ya Yes	479-480
E.2.15	Apakah Ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen Is the Head of Remuneration Committee an Independent Director/Commissioner	Ya Yes	479-480
E.2.16	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata Kelola piagam Komite Remunerasi Does the Company disclose the terms of reference/governance structure of Remuneration Committee charter	Ya Yes	479-480
E.2.17	Apakah kehadiran anggota Komite Remunerasi dalam rapat diungkapkan, dan jika iya, apakah Komite Remunerasi menyelenggarakan rapat minimum 2 kali dalam 1 tahun Is the presence of members of Remuneration Committee at the meeting disclosed, and if so, does the Remuneration Committee hold meetings at least 2 times in 1 year?	Ya Yes	488-491
E.2.18	Apakah Perseroan memiliki Komite Audit Does the Company have an Audit Committee	Ya Yes	458-474
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris Independen? Is the Audit Committee comprised entirely of nonexecutive directors/commissioners with a majority of independent directors/ commissioners?	Ya Yes	461-462
E.2.20	Apakah Ketua Komite Audit adalah Direktur/ Komisaris Independen Is the Head of Audit Committee an Director/ Independent Commissioner	Ya Yes	461-462
E.2.21	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/Piagam Komite Audit Does the Company disclose the terms of reference/governance structure /charter of the Audit Committee	Ya Yes	459-460

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.2.22	Apakah paling tidak salah satu dari Direktur/ Komisaris independen anggota Komite memiliki keahlian Akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang Akuntansi) Does at least one of the independent Directors/ Commissioners member of Committee have Accounting expertise (qualification or experience in Accounting)	Ya Yes	462-464
E.2.23	Apakah kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat diungkapkan, dan jika iya, apakah Komite Audit menyelenggarakan rapat minimum 4 kali dalam 1 tahun Is the presence of members of the Audit Committee at the meeting disclosed, and if so, does the Audit Committee hold meetings a minimum of 4 times in 1 year	Ya Yes	466-468
E.2.24	Apakah salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah terkait rekomendasi dalam pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal Is one of the main tasks of the Audit Committee related to recommendations on the appointment and dismissal of the External Auditor	Ya Yes	465-466
E.3	Proses Dewan Komisaris dan Direksi Board Processes		
E.3.1	Apakah Perseroan telah menjadwalkan rapat sebelum tahun buku mulai Has the Company scheduled a meeting before the fiscal year begins?	Ya Yes	418
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat paling tidak 6 kali dalam 1 tahun Does the Board of Directors/Board of Commissioners hold meetings at least 6 times in 1 year	Ya Yes	418
E.3.3	Apakah setiap anggota Direksi/Dewan Komisaris paling tidak menghadiri 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 tahun Does each member of Board of Directors/ Board of Commissioners attend at least 75% of the total number of meetings held in 1 year?	Ya Yes	418-427 ; 430-437
E.3.4	Apakah Perseroan memiliki kebijakan minimum kuorum 2/3 untuk pengambilan keputusan Does the Company have a minimum policy of 2/3 quorum for decision making	Ya Yes	419; 428-429
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-eksekutif Perseroan bertemu secara terpisah setidaknya 1 (satu) kali tahun ini tanpa ada eksekutif yang hadir Do non-executive Directors/Commissioners of the Company meet separately at least 1 (one) time this year without any executives present	Ya Yes	420-427 ; 430-438

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.3.6	Apakah Perseroan telah menyediakan materi rapat Direksi/Dewan Komisaris paling tidak 5 (lima) hari sebelum diselenggarakannya rapat Has the Company provided material for the Board of Directors/Board of Commissioners meeting at least 5 (five) days prior to the meeting?	Ya Yes	418-438
E.3.7	Apakah *Corporate Secretary* memiliki peran yang signifikan dalam mendukung Direksi dalam menjalankan kewajibannya? Does the Corporate Secretary have a significant role in supporting the Board of Directors in carrying out their obligations	Ya Yes	503-504
E.3.8	Apakah *Corporate Secretary* diberikan pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau kesekretariatan dan terus mengikuti perkembangan yang relevan? Has the Corporate Secretary been given training in legal, accounting, or secretarial and keeps abreast of relevant developments?	Ya Yes	194-197
E.3.9	Perseroan mengungkapkan kriteria pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi The Company discloses the selection criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ya Yes	372 ;394-395; 498-500
E.3.10	Apakah Perseroan menjelaskan proses yang diikuti dalam penunjukan direksi/komisaris baru Does the Company explain the process followed in the appointment of new directors/ commissioners	Ya Yes	372 ;394-395; 498-500
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara yang perundang-undangannya menetapkan jangka waktu 5 tahun 2 masing-masing? Whether all directors/commissioners can be re-elected every 3 years; or 5 years for companies registered in countries whose legislation stipulates a term of 5 years 2 each?	Ya Yes	373; 395
E.3.12	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan/ praktik remunerasi (honor, tunjangan, imbalan dalam bentuk natura dan lainnya) (yaitu penggunaan insentif dan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk direktur eksekutif dan CEO? Does the Company disclose remuneration policies/practices (honours, benefits, in-kind rewards and others) (ie use of incentives and short-term and long-term performance measures) for executive directors and CEOs?	Ya Yes	443-445
E.3.13	Perseroan mengungkapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris The Company discloses the remuneration policy of Board of Commissioners	Ya Yes	443

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.3.14	Pemegang saham menyetujui *structure* remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders approve the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	443
E.3.15	Apakah Perseroan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, seperti penyediaan dan bonus yang ditangguhkan Does the Company have measurable standards in place to align performance-based remuneration of executive directors and senior executives with the Company's long-term interests, such as deferred provision and bonuses	Ya Yes	443
E.3.16	Perseroan memiliki fungsi Internal Audit yang independen The Company has an independent Internal Audit function	Ya Yes	510-524
E.3.17	Perseroan mengungkapkan profil Pimpinan Internal Audit The Company discloses the profile of the Head of Internal Audit	Ya Yes	517
E.3.18	Penunjukan dan pemberhentian Internal Auditor disetujui oleh Komite Audit The appointment and dismissal of Internal Auditor is approved by Audit Committee	Ya Yes	512
E.3.19	Apakah Perseroan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja tersebut Does the Company establish a good internal control procedure/risk management framework and periodically review the effectiveness of the framework	Ya Yes	541 ; 543
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/ Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material Perseroan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko Does the Annual Report/Corporate Governance Report disclose that the Board of Directors/ Board of Commissioners has reviewed the Company's material controls (including operational, financial, and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes	396-405
E.3.21	Apakah Perseroan mengungkapkan risiko material utama (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi) Does the Company disclose key material risks (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)	Ya Yes	548-553

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/ Dewan Komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko Perseroan Does the Annual Report/Corporate Governance Report contain statements from the Board of Directors/Board of Commissioners or the Audit Committee commenting on the adequacy of the Company's internal control/ risk management system?	Ya Yes	542 ; 558
E.4	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Members of Board of Commissioners and Board of Directors		
E.4.1	Komisaris Utama tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama President Commissioner does not hold a concurrent position as President Director	Ya Yes	116 ; 380
E.4.2	Komisaris Utama adalah Komisaris Independen The President Commissioner is an Independent Commissioner	Ya Yes	116 ; 392
E.4.3	Apakah ada direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir Is there a director who was a former CEO of the Company in the last 2 (two) years	Ya Yes	108 ; 112
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed	Ya Yes	376-377
E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk Pimpinan/Direktur Independen Senior dan perannya telah ditentukan If the Chair is not independent, has the Board appointed a Senior Independent Chair/Director and his role has been defined	Ya Yes	375 ; 395-396
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama tempat perusahaan beroperasi Does at least one non-executive director/ commissioner have previous work experience in the main sector in which the Company operates	Ya Yes	108 ; 116
E.5	Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance of Board of Commissioners and Board of Directors		
E.5.1	Perseroan memiliki program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi baru The Company has an orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	381-382 ; 409-410
E.5.2	Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan The Company has a policy that encourages the Board of Commissioners and Board of Directors to participate in a sustainable competency development program	Ya Yes	382

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.5.3	Perseroan mengungkapkan rencana suksesi Direksi dan manajemen kunci The Company discloses the succession plan of the Board of Directors and key management	Ya Yes	498-499
E.5.4	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direktur Utama secara tahunan The Board of Commissioners evaluates the performance of the President Director on an annual basis	Ya Yes	47-48
E.5.5	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan atas Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian tersebut Does the Company conduct an annual performance appraisal of the Board of Directors/Board of Commissioners and disclose the criteria and process for the assessment	Ya Yes	413-417
E.5.6	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan atas Direksi/Dewan Komisaris secara individu dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian tersebut Does the Company conduct an annual performance appraisal of the Board of Directors/Board of Commissioners individually and disclose the criteria and process for the assessment	Ya Yes	413-417
E.5.7	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan atas Komite Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian tersebut Does the Company conduct an annual performance appraisal of the Board of Directors/Board of Commissioners Committee and disclose the criteria and process for the assessment	Ya Yes	389-390 ; 410-412
Bonus Bonus			
A	**Hak Pemegang Saham** Rights of shareholders		
A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi dan prosedur RUPS The right to participate effectively in the GMS and obtain information of the GMS procedures		
A.1.1 (B)	Perseroan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir The Company facilitates voting through secure electronic equipment for shareholders who cannot attend	Ya Yes	Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/ POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 02/2013") The company buys back shares in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 02/ POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK 02/2013")

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
B	**Perlakuan yang sama kepada pemegang saham** Equitable treatment of shareholders		
B.1	Pemberitahuan RUPS Notice of AGM		
B.1.1 (B)	Perseroan mengumumkan undangan RUPS ke Bursa Saham paling lambat 28 hari sebelum RUPS The Company announces the GMS invitation to the Stock Exchange no later than 28 days before the GMS	Ya Yes	347
C	**Peran stakeholders** Role of stakeholders		
C.1	Hak *stakeholder* yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan perjanjian harus dihargai The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.		
C.1.1 (B)	Laporan Keberlanjutan Bukit Asam tahun 2022 yang diterbitkan secara terpisah mengacu pada Standard GRI 2021. Bukit Asam's 2022 Sustainability Report was published separately refers to the 2021 GRI Standard.	Ya Yes	Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada indeks GRI Standars 2021 The company publishes a Sustainability Report with reference to the 2021 GRI Standards index
D	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and transparency		
D.1	Kualitas Laporan Tahunan Annual Report Quality		
D.1.1 (B)	Apakah laporan laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan Is the audited annual financial report issued within 60 days from the end of Fiscal Year	Ya Yes	764
D.1.2 (B)	Apakah Perseroan mengungkapkan rincian remunerasi CEO Does the Company disclose details of CEO remuneration	Ya Yes	445-446
E	**Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi** The Board of Commissioners and Board of Directors Responsibilities		
E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Competence and Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors		
E.1.1 (B)	Perseroan memiliki paling tidak 1 anggota Dewan Komisaris/Direksi perempuan The Company has at least 1 female member of Board of Commissioners/ Board of Directors	Ya Yes	449-453
E.1.2 (B)	Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk mengimplementasikan keragaman dewan dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya Does the Company have policies and disclose measurable objectives for implementing board diversity and reporting progress towards achieving its objectives	Ya Yes	377-378

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Structure		
E.2.1 (B)	Seluruh anggota Komite Nominasi merupakan anggota independen All members of Nomination Committee are independent members	Ya Yes	480-484
E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur yang selaras dengan arah strategis Perseroan Does the Nomination Committee carry out a process to identify quality directors that are in line with the Company's strategic direction	Ya Yes	486-487 ; 498-499
E.3	Penugasan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Assignments		
E.3.1 (B)	Perseroan menggunakan konsultan independen atau sumber eksternal dalam pencarian kandidat Dewan Komisaris dan Direksi The Company uses independent consultants or external sources in the search for candidates for the Board of Commissioners and Directors	Tidak No	Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dan ditentukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham The Board of Commissioners and the Board of Directors are elected and determined by the Series A Dwiwarna Shareholders through the Resolution of the General Meeting of Shareholders
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Structure and Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors		
E.4.1 (B)	Apakah jumlah direktur/komisaris non-eksekutif independen lebih dari 50% dari direksi/dewan komisaris untuk perusahaan dengan ketua dewan yang independen Is the number of independent non-executive directors/commissioners more than 50% of the directors/board of commissioners for a company with an independent chairman of the board	Ya Yes	391-392
E.5	Pengawasan Risiko Risk Monitoring		
E.5.1 (B)	Apakah dewan menjelaskan proses tata kelolanya seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan dunia maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada dewan Does the board explain its governance processes around IT issues including intrusion, cybersecurity, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the board	Ya Yes	559-565
E.6	Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance		
E.6.1	Apakah Perseroan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan yang terpisah Does the Company have a separate Risk Committee at the board level	Ya Yes	479-480

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
Bonus Bonus			
A.	**Hak Pemegang Saham** Rights of shareholders		
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholders Rights	Ya Yes	341-342
A.1.1 (P)	Perseroan tidak memberikan perlakuan yang adil kepada pemegang saham terkait dengan pembelian kembali saham The Company does not provide fair treatment to shareholders related to share repurchases	Tidak No	Perseroan melakukan pembelian kembali saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/ POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 02/2013") The Company conducted shares buyback in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 02/ POJK.04/2013 concerning Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK 02/2013")
A.2	Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham Shareholders including institutional shareholders are allowed to consult with each other regarding the fulfillment of shareholder rights	Ya Yes	326
A.2.1 (P)	Terdapat batasan yang mencegah adanya komunikasi antar pemegang saham There are boundaries that prevent communication between shareholders	Tidak No	326
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS The right to participate effectively in the GMS and obtain information regarding the GMS procedures	Ya Yes	325
A.3.1 (P)	Menambahkan agenda RUPS yang sebelumnya tidak diberitahukan dalam pengumuman RUPS Adding the GMS agenda which was not previously announced in the GMS announcement	Ya Yes	347
A.3.2 (P)	Apakah Ketua Dewan, Ketua Komite Audit, dan CEO menghadiri RUPS terakhir Did the Chairman of Board, Head of Audit Committee, and CEO attend the last GMS	Ya Yes	348-349
A.4	Struktur modal yang memungkinkan adanya pengendalian yang tidak proporsional harus diungkapkan Capital structures that allow for disproportionate control should be disclosed	Tidak No	Semua pemegang saham Bukit Asam memiliki hak suara yang sama All Bukit Asam shareholders have equal voting rights
A.4.1 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan *shareholders agreement* The Company does not disclose the shareholders agreement	Tidak No	Perseroan membatasi campur tangan Pemegang Saham dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company limits the interference of Shareholders in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
A.4.2 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan *voting cap* The Company does not disclose voting cap	Tidak No	Tertuang Dalam Prospektus dan Turunan atas ketentuan Anggaran Dasar yang diimplementasikan melalui prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir dan dijelaskan kembali oleh Pimpinan RUPS saat pembukaan RUPS.- It is stated in the Prospectus and Derivatives of the provisions of the Articles of Association which are implemented through voting procedures in making decisions in the GMS Rules of Conduct, where the GMS Rules are given to the Shareholders who are present and explained again by the Chairperson of the GMS at the opening of the GMS.-
A.4.3 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan *multiple voting rights* The Company does not disclose multiple voting rights	Tidak No	Perusahaan tidak memiliki *multiple voting rights shares*. The company does not have multiple voting rights shares.
A.5	Struktur modal yang memungkinkan adanya pengendalian yang tidak proporsional harus diungkapkan Capital structures that allow for disproportionate control should be disclosed	Tidak No	Perusahaan tidak memiliki pengendalian yang tidak proporsional The Company did not have disproportionate control
A.5.1 (P)	Adanya struktur kepemilikan piramida/*cross holding* The existence of a pyramid ownership structure/cross holding	Tidak No	Perusahaan tidak memiliki struktur kepemilikan piramida/*cross holding*. The company does not have a pyramid/cross holding ownership structure.
B	**Perlakuan yang sama bagi pemegang saham** Equal treatment for shareholders		
B.1	Terdapat larangan *insider trading* dan tindakan menguntungkan diri sendiri There is a ban on insider trading and self-serving	Ya Yes	330; 587
B1.1 (P)	Terdapat praktik *insider trading* There are insider trading practices	Tidak No	587
B.2	Perlindungan pemegang saham minoritas Minority shareholder protection	Tidak No	272-273
B.2.1 (P)	Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait transaksi dengan pihak berelasi There is a violation of regulations related to transactions with related parties	Tidak No	Tidak terdapat pelangaran terhadap peraturan terkait transaksi, sesuai dengan aturan dan ketentuan yang tercantum pada Komitmen Perusahaan pada halaman 272-273 There is no violation of regulations related to transactions with related parties, in accordance with the rules and conditions listed in the Company's Commitments on page 272-273
B.2.2 (P)	Apakah ada transaksi dengan pihak relasi yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar) untuk entitas selain dari anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya Are there transactions with related parties that can be classified as financial assistance (i.e. not fairly done) for entities other than wholly-owned subsidiaries?	Tidak No	Tidak terdapat transaksi dengan pihak relasi yang dapat diklasifikasi sebagai bantuan keuangan, sesuai dengan aturan dan ketentuan yang tercantum pada Komitmen Perusahaan di halaman 272-273 There are no transactions with related parties that can be classified as financial assistance, in accordance with the rules and conditions listed in the Company's Commitment on pages 272-273

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
C	**Peran stakeholders** Role of stakeholders		
C.1	Hak *stakeholder* yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan perjanjian harus dihargai Stakeholder rights that have been stipulated in laws and regulations and agreements must be respected	Ya Yes	295
C.1.1 (P)	Terdapat pelanggaran hak *stakeholders* There is a violation of the rights of stakeholders	Tidak No	Tidak terdapat pelanggaran hak stakeholders There is no violation of stakeholder rights
C.2	Dalam menjalankan perannya dalam penerapan *corporate governance*, *stakeholders* harus memiliki akses informasi yang relevan secara tepat waktu dan regular In carrying out their role in implementing corporate governance, stakeholders must have access to relevant information on a timely and regular basis	Ya Yes	Perusahaan menjalankan perannya berdasarkan aturan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN The company carries out its role based on the rules of Good Corporate Governance according to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs
C.2.1 (P)	Perseroan mendapatkan sanksi dari regulator terkait keterlambatan penyampaian informasi The Company received sanctions from the regulator regarding the delay in submitting information	Tidak No	Perseroan tidak mendapatkan sanksi dari regulator terkait keterlambatan penyampaian informasI The company did not receive any sanctions from the regulator regarding the delay in submitting information
D	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency		
D.1	Sanksi terhadap penyampaian Laporan Keuangan Sanctions on submission of Financial Statements	Tidak No	Perusahaan tidak mendapatkan sanksi terhadap penyampaian Laporan Keuangan The company does not receive sanctions for submitting financial reports
D.1.1 (P)	Perseroan mendapat *qualified opinion* dari auditor eksternal The Company received a qualified opinion from the external auditor	Tidak No	764
D.1.2 (P)	Perseroan menerima *adverse opinion* dari auditor eksternal The Company received an adverse opinion from the external auditor	Tidak No	Perseroan tidak menerima adverse opinion dari auditor eksternal The company does not receive an adverse opinion from the external auditor
D.1.3 (P)	Perseroan menerima *disclaimer opinion* dari auditor eksternal The Company received a disclaimer opinion from the external auditor	Tidak No	Perseroan tidak menerima disclaimer opinion dari auditor eksternal. The Company did not receive a disclaimer opinion from the external auditor.
D.1.4 (P)	Perseroan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi The Company revised the Financial Statements of the previous period apart from changes in accounting policies	Tidak No	Implementasi standar-standar akuntansi baru di 2022 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan di periode berjalan atau tahun sebelumnya The implementation of new accounting standards in 2022 will not have a significant impact on the Company's financial statements in the current period or the previous year

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E	**Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi** The Board of Commissioners and Directors Responsibilities		
E.1	Kepatuhan dengan regulasi pasar modal Compliance with capital market regulations	Ya Yes	Perusahaan patuh dengan regulasi pasar modal yang berlaku The company complies with the applicable capital market regulations
E.1.1 (P)	Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan selain peraturan pengungkapan informasi There is evidence of a violation of laws and regulations other than the information disclosure regulations	Tidak No	Tidak terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan selain peraturan pengungkapan informasi There is no evidence of a violation of laws and regulations other than information disclosure regulations
E.1.2 (P)	Terdapat kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris There are cases of violations committed by the Board of Commissioners	Tidak No	Tidak terdapat kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris There were no cases of violations committed by the Board of Commissioners
E.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Structure	Ya Yes	102; 116-121
E.2.1 (P)	Apakah Perseroan memiliki direktur/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode dari masing-masing lima tahun (mana yang lebih lama) dalam kapasitas yang sama Does the Company have independent directors/commissioners who have served more than nine years or two terms of five years each (whichever is longer) in the same capacity	Tidak No	373; 395
E.2.2 (P)	Jangka waktu lima tahun disyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelumnya sebelum pengenalan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011 The five-year period required by law existed prior to the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	Tidak No	373; 395
E.2.3 (P)	Apakah Perseroan gagal mengidentifikasi siapa saja direktur/komisaris independennya Has the Company failed to identify who its independent directors/commissioners are	Tidak No	Perseroan mampu mengidentifikasi direktur/ komisaris independennya The company is able to identify its independent directors/commissioners
E.2.3 (P)	Apakah Perseroan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan terbuka Does the Company have independent directors/non-executives/commissioners who serve on more than five public company boards	Tidak No	Perseroan tidak memiliki direktur/ non eksekutif/ komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan terbuka The Company does not have independent directors/non-executives/commissioners who serve on more than five boards of public companies
E.3	Audit Eksternal External Audit	Ya Yes	538
E.3.1 (P)	Terdapat Direksi atau Manajemen Senior yang menjadi partner dari Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan pengauditan di tahun ini There is a Board of Directors or Senior Management who is a partner of a Public Accounting Firm that carries out audits this year	Tidak No	Perseroan tidak memiliki direksi atau manajemen senior yang menjadi partner dari kantor akuntan publik yang melaksanakan pengauditan di tahun ini The company does not have directors or senior management who are partners of the public accounting firm that will carry out the audit this year

No.	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian Description	Halaman Pages
E.4	Struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Structure and composition of Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	102; 116-121
E.4.1 (P)	Apakah Direktur Utama Perseroan pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir Has the President Director of the Company been the CEO of the Company in the past three years	Ya Yes	108
E.4.2 (P)	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen menerima opsi saham, saham kinerja, atau bonus Do independent non-executive directors/ commissioners receive stock options, performance shares, or bonuses	Ya Yes	Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan sebagaimana tindak lanjut dari keputusan RUPS yang telah ditentukan pada Surat Dewan Komisaris Nomor: 57/DEKOM/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 Implementation has been carried out in accordance with the provisions as a follow-up to the GMS decision which has been determined in the Letter of the Board of Commissioners Number: 57/DEKOM/VIII/2022 dated 5 August 2022

Referensi Silang SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
I. Bentuk Laporan I. Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
II. Isi Laporan Tahunan II. Annual Report Contents	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
1) Pendapatan/penjualan; Income/sales;	20-26
2) Laba bruto; Gross profit;	
3) Laba (rugi); Profit (loss);	
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
5) Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
7) Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	
8) Jumlah aset; Total assets;	
9) Jumlah liabilitas; Total liabilities;	
10) Jumlah ekuitas; Total equity;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 12) Ratio of profit (loss) to equity;	
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 13) Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	
14) Rasio lancar; 14) Current ratio;	20-26
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 15) Ratio of liabilities to equity;	
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 16) Ratio of liabilities to total assets; and	
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. 17) Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	
B. Informasi Saham Stock Information	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock information for a Public Company shall at least contain:	
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: 1) Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	
A) Jumlah saham yang beredar; A) Number of shares outstanding;	28-31
B) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; B) Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
C) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan C) The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
D) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. D) Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: 2) In the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
A) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; A) The date of implementation of the corporate action;	
B) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; B) The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	30
C) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; C) The number of outstanding shares before and after the corporate action;	
D) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan D) The number of convertible securities exercised (if any); and	
E) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; E) The share price before and after the corporate action;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 3) In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	30-31
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. 4) In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the annual report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	
C. Laporan Direksi memuat uraian singkat mengenai: Board of Directors' Report contains a brief description of:	
1) Kinerja emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: 1) Performance of the issuer or public company, at least containing:	54-73
A) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; A) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
B) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; B) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
C) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; C) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
D) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan D) Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	
E) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; E) Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	
2) Gambaran tentang prospek usaha emiten atau perusahaan publik; dan 2) Description of the business prospects of the issuer or public company; and	
3) Penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. 3) Implementation of the governance of issuers or public companies.	
D. Laporan Dewan Komisaris memuat uraian singkat mengenai: Board of Commissioners' Report contains a brief description of:	
1) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan emiten atau perusahaan publik, termasuk pengawasan dewan komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik yang dilakukan oleh direksi; 1) Evaluation of the performance of the board of directors regarding the management of issuers or public companies, including the supervision of the board of commissioners in the formulation and implementation of strategies for issuers or public companies carried out by the board of directors;	40-53
2) Pandangan atas prospek usaha emiten atau perusahaan publik yang disusun oleh direksi; dan 2) Views on the business prospects of the issuer or public company prepared by the board of directors; and	
3) Pandangan atas penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. 3) Views on the implementation of governance of the issuer or public company.	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik memuat informasi sedikitnya: Issuer or Public Company Profile contains at least the following information:	
1) Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 1) Name of the issuer or public company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	78; 83
2) Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten atau perusahaan publik, meliputi: 2) Access to issuers or public companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about issuers or public companies, including:	78
a) Alamat; a) Address;	
b) Nomor telepon; b) Telephone number;	
c) Alamat surat elektronik; dan c) E-mail address; and	
d) Alamat situs web; d) Website address;	
3) Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik; 3) Brief history of the issuer or public company;	80-82
4) Visi dan misi emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; 4) Vision and mission of the issuer or public company as well as the corporate culture or corporate values;	86-91
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	92-98
6) Wilayah operasional emiten atau perusahaan publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. 6) Operational area of the issuer or public company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	99-101
7) Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; 7) Organizational structure of the issuer or public company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the board of directors including committees under the board of directors (if any) and committees under the board of commissioners, accompanied by names and positions;	102-103
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; 8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	104

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
9) Profil direksi, paling sedikit memuat: 9) Directors' profile, at least containing:	
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
b) Foto terbaru; b) Recent photograph;	
c) Usia; c) Age;	
d) Kewarganegaraan; d) Nationality;	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; e) Education history and/or certification;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: f) Position history, including information on:	
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; (1) The legal basis for appointment as a member of the board of directors of the issuer or public company concerned;	108-113
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (2) Concurrent positions, either as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; (3) Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	113

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
10) Profil dewan komisaris, paling sedikit memuat: 10) Profile of the board of commissioners, at least containing:	
a) Nama dan jabatan; a) Name and position;	
b) Foto terbaru; b) Recent photograph;	
c) Usia; c) Age;	
d) Kewarganegaraan; d) Nationality;	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; e) Education history and/or certification;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: f) Position history, including information on:	
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota dewan komisaris; (1) Legal basis for appointment as member of the board of commissioners;	
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota dewan komisaris yang merupakan komisaris independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; (2) Legal basis for the first appointment as a member of the board of commissioners who is an independent commissioner of the issuer or public company concerned;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota dewan komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	116-122
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; (4) Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan h) Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya; 11) In the event that there is a change in the composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the annual report, the composition included in the annual report is the last and previous composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners;	122

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. 12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; disclosure of information can be presented in tabular form.	144-147
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: 13) Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	148-153
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; a) Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; c) Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham emiten atau perusahaan publik oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota direksi dan anggota dewan komisaris; 14) The percentage of indirect ownership of the shares of the issuer or public company by members of the board of directors and members of the board of commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners;	270; 381; 407
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	N/A
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: 15) Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	152
a) Kepemilikan institusi lokal; a) Ownership in local institutions;	
b) Kepemilikan institusi asing; b) Ownership in foreign institutions;	
c) Kepemilikan individu lokal; dan c) Local individual ownership; and	
d) Kepemilikan individu asing; d) Foreign individual ownership;	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau perusahaan publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; 16) Information regarding the majority and controlling shareholders of the issuer or public company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	154-157
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. 17) The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the issuer or public company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; for a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	158-160

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); 18) Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	169-170
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); 19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	171
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (ap) dan kantor akuntan publik (kap) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: 20) Information on the use of a public accountant (ap) and a public accounting firm (kap) services and their networks/associations/alliances include:	171; 538-540
a) Nama dan alamat; a) Name and address;	
b) Periode penugasan; b) Assignment period;	
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; c) Information on audit and/or non-audit services provided;	
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain ap dan kap 21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than ap and kap	172-175
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	211-289
Analisis dan Pembahasan Manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku: Management Analysis and Discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year:	
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai: 1) A review of operations per business segment according to the type of industry of the issuer or public company, at least regarding:	224-232
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; a) Production, which includes the process, capacity, and development;	
b) Pendapatan/penjualan; dan b) Income/sales; and	
c) Profitabilitas; c) Profitability;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
2) Kinerja Keuangan Komprehensif Yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir, Penjelasan Tentang Penyebab Adanya Perubahan Dan Dampak Perubahan Tersebut, Paling Sedikit Mengenai: 2) Comprehensive Financial Performance Which Includes A Comparison Of Financial Performance In The Last 2 (Two) Fiscal Years, An Explanation Of The Causes Of The Changes And The Impact Of These Changes, At Least Regarding:	233-244
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; a) Current assets, non-current assets, and total assets;	
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; b) Current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	
c) Ekuitas; c) Equity;	
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan d) Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	
e) Arus kas; e) Cash flows;	
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 3) Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	257-259
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) Collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	259-260
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 5) Capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	261-262
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: 6) Discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	263
a) Tujuan dari ikatan tersebut; a) The purpose of the bond;	
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; b) The expected source of funds to fulfill the commitment;	
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan c) The currency in which it is denominated; and	
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; d) Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: 7) Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	263
a) Jenis investasi barang modal; a) Type of capital goods investment;	
b) Tujuan investasi barang modal; dan b) The purpose of capital goods investment; and	
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; c) The total of capital goods investments;	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 8) Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	264
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 9) The business prospects of the issuer or public company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	288-289

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: 10) Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	
a) Pendapatan/penjualan; a) Income/sales;	265-266
b) Laba (rugi); b) Profit (loss);	
c) Struktur modal (capital structure); atau c) Capital structure; or	
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; d) Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 11) Targets/projections to be achieved by the issuer or public company for the next 1 (one) year, regarding:	
a) Pendapatan/penjualan; a) Income/sales;	267
b) Laba (rugi); b) Profit (loss);	
c) Struktur modal (capital structure); c) Capital structure;	
d) Kebijakan dividen; atau d) Dividend policy; or	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; e) Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 12) Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	221-223
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: 13) Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	268-269
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; b) Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
c)Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan c) The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; d) The amount of dividends paid annually;	
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 14) Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan a) In the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	271
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; b) In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 15) Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; a) Date, value, and object of the transaction;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi; b) Name of the party conducting the transaction;	
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); c) Nature of the affiliation relationship (if any);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; d) Explanation of the fairness of the transaction;	
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan e) Compliance with related provisions; and	
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	271
(1) Pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan (1) A statement from the board of directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	
(2) Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); (2) The role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	271
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 16) Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	279-284

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). 17) Changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	285
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai: Issuer or Public Company Governance contains a brief description of:	291-601
1) RUPS, paling sedikit memuat: 1) GMS, at least contains:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	341-370
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; (2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2) Direksi, paling sedikit memuat: 2) The Board of Directors, at least contains:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; b) A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	393-412
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi, termasuk program orientasi bagi anggota direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the board of directors, including an orientation program for newly appointed members of the board of directors (if any); and	182-186
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota direksi dalam tahun buku (jika ada); (2) Training and/or competency improvement attended by members of the board of directors in the fiscal year (if any);	
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
1) Prosedur penilaian kinerja; dan 1) Performance appraisal procedures; and	472: 493
2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; 2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	Memiliki Komite Has Commitee
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 3) The Board of Commissioners, at least contains:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	371-390
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	178-182
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	413-417
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (1) Procedures for implementing performance appraisals;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan (3) Party conducting the assessment; and	
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	389-390; 482-475; 493-498
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan (1) Performance appraisal procedures; and	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	443-447
(1) Prosedur penetapan remunerasi direksi dan dewan komisaris; (1) Procedures for determining remuneration for the board of directors and the board of commissioners;	
(2) Struktur remunerasi direksi dan dewan komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (2) The remuneration structure of the board of directors and the board of commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. (3) The amount of remuneration for each member of the board of directors and member of the board of commissioners; disclosure of information can be presented in tabular form.	
5) Dewan pengawas syariah, bagi emiten atau perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: 5) The sharia supervisory board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
a) Nama; a) Name;	
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	N/A
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; c) Period of assignment of the sharia supervisory board;	
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; e) Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
6) Komite audit, paling sedikit memuat: 6) The audit committee, at least contains:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; a) Name and position in committee membership;	458-474
b) Usia; b) Age;	
c) Kewarganegaraan; c) Nationality;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
d) Riwayat pendidikan; d) Educational history;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: e) Position history, including information on:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (1) Legal basis for appointment as committee member;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (2) Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; (3) Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit; f) Period and term of office of the audit committee members;	458-474
g) Pernyataan independensi komite audit; g) Statement of independence of the audit committee;	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; j) The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; a) Name and position in committee membership;	
b) Usia; b) Age;	
c) Kewarganegaraan; c) Nationality;	
d) Riwayat pendidikan; d) Educational history;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: e) Position history, including information on:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (1) Legal basis for appointment as committee member;	475-498
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (2) Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; (3) Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite; f) Period and term of office of the committee members;	
g) Pernyataan independensi komite; g) Statement of committee independence;	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
i) Uraian tugas dan tanggung jawab; i) Description of duties and responsibilities;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); j) A statement that it has a guideline or charter;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	475-500
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (1) Reasons for not forming the committee; and	
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; (2) The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; a) Name and position in committee membership;	
b) Usia; b) Age;	
c) Kewarganegaraan; c) Nationality;	
d) Riwayat pendidikan; d) Educational history;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: e) Position history, including information on:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (1) Legal basis for appointment as committee member;	N/A
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite; f) Period and term of office of the committee members;	
g) Pernyataan independensi komite; g) Statement of committee independence;	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab; i) Description of duties and responsibilities;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; j) A statement that the committee has had guidelines or charters;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	N/A
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: 9) Corporate secretary, at least contains:	
a) Nama; a) Name;	
b) Domisili; b) Domicile;	
c) Riwayat jabatan, meliputi: c) Position history, including:	501-509
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan (1) Legal basis for appointment as company secretary; and	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (2) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
d) Riwayat pendidikan; d) Educational history;	
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan e) Training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	194
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; f) A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	505-509
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: 10) Internal audit unit, at least contains:	
a) Nama kepala unit audit internal; a) Name of the head of the internal audit unit;	
b) Riwayat jabatan, meliputi: b) Position history, including:	510-524
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan (1) Legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (2) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); c) Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; d) Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	195-197
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal; e) Structure and position of the internal audit unit;	516
f) Uraian tugas dan tanggung jawab; f) Description of duties and responsibilities;	513
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan g) A statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	512
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; h) A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	519-524

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 11) A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	541-542
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan b) Review of the effectiveness of the internal control system; and	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 12) The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; a) General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; b) Types of risks and how to manage them;	543-558
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: 13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
a) Pokok perkara/gugatan; a) Subject matter/claim;	566-573
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan b) Status of settlement of cases/claims; and	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; c) Effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 14) Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	573
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 15) Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	
a) Pokok-pokok kode etik; a) Main points of the code of ethics;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan b) Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	576-580
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c) A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); 16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
a) Jumlah saham dan/atau opsi; a) Number of shares and/or options;	270
b) Jangka waktu pelaksanaan; b) Implementation period;	
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan c) Requirements for eligible employees and/or management; and	
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; d) Exercise price or determination of exercise price;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: 17) A brief description of the information disclosure policy regarding:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	153; 381; 407-408
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; b) Implementation of the policy;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 18) A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; a) Method of submitting a violation report;	
b) Perlindungan bagi pelapor; b) Protection for whistleblowers;	
c) Penanganan pengaduan; c) Complaint handling;	581-587
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan d) Party managing the complaint; and	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: e) Result of complaint handling, at least:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (1) Number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
(2) Tindak lanjut pengaduan; (2) Follow-up on complaints;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	588-589
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	

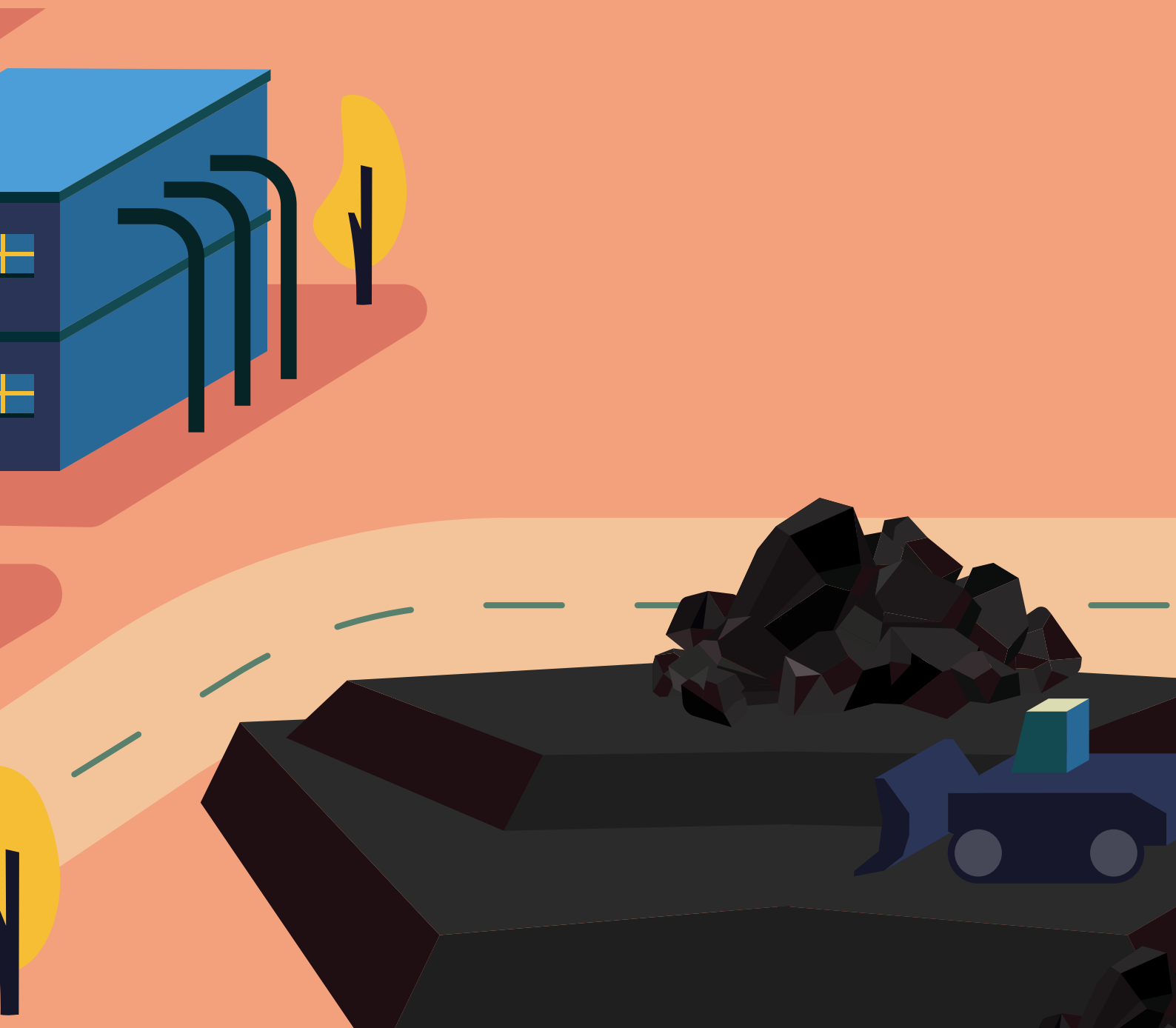
Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
20) Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: 20) Implementation of the public company governance guidelines for issuers issuing equity securities or public companies, including:	
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a) A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	324-333
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies at at least includes:	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies at at least includes:	Untuk detail terkait dengan laporan keberlanjutan disampaikan pada laporan tersendiri (stand alone report) yang terpisah dari Laporan Tahunan. Details related to the sustainability report are submitted in a separate report (stand alone report) which is separate from the Annual Report.
1) Penjelasan Strategi Keberlanjutan; 1) Explanation Of The Sustainability Strategy;	603-675
2) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); 2) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
3) Profil singkat emiten atau perusahaan publik; 3) Brief profile of the issuer or public company;	
4) Penjelasan direksi; 4) Explanation of the board of directors;	
5) Tata kelola keberlanjutan; 5) Sustainability governance;	
6) Kinerja keberlanjutan; 6) Sustainability performance;	
7) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; 7) Written verification from an independent party, if any;	
8) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan 8) Feedback sheet for readers, if any; and	
9) Tanggapan Emiten Atau Perusahaan Publik Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya; 9) The Response Of The Issuer Or Public Company To The Previous Year's Report Feedback;	

Uraian Description	Halaman/ Keterangan Page/ Informations
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	759-919
J. Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan Statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report	
Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan disusun sesuai dengan format surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan sebagaimana tercantum dalam lampiran i yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini. Statements of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the responsibilities of the annual report are prepared in accordance with the format of statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report as contained in the appendix i which is an integral part of this financial services authority circular letter.	74



07

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022/
31 DECEMBER 2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arsal Ismail
   Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
   Telepon : 0734-451098
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Farida Thamrin
   Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
   Telepon : 0734-451098
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Arsal Ismail*
   Office address : *Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716*
   Telephone : *0734-451098*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Farida Thamrin*
   Office address : *Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716*
   Telephone : *0734-451098*
   Position : *Finance and Risk Management Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors



Arsal Ismail
Direktur Utama/*President Director*

Farida Thamrin
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

JAKARTA
28 Februari/*February* 2023

PT BUKIT ASAM TBK
Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BUKIT ASAM TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00220/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/II/2023

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Provision for environmental reclamation and mine closure

Lihat Catatan 2w (Kebijakan akuntansi signifikan – Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang), Catatan 4 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang) dan Catatan 21 (Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Refer to Note 2w (Significant accounting policies – Provision for environmental reclamation and mine closure), Note 4 (Significant accounting judgements, estimates and assumptions - Provision for environmental reclamation and mine closure) and Note 21 (Provision for environmental reclamation and mine closure) to the accompanying consolidated financial statements.

Grup memiliki kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini muncul dari persyaratan peraturan perundang-undangan. Besarnya provisi tersebut ditentukan oleh berbagai asumsi utama, diantaranya:

The Group has reclamation and mine closure obligations as a result of its mining operations. These obligations arise from legislative and regulatory requirements. The provision is determined using various key assumptions, which include:

- waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan; dan
- tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

- *the timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities; and*
- *the discount rate and inflation rate.*

Sebagai akibat dari berbagai asumsi diatas, provisi tersebut memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai potensi kisaran hasil. Grup menggunakan tenaga ahli untuk membantu mengestimasi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang digunakan dalam perhitungan provisi.

As a result of the above assumptions, the provision has a high degree of estimation uncertainty with a range of potential outcomes. The Group has engaged an expert to assist in estimating the costs for environmental reclamation and mine closure which are used in the calculation of the provision.

Kami menganggap provisi tersebut menjadi hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang melibatkan penggunaan asumsi yang kompleks, dan pertimbangan tingkat tinggi untuk mengestimasi biaya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

We consider the provision as a key audit matter as the calculation of environmental reclamation and mine closure provision involves complex assumptions, and a high degree of judgement to estimate the costs required to satisfy environmental reclamation and mine closure obligations.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

Our audit procedures included the following:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan kebijakan Grup;

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies;*

- Kami memeriksa waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;
- Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, independensi dan objektivitas tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam evaluasi provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta mengevaluasi pekerjaannya dengan menilai kewajaran dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tersebut;
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We checked that the timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government;*
- *We tested the mathematical accuracy of calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;*
- *We compared historical forecasted costs assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately;*
- *We evaluated the competence, capabilities, independency and objectivity of the external expert involved in the evaluation of the environmental reclamation and mine closure provision as well as evaluating their work by assessing the reasonableness of the provision for environmental reclamation and mine closure;*
- *We assessed the discount rate and inflation rate adopted to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure, including benchmarking to comparable market data;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures provided in Note 21 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/*February* 2023

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0243

Bukit Asam Tbk dan Entitas Anak
00220/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/II/2023

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5a	7,030,343	4,394,195	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	6	3,509,912	3,099,840	*Trade receivables, net*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	783,070	341,821	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Persediaan	8	3,837,187	1,207,585	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	250,724	99,957	*Prepayments and advances*
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	8,929,196	9,010,987	*Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year*
Aset lancar lainnya	10	91,716	57,115	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**24,432,148**	**18,211,500**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha, neto	6	232,678	413,836	*Trade receivables, net*
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	29,407	15,500	*Other receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	6,277	12,378	*Prepayments and advances*
Investasi pada entitas asosiasi	11a	25,314	23,297	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	11b	6,519,097	5,174,429	*Investments in joint ventures*
Properti penambangan	12	2,873,707	2,099,454	*Mining properties*
Aset tetap	13	8,410,051	8,321,231	*Fixed assets*
Tanaman produktif	15	52,679	48,070	*Bearer plants*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	20a	160,284	79,648	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	20a	1,336,059	595,552	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan	20d	917,323	768,833	*Deferred tax assets*
Goodwill	14	102,077	102,077	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	10	262,106	257,898	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**20,927,059**	**17,912,203**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**45,359,207**	**36,123,703**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16	1,935,818	1,270,363	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	17	4,485,018	1,855,641	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,331,997	1,075,457	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	20b	893,655	1,102,949	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	20b	616,152	452,154	*Other taxes -*
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman bank	23a	2,240	3,700	*Bank borrowings -*
- Liabilitas sewa	23b	589,437	417,241	*Lease liabilities -*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	257,812	195,800	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	358,153	432,037	*Current maturities of post-employment benefit liabilities*
Utang jangka pendek lainnya	19	231,498	695,305	*Other current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**10,701,780**	**7,500,647**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term borrowings, net of current maturities:*
- Pinjaman bank	23a	-	2,240	*Bank borrowings -*
- Liabilitas sewa	23b	770,524	624,070	*Lease liabilities -*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	1,535,084	948,815	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan pascakerja	22	3,333,429	2,691,863	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	20d	102,344	102,344	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**5,741,381**	**4,369,332**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**16,443,161**	**11,869,979**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				*Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	*Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor	24	594,303	594,303	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	25	(43,257)	(43,257)	*Treasury shares*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		5,404	48,545	*Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		704,735	194,775	*Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		12,561,417	8,382,833	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**28,705,068**	**24,059,665**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	11c	210,978	194,059	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**28,916,046**	**24,253,724**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**45,359,207**	**36,123,703**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan	28	42,648,590	29,261,468	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	29a	(24,682,304)	(15,777,245)	***Cost of revenue***
Laba bruto		**17,966,286**	**13,484,223**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	29b	(2,390,336)	(2,579,462)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	29c	(953,120)	(1,014,269)	*Selling and marketing expenses*
Penghasilan lainnya, neto	29d	522,591	68,533	*Other income, net*
Laba usaha		**15,145,421**	**9,959,025**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	30a	428,033	256,856	*Finance income*
Biaya keuangan	30b	(200,203)	(158,426)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	829,063	301,220	*Share in net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan		**16,202,314**	**10,358,675**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	20c	(3,422,887)	(2,321,787)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**12,779,427**	**8,036,888**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive loss for the year:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(615,196)	(650,902)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	20d	135,316	169,835	*Related income tax expenses*
		(479,880)	(481,067)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		509,960	31,785	*Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	(43,141)	(11,667)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
		(13,061)	**(460,949)**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**12,766,366**	**7,575,939**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		12,567,582	7,909,113	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	11c	211,845	127,775	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		**12,779,427**	**8,036,888**	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total other comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		12,554,521	7,448,164	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	11c	211,845	127,775	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		**12,766,366**	**7,575,939**	***Total other comprehensive income for the year***
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	**1,094**	**702**	***Earnings per share - basic and diluted (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to the owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income*	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ *Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**1,152,066**	**282,305**	**(414,744)**	**60,212**	**162,990**	**13,730,400**	**1,790,175**	**16,763,404**	**175,792**	**16,939,196**	***Balance as at 1 January 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7,909,113	7,909,113	127,775	8,036,888	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	(11,667)	-	-	-	(11,667)	-	(11,667)	*Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	31,785	-	-	31,785	-	31,785	*Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22, 20d	-	-	-	-	-	-	(481,067)	(481,067)	-	(481,067)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax*
Penjualan saham treasuri		-	311,998	371,487	-	-	-	-	683,485	-	683,485	*Sales of treasury shares*
Dividen kas	11c, 26	-	-	-	-	-	-	(835,388)	(835,388)	(109,508)	(944,896)	*Cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1,152,066**	**594,303**	**(43,257)**	**48,545**	**194,775**	**13,730,400**	**8,382,833**	**24,059,665**	**194,059**	**24,253,724**	***Balance as at 31 December 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	12,567,582	12,567,582	211,845	12,779,427	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	(43,141)	-	-	-	(43,141)	-	(43,141)	*Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	509,960	-	-	509,960	-	509,960	*Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22, 20d	-	-	-	-	-	-	(479,880)	(479,880)	-	(479,880)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax*
Dividen kas	11c, 26	-	-	-	-	-	-	(7,909,118)	(7,909,118)	(194,926)	(8,104,044)	*Cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1,152,066**	**594,303**	**(43,257)**	**5,404**	**704,735**	**13,730,400**	**12,561,417**	**28,705,068**	**210,978**	**28,916,046**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		42,635,578	27,729,431	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(22,586,762)	(14,194,159)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran royalti		(3,861,246)	(1,650,074)	*Payments of royalties*
Penerimaan pengembalian pajak		14,874	43,115	*Cash receipts from tax restitution*
Pembayaran pajak penghasilan		(3,957,385)	(1,307,229)	*Payments for income taxes*
Penerimaan bunga		422,842	286,298	*Receipt of interest income*
Pembayaran bunga		(140,462)	(112,307)	*Payment of interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**12,527,439**	**10,795,075**	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap dan tanaman produktif		(780,546)	(948,952)	*Addition of fixed assets and bearer plants*
Penempatan deposito berjangka		(21,351,993)	(12,161,471)	*Placement of time deposits*
Pencairan deposito berjangka		21,433,783	4,280,838	*Withdrawal of time deposits*
Penambahan properti penambangan		(108,590)	-	*Addition of mining properties*
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		(15,678)	(55,265)	*Placement of reclamation and mine closure fund*
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(471,250)	(50,495)	*Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	-	(903,404)	*Addition of investments in joint ventures*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1,294,274)**	**(9,838,749)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	26	(7,909,118)	(835,388)	*Payment of dividends to owners of the parent entity*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	11	(194,926)	(109,508)	*Payments of dividends to non controlling interests*
Pembayaran pinjaman bank	37b	(3,700)	(106,936)	*Repayments of bank borrowings*
Pembayaran liabilitas sewa	37b	(560,870)	(543,236)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri		-	683,485	*Proceeds from sales of treasury shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(8,668,614)**	**(911,583)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**2,564,551**	**44,743**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	**4,394,195**	**4,340,947**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		**71,597**	**8,505**	***EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**7,030,343**	**4,394,195**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Lihat Catatan 37a untuk informasi transaksi non-kas Grup.				*Refer to Note 37a for the Group's non-cash information.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 79 Tahun 2022 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0251286 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diyatakan Akta No. 4 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding* Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari *Mining Industry* Indonesia.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association related to share arrangements, the transfer rights of shares, the board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of the directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 79 of 2022 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0251286 dated 16 June 2022.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 23 December 2021, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 4 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0004434 dated 4 January 2022.

Based on the Company's EGMS that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a mining industry holding with the Companies, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, the mining industry holding transformed into MIND ID, the acronym for Mining Industry Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

***1. GENERAL** (continued)*

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the "Government")'s 65.02% share in the Company switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the "Dwiwarna" shares were still owned by the Government.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), even if the ownership status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government as well as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan *Vice President* Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	:	Devi Pradnya Paramita	:	*Commissioners*
		Edmar Piterdono Hamzah		
		Carlo Brix Tewu		
		Irwandy Arif		
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	*Operation and Production Director*
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:	*Business Development Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:	*Human Resources Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	*Chairman*
Wakil Ketua	:	Edmar Piterdono Hamzah	:	*Vice Chairman*
Anggota	:	Dodi Masykur	:	*Members*
		Fadhila Achmad Rosyid		

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1.599 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021: 1.827 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. *GENERAL* *(continued)*

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Vice President of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

As at 31 December 2022, the Company had 1,599 permanent employees (unaudited) (31 December 2021: 1,827 permanent employees) (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

***1. GENERAL** (continued)*

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by parent*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ *Proportion of ordinary shares held by the Group*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests*		Total aset belum diaudit (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets unaudited (before consolidation elimination)*	
				31 Des/ *Dec* 2022 %	31 Des/ *Dec* 2021 %	31 Des/ *Dec* 2022 %	31 Des/ *Dec* 2021 %	31 Des/ *Dec* 2022 %	31 Des/ *Dec* 2021 %	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ *Directly owned subsidiaries*											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")[a]	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	12	136
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	387,679	284,103
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Palaran, Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	1,072,695	883,367
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas Mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM")[b]	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas Mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99.99	99.99	-	-	0.01	0.01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ *Coal mining and trading*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatra*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ *Investments in other companies*	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	3,072,210	2,653,748
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ *Investments in other companies*	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.60	99.99	0.01	0.01	207,618	185,263
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/*Indirectly owned subsidiaries*											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ *Palm plantation and palm processing*	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	366,174	347,893
PT Internasional Prima Cemerlang [c]	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta	2018	-	-	-	-	-	-	-	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by parent*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ *Proportion of ordinary shares held by the Group*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests*		Total aset belum diaudit (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets unaudited (before consolidation elimination)*	
				31 Des/ *Dec* 2022 %	31 Des/ *Dec* 2021 %	31 Des/ *Dec* 2022 %	31 Des/ *Dec* 2021 %	31 Des/ *Dec* 2022 %	31 Des/ *Dec* 2021 %	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ ***Indirectly owned subsidiaries*** *(continued)*											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ *Sea voyages*	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	234,574	134,413
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ *Port service*	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	95,305	97,172
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ *Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatra*	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	53,959	53,528
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/*Mining service and rental*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,966,984	1,728,484
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ *Port services*	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	17,379	17,296
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ *Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation*	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	144,738	114,226
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ *Real estate and construction*	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	12,989	6,806

Catatan:

a) Operasi penambangan dihentikan sementara.

b) PT Bukit Energi Metana sudah dilikuidasi pada tanggal 30 April 2021.

c) PT Internasional Prima Cemerlang sudah dilikuidasi pada tanggal 28 Desember 2022.

Notes:

a) Mining operations have been temporarily suspended.

b) PT Bukit Energi Metana was liquidated on 30 April 2021.

c) PT Internasional Prima Cemerlang was liquidated on 28 December 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows .

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah

- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang pengungkapan laporan keuangan syariah

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")*

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2022 and have not been adopted early by the Group:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts*
- *The amendments to SFAS 101 "Presentation Shariah Financial Statement" about disclosure of shariah financial statement*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 109, Amendemen PSAK 101, Amendemen PSAK 1, Amendemen PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")** (continued)*

- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74*
- *The amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" about accounting of zakah, infak, and sadaqah*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants*
- *The amendment to SFAS 73 "Leases" about leases on sale and leaseback*

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2023, except for Amendments to SFAS 109, Amendment to SFAS 101, Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakusisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

i.2. Akuisisi

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

***i.1. Consolidation** (continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition dates.

The Group recognises any non-controlling interest in an acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

i.2. Acquisition

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba ditahan jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

***i.2. Acquisition** (continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without any change in control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or are transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Secara umum, Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- **Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control. Generally, the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- ***Acquisitions***

Investments in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***iv. Associates and joint ventures** (continued)*

- ***Equity method of accounting***

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Metode ekuitas** (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- **Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***iv. Associates and joint ventures** (continued)*

- ***Equity method of accounting** (continued)*

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

- ***Disposals***

An investment in an associate or joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency transactions** (continued)*

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of year exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used are based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR"). The transaction rates published by Bank Indonesia were as follows:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS$")	15,592	14,278	*United States Dollars ("US$")*
1 Dolar Australia ("AU$")	10,581	10,344	*Australian Dollars ("AU$")*
1 Dolar Singapura ("SG$")	11,659	10,534	*Singapore Dollars ("SG$")*
1 Euro ("€")	16,713	16,127	*Euro ("€")*

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

iii. Group companies

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency transactions** (continued)*

***iii. Group companies** (continued)*

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Receivables** (continued)*

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Inventories** (continued)*

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Exploration and evaluation assets** (continued)*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti penambangan (lanjutan)

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Mining properties** (continued)*

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***I. Fixed assets** (continued)*

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 - 20	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	*Office and hospital equipments*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

n. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one year. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS 69, "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Bearer plants** (continued)*

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the assets' carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
(iii) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Borrowings** (continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) financial assets measured at amortised cost;
(ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and
(iii) financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial assets** (continued)*

***i. Classification, recognition and measurement** (continued)*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial assets** (continued)*

***i. Classification, recognition and measurement** (continued)*

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (continued)

- *Equity investments that are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value of gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial assets** (continued)*

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*, dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial assets** (continued)*

***iii. Impairment of financial assets** (continued)*

The Group applies the "simplified approach" to measure the ECL which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis for all trade receivables balance and other receivables and contract assets without significant financing component and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Lease** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Lease** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Taxation** (continued)*

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Employee benefit liabilities** (continued)*

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Employee benefit liabilities** (continued)*

***Defined benefit plan** (continued)*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Employee benefit liabilities** (continued)*

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms and conditions of the sales contract.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual quality and/or quantity are not significant.

4. The customer has legal title to the goods.

5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at either of the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Revenue from port services

Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit. (lanjutan)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services. (continued)

iii. Revenue from sales of palm oil products

The Group's revenue derives from sales of crude palm oil and palm kernels

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

iv. Revenue from hospital management service

Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi

i. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan reklamasi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Provision

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has environmental reclamation and mine closure obligations as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of the activities, the extent of reclamation and mine closure activities required, and future reclamation technologies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

i. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lainnya

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu di mana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Provision** (continued)*

***i. Provision for environmental reclamation and mine closure** (continued)*

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollars.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp570,66 miliar (31 Desember 2021: Rp128,79 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp15,61 miliar (31 Desember 2021: Rp18,71 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp570.66 billion (31 December 2021: Rp128.79 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments is monitored periodically.

As at 31 December 2022, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp15.61 billion (31 December 2021: Rp18.71 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp20,82 triliun (31 Desember 2021: Rp17,53 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi, dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada, dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir tahun pelaporan, tidak terdapat saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, laba setelah pajak untuk tahun berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena Grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

b. Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp20.82 trillion (31 December 2021: Rp17.53 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the year end of reporting, the Group had no outstanding floating rate bank borrowings.

As at 31 December 2022 and 31 December 2021, post-tax profit for the year did not decrease or increase because the borrowings have been settled by Group.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:
- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:
- *selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*			
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Jumlah/*Total*
31 Desember/*December* 2022				
Utang usaha/*Trade payables*	1,935,818	-	-	1,935,818
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	4,485,018	-	-	4,485,018
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	112,975	152,212	1,223,296	1,488,483
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	1,009	1,356	-	2,365
Utang jangka pendek lainnya/ *Other current liabilities*	231,498	-	-	231,498
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*	**6,766,318**	**239,039**	**1,030,352**	**8,035,709**
31 Desember/*December* 2021				
Utang usaha/*Trade payables*	1,270,363	-	-	1,270,363
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	1,855,641	-	-	1,855,641
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	121,495	377,686	706,212	1,205,393
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	1,043	3,091	2,316	6,450
Utang jangka pendek lainnya/ *Other current liabilities*	695,305	-	-	695,305
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*	**3,943,847**	**380,777**	**708,528**	**5,033,152**

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Capital risk management** (continued)*

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***f. Fair value** (continued)*

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	Tingkat/*Level 1*	Tingkat/*Level 2*	Tingkat/*Level 3*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	783,070	-	-	783,070	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember/*December* 2021				
	Tingkat/*Level 1*	Tingkat/*Level 2*	Tingkat/*Level 3*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	-	341,821	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty. Hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.

- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, HBAP, dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Judgement *(continued)*

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*

- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. the legal form of the separate vehicle;
  b. the terms of the contractual arrangement; and
  c. other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, HBAP and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and assumptions

Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu kegiatan, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Coal reserve estimates (continued)

- *decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

- *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the magnitude of possible contamination and the timing of the activities, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. These uncertainties may result in actual future expenditures differing from the amounts currently provided. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA / *CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS*

a. Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas	**469**	**343**	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32)	981,963	607,645	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	58,065	58,069	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	26,818	16,699	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	7,157	37,609	*PT Bank UOB Indonesia ("UOB")*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,629	5,476	*Others (each below Rp10,000)*
Dolar AS			*US Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 32)	889,521	82,391	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Permata	77,320	40,125	*Permata*
Deutsche Bank AG	5,385	2,657	*Deutsche Bank AG*
UOB	4,159	3,790	*UOB*
Dolar Australia			*Australian Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 32)	22,926	107	*Related party (Note 32)*
Jumlah kas di bank	**2,078,943**	**854,568**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32)	4,012,035	678,516	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Mega Tbk	282,150	2,315,000	*PT Bank Mega Tbk*
BPD Sumsel Babel	267,500	120,000	*BPD Sumsel Babel*
PT Bank Mega Syariah	217,106	-	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Jabar Banten ("BJB")	-	100,000	*PT Bank Jabar Banten ("BJB")*
Dolar AS			*US Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 32)	172,140	206,213	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third party:*
Permata	-	119,555	*Permata*
Jumlah deposito berjangka	**4,950,931**	**3,539,284**	***Total time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**7,030,343**	**4,394,195**	***Total cash and cash equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah	2.25% - 6.25%	1.85% - 6.50%	*Rupiah*
Dolar AS	0.30% - 1.25%	0.20% - 0.25%	*US Dollars*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

b. Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun

Rincian deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			***Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32)	6,782,720	9,010,987	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Mega Tbk	1,501,696	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mega Syariah	644,780	-	*PT Bank Mega Syariah*
Jumlah deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	**8,929,196**	**9,010,987**	***Total time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year***

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS* *(continued)*

a. Cash and cash equivalents *(continued)*

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah	2.50% - 5.90%	2.75% - 3.75%	*Rupiah*

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

b. Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year

The details of time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of time deposits as mentioned above.

6. PIUTANG USAHA, NETO / *6. TRADE RECEIVABLES, NET*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Sumber Segara Primadaya	209,513	103,943	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Bukit Batu Mulia	100,790	40,081	*PT Bukit Batu Mulia*
PT Kutai Refinery Nusantara	31,151	-	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Indocement Tunggal Perkasa	27,983	-	*PT Indocement Tunggal Perkasa*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	163,379	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	44,318	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Lainnya	98,948	149,222	*Others*
Dolar AS			*US Dollars*
Rex Commodities Pte Ltd.	215,796	-	*Rex Commodities Pte Ltd.*
Century Commodities Solution Pte.	139,741	-	*Century Commodities Solution Pte.*
Adani Global Pte. Ltd.	123,591	103,442	*Adani Global Pte. Ltd.*
Noble Resources International Pte. Ltd.	122,493	83,903	*Noble Resources International Pte. Ltd.*
Avra Commodities Pte. Ltd.	121,311	-	*Avra Commodities Pte. Ltd.*
Dragon Energy Corporation	110,278	-	*Dragon Energy Corporation.*
Falcon Power Co. Ltd.	102,063	87,674	*Falcon Power Co. Ltd.*
Indopacific Energy Pte. Ltd.	99,881	-	*Indopacific Energy Pte. Ltd.*
Coal Trans Indo Pte. Ltd.	98,450	-	*Coal Trans Indo Pte. Ltd.*
IMR Metallurgical Resources AG	-	204,379	*IMR Metallurgical Resources AG*
Cemcoa Pte. Ltd.	-	168,884	*Cemcoa Pte. Ltd.*
Artsun International Macao	-	106,573	*Artsun International Macao*
HMS Bergbau AG	-	84,298	*HMS Bergbau AG*
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	75,860	*Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.*
Lainnya	25,089	153,073	*Others*
Dolar Singapura			*Singapore Dollars*
Lainnya	4,922	4,922	*Others*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	**1,632,000**	**1,573,951**	***Total trade receivables - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 32)			***Related parties (Note 32)***
Rupiah	1,818,079	1,880,376	*Rupiah*
Dolar AS	390,149	284,883	*US Dollars*
Jumlah piutang usaha	**3,840,228**	**3,739,210**	***Total trade receivables***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(97,638)	(225,534)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, neto	**3,742,590**	**3,513,676**	***Total trade receivables, net***
Bagian lancar	**(3,509,912)**	**(3,099,840)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**232,678**	**413,836**	***Non-current portion***

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. *TRADE RECEIVABLES, NET* *(continued)*

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Lancar	2,795,911	2,429,087	*Current*
Jatuh tempo 1-30 hari	732,593	534,500	*Overdue by 1-30 days*
Jatuh tempo 31-90 hari	135,709	260,303	*Overdue by 31-90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	176,015	515,320	*Overdue by more than 90 days*
	3,840,228	3,739,210	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(97,638)	(225,534)	*Provision for impairment*
	3,742,590	**3,513,676**	

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pada awal tahun	225,534	229,641	*At the beginning of the year*
Penyisihan pada tahun berjalan	6,257	6,259	*Provision during the year*
Pemulihan pada tahun berjalan	(134,153)	(10,366)	*Recovery during the year*
Pada akhir tahun	**97,638**	**225,534**	***At the end of the year***

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover the impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup sebesar Rp5,11 miliar (nilai penuh) dijaminkan berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 23a). Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.11 billion (full amount) had been used as collateral based on the agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) ("BRI") (Note 23a). Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang dalam bentuk di bawah ini:

7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As at 31 December 2022 and 2021, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of the following:

Perusahaan penerbit/ *Issuer entity*	**Mata uang/ *Currency***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tenor/*Tenure***
Medium term notes			
PT TIMAH Tbk	Rupiah/*IDR*	7.20%	3 tahun/*years*
Obligasi/*Bonds*			
PT Pertamina (Persero)	Dolar AS/*USD*	6.45%	21 tahun/*years*
PLN	Rupiah/*IDR*	8.65%	13 tahun/*years*
KAI	Rupiah/*IDR*	7.10%	5 tahun/*years*
Obligasi pemerintah/ *Government bonds*			
Seri FR0090	Rupiah/*IDR*	5.13%	4 tahun/*years*

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Saldo awal	341,821	301,257	*Beginning balance*
Penambahan	471,250	50,495	*Addition*
Efek nilai tukar	13,140	1,736	*Exchange rate effect*
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(43,141)	(11,667)	*Unrealised loss from financial asset at fair value through other comprehensive income*
Saldo akhir	**783,070**	**341,821**	***Ending balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah Rp25.802 (31 Desember 2021: Rp16.801).

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the year amounted to Rp25,802 (31 December 2021: Rp16,801).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consisted of the following:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Persediaan batubara	3,644,984	1,020,982	*Coal inventories*
Perlengkapan dan suku cadang	316,027	300,787	*Materials and spare parts*
Minyak kelapa sawit dan kernel	916	340	*Crude palm oil and kernels*
	3,961,927	1,322,109	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan persediaan usang	(124,740)	(114,524)	*Provision for obsolete inventories*
Jumlah persediaan, neto	**3,837,187**	**1,207,585**	***Total inventories, net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *Movements of provision for obsolete inventories were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	(114,524)	(125,396)	*Beginning balance*
(Penambahan)/pembalikan penyisihan persediaan usang	(10,216)	10,872	*(Addition)/reversal of provision for obsolete inventories*
Saldo akhir	**(124,740)**	**(114,524)**	***Ending balance***

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2022.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 December 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

As at 31 December 2022 and 2021, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

As at 31 December 2022 and 2021, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories to be low.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAYMENTS AND ADVANCES*

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari: / *Prepayments and advances consisted of the following:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Uang muka royalti	176,548	67,024	*Advance royalty*
Uang muka pihak ketiga	6,277	12,378	*Advance third party*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	74,176	32,933	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**257,001**	**112,335**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(250,724)**	**(99,957)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**6,277**	**12,378**	***Non-current portion***

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS*

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consisted of the following:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	270,052	254,374	*Reclamation and mine closure fund*
Piutang lainnya - pihak ketiga	36,919	29,854	*Other receivables - third parties*
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	16,147	10,956	*Accrued finance income*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp7.500)	30,704	19,829	*Others (each below Rp7,500)*
Jumlah	**353,822**	**315,013**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(91,716)**	**(57,115)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**262,106**	**257,898**	***Non-current portion***

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

11. INVESTASI / *11. INVESTMENTS*

a. Investasi pada entitas asosiasi / *a. Investments in associates*

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of investment in associates recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Investasi pada entitas asosiasi			***Investments in associates***
TPR	106,718	97,725	*TPR*
MHB	85,064	77,895	*MHB*
Jumlah	**191,782**	**175,620**	***Total***
Cadangan penurunan nilai			***Allowance for impairment***
TPR	(87,282)	(81,442)	*TPR*
MHB	(79,186)	(70,881)	*MHB*
Jumlah	**25,314**	**23,297**	***Total***

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Place of business*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/*Note a*	Ekuitas/*Equity*
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/*Note b*	Ekuitas/*Equity*
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/*Note c*	Ekuitas/*Equity*

Catatan:

a) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, TPR belum beroperasi.
b) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2022, MHB belum beroperasi.
c) NHL telah beroperasi pada bulan Juli 2019.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Asosiasi/ *Associates*	Tahun/ *Year*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	(Rugi)/laba/ *(Loss)/profit*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ *Total comprehensive (loss)/income*
TPR	2022	86,269	(23,118)	(533)	-	(533)
TPR	2021	86,870	(23,186)	(240)	-	(240)
MHB	2022	352,336	(64,042)	6,649	-	6,649
MHB	2021	344,820	(63,175)	(2,105)	-	(2,015)
NHL	2022	24,695	(51,316)	(7,410)	-	(7,410)
NHL	2021	25,436	(44,647)	(10,363)	-	(10,363)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Pada tanggal 9 Desember 2022, IPC menandatangani Perjanjian Pengakhiran terkait investasi pada TPR & MHB dengan PT Cakrawala Multi Mineral (“CMM”), Luman Andy, Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan PT Mitra Cakrawala International (“MCI”) atau (bersama-sama sebagai "penjual"). Para pihak sepakat mengakhiri rencana Akuisisi TPR dan MHB sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (“PPJB”) tanggal 26 Januari 2015 di mana MCI bersedia untuk mengembalikan seluruh jumlah yang telah dibayarkan oleh IPC dengan bunga melalui rekening escrow.

***11. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Notes:

a) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 31 December 2022, TPR was not yet in operation.
b) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 December 2022, MHB was not yet in operation.
c) NHL started its operations in July 2019.

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

All associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

On 9 December 2022, IPC signed the Termination Agreement related to the investments in TPR and MHB with PT Cakrawala Multi Mineral (“CMM”), Luman Andy, Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and PT Mitra Cakrawala International (“MCI”) or (together as "the Sellers"). All the parties agreed to terminate the plan acquisition of TPR and MHB as set forth in the Sales and Purchase Bind Agreement (“PPJB”) dated 26 January 2015 in which MCI agreed to refund the entire amount originally paid by IPC with the interest through escrow account.

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2022 MCI telah menempatkan dana tersebut pada rekening escrow. Kedua pihak sepakat pengakhiran PPJB antara lain bergantung pada persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") and kelengkapan persyaratan administrasi.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, pengalihan saham dari TPR & MHB akan efektif setelah penandatanganan akta jual beli saham, pengalihan saham didaftarkan dan dana telah diterima IPC. Pengembalian dana dan penandatanganan akta jual beli saham TPR & MHB akan dilakukan pada hari yang sama dan dilaksanakan setelah menerima persetujuan dari MESDM.

Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen IPC berpendapat bahwa tidak ada pembalikan penurunan nilai yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan persetujuan MESDM diterima dan persyaratan administrasi dipenuhi.

***11. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

On 21 December 2022 MCI has placed the fund into escrow account. Both party agreed that the termination of PPJB will subject to among other, the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the fullfillment of some administrative requirements.

Based on the Termination Agreement, transfer of shares of TPR and MHB will become effective after the signing of sale and purchase agreement, transfer of share is registered and the funds received by IPC. The transfer of funds and the signed date of sale and purchase agreements of TPR and MHB shares will be made on the same day and carried out after receiving approval from MoEMR.

Given the explanation above, IPC's management believes there is no reversal of the impairment booked at 31 December 2022 until the approval from MoEMR is obtained and other administrative requirements are fulfilled.

b. Investasi pada ventura bersama

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Investments in joint ventures

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Investasi pada ventura bersama			***Investments in joint ventures***
HBAP	3,956,399	3,039,077	*HBAP*
BPI	2,557,273	2,129,927	*BPI*
BATR	5,425	5,425	*BATR*
Jumlah	**6,519,097**	**5,174,429**	***Total***

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pada awal tahun	5,174,429	3,926,147	*At the beginning of the year*
Bagian keuntungan	829,063	301,220	*Share of profit*
Penambahan investasi	-	903,404	*Addition of investments*
Efek translasi	515,605	43,658	*Translation effect*
Pada akhir tahun	**6,519,097**	**5,174,429**	***At the end of the year***

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Place of business*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/*Note a*	Ekuitas/*Equity*
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/*Note b*	Ekuitas/*Equity*
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/*Note c*	Ekuitas/*Equity*

Catatan:

a) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
b) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2022, BATR belum beroperasi.
c) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

11. *INVESTMENTS* *(continued)*

b. Investments in joint ventures *(continued)*

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Notes:

a) BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
b) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2022, BATR was not yet in operation.
c) HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2022, HBAP was still in the construction phase.

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarised statements of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	46,288	294,087	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan	234,353	284,459	*Financial assets*
Aset lancar lainnya	99,338	277,510	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**379,979**	**856,056**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset keuangan	4,675,315	4,589,154	*Financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	380,352	71,071	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**5,055,667**	**4,660,225**	***Total non-current assets***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Jumlah liabilitas jangka pendek	**(567,085)**	**(1,412,492)**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Jumlah liabilitas jangka panjang	**(588,606)**	**(539,057)**	***Total non-current liabilities***
Aset neto	**4,279,955**	**3,564,732**	***Net assets***

11. INVESTASI (lanjutan) / ***11. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***b. Investments in joint ventures** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	1,063,862	1,044,699	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(702,319)	(596,610)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(92,587)	(76,658)	*General and administrative expenses*
Depresiasi dan amortisasi		(3,267)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	1,171	1,462	*Finance income*
Biaya keuangan	(5,982)	(34,656)	*Finance cost*
Penghasilan/(beban) lainnya, neto	227,497	(351,635)	*Other income/(expenses), net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	491,642	(16,665)	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(122,256)	(107,757)	*Income tax expenses*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**369,386**	**(124,422)**	***Profit/(loss) for the year***
Penghasilan komprehensif lain	**345,837**	**44,457**	***Other comprehensive income***
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan	**715,223**	**(79,965)**	***Total other comprehensive income/(loss) for the year***

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarised statements of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	745,078	193,464	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	190,188	179,595	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**935,266**	**373,059**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset keuangan	28,727,550	23,019,801	*Financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	8,090	11,567	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**28,735,640**	**23,031,368**	***Total non-current assets***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Jumlah liabilitas jangka pendek	**(3,709,772)**	**(3,966,780)**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas keuangan	(16,223,453)	(12,207,690)	*Financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(945,684)	(476,452)	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**(17,169,137)**	**(12,684,142)**	***Total non-current liabilities***
Aset neto	**8,791,997**	**6,753,505**	***Net assets***

11. INVESTASI (lanjutan) / ***11. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***b. Investments in joint ventures** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	5,707,749	8,531,097	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(512,515)	(6,507,101)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(52,536)	(48,757)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(1,053,722)	(681,264)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	875	266	*Finance income*
Beban lainnya, neto	(2,370,979)	(148,216)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,718,872	1,146,025	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(366,973)	(311,442)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**1,351,899**	**834,583**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	**686,594**	**37,987**	***Other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**2,038,493**	**872,570**	***Total other comprehensive income for the year***

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Purchase Power Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the purchase power agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP telah menandatangani *side agreement* dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

In August 2022, HBAP sign a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As at 31 December 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

11. INVESTASI (lanjutan)

***11. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

***b. Investments in joint ventures** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Tahun/ *Year*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Rugi/ *Loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*
2022	112,647	(258,479)	(125)	-	(125)
2021	112,665	(258,372)	(332)	-	(332)

c. Kepentingan nonpengendali

c. Non-controlling interests

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
IPC			***IPC***
Persentase kepemilikan 49%			*Percentage of ownership 49%*
Nilai tercatat - awal	214,842	196,005	*Carrying amount - beginning*
Bagian atas laba bersih	211,895	128,345	*Share of net income*
Deklarasi dividen	(194,926)	(109,508)	*Declaration of dividend*
	231,811	214,842	
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)			***Others (each below 5%)***
Nilai tercatat - awal	(20,783)	(20,213)	*Carrying amount - beginning*
Bagian atas rugi bersih	(50)	(570)	*Share of net loss*
	(20,833)	(20,783)	
Jumlah kepentingan nonpengendali	**210,978**	**194,059**	***Total non-controlling interests***

Kepentingan nonpengendali atas rugi entitas anak:

Non-controlling interests in loss of subsidiaries:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
IPC	211,895	128,345	*IPC*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(50)	(570)	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah	**211,845**	**127,775**	***Total***

12. PROPERTI PENAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

	31 Desember/*December* 2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Perubahan asumsi/ *Change in assumption***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							***Areas with proven reserves***
Nilai perolehan							***Acquisition costs***
Tambang yang berproduksi							*Producing mines*
- Perusahaan							*The Company -*
Muara Tiga Besar	393,884	51,745	-	-	-	445,629	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	420,882	64,222	-	-	-	485,104	*Banko Barat*
Air Laya	696,331	111,288	-	-	-	807,619	*Air Laya*
Banko Tengah	-	625,091	-	25,912	-	651,003	*Banko Tengah*
- Entitas anak							*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	362,316	10,431	-	-	12,149	384,896	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	*BBK - Bukit Kendi*
Subjumlah	**1,883,075**	**862,777**	**-**	**25,912**	**12,149**	**2,783,913**	***Subtotal***
Tambang dalam pengembangan							*Mines under development*
- Perusahaan							*The Company -*
Banko Tengah	1,045,807	-	-	(25,912)	-	1,019,895	*Banko Tengah*
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	*Peranap*
Jumlah	**2,971,433**	**862,777**	**-**	**-**	**12,149**	**3,846,359**	***Total***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Tambang yang berproduksi							*Producing mines*
- Perusahaan							*The Company -*
Muara Tiga Besar	(147,500)	(13,500)	-	-	-	(161,000)	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	(70,719)	(30,931)	-	-	-	(101,650)	*Banko Barat*
Air Laya	(242,601)	(19,866)	-	-	-	(262,467)	*Air Laya*
Banko Tengah	-	(16,880)	-	-	-	(16,880)	*Banko Tengah*
Subjumlah	**(460,820)**	**(81,177)**	**-**	**-**	**-**	**(541,997)**	***Subtotal***
- Entitas anak							*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	(307,861)	(16,732)	-	-	(2,764)	(327,357)	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	*BBK - Bukit Kendi*
Jumlah	**(778,343)**	**(97,909)**	**-**	**-**	**(2,764)**	**(879,016)**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai	**(93,636)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(93,636)**	***Provision for impairment***
Nilai buku bersih	**2,099,454**					**2,873,707**	***Net book value***

12. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan) / ***12. MINING PROPERTIES*** *(continued)*

	31 Desember/*December* 2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Perubahan asumsi/ *Change in assumption***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							***Areas with proven reserves***
Nilai perolehan							***Acquisition costs***
Tambang yang berproduksi							*Producing mines*
- Perusahaan							*The Company -*
Muara Tiga Besar	244,742	149,142	-	-	-	393,884	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	251,626	169,256	-	-	-	420,882	*Banko Barat*
Air Laya	630,583	65,748	-	-	-	696,331	*Air Laya*
- Entitas anak							*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	360,897	-	-	-	1,419	362,316	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	*BBK - Bukit Kendi*
Subjumlah	**1,497,510**	**384,146**	**-**	**-**	**1,419**	**1,883,075**	***Subtotal***
Tambang dalam pengembangan							*Mines under development*
- Perusahaan							*The Company -*
Banko Tengah	1,061,002	-	(15,195)	-	-	1,045,807	*Banko Tengah*
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	*Peranap*
Total	**2,601,063**	**384,146**	**(15,195)**	**-**	**1,419**	**2,971,433**	***Total***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Tambang yang berproduksi							*Producing mines*
- Perusahaan							*The Company -*
Muara Tiga Besar	(112,272)	(35,228)	-	-	-	(147,500)	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	(53,116)	(17,603)	-	-	-	(70,719)	*Banko Barat*
Air Laya	(190,916)	(51,685)	-	-	-	(242,691)	*Air Laya*
Subjumlah	**(356,304)**	**(104,516)**	**-**	**-**	**-**	**(460,910)**	***Subtotal***
- Entitas anak							*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	(310,794)	(1,109)	-	-	4,042	(307,861)	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	*BBK - Bukit Kendi*
Total	**(676,760)**	**(105,625)**	**-**	**-**	**4,042**	**(778,343)**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai	**(93,636)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(93,636)**	***Provision for impairment***
Nilai buku bersih	**1,830,667**					**2,099,454**	***Net book value***

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2022 and 2021.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	942,943	1,069	-	-	14,275	958,287	*Land*
Bangunan	2,637,412	9,073	(1,685)	31,818	1,770	2,678,388	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	7,909,229	328,365	(35,290)	712,888	2,667	8,917,859	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	173,857	25,448	-	(9,290)	205	190,220	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**11,663,441**	**363,955**	**(36,975)**	**735,416**	**18,917**	**12,744,754**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	912,608	311,636	-	(668,358)	-	555,886	*Construction in progress*
Aset-hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	24,746	948	-	-	-	25,694	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,557,113	829,201	(46,677)	(67,058)	-	2,272,579	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	18,832	-	-	-	-	18,832	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**1,600,691**	**830,149**	**(46,677)**	**(67,058)**	**-**	**2,317,105**	***Subtotal***
Jumlah	**14,176,740**	**1,505,740**	**(83,652)**	**-**	**18,917**	**15,617,745**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(829,341)	(141,027)	1,685	56,137	(1,636)	(914,182)	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	(4,292,685)	(803,032)	35,048	(92,707)	(2,192)	(5,155,568)	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(161,354)	(17,971)	-	13,857	(202)	(165,670)	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**(5,283,380)**	**(962,030)**	**36,733**	**(22,713)**	**(4,030)**	**(6,235,420)**	***Subtotal***
Aset-hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	(11,777)	(7,899)	-	-	-	(19,676)	*Buildings*
Mesin dan peralatan kendaraan	(489,817)	(454,092)	46,581	21,215	-	(876,113)	*Machinery and equipment vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(8,944)	(5,950)	-	-	-	(14,894)	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**(510,538)**	**(467,941)**	**46,581**	**21,215**	**-**	**(910,683)**	***Subtotal***
Jumlah	**(5,793,918)**	**(1,429,971)**	**83,314**	**(1,498)**	**(4,030)**	**(7,146,103)**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	*Allowance for impairment*
Nilai buku bersih	**8,321,231**					**8,410,051**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS** (continued)*

	31 Desember/*December* 2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	888,810	12,732	(3,162)	42,684	1,879	942,943	*Land*
Bangunan	2,116,671	8,375	(7,408)	519,521	253	2,637,412	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	6,994,670	157,053	(115,752)	872,906	352	7,909,229	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	153,204	18,081	(140)	2,685	27	173,857	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**10,153,355**	**196,241**	**(126,462)**	**1,437,796**	**2,511**	**11,663,441**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	1,038,489	631,265	-	(757,146)	-	912,608	*Construction in progress*
Aset-hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	14,094	16,120	(5,468)	-	-	24,746	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,600,856	747,699	(64,186)	(727,256)	-	1,557,113	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	26,871	1,420	(9,459)	-	-	18,832	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**1,641,821**	**765,239**	**(79,113)**	**(727,256)**	**-**	**1,600,691**	***Subtotal***
Jumlah	**12,833,665**	**1,592,745**	**(205,575)**	**(46,606)**	**2,511**	**14,176,740**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(726,426)	(111,201)	7,408	1,099	(221)	(829,341)	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	(3,490,551)	(558,453)	115,751	(359,055)	(377)	(4,292,685)	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(149,493)	(11,263)	140	(712)	(26)	(161,354)	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**(4,366,470)**	**(680,917)**	**123,299**	**(358,668)**	**(624)**	**(5,283,380)**	***Subtotal***
Aset-hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	(7,457)	(9,788)	5,468	-	-	(11,777)	*Buildings*
Mesin dan peralatan kendaraan	(523,988)	(412,317)	63,555	382,933	-	(489,817)	*Machinery and equipment vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(10,544)	(7,859)	9,459	-	-	(8,944)	*Office and hospital equipments*
Subjumlah	**(541,989)**	**(429,964)**	**78,482**	**382,933**	**-**	**(510,538)**	***Subtotal***
Jumlah	**(4,908,459)**	**(1,110,881)**	**201,781**	**24,265**	**(624)**	**(5,793,918)**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	*Allowance for impairment*
Nilai buku bersih	**7,863,615**					**8,321,231**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depreciation expense for years ended 31 December 2022 and 2021 was allocated as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	1,163,819	844,856	*Cost of revenue (Note 29)*
Beban di luar beban pokok pendapatan	266,152	266,025	*Expenses other than cost of revenue*
Jumlah	**1,429,971**	**1,110,881**	***Total***

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Bangunan	182,331	170,968	*Buildings*
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,490,229	1,464,055	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	134,447	115,296	*Office and hospital equipment*
Jumlah	**1,807,007**	**1,750,319**	***Total***

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11,24 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp13,92 triliun (nilai penuh). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp11.24 trillion (full amount) as at 31 December 2022 and (31 December 2021: Rp13.92 trillion (full amount). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

As at 31 December 2022 and 2021, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).

13. ASET TETAP (lanjutan)

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

If the fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	31 Desember/ *December* 2022		31 Desember/ *December* 2021		
	Nilai buku/ *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	430,641	3,451,146	430,641	3,039,925	*Land*
Bangunan	1,709,726	2,265,810	1,813,459	2,374,000	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3,119,974	5,857,698	3,249,595	4,940,709	*Machinery and equipment*
Jumlah	**5,260,341**	**11,574,654**	**5,493,695**	**10,354,634**	***Total***

Selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 15 Februari 2023. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hierarki nilai wajar tingkat 3).

The determination of the fair value of the property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 15 February 2023. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed assets that were not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
31 Desember 2022				*31 December 2022*
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	15.54%	131,135	Desember/ *December* 2025	*Special Economic Zone (Coal Industry)*
Coal Handling Facility ("CHF") *Supply* PLTU Sumsel-8	98.78%	104,002	Maret/ *March 2023*	*Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8*
Rumah Dinas Duren Tiga	99.00%	77,539	Maret/ *March 2023*	*Duren Tiga Employee Housing*
Rumah Dinas Tarahan	99.36%	54,483	Maret/ *March 2023*	*Tarahan Employee Housing*
Pemindahan *Bucket-wheel Excavator ("BWE")* 204 ke Banko	69.00%	41,324	Maret/ *March 2023*	*Transfer of Bucket-wheel excavator ("BWE")204 to Banko*
Lainnya	15% - 95%	147,403	Desember/*December 2023 - 2024*	*Others*
Jumlah		**555,886**		***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Aset dalam penyelesaian (lanjutan) / ***Construction in progress** (continued)*

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion***	
31 Desember 2021				*31 December 2021*
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	90.50%	539,131	Juni/ *June* 2022	*Project Development TLS V OLC BB*
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	13.05%	122,786	Desember/ *December* 2025	*Special Economic Zone (Coal Industry)*
Coal Handling Facility ("CHF") *Supply* PLTU Sumsel-8	95.23%	97,921	Januari/ *January* 2022	*Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8*
General Overhaul ("GOH") DERTI	27.63%	26,725	Desember/ *December 2022*	*General Overhaul ("GOH") DERTI*
Lainnya	0.07% - 98.29%	126,045	Desember 2021 - Juni 2022/ *December 2021 - June 2022*	*Others*
Jumlah		**912,608**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 31 December 2022 and 2021, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

14. *GOODWILL* / ***14. GOODWILL***

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Nilai tercatat	**102,077**	**102,077**	***Carrying amount***

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

Goodwill represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as at the acquisition date.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount maybe impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

14. *GOODWILL* (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.55%	3.82%	*Long-term growth rate*
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	15.40%	11.65%	*Discount rate before tax (for value in use)*

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***14. GOODWILL** (continued)*

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2022 and 2021, there is no impairment loss recorded as at 31 December 2022 and 2021.

15. TANAMAN PRODUKTIF / *15. BEARER PLANTS*

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

Movements based on plant type are as follows:

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	252,346	-	(15,701)	-	236,645	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	18,104	24,250	-	-	42,354	*Immature plantations*
	270,450	**24,250**	**(15,701)**	**-**	**278,999**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	(110,504)	(14,108)	10,168	-	(114,444)	*Mature plantations*
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-	(111,876)	*Allowance for impairment*
Nilai buku bersih	**48,070**				**52,679**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	2,189	252,346	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	14,614	5,679	-	(2,189)	18,104	*Immature plantations*
	264,771	**5,679**	**-**	**-**	**270,450**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman menghasilkan	(93,394)	(17,110)	-	-	(110,504)	*Mature plantations*
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-	(111,876)	*Allowance for impairment*
Nilai buku bersih	**59,501**				**48,070**	***Net book value***

Pada 31 Desember 2022, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp14,11 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2021: Rp17,11 miliar) (nilai penuh).

As at 31 December 2022, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp14.11 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2021: Rp17.11 billion) (full amount).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1,162,844	921,081	*Rupiah*
Euro	1,140	4,113	*Euro*
	1,163,984	925,194	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Rupiah	601,222	285,455	*Rupiah*
Dolar AS	170,612	59,714	*US Dollars*
	771,834	345,169	
Jumlah utang usaha	**1,935,818**	**1,270,363**	***Total trade payable***

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Jasa penambangan	1,499,153	504,018	*Mining services*
Jasa angkutan kereta api	1,330,847	394,419	*Coal railway services*
Sewa alat berat	407,037	124,188	*Heavy equipment rents*
Jasa pihak ketiga	344,042	234,806	*Third party services*
Aset dalam penyelesaian	70,857	127,887	*Construction in progress*
Suku cadang	70,473	32,067	*Spare parts*
Sumbangan	52,045	48,261	*Donations*
Lainnya	710,564	389,995	*Others*
Jumlah	**4,485,018**	**1,855,641**	***Total***

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.331.997 (31 Desember 2021: Rp1.075.457).

As at 31 December 2022, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonuses and tantiem accruals amounting to Rp1,331,997 (31 December 2021: Rp1,075,457).

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA / *19. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan diterima di muka	129,958	41,952	*Unearned revenue*
Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru	-	481,231	*Provision for placement of new pension program*
Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo	-	100,794	*Overdue pension benefits liability*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	101,540	71,328	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**231,498**	**695,305**	***Total***

Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menghentikan program THT yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Perusahaan mencatat Rp100,79 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan telah dibayarkan di tahun 2022.

Overdue pension benefits liability

In October 2021, the Company terminated the THT programme which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, the Company recorded Rp100.79 billion as a provision for pension benefits that have matured and paid in 2022.

Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Perusahaan telah mencatat Rp389,54 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT.

Provision for placement of new pension program

In May 2021, the Company and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, the Company has recorded Rp389.54 billion as a provision for payment for the JHT program.

Pada tahun 2021, sebagai dampak atas penghentian program THT yang sebelumnya ditempatkan di AJB Bumiputera, Perusahaan telah mencatat pencadangan sebesar Rp91,69 miliar sebagai kompensasi atas program THT untuk karyawan aktif.

In 2021, as the impact of termination of THT programme which was previously placed in AJB Bumiputera, the Company has recorded provision amounting to Rp91.69 billion as the compensation of the THT programme to active employees.

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan telah menempatkan Rp243 miliar di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI") sebagai pengganti program pensiun untuk karyawan aktif yang telah dihentikan pada tahun 2021 dan program pensiun manfaat pasti lainnya.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan JHT atas pensiunan karyawan sebesar Rp315 miliar di PT Asuransi Jiwa Taspen.

***19. OTHER CURRENT LIABILITIES** (continued)*

***Provision for placement of new pension program** (continued)*

On 24 January 2022, the Company has placed Rp243 billion in Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia as the replacement of pension programmes for active employees which have been terminated in 2021 and other defined benefits pension liabilities.

On 3 Oktober 2022, the Company has placed JHT for pensioners amounting to Rp315 billion at PT Asuransi Jiwa Taspen.

20. PERPAJAKAN / ***20. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 28A	160,284	79,648	*Article 28A*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,252,382	492,296	*Value Added Tax ("VAT")*
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") dan pajak lainnya	83,677	103,256	*Land and Buildings Tax ("PBB") and other taxes*
Jumlah	**1,496,343**	**675,200**	***Total***

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	354,739	225,042	*Article 25*
Pasal 29	538,916	877,907	*Article 29*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	203,754	129,306	*Article 21*
Pasal 23/26	50,876	37,548	*Article 23/26*
Pasal 22	4,360	6,443	*Article 22*
Pasal 15	245	602	*Article 15*
PBB	158,388	197,052	*PBB*
PPN	198,529	81,203	*VAT*
Jumlah	**1,509,807**	**1,555,103**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***20. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Perusahaan			***The Company***
Kini	3,169,638	2,278,680	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	120,684	-	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	(13,174)	(76,129)	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	145,739	78,626	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	-	523	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	-	40,087	*Deferred*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	3,315,377	2,357,306	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	120,684	523	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	(13,174)	(36,042)	*Deferred*
Jumlah pajak penghasilan	**3,422,887**	**2,321,787**	***Total income tax expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,202,314	10,358,675	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah:			*Add:*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(880,532)	(367,109)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**15,321,782**	**9,991,566**	***Profit before income tax - the Company***
Koreksi pajak:			***Fiscal corrections:***
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(57,723)	(52,356)	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan pascakerja	(47,514)	63,791	*Post-employment benefit liabilities*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	222,418	10,188	*Difference between commercial and tax net book value of fixed assets*
Amortisasi properti penambangan	(21,005)	86,683	*Amortisation of mining properties*
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	(59,709)	103,628	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Beban imbalan karyawan	61,451	95,167	*Employee benefits in kind*
Sumbangan	218,227	147,815	*Donations*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(829,063)	(301,220)	*Share in net profit of associates and joint ventures*
Penghasilan kena pajak final	(437,743)	(263,866)	*Income subject to final tax*
Lainnya	36,324	476,240	*Others*
	(914,337)	366,070	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**14,407,445**	**10,357,636**	***Estimated taxable income - the Company***
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	**3,169,638**	**2,278,680**	***Current income tax expenses - the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

***20. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	**16,202,314**	**10,358,675**	***Consolidated profit before income tax***
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	3,564,509	2,278,909	*Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%*
Penghasilan kena pajak final	(193,904)	(128,912)	*Income subject to final tax*
Sumbangan	48,010	32,642	*Donations*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(182,394)	(66,268)	*Share in net profit of associates and joint venture*
Perubahan terhadap tarif pajak	-	(28,224)	*Changes in tax rate*
Penyesuaian tahun lalu	120,684	523	*Prior year's adjustment*
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	65,982	105,588	*Non-deductible expense*
Lainnya	-	127,529	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**3,422,887**	**2,321,787**	***Consolidated corporate income tax***

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to DGT.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

***20. TAXATION** (continued)*

d. Pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan, neto					***Deferred tax assets, net***
Liabilitas imbalan pascakerja	691,837	(10,453)	135,316	816,700	*Post-employment benefit liabilities*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22,351	(12,699)	-	9,652	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	92,190	(13,136)	-	79,054	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	-	-	21,991	*Impairment for non-current assets*
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	4,512	5,151	-	9,663	*Difference between lease liabilities and right-of-use assets*
Amortisasi properti penambangan	11,162	(4,621)	-	6,541	*Amortisation of mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(98,058)	48,932	-	(49,126)	*Difference between commercial and tax book value of fixed assets*
Manfaat pajak tangguhan		13,174	135,316		*Deferred tax benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	745,985			894,475	*Total deferred tax assets, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	-	1,003	*Tax loss carry-forward*
Penyisihan penurunan nilai investasi		-	-		*Provision for impairment on investment*
Lainnya	7,809	-	-	7,809	*Others*
Total aset pajak tangguhan	22,848	-	-	22,848	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)			(23,525)	*Difference between commercial and tax book value of fixed assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(78,819)	-	-	(78,819)	*Payment for lease liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(102,344)	-	-	(102,344)	*Total deferred tax liabilities*
Beban pajak tangguhan		-	-		*Deferred tax expenses*
Konsolidasian					***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	768,833			917,323	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(102,344)			(102,344)	*Deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		13,174	135,316		*Deferred tax benefits*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***20. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax** (continued)*

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*)*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity**)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan, neto					***Deferred tax assets, net***
Liabilitas imbalan pascakerja	481,745	40,247	169,845	691,837	*Post-employment benefit liabilities*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,789	(8,438)	-	22,351	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	63,085	29,105	-	92,190	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Penurunan nilai aset tidak lancar	19,992	1,999	-	21,991	*Impairment for non-current assets*
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	3,139	1,373	-	4,512	*Difference between lease liabilities and right-of-use assets*
Amortisasi properti penambangan	(7,540)	18,702	-	11,162	*Amortisation of mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(91,199)	(6,859)	-	(98,058)	*Difference between commercial and tax book value of fixed assets*
Manfaat pajak tangguhan		76,129	169,845		*Deferred tax benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	500,011			745,985	*Total deferred tax assets, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	10,615	3,421	-	14,036	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	2,261	(1,258)	-	1,003	*Tax loss carry-forward*
Penyisihan penurunan nilai investasi	21,836	(21,836)	-	-	*Provision for impairment on investment*
Lainnya	7,921	(102)	(10)	7,809	*Others*
Total aset pajak tangguhan	42,633	(19,775)	(10)	22,848	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(19,178)	(4,347)	-	(23,525)	*Difference between commercial and tax book value of fixed assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(62,854)	(15,965)	-	(78,819)	*Payment for lease liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(82,032)	(20,312)	-	(102,344)	*Total deferred tax liabilities*
Beban pajak tangguhan		(40,087)	(10)		*Deferred tax expenses*
Konsolidasian					***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	542,644			768,833	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(82,032)			(102,344)	*Deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		36,042	169,835		*Deferred tax benefits*

*) Pada tahun 2021, termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp28,22 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp21,96 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

*) *In 2021, including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp28.22 billion (full amount) which are presented in profit or loss.*

**) *Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp21.96 billion (full amount) which are presented in other comprehensive income.*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa pajak

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

***20. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax disputes

PBB

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions)*	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions)*	Status/ *Status*
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ *December* 2013	109	(153,558)[a]	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ *August* 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ *Judicial review by the Company*
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ *August* 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ *Judicial review by the Company*
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/*April* 2015	35,833	35,740[b]	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/*April* 2015	3,340	(1,639)[b]	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/*April* 2016	68,106	(7,299)[b]	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

f. Tax disputes *(continued)*

PBB *(continued)*

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions*)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions*)	Status/ *Status*
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/*April* 2016	4,959	(317)[b]	Peninjauan kembali oleh DJP/*Judicial review by DGT*
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/*April* 2017	54,767	(1,135)[b]	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ *Judicial review rejected by DGT*
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/*April* 2017	4,433	(3,909)[b]	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ *Judicial review rejected by DGT*
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/*April* 2018	121,771	96,029	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ *Judicial review rejected by DGT*
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/*April* 2018	32,966	26,438	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ *Judicial review rejected by DGT*
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/*April* 2019	214,809	121,880	Banding/*Appeal*
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/*April* 2019	47,935	25,255	Banding/*Appeal*
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ *September* 2019	111,083	55,541 [c]	Banding/*Appeal*
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ *September* 2019	4,005	2,002[c]	Banding/*Appeal*
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ *December* 2019	3,333	-	Peninjauan Kembali oleh DJP/ *Judicial Review by DGT*
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ *December* 2019	240	240	Peninjauan Kembali oleh Perusahaan/ *Judicial Review by Company*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***20. TAXATION** (continued)*

f. Sengketa pajak (lanjutan) / ***f. Tax disputes** (continued)*

PBB (lanjutan) / ***PBB** (continued)*

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions*)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions*)	Status/ *Status*
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ *October* 2019	2,867	137 [d]	Peninjauan Kembali oleh DJP/ *Judicial Review by DGT*
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ *October* 2019	7,259	7,259 [d]	Peninjauan Kembali oleh DJP/ *Judicial Review by DGT*

Catatan:
a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.

b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.

c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2022, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

d) Kompensasi berdasarkan (SPMKP) sebesar Rp7,3 miliar untuk STP PBB 2017 dan 2018.

Notes:
a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion. The remaining balance amounting to Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.

b) Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion, respectively.

c) As of September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 31 December 2022, the latest status is in the appeal process at Tax Court.

d) Compensation based on SPMKP amounted to Rp7.3 billion for STP PBB 2017, and 2018.

Pajak Penghasilan / ***Income Tax***

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions*)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions*)	Status/ *Status*
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar	SKPKB	Desember/ *December* 2012	38,600	38,600	Peninjauan Kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
PPh badan	2016	KPP Wajib Pajak Besar	SKPKB	Agustus/ *August* 2018	1,540	-	Banding/*Appeal*
PPh badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar	STTP	September/ *September* 2022	145,000	72,500	Keberatan/ *Objection*

21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Nama/ *Name*	Lokasi/ *Location*	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ *Provision for environmental reclamation and mine closure* — 1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ (pengurangan)/ *Additions/ (deductions)*	Akresi/ *Accretion*	Pengeluaran reklamasi lingkungan tahun berjalan/ *Reclamation expenditure during the year*	31 Desember/ *December* 2022
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	423,839	111,287	15,815	(133,367)	417,574
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	267,628	51,745	17,413	(14,406)	322,380
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	364,704	64,222	25,313	(25,276)	428,963
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ *West Sumatra*	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	51,663	-	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Peranap	Peranap - Riau/ *Riau*	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* IPC	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	24,497	7,582	1,200	(179)	33,100
IUP Operasi Produksi/- *Operation Production* Banko Tengah B	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	-	526,932	-	-	526,932
Jumlah/*Total*		**1,144,615**	**761,768**	**59,741**	**(173,228)**	**1,792,896**

Nama/ *Name*	Lokasi/ *Location*	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ *Provision for environmental reclamation and mine closure* — 1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ (pengurangan)/ *Additions/ (deductions)*	Akresi/ *Accretion*	Pengeluaran reklamasi lingkungan tahun berjalan/ *Reclamation expenditure during the year*	31 Desember/ *December* 2021
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	384,970	83,722	20,893	(65,746)	423,839
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	158,959	138,789	11,111	(41,231)	267,628
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	205,718	161,635	15,334	(17,983)	364,704
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ *West Sumatra*	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	45,343	6,320	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ *Operation Production* Peranap	Peranap - Riau/ *Riau*	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/- *Operation Production* IPC	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	25,040	(543)	-	-	24,497
Jumlah/*Total*		**832,314**	**389,923**	**47,338**	**(124,960)**	**1,144,615**

21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) / *21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo akhir tahun	1,792,896	1,144,615	*Balance at the end of the year*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(257,812)**	**(195,800)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**1,535,084**	**948,815**	***Non-current portion***

Estimasi manajemen atas jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebesar Rp1.792.896 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp1.144.615) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2w.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure provisions amounts to Rp1,792,896 for the year ended 31 December 2022 (31 December 2021: Rp1,144,615) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tingkat inflasi	5.51%	3.55%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	5.52% - 7.26%	3.39% - 7.16%	*Discount rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh tenaga ahli independen, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

Provision for environmental reclamation and mine closure as at 31 December 2022 were calculated by an independent expert, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

Employee benefit liabilities as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred to as PT Binaputera Jaga Hikmah).

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			*Financial position obligations for:*
Imbalan pensiun	385,292	359,812	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	3,166,609	2,473,771	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	139,681	290,317	*Other employment benefits*
Jumlah	**3,691,582**	**3,123,900**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(358,153)**	**(432,037)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**3,333,429**	**2,691,863**	***Non-current portion***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:			*Charged to consolidated profit or loss:*
Imbalan pensiun	38,139	37,036	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	226,916	174,832	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	6,554	58,399	*Other employment benefits*
	271,609	**270,267**	
Pengukuran kembali untuk:			*Remeasurements for:*
Imbalan pensiun	62,770	59,380	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	531,702	586,160	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	20,724	5,362	*Other employment benefits*
	615,196	**650,902**	

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, di mana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(2,097,578)	(1,895,340)	*Present value of funded obligation*
Nilai wajar aset program	1,712,286	1,535,528	*Fair value of plan assets*
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(385,292)	(359,812)	*Total post-employment benefit liabilities*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *Pension benefits (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the year ended 31 December 2022 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/*Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2022	**1,895,340**	**(1,535,528)**	**359,812**	***1 January 2022***
Biaya jasa kini	12,309	-	12,309	*Current service cost*
Biaya/(penghasilan) bunga	143,098	(117,268)	25,830	*Interest cost/(income)*
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	**155,407**	**(117,268)**	**38,139**	***Subtotal amounts recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	31,252	-	31,252	*Losses from changes in financial assumptions*
Kerugian dari perubahan asumsi demografik	59,396	-	59,396	*Losses from changes in demographic assumptions*
Kerugian dari perubahan asumsi tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	16,390	-	16,390	*Losses from increase in pension basic income rate*
Rugi dari perubahan kombinasi asumsi	2,768	-	2,768	*Losses from changes in combination of assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	16,214	-	16,214	*Experience adjustment on obligation*
Hasil dari aset program	-	(63,250)	(63,250)	*Return on plan assets*
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**126,020**	**(63,250)**	**62,770**	***Subtotal expenses recognised in other comprehensive income***
Iuran yang dibayar:				*Contributions paid by:*
Aset program	-	(75,429)	(75,429)	*Plan assets*
Grup	-	-	-	*The Group*
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefits paid by:*
Aset program	(79,189)	79,189	-	*Plan assets*
31 Desember 2022	**2,097,578**	**(1,712,286)**	**385,292**	***31 December 2022***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES* *(continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. *Pension benefits* *(continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2021 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset *programme*/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2021	**1,729,108**	**(1,410,840)**	**318,268**	***1 January 2021***
Biaya jasa kini	13,418	-	13,418	*Current service cost*
Biaya/(penghasilan) bunga	135,389	(111,771)	23,618	*Interest cost/(income)*
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	**148,807**	**(111,771)**	**37,036**	***Subtotal amounts recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68,748	-	68,748	*Losses from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	18,210	-	18,210	*Experience adjustment on obligation*
Hasil dari aset program	-	(27,578)	(27,578)	*Return on plan assets*
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**86,958**	**(27,578)**	**59,380**	***Subtotal expenses recognised in other comprehensive income***
Iuran yang dibayar:				*Contributions paid by:*
Aset program	-	(54,872)	(54,872)	*Plan assets*
Grup	-	-	-	*The Group*
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefits paid by:*
Aset program	(69,533)	69,533	-	*Plan assets*
	(69,533)	69,533	-	
31 Desember 2021	**1,895,340**	**(1,535,528)**	**359,812**	***31 December 2021***

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Biaya jasa kini	12,309	13,418	*Current service costs*
Iuran karyawan ke dalam aset program	(1,424)	(1,806)	*Employee contributions to plan assets*
Biaya bunga	27,254	25,424	*Interest cost*
Jumlah	**38,139**	**37,036**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dari total beban, Rp19,27 miliar (31 Desember 2021: Rp16,52 miliar) (nilai penuh) dan Rp18,87 miliar (31 Desember 2021: Rp20,52 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan GAM 1971.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

As at 31 December 2022, of the total charge, Rp19.27 billion (31 December 2021: Rp16.52 billion) (full amount) and Rp18.87 billion (31 December 2021: Rp20.52 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and GAM 1971.

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Tingkat diskonto	7.43%	7.55%	*Discount rate*
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	*Expected return on plan assets*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	11.50%	10.00%	*Pension basic income rate*
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate applied for active employee*
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% GAM 1971	100% CSO 1980	*Mortality rate applied for pensioners*

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/*Impact on overall liability***	
31 Desember/ *December* 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp256 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp316 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp12 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp12 miliar/*billion*	*Pension basic income rate*
31 Desember/ *December* 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp229 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp281 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp13 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp12 miliar/*billion*	*Pension basic income rate*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Komposisi nilai wajar aset program		***Composition of fair value assets programme***
Surat berharga negara	33.38%	*Government bonds*
Obligasi	23.25%	*Bonds*
Deposito berjangka	19.88%	*Time deposits*
Tanah dan bangunan	9.02%	*Land and buildings*
Saham	6.76%	*Stocks*
Sukuk	6.26%	*Sukuk*
Penyertaan langsung pada saham	0.54%	*Direct placements on shares*
Deposito on-call dan tabungan	0.46%	*On-call deposits and current accounts*
Reksadana	0.35%	*Mutual funds*
Kontrak investasi kolektif	0.10%	*Collective investment contract*
Total	**100.00%**	***Total***

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

b. Post-employment healthcare benefits

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are computed as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Nilai kini kewajiban	3,166,609	2,473,771	*Present value of obligation*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment healthcare benefits*** *(continued)*

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Awal tahun	**2,473,771**	**1,771,272**	***Beginning of the year***
Biaya jasa kini	40,146	36,141	*Current service cost*
Biaya bunga	186,770	138,691	*Interest cost*
	226,916	174,832	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	55,824	516,844	*Loss from change in financial assumptions*
Rugi dari perubahan asumsi demografik	177,025	-	*Loss from change in demographics assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	298,853	69,316	*Experience adjustment on obligation*
	531,702	586,160	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(65,780)	(58,493)	*Benefit paid by the: The Group*
Akhir tahun	**3,166,609**	**2,473,771**	***Ending of the year***

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in profit or loss were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Biaya jasa kini	40,146	36,141	*Current service cost*
Biaya bunga	186,770	138,691	*Interest cost*
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	226,916	174,832	*Total included in employee costs*

Pada tanggal 31 Desember 2022, dari total beban, Rp114,67 miliar (31 Desember 2021: Rp77,97 miliar) (nilai penuh) dan Rp112,25 miliar (31 Desember 2021: Rp96,86 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2022, of the total charges, Rp114.67 billion (31 December 2021: Rp77.97 billion) (full amount) and Rp112.25 billion (31 December 2021: Rp96.86 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES* *(continued)*

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. *Post-employment healthcare benefits* *(continued)*

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan	7.43%	7.55%	*Discount rate for healthcare benefits*
Tren biaya kesehatan	7.89%	7.89%	*Medical cost trend*

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability***	
31 Desember/ *December* 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp459 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp593 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tren biaya kesehatan	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp584 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp461 miliar/*billion*	*Medical cost trend*
31 Desember/ *December* 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp349 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp446 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tren biaya kesehatan	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp440 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp351 miliar/*billion*	*Medical cost trend*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES* *(continued)*

c. Imbalan kerja lainnya

c. *Other employment benefits*

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

Program lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Other benefits:

- *Program for resignation and disability; and*
- *Other post-employment benefits based on laws and company's regulations.*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Other long-term employee benefits:

- *Employment benefit for post-service reward; and*
- *Other long-term employee benefits based on company's regulations.*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Program lainnya	37,915	203,138	*Other benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	101,766	87,179	*Other long-term employee benefits*
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	139,681	290,317	*Present value of other employment benefits*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits *(continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Program lainnya / ***Other programmes***

	Nilai kini kewajiban/*Present value obligation*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Awal tahun	**203,138**	**209,515**	***Beginning of the year***
Biaya jasa kini	3,745	13,665	*Current service cost*
Biaya bunga	1,981	14,692	*Interest cost*
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian yang timbul dari penyelesaian	(38,528)	16,508	*Past service cost and (gain)/losses on settlement*
	(32,802)	44,865	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(1,515)	3,823	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	1,539	*Loss from changes in demographics assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	22,239	-	*Experience adjustment on obligation*
	20,724	5,362	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefits paid by the plan:*
Grup	(11,059)	(56,604)	*The Group*
Penyelesaian	(142,086)	-	*Settlement*
	(153,145)	(56,604)	
Akhir tahun	**37,915**	**203,138**	***Ending of the year***

Imbalan jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

	Nilai kini kewajiban/*Present value obligation*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Awal tahun	**87,179**	**109,670**	***Beginning of the year***
Biaya jasa kini	8,849	8,489	*Current service costs*
Biaya bunga	6,330	7,129	*Interest cost*
	15,179	15,618	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			*Remeasurement recognised in profit or loss:*
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	4,418	(7,136)	*Loss/(gain) from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	19,759	5,052	*Experience adjustment on obligation*
	24,177	(2,084)	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefits paid by the plan:*
Grup	(24,769)	(36,025)	*The Group*
Aset program	-	-	*Plan assets*
	(24,769)	(36,025)	
Akhir tahun	**101,766**	**87,179**	***Ending of the year***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Biaya jasa kini	12,594	22,154	*Current service costs*
Biaya bunga	8,311	21,821	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian yang timbul dari penyelesaian	(38,528)	16,508	*Past service cost and (gain)/losses on settlement*
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			*Remeasurement recognised in profit or loss:*
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	4,418	(7,136)	*Losses/(gain) from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	19,759	5,052	*Experience adjustment on obligation*
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	6,554	58,399	*Total included in employee costs*

Pada tahun 31 Desember 2022, dari total beban, Rp3,31 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2021: Rp26,05 miliar (nilai penuh)) dan Rp3,24 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2021: Rp32,35 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2022, of the total charges, Rp3.31 billion (full amount) (31 December 2021: Rp26.05 billion (full amount)) and Rp3.24 billion (full amount) (31 December 2021: Rp32.35 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Tingkat diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.39%	7.26%	*Discount rate for other employment benefits*
Kenaikan gaji masa datang	10.00%	9.00%	*Future salary increases*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*	
31 Desember/ *December* 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp12 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp13 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by 1*%	turun/*decrease by* Rp13 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp12 miliar/*billion*	*Salary growth rate*
31 Desember/ *December* 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by 1*%	turun/*decrease by* Rp19 miliar/*billion* naik/*increase by* Rp23 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by 1*%	naik/*increase by* Rp23 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp20 miliar/*billion*	*Salary growth rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp70,41 miliar (2021: Rp51,99 miliar) (nilai penuh).

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

c. Other employment benefits *(continued)*

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp70.41 billion (2021: Rp51.99 billion) (full amount).

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi diinvestasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid the concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputations.

In relation to post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from defaulting in fulfilling its obligation to employees in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 19,28 tahun, 22,27 tahun dan 19,88 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

e. Risk management related to employee benefit programme *(continued)*

Life expectancy (continued)

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 19.28 years, 22.27 years and 19.88 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	182,340	497,668	1,609,290	2,289,298	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	169,091	507,689	9,981,962	10,658,742	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	16,734	41,618	1,485,202	1,543,554	*Other employment benefits*
Jumlah	**368,165**	**1,046,975**	**13,076,454**	**14,491,594**	***Total***

f. Siaran press Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja"). Penerapan siaran pers ini akan mengurangi kewajiban imbalan kerja. Namun dampak tersebut tidak signifikan bagi Grup.

f. The press release of Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Services ("SFAS 24, "Employee Benefits"). The implementation of this press release would decrease the employee benefits obligations. However the impact is not significant for the Group.

23. PINJAMAN

23. BORROWINGS

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Pinjaman bank			***Bank borrowings***
BRI	2,240	5,940	*BRI*
Subjumlah	**2,240**	**5,940**	***Subtotal***
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(2,240)	(3,700)	*Current portion of bank borrowings*
Bagian jangka panjang	**-**	**2,240**	***Non-current portion***

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***23. BORROWINGS** (continued)*

***a. Bank borrowings** (continued)*

As at 31 December 2022, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on the market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2022 is as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam ribuan/ *in thousands)*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	Jenis suku bunga/ *Interest rate type*	Jaminan/*Collateral* (dalam jutaan/ *in millions)*
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/*Jul* 2018 - 17 Jul/ *Jul* 2023	Bulanan/ *Monthly*	9.95%	Tetap/ *Fixed*	a. Piutang usaha/*Trade receivables* Rp5,117 b. Persediaan/*Inventories* Rp6,737 c. Aset tetap/*Fixed assets* Rp24,000

Selama 2021, BSP melakukan pembayaran atas pinjaman bank senilai Rp3,46 miliar (nilai penuh).

During 2021, BSP made a payment of bank borrowing amounting to Rp3.46 billion (full amount).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

There is no requirement to maintain financial ratios on this loan facility.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

23. PINJAMAN (lanjutan) / ***23. BORROWINGS** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT Putra Perkasa Abadi	380,008	-	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Sumi Gita Jaya	263,313	103,631	*PT Sumi Gita Jaya*
PT Rifansi Dwi Putra	127,599	155,185	*PT Rifansi Dwi Putra*
PT Prima Indojaya Mandiri	98,100	46,962	*PT Prima Indojaya Mandiri*
PT Adil Utama	93,815	116,888	*PT Adil Utama*
PT Leo Anugerah Sukses	63,830	-	*PT Leo Anugerah Sukses*
PT Primatama Energi Nusantara	48,904	79,980	*PT Primatama Energi Nusantara*
PT Cakra Indo Pratama	43,892	40,289	*PT Cakra Indo Pratama*
PT Kosindo Supratama	43,314	54,542	*PT Kosindo Supratama*
PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	37,708	67,212	*PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)*
PT Serasi Autoraya	17,735	42,766	*PT Serasi Autoraya*
PT Lematang	16,627	57,146	*PT Lematang*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	125,116	276,710	*Others (each below Rp20,000)*
Jumlah	**1,359,961**	**1,041,311**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(589,437)**	**(417,241)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**770,524**	**624,070**	***Non-current portion***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	265,187	499,181	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,223,296	706,212	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	1,488,483	1,205,393	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(128,522)	(164,082)	*Future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**1,359,961**	**1,041,311**	***Present value of lease liabilities***

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban terkait sewa variabel	8,769,072	5,848,636	*Expenses relating to variable leases*
Beban terkait sewa jangka pendek	70,638	158,617	*Expenses relating to short-term leases*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	23,564	34,333	*Expenses relating to leases of low-value assets*
Jumlah	**8,863,274**	**6,041,586**	***Total***

23. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***23. BORROWINGS** (continued)*

***b. Lease liabilities** (continued)*

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Other significant information related to lease liabilities as at 31 December 2022 is as follows:

Pesewa/ *Lessor*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Nomor kontrak/ *Contract number*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/*Total lease value (in full amount)*	Periode sewa/*Leasing period*	Suku bunga/ *Interest rate*	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ *Deposit guarantee (in full amount)*
MUFG	13 April/*April* 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/*months*	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/*April* 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/*months*	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/*April* 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/*months*	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/*April* 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/*months*	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/*May* 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/*months*	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/*Aug* 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/*months*	11.25%	Rp7,772,600,000
MTF	15 Nov/*Nov* 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/*months*	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/*Feb* 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/*months*	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/*Mar* 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/*months*	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/*Apr* 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/*months*	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/*Nov* 2019	060119001515-060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/*months*	8.15%	-

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred stock (A Dwiwarna Share)*
Pemerintah	5	0.00%	-	*Government*
Saham biasa (Seri B)				*Common stock (B Shares)*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30	*Arsal Ismail (President Director)*
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.00%	10	*Suherman (Human Resources Director)*
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,891,153,750	33.78%	389,116	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	33,449,900	0.29%	3,345	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	*Number of shares issued and fully paid*

	31 Desember/*December* 2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred stock (A Dwiwarna Share)*
Pemerintah	5	0.00%	-	*Government*
Saham biasa (Seri B)				*Common stock (B Shares)*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.003%	30	*Arsal Ismail (President Director)*
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.001%	10	*Suherman (Human Resources Director)*
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,891,153,750	33.78%	389,116	*Others (each holding below 5%)*
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	33,449,900	0.29%	3,345	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	*Number of shares issued and fully paid*

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares during years ended on 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ *Ordinary shares (in millions of Rupiah)*	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ *Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)*	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ *Treasury shares (in millions of Rupiah)*	
31 Desember 2021	**11,487,209,350**	**1,152,066**	**594,303**	**(43,257)**	***31 December 2021***
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	*Sale of treasury shares*
31 Desember 2022	**11,487,209,350**	**1,152,066**	**594,303**	**(43,257)**	***31 December 2022***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

25. SAHAM TREASURI / *TREASURY SHARES*

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

At an EGMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of number of share and the values of treasury shares for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	Jumlah saham treasuri/ *Total treasury shares*: Lembar/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2021	336,598,000	414,744	*Balance as of 1 January 2021*
Pembelian saham treasuri	-	-	*Purchase of treasury shares*
Penjualan saham treasuri	(303,148,100)	(371,487)	*Sales of treasury shares*
Saldo 31 Desember 2021	**33,449,000**	**43,257**	***Balance as of 31 December 2021***
Pembelian saham treasuri	-	-	*Purchase of treasury shares*
Penjualan saham treasuri	-	-	*Sales of treasury shares*
Saldo 31 Desember 2022	**33,449,000**	**43,257**	***Balance as of 31 December 2022***

25. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham treasuri yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan saham yang dibeli pada tahun 2015 yang telah kedaluwarsa di tahun 2021. Transaksi ini tetap diperbolehkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04 /2021 yang memberikan relaksasi kepada perusahaan publik dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan.

***25. TREASURY SHARES** (continued)*

The remaining treasury shares as at 31 December 2022 were shares that were purchased in 2015 which has been expired in 2021. This transaction is allowed based on the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") No. 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 which provides relaxation to public companies in selling and buying back their shares during significantly fluctuating market conditions.

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2022 and 2021, were as follows:

	Tanggal dideklarasi/ *Date declared*	**Tanggal pembayaran/ *Payment date***	**Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ *Dividend per share (full amount)***	**Jumlah/ *Total***	
Dividen tahun 2021	24 Mei/ *May* 2022	23 - 24 Juni/ *June* 2022	689	7,909,118	*Dividend for the year 2021*
Dividen tahun 2020	22 April/ *April* 2021	6 - 7 Mei/ *May* 2021	75	835,388	*Dividend for the year 2020*

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

28. PENDAPATAN / *28. REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan batubara			***Sales of coal***
Pihak berelasi (Catatan 32)	20,641,240	12,871,499	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	21,458,076	16,002,239	*Third parties*
Total pendapatan dari penjualan batubara	42,099,316	28,873,738	*Total revenue from sales of coal*
Pendapatan dari aktivitas lainnya			***Revenue from other activities***
Pihak berelasi (Catatan 32)	24,837	12,071	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	524,437	375,659	*Third parties*
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	549,274	387,730	*Total revenue from other activities*
Jumlah pendapatan	**42,648,590**	**29,261,468**	***Total revenue***

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
MIND ID Trading Pte. Ltd	8,388,787	3,609,091	*MIND ID Trading Pte. Ltd*
PLN	7,704,612	5,385,169	*PLN*
Jumlah	**16,093,399**	**8,994,260**	***Total***

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT / *29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE*

a. Beban pokok pendapatan / *a. Cost of revenue*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Jasa penambangan	9,579,677	4,490,055	*Mining services*
Jasa angkutan kereta api	6,694,574	5,014,587	*Coal railway services*
Bahan bakar dan pelumas	1,885,105	665,289	*Fuel and lubricants*
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,231,217	1,370,433	*Salaries, wages, and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 13)	1,163,819	844,856	*Depreciation (Note 13)*
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	863,748	438,522	*Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment*
Perlengkapan dan suku cadang	711,844	482,852	*Spare parts and materials*
Jasa pihak ketiga	488,959	443,102	*Third party services*
Pajak bumi dan bangunan	215,057	302,041	*Land and building taxes*
Amortisasi	102,594	131,181	*Amortisation*
Listrik	74,035	42,946	*Electricity*
Lainnya	487,222	262,369	*Others*
Subjumlah	23,497,851	14,488,233	*Subtotal*
Royalti ke Pemerintah	3,809,031	1,664,414	*Royalties to the Government*
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			*Coal and palm oil inventories:*
Awal tahun (Catatan 8)	1,021,322	645,920	*Beginning of the year (Note 8)*
Akhir tahun (Catatan 8)	(3,645,900)	(1,021,322)	*End of the year (Note 8)*
Jumlah	**24,682,304**	**15,777,245**	***Total***

29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	7,427,401	3,826,166	*PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	6,694,574	5,014,587	*PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")*
Jumlah	**14,121,975**	**8,840,753**	***Total***

***29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE** (continued)*

***a. Cost of revenue** (continued)*

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,291,564	1,626,231	*Salaries, wages and employee benefits*
Sumbangan	277,261	241,934	*Donation*
Jasa pihak ketiga	259,093	285,416	*Third party services*
Penyusutan (Catatan 13)	89,876	89,965	*Depreciation (Note 13)*
Perjalanan dinas	89,592	36,384	*Business travel*
Beban kantor	79,583	38,218	*Office expense*
Sewa kendaraan dan peralatan	41,863	44,290	*Rental of vehicles and equipment*
Retribusi	19,260	33,473	*Retribution*
Perlengkapan dan suku cadang	18,442	11,720	*Spare parts and materials*
Pelatihan	17,643	20,558	*Training*
Lainnya	206,159	151,273	*Others*
Jumlah	**2,390,336**	**2,579,462**	***Total***

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses consist of the following:

c. Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	305,659	406,623	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 13)	176,276	176,060	*Depreciation (Note 13)*
Biaya *Domestic Market Obligation* ("DMO")	130,822	3,074	*Domestic Market Obligation ("DMO") expense*
Jasa pihak ketiga	102,051	83,885	*Third party services*
Perlengkapan dan suku cadang	59,396	63,176	*Spare parts and materials*
Jasa angkutan	47,567	49,360	*Transportation*
Bahan bakar dan pelumas	33,752	18,108	*Fuel and lubricants*
Biaya *demurrage*	25,876	113,226	*Demurrage expense*
Listrik	13,224	11,598	*Electricity*
Lainnya	58,497	89,159	*Others*
Jumlah	**953,120**	**1,014,269**	***Total***

c. Selling and marketing expenses

Selling and marketing expenses consist of the following:

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)*

d. Penghasilan lainnya, neto / *d. Other income, net*

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari: / *Other income, net consists of the following:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Laba/(rugi) dari nilai tukar mata uang asing	209,315	(122)	*Gain/(loss) on foreign currency exchange*
Pendapatan denda	174,771	41,016	*Penalty income*
Pendapatan kompensasi royalti	57,309	-	*Gain on royalty compensation*
Despatch	33,110	12,218	*Despatch*
Lainnya	48,086	15,421	*Others*
Jumlah	**522,591**	**68,533**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COST*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

Penghasilan keuangan terdiri dari: / *Finance income consists of the following:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	402,231	240,055	*Interest income from placement of cash in banks and time deposits*
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	25,802	16,801	*Interest income from placement of bonds*
Jumlah	**428,033**	**256,856**	***Total***

b. Biaya keuangan / *b. Finance cost*

Biaya keuangan terdiri dari : / *Finance cost consists of the following:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban bunga dari liabilitas sewa	140,101	110,293	*Interest expense from lease liabilites*
Beban bunga dari pinjaman bank	361	795	*Interest expense from bank borrowings*
Beban akresi dari provisi Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,741	47,338	*Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure*
Jumlah	**200,203**	**158,426**	***Total***

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi. / *Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Perjanjian jual beli batubara / *a. Coal sales and purchase agreements*

Pelanggan/ *Customer*	Harga jual/ *Sales price*	Penjualan (dalam Rp miliar)/ *Sales (in billion IDR)*	Piutang usaha (dalam Rp miliar)/ *Account receivables (in billion IDR)*	Masa akhir kontrak/ *Contract period end*
BPI	AS$/*US$*39.39	441.62 (2021: 355.18)	232.68 (2021: 539.34)	Juni/*June 2044*
PT Indonesia Power	Rp820,671 - Rp893,809 (berdasarkan nilai kalori/ *depend on calorific value)*	3,053 (2021: 2,680)	425 (2021: 94.14)	Desember/ *December 2022**
PLTU Bukit Asam	Rp636,645	580.69 (2021: 457.71)	80.07 (2021: 127.46)	Desember/ *December 2022**
PLTU Tarahan	Rp841,416	812.98 (2021: 592.67)	172.46 (2021: 136.08)	Desember/ *December 2031*
PLTU 10,000 MW Tahap I	Rp841,416 – Rp811,721 (berdasarkan nilai kalori/ *depend on calorific value)*	6,242 (2021: 5,400)	670.34 (2021: 829.87)	Desember/ *December 2032*

*) Perpanjangan kontrak masih dalam proses negosiasi

*) *The extentions of the contract is still in negotiation*

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I adalah sebagai berikut:

Details of these PLTU 10,000 MW are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga
- PLTU Sebalang

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara / *b. Coal delivery agreements*

Pemasok/ *Supplier*	Rute/ *Route*	Jumlah biaya (dalam Rp miliar)/ *Total cost (in billion IDR)*	Utang usaha (dalam Rp miliar)/ *Account payables (in billion IDR)*	Masa akhir kontrak/ *Contract period end*
KAI	Tanjung Enim - Tarahan	5,886 (2021: 1,990)	379.12 (2021: 139.96)	Desember/ *December* 2022*
	Tanjung Enim - Kertapati	808.79 (2021: 609.80)	170.61 (2021: 62.79)	

- Pada Januari 2023 telah ditandatangani *side letter* mengenai kenaikan tarif tahun 2022
- Pada Februari 2023 telah ditandatangani *side letter* kesepakatan tarif tahun 2023 sampai dengan 2027

*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini perpanjangan kontrak masih dalam proses

- *In January 2023, a side letter was signed regarding the tariff increase in 2022*
- *In February 2023, a side letter of tariff agreement was signed for 2023 to 2027*

*) *Until the issuance date of these consolidated financial statements, the contract extension is still in process*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

Pemasok/ *Supplier*	Sifat/ Nature	Jumlah biaya (dalam Rp miliar)/ *Total cost (in billion IDR)*	Utang usaha (dalam Rp miliar)/ *Account payables (in billion IDR)*	Masa akhir kontrak/ *Contract period end*
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ *Mining service*	7,427 (2021: 3,830)	687.16 (2021: 402.11)	Februari/ *February 2031*
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/*Stripping and transportation services*	977 (2021: Rp Nil)	Rp66.76 (2021: Rp Nil)	Februari/ *February 2027*

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah

Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan beberapa Pemerintah Daerah selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

d. Payment of third party donations to the Regional Government

The Company signed agreements with several Regional Governments during 2022 and 2021 as follows:

Pemerintah daerah/ *Local government*	Jenis bantuan dana/ *Type of donations*	Periode pemberian dana/ *Period of donation*
Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Perbaikan venue-venue yang mengalami kerusakan akibat Bencana Angin Puting Beliung di Jakabaring Sport City/*Repair of venues damaged by the Whirlwind Disaster in Jakabaring Sport City;* Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumatera Selatan/*Construction of a sports hall in the South Sumatra Province;* Pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov/ *Constructing of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the South Sumatra Province,*	2018 - 2022
Muara Enim	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim/*Participation funding assistance for development in Muara Enim*	2021 - 2025
Lahat	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lahat/*Participation funding assistance for development in Lahat*	2021 - 2023
Lampung	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lampung/*Participation funding assistance for development in Lampung*	2021
Sawahlunto	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kota Sawahlunto/*Participation funding assistance for development in Sawahlunto*	2022

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM antara satu hingga lima tahun sebelum PKP2B berakhir.
- untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

e. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on an amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *authority for control of mineral and coal activities which was previously held by the Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*
- *to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between one to five year before the CCoW expires.*
- *extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *in performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut :

- terhadap seluruh Perizinan IUP/IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP/IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.

- sebagai pemegang IUP/IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP/IUPK lainnya di mana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP/IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.

- untuk kegiatan pertambangan yang terintegerasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 tahun untuk setiap kali perpanjangan.

- seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciutan wilayah terhadapnya.

f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

The implications of the law for the Group are as follows:

- *for all IUP/IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to adjust to become an IUP/IUPK issued by the Central Government.*

- *as an IUP/IUPK holder, other IUP/IUPK holder companies that PTBA has shares can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP/IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.*

- *for mining activities with coal development/utilization integrated facilities, the IUP/IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.*

- *all IUP OPs that are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.*

f. Mine reclamation and mine closure

The Group is bound by various statutory regarding reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp101,58 miliar, Rp76,95 miliar, Rp6,70 miliar, Rp15,20 miliar, Rp8,39 miliar, dan Rp3,05 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK wajib menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar.

g. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.

- luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:

  a. keberlanjutan operasi;

  b. optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan

  c. kepentingan nasional.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***f. Mine reclamation and mine closure** (continued)*

The company has submitted mandatory mine closure plans ("RPT") and reclamation plans ("RR") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As at 31 December 2022, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin amounting to Rp101.58 billion, Rp76.95 billion, Rp6.70 billion, Rp15.20 billion, Rp8.39 billion, and Rp3.05 billion.

On 3 February 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK is required to place reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion.

g. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revokes and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation that have implications for the Group, are as follows:

- *term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time it is extended.*

- *the area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorisation granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*

  a. operation continuity;

  b. optimisation of mineral or coal reserves potential; and

  c. national interest

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Menteri Keuangan No.186/PMK. 03/2019

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. Finance Minister Regulation No. 186/PMK.03/2019

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for the fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/ 2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

i. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (“DPR”) menyetujui Undang-undang Cipta Kerja (“UU Cipta Kerja”) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Perseroan.

i. Omnibus Law No. 11/2020

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives (“DPR”) approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Company, both for the existing operations and for the new investments.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitutional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitutional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Perseroan terus mengawasi perkembangan atas hal ini dan dampak yang mungkin timbul bagi Perseroan.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2. Perseroan sedang mengkaji dampak Perppu 2 yang mungkin ada terhadap kegiatan usaha Perseroan.

j. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP").

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

UU ini mengatur perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan tarif PPN 11% (berlaku pada tanggal 1 April 2022).

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram CO_2 atau satuan yang setara.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. Omnibus Law No. 11/2020 *(continued)*

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Omnibus Law is conditionally inconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Omnibus Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Omnibus Law will cause the Omnibus Law to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power. The Company is monitoring any development on this matter and any potential impact to the Company.

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Company is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

j. Law Number 7 of 2021

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP").

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

The law regulates changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect from the 2022 fiscal year and increase the VAT Rate by 11% (which takes effect on 1 April 2022).

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of the equivalent unit, with a minimum rate of Rp30.00 per kilogram of CO_2 of the equivalent unit.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Keputusan Menteri ESDM No.58.K/HK.02/ MEM.B/2022

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 April 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

1. Penetapan harga jual batubara

   - Harga jual sebesar AS$90 per metrik ton FOB Vessel
   - Spesifikasi acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

2. Penentuan harga jual batubara

   - Harga jual batubara jika HBA ≥ AS$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
     a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: AS$90 per metrik ton *FOB vessel*;
     b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula dalam Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.
   - Harga jual batubara jika HBA < AS$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
     a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan
     b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.

3. Perhitungan Harga Jual Batubara

   - Penentuan HBA untuk penjualan batubara secara spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan harga jual batubara untuk penjualan secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam keputusan kenteri ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/ MEM.B/2022

On 23 March 2022, The Ministry of ESDM stipulates the Decree of the Ministry of ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels that became effective on 1 April 2022.

The main points of the regulation that have implications for The Group, are as follows:

1. Coal selling price determination

   - *The selling price is US$90 per metric ton FOB Vessel*
   - *The reference specifications are 6,322 kcal/kg calorific, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, and ash 15%.*

2. Determining the Selling Price of Coal

   - *Coal selling price if the HBA is ≥ US$90, the following conditions apply:*
     a. Coal according to reference specifications: US$90 per metric ton FOB Vessel;
     b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022
   - *Coal Selling Price if The HBA is < US$90, the following conditions apply:*
     a. Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations
     b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022.

3. Calculation of the selling price of coal

   - *Determination of HBA for spot coal sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this ministerial decree.*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022 (lanjutan)

3. Perhitungan harga jual batubara (lanjutan)

- Penentuan HBA untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan harga jual batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula:

a. 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah
b. 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah
c. 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan

4. Pemenuhan Kewajiban Produksi

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:

a. Untuk penjualan batubara yang HBA ≥ AS$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
b. Untuk penjualan batubara yang HBA < AS$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/ MEM.B/2022 *(continued)*

3. Calculation of the selling price of coal (continued)

- *Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:*

a. 50% HBA in the month of signing the contract plus
b. 30% HBA one month before signing the contract plus
c. 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the latest every three months

4. Fulfillment of Production Obligations

- *Fulfillment of productions fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/ agreement for coals sales are as follows:*

a. For Coal sales with HBA ≥ US$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation.
b. For coal sales with HBA < US$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Ketentuan dalam PP 15/2022 menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan.

Namun demikian PTBA sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBP berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBP kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini di mana ketentuan perlakuan berlaku sejak awal tahun pajak berikutnya setelah tahun berlakunya PP 15/2022.

Ketentuan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Objek Pajak

   a. Penghasilan dari usaha

      Penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penjualan/pengalihan hasil produksi di mana untuk perhitungan penghasilan usaha tersebut harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

      - harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi
      - harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

   b. Penghasilan dari luar usaha

      Keberlakuan ketentuan mengenai pajak penghasilan untuk penghasilan dari luar usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

2. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak

   Penghitungan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

I. Government Regulation No. 15 of 2022

The provisions in PP 15/2022 stipulate the treatment of income tax as well as the tax treatment and PNBP for all the mining business actors who are holders of mining business licences.

However, PTBA as an IUP holder, based on PP 15/2022 for tax treatment and/or PNBP applies provisions as stipulated in the applicable laws and regulations related to taxation and PNBP except Income Tax refers to the provisions as stipulated in PP 15/2022 where the treatment provisions apply from the beginning of the next tax year after the year of enactment of PP 15/2022.

The provisions of income tax as referred to are as follows:

1. Tax Object

   a. Income from business

      Income received or obtained from the sale/transfer of production results where for the calculation of business income must use a higher price between the following:

      - *the lower price between coal benchmark price or coal price index at the time of transaction*
      - *the actual or supposed price that the seller receives or obtains*

   b. Income from outside of business

      The applicability of the provisions regarding income tax for income from outside the business is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

2. Calculation of Taxable Income

   The calculation of the amount of taxable income for taxpayers is determined based on gross income minus the costs associated with the costs of obtaining, collecting, and maintaining income in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada 15 Agustus 2022, Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 ("PP 26/2022") yang merevisi jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. PP 26/2022 mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022.

Dengan berlakunya ketentuan PP 26/2022 ini maka tarif royalti yang berlaku sebagai berikut:

a. Tingkat kalori ≤ 4.200 GAR:
   - HBA < AS$70: 5%
   - AS$70 ≤ HBA < AS$90: 6%
   - HBA ≥ AS$90: 8%

b. Tingkat kalori > 4.200 - 5.200 GAR
   - HBA < AS$70: 7%
   - AS$70 ≤ HBA < AS$90: 8,5%
   - HBA ≥ AS$90: 10,5%

c. Tingkat kalori ≥ 5.200 GAR
   - HBA < AS$70: 9,5%
   - AS$70 ≤ HBA < AS$90: 11,5%
   - HBA ≥ AS$90: 13,5%

n. Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/ 09/2022 Tahun 2022

Pada 8 September 2022, Menteri BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 (“Permen BUMN 6/2022”) yang mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (“Permen BUMN 5/2021”) yang mulai berlaku efektif terhitung sejak 15 September 2022.

BUMN dapat melaksanakan program TJSL melalui tindakan berikut:

- pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, di mana BUMN dapat mengembangkan program pendanaan UMK; dan/atau bantuan dan/atau
- kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, Government Regulation No. 26 of 2022 ("PP 26/2022") which revises the types and tariffs of non-tax state revenue (“PNBP”) applicable at the Ministry Of Energy And Mineral Resources, which became effective from 15 September 2022.

With the implementation of the provisions of PP 26/2022, the applicable royalty rates are as follows:

a. Calorific value ≤ 4,200 GAR:
   - *HBA < US$70: 5%*
   - *US$70 ≤ HBA < US$90: 6%*
   - *HBA ≥ US$90: 8%*

b. Calorific value > 4.200 - 5.200 GAR
   - *HBA < US$70: 7%*
   - *US$70 ≤ HBA < US$90: 8.5%*
   - *HBA ≥ US$90: 10.5%*

c. Calorific value ≥ 5.200 GAR
   - *HBA < US$70: 9.5%*
   - *US$70 ≤ HBA < US$90: 11.5%*
   - *HBA ≥ US$90: 13.5%*

n. SOE Minister Regulation No. PER-6/MBU/ 09/2022 of 2022

On 8 September 2022, the Minister of SOE issued Minister of SOE Regulation Number PER-6/MBU/09/2022 of 2022 (“SOE Regulation 6/2022”) which amended several provisions previously stipulated in the Minister of SOE Regulation Number PER-05/MBU/04 /2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (“SOE Regulation 5/2021”) which has been effective since 15 September 2022.

SOEs can carry out the TJSL program through the following actions:

- *financing micro and small businesses, where SOEs can develop MSE funding programmes; and/or assistance and/or*
- *other activities, including coaching.*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/ 09/2022 Tahun 2022 (lanjutan)

Program TJSL tersebut harus dilaksanakan dengan mengutamakan fokus pada pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK, atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri. Biaya yang terkait dengan pemberian pembinaan, sebagaimana disebutkan pada poin di atas, harus dimasukkan dalam biaya program TJSL yang terkait.

BUMN dapat mengembangkan program pendanaan UMK dalam bentuk sebagai berikut:

- pemberian pinjaman modal kerja/pembiayaan syariah paling banyak Rp250 juta;
- tambahan pinjaman/pembiayaan syariah paling banyak Rp100 juta untuk membantu UMK memenuhi pesanan yang masuk dalam jangka pendek (yaitu selama satu tahun).

Pemberian pinjaman modal kerja dapat diberikan dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal tiga tahun dan akan dikenakan biaya jasa administrasi. Besaran biaya jasa administrasi adalah sebagai berikut:

- 3% per tahun dari saldo pinjaman pada awal tahun;
- Suku bunga flat setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman pada awal tahun; atau
- Ketentuan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Selama 2022 realisasi biaya program TJSL yang sudah dibukukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp209 miliar.

o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara dan berlaku terhitung sejak tanggal 21 November 2022.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***n. SOE Minister Regulation No. PER-6/MBU/ 09/2022 of 2022** (continued)*

TJSL program must be carried out by prioritising the focus on education, the environment and the development of MSEs, or other policies stipulated by the Minister. The costs associated with providing coaching, as mentioned in the point above, must be included in the costs of the related TJSL programme.

SOEs can develop a MSE funding programmewhich can be carried out in the following forms:

- *provision of working capital loans/sharia financing of up to Rp250 million;*
- *additional sharia loans/financing of up to Rp100 million to help MSEs fulfil incoming orders in the short term (i.e., for one year).*

Working capital loans can be provided with a maximum loan term/tenor of three years and an administrative service fee will be charged. The amount of administrative service fee is as follows:

- *3% per annum of the loan balance at the beginning of the year;*
- *Flat interest rate equivalent to 3% per annum of the loan balance at the beginning of the year; or*
- *Other provisions stipulated by the Minister.*

During 2022 the realization of the cost of the TJSL program that has been booked by the Company is Rp209 billion.

o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which will now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal and is effective as of November 21, 2022.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 (lanjutan)

a. Pemenuhan DMO

Persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai rencana jumlah produksi batubara yang lebih besar antara persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan atau persetujuan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO sebesar 25% atau yang tidak menjalankan pemenuhan batubara dalam negeri setelah mendapat penunjukan, dikenai:
- kewajiban pembayaran dana kompensasi
- denda
- denda dan dana kompensasi
- pelarangan penjualan batubara ke luar negeri

Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang sebagai berikut:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari kalender apabila tidak membayar dana kompensasi dan/atau denda sesuai jatuh tempo yang telah ditetapkan.

- Jika pelaku usaha pertambangan batubara tidak juga melakukan pembayaran selama masa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sebagaimana dimaksud di atas, maka akan dikenai sanksi penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 *(continued)*

a. DMO compliance

The DMO percentage of 25% is determined according to the plan for the amount of coal production which is greater than the approval of the Work Plan and Annual Budget or the approval of changes to the Work Plan and Annual Budget.

b. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment percentage of 25% or who do not fulfil domestic coal fulfillment after receiving an appointment, are subject to:

- *obligation to pay compensation fund*
- *fine*
- *fines and compensation funds*
- *prohibition of coal sales abroad*

Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages as follows:

- *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 calendar days if compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined deadline.*

- *If the coal mining business actor does not also make payments during the prohibition on the sale of coal abroad as referred to above, he will be subject to a sanction of temporary suspension of all production operations within a maximum period of 60 calendar days.*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 (lanjutan)

b. Penerapan denda dan kompensasi

- Jika tidak juga melaksanakan denda dan dana kompensasi selama masa penghentian sementara yang disebutkan dalam poin di atas, maka sanksi administratif berupa pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B akan dikenakan.

c. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70 per metrik ton *FOB Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

- Dalam hal harga batubara acuan (“HBA”) lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS$70 per metrik ton *FOB Vessel*, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 *(continued)*

b. Application of fines and compensation

- *If the fines and compensation funds are not implemented during the temporary suspension period mentioned in the point above, administrative sanctions in the form of revocation of IUP/IUPK or termination of the PKP2B will be imposed.*

c. Selling price determination

- *The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US$70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.*

- *In the event that the reference coal price (“HBA”) is more than or equal to and less than US$70 per metric ton fob vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*

d. HBA calculation in determining the selling price

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term) is calculated based on the formula 50% HBA in the month of contract signing plus 30% HBA one month before signing the contract plus 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the earliest every three months.*

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 (lanjutan)

e. Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS$70 per metrik ton *FOB Vessel*, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD70 Per Metrik Ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara Harga Jual dengan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

p. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 *(continued)*

e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- *Fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US$70 per metric ton FOB Vessel, calculated using the formula for production fees/royalties multiplied by sales volume and multiplied by the selling price in accordance with statutory provisions*

- *Fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD70 Per Metric Ton FOB Vessel, calculated by production fee/royalty fee formula multiplied by sales volume and multiplied by the higher price between the Selling Price and the Coal Benchmark Price in accordance with the provisions of laws and regulations*

p. Government Regulation No. 45 and 46 of 2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, *Holding* Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan *Holding* Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan *Holding* Pertambangan belum efektif terjadi.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***p. Government Regulation No. 45 and 46 of 2022** (continued)*

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding"), in accordance with applicable regulation

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and the Mining Holding has not yet become effective.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ *Relationship with the related parties*	Transaksi/*Transaction*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk,	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan dana dan pinjaman bank/*Funds placement and bank borrowings*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan dana/ *Funds placement*
PT Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PPIP/*Defined contribution pension programme*
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pengangkutan batubara/ *Coal transportation*
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ *Coal sales and electricity usage*
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund management*
PT TIMAH Tbk ("TIMAH"), PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri") PT Solusi Bangun Indonesia, PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian bahan peledak/ *Explosive material purchases*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PPIP/*Defined contribution pension programme*

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. The nature of the relationships *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/** ***Relationship with the related parties***	**Transaksi/*Transaction***
PT Brantas Abipraya (Persero), PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ *Fuel supplies and bonds placement*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Premi asuransi/ *Insurance premiums*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Dana pensiun/ *Pension funds*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Nasional Hijau Lestari ("NHL"), PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ *Joint venture entity*	Piutang lainnya/ *Other receivables*
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ *Joint venture entity*	Penjualan batubara/ *Coal sales*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.

- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*

- *Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Details of transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			***Sale of coal and revenue from other activities***
MIND ID Trading Pte. Ltd	8,388,787	3,609,091	*MIND ID Trading Pte. Ltd*
PLN	7,704,612	5,385,169	*PLN*
PTIP	3,053,399	2,678,690	*PTIP*
Pusri	450,002	567,878	*Pusri*
BPI	441,618	355,179	*BPI*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	188,037	-	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indonesia Chemical Alumina	188,032	109,993	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	147,381	116,102	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
TIMAH	71,641	25,604	*TIMAH*
PT Semen Tonasa	27,171	-	*PT Semen Tonasa*
PT Solusi Bangun Indonesia	5,397	-	*PT Solusi Bangun Indonesia*
ANTAM	-	35,864	*ANTAM*
Jumlah	**20,666,077**	**12,883,570**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	48%	44%	*As a percentage of total consolidated revenue*
Pembelian barang/jasa			***Purchases of goods/services***
KAI	6,694,574	5,014,587	*KAI*
Pertamina	1,885,105	690,473	*Pertamina*
PLN	103,852	59,664	*PLN*
PT Dahana (Persero)	96,709	41,355	*PT Dahana (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,514	234,968	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	25,970	37,618	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	41,774	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	13,353	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp10.000)	-	4,455	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**8,836,724**	**6,138,247**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	32%	32%	*As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses*

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

b. Details of transactions and balances with related parties *(continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI dan BTN Syariah	325,983	193,269	*Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI and BTN Syariah*
Pertamina	9,733	9,232	*Pertamina*
PLN	7,785	7,569	*PLN*
TIMAH	4,226	-	*TIMAH*
KAI	1,704	-	*KAI*
Jumlah	**349,431**	**210,070**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	**82%**	**82%**	*As a percentage to total consolidated finance income*
Pembayaran iuran dana pensiun			***Pension fund contribution payment***
DPLK BNI	70,409	-	*DPLK BNI*
DPBA	74,428	54,871	*DPBA*
Jumlah	**144,837**	**54,871**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	5%	2%	*As a percentage to total consolidated salary expense*
Biaya keuangan			***Finance costs***
BRI	361	795	*BRI*
Jumlah	**361**	**795**	***Total***
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	0.2%	0.5%	*As a percentage of total consolidated finance cost*

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Aset			***Assets***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	707,801	343,125	*Mandiri*
BNI	250,412	94,885	*BNI*
BRI	11,573	12,236	*BRI*
Bank Raya	7,270	29,408	*Bank Raya*
BSI	2,191	1,863	*BSI*
BTN	1,809	105,375	*BTN*
BTN Syariah	907	20,753	*BTN Syariah*
Subjumlah	**981,963**	**607,645**	***Subtotal***
Dolar AS			*US Dollars*
Mandiri	523,864	16,717	*Mandiri*
BNI	253,602	61,630	*BNI*
BRI	109,465	4,044	*BRI*
BSI	2,590	-	*BSI*
Subjumlah	**889,521**	**82,391**	***Subtotal***
Dolar Australia			*Australian Dollars*
Mandiri	22,926	107	*Mandiri*
Jumlah	**1,894,410**	**690,143**	***Total***

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

b. Details of transactions and balances with related parties *(continued)*

	31 Desember/ *December 2022*	31 Desember/ *December 2021*	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
BTN	1,905,957	23,166	*BTN*
BRI	1,618,013	71,300	*BRI*
BSI	378,915	20,000	*BSI*
BNI	62,500	225,000	*BNI*
Mandiri Taspen	22,000	315,000	*Mandiri Taspen*
Mandiri	16,650	19,050	*Mandiri*
BTN Syariah	5,000	-	*BTN Syariah*
Bank Raya	3,000	5,000	*Bank Raya*
Subjumlah	**4,012,035**	**678,516**	***Subtotal***
Dolar AS			*US Dollars*
BNI	172,140	156,240	*BNI*
Mandiri	-	49,973	*Mandiri*
Subjumlah	**172,140**	**206,213**	***Subtotal***
Jumlah	**4,184,175**	**884,729**	***Total***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Rupiah			*Rupiah*
PLN	941,915	1,095,899	*PLN*
PTIP	425,003	94,144	*PTIP*
BPI	232,678	539,345	*BPI*
Pusri	71,764	73,783	*Pusri*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	65,783	32,628	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	36,987	-	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
TIMAH	35,076	-	*TIMAH*
PT Indonesia Chemical Alumina	8,873	27,005	*PT Indonesia Chemical Alumina*
ANTAM	-	17,572	*ANTAM*
Dolar AS			*US Dollars*
MIND ID Trading Pte. Ltd	390,149	284,883	*MIND ID Trading Pte. Ltd*
Subjumlah	**2,208,228**	**2,165,259**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai - BPI	-	(125,509)	*Provision for impairment - BPI*
Jumlah	**2,208,228**	**2,039,750**	***Total***
Piutang lainnya			***Other receivables***
Rupiah			*Rupiah*
BPI	134,624	134,265	*BPI*
PLN	19,220	5,364	*PLN*
NHL	1,893	1,893	*NHL*
HBAP	1,662	1,970	*HBAP*
BATR	1,085	1,085	*BATR*
Subjumlah	**158,484**	**144,577**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(129,077)	(129,077)	*Provision for impairment BPI -*
Jumlah	**29,407**	**15,500**	***Total***

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

***b. Details of transactions and balances with related parties** (continued)*

	31 Desember/ *December 2022*	31 Desember/ *December 2021*	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			***Financial assets at fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
TIMAH	391,250	-	*TIMAH*
PLN	106,422	104,348	*PLN*
KAI	81,200	-	*KAI*
Dolar AS			*US Dollars*
Pertamina	156,160	187,075	*Pertamina*
Jumlah	**735,032**	**291,423**	***Total***
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			***Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year***
Rupiah			*Rupiah*
BRI	3,151,214	3,091,487	*BRI*
BTN	3,069,746	2,332,204	*BTN*
BTN Syariah	550,760	-	*BTN Syariah*
BNI	10,000	3,587,296	*BNI*
Mandiri	1,000	-	*Mandiri*
Subjumlah	**6,782,720**	**9,010,987**	***Subtotal***

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 2022*	31 Desember/ *December 2021*	
Rupiah	2.25% - 4.50%	2.75% - 3.75%	*Rupiah*
Aset tidak lancar lainnya			***Other non-current assets***
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			*Reclamation and mine closure*
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	196,877	186,714	*Mandiri*
Jumlah	**6,979,597**	**9,197,701**	***Total***
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	**16,030,849**	**13,119,246**	***Total assets associated with related parties***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	35%	36%	*As a percentage of total consolidated assets*

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

***b. Details of transactions and balances with related parties** (continued)*

	31 Desember/ *December 2022*	31 Desember/ *December 2021*	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
Rupiah			*Rupiah*
KAI	379,119	143,049	*KAI*
Pertamina	161,099	79,312	*Pertamina*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30,567	29,861	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Dahana (Persero) Tbk	27,673	5,344	*PT Dahana (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	167	25,737	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	2,597	2,152	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar AS			*US Dollars*
KAI	170,612	59,714	*KAI*
Jumlah	**771,834**	**345,169**	***Total***

	31 Desember/ *December 2022*	31 Desember/ *December 2021*	
Biaya yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Rupiah			*Rupiah*
KAI	1,013,219	268,359	*KAI*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	26,814	12,781	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	*PT Krakatau Engineering*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	467	22,529	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	28,441	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Bina Karya (Persero)	-	1,473	*PT Bina Karya (Persero)*
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	195	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
Dolar AS			*US Dollars*
KAI	317,628	126,060	*KAI*
Jumlah	**1,360,853**	**462,563**	***Total***
Pinjaman bank			***Bank borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
BRI	2,240	5,940	*BRI*
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Rupiah			*Rupiah*
MTF	2,046	32,735	*MTF*
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	**2,136,973**	**846,407**	**Total liabilities associated *with related parties***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	13%	7%	*As a percentage of total consolidated liabilities*

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

***32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	31 Desember/*December* 2022						
	Direksi/ *Board of Directors*		Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ *Other key management personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	2.38	67,249	1.30	36,780	0.27	7,553	*Salaries, employee benefit and other allowances*
Jumlah	**2.38**	**67,249**	**1.30**	**36,780**	**0.27**	**7,553**	***Total***

	31 Desember/*December* 2021						
	Direksi/ *Board of Directors*		Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ *Other key management personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.44	48,989	0.81	27,565	0.14	4,896	*Salaries, employee benefit and other allowances*
Jumlah	**1.44**	**48,989**	**0.81**	**27,565**	**0.14**	**4,896**	***Total***

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasuri Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

33. EARNINGS PER SHARE

Profit for the year per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, including the release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

	31 Desember/ *December 2022*	31 Desember/ *December 2021*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,567,582	7,909,113	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,487,209,350	11,267,942,262	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	1,094	702	*Basic earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2022 and 2021.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

***34. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external needs.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	31 Desember/*December* 2022					
	Batubara/ *Coal*	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	42,099,316	3,415,878	45,515,194	(2,866,604)	42,648,590	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(24,596,373)	(2,703,763)	(27,300,136)	2,617,832	(24,682,304)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**17,502,943**	**712,115**	**18,215,058**	**(248,772)**	**17,966,286**	***Gross profit***
Beban usaha	(3,532,758)	(126,518)	(3,659,276)	315,820	(3,343,456)	*Operating expenses*
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	573,441	(99,395)	474,046	48,545	522,591	*Other income/ (expenses), net*
Laba usaha	**14,543,626**	**486,202**	**15,029,828**	**115,593**	**15,145,421**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	419,449	8,584	428,033	-	428,033	*Finance income*
Biaya keuangan	(130,220)	(112,593)	(242,813)	42,610	(200,203)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	829,063	829,063	-	829,063	*Share in net profit profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	**14,832,855**	**1,211,256**	**16,044,111**	**158,203**	**16,202,314**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(3,287,822)	(135,065)	(3,422,887)	-	(3,422,887)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**11,545,033**	**1,076,191**	**12,621,224**	**158,203**	**12,779,427**	***Profit for the year***
Aset segmen	47,948,194	17,785	47,965,979	(2,606,772)	45,359,207	*Segment assets*
Liabilitas segmen	15,798,347	2,807,967	18,606,314	(2,163,153)	16,443,161	*Segment liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	1,234,774	297,791	1,532,565	-	1,532,565	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	2,165,913	202,604	2,368,517	-	2,368,517	*Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***34. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

***b. Segment information** (continued)*

The information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2021					
	Batubara/ *Coal*	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	28,873,738	2,149,924	31,023,662	(1,762,194)	29,261,468	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(15,357,981)	(1,860,861)	(17,218,842)	1,441,597	(15,777,245)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**13,515,757**	**289,063**	**13,804,820**	**(320,597)**	**13,484,223**	***Gross profit***
Beban usaha	(3,770,929)	(92,476)	(3,863,405)	269,674	(3,593,731)	*Operating expenses*
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	94,609	(210,820)	(116,211)	184,744	68,533	*Other income/ (expenses), net*
Laba usaha	**9,839,437**	**(14,233)**	**9,825,204**	**133,821**	**9,959,025**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	249,157	7,699	256,856	-	256,856	*Finance income*
Biaya keuangan	(77,589)	(92,008)	(169,597)	11,171	(158,426)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	301,220	301,220	-	301,220	*Share in net profit profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	**10,011,005**	**202,678**	**10,213,683**	**144,992**	**10,358,675**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2,445,186)	140,616	(2,304,570)	(17,217)	(2,321,787)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**7,565,819**	**343,294**	**7,909,113**	**127,775**	**8,036,888**	***Profit for the year***
Aset segmen	37,713,242	734,147	38,447,389	(2,323,686)	36,123,703	*Segment assets*
Liabilitas segmen	10,835,197	2,945,123	13,780,320	(1,910,341)	11,869,979	*Segment liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	921,008	301,885	1,222,893	20,895	1,243,788	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,484,411	492,480	1,976,891	-	1,976,891	*Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure*

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			***Sales information by geographic location:***
Indonesia	16,458,589	12,503,645	*Indonesia*
India	8,420,942	955,370	*India*
Korea	3,784,065	509,849	*Korea*
Tiongkok	3,472,734	9,250,729	*China*
Italy	2,606,218	-	*Italy*
Jepang	2,478,337	1,052,616	*Japan*
Thailand	2,197,063	475,287	*Thailand*
Kamboja	1,037,507	-	*Cambodia*
Taiwan	849,609	1,313,458	*Taiwan*
Malaysia	546,526	544,729	*Malaysia*
Filipina	445,544	1,382,430	*Philippines*
Vietnam	140,423	421,600	*Vietnam*
Hong Kong	-	140,936	*Hong Kong*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)	211,033	710,819	*Others (each below Rp250,000)*
Jumlah	**42,648,590**	**29,261,468**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

***34. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

***b. Segment information** (continued)*

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ *Total*	Biaya amortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value through other comprehensive income*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*
31 Desember/*December* 2022				
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	7,030,343	7,030,343	-	-
Piutang usaha, neto/*Trade receivables, net*	3,742,590	3,742,590	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	783,070	-	783,070	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/*Other receivables from related parties*	29,407	29,407	-	-
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun/ *Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year*	8,929,196	8,929,196	-	-
Aset lancar lainnya/*Other current asset*	91,716	91,716	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non current asset*	259,238	259,238	-	-
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**20,865,560**	**20,082,490**	**783,070**	**-**

	Jumlah/ *Total*	Biaya amortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*
31 Desember/*December* 2022			
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*			
Utang usaha/*Trade payables*	(1,935,818)	(1,935,818)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	(4,485,018)	(4,485,018)	-
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	(2,240)	(2,240)	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(1,359,961)	(1,359,961)	-
Utang jangka pendek lainnya/ *Other current liabilities*	(231,498)	(231,498)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**(8,014,535)**	**(8,014,535)**	**-**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	Jumlah/ *Total*	Biaya amortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value through other comprehensive income*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*
31 Desember/*December* 2021				
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	4,394,195	4,394,195	-	-
Piutang usaha, neto/*Trade receivables, net*	3,513,676	3,513,676	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	341,821	-	341,821	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/*Other receivables from related parties*	15,500	15,500	-	-
Deposito berjangka kepada pihak berelasi/ *Time deposits* to related parties	9,010,987	9,010,987	-	-
Aset lancar lainnya/*Other current asset*	57,115	57,115	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non current asset*	257,898	257,898	-	-
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**17,591,192**	**17,249,371**	**341,821**	**-**

	Jumlah/ *Total*	Biaya amortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*
31 Desember/*December* 2021			
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*			
Utang usaha/*Trade payables*	(1,270,363)	(1,270,363)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	(1,855,641)	(1,855,641)	-
Pinjaman bank/*Bank borrowings*	(5,940)	(5,940)	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(1,041,311)	(1,041,311)	-
Utang jangka pendek lainnya/ *Other current liabilities*	(695,305)	(695,305)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**(4,868,560)**	**(4,868,560)**	**-**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/*December* 2022					
	Dolar AS/ *US Dollars*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Dolar Australia/ *Australian Dollars*	Euro/ *Euro*	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas di bank						*Cash in banks*
Pihak ketiga	5,571,062	-	-	-	86,864	*Third parties*
Pihak berelasi	57,049,833	-	2,166,714	-	912,447	*Related parties*
Deposito berjangka						*Time deposits*
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	11,040,277	-	-	-	172,140	*Related parties*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	74,313,301	422,163	-	-	1,163,615	*Third parties*
Pihak berelasi	25,022,383	-	-	-	390,149	*Related parties*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,015,393	-	-	-	156,160	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
	183,012,249	**422,163**	**2,166,714**	**-**	**2,881,375**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	-	-	-	(68,210)	(1,140)	*Third parties*
Pihak berelasi	(10,942,214)	-	-	-	(170,612)	*Related parties*
	(10,942,214)	**-**	**-**	**(68,210)**	**(171,752)**	
Aset neto	**172,070,035**	**422,163**	**2,166,714**	**(68,210)**	**2,709,623**	***Net assets***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember/*December* 2021					
	Dolar AS/ *US Dollars*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Dolar Australia/ *Australian Dollars*	Euro/ *Euro*	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas di bank						*Cash in banks*
Pihak ketiga	3,261,815	-	-	-	46,572	*Third parties*
Pihak berelasi	5,770,519	-	10,333	-	82,500	*Related parties*
Deposito berjangka						*Time deposits*
Pihak ketiga	8,373,384	-	-	-	119,555	*Third parties*
Pihak berelasi	14,442,718	-	-	-	206,213	*Related parties*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	74,806,495	467,226	-	-	1,073,009	*Third parties*
Pihak berelasi	19,952,578	-	-	-	284,883	*Related parties*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,102,300	-	-	-	187,075	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
	139,709,809	**467,226**	**10,333**	**-**	**1,999,807**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	-	-	-	(255,053)	(4,113)	*Trade payables*
Liabilitas sewa						*Lease liabilities*
Pihak ketiga	(4,182,238)	-	-	-	(59,714)	*Third parties*
	(4,182,238)	**-**	**-**	**(255,053)**	**(63,827)**	
Aset neto	**135,527,571**	**467,226**	**10,333**	**(255,053)**	**1,935,980**	***Net assets***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah mata uang asing pada tanggal di mana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp69.140.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using JISDOR and middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp69,140.

37. INFORMASI ARUS KAS / *37. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Non-cash activities***
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	80,705	132,482	*Purchase of fixed assets through payables and accruals*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	830,149	765,239	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	-	3,297	*Purchase of fixed assets through utilisation of advances*
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	754,186	350,340	*Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	31 Desember/*December* 2022					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Efek perubahan nilai tukar/ *Foreign exchange effects*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman bank	5,940	-	(3,700)	-	2,240	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	1,041,311	879,520	(560,870)	-	1,359,961	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1,047,251**	**879,521**	**(564,570)**	**-**	**1,362,202**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/*December* 2021					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Efek perubahan nilai tukar/ *Foreign exchange effects*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman bank	112,876	-	(106,936)	-	5,940	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	819,308	765,239	(543,236)	-	1,041,311	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**932,184**	**765,239**	**(650,172)**	**-**	**1,047,251**	***Total liabilities from financing activities***

38. INFORMASI LAINNYA

Pengalihan PLTU Pelabuhan Ratu

Group saat ini mendukung terlaksananya program pemerintah terkait *Energy Transition Mechanism* (ETM) di Indonesia. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan percepatan pengakhiran (*early retirement*) operasi beberapa pembangkit listrik milik PT PLN, salah satunya adalah PLTU Pelabuhan Ratu. Komitmen ini dituangkan dalam penandatanganan Perjanjian Kerangka dan Pokok-Pokok Kesepakatan Utama terkait Dengan Akselerasi Pengakhiran Lebih Awal Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu 3x350 MW dalam rangkaian agenda *Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference* di Bali pada 18 Oktober 2022 yang berpotensi meningkatkan pendapatan Group dari pasokan batubara dan atas kepemilikan PLTU. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang dalam proses pemenuhan syarat efektif pendahuluan pada perjanjian.

38. *OTHER INFORMATION*

The Transfer of PLTU Pelabuhan Ratu

The Group is currently supporting the implementation of government programmes related to the Energy Transition Mechanism (ETM) in Indonesia. One of the activities that will be carried out relates to the early retirement of several power plants owned by PT PLN, one of which is CFPP Pelabuhan Ratu. This commitment was stated in the signing of the Perjanjian Kerangka dan Pokok-Pokok Kesepakatan Utama terkait Dengan Akselerasi Pengakhiran Lebih Awal Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu 3x350 MW in the series of agendas for the SOE International Conference in Bali on 18 October 2022 which has the potential to increase the Group's revenue from coal supply and ownership of CFPP. Until the date of these consolidated financial statements, the Group is in the process to meet preliminary effective terms in the agreement.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 oleh Aulia Taufani atas keputusan rapat umum pemegang saham TPR tanggal 11 Januari 2023, pemegang saham TPR sepakat untuk:

1. pemindahan hak atas 260.008 saham TPR milik IPC kepada MCI berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari MESDM dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

2. CMM, Abdul Azis Noor dan Yayan Herdiansyah melepaskan hak untuk membeli saham dari IPC.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh Aulia Taufani atas keputusan rapat umum pemegang saham MHB tanggal 11 Januari 2023, pemegang saham MHB sepakat untuk:

1. pemindahan hak atas 454.417 saham MHB milik IPC kepada MCI dengan memerhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Luman Andy melepaskan hak untuk membeli saham dari IPC.

39. *SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Based on Notarial Deed No. 25 by Aulia Taufani of TPR Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 January 2023, Shareholders of TPR agreed to:

1. *transfer the rights of 260,008 TPR's share of IPC to MCI effective after approval from MoEMR received and with attention to the applicable laws and regulations.*

2. *CMM, Abdul Azis Noor and Yayan Herdiansyah to relinquish the right to buy shares from IPC.*

Based on Notarial Deed No. 26 by Aulia Taufani of MHB Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 January 2023, Shareholders of MHB agreed to:

1. *transfer the rights of 454,417 MHB's share of IPC to MCI with attention to the applicable laws and regulations.*

2. *Luman Andy to relinquish the right to buy shares from IPC.*

40. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2023.

40. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2023.

2022 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Maximazing Innovation for National Energy Security

Memaksimalkan Inovasi untuk Ketahanan Energi Nasional

BukitAsam

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatra Selatan, Indonesia

+62-734-451 096, 452 352
+62-734-451 095, 452 993
corsec@bukitasam.co.id